BUPATI TABALONG

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL); (c) Neraca; (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Tanjung, Mei 2025

BUPATI TABALONG

MUHAMMAD NOOR RIFANI

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL..... ii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN..... ix
LAPORAN KEUANGAN
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN 1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH..... 3
3. NERACA..... 4
4. LAPORAN OPERASIONAL 6
5. LAPORAN ARUS KAS..... 8
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 11
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN..... 12
   7.1. PENDAHULUAN 12
   7.2. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD 22
   7.3. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN 40
   7.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI 44
   7.5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN 108
   7.6. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN . 295
   7.7. PENUTUP 304
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 7.2.1.1	Persentase Penduduk Miskin (P0) Kabupaten Tabalong	23
Tabel 7.2.1.2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Tabalong	23
Tabel 7.2.1.3	Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Tabalong	23
Tabel 7.2.1.4	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tabalong	24
Tabel 7.2.1.5	Gini Ratio Kabupaten Tabalong	25
Tabel 7.2.1.6	Indeks Pembangunan Manusia	26
Tabel 7.2.1.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong	27
Tabel 7.2.1.8	Tingkat Inflasi Kabupaten Tabalong	28
Tabel 7.2.1.9	PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	28
Tabel 7.2.1.10	Pendapatan Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024	31
Tabel 7.2.1.11	Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024	34
Tabel 7.2.1.12	Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024	35
Tabel 7.2.1.13	Tahap Perubahan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Sebelum APBD-P Tahun Anggaran 2024	37
Tabel 7.2.1.14	Struktur Perubahan APBD dan APBD-P Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024	38
Tabel 7.3.1.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tabalong s.d. 31 Desember 2024	40
Tabel 7.3.1.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong s.d. 31 Desember 2024	41
Tabel 7.3.1.3	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024	41
Tabel 7.3.1.4	Perkembangan Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Netto Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 dan Tahun 2024	42
Tabel 7.5.1.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan LRA Tahun 2024 dan Tahun 2023	108
Tabel 7.5.1.2	Anggaran dan Realisasi PAD Tahun 2024 dan Tahun 2023	109
Tabel 7.5.1.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023	110
Tabel 7.5.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023	111

Tabel 7.5.1.5 Anggaran dan Reallisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 dan Tahun 2023 112
Tabel 7.5.1.6 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah Tahun 2024 dan Tahun 2023 113
Tabel 7.5.1.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023 115
Tabel 7.5.1.8 Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2024 dan Tahun 2023 116
Tabel 7.5.1.9 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 dan Tahun 2023 117
Tabel 7.5.1.10 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak (Sumber Daya Alam) Tahun 2024 dan 2023..... 118
Tabel 7.5.1.11 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 dan Tahun 2023 119
Tabel 7.5.1.12 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Non – Fisik Tahun 2024 dan Tahun 2023 121
Tabel 7.5.1.13 Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023 122
Tabel 7.5.1.14 Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Antar Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023 123
Tabel 7.5.1.15 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2024 dan Tahun 2023 124
Tabel 7.5.1.16 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 125
Tabel 7.5.1.17 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023. 126
Tabel 7.5.1.18 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan Tahun 2023 128
Tabel 7.5.1.19 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023 131
Tabel 7.5.1.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi Tahun 2024 dan Tahun 2023 151
Tabel 7.5.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Bunga Tahun 2024 dan Tahun 2023 .. 151
Tabel 7.5.1.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 dan Tahun 2023 .. 152
Tabel 7.5.1.23 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Tahun 2023 154
Tabel 7.5.1.24 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan Tahun 2023 .. 155
Tabel 7.5.1.25 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan Tahun 2023 156

Tabel 7.5.1.26 Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2024 dan Tahun 2023 159
Tabel 7.5.1.27 Anggaran dan Realisasi Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023 159
Tabel 7.5.1.28 Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 dan Tahun 2023 160
Tabel 7.5.1.29 Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2024 dan Tahun 2023 161
Tabel 7.5.1.30 Rincian Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 163
Tabel 7.5.1.31 Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 163
Tabel 7.5.1.32 Anggaran dan Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2024 dan Tahun 2023 165
Tabel 7.5.2.1 Pemerintah Kabupaten Tabalong Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2024 dan 2023 167
Tabel 7.5.3.1 Rincian Aset Lancar Tahun 2024 dan Tahun 2023 168
Tabel 7.5.3.2 Rincian Kas di Kas Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023 169
Tabel 7.5.3.3 Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 dan Tahun 2023 170
Tabel 7.5.3.4 Kas di Bendahara BLUD Rumah Sakit dan BLUD Puskesmas Tahun 2024 dan 2023 170
Tabel 7.5.3.5 Kas di Bendahara Dana BOS Tahun 2024 dan 2023 172
Tabel 7.5.3.6 Kas di Bendahara BOK Puskesmas Tahun 2024 173
Tabel 7.5.3.7 Piutang Pajak Berdasarkan Umur 174
Tabel 7.5.3.8 Piutang Pajak Berdasarkan Jenis Pajak Tahun 2024 dan Tahun 2023 ... 175
Tabel 7.5.3.9 Penyisihan Piutang Pajak Tahun 2024 dan 2023 175
Tabel 7.5.3.10 Piutang Pajak Netto Tahun 2024 dan 2023..... 176
Tabel 7.5.3.11 Piutang Retribusi Tahun 2024 dan 2023 177
Tabel 7.5.3.12 Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2024 dan 2023..... 178
Tabel 7.5.3.13 Piutang Retribusi Netto Tahun 2024 dan 2023..... 179
Tabel 7.5.3.14 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Tahun 2024 dan 2023..... 180
Tabel 7.5.3.15 Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Tahun 2024 dan 2023.... 183
Tabel 7.5.3.16 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Netto Tahun 2024 dan 2023 184
Tabel 7.5.3.17 Piutang Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2024 dan 2023 185
Tabel 7.5.3.18 Piutang Dana Bagi Hasil dari Dana Perimbangan Tahun 2024 dan 2023 187

Tabel 7.5.3.19	Piutang Lainnya (TP/TGR) Tahun 2024 dan 2023	188
Tabel 7.5.3.20	Penyisihan Piutang Lainnya (TP/TGR) Tahun 2024 dan 2023	188
Tabel 7.5.3.21	Piutang Lainnya (TP/TGR) Netto Tahun 2024 dan 2023	189
Tabel 7.5.3.22	Piutang Lainnya Tahun 2024 dan 2023	189
Tabel 7.5.3.23	Penyisihan Piutang Lainnya Tahun 2024 dan 2023	190
Tabel 7.5.3.24	Piutang Lainnya Netto Tahun 2024 dan 2023	191
Tabel 7.5.3.25	Persediaan Per 31 Desember 2024	191
Tabel 7.5.3.26	Persediaan Alat Tulis Kantor Per 31 Desember 2024	192
Tabel 7.5.3.27	Investasi Jangka Panjang Tahun 2024 dan 2023	193
Tabel 7.5.3.28	Investasi Non Permanen Tahun 2024 dan 2023	194
Tabel 7.5.3.29	Investasi Non Permanen Tahun 2024 dan 2023	194
Tabel 7.5.3.30	Penyisihan Piutang Dana Bergulir Tahun 2024	196
Tabel 7.5.3.31	Investasi Permanen Tahun 2024 dan 2023	197
Tabel 7.5.3.32	Penyertaan Modal pada LPUK Tahun 2024 dan 2023	198
Tabel 7.5.3.33	Penyertaan Modal pada Bank Kalsel Tahun 2024 dan 2023	198
Tabel 7.5.3.34	Penyertaan Modal pada BPR Tabalong Bersinar Tahun 2024 dan 2023	199
Tabel 7.5.3.35	Penyertaan Modal pada Perumda Tahun 2024 dan 2023	200
Tabel 7.5.3.36	Penyertaan Modal pada PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) Tahun 2024 dan 2023	200
Tabel 7.5.3.37	Komposisi Aset Tetap per Tahun 2023 dan 2024	201
Tabel 7.5.3.38	Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap	202
Tabel 7.5.3.39	Nilai Tanah Tahun 2024	204
Tabel 7.5.3.40	Daftar Pembelian Tanah Tahun 2024	204
Tabel 7.5.4.1	Pendapatan - LO Tahun 2024 dan 2023	235
Tabel 7.5.4.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO Tahun 2024 dan 2023	236
Tabel 7.5.4.3	Pendapatan Pajak Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023	236
Tabel 7.5.4.4	Pendapatan Retribusi Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023	239
Tabel 7.5.4.5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan - LO Tahun 2024 dan 2023	241
Tabel 7.5.4.6	Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah - LO Tahun 2024 dan 2023	242
Tabel 7.5.4.7	Pendapatan Transfer - LO Tahun 2024 dan 2023	246
Tabel 7.5.4.8	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan - LO Tahun 2024 dan 2023	246
Tabel 7.5.4.9	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO Tahun 2024 dan 2023	247

Tabel 7.5.4.10 Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 248
Tabel 7.5.4.11 Lain-lain Pendapatan Yang Sah – LO Tahun 2024 dan 2023 249
Tabel 7.5.4.12 Pendapatan Hibah – LO Tahun 2024 dan 2023 250
Tabel 7.5.4.13 Beban Tahun 2024 dan 2023 251
Tabel 7.5.4.14 Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023 252
Tabel 7.5.4.15 Beban Pegawai - LO Tahun 2024 dan 2023 253
Tabel 7.5.4.16 Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023 256
Tabel 7.5.4.17 Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023 260
Tabel 7.5.4.18 Beban Pemeliharaan - LO Tahun 2024 dan 2023 268
Tabel 7.5.4.19 Beban Perjalanan Dinas - LO Tahun 2024 dan 2023 273
Tabel 7.5.4.20 Beban Barang Ekstrakomptable Tahun 2024 dan 2023 274
Tabel 7.5.4.21 Beban Bunga Tahun 2024 dan 2023 275
Tabel 7.5.4.22 Beban Subsidi Tahun 2024 dan 2023 276
Tabel 7.5.4.23 Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023 276
Tabel 7.5.4.24 Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 278
Tabel 7.5.4.25 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 279
Tabel 7.5.4.26 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 279
Tabel 7.5.4.27 Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023 280
Tabel 7.5.4.28 Beban Lain-lain Tahun 2024 dan 2023 281
Tabel 7.5.4.29 Surflus/Defisit Dari Kegiatan Non Oerasional Tahun 2024 dan 2023 .. 281
Tabel 7.5.4.30 Beban Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 282
Tabel 7.5.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023 283
Tabel 7.5.5.2 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023 283
Tabel 7.5.5.3 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023 284
Tabel 7.5.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023 285
Tabel 7.5.5.5 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 dan 2023 286
Tabel 7.5.5.6 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 dan 2023 286
Tabel 7.5.5.7 Rincian PFK Tahun 2024 dan 2023 287
Tabel 7.5.5.8 Kenaikan/(Penurunan) Kas Tahun 2024 dan 2023 288
Tabel 7.5.5.9 Saldo Awal Kas Tahun 2024 288
Tabel 7.5.5.10 Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023 289
Tabel 7.5.6.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Tahun 2024 dan 2023 290
Tabel 7.5.6.2 Koreksi Ekuitas Lainnya Tahun 2024 dan 2023 291

Tabel 7.5.6.3 Koreksi Ekuitas - Kas Tahun 2024 dan 2023 291
Tabel 7.5.6.4 Koreksi Ekuitas – Piutang Tahun 2024 dan 2023 292
Tabel 7.5.6.5 Koreksi Ekuitas – Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 292
Tabel 7.5.6.6 Koreksi Ekuitas – Aset Tetap Tahun 2024 dan 2023 293
Tabel 7.5.6.7 Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2024 dan 2023 293
Tabel 7.5.6.8 Ekuitas Akhir Tahun 2024 dan 2023 294
Tabel 7.6.1.1 Daftar SKPD/Entitas Kabupaten Tabalong Tahun 2024 302

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 7.3.1.4	Perkembangan Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Netto Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 dan Tahun 2024	43
Gambar 7.5.1.1	Diagram Realisasi PAD Tahun 2024	109
Gambar 7.5.1.2	Diagram Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024	116
Gambar 7.5.1.3	Diagram Realisasi Belanja Tahun 2024	126
Gambar 7.5.1.4	Diagram Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024	127
Gambar 7.5.1.5	Diagram Realisasi Belanja Modal Tahun 2024	156
Gambar 7.5.1.6	Diagram Realisasi Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024	160
Gambar 7.5.1.7	Diagram Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2024	162
Gambar 7.5.3.1	Grafik Perbandingan Aset Tetap Tahun 2023 dan Tahun 2024	202
Gambar 7.5.3.2	Diagram komposisi Aset Tetap tahun 2024	202

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	RINCIAN PIUTANG PAJAK TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 2	:	DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG PAJAK TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 3	:	RINCIAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 4	:	DAFTAR PIUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 5	:	RINCIAN PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH TAHUN 2024
Lampiran 6	:	DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 7	:	RINCIAN PIUTANG DANA BAGI HASIL TAHUN 2024
Lampiran 8	:	DAFTAR PIUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG TPTGR TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 9	:	DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG DANA BERGULIR TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 10	:	KERTAS KERJA PENYERTAAN MODAL BUMD KAB. TABALONG TA. 2024
Lampiran 11	:	KERTAS KERJA UTANG BEBAN TAHUN 2024
Lampiran 12	:	LAMPIRAN KIB F KONSTRUKSI DALAM PENNGERJAAN 31 DESEMBER 2024
Lampiran 13	:	KERTAS KERJA PERSEDIAAN TAHUN 2024
Lampiran 14	:	KK BLUD TAHUN 2024
Lampiran 15	:	KERTAS KERJA BOK TAHUN ANGGARAN 2024
Lampiran 16a	:	KERTAS KERJA BOS TA. 2024
Lampiran 16b	:	KERTAS KERJA DANA BOS TA. 2024
Lampiran 16c	:	KERTAS KERJA PAUD TA. 2024
Lampiran 16d	:	KERTAS KERJA KESETARAAN TA. 2024
Lampiran 17	:	LAPORAN KEUANGAN BUMD (BADAN USAHA MILIK DAERAH) TAHUN ANGGARAN 2024

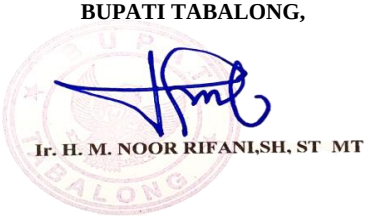
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	CALK	ANGGARAN TA 2024	REALISASI TA 2024	%	REALISASI TA 2023
1	**PENDAPATAN**	**7.5.1.1**	**2.665.576.702.436,00**	**2.876.477.831.929,71**	**107,91**	**2.403.029.681.321,79**
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**7.5.1.1.1**	**247.404.526.277,00**	**263.720.887.508,71**	**106,60**	**256.804.852.375,79**
3	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.1.1.1.1	85.313.474.000,00	89.782.594.985,00	105,24	92.607.474.468,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.1.1.1.2	111.795.793.776,00	18.807.847.276,00	16,82	6.124.300.181,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.1.3	19.800.883.644,00	14.735.829.206,00	74,42	14.804.871.371,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.1.1.4	30.494.374.857,00	140.394.616.041,71	460,40	143.268.206.355,79
7	**PENDAPATAN TRANSFER**	**7.5.1.1.2**	**2.278.172.176.159,00**	**2.612.756.944.421,00**	**114,69**	**2.142.262.619.525,00**
8	**Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan**	**7.5.1.1.2.1**	**1.914.611.170.000,00**	**2.273.815.720.192,00**	**118,76**	**1.781.162.367.410,00**
9	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.1.1	187.437.818.000,00	188.778.393.740,75	100,72	76.668.746.463,00
10	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	7.5.1.1.2.1.2	1.056.309.077.000,00	1.423.732.654.259,25	134,78	1.053.155.225.606,00
11	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.2.1.3	487.938.003.000,00	487.938.003.000,00	100,00	467.307.055.587,00
12	Dana Alokasi Khusus	7.5.1.1.2.1.4	32.927.284.000,00	32.673.657.742,00	99,23	47.030.532.569,00
13	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	7.5.1.1.2.1.5	149.998.988.000,00	140.693.011.450,00	93,80	137.000.807.185,00
14	**Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya**	**7.5.1.1.2.2**	**131.802.568.000,00**	**128.917.019.000,00**	**97,81**	**143.531.414.000,00**
15	Dana Insentif Daerah		0,00	0,00	0,00	42.449.877.000,00
16	Dana Desa		102.226.677.000,00	102.226.677.000,00	100,00	101.081.537.000,00
17	Insentif Fiskal		29.575.891.000,00	26.690.342.000,00	90,24	0,00
18	**Transfer Antar Daerah**	**7.5.1.1.2.3**	**231.758.438.159,00**	**210.024.205.229,00**	**90,62**	**217.568.838.115,00**
19	Pendapatan Bagi Hasil Pajak		231.758.438.159,00	210.024.205.229,00	90,62	217.568.838.115,00
20	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
21	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**	**7.5.1.1.2.4**	**140.000.000.000,00**	**0,00**	**0,00**	**3.962.209.421,00**
22	Pendapatan Hibah		140.000.000.000,00	0,00	0,00	3.962.209.421,00
23	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
24	**BELANJA**	**7.5.1.2**	**3.183.167.179.768,00**	**2.717.867.707.792,70**	**85,38**	**2.296.370.148.723,00**
25	**BELANJA OPERASI**	**7.5.1.2.1**	**1.784.448.643.144,00**	**1.550.146.408.234,78**	**86,87**	**1.338.755.146.383,00**
26	Belanja Pegawai	7.5.1.2.1.1	825.804.659.096,00	729.838.937.687,26	88,38	579.068.238.882,00
27	Belanja Barang	7.5.1.2.1.2	843.359.844.543,00	709.298.756.154,52	84,10	658.935.405.303,00
28	Belanja Subsidi	7.5.1.2.1.3	723.370.000,00	0,00	0,00	276.630.000,00
29	Belanja Bunga	7.5.1.2.1.4	6.349.580.000,00	4.359.106.254,00	68,65	5.627.370.152,00
30	Belanja Hibah	7.5.1.2.1.5	74.485.739.505,00	73.599.878.139,00	98,81	67.523.402.046,00
31	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.2.1.6	33.725.450.000,00	33.049.730.000,00	98,00	27.324.100.000,00
32	**BELANJA MODAL**	**7.5.1.2.2**	**1.068.567.900.118,00**	**846.736.806.757,92**	**79,24**	**681.688.599.520,00**
33	Belanja Tanah		51.871.893.222,00	42.619.692.957,00	82,16	42.213.476.517,00
34	Belanja Peralatan dan Mesin		128.281.067.573,00	108.040.736.647,00	84,22	153.302.712.171,00
35	Belanja Bangunan dan Gedung		214.678.336.134,00	152.095.305.224,92	70,85	101.181.296.253,00
36	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan		666.521.821.413,00	537.436.380.223,00	80,63	375.548.173.127,00
37	Belanja Aset Tetap Lainnya		4.499.381.776,00	4.355.098.455,00	96,79	8.391.939.750,00
38	Belanja Aset Lainnya		2.715.400.000,00	2.189.593.251,00	80,64	1.051.001.702,00
39	**BELANJA TAK TERDUGA**	**7.5.1.3**	**11.151.143.706,00**	**1.985.000.000,00**	**17,80**	**1.624.000.000,00**
40	Belanja Tak Terduga		11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80	1.624.000.000,00
41	**TRANSFER**	**7.5.1.4**	**318.999.492.800,00**	**318.999.492.800,00**	**100,00**	**274.302.402.820,00**
42	**Transfer Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa**	**7.5.1.4.1**	**20.968.300.000,00**	**20.968.300.000,00**	**100,00**	**8.709.000.000,00**
43	Bagi Hasil Pajak Daerah		9.759.500.000,00	9.759.500.000,00	100,00	8.116.500.002,00
44	Bagi Hasil Retribusi		11.208.800.000,00	11.208.800.000,00	100,00	592.499.998,00
45	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
46	**Transfer Bantuan Keuangan**	**7.5.1.4.2**	**298.031.192.800,00**	**298.031.192.800,00**	**100,00**	**265.593.402.820,00**
47	Bantuan Keuangan ke Desa		298.031.192.800,00	298.031.192.800,00	100,00	265.593.402.820,00
48	Bantuan Keuangan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
49	**SURPLUS/(DEFISIT)**		**(517.590.477.332,00)**	**158.610.124.137,01**	**(30,64)**	**106.659.532.598,79**

No	URAIAN	CALK	ANGGARAN TA 2024	REALISASI TA 2024	%	REALISASI TA 2023
50	**PEMBIAYAAN**	**7.5.1.5**		**0,00**		
51	**PENERIMAAN DAERAH**	**7.5.1.5.1**	**560.285.979.793,00**	**560.285.979.792,65**	**100,00**	**495.378.796.680,86**
52	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)		560.285.979.793,00	560.285.979.792,65	100,00	495.378.796.680,86
53	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
54	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00
55	Penerimaan Bagian Laba Dari Penyertaan Modal		0,00	0,00	0,00	0,00
56	**PENGELUARAN DAERAH**	**7.5.1.5.2**	**42.695.502.461,00**	**42.695.502.461,00**	**100,00**	**41.752.349.487,00**
57	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		16.540.987.145,00	16.540.987.145,00	100,00	22.136.463.000,00
58	Pembayaran Pokok Utang		26.154.515.316,00	26.154.515.316,00	100,00	19.615.886.487,00
59	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
60	**PEMBIAYAAN NETTO**		**517.590.477.332,00**	**517.590.477.331,65**	**100,00**	**453.626.447.193,86**
61	**SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)**	**7.5.3.3**	**0,00**	**676.200.601.468,66**	**0,00**	**560.285.979.792,65**

BUPATI TABALONG,



Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST MT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	CALK	2024	2023
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	7.5.2.1	560.285.979.792,65	495.378.796.680,86
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	7.5.2.2	560.285.979.792,65	495.378.796.680,86
	Sub Total		**0,00**	**0,00**
3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan	7.5.2.3	676.200.601.468,66	560.285.979.792,65
	Sub Total		**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**
4	Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya		0,00	0,00
5	Lain-lain		0,00	0,00
6	**Saldo Anggaran Lebih Akhir**	7.5.2.4	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BUPATI TABALONG,

Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST MT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	CALK	2024	2023
1	**ASET**	**7.5.3.1**		
2	**ASET LANCAR**	**7.5.3.1.1**		
3	Kas di Kas Daerah	7.5.3.1.1.1	653.424.152.504,20	531.295.673.173,58
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	7.5.3.1.1.2	0,32	0,00
5	Kas di Bendahara Penerimaan	7.5.3.1.1.3	0,00	0,00
6	Kas di BLUD	7.5.3.1.1.4	19.066.546.565,16	26.261.346.843,85
7	Kas di FKTP		0,00	0,00
8	Kas di Bendahara BOS	7.5.3.1.1.5	61.660.805,98	118.893.061,22
9	Setara Kas	7.5.3.1.1.6	0,00	0,00
10	Kas Dana BOK Puskesmas	7.5.3.1.1.7	3.648.241.593,00	2.610.066.714,00
11	Kas Lain-lain	7.5.3.1.1.8	0,00	0,00
12	Piutang Pajak	7.5.3.1.1.9	41.234.627.058,93	36.231.597.223,41
13	Penyisihan Piutang Pajak	7.5.3.1.1.9.1	(26.364.886.738,76)	(22.880.922.481,27)
14	Piutang Pajak Netto	7.5.3.1.1.9.2	14.869.740.320,17	13.350.674.742,14
15	Piutang Retribusi	7.5.3.1.1.10	3.397.233.100,00	3.399.135.250,00
16	Penyisihan Piutang Retribusi	7.5.3.1.1.10.1	(2.435.475.907,00)	(2.301.900.933,75)
17	Piutang Retribusi Netto	7.5.3.1.1.10.2	961.757.193,00	1.097.234.316,25
18	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan		0,00	0,00
19	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan		0,00	0,00
20	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan Netto		0,00	0,00
21	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	7.5.3.1.1.11	8.654.398.693,55	6.919.787.216,00
22	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	7.5.3.1.1.11.1	(59.499.189,39)	(41.933.511,09)
23	Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto	7.5.3.1.1.11.2	8.594.899.504,16	6.877.853.704,91
24	Piutang Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	7.5.3.1.1.12	50.792.137.117,28	67.959.717.451,28
25	Penyisihan Bagi Hasil pajak dari Provinsi		0,00	0,00
26	Piutang Bagi Hasil pajak dari Provinsi Netto		50.792.137.117,28	67.959.717.451,28
27	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	7.5.3.1.1.13	695.763.836.000,00	4.845,00
28	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	
29	Piutang Transfer Pemerintah Pusat Netto		695.763.836.000,00	4.845,00
30	Piutang TP/ TGR	7.5.3.1.1.14.1	1.690.002.836,02	1.690.002.836,02
31	Penyisihan Piutang TP/ TGR	7.5.3.1.1.14.2	(1.690.002.836,02)	(1.690.002.836,02)
32	Piutang TP/ TGR Netto	7.5.3.1.1.14.3	0,00	0,00
33	Piutang Lainnya	7.5.3.1.1.14.4	7.550.353.540,00	0,00
34	Penyisihan Piutang Lainnya	7.5.3.1.1.14.5	(25.190.006,44)	0,00
35	Piutang Lainnya Netto	7.5.3.1.1.14.6	7.525.163.533,56	0,00
36	Persediaan	7.5.3.1.1.15	25.202.567.828,13	22.616.417.120,72
37	**Jumlah Aset Lancar**		**1.479.910.702.964,96**	**672.187.881.972,95**
38				
39	**INVESTASI JANGKA PANJANG**	**7.5.3.1.2**		
40	**Investasi Non Permanen**	7.5.3.1.2.1		
41	Dana Bergulir		5.961.686.450,00	5.961.686.450,00
42	Penyisihan Dana Bergulir		(5.961.686.450,00)	(5.961.686.450,00)
43	**Jumlah Investasi Non Permanen**		0,00	0,00
44				
45	**Investasi Pemanen**	7.5.3.1.2.2		
46	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		446.272.348.887,34	425.277.092.553,76
47	**Jumlah Investasi Permanen**		**446.272.348.887,34**	**425.277.092.553,76**
48	**Jumlah Investasi Jangka Panjang**		**446.272.348.887,34**	**425.277.092.553,76**
49				
50	**ASET TETAP**	**7.5.3.1.3**		
51	Tanah	7.5.3.1.3.1	1.358.111.676.933,00	1.316.852.116.832,00
52	Peralatan dan Mesin	7.5.3.1.3.2	873.219.953.622,08	769.592.413.724,08
53	Gedung dan Bangunan	7.5.3.1.3.3	1.362.249.259.733,88	1.209.384.597.934,96
54	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.5.3.1.3.4	3.359.547.294.793,28	2.825.039.795.456,28
55	Aset Tetap Lainnya	7.5.3.1.3.5	106.997.035.595,44	96.372.030.573,44
56	Konstruksi dalam Pengerjaan	7.5.3.1.3.6	84.511.267.856,00	96.827.225.874,00
57	Akumulasi Penyusutan	7.5.3.1.3.7	(2.603.506.282.474,11)	(2.275.239.905.752,28)
58	**Jumlah Aset Tetap**		**4.541.130.206.059,57**	**4.038.828.274.642,48**

No	Uraian	CALK	2024	2023
59				
60	**DANA CADANGAN**			
61	Dana Cadangan		0,00	0,00
62	**Jumlah Dana Cadangan**		**0,00**	**0,00**
63				
64	**ASET LAINNYA**	**7.5.3.1.4**		
65	Tagihan Penjualan Angsuran	7.5.3.1.4.1	0,00	17.447.500,00
66	Penyisihan Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
67	Tagihan Penjualan Angsuran Netto		0,00	17.447.500,00
68	Tuntutan Perbendaharaan		0,00	0,00
69	Penyisihan Tuntutan Perbendaharaan		0,00	0,00
70	Tuntutan Perbendaharaan Netto			
71	Tuntutan Ganti Rugi	7.5.3.1.4.2	1.577.668.500,00	0,00
72	Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi		0,00	0,00
73	Tuntutan Ganti Rugi Netto		1.577.668.500,00	0,00
74	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	7.5.3.1.4.3	0,00	27.054.000.000,00
75	Aset Tak Berwujud	7.5.3.1.4.4	11.466.135.089,00	9.458.731.676,00
76	Amortisasi Aset tidak Berwujud		(5.328.883.046,41)	(4.486.828.553,87)
77	Aset Tak Berwujud Netto		6.137.252.042,59	4.971.903.122,13
78	Aset Lain-Lain	7.5.3.1.4.5	19.176.008.356,20	18.671.150.343,20
79	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain BMD		(18.843.519.531,20)	(18.219.690.764,53)
80	Aset Lain-lain Berwujud Netto		332.488.825,00	451.459.578,67
81	Dana Transfer Treasury Deposit Facility	7.5.3.1.4.6	170.351.295.000,00	368.764.124.000,00
82	**Jumlah Aset Lainnya**		**178.398.704.367,59**	**401.258.934.200,80**
83	**PROPERTI INVESTASI**	7.5.3.1.4.7		
84	Properti Investasi Tanah		27.054.000.000,00	0,00
85	Properti Investasi Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
86	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
87	**Jumlah Properti Investasi**		**27.054.000.000,00**	**0,00**
88	**JUMLAH ASET**		**6.672.765.962.279,46**	**5.537.552.183.369,99**
89	**KEWAJIBAN**	**7.5.3.2**		
90	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**7.5.3.2.1**		
91	Utang Perhitungan Fihak Ketiga	7.5.3.2.1.1	0,00	0,00
92	Utang Pinjaman		0,00	0,00
93	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	7.5.3.2.1.2	26.154.515.316,00	26.154.515.316,00
94	Pendapatan Diterima Dimuka	7.5.3.2.1.3	334.976.594,72	162.491.527,22
95	Utang Beban	7.5.3.2.1.4	18.049.165.642,00	2.590.643.359,00
96	Utang Kelebihan Transfer Pemerintah Pusat	7.5.3.2.1.5	0,00	34.676.930.054,00
97	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.5.3.2.1.6	269.643.530,00	5.179.928.864,00
98	**Jumlah Kewajiban Jangka Pendek**		**44.808.301.082,72**	**68.764.509.120,22**
99				
100	**KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**	**7.5.3.2.2**		
101	Utang Jangka Panjang Lainnya		32.693.160.881,00	58.847.676.197,00
102	**Jumlah Kewajiban Jangka Panjang**		**32.693.160.881,00**	**58.847.676.197,00**
103	**JUMLAH KEWAJIBAN**		**77.501.461.963,72**	**127.612.185.317,22**
104				
105	**EKUITAS**	**7.5.3.3**		
106	Ekuitas	**7.5.3.3**	6.595.264.500.315,74	5.409.939.998.052,77
107	**JUMLAH EKUITAS**	**7.5.3.3**	**6.595.264.500.315,74**	**5.409.939.998.052,77**
108	**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS**		**6.672.765.962.279,46**	**5.537.552.183.369,99**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BUPATI TABALONG,

Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST MT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	CALK	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
1	**KEGIATAN OPERASIONAL PENDAPATAN**	**7.5.4.1**	**3.265.709.508.410,86**	**2.351.933.966.699,78**	**913.775.541.711,08**	**38,85**
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**7.5.4.1.1**	**272.843.666.232,86**	**260.777.356.003,35**	**12.066.310.229,51**	**4,63**
3	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.4.1.1.1	94.662.511.970,12	95.459.423.811,50	(796.911.841,38)	(0,83)
4	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.4.1.1.2	18.805.945.126,00	6.155.061.281,00	12.650.883.845,00	205,54
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.4.1.1.3	19.253.777.606,58	18.630.249.995,09	623.527.611,49	3,35
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.4.1.1.4	140.121.431.530,16	140.532.620.915,76	(411.189.385,60)	(0,29)
7	**PENDAPATAN TRANSFER**	**7.5.4.1.2**	**2.988.319.274.320,00**	**2.063.775.407.853,03**	**924.543.866.466,97**	**44,80**
8	**Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan**	**7.5.4.1.2.1**	**2.771.166.722.347,00**	**1.800.629.321.760,00**	**970.537.400.587,00**	**53,90**
9	Dana Bagi Hasil Pajak		360.749.214.335,00	70.161.921.855,00	290.587.292.480,00	414,17
10	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)		1.749.112.835.820,00	1.079.129.004.564,00	669.983.831.256,00	62,09
11	Dana Alokasi Umum		487.938.003.000,00	467.307.055.587,00	20.630.947.413,00	4,41
12	Dana Alokasi Khusus		32.673.657.742,00	47.030.532.569,00	(14.356.874.827,00)	(30,53)
13	Dana Alokasi Khusus Non Fisik		140.693.011.450,00	137.000.807.185,00	3.692.204.265,00	2,70
14	**Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya**	**7.5.4.1.2.2**	**26.690.342.000,00**	**42.449.877.000,00**	**(15.759.535.000,00)**	**(37,13)**
15	Dana Insentif Daerah		0,00	42.449.877.000,00	(42.449.877.000,00)	(100,00)
16	Dana Desa		0,00	0,00	0,00	0,00
17	Insentif Fiskal		26.690.342.000,00	0,00	26.690.342.000,00	100,00
18	**Transfer Antar Daerah**	**7.5.4.1.2.3**	**190.462.209.973,00**	**220.696.209.093,03**	**(30.233.999.120,03)**	**(13,70)**
19	Pendapatan Bagi Hasil Pajak		190.462.209.973,00	220.696.209.093,03	(30.233.999.120,03)	(13,70)
20	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
21	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**	**7.5.4.1.3**	**4.546.567.858,00**	**27.381.202.843,40**	**(22.834.634.985,40)**	**(83,40)**
22	Pendapatan Hibah	7.5.4.1.3.1	2.998.066.570,00	27.381.202.843,40	(24.383.136.273,40)	(89,05)
23	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
24	Pendapatan Lainnya	7.5.4.1.3.2	1.548.501.288,00	0,00	1.548.501.288,00	0,00
25	**BEBAN**	**7.5.4.2**	**2.115.906.797.902,83**	**1.739.336.891.014,46**	**376.569.906.888,37**	**21,65**
26	**BEBAN OPERASI**	**7.5.4.2.1**	**2.115.906.797.902,83**	**1.739.336.891.014,46**	**376.569.906.888,37**	**21,65**
27	Beban Pegawai	7.5.4.2.1.1	729.353.636.777,26	579.068.238.882,00	150.285.397.895,26	25,95
28	Beban Persediaan	7.5.4.2.1.2	155.071.530.974,59	152.451.756.156,48	2.619.774.818,11	1,72
29	Beban Jasa	7.5.4.2.1.3	372.397.425.782,52	325.842.308.575,00	46.555.117.207,52	14,29
30	Beban Pemeliharaan	7.5.4.2.1.4	88.524.341.065,00	64.512.159.009,00	24.012.182.056,00	37,22
31		7.5.4.2.1.5	104.562.505.884,00	81.893.680.343,00	22.668.825.541,00	27,68
32	Beban Barang Ekstra Komptable	7.5.4.2.1.6	4.361.612.136,00	5.264.625.835,00	(903.013.699,00)	(17,15)
33	Beban Bunga	7.5.4.2.1.7	4.359.106.254,00	5.627.370.152,00	(1.268.263.898,00)	(22,54)
34	Beban Subsidi	7.5.4.2.1.8	0,00	276.630.000,00	(276.630.000,00)	(100,00)
35	Beban Hibah	7.5.4.2.1.9	77.587.896.487,00	80.498.177.520,00	(2.910.281.033,00)	(3,62)
36	Beban Bantuan Sosial	7.5.4.2.1.10	33.049.730.000,00	27.324.100.000,00	5.725.630.000,00	20,95
37	Beban Penyisihan Piutang	7.5.4.2.1.11	70.257.543,42	712.167,60	69.545.375,82	9.765,31
38	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.5.4.2.1.12	329.732.259.981,04	242.479.546.896,38	87.252.713.084,66	35,98
39	Beban Transfer	7.5.4.2.1.13	216.772.815.800,00	173.220.865.820,00	43.551.949.980,00	25,14
40	Beban Lain-lain	7.5.4.2.1.14	63.679.218,00	876.719.658,00	(813.040.440,00)	(92,74)
41	**SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL**		**1.149.802.710.508,03**	**612.597.075.685,32**	**537.205.634.822,71**	**87,69**
42	**SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**	**7.5.4.3**	**(2.056.705.607,00)**	**(2.461.990.595,00)**	**405.284.988,00**	**(16,46)**
43	**SURPLUS NON OPERASIONAL**		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
44	Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
45	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
46	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
47	**DEFISIT NON OPERASIONAL**		**2.056.705.607,00**	**2.461.990.595,00**	**(405.284.988,00)**	**(16,46)**
48	Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	2.461.990.595,00	(2.461.990.595,00)	100,00
49	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
50	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.056.705.607,00	0,00	2.056.705.607,00	100,00
51	**SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**		**1.147.746.004.901,03**	**610.135.085.090,32**	**537.610.919.810,71**	**88,11**

No	URAIAN	CALK	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
52	**POS LUAR BIASA**	**7.5.4.4**	**(1.985.000.000,00)**	**(1.624.000.000,00)**	**(361.000.000,00)**	**22,23**
53	**PENDAPATAN LUAR BIASA**		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
54	Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
55	**BEBAN LUAR BIASA**	**7.5.4.5**	**1.985.000.000,00**	**1.624.000.000,00**	**361.000.000,00**	**22,23**
56	Beban Luar Biasa		1.985.000.000,00	1.624.000.000,00	361.000.000,00	22,23
57	**SURPLUS/DEFISIT-LO**	**7.5.4.6**	**1.145.761.004.901,03**	**608.511.085.090,32**	**537.249.919.810,71**	**88,29**

BUPATI TABALONG,

Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST MT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

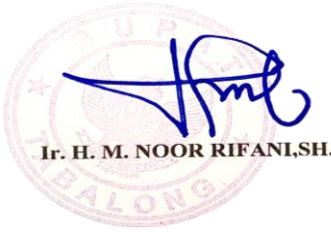
NO	URAIAN	CALK	TAHUN 2024	TAHUN 2023
1	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**	**7.5.5.1**		
2	**Arus Masuk Kas :**	**7.5.5.1.1**		
3	Pendapatan Pajak Daerah		89.782.594.985,00	92.607.474.468,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah		18.807.847.276,00	5.967.371.681,00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan		14.735.829.206,00	14.804.871.371,00
6	Lain-Lain PAD yang Sah		140.394.616.041,71	142.893.606.355,79
7	Dana Bagi Hasil Pajak		188.778.393.740,75	76.668.746.463,00
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak		1.423.732.654.259,25	1.053.155.225.606,00
9	Dana Alokasi Umum		487.938.003.000,00	467.307.055.587,00
10	Dana Alokasi Khusus		32.673.657.742,00	47.030.532.569,00
11	Dana Alokasi Khusus Non Fisik		140.693.011.450,00	137.000.807.185,00
12	Dana Insentif Daerah		0,00	42.449.877.000,00
13	Dana Desa		102.226.677.000,00	101.081.537.000,00
14	Insentif Fiskal		26.690.342.000,00	0,00
15	Pendapatan Bagi Hasil Pajak		210.024.205.229,00	217.568.838.115,00
16	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00
17	Pendapatan Hibah		0,00	3.962.209.421,00
18	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
19	**Jumlah Arus Masuk Kas**		**2.876.477.831.929,71**	**2.402.498.152.821,79**
20	**Arus Keluar Kas :**	**7.5.5.1.2**		
21	Belanja Pegawai		729.838.937.687,26	579.068.238.882,00
22	Belanja Barang Jasa		709.298.756.154,52	658.935.405.303,00
23	Subsidi		0,00	276.630.000,00
24	Bunga		4.359.106.254,00	5.627.370.152,00
25	Hibah		73.599.878.139,00	67.523.402.046,00
26	Bantuan Sosial		33.049.730.000,00	27.324.100.000,00
27	Belanja Tak terduga		1.985.000.000,00	1.624.000.000,00
28	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa (Bagi Hasil Pajak)		9.759.500.000,00	8.116.500.002,00
29	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa (Bagi Hasil Retribusi)		11.208.800.000,00	
30	Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Prov/Kab/Kota dan Desa		298.031.192.800,00	265.593.402.820,00
31	Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik		0,00	0,00
32	Belanja Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
33	**Jumlah Arus Keluar Kas**		**1.871.130.901.034,78**	**1.614.089.049.205,00**
34	**Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi**		**1.005.346.930.894,93**	**788.409.103.616,79**
35	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**	**7.5.5.2**		
36	**Arus Masuk Kas**			
37	Pendapatan Penjualan Atas Tanah		0,00	0,00
38	Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin		0,00	374.600.000,00
39	Pendapatan Penjualan Atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
40	Pendapatan Penjualan Atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
41	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian		0,00	62.470.000,00
42	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan		0,00	94.458.500,00
43	Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan		0,00	0,00
44	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
45	Pendapatan Dari Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
46	**Jumlah Arus Masuk Kas**		**0,00**	**531.528.500,00**

NO	URAIAN	CALK	TAHUN 2024	TAHUN 2023
47	**Arus Keluar Kas**			
48	Belanja Tanah		42.619.692.957,00	42.213.476.517,00
49	Belanja Peralatan dan Mesin		108.040.736.647,00	153.302.712.171,00
50	Belanja Gedung dan Bangunan		152.095.305.224,92	101.181.296.253,00
51	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		537.436.380.223,00	375.548.173.127,00
52	Belanja Aset Tetap Lainnya		4.355.098.455,00	8.391.939.750,00
53	Belanja Aset Lainnya		2.189.593.251,00	1.051.001.702,00
54	Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
55	Belanja Modal dari Dana BOMM		0,00	0,00
56	Belanja Aset dari Dana Bos		0,00	0,00
57	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		16.540.987.145,00	22.136.463.000,00
58	**Jumlah Arus Keluar Kas**		**863.277.793.902,92**	**703.825.062.520,00**
59	**Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi**		**(863.277.793.902,92)**	**(703.293.534.020,00)**
60	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**	**7.5.5.3**		
61	**Arus Masuk Kas**			
62	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
63	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
64	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	
65	Penerimaan Kembali Pinjaman Daerah		0,00	0,00
66	**Jumlah Arus Masuk Kas**		**0,00**	**0,00**
67	**Arus Keluar Kas**			
68	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
69	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00
70	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negari - Lembaga Keuangan Bukan Bank		26.154.515.316,00	19.615.886.487,00
71	**Jumlah Arus Keluar Kas**		**26.154.515.316,00**	**19.615.886.487,00**
72	**Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan**		**(26.154.515.316,00)**	**(19.615.886.487,00)**
73	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS**	**7.5.5.4**		
74	**Arus Masuk Kas**			
75	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		168.766.912.303,92	136.398.148.564,00
76	Penerimaan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Lalu		0,00	0,00
77	Penerimaan Saldo UP/TU Tahun Lalu		0,00	0,00
78	Sisa Kas di Bendahara Penerimaan yang disetor ke tahun anggaran berikutnya		0,00	0,00
79	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran yang disetor ke tahun anggaran berikutnya		0,00	0,00
80	Kelebihan Debet oleh Bank		0,00	0,00
81	**Jumlah Arus Masuk Kas**		**168.766.912.303,92**	**136.398.148.564,00**
82	**Arus Keluar Kas**			
83	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		168.766.912.303,92	136.399.075.943,00
84	Penempatan UP/TU pada Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
85	Kelebihan Debet oleh Bank		0,00	0,00
86	**Jumlah Arus Keluar Kas**		**168.766.912.303,92**	**136.399.075.943,00**
87	**Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris**		**0,00**	**(927.379,00)**
88	**Kenaikan/Penurunan Kas**	**7.5.5.5**	**115.914.621.676,01**	**65.498.755.730,79**
89	**Saldo Awal Kas di BUD, BLUD, dan FKTP**	**7.5.5.6**	560.285.979.792,65	495.379.724.059,86
90	**Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD, FKTP dan BOS**	**7.5.5.7**	**676.200.601.468,66**	**560.878.479.790,65**
91	**Saldo Akhir Kas di Kasda**		**653.424.152.504,20**	**531.295.673.173,58**
92	**Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan**		**0,00**	**0,00**
93	**Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran**		**0,32**	**0,00**
94	**Saldo Akhir Kas di Bendahara BLUD**		**19.066.546.565,16**	**26.261.346.843,85**

NO	URAIAN	CALK	TAHUN 2024	TAHUN 2023
95	**Saldo Akhir Kas di Bendahara Puskesmas (FKTP)**		**0,00**	**0,00**
96	**Saldo Akhir Kas di Bendahara Dana BOS Reguler SD + SMP**		**61.660.805,98**	**118.893.061,22**
97	**Kas Dana BOK Puskesmas**		**3.648.241.593,00**	**2.610.066.714,00**
98	**Saldo Akhir Kas**	**7.5.5.8**	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BUPATI TABALONG,



Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST MT

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	CALK	2024	2023
1	EKUITAS AWAL	7.5.6.1	5.409.939.998.052,77	4.683.619.313.692,97
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	7.5.6.2	1.145.761.004.901,03	608.511.085.090,32
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	7.5.6.3		
4	a. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0,00	0,00
5	b. SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0,00	0,00
6	c. KOREKSI EKUITAS LAINNYA	7.5.6.3.1	97.785.006,00	(198.191.650,00)
7	d. KOREKSI EKUITAS - AKUMULASI PENYUSUTAN		0,00	0,00
8	e. KOREKSI EKUITAS - KAS	7.5.6.3.2	0,00	(568.000,00)
9	f. KOREKSI EKUITAS - PIUTANG	7.5.6.3.3	8.378.819.674,00	34.500,00
10	g. KOREKSI EKUITAS - PENYISIHAN PIUTANG	7.5.6.3.4	(3.590.037.372,06)	287.151.126,48
11	h. KOREKSI EKUITAS - PENYISIHAN PIUTANG DANA BERGULIR		0,00	0,00
12	i. KOREKSI EKUITAS - ASET TETAP	7.5.6.3.5	0,00	2.934.953.000,00
13	j. KOREKSI EKUITAS - ASET TETAP LAINNYA		0,00	0,00
14	k. KOREKSI EKUITAS- EXTRA COMPTABLE		0,00	0,00
15	l. KOREKSI EKUITAS - KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.5.6.3.6	34.676.930.054,00	114.786.220.293,00
16	m. KOREKSI EKUITAS - MUTASI ASET TETAP ANTAR OPD		0,00	0,00
17	n. KOREKSI EKUITAS - MUTASI ASET ANTAR OPD		0,00	0,00
18	**EKUITAS AKHIR**	**7.5.6.4**	**6.595.264.500.315,74**	**5.409.939.998.052,77**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BUPATI TABALONG,

Ir. H. M. NOOR RIFANI,SH, ST, MT

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1. PENDAHULUAN

7.1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ini disusun untuk menyediakan informasi yang akuntabel, transparan dan relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi keuangan maupun nonkeuangan yang dilakukan oleh seluruh entitas akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maupun Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang kemudian dicabut dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Berkaitan dengan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka Kepala Daerah harus menyampaikan LKPD yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

   Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode tertentu.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

   Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. Neraca

   Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada waktu tertentu.

4. Laporan Operasional

   Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

5. Laporan Arus Kas

   Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan dan nonkeuangan.

6. Laporan Perubahan Ekuitas

   Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

   CaLK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, menyajikan informasi pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Dalam CaLK juga diuraikan realisasi pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tahun anggaran berjalan dan kebijakan akuntansi yang meliputi penjelasan yang berkaitan dengan Realisasi Pencapaian Target Pendapatan LRA dan Pendapatan LO, Penjelasan Pos Belanja, Beban, Pembiayaan, Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Aset, kewajiban, Ekuitas dan Arus Kas.

LKPD Kabupaten Tabalong menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, surplus/defisit, pembiayaan, kenaikan/penurunan saldo anggaran lebih, aset, kewajiban, ekuitas dana, kenaikan/penurunan ekuitas dan arus kas sehingga laporan keuangan ini dapat digunakan untuk:

1. Membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan;
2. Menilai kondisi keuangan;
3. Menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah; dan
4. Membantu ketaatan pemerintah Kabupaten Tabalong terhadap peraturan perundang-undangan.

LKPD Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *stakeholders* (masyarakat, DPRD,

lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, dan pemerintah pusat). Informasi yang dimaksud adalah informasi mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 serta menyajikan informasi yang bermanfaat secara umum bagi pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan serta bagi para pengguna laporan dalam proses pengambilan keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik yang meliputi:

1. Informasi tentang kecukupan penerimaan (pendapatan) untuk membiayai seluruh pengeluaran periode anggaran Tahun Anggaran yang berakhir 31 Desember 2024.
2. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Besaran dan jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kabupaten Tabalong serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Informasi mengenai upaya Pemerintah Kabupaten Tabalong dalam mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kas.
5. Posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak.
6. Informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas Pemerintah Kabupaten Tabalong.
7. Perubahan posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengenai kenaikan/penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2024.

7.1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

LKPD Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 disusun berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4286), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5234), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang

Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);

9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
10. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6896);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6173);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6385);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6883);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 01 Tahun 2024 tentang Harmonisasi

Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 02, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6909);

23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Perarutan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 350);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi, dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 581) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi, dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Tahun 2021 Nomor 910);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1076);
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 630);
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 799);
31. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2010 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 01), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2017 Nomor 02);
32. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2016 Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 03 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 03);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2022 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 07);
34. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 07 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 Nomor 07);
35. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 06 Tahun 2024 tentang

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 06);

36. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 86 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Tidak Terduga Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2016 Nomor 86);
37. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 36 Tahun 2017 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2017 Nomor 36);
38. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2019 Nomor 55);
39. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 69 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabalong (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2021 Nomor 69);
40. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 74 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 Nomor 75), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Tabalong Nomor 74 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 12);
41. Peraturan Bupati Tabalong Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 19),

7.1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

7.1. PENDAHULUAN

7.1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

7.1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

7.1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan
7.2. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD
7.2.1. Ekonomi Makro
7.2.2. Kebijakan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong
7.2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD
7.3. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN
7.3.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024
7.3.2. Realisasi LRA Tahun 2024 Dibandingkan Dengan Tahun 2023
7.3.3. Kendala dan Hambatan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target
7.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI
7.4.1. Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
7.4.2. Basis Akuntansi
7.4.3. Basis Pengukuran
7.4.4. Kebijakan Akuntansi
7.5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
7.5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
7.5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
7.5.3. Neraca
7.5.4. Laporan Operasional (LO)
7.5.5. Laporan Arus Kas (LAK)
7.5.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7.6. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN
7.6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Suatu Entitas Serta Yurisdiksi Tempat Entitas Tersebut Berada
7.6.2. Penjelasan Mengenai Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok
7.6.3. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong
7.7. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

7.2. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

7.2.1. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang memengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 mengacu pada indikator sosial ekonomi (Pemda) Tahun 2024 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, yaitu (minimal):

a. Tingkat Kemiskinan sebesar 5,64%.
b. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 3,44%.
c. *Gini Ratio* sebesar 0,284%.
d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 75,97%.
e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 4,87%.
f. Tingkat Inflasi sebesar 2,24%.
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) sebesar 32.643,48 miliar rupiah.

7.2.1.1. Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan nonpangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Tabalong periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman

kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.

Tabel 7.2.1.1
Persentase Penduduk Miskin (P0) Kabupaten Tabalong

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Kab/Kota (%)	5,77	5,64	(0,13)
2	Kab/Kota (Ribu Orang)	15.153	14.968	(185)
3	Provinsi (%)	4,29	4,11	(0,18)
4	Nasional (%)	9,36	9,03	(0,33)
5	Peringkat Provinsi	3	3	-

Sumber Dokumen: BPS

Persentase penduduk miskin Kabupaten Tabalong pada Tahun 2023 sebesar 5,77% mengalami penurunan dimana pada Tahun 2024 persentase penduduk miskin menjadi 5,64%, dan diharapkan pada tahun 2025 dapat menurun hingga angka 3,00%. Persentase penduduk miskin Kabupaten Tabalong masih di atas provinsi dan di bawah nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.

Tabel 7.2.1.2
Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Tabalong

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	0,455	0,953	0,498
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	0,614	0,571	(0,043)
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,53	1,46	(0,07)
4	Peringkat Provinsi	9	1	8

Sumber Dokumen: BPS

Tabel 7.2.1.3
Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Tabalong

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab/Kota	0,088	0,199	0,111
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,158	0,116	(0,042)
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,38	0,35	(0,03)
4	Peringkat Provinsi	9	3	6

Sumber Dokumen: BPS

7.2.1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur terbuka**,** terdiri dari: (i) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, (ii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar 3,44%, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.4
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tabalong

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	3,60	3,44	(0,16)
2	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi (%)	4,31	4,20	(0,11)
3	Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional (%)	5,32	4,91	(0,41)
4	Peringkat Provinsi	7	7	-

Sumber Dokumen: BPS

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 3,44%, sedangkan TPT pada Tahun 2023 adalah sebesar 3,60% atau lebih rendah dibandingkan dengan angka TPT pada Tahun 2023. Dengan demikian TPT Kabupaten Tabalong masih lebih rendah dibandingkan TPT Provinsi Kalimantan Selatan yang sebesar 4,20%, dan TPT Nasional sebesar 4,91%.

7.2.1.3. Indeks Gini (*Gini Ratio*)

Indeks Gini atau *Gini Ratio* merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indeks Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

a. Indeks Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama.
b. Indeks Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong realisasi pencapaian *Gini Ratio* Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar 0,300 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.5
Gini Ratio Kabupaten Tabalong

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Tingkat Kab/Kota	0,284	0,300	0,016
2	Tingkat Provinsi	0,313	0,302	(0,011)
3	Tingkat Nasional	0,388	0,379	(0,009)
4	Peringkat Provinsi	7	3	4

Sumber Dokumen: BPS

Pada Tahun 2024, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Tabalong yang diukur oleh *Gini Ratio* adalah sebesar 0,300 poin. Angka ini naik 0,016 poin jika dibandingkan dengan *Gini Ratio* Tahun 2023 yang sebesar 0,284 poin, lebih rendah jika dibandingkan dengan *Gini Ratio* Provinsi dan lebih rendah dari *Gini Ratio* Nasional.

7.2.1.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

a. Rendah (< 60),
b. Sedang (60 ≤ IPM < 70),

c. Tinggi (70 ≤ IPM < 80), dan

d. Sangat Tinggi (> 80).

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong realisasi pencapaian IPM Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar 75,97 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.6
Indeks Pembangunan Manusia

No	IPM (Tingkat)	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Kabupaten/Kota	75,43	75,97	0,54
2	Provinsi	72,50	73,03	0,53
3	Indonesia/Nasional	73,55	74,20	0,65
4	Peringkat Provinsi	3	3	-

Sumber Dokumen: BPS

Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar 75,97 poin, dibandingkan Tahun 2023 sebesar 73,85 poin mengalami kenaikan sebesar 0,54 poin atau selama tahun 2023-2024 bertumbuh sebesar 0,72%. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya umur harapan hidup saat lahir (UHH), atau dan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), atau dan standar hidup, berkaitan dengan PNB per kapita. Umur harapan hidup saat lahir mencapai 71,46 tahun pada Tahun 2024, lebih lama 0,18 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya mancapai 71,28 tahun. Kemudian, rata-rata lama sekolah selama 9,15 tahun dengan harapan lama sekolah 12,92 tahun. Sementara Standar Hidup PNB per kapita per tahun sebesar Rp13.097.000,00 atau meningkat Rp590.000,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.507.000,00.

IPM di Kabupaten Tabalong pada saat ini berada pada urutan 3 dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

7.2.1.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses

penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 7.2.1.7
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong

No	Uraian	Kabupaten/Kota (Miliar Rupiah)			Provinsi (Miliar Rupiah)	Nasional (Miliar Rupiah)
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2024	Tahun 2024
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	15.745,72	16.516,95	17.320,79	156.756,94	12.920.281,7
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,30	4,90	4,87	5,05	5,03
3	Peringkat Provinsi	4	4	5	-	-

Sumber Dokumen: BPS

Selama kurun waktu Tahun 2022 - Tahun 2024 perekonomian Kabupaten Tabalong mengalami perlambatan 0,43% Pada periode Tahun 2022 – Tahun 2023 pertumbuhan perkonomian Kabupaten Tabalong melambat sebesar 0,40% dan pada kurun waktu Tahun 2023 – Tahun 2024 pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tabalong melambat sebesar 0,03%. Dalam skala provinsi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabalong menempati urutan 5 dari laju pertumbuhan kota atau kabupaten lain dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

7.2.1.6. Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Tabalong dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan.

Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) **Inflasi ringan** (C*reeping Inflation*). Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10%

dalam satu tahun. (ii) **Inflasi Sedang (***Galloping Inflation***).** Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun, (iii) **Inflasi Berat (***High Inflation***), k**ategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan. Dan (iv) **Hiper Inflasi** (*Hyper Inflation*). Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong Tingkat Inflasi Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar 2,24% dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.8
Tingkat Inflasi Kabupaten Tabalong

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/(Turun) Poin
1	Tingkat Inflasi Kab/Kota (%)	2,39	2,24	(0,15)
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	2,43	1,95	(0,48)
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	2,61	1,57	(1,04)
4	Peringkat Provinsi	2	2	-

Sumber Dokumen: BPS

Tingkat inflasi di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 2,24%, sedangkan tingkat inflasi pada Tahun 2023 adalah sebesar 2,39% atau lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi pada Tahun 2023. Dengan demikian inflasi Kabupaten Tabalong lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi Provinsi Kalimantan Selatan yang sebesar 1,95% dan tingkat inflasi Nasional sebesar 1,57%.

7.2.1.7. Struktur Perekonomian Kabupaten Tabalong

Struktur perekonomian Kabupaten Tabalong dalam menunjang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.9
PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	2.255,36	2.391,86	2.533,16
2	Pertambangan dan Penggalian	16.937,22	17.705,90	18.299,53
3	Industry Pengolahan	1.846,56	1.832,73	1.946,04

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
4	Pengadaan Listrik dan Gas	12,17	13,26	14,10
7	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	64,38	69,40	72,81
6	Konstruksi	1.352,73	1.507,75	1.663,67
5	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.001,16	2.328,05	2.484,29
8	Transportasi dan Pergudangan	495,19	598,67	686,72
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	380,46	423,94	464,92
10	Informasi dan Komunikasi	1.062,02	1.152,73	1.231,14
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	442,00	472,75	501,28
12	Real Estate	287,70	312,97	349,30
13	Jasa Perusahaan	71,22	81,07	88,56
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	807,67	880,14	965,90
15	Jasa Pendidikan	792,87	841,10	897,19
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	185,22	201,36	218,42
17	Jasa Lainnya	178,36	201,59	226,43
18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	29.172,29	31.015,27	32.643,46
19	PDRB tanpa Migas (Miliar Rupiah)	28.312,70	30.170,16	31.792,01
20	PDRB Provinsi (Miliar Rupiah)	251.098,65	269.192,02	286.818,87
21	PDRB Nasional (Miliar Rupiah)	19.588.459,90	20.892.348,50	22.138.964,00
22	Peringkat Provinsi	4	4	4

Sumber Dokumen: BPS

7.2.2. Kebijakan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong

Keuangan daerah dalam hal ini APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Daerah dan kemampuan Pendapatan Daerah. Penyusunan APBD dimaksud berpedoman kepada RKPD dalam rangka mewujudkan pelayanan kepada masyarakat untuk tercapainya tujuan bernegara. APBD mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

Dalam penyusunan anggaran daerah, terdapat beberapa prinsip disiplin anggaran, antara lain:

1. Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional, yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja.

2. Penganggaran pengeluaran harus didukung oleh kepastian penerimaan daerah dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi anggarannya dalam APBD/Perubahan APBD.
3. Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBD dan dibukukan dalam RKUD.

Penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia, mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik. Aspek penting dalam penyusunan anggaran adalah penyelarasan antara kebijakan (*policy*), perencanaan (*planning*) dengan pengganggaran (*budgeting*) antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah agar tidak tumpang tindih.

Kebijakan fiskal Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 menjadi sebuah kebijakan yang sangat penting bagi seluruh kegiatan keuangan pemerintah daerah. Kebijakan fiskal memberikan batasan-batasan yang jelas terkait aktivitas penganggaran baik pendapatan daerah, belanja, maupun pembiayaan. Kebijakan fiskal Kabupaten Tabalong tahun 2024 tercantum dalam dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA).

Adapun tujuan kebijakan fiskal Kabupaten Tabalong tahun anggaran 2024 sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan serta informasi tentang berbagai perubahan asumsi dasar pada Kebijakan Umum Anggaran yang ditetapkan sebelumnya.
2. Sebagai pedoman penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 yang selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan RKA SKPD.

7.2.2.1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Target pendapatan daerah yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah didasarkan kepada kebijakan pendapatan sebagai berikut:

a) Optimalisasi pajak dan retribusi daerah serta penerimaan lain-lain melalui intensifikasi dan ekstensifikasi secara selektif dan tidak berpotensi menghambat akselerasi perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat.
b) Optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan aset daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
c) Peningkatan dana perimbangan dari Dana Alokasi Khusus dan Bagi Hasil Pajak/Bukan pajak dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat untuk meningkatkan pendapatan, baik Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak serta perolehan DAU.
d) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan meningkatkan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (investasi pada BUMD), hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah, pendapatan BLUD, dan pendapatan dana kapitasi JKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun target pendapatan berdasarkan kebijakan fiskal Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 (APBD-P) adalah sebesar Rp2.665.576.702.436,00 yang meliputi:

a) Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditetapkan menjadi sebesar Rp247.404.526.277,00.
b) Pendapatan Transfer ditetapkan menjadi sebesar Rp2.278.172.176.159,00 yang terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar Rp1.914.611.170.000,00, Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya sebesar Rp131.802.568.000,00 dan Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Rp231.758.438.159,00.
c) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah ditetapkan menjadi sebesar Rp140.000.000.000,00.

Tabel 7.2.1.10
Pendapatan Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024

No.	APBD Perubahan 2024	Anggaran 2024 (Rp)
A.	**Pendapatan Daerah**	**2.665.576.702.436,00**
1.	**Pendapatan Asli Daerah**	**247.404.526.277,00**
	a. Pendapatan Pajak Daerah	85.313.474.000,00
	b. Pendapatan Retribusi Daerah	111.795.793.776,00
	c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	19.800.883.644,00

No.	APBD Perubahan 2024	Anggaran 2024 (Rp)
	d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	30.494.374.857,00
2.	**Pendapatan Transfer**	**2.278.172.176.159,00**
	a. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.914.611.170.000,00
	b. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	131.802.568.000,00
	c. Transfer Antar Daerah	231.758.438.159,00
3.	**Lain-Lain Pendapatan Yang Sah**	**140.000.000.000,00**
	a. Pendapatan Hibah	140.000.000.000,00

Sumber: BPKAD APBD-P 2024

7.2.2.2. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 disesuaikan dengan asumsi dasar ekonomi makro, kebutuhan penyelenggaraan daerah, kebutuhan pembangunan, dan mengikuti ketentuan perundangan yang berlaku. Kebijakan belanja daerah adalah sebagai berikut:

a) Belanja daerah yang bersifat tetap dan mengikat seperti belanja pegawai menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada tahun perencanaan.
b) Belanja daerah berupa hibah dan bantuan sosial diberikan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah serta berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku.
c) Belanja bagi hasil pada pemerintahan desa merupakan bentuk distribusi fiskal yang ditentukan berdasarkan proporsi besaran pendapatan asli daerah dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
d) Belanja bantuan keuangan digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam rangka untuk melaksanakan program yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah kabupaten ke pemerintah desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan percepatan pembangunan desa sesuai kemampuan keuangan daerah.
e) Belanja tidak terduga ditetapkan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan perkiraan kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, di luar kendali dan pengaruh pemerintah daerah serta sifatnya tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan

berulang dan belum tertampung dalam bentuk program/kegiatan termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya.

f) Belanja langsung diarahkan untuk dapat mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Tabalong serta mendukung prioritas provinsi dan nasional berdasarkan *money follow program*, meliputi urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang manfaat capaian kinerjanya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan keberpihakan pemerintah kepada kepentingan publik.
g) Belanja langsung untuk belanja pegawai dalam rangka penganggaran honorarium bagi ASN dan Non-ASN memperhatikan asas kepatuhan, kewajaran dan rasionalitas dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan waktu pelaksanaan dengan mempertimbangkan peranan dan kontribusi nyata terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan.
h) Belanja langsung untuk belanja barang dan jasa memedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku.
i) Belanja langsung berupa belanja modal diprioritaskan untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan dasar kepada masyarakat.
j) Penganggaran belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan aset tetap dan aset lainnya (aset tak berwujud) yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, digunakan dalam kegiatan pemerintahan dan memenuhi nilai batas minimal kapitalisasi aset (*capitalization threshold*).
k) Belanja daerah untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan *output* dengan waktu penyelesaian lebih dari 12 (dua belas) bulan digunakan mekanisme tahun jamak (*multi years*) sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Adapun alokasi Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp3.183.167.179.768,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.784.448.643.144,00; Belanja Modal Rp1.068.567.900.118,00; Belanja Tidak Terduga Rp11.151.143.706,00; dan Belanja Transfer Rp318.999.492.800,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.2.1.11
Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024

No.	APBD Perubahan 2024	Anggaran 2024 (Rp)
A.	**Belanja Daerah**	**3.183.167.179.768,00**
1.	**Belanja Operasi**	**1.784.448.643.144,00**
	a. Belanja Pegawai	825.804.659.096,00
	b. Belanja Barang dan Jasa	843.359.844.543,00
	c. Belanja Bunga	6.349.580.000,00
	d. Belanja Subsidi	723.370.000,00
	e. Belanja Hibah	74.485.739.505,00
	f. Belanja Bantuan Sosial	33.725.450.000,00
2.	**Belanja Modal**	**1.068.567.900.118,00**
	a. Belanja Modal Tanah	51.871.893.222,00
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	128.281.067.573,00
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	214.678.336.134,00
	d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	666.521.821.413,00
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.499.381.776,00
	f. Belanja Modal Aset Lainnya	2.715.400.000,00
3.	**Belanja Tidak Terduga**	**11.151.143.706,00**
	a. Belanja Tidak Terduga	11.151.143.706,00
4.	**Belanja Transfer**	**318.999.492.800,00**
	a. Belanja Bagi Hasil	20.968.300.000,00
	b. Belanja Bantuan Keuangan	298.031.192.800,00

Sumber: BPKAD APBD-P 2024

7.2.2.3. Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik yang berasal dari penerimaan pembiayaan daerah maupun pengeluaran pembiayaan daerah yang dimaksudkan untuk menutup Defisit-LRA dan/atau memanfaatkan Surplus-LRA anggaran.

Kebijakan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a) Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam kondisi Surplus-LRA dan jika terjadi Defisit-LRA sedapat mungkin ditutup dengan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun 2023.

b) Mengembangkan investasi daerah dan penyertaan modal dengan prinsip kehati-hatian (*prudential*).

Pelaksanaan pembiayaan terdiri dari 2 (dua) aspek yaitu sebagai berikut:

a) *Penerimaan Pembiayaan* adalah transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup Defisit-LRA yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024 diperoleh dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA).

b) *Pengeluaran Pembiayaan* dilakukan dalam rangka penganggaran setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali pada tahun anggaran berjalan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Pengeluaran Pembiayaan Kabupaten Tabalong Tahun 2024 berupa Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah, dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo.

Tabel 7.2.1.12
Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024

No.	APBD Perubahan 2024	Anggaran 2024 (Rp)
1	**Penerimaan Pembiayaan**	**560.285.979.793,00**
	a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	560.285.979.793,00
2	**Pengeluaran Pembiayaan**	**42.695.502.461,00**
	a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	16.540.987.145,00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	26.154.515.316,00
	Pembiayaan Netto	**517.590.477.332,00**

Sumber: BPKAD APBD-P 2024

7.2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

Pencapaian target kinerja APBD Pemerintah Kabupaten Tabalong selama Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.2.3.1. Pendapatan Daerah

Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp2.665.576.702.436,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.876.477.831.929,71 atau 107,91%. Pendapatan Daerah Kabupaten Tabalong berasal dari:

a) Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong ditargetkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp247.404.526.277,00 dan realisasinya sebesar Rp263.720.887.508,71 atau 106,60%.

b) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten Tabalong ditargetkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.278.172.176.159,00 dan realisasinya sebesar Rp2.612.756.944.421,00 atau 114,69%.

c) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Pemerintah Kabupaten Tabalong ditargetkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp140.000.000.000,00 dan realisasinya sebesar Rp0,00 atau 0,00%.

7.2.3.2. Belanja Daerah

Target Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp3.183.167.179.768,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.717.867.707.792,70 atau 85,38%. Belanja Daerah Kabupaten Tabalong terdiri dari:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp1.784.448.643.144,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp1.550.146.408.234,78 atau 86,87%.

b. Belanja Modal

Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp1.068.567.900.118,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp846.736.806.757,92 atau 79,24%.

c. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp11.151.143.706,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp1.985.000.000,00 atau 17,80%.

d. Belanja Transfer

Belanja Transfer ditetapkan sebesar Rp318.999.492.800,00. Sedangkan realisasinya sebesar Rp318.999.492.800,00 atau 100,00%. Belanja Transfer Kabupaten Tabalong terdiri dari:

1) Transfer Bagi Hasil

Transfer Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp20.968.300.000,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp20.968.300.000,00 atau 100,00%.

2) Transfer Bantuan Keuangan

Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp298.031.192.800,00. Sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp298.031.192.800,00 atau 100,00%.

Berkenaan dengan kebijakan daerah baik itu Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan beberapa kali perubahan dan pergeseran atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, perubahan dan pergeseran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.1.13
Tahap Perubahan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Sebelum APBD-P Tahun Anggaran 2024

No	Tahap Perubahan	Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah
1	APBD Murni	Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 07 Tahun 2023 Tanggal 11 Desember 2023, Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 Nomor 07
		Peraturan Bupati Tabalong Nomor 74 Tahun 2023 Tanggal Desember 2023 Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 Nomor 75
2	APBD Pergeseran Pertama	Peraturan Bupati Tabalong Nomor 06 Tahun 2024 Tanggal 13 Maret 2024 Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 06
3	APBD Pergeseran Kedua	Peraturan Bupati Tabalong Nomor 12 Tahun 2024 Tanggal 03 April 2024 Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 12
4	Perubahan APBD	Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 06 Tahun 2024 Tanggal 11 September 2024 Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 06
		Peraturan Bupati Tabalong Nomor 19 Tahun 2024 Tanggal 11 September 2024 Berita Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 Nomor 19

Sumber: BPKAD APBD-P 2024

Setelah beberapa kali dilakukan pergeseran terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten Tabalong kembali melakukan penyesuaian pengganggaran atas Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.2.1.14
Struktur Perubahan APBD dan APBD-P Pemerintah Kabupaten Tabalong
Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	JUMLAH (Rp)		Bertambah / (Berkurang) (Rp)	%
		APBD Murni TA. 2024 (Perbup. No. 74/2023)	APBD Perubahan TA. 2024 (Perbup. No. 19/2024)		
1	**PENDAPATAN**	**2.508.633.702.084,00**	**2.665.576.702.436,00**	**156.943.000.352,00**	**6,26**
-	**Pendapatan Asli Daerah**	**241.976.640.084,00**	**247.404.526.277,00**	**5.427.886.193,00**	**2,24**
-	**Pendapatan Transfer**	**2.126.657.062.000,00**	**2.278.172.176.159,00**	**151.515.114.159,00**	**7,12**
-	**Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah**	**140.000.000.000,00**	**140.000.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
2	**BELANJA**	**2.591.966.355.377,00**	**3.183.167.179.768,00**	**591.200.824.391,00**	**22,81**
-	**Belanja Operasi**	**1.548.544.647.991,0**	**1.784.448.643.144,00**	**235.903.995.153,00**	**15,23**
	Belanja Pegawai	819.482.325.477,00	825.804.659.096,00	6.322.333.619,00	0,77
	Belanja Barang dan Jasa	637.380.923.314,00	843.359.844.543,00	205.978.921.229,00	32,32
	Belanja Bunga	6.349.580.000,00	6.349.580.000,00	0,00	0,00
	Belanja Subsidi	0,00	723.370.000,00	723.370.000,00	100,00
	Belanja Hibah	54.206.569.200,00	74.485.739.505,00	20.279.170.305,00	37,41
	Belanja Bantuan Sosial	31.125.250.000,00	33.725.450.000,00	2.600.200.000,00	8,35
-	**Belanja Modal**	**746.537.355.099,00**	**1.068.567.900.118,00**	**322.030.545.019,00**	**43,14**
	Belanja Modal Tanah	34.223.252.000,00	51.871.893.222,00	17.648.641.222,00	51,57
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	71.004.658.226,00	128.281.067.573,00	57.276.409.347,00	80,67
	Belanja Modal Gedung dan bangunan	212.985.379.129,00	214.678.336.134,00	1.692.957.005,00	0,79
	Belanja Modal Jalan, jaringan, dan Irigasi	426.139.444.862,00	666.521.821.413,00	240.382.376.551,00	56,41
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.233.480.882,00	4.499.381.776,00	3.265.900.894,00	264,77
	Belanja Modal Aset Lainnya	951.140.000,00	2.715.400.000,00	1.764.260.000,00	185,49
-	**Belanja Tidak Terduga**	**10.273.059.487,00**	**11.151.143.706,00**	**878.084.219,00**	**8,55**
	Belanja Tidak Terduga	10.273.059.487,00	11.151.143.706,00	878.084.219,00	8,55
-	**Belanja Transfer**	**286.611.292.800,00**	**318.999.492.800,00**	**32.388.200.000,00**	**11,30**
	Belanja Bagi Hasil	8.809.000.000,00	20.968.300.000,00	12.159.300.000,00	138,03
	Belanja Bantuan Keuangan	277.802.292.800,00	298.031.192.800,00	20.228.900.000,00	7,28
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(83.332.653.293,00)**	**(517.590.477.332,00)**	**(434.257.824.039,00)**	**521,11**
3	**PEMBIAYAAN**				
-	**Penerimaan Pembiayaan**	**126.028.155.754,00**	**560.285.979.793,00**	**434.257.824.039,00**	**344,57**
-	**Pengeluaran pembiayaan**	**42.695.502.461,00**	**42.695.502.461,00**	**0,00**	**0,00**
-	**Jumlah Pembiayaan Netto**	**83.332.653.293,00**	**517.590.477.332,00**	**434.257.824.039,00**	**521,11**
	SiLPA	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Sumber: BPKAD APBD-P 2024

Segala bentuk kebijakan yang diambil oleh pemerintah kabupaten tentunya menimbulkan dampak ataupun konsekuensi yang harus dihadapi. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan rasionalisasi anggaran belanja daerah yang menimbulkan berbagai macam perspektif dampak yang ditimbulkan diantaranya adalah dengan adanya pengganggaran baru melewati pergeseran sehingga memperlambat proses pelaksanaan kegiatan, melambatnya serapan anggaran, dan tidak tercapainya *output* kegiatan.

7.3. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan yaitu sebagai berikut.

7.3.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024

Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 secara ringkas adalah sebagai berikut.

a. Realisasi Pendapatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.876.477.831.929,71 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp263.720.887.508,71 dan Pendapatan Transfer sebesar Rp2.612.756.944.421,00 serta Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp0,00. Jika dibandingkan dengan target anggarannya yang sebesar Rp2.665.576.702.436,00 maka realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 mencapai 107,91%.

Tabel 7.3.1.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan
Pemerintah Kabupaten Tabalong s.d. 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	**Pendapatan Asli Daerah**	**247.404.526.277,00**	**263.720.887.508,71**	**106,60**
	Pendapatan Pajak Daerah	85.313.474.000,00	89.782.594.985,00	105,24
	Pendapatan Retribusi Daerah	111.795.793.776,00	18.807.847.276,00	16,82
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	19.800.883.644,00	14.735.829.206,00	74,42
	Lain-Lain PAD Yang Sah	30.494.374.857,00	140.394.616.041,71	460,40
2	**Pendapatan Transfer**	**2.278.172.176.159,00**	**2.612.756.944.421,00**	**114,69**
	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	1.914.611.170.000,00	2.273.815.720.192,00	118,76
	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	131.802.568.000,00	128.917.019.000,00	97,81
	Transfer Pemerintah Provinsi	231.758.438.159,00	210.024.205.229,00	90,62
3	**Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah**	**140.000.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
	Pendapatan Hibah	140.000.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah (1) + (2) + (3)	**2.665.576.702.436,00**	**2.876.477.831.929,71**	**107,91**

Sumber: LRA Kab.Tabalong 2024

b. Realisasi Belanja Daerah sebesar Rp2.717.867.707.792,70 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.550.146.408.234,78; Belanja Modal Rp846.736.806.757,92; Belanja Tidak Terduga Rp1.985.000.000,00; dan

Belanja Transfer Rp318.999.492.800,00. Jika dibandingkan dengan target anggarannya yang sebesar Rp3.183.167.179.768,00 maka total realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Tabalong mencapai 85,38%.

Tabel 7.3.1.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
Pemerintah Kabupaten Tabalong s.d. 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasi	1.784.448.643.144,00	1.550.146.408.234,78	86,87
2	Belanja Modal	1.068.567.900.118,00	846.736.806.757,92	79,24
3	Belanja Tak Terduga	11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80
4	Belanja Transfer	318.999.492.800,00	318.999.492.800,00	100,00
	Jumlah	**3.183.167.179.768,00**	**2.717.867.707.792,70**	**85,38**

Sumber: LRA Kab.Tabalong 2024

Dari perbandingan realisasi Pendapatan-LRA dan realisasi Belanja, maka terdapat Surplus-LRA sebesar Rp158.610.124.137,01.

c. Gambaran sektor Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:
   1) Penerimaan Pembiayaan Daerah yang bersumber dari Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun lalu Rp560.285.979.793,00 direalisasikan sebesar Rp560.285.979.792,65 atau 100,00%.
   2) Pengeluaran Pembiayaan Daerah berupa Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024 direalisasikan sebesar Rp16.540.987.145,00 dari target anggaran sebesar Rp16.540.987.145,00 atau 100,00%, dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo direalisasikan sebesar Rp26.154.515.316,00 dari target anggaran Rp26.154.515.316,00 atau 100,00%.
   3) Realisasi Pembiayaan *Netto* adalah realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah dikurangi realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah yaitu sebesar Rp517.590.477.331,65.

Tabel 7.3.1.3
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024

No	APBD Perubahan 2024	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	**Penerimaan Pembiayaan**	**560.285.979.793,00**	**560.285.979.792,65**	**100,00**
	a. Penggunaan SiLPA	560.285.979.793,00	560.285.979.792,65	100,00

No	APBD Perubahan 2024	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2	**Pengeluaran Pembiayaan**	**42.695.502.461,00**	**42.695.502.461,00**	**100,00**
	a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	16.540.987.145,00	16.540.987.145,00	100,00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	26.154.515.316,00	26.154.515.316,00	100,00
	Pembiayaan *Netto* (1) – (2)	**517.590.477.332,00**	**517.590.477.331,65**	**100,00**

Sumber: LRA Kab.Tabalong 2024

4) Dengan demikian apabila dibandingkan antara total Pendapatan-LRA dengan surplus Belanja Daerah serta realisasi dari sisi pembiayaan, maka pada Tahun Anggaran 2024 terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp676.200.601.468,66**.**

7.3.2. Realisasi LRA Tahun 2024 Dibandingkan dengan Tahun 2023

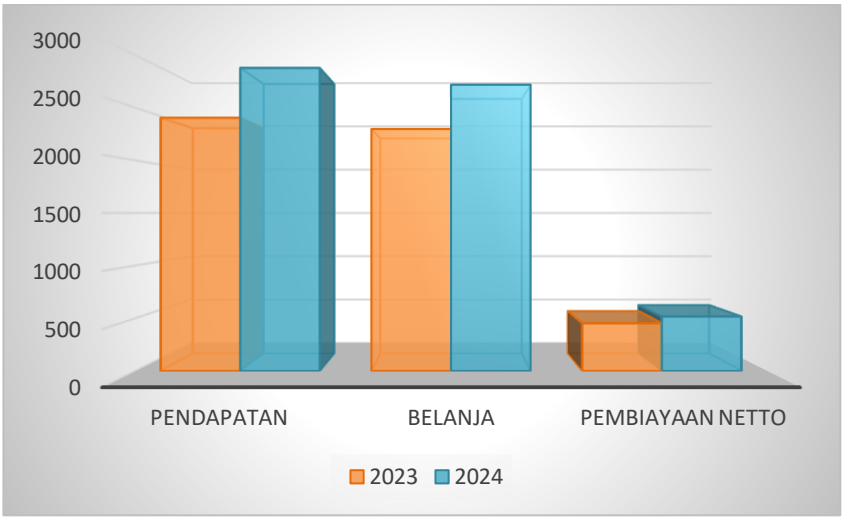
Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2023 maka Pendapatan-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp473.448.150.607,92 atau 19,70%; Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp421.497.559.069,70 atau 18,35%; Surplus/(Defisit)-LRA mengalami kenaikan sebesar Rp51.950.591.538,22 atau 48,71%, sedangkan Pembiayaan *Netto* Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp63.964.030.137,79 atau 14,10%.

Tabel 7.3.1.4
Perkembangan Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan *Netto*
Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) %
1	Pendapatan	2.403.029.681.321,79	2.876.477.831.929,71	19,70
2	Belanja	2.296.370.148.723,00	2.717.867.707.792,70	18,35
3	Pembiayaan *Netto*	453.626.447.193,86	517.590.477.331,65	14,10

Sumber: LRA Kab.Tabalong 2024

Gambar 7.3.1.4
Perkembangan Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan *Netto*
Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2023 dan Tahun 2024



7.3.3. Kendala dan Hambatan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Terget

Kendala dan hambatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Tabalong dalam merealisasikan baik pendapatan maupun belanja sepanjang Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut.

a. Permasalahan teknis yang muncul dalam proses lelang pengadaan barang dan jasa.
b. Adanya penganggaran baru melewati mekanisme pergeseran yang menyebabkan proses pelaksanaan kegiatan terlambat dan hal ini berpengaruh pada serapan anggaran sehingga *output* kegiatan tidak optimal.
c. Masih ada beberapa SKPD yang melaksanakan kegiatan atau pekerjaan tidak sesuai dengan jadwal anggaran kas yang telah disusun sehingga pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan tersebut menjadi terlambat.

7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip, prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Tabalong memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

7.4.1. Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan BUD wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. LKPD Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan konsolidasian dari seluruh entitas akuntansi yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan, dan disusun berdasarkan kompilasi data/laporan keuangan entitas/SKPD, laporan keuangan PPKD, dan data lainnya dari unit-unit yang terkait.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

LKPD Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

SAI terdiri dari Sistem Keuangan Tabalong (SIKAB), Penatausahaan Barang Milik Daerah (T-BMD), dan Manajemen Stock Barang Tabalong (MASBATA), serta Simda Pendapatan.

a. Sistem Keuangan Tabalong (SIKAB)

Digunakan untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

b. Penatausahaan Barang Milik Daerah Kabupaten Tabalong (T-BMD)

Digunakan untuk menghasilkan informasi Aset Tetap, dan Aset Lainnya dalam rangka penyusunan Neraca, Laporan Barang Milik Daerah, serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya.

c. Manajemen Stock Barang Tabalong (MASBATA)

Digunakan untuk menghasilkan Laporan *Stock Opname*, Berita Acara Pemeriksaan, Berita Acara Perhitungan *opname*, Surat Pernyataan Kepala SKPD, Buku Penerimaan, Buku Pengeluaran, Kartu Barang, dan Kartu Persediaan.

d. Simda Pendapatan

Digunakan untuk menghasilkan Laporan Realisasi Pendapatan yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah.

7.4.2. Basis Akuntansi

Dimulai sejak tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Tabalong menerapkan basis akrual dalam penyajian LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan LRA disusun dan disajikan dengan basis kas.

Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

7.4.3. Basis Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang

diterapkan Pemerintah Kabupaten Tabalong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

7.4.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada SAP. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Tabalong yaitu Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

7.4.4.1. Pendapatan-LRA

a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan di Rekening Kas Umum Daerah dan kas tunai di bendahara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
b. Pendapatan-LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat:
   - Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
   - Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari Bendahara Umum Daerah.

- Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh entitas akuntansi atau SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada Bendahara Umum Daerah.
- Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam ataupun luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada Bendahara Umum Daerah.
- Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh Bendahara Umum Daerah, dan Bendahara Umum Daerah mengakuinya sebagai pendapatan.

c. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
d. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
e. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

7.4.4.2. Pendapatan-LO

a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
b. Pendapatan-LO diakui pada saat:
   - Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), dan/atau
   - pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).
c. Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan beban).
d. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

e. Pendapatan-LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

7.4.4.3. Belanja

a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
b. Belanja adalah semua pengeluaran dari beberapa program kegiatan prioritas nasional yang pembiayaannya tidak melalui rekening kas umum daerah yaitu Dana Kapitasi JKN, Dana BOS, serta pengeluaran langsung yang dilakukan oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
c. Belanja diakui pada saat:
   - Kas untuk belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan dari RKUD.
   - Kas atas belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran dan hingga tanggal pelaporan belum dipertanggung jawabkan atau dimintakan penggantian dari RKUD, dengan ketentuan Bendahara Pengeluaran tersebut merupakan bagian dari BUD.
   - Kas yang digunakan langsung oleh entitas atau SKPD dan tanpa penyetoran pendapatan ke RKUD terlebih dahulu, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
   - Kas yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas yang berasal dari hibah langsung dalam atau luar negeri, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
d. Belanja dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.
e. Belanja disajikan dalam LRA. Rincian atas belanja tersebut dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

7.4.4.4. Beban

a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

c. Pengukuran Beban dilakukan sesuai dengan:
   - Harga perolehan atas barang atau jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang Rupiah.
   - Menaksir nilai wajar barang atau jasa pada tanggal transaksi jika barang atau jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

d. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

7.4.4.5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Piutang Jangka Panjang, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya (Permendagri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Pengelolaan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah).

a. Aset Lancar

1) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
2) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
3) Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
4) Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
5) Piutang terdiri dari piutang daerah berdasarkan peristiwa yang menimbulkan piutang dapat diklasifikasikan menjadi:
   a) Piutang berdasarkan Pungutan Pendapatan Daerah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
      - Piutang Pajak,

- Piutang Retribusi,
- Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan
- Piutang Lain-lain PAD yang Sah.

b) Piutang berdasarkan Perikatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Piutang berdasarkan Pemberian Pinjaman,
- Piutang berdasarkan Jual Beli (Penjualan),
- Piutang berdasarkan Kemitraan, dan
- Piutang berdasarkan Pemberian Jasa.

c) Piutang Transfer Antar Pemerintahan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Piutang Dana Bagi Hasil,
- Piutang Dana Alokasi Umum,
- Piutang Dana Alokasi Khusus,
- Piutang Transfer Lainnya,
- Piutang Bagi Hasil dari Provinsi, dan
- Piutang Kelebihan Transfer.

d) Piutang karena Tuntutan Ganti Rugi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Piutang yang timbul akibat TuntutanPerbendaharaan (TP), dan
- Piutang yang berasal dari akibat Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

6) Piutang Berdasarkan Pungutan Pendapatan Daerah

a) Piutang Pajak
- Piutang pajak adalah piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur dalam undang-undang perpajakan, yang belum dilunasi sampai akhir periode laporan keuangan.
- Apabila dasar pungutan pajak menggunakan cara *self assessment* yang artinya wajib pajak menghitung sendiri jumlah pajak yang akan dibayar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dapat terjadi adanya perbedaan antara jumlah yang seharusnya disetor oleh wajib pajak dengan jumlah setoran.

Dalam hal jumlah yang disetor lebih kecil dari hasil perhitungan sendiri oleh wajib pajak, maka timbul piutang pajak.

- Apabila dasar pemungutan pajak menggunakan Surat Ketetapan Pajak Daerah maka piutang pajak dapat diketahui pada akhir tahun anggaran, yaitu berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah pada akhir tahun buku yang belum dilakukan pembayarannya atau baru dilakukan pembayarannya sebagian oleh wajib pajak.
- Jika terjadi keberatan atas pembebanan Surat Ketetapan Pajak Daerah oleh wajib pajak, maka piutang pajak dinilai sebesar nilai dalam Surat Ketetapan Pajak Daerah dikurangi dengan jumlah yang telah dilunasi.

b) Piutang Retribusi

- Piutang Retribusi timbul apabila sampai tanggal laporan keuangan ada tagihan retribusi sebagaimana tercantum dalam Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) yang belum dilunasi oleh wajib bayar retribusi.
- Jika sampai tanggal laporan keuangan ada jumlah retribusi yang belum dilunasi, maka akan terbit Surat Tagihan Retribusi Daerah yang merupakan surat untuk melakukan penagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda, sehingga nilai piutang retribusi yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai yang tercantum dalam Surat Tagihan Retribusi Daerah.

c) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Piutang yang berasal dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan seperti bagian laba BUMD dan perusahaan umum daerah.

d) Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

Piutang yang berasal dari pendapatan tidak tetap (tidak rutin) yang meliputi antara lain: penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, bunga deposito, pendapatan denda, hasil dari pemanfaatan daerah, pendapatan BLUD, dan pendapatan dana Kapitasi JKN.

7) Pengakuan Piutang berdasarkan Pungutan Pendapatan Daerah

a) Pengakuan piutang yang berasal dari pungutan pendapatan daerah, didahului dengan pengakuan terhadap pendapatan yang mempengaruhi piutang tersebut.
b) Pengakuan piutang yang berasal dari peraturan perundang-undangan harus memenuhi kriteria telah diterbitkan surat ketetapan, telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan, dan belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.
c) Pengakuan pendapatan pajak yang menganut sistem *self assessment*, setiap wajib pajak wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak daerah.
d) Pajak terutang adalah sebesar pajak yang harus dibayar sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan dan diberitahukan melalui Surat Pemberitahuan yang wajib disampaikan oleh wajib pajak ke instansi terkait. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan pajak belum dilunasi maka akan diterbitkan Surat Tagihan Pajak sebagai dasar penagihan pajak. Besarnya piutang pajak ditetapkan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).
e) Apabila ada pendapatan yang telah memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan, namun ketetapannya kurang bayar dan penagihan akan ditentukan beberapa waktu kemudian maka pendapatan tersebut dapat diakui sebagai piutang, dimana perhitungan taksiran pendapatan dimaksud harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dan limit waktu pelunasan tidak melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

8) Pengukuran Piutang berdasarkan Pungutan Pendapatan Daerah
a) Piutang yang timbul karena ketentuan perundang-undangan diakui setelah diterbitkan Surat Ketetapan dan/atau Surat Tagihan pada periode berikutnya dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

b) Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:
   - Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan,
   - Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk wajib pajak yang mengajukan banding,
   - Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis hakim Pengadilan Pajak, dan

c) Untuk piutang dalam valuta asing disajikan sebagai piutang di neraca berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia.

9) Piutang Berdasarkan Perikatan

a) Piutang yang berasal dari Pemberian Pinjaman
   - Piutang yang berasal dari pemberian pinjaman adalah piutang yang berasal dari peristiwa pemberian pinjaman yang dapat diberikan oleh pemerintah daerah sesuai ketentuan perundang-undangan, yaitu kepada pemerintah daerah atau pemerintah lainnya, perorangan, BUMN atau BUMD, perusahaan swasta atau organisasi lainnya.
   - Ketentuan dan persyaratan timbulnya piutang, dituangkan dalam suatu naskah perjanjian pinjaman antara pihak-pihak terkait dan pengakuan timbulnya piutang, dilakukan pada saat terjadi realisasi pengeluaran dari kas daerah.
   - Piutang tersebut berkurang apabila terjadi penerimaan angsuran pokok pinjaman di rekening kas daerah.
   - Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai denda, bunga, biaya komitmen, maka setiap akhir tahun harus diakui adanya piutang atas bunga, denda dan biaya komitmen

yang harus dikenakan untuk periode berjalan yang terutang sampai dengan tanggal 31 Desember tahun berjalan.

- Piutang yang timbul dari tagihan atas pemberian pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode jatuh temponya. Tagihan pemberian pinjaman yang belum dilunasi sampai dengan akhir tahun anggaran dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya dikelompokkan sebagai Aset Lancar. Sedangkan tagihan pemberian pinjaman yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan berikutnya akan dikelompokkan sebagai Aset Non Lancar.

b) Piutang yang berasal dari Penjualan

- Piutang yang timbul dari penjualan berasal dari peristiwa pemindahtanganan barang milik daerah yang dilakukan dengan cara dijual, dipertukarkan, atau disertakan sebagai modal pemerintah daerah setelah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Timbulnya piutang atau hak untuk menagih pada akhir periode laporan, harus didukung dengan bukti yang sah mengenai pemindahtanganan barang milik daerah.
- Apabila penjualan barang milik daerah dilakukan secara cicilan/angsuran yang penyelesaiannya melebihi satu periode akuntansi, maka timbulnya tagihan tersebut hanya didukung dengan bukti-bukti pelanggan atau bukti lain yang sah yang menyatakan bahwa barang milik daerah tersebut dipindahtangankan secara cicilan/angsuran.

  Pada akhir periode akuntansi harus dilakukan reklasifikasi terhadap tagihan atas penjualan barang milik daerah secara cicilan atau angsuran. Apabila tagihan atas penjualan milik daerah secara cicilan atau angsuran jatuh tempo pada satu periode akuntansi berikutnya maka pada akhir tahun akan disajikan sebagai aset dengan akun Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.

Apabila tagihan atas penjualan barang milik daerah secara cicilan atau angsuran jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya maka pada akhir tahun akan disajikan sebagai Tagihan Penjualan Angsuran pada Aset Lainnya.

c) Piutang yang berasal dari Kemitraan

- Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki atau dikuasai pemerintah, misalnya tanah atau bangunan yang menganggur, satuan kerja diperkenankan untuk melakukan kemitraan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan prinsip saling menguntungkan.
- Bentuk kemitraan antara lain berupa Bangun-Serah-Kelola (BSK) dan Bangun-Kelola-Serah (BKS) di mana hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam perjanjian kerjasama harus dituangkan dalam suatu naskah perjanjian.
- BSK adalah pemanfaatan aset pemerintah oleh pihak ketiga atau investor, dengan cara pihak ketiga atau investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut. Penyerahan aset tersebut disertai dengan kewajiban pemerintah untuk melakukan pembayaran kepada pihak ketiga atau investor yang juga dapat dilakukan secara bagi hasil.
- BKS adalah suatu bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah oleh pihak ketiga atau investor, dengan cara pihak ketiga atau investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakan dalam jangka waktu yang disepakati (konsesi), untuk kemudian menyerahkan kembali pengoperasiannya kepada pemerintah setelah berakhirnya jangka waktu tersebut.
- Selama masa waktu yang disepakati pemerintah memperoleh pendapatan berupa bagi hasil dari barang konsesi berdasarkan kesepakatan dengan persentasi dan atau jumlah tertentu yang disetujui terlebih dahulu dalam perjanjian.

- Berdasarkan naskah perjanjian kemitraan, dapat diketahui adanya hak tagih pemerintah. Piutang atas peristiwa ini timbul apabila terdapat hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang yang sampai dengan berakhirnya periode pelaporan belum dilunasi oleh mitra kerjasamanya, piutang ini dicatat sebagai aset di neraca pemda.

d) Piutang yang berasal dari Pemberian Jasa
   - Pemerintah daerah dalam rangka pemanfaatan barang milik daerah dapat melakukan pemberian jasa kepada pihak lain dengan cara mengenakan sewa.
   - Persyaratan sewa-menyewa dituangkan dalam naskah perjanjian sewa-menyewa, yang menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan jelas selama masa manfaat.
   - Berdasarkan naskah perjanjian sewa-menyewa, apabila ada hak tagih atas suatu pemberian jasa, pada setiap akhir periode akuntansi, maka hal tersebut dicatat sebagai piutang di neraca.

10) Pengakuan piutang berdasarkan Perikatan harus memenuhi kriteria:
   a) Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas;
   b) Jumlah piutang dapat diukur;
   c) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan
   d) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan.
11) Pengukuran piutang berdasarkan Perikatan
   a) Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang atau jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang atau jasa tersebut.
   b) Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang pada akhir periode pelaporan.

c) Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

d) Piutang dari kemitraan diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

e) Piutang dari pemberian jasa diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

12) Piutang Transfer Antar Pemerintahan

Piutang transfer timbul sebagai akibat perbedaan waktu antara timbulnya hak tagih dan saat dilaksanakannya pembayaran melalui transfer. Jika pada saat tanggal laporan keuangan suatu hak transfer yang seharusnya sudah dibayarkan kepada suatu entitas pelaporan yang lain, maka entitas pelaporan tersebut akan mencatat timbulnya hak untuk menagih atau piutang transfer.

a) Piutang Dana Bagi Hasil

- Dana Bagi Hasil (DBH) terdiri dari bagi hasil pajak dan sumber daya alam, yang diberikan baik oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah maupun dari pemerintah provinsi ke pemerintah kabupaten. DBH ditransfer berdasarkan realisasi penerimaan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah pusat.
- Piutang DBH dihitung berdasarkan realisasi penerimaan pajak dan penerimaan hasil sumber daya alam yang menjadi hak daerah yang belum ditransfer. Nilai definitif jumlah yang menjadi hak daerah pada umumnya ditetapkan menjelang berakhirnya suatu tahun anggaran.
- Apabila alokasi definitif menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan telah ditetapkan, tetapi masih ada hak pemerintah daerah yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun anggaran, maka jumlah tersebut dicatat sebagai piutang DBH oleh pemerintah daerah.

b) Piutang Dana Alokasi Umum

- Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana penerimaan pemerintah daerah yang tingkat kepastiannya paling tinggi. DAU dibayarkan berdasarkan angka anggaran dalam APBN.
- Apabila sampai dengan akhir tahun anggaran masih ada jumlah pembayaran DAU yang belum ditransfer oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan pemerintah pusat mengakuinya serta menerbitkan dokumen yang sah untuk itu, maka pemerintah daerah mengakuinya sebagai piutang.

c) Piutang Dana Alokasi Khusus
- Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional. Transfer DAK dilaksanakan dengan menggunakan pola bertahap sesuai dengan tingkat pelaksanaan kegiatan belanja.
- Apabila pemerintah daerah telah mengirim klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh pemerintah pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya, tetapi pemerintah pusat belum melakukan pembayaran, maka pada saat itu pemerintah daerah mengakuinya sebagai piutang sebesar jumlah klaim yang belum ditransfer oleh pemerintah pusat.

d) Piutang Transfer Lainnya
- Selain jenis-jenis transfer di atas, pemerintah pusat dapat mengeluarkan kebijakan transfer lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Proses penyaluran dana dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (1) pencairan bertahap dalam periode atau bulan tertentu tanpa persyaratan, dan (2) pencairan bertahap dengan persyaratan tertentu.
  - ✓ Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun pemerintah pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum

ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi pemerintah daerah.

- ✓ Dalam hal penyaluran dengan persyaratan tertentu, maka timbulnya hak tagih atau piutang bagi pemerintah daerah terjadi pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh pemerintah pusat.

e) Piutang Bagi Hasil dari Provinsi

- Perhitungan Bagi Hasil dari provinsi ke kabupaten dilakukan berdasarkan penerimaan pendapatan yang akan dibagi hasilkan. Secara umum pengakuan piutang jenis ini sama dengan pengakuan Dana Bagi Hasil dari pemerintah pusat.
- Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak dan hasil sumber daya alam yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar. Nilai definitif jumlah yang menjadi bagian pemerintah kabupaten ditetapkan menjelang berakhirnya tahun anggaran.
- Apabila alokasi definitif telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah, tetapi masih ada hak kabupaten yang belum dibayar sampai dengan akhir tahun anggaran, maka pemerintah kabupaten berhak mencatat jumlah yang belum dibayar tersebut sebagai piutang.

f) Piutang Kelebihan Transfer

- Dalam suatu tahun anggaran, apabila dalam suatu entitas terdapat kelebihan transfer, maka entitas tersebut wajib mengembalikan kelebihan transfer yang telah diterimanya.
- Kelebihan transfer dapat terjadi karena adanya kesalahan administratif atau karena ketentuan atau peraturan yang berlaku.
- Apabila terjadi kelebihan transfer, pihak yang mentransfer mempunyai kewenangan untuk menagih kelebihan transfer tersebut. Jika tidak atau belum dibayar, pihak yang mentransfer dapat memperhitungkan kelebihan dimaksud dengan hak transfer periode berikutnya.

13) Pengukuran Piutang Transfer

a) Piutang Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
b) Piutang Dana Alokasi Umum disajikan sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah; dan
c) Piutang Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh pemerintah pusat.

14) Piutang Tuntutan Ganti Rugi

Piutang karena tuntutan ganti rugi disebabkan karena adanya pelaksanaan tuntutan ganti rugi yang telah diputuskan atau ditetapkan oleh pihak yang berwenang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku karena adanya kerugian negara atau daerah.

Piutang karena Tuntutan Ganti Rugi diklasifikasikan menjadi: Piutang yang timbul dari akibat Tuntutan Perbendaharaan (TP), dan Piutang yang timbul dari akibat Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

a) Piutang yang timbul dari akibat Tuntutan Perbendaharaan (TP)
   - Piutang Tuntutan Perbendaharaan timbul karena adanya tuntutan perbendaharaan yang dikenakan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian daerah.
   - Tuntutan perbendaharaan dikenakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
b) Piutang yang berasal dari akibat Tuntutan Ganti Rugi (TGR)
   - Piutang Tuntutan Ganti Rugi merupakan piutang yang timbul karena pengenaan ganti kerugian daerah kepada pegawai negeri bukan bendahara, sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan pegawai negeri tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas yang menjadi kewajibannya.

- Tuntutan Ganti Rugi dikenakan oleh pimpinan di lingkup pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

15) Pengakuan Piutang Tuntutan Ganti Rugi
    a) Pengakuan piutang TP/TGR harus didukung oleh bukti Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM), yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan).
    b) SKTJM merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut.
    c) Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh pengadilan.
16) Pengukuran Piutang Tuntutan Ganti Rugi

    Pengukuran terhadap piutang TP/TGR dilakukan sebagai berikut:
    a) Disajikan sebagai Aset Lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan kedepan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan.
    b) Disajikan sebagai Aset Lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi diatas 12 (dua belas) bulan berikutnya.
17) Penyajian piutang di neraca harus dapat menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), untuk itu perlu dilakukan kebijakan mengenai penyisihan piutang tak tertagih.
18) Penyisihan piutang diperhitungkan dan dibukukan dengan periode yang sama timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai piutang yang betul-betul diharapkan dapat ditagih.
19) Metode penyisihan terhadap piutang yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode. Penyisihan piutang tidak tertagih dilakukan berdasarkan umur piutang atau dari jumlah yang ditetapkan.

20) Jumah penyisihan piutang tidak tertagih menjadi unsur pengurang jumlah piutang dalam laporan keuangan, sehingga nilai piutang mencerminkan nilai piutang yang dapat ditagih.

21) Berdasarkan jenisnya, umur piutang beserta penyisihan piutang tidak tertagih untuk piutang pajak ditetapkan sebagai berikut:

No	Uraian	Umur Piutang	% Penyisihan
1	Piutang Lancar	0 tahun s/d 1 tahun	0,5%
2	Piutang Kurang Lancar	1 tahun s/d 2 tahun	10%
3	Piutang Diragukan	> 2 tahun s/d 4 tahun	50%
4	Piutang Macet	> 4 tahun	100%

22) Berdasarkan jenisnya, umur piutang beserta penyisihan piutang tidak tertagih untuk piutag retribusi, piutang PAD lainnya, piutang berdasarkan perikatan (kecuali untuk dana bergulir) dan piutang TP/TGR ditetapkan sebagai berikut:

No	Uraian	Umur Piutang	% Penyisihan
1	Piutang Lancar	0 tahun s/d 1 tahun	0,5%
2	Piutang Kurang Lancar	1 tahun s/d 2 tahun	10%
3	Piutang Diragukan	> 2 tahun s/d 3 tahun	50%
4	Piutang Macet	> 3 tahun	100%

23) Penyisihan piutang merupakan beban, sekaligus merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai nilai piutang yang diharakan dapat ditagih.

24) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

25) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
    a) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
    b) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
    c) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Piutang Jangka Panjang

1) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk

dalam Piutang Jangka Panjang antara lain adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

2) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
3) Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
4) Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

c. Investasi

Investasi pemerintah dibagi atas dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.

1) Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:
   a) Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan.
   b) Investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas, artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas.
   c) Berisiko rendah.
   d) Dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau kurang dari 12 (dua belas) bulan.
2) Investasi jangka pendek diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas investasi jangka pendek tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah.
b) Nilai nominal atau nilai wajar investasi jangka pendek dapat diukur secara memadai (*reliable*) karena adanya transaksi pembelian atau penempatan dana yang didukung dengan bukti yang menyatakan/mengidentifikasikan biaya perolehannya/nilai dana yang ditempatkannya.

3) Investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar, adapun pengungkapannya dinyatakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
   a) Kebijakan akuntansi penentuan nilai investasi jangka pendek yang dimiliki pemerintah daerah.
   b) Jenis-jenis investasi jangka pendek yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
   c) Perubahan nilai pasar investasi jangka pendek.
   d) Penurunan nilai investasi jangka pendek yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut.
   e) Perubahan pos investasi yang dapat berupa reklasifikasi investasi permanen menjadi investasi jangka pendek, aset tetap, aset lain-lain dan sebaliknya.
4) Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu permanen dan non permanen. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, sedangkan Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.
5) Investasi non permanen yang dilakukan oleh pemerintah daerah berupa:
   a) Pembelian obligasi atas surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah daerah,
   b) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga,

c) Dana yang disisihkan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat, dan

d) Investasi non permanen lainnya, yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah daerah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan atau penyelamatan perekonomian.

6) Investasi permanen berupa:

a) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada perusahaan daerah dan badan usaha milik daerah lainnya,

b) Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan

c) Jenis Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

7) Investasi jangka panjang dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah.

b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

8) Hasil investasi jangka panjang dapat berupa dividen tunai, dividen saham, dan bagian laba.

a) Pengakuan untuk hasil investasi jangka panjang berupa Dividen Tunai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Apabila pencatatannya menggunakan **metode biaya** maka hasil investasi berupa dividen tunai, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi yaitu pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan,

- Apabila pencatatannya menggunakan **metode ekuitas**, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (dalam jurnal dengan basis kas) dan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah (dalam jurnal berbasis akrual).

b) Pengakuan hasil investasi untuk Dividen Saham yang diterima, baik dengan metode biaya maupun metode ekuitas, akan menambah nilai investasi pemerintah daerah.

c) Pengakuan untuk hasil investasi untuk Bagian Laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Apabila pencatatannya menggunakan metode biaya maka hasil investasi yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah daerah berupa bagian laba dari *investee*, tidak dilakukan pencatatan.
- Apabila pencatatannya menggunakan metode ekuitas, bagian laba tersebut dicatat sebagai penambahan investasi dan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

9) Investasi jangka panjang dapat diukur berdasarkan nilai perolehan, nilai wajar, nilai nominal dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

a) Nilai Perolehan. Contohnya penyertaan modal pemerintah dan saham atau obligasi.

b) Nilai Wajar. Contohnya investasi yang diperoleh bukan dari perolehan.

c) Nilai Nominal. Contohnya investasi yang tidak memiliki pasar aktif.

d) Nilai Bersih Yang Dapat Direalisasikan. Contohnya investasi untuk penyehatan atau penyelamatan perekonomian.

10) Sesuai dengan sifat penanamannya, pengukuran investasi jangka panjang untuk investasi permanen misalnya penyertaan modal pemerintah daerah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

11) Sesuai dengan sifat penanamannya, pengukuran investasi jangka panjang untuk investasi non permanen adalah sebagai berikut:

a) Dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.
b) Yang dimaksudkan untuk penyehatan atau penyelamatan perekonomian, dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Untuk penyehatan atau penyelamatan perekonomian misalnya dana talangan dalam rangka penyehatan perbankan.
c) Dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
d) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah daerah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah daerah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
e) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayar dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

12) Diskonto atau premi pada pembelian investasi diamortisasi selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi tersebut.
13) Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dikreditkan atau didebetkan pada pendapatan bunga, sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat investasi (*carrying value*) tersebut.
14) Penilaian investasi jangka panjang pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu:
    a) Metode Biaya
        - Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar harga perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak

mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha atau badan hukum terkait.

- Metode biaya digunakan jika kepemilikan pemerintah daerah (*share*) kurang dari 20%.

b) Metode Ekuitas

- Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode ekuitas dicatat sebesar biaya perolehan nilai investasi awal dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan.
- Dividen tunai yang merupakan bagian laba yang diterima pemerintah daerah akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan.
- Dividen saham yang merupakan bagian laba yang diterima pemerintah daerah tidak mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan wajib dilaporkan sebagai pendapatan.
- Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.
- Metode ekuitas digunakan jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan atau jika kepemilikan lebih dari 50%.

c) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode ini digunakan jika kepemilikan bersifat non permanen. Investasi pemerintah daerah yang dinilai dengan menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan dicatat sebesar nilai realisasi yang diperoleh di akhir masa investasi. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas atau dijual dalam jangka waktu dekat.

15) Investasi non permanen dana bergulir

a) Kualitas dana bergulir dalam bentuk piutang dengan angsuran ditetapkan dalam 4 (empat) golongan yaitu piutang lancar, piutang kurang lancar, piutang diragukan dan piutang macet.

b) Kualitas Dana Bergulir dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih ditetapkan sebagai berikut:

No.	Uraian	% Penyisihan
1	Piutang Lancar	0,10%
2	Piutang Kurang Lancar	10%
3	Piutang Diragukan	50%
4	Piutang Macet	100%

- Piutang Lancar apabila:
  - ✓ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga, atau
  - ✓ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 3 (tiga) kali angsuran dan belum jatuh tempo.
- Piutang Kurang Lancar apabila:
  - ✓ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 3 (tiga) kali angsuran tetapi tidak lebih dari 6 (enam) kali angsuran, dan/atau,
  - ✓ Umur piutang telah jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) bulan.
- Piutang Diragukan apabila:
  - ✓ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 6 (enam) kali angsuran tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) kali angsuran, dan/atau
  - ✓ Umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 1 (satu) bulan tetapi tidak lebih dari 2 (dua) bulan.
- Piutang Macet apabila:
  - ✓ Terdapat tunggalan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 12 (dua belas) kali angsuran, dan/atau.
  - ✓ Umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 2 (dua) bulan.

16) Investasi jangka panjang disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

d. Aset Tetap

1) Definisi Aset Tetap

a) Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan

untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

b) Biaya Perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

c) Nilai Tercatat Aset (*carrying amount*) adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

d) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

e) Masa Manfaat adalah :
   - Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.
   - Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

f) Nilai Sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.

g) Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset yang sedang dalam proses pembangunan.

h) Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas (PSAP 07 Paragraf 7) yang terbagi dalam klasifikasi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap lainnya; dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

i) Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.

j) Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya

yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

k) Gedung dan Bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah, dan dalam kondisi siap pakai.

l) Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai. Aset ini mempunyai karakteristik sebagai berikut :
   - Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan.
   - Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya.
   - Tidak dapat dipindah-pindahkan.
   - Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.

m) Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah, dan dalam kondisi siap pakai.

n) Aset Tetap Lainnya termasuk di dalamnya adalah Aset Tetap Renovasi.

o) Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan Aset Tetap Lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

2) Pengakuan Aset Tetap

a) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.

b) Untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :
   - Berwujud.
   - Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.

- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- Memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.

c) Pengakuan Aset Tetap yang berasal dari pengadaan barang dan jasa dan perolehan lainnya yang sah, diakui pada saat barang diterima sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) atau dokumen lainnya yang dipersamakan.

d) Aset Tetap Tanah

Berdasarkan cara perolehannya, aset tanah yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tabalong terdiri dari dua jenis yaitu :

- Tanah yang sudah bersertifikat atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong, dan
- Tanah yang belum bersertifikat.

3) Pengukuran Aset Tetap

a) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan.

b) Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap berdasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

c) Untuk keperluan penyusunan Neraca awal suatu entitas, biaya perolehan Aset Tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat Neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal Neraca awal, atas perolehan Aset Tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

d) Biaya perolehan suatu Aset Tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

e) Komponen Biaya Perolehan dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
1	Tanah	Harga perolehan atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, penimbunan, biaya appraisal dll.
2	Peralatan dan Mesin	Pembelian biaya pengangkutan, biaya instalasi, honorarium pokja pengadaan, honorarium PPHP, kelengkapan tambahan serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
3	Gedung dan Bangunan	Harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, Jasa Perencanaan, Pengawasan, honorarium pokja pengadaan, honorarium PPHP, notaris, dan pajak.
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Biaya perolehan atau biaya konstruksi, Jasa Perencanaan, Pengawasan, honorarium pokja pengadaan, honorarium PPHP, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut siap pakai.
5	Aset Tetap Lainnya	Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, honorarium pokja pengadaan, honorarium PPHP, pajak, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diadakan melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, pajak, dan jasa konsultan.

f) Biaya perolehan, diluar harga beli aset, dapat dikapitalisasi sepanjang nilainya memenuhi batasan minimal kapitalisasi. Batasan ini ditetapkan pada kebijakan mengenai kapitalisasi Aset Tetap.

g) Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya Aset Tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya.

h) Biaya permulaan (*start-upcost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

4) Pengeluaran Setelah Perolehan *(Subsequent Expenditures)*

a) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang

memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.

b) Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/ volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/ perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/ berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan Aset Tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu Aset Tetap.

5) Penghentian dan Pelepasan

a) Suatu Aset Tetap dihapuskan dari Neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.

b) Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dihapuskan dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c) Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

d) Dalam hal penghentian Aset Tetap merupakan akibat dari pemindahtanganan dengan cara dijual atau dipertukarkan sehingga pada saat terjadinya transaksi belum seluruh nilai buku Aset Tetap habis disusutkan, maka selisih antara harga jual atau harga pertukarannya dengan nilai buku Aset Tetap terkait diperlakukan sebagai pendapatan/beban dari kegiatan non operasional pada LO. Penerimaan kas akibat penjualan dibukukan sebagai pendapatan

LRA. Disamping itu, transaksi ini juga disajikan sebagai arus kas masuk atau keluar dari aktifitas investasi pada Laporan Arus Kas.

6) Pertukaran Aset *(Exchange of Assets)*
   a) Suatu Aset Tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian Aset Tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
   b) Suatu Aset Tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu Aset Tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemillikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
   c) Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

7) Aset Donasi
   a) Aset Tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Apabila nilai wajar saat perolehan dibawah nilai batas kapitalisasi dicatat secara ekstra kompatibel dan dibebankan sebagai beban operasional.
   b) Sumbangan Aset Tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu Aset Tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan

nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh suatu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan Aset Tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.

c) Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan Aset Tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun Aset Tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan Aset Tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan Aset Tetap dengan pertukaran.

d) Apabila perolehan Aset Tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional (pendapatan hibah dan dilaporkan dalam laporan operasional).

8) Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

a) Aset Tetap disajikan sebagai bagian dari aset dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

b) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan Aset Tetap adalah sebagai berikut :

- Aset Tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus disajikan di pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
- Jika penyelesaian pengerjaan suatu Aset Tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka Aset Tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.
- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar

kinerja, dan memenuhi nilai batasan kapitalisasi harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

- Pemerintah daerah tidak harus menyajikan aset bersejarah (*heritage assets*) di Neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah daerah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti Aset Tetap Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dihapuskan dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Suatu Aset Tetap dihapuskan dari Neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomik masa yang akan datang. Penghapusan Aset Tetap tersebut didasarkan pada tanggal transaksi yang tertera pada dokumen bukti pendukung.
- Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya (*carrying amount*).
- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yanng memungkinkan penilaian kembali, maka Aset Tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun Aset Tetap dan akun ekuitas.

e. Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

1) Definisi Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

a) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

b) Akumulasi Penyusutan (*accumulated depreciation*) adalah bagian dari biaya perolehan aktiva tetap yang dialokasikan ke penyusutan sejak aktiva tersebut diperoleh. Akumulasi penyusutan aktiva tetap merupakan akun kontra aktiva tetap yang berhubungan.

c) Masa Manfaat adalah :
   - Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik, atau
   - Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

d) Nilai Sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.

2) Penyusutan Aset Tetap dilakukan terhadap:
   a) Tanah.
   b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
   c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
   d) Buku Perpustakaan, Hewan Ternak dan Tanaman.

3) Pengakuan Penyusutan Aset Tetap
   a) Penyusutan Aset Tetap diakui dengan nilai penyusutan untuk masing-masing periode dan diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam Neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
   b) Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
   c) Untuk penyusutan atas Aset Tetap Renovasi dilakukan sesuai dengan umur ekonomis mana yang lebih pendek (*which ever is shorter*) antara masa manfaat aset dengan masa pinjaman/sewa.

4) Pengukuran Penyusuutan Aset Tetap

   Pengukuran penyusutan Aset Tetap memperhatikan hal-hal sebagai

berikut:

a) Penyesuaian nilai Aset Tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan jasa (*service potential*) yang akan mengalir ke pemerintah.

b) Masa manfaat Aset Tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian. Masa manfaat Aset Tetap dihitung sejak perolehan Aset Tetap dimaksud.

c) Masa Manfaat Aset Tetap ditetapkan menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tabel 1 pada Lampiran II.

d) Masa manfaat sub-sub rincian objek mengikuti dari masa manfaat sub rincian objek.

e) Untuk perhitungan penyusutan, dihitung secara bulanan yaitu waktu penyusutan dilakukan berdasarkan bulan saat aset tersebut digunakan.

f) Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

g) Metode Garis Lurus atau *straight line method* adalah metode penyusutan dimana besarnya penyusutan selalu sama dari tiap periode akuntansi selama umur ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan. Metode ini dipilih karena metode ini dianggap sebagai metode yang paling mudah dan sederhana.

5) Penetapan Nilai yang Dapat Disusutkan

Oleh karena aset milik pemerintah daerah diperoleh bukan untuk tujuan

dijual, melainkan untuk sepenuhnya digunakan sesuai tugas dan fungsi instansi pemerintah daerah, maka nilai sisa (residu) tidak diakui. Dengan demikian setiap nilai Aset Tetap, baik yang bersifat individu maupun kelompok, langsung diakui sebagai nilai yang dapat disusutkan.

6) Penyajian dan Pengungkapan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap disajikan dalam Neraca sebagai pengurang nilai Aset Tetap dan disajikan secara akumulasi.

f. Kapitalisasi Aset Tetap

1) Definisi Kapitalisasi Aset Tetap

a) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap (*subsequent expenditures*) adalah pengeluaran yang terjadi setelah perolehan awal suatu Aset Tetap (*subsequent expenditures*) yang dapat berakibat memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja.

b) Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua penngeluaran untuk memperoleh Aset Tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan/atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai tersebut.

c) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai Aset Tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.

d) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap tersebut dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan Aset Tetap Lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

e) Pengembangan Tanah adalah peningkatan kualitas tanah berupa pengurugan dan pematangan.

f) Perbaikan adalah penggantian dari sebagian aset berupa rehabilitasi, renovasi, dan restorasi sehingga mengakibatkan peningkatan kualitas, kapasitas, kuantitas, dan/atau umur, namun tidak termasuk pemeliharaan.

g) Rehabilitasi adalah perbaikan Aset Tetap yang rusak sebagian dengan tanpa meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas dengan maksud dapat digunakan sesuai dengan kondisi semula.

h) Renovasi adalah perbaikan Aset Tetap yang rusak atau mengganti yang baik dengan maksud meningkatkan kualitas dan kapasitas.

i) Restorasi adalah perbaikan Aset Tetap yang rusak dengan tetap mempertahankan arsitekturnya.

j) Penambahan adalah pembangunan, pembuatan dan/atau pengadaan Aset Tetap yang menambah kuallitas dan/atau volume dan nilai dari Aset Tetap yang telah ada tanpa merubah klasifikasi barang.

k) Reklasifikasi adalah perubahan Aset Tetap dari pencatatan dalam pembukuan karena perubahan klasifikasi.

2) Pengakuan Kapitalisasi Aset Tetap

Suatu pengeluaran setelah perolehan atau pengeluaran pemeliharaan akan dikapitalisasi jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

a) Manfaat ekonomi atas Aset Tetap yang dipelihara :
   - Bertambah ekonomis/efisien, dan/atau
   - Bertambah umur ekonomis, dan/atau
   - Bertambah volume, dan/atau
   - Bertambah kapasitas produksi.

b) Nilai Rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan Aset Tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap yang ditetapkan (*capitalization thresholds*).

3) Pengukuran Kapitalisasi Aset Tetap

a) Batasan jumlah pengeluaran yang dapat dikapitalisasi (*capitalization thresholds*) ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan operasionalnya, namun harus diterapkan secara konsisten.

b) Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap dapat dilihat pada Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tabel 2 Lampiran II.

c) Batas maksimal penambahan masa manfaat karena adanya renovasi/ restorasi/*overhaul* sesuai dengan masa manfaat awal.

d) Penambahan Masa Manfaat dalam Rangka penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap pada entitas Pemerintah Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada Peraturan Bupati Tabalong Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tabel 3 Lampiran II.

e) Pengeluaran yang dikapitalisasikan dilakukan terhadap:
   - Pengadaan tanah,
   - Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai,
   - Pembuatan peralatan, mesin dan bangunan,
   - Pembangunan gedung dan bangunan,
   - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan,
   - Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai, dan
   - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya.

f) Pengeluaran untuk pengadaan tanah yang dapat dikapitalisasi meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, biaya penilaian dan pengurukan.

g) Pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai yang dapat dikapitalisasi meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) dan biaya selama masa uji coba.

h) Pengeluaran untuk pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dapat dikapitalisasi berupa:
   - Pengeluaran yang dilaksanakan melalui kontrak yaitu sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
   - Pengeluaran untuk pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya

bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

i) Pengeluaran untuk pembangunan gedung dan bangunan yang dapat dikapitalisasi berupa :

- Pengeluaran yang dilaksanakan melalui kontrak yaitu nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima hasil Pekerjaan (PPHP), biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
- Pengeluaran untuk pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima hasil Pekerjaan (PPHP) dan pembongkaran bangunan lama.
- Pembayaran atas pembangunan gedung melalui kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan per termin. Apabila proses pembangunan gedung tersebut melampaui periode pelaporan (pertengahan dan akhir tahun), maka biaya yang telah dikeluarkan dikapitalisasi sebagai “Konstruksi Dalam Pengerjaan”.

j) Pengeluaran untuk pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dapat dikapitalisasi berupa :

- Pengeluaran yang dilaksanakan melalui kontrak yaitu nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima hasil Pekerjaan (PPHP), biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- Pengeluaran untuk pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah

tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima hasil Pekerjaan (PPHP), biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

k) Pengeluaran untuk pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai yang dapat dikapitalisasi meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.

l) Pengeluaran untuk pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dapat dikapitalisasi berupa :

- Pengeluaran yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP), dan biaya perizinan.
- Pengeluaran yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, Honorarium Pokja ULP, Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP), biaya perizinan, dan jasa konsultan.

4) Penyajian dan Pengungkapan Kapitalisasi Aset Tetap

a) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap (s*ubsequent expenditures*) tersebut harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

b) Aset Tetap Lainnya yang tidak dikapitalisasi tidak dapat diakui dan disajikan sebagai Aset Tetap, namun tetap diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan dan dalam Laporan BMD.

g. Proverti Investasi

1) Definisi Proverti Investasi

a) Proverti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk :

- Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif; atau
- Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

b) Nilai tercatat (*carrying amount*) adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

c) Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

d) Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan biaya perolehan.

e) Nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

f) Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

g) Pemerintah Daerah dapat memiliki aset berwujud berbentuk properti yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Apabila pemerintah daerah mengelola aset properti untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau memperoleh kenaikan nilai, maka aset tersebut termasuk dalam definisi properti investasi.

h) Properti investasi menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah.

i) Properti Investasi dapat berupa tanah, gedung dan bangunan, tanah dan bangunan, bagian dari bangunan, bagian dari suatu tanah, atau

bagian dari bangunan dan tanah. Karakteristik kondisi BMD yang memenuhi properti investasi yaitu :

- Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan untuk pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
- Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika pemerintah daerah belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka kenaikan nilai.
- Gedung dan bangunan yang dimiliki oleh pemerintah daerah (atau dikuasai oleh pemerintah daerah melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi.
- Gedung dan bangunan yang belum terpakai tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi secara komersial; dan
- Konstruksi dalam pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

j) Termasuk dalam kategori properti investasi adalah :

- Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
- Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika entitas belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/atau diserahkan dalam rnagka pelayanan kepada

masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka kenaikan nilai;

- Dengan kata lain, jika tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong tidak terpakai untuk kegiatan operasional namun akan dijual di masa mendatang karena diyakini nilai tanah akan bertambah maka pengelompokannya masuk dalam properti investasi.
- Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- Properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

k) Tidak termasuk dalam kategori properti investasi adalah :

- Properti yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, misalnya properti yang diperoleh secara eksklusif dengan maksud diserahkan dalam waktu dekat atau untuk pengembangan dan diserahkan kembali;
- Properti yang masih dalam proses pembangunan atau pengembangan atau nama pihak ketiga;
- Properti yang digunakan sendiri, termasuk (di antaranya) properti yang dikuasai untuk digunakan di masa depan sebagai properti yang digunakan sendiri, properti yang dimiliki untuk pengembangan di masa depan dan penggunaan selanjutnya sebagai properti yang digunakan sendiri, dan properti yang digunakan sendiri yang menunggu untuk dijual;
- Properti yang disewakan kepada entitas lain dengan cara sewa pembiayaan;

- Properti yang dimiliki dalam rangka bantuan sosial yang menghasilkan tingkat pendapatan sewa di bawah harga pasar, misalnya pemerintah memiliki perumahan atau apartemen yang disediakan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan mengenakan sewa di bawah harga pasar;
- Properti yang dimiliki untuk tujuan strategis yang dicatat sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tabalong yang mengatur Aset Tetap;
- Properti yang tidak ditujukan untuk menghasilkan pendapatan sewa dan peningkatan nilai, namun sesekali disewakan kepada pihak lain. Misalkan pemerintah memiliki BMD yang digunakan untuk kegiatan operasional namun sesekali disewakan kepada pihak lain;
- Properti yang digunakan secara sebagian untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai dan sebagian lain digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah :
  - ✓ Masing-masing bagian properti yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai dan yang digunakan untuk kegiatan operasional pemerintahan, tidak dapat ditatausahakan secara terpisah; dan
  - ✓ Tidak memenuhi kriteria signifikansi untuk diakui sebagai properti investasi yaitu :
    - ➢ Luasan area bagian yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai kurang dari 3:4 (< 75%) atau luasan area yang digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah lebih dari 1:4 (> 25%), misalnya hanya 1 lantai yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dari 2 lantai bangunan yang digunakan operasional pemerintahan; atau
    - ➢ Intensitas properti yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dari pihak eksternal dengan perbandingan kurang dari 3:4 (< 75%) atau intensitas

properti dengan perbandingan 1:4 (> 25%) digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah, misalnya gedung aula disewakan hanya terbatas hari libur kerja.

l) Klasifikasi properti investasi adalah sebagai berikut :

Kelompok	Jenis	Kewenangan
Properti Investasi	Properti Investasi – Tanah	SKPKD/ SKPD
	Properti Investasi – Peralatan dan Mesin	SKPKD/ SKPD
	Properti Investasi – Gedung dan Bangunan	SKPKD/ SKPD
	Properti Investasi – Jalan, Jaringan dan Irigasi	SKPKD/ SKPD
	Properti Investasi – Aset Tetap Lainnya	SKPKD/ SKPD
Properti Investasi Aset Tidak Bewujud	Lisensi dan *Franchise*	SKPKD/ SKPD
	Hak Cipta	SKPKD/ SKPD
	Hak Paten	SKPKD/ SKPD
	Software	SKPKD/ SKPD

2) Pengakuan Properti Investasi

a) Properti Investasi diakui pada saat diperoleh berdasarkan kontrak/perjanjian kerjasama atau Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Surat Ketetapan (SK) Kepala Daerah/Sekretaris Daerah. Untuk dapat diakui sebagai properti investasi, suatu aset harus memenuhi kriteria :

- Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
- Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan handal.

b) Apabila suatu properti investasi diperoleh bukan dari pembelian maka nilai perolehannya disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan.

c) Biaya perawatan sehari-hari properti (seperti biaya tenaga kerja dan barang pakai habis) tidak dicatat sebagai jumlah tercatat properti investasi melainkan sebagai surplus atau defisit pada saat terjadinya.

d) Jika bagian dari properti investasi dapat diperoleh melalui penggantian maka entitas mengakui dalam jumlah tercatat properti investasi atas biaya penggantian bagian properti investasi pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi.

3) Pengukuran Properti Investasi

Pengukuran Awal Properti Investasi

a) Properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi pembelian termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Properti investasi yang timbul dari transaksi pengadaan baru BMD diakui dan diukur nilainya sebesar biaya perolehannya.

b) Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran (seperti hibah atau rampasan), properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.

c) Biaya perolehan dari properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan semua pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung, yakni seperti biaya jasa hukum, pajak dan biaya transaksi lainnya.

d) Tidak termasuk biaya perolehan properti investasi antara lain :

- Biaya perintisan, kecuali biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa properti investasi ke kondisi siap digunakan,
- Kerugian operasional yang terjadi sebelum properti investasi mencapai tingkat penggunaan yang direncanakan, atau
- Pemborosan bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan properti investasi.

e) Jika pembayaran atas properti investasi ditangguhkan, maka biaya perolehan adalah setara harga tunai. Perbedaan antara jumlah tersebut dan pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

f) Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasikan sebagai properti investasi yang dicatat sebagai sewa pembiayaan, dalam hal ini aset diakui pada jumlah mana yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini dari

pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas.

g) Premium yang dibayarkan untuk sewa diperlakukan sebagai bagian dari pembayaran sewa minimum, dan karena itu dimasukkan dalam biaya perolehan aset, tetapi dikeluarkan dari liabilitas. Jika hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa diklasifikasikan sebagai properti investasi, maka hak atas properti tersebut dicatat sebesar nilai wajar dari hak tersebut dan bukan dari properti yang mendasarinya.

h) Properti investasi mungkin diperoleh dari hasil pertukaran dengan aset moneter atau aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan Non-moneter. Nilai perolehan properti investasi tersebut dihitung dari nilai wajar kecuali (a) transaksi pertukaran tersebut tidak memiliki substansi komersial, atau (b) nilai wajar aset yang diterima maupun aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat aset yang diserahkan.

i) Dalam menentukan suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial atau tidak, pemerintah daerah mempertimbangkan apakah arus kas atau potensi jasa di masa yang akan datang diharapkan dapat berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut. Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika:

   - Konfigurasi (risiko, waktu, dan jumlah) dari arus kas atau potensi jasa atas aset yang diterima berbeda dari konfigurasi arus kas atau potensi jasa atas aset yang diserahkan; atau
   - Nilai khusus entitas dari bagian operasi entitas dipengaruhi oleh perubahan transaksi yang diakibatkan dari pertukaran tersebut; dan
   - Selisih antara (a) atau (b) adalah signifikan terhadap nilai wajar dari aset yang dipertukarkan.

   Untuk tujuan penentuan apakah transaksi pertukaran memiliki substansi komersial, nilai khusus entitas dari porsi (bagian) operasi entitas dipengaruhi oleh transaksi yang akan menggambarkan arus

kas sesudah pajak. Hasil analisis ini akan jelas tanpa entitas menyajikan perhitungan yang rinci.

j) Nilai wajar suatu aset di mana transaksi pasar yang serupa tidak tersedia, dapat diukur secara andal jika:
   - variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang rasional untuk aset tersebut tidak signifikan; atau
   - probabilitas dari beragam estimasi dalam kisaran dapat dinilai secara rasional dan digunakan dalam mengestimasi nilai wajar. Jika pemerintah daerah dapat menentukan nilai wajar secara andal, baik dari aset yang diterima atau diserahkan, maka nilai wajar dari aset yang diserahkan digunakan untuk mengukur biaya perolehan dari aset yang diterima kecuali jika nilai wajar aset yang diterima lebih jelas.

k) Properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya dalam satu entitas pelaporan dinilai dengan menggunakan nilai buku. Sedangkan properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya di luar entitas pelaporan, dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Properti Investasi

a) Properti investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
b) Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengatur Aset Tetap yang berlaku.
c) Penilaian kembali atau revaluasi properti investasi pada umumnya tidak diperkenankan karena Standar Akuntansi Pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran.
d) Revaluasi atas properti investasi dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
e) Dalam hal proses revaluasi dilakukan secara bertahap, hasil revaluasi atas properti investasi diperoleh diakui dalam laporan

keuangan periode revaluasi dilaksanakan, jika dan hanya jika, properti investasi telah direvaluasi seluruhnya.

f) Properti investasi direvaluasi secara simultan untuk menghindari revaluasi aset secara selektif dan pelaporan jumlah dalam laporan keuangan yang merupakan campuran antara biaya dan nilai (*costs and values*) pada tanggal yang berbeda. Namun, properti investasi dapat dinilai kembali secara bertahap (*rolling basis*) asalkan penilaian kembali tersebut diselesaikan dalam waktu singkat dan nilai revaluasi tetap diperbarui.

g) Pada saat revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar berdasarkan hasil revaluasi. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat properti investasi diakui pada akun ekuitas pada periode dilakukannya revaluasi. Setelah revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan. Pemerintah daerah dapat menyesuaikan masa manfaat atas properti investasi yang direvaluasi berdasarkan kondisi fisik properti investasi tersebut.

h) Jika jumlah tercatat properti investasi meningkat/menurun akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui sebagai peningkatan/penurunan dalam ekuitas.

i) Pedoman nilai wajar terbaik mengacu pada harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama dan berdasarkan pada sewa dan kontrak lain yang serupa. Pemerintah daerah harus memperhatikan adanya perbedaan dalam sifat, lokasi, atau kondisi properti, atau ketentuan yang disepakati dalam sewa dan kontrak lain yang berhubungan dengan properti.

j) Tidak tersedianya harga kini dalam pasar aktif yang, pemerintah daerah harus mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber, termasuk:

   - Harga kini dalam pasar aktif untuk properti yang memiliki sifat, kondisi dan lokasi berbeda (atau berdasarkan pada sewa atau kontrak lain yang berbeda), disesuaikan untuk mencerminkan perbedaan tersebut;

- Harga terakhir properti serupa dalam pasar yang kurang aktif, dengan penyesuaian untuk mencerminkan adanya perubahan dalam kondisi ekonomi sejak tanggal transaksi terjadi pada harga tersebut, dan
- Proyeksi arus kas diskontoan berdasarkan estimasi arus kas di masa depan yang dapat diandalkan, didukung dengan syarat/klausul yang terdapat dalam sewa dan kontrak lain yang ada dan (jika mungkin) dengan bukti eksternal seperti pasar kini rental untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama, dan penggunaan tarif diskonto yang mencerminkan penilaian pasar kini dari ketidakpastian dalam jumlah atau waktu arus kas.

k) Dalam melakukan revaluasi pemerintah daerah dapat menggunakan penilaian secara internal ataupun penilai secara independen.

4) Penyajian dan Pengungkapan Properti Investasi

a) Properti investasi disajikan sebagai aset non lancar pada neraca dalam mata uang rupiah.

b) Properti investasi disajikan terpisah dari kelompok aset tetap dan aset lainnya.

c) Karena sifat dari pengklasifikasian properti investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, pemerintah daerah dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas properti investasi menguntungkan dan pemerintah daerah tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian properti investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset properti investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

d) Hal-hal yang diungkapkan sehubungan dengan properti investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) antara lain :

- Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount);
- Metode penyusutan yang digunakan;
- Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;

- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
- Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode, yang menunjukkan:
  - ✓ Penambahan, pengungkapan terpisah untuk penambahan yang dihasilkan dari penggabungan dan penambahan pengeluaran setelah perolehan yang diakui sebagai aset;
  - ✓ Penambahan yang dihasilkan melalui penggabungan;
  - ✓ Pelepasan;
  - ✓ Penyusutan;
  - ✓ Alih guna ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan
  - ✓ Perubahan lain.

e) Apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi atas properti investasi, nilai wajar dari properti investasi yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
- Uraian properti investasi yang dilakukan revaluasi;
- Dasar peraturan untuk menilai kembali properti investasi;
- Tanggal efektif penilaian kembali;
- Nilai tercatat sebelum revaluasi
- Jumlah penyesuaian atas nilai wajar; dan
- Nilai tercatat properti investasi setelah revaluasi.

f) Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, mengungkapkan hasil revaluasi properti investasi.

g) Apabila pengklasifikasian atas properti investasi sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan properti investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

h) Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi dari properti investasi, yang mencakup pernyataan apakah penentuan nilai wajar tersebut didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain (yang harus diungkapkan oleh entitas

tersebut) karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan.

i) Apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi dengan menggunakan penilai independen, sejauh mana kualifikasi profesional yang relevan serta pengalaman mutakhir di lokasi dari penilai.

j) Jumlah yang diakui dalam surplus/defisit untuk :

- Penghasilan sewa menyewa biasa dari properti investasi; dan
- Beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan rental selama periode tersebut;
- Beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari properti investasi yang tidak menghasilkan pendapatan sewa menyewa biasa selama periode tersebut.

k) Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan;

l) Properti investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain.

5) Alih Guna Ke Atau Dari Properti Investasi

a) Alih guna ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan :

- Dimulainya penggunaan properti investasi oleh pemerintah daerah, dialih gunakan dari properti investasi menjadi aset tetap;
- Dimulainya pengembangan properti investasi untuk dijual, dialihgunakan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian aset oleh entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan, dialih gunakan dari aset tetap menjadi properti investasi;
- Dimulainya sewa operasi ke pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

b) Pemerintah daerah mengalihgunakan properti dari properti investasi menjadi persediaan dengan perlakuan sebagai berikut:

- Pemerintah daerah mulai mengembangkan properti investasi dan akan tetap menggunakannya di masa depan sebagai properti investasi, maka properti investasi tersebut tidak dialihgunakan dan tetap diakui sebagai properti;
- Terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya pengembangan dengan tujuan untuk dijual maka pemerintah daerah mereklasifikasi aset properti investasi menjadi persediaan; dan
- Terdapat keputusan untuk melepas properti investasi tanpa dikembangkan, maka pemerintah daerah tetap memperlakukan properti sebagai properti investasi hingga dihentikan pengakuannya dan dihapuskan dari laporan posisi keuangan serta tidak memperlakukannya sebagai persediaan.

c) Pemerintah daerah secara teratur mengevaluasi pemanfaatan Gedung-gedung untuk menentukan apakah memenuhi syarat sebagai properti investasi. Jika pemerintah memutuskan untuk menahan bangunan tersebut untuk kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan sewa dan potensi kenaikan nilai maka bangunan tersebut diklasifikasikan sebagai properti investasi pada permulaan berlakunya sewa.

d) Alih guna antara properti investasi, properti yang digunakan sendiri, dan persediaan tidak mengubah jumlah tercatat properti yang dialihgunakan serta tidak mengubah biaya properti untuk tujuan pengukuran dan pengungkapan.

e) Alih guna aset properti investasi menggunakan nilai tercatat pada saat dilakukannya alih guna.

6) Pelepasan

a) Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- Pelepasan; atau
- Ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- Tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasan.

b) Pelepasan properti investasi dapat dilakukan dengan cara dijual, ditukar, dihapuskan atau dihentikan pengakuannya.

c) Pemerintah daerah mengakui biaya penggantian untuk bagian tertentu dari suatu properti investasi di dalam jumlah tercatat suatu aset tersebut dan jumlah tercatat dari bagian aset yang diganti tidak diakui lagi.

d) Pemerintah daerah dapat menggunakan biaya penggantian sebagai indikasi untuk menentukan berapa jumlah biaya bagian yang diganti pada saat diperoleh atau dibangun apabila jumlah tercatat dari bagian yang diganti tersebut tidak dapat ditentukan secara praktis.

e) Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam Surplus/Defisit Non Operasional-LO dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

f) Imbalan yang diterima atas pelepasan properti investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Jika pembayaran atas properti investasi ditangguhkan, imbalan yang diterima pada awalnya diakui sebesar setara harga tunai. Selisih antara jumlah nominal dari imbalan dan nilai yang setara dengan harga tunai diakui sebagai pendapatan bunga.

g) Pemerintah daerah mencatat kewajiban yang masih ada sehubungan dengan properti investasi setelah pelepasan tersebut.

h) Kompensasi dari pihak ketiga yang diberikan sehubungan dengan penurunan nilai, kehilangan atau pengembalian properti investasi diakui sebagai surplus/defisit ketika kompensasi tersebut diakui sebagai piutang.

7) Ketentuan Transisi

a) Pemerintah daerah menerapkan kebijakan ini dengan mengklasifikasikan asetnya ke dalam properti investasi pada saat pertama kali dengan menggunakan nilai tercatat aset sebagai nilai perolehannya.

b) Pemerintah daerah menerapkan kebijakan akuntansi ini secara prospektif.

h. Aset Lainnya

1) Definisi Aset Lainnya

a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Dana Cadangan, melainkan termasuk Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan Pihak Ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

b) Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Jangka Panjang
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga
- Aset Tidak Berwujud
- Aset Lain-lain

c) Tagihan Penjualan Angsuran adalah jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah, kendaraan dan tagihan angsuran lainnya kepada pegawai pemerintah.

d) Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah nilai hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian.

e) Jenis Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah :

- Aset Kerjasama/Kemitraan adalah aset tetap yang dibangun atau digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama/ kemitraan.
- Bangun Kelola Serah (BKS) adalah pemanfaatan tanah milik pemerintah oleh pihak lain dengan mendirikan bangunan dan/atau sarana, berikut fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati, untuk selanjutnya tanah beserta bangunan dan/atau sarana, berikut fasilitasnya, diserahkan kembali kepada pengelola barang setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama BKS.
- Bangun Serah Kelola (BSK) adalah pemanfaatan tanah milik

pemerintah oleh pihak lain dengan mendirikan bangunan dan/atau sarana, berikut fasilitasnya, dan setelah selesai pembangunannya diserahkan kepada pengelola barang untuk kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut selama jangka waktu tertentu yang disepakati.

- Kerjasama Pemanfaatan (KSP) adalah pendayagunaan Barang Milik Daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah bukan pajak dan sumber pembiayaan lainnya.
- Masa kerjasama/kemitraan adalah jangka waktu dimana pemerintah daerah dan mitra kerjasama masih terikat dengan perjanjian kerjasama/kemitraan.

f) Aset Tidak Berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

g) Jenis Aset Tak Berwujud terdiri dari :

- Goodwill adalah kelebihan nilai yang diakui oleh suatu entitas akibat adanya pembelian kepentingan/saham di atas nilai buku. *Goodwill* dihitung berdasarkan selisih antara nilai entitas berdasarkan pengakuan dari suatu transaksi peralihan/penjualan kepentingan/saham dengan nilai buku kekayaan bersih perusahaan.
- Hak Paten atau Hak Cipta adalah hak-hak yang pada dasarnya diperoleh karena adanya kepemilikan kekayaan intelektual atau atas suatu pengetahuan teknis atau suatu karya yang dapat menghasilkan manfaat bagi entitas. Disamping itu dengan adanya hak ini dapat mengendalikan pemanfaatan aset tersebut dan membatasi pihak lain yang tidak berhak untuk memanfaatkannya.
- Royalti adalah nilai manfaat ekonomi yang akan/dapat diterima atas kepemilikan hak cipta/hak paten/hak lainnya pada saat hak dimaksud akan dimanfaatkan oleh orang, instansi atau

perusahaan lain.

- *Software.* Yang dimaksud dengan *software* disini adalah *software* komputer yang masuk dalam kategori Aset Tak Berwujud yaitu *software* yang dapat disimpan dalam media penyimpanan.
- Lisensi adalah izin yang diberikan pemilik Hak Paten atau Hak Cipta yang diberikan kepada pihak lain berdasarkan perjanjian pemberian hak untuk menikmati manfaat ekonomi dari suatu Hak Kekayaan Intelektual yang diberi perlindungan dalam jangka waktu dan syarat tertentu.
- Hasil Kajian/Penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.
- Aset Tak Berwujud yang mempunyai nilai sejarah/budaya.
- Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan. Terdapat kemungkinan pengembangan suatu Aset Tak Berwujud yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu tahun anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka atas pengeluaran yang telah terjadi dalam rangka pengembangan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan harus diakui sebagai Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan (*intangible asset – work in progress*), dan setelah pekerjaan selesai kemudian akan direklasifikasi menjadi Aset Tak Berwujud yang bersangkutan.

h) Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal).

2) Pengakuan Aset Lainnya

a) Aset Lainnya diakui pada saat diterima atau kepemilikannnya

dan/atau kepenguasaannya berpindah.

b) Tagihan penjualan angsuran diakui saat transaksi penjualan rumah dinas dan kendaraan dinas serta aset lainnya kepada pegawai terjadi berdasarkan dokumen sumber Memo Penyesuaian (MP). Memo ini dibuat berdasarkan informasi dari Bendahara Pengeluaran atau BUD tentang terjadinya transaksi penjualan rumah, kendaraan dinas dan lain-lain.

c) Kemitraan dengan Pihak Ketiga diakui saat:
   - Aset Kerjasama/Kemitraan diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset kerjasama/kemitraan.
   - Aset Kerjasama/Kemitraan berupa Gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dalam rangka kerjasama BSK, diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/ dioperasikan.
   - Dalam rangka kerjasama pola BSK, harus diakui adanya Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga, yaitu sebesar nilai aset yang dibangun oleh mitra dan telah diserahkan kepada pemerintah pada saat proses pembangunan selesai.
   - Setelah masa perjanjian kerjasama berakhir, aset kerjasama/ kemitraan harus diaudit oleh aparat pengawas fungsional sebelum diserahkan kepada Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang.
   - Penyerahan kembali objek kerjasama beserta fasilitasnya kepada Pengelola Barang dilaksanakan setelah berakhirnya perjanjian dituangkan dalam berita acara serah terima barang.
   - Setelah masa pemanfaatan berakhir, tanah serta bangunan dan fasilitas hasil kerjasama/kemitraan ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang.
   - Klasifikasi aset hasil kerjasama/kemitraan berubah dari “Aset Lainnya” menjadi “Aset Tetap” sesuai jenisnya setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status

penggunaannya oleh Pengelola Barang.

d) Aset Tak Berwujud diakui pada saat:
   - Manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas.
   - Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

a) Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain.

3) Pengukuran Aset Lainnya

a) Aset Lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

b) Pengukuran Tagihan Penjualan Angsuran dilakukan berdasarkan nilai nominal dari kontrak.

c) Pengukuran aset berdasarkan Kemitraan dengan Pihak Ketiga dinilai berdasarkan:
   - Aset yang diserahkan oleh pemerintah untuk diusahakan dalam perjanjian kerjasama/kemitraan harus dicatat sebagai aset kerjasama/kemitraan sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
   - Dana yang ditanamkan pemerintah dalam kerjasama/kemitraan dicatat sebagai penyertaan kerjasama/kemitraan. Disisi lain, investor mencatat dana yang diterima ini sebagai kewajiban.
   - Aset hasil kerjasama yang telah diserahkan kepada pemerintah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya, dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

d) Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan

mengalir masuk kedalam entitas tersebut.

e) Biaya untuk memperoleh Aset Tak Berwujud dengan pembelian terdiri dari:
   - Harga beli, termasuk biaya import dan pajak-pajak, setelah dikurangi dengan potongan harga dan rabat, dan
   - Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

f) Pengukuran Aset Tak Berwujud yang diperoleh secara internal adalah:
   - Aset Tak Berwujud dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak memenuhi kriteria pengakuan.
   - Pengeluaran atas unsur tidak berwujud yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak boleh diakui sebagai bagian dari harga perolehan Aset Tak Berwujud di kemudian hari, dan
   - Aset Tak Berwujud yang dihasilkan dari pengembangan software komputer, maka pengeluaran yang dapat dikapitalisasi adalah pengeluaran tahap pengembangan aplikasi.

g) Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan Aset Tak Berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.

h) Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya.

i) Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan Aset Tetap.

j) Proses penghapusan terhadap Aset Lain–lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

4) Penyajian dan Pengungkapan Aset Lainnya

a) Secara umum Aset Lainnya disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
b) Pengungkapan Tagihan Penjualan Angsuran di Laporan Keuangan maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disesuaikan dengan kebutuhan daerah, misalnya klasifikasi Tagihan Penjualan Angsuran menurut debitur.
c) Pengungkapan Kemitraan dengan Pihak Ketiga di Laporan Keuangan maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disesuaikan dengan kebutuhan daerah, misalnya klasifikasi kemitraan dengan pihak ketiga menurut jenisnya.
d) Aset Tetap Tak Berwujud disajikan dalam neraca sebagai bagian dari "Aset Lainnya". Hal-hal yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan atas Aset Tak Berwujud antara lain sebagai berikut :
   - Masa manfaat dan metode amortisasi.
   - Nilai tercatat bruto, akumulasi amortisasi dan nilai sisa Aset Tak Berwujud.
   - Penambahan maupun penurunan nilai tercatat pada awal dan akhir periode, termasuk penghentian dan pelepasan Aset Tak Berwujud.
e) Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis Aset Tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

5) Amortisasi Aset Lainnya
   a) Definisi Amortisasi Aset Lainnya
      - Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi.
      - Pengurangan ini dilakukan dengan mendebit akun "Beban Amortisasi" terhadap akun "Akumulasi Amortisasi".
      - Aset Lainnya dilakukan amortisasi dengan masa manfaat 10 tahun.

b) Pengakuan Amortisasi Aset Lainnya

Pengakuan amortisasi Aset Lainnya dilakukan pada saat akhir tahun saat akan dilakukan penyusunan laporan keuangan atau pada saat aset tersebut akan dipindah tangankan kepemilikannya.

c) Pengukuran Amortisasi Aset Lainnya

Pengukuran jumlah amortisasi Aset Lainnya dapat dilakukan dengan metode garis lurus.

d) Pengungkapan Amortisasi Aset Lainnya

Amortisasi Aset Lainnya diungkapkan dalam Neraca dalam akun "Akumulasi Amortisasi" yang akan mengurangi nilai buku dari Aset Lainnya tersebut. Selain itu amortisasi juga akan diungkapkan dalam Laporan Operasional sebagai "Beban Amortisasi".

i. Kewajiban

1) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannnya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dibagi atas dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
2) Kewajiban Jangka Pendek.
   a) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar (atau jatuh tempo) dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
   b) Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Beban, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
3) Kewajiban Jangka Panjang.
   a) Kewajiban Jangka Panjang adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
   b) Yang termasuk dalam Kewajiban Jangka Panjang adalah Utang Dalam Negeri, Utang Luar Negeri, dan Utang Jangka Panjang Lainnya.
4) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kalo transaksi berlangsung.

j. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Tabalong telah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan, yaitu:

1. Pos-pos Ekuitas Dana pada Neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi Ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.
2. Keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah serta mengacu kepada Interpretasi Komite Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu IPSAP Nomor 04 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan.

7.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

7.5.1.1 PENDAPATAN – LRA

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
2.665.576.702.436,00	**2.876.477.831.929,71**	**2.403.029.681.321,79**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.876.477.831.929,71 atau mencapai 107,91% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.665.576.702.436,00. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp473.448.150.607,92 atau 19,70 % jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.403.029.681.321,79. Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan LRA Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah	247.404.526.277,00	263.720.887.508,71	106,60	256.804.852.375,79
Pendapatan Transfer	2.278.172.176.159,00	2.612.756.944.421,00	114,69	2.142.262.619.525,00
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	140.000.000.000,00	0,00	0,00	3.962.209.421,00
Jumlah	**2.665.576.702.436,00**	**2.876.477.831.929,71**	**107,91**	**2.403.029.681.321,79**

7.5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
247.404.526.277,00	**263.720.887.508,71**	**256.804.852.375,79**

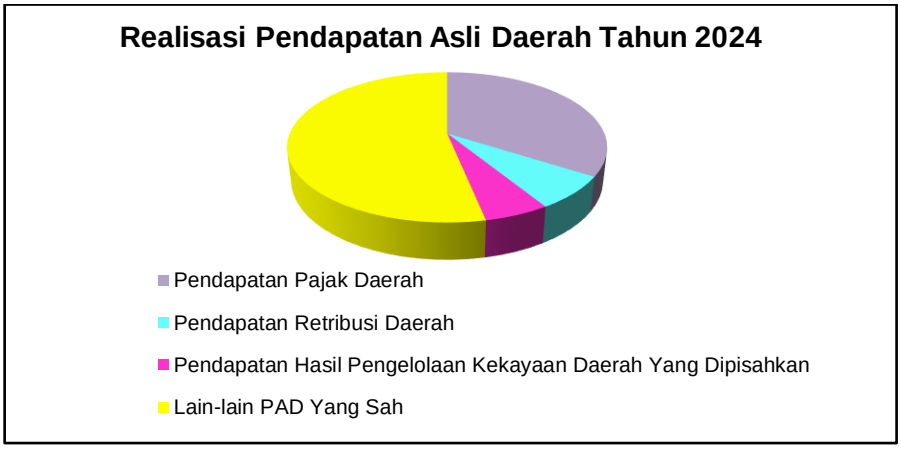
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp263.720.887.508,71 atau 106,60% dari anggarannya sebesar Rp247.404.526.277,00. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran

2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.916.035.132,92 atau 2,69% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp256.804.852.375,79. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.2
Anggaran dan Realisasi PAD Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah	85.313.474.000,00	89.782.594.985,00	105,24	92.607.474.468,00
Pendapatan Retribusi Daerah	111.795.793.776,00	18.807.847.276,00	16,82	6.124.300.181,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	19.800.883.644,00	14.735.829.206,00	74,42	14.804.871.371,00
Lain-lain PAD yang Sah	30.494.374.857,0	140.394.616.041,71	460,40	143.268.206.355,79
Jumlah	**247.404.526.277,00**	**263.720.887.508,71**	**106,60**	**256.804.852.375,79**

Gambar 7.5.1.1
Diagram Realisasi PAD Tahun 2024



7.5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
85.313.474.000,00	**89.782.594.985,00**	**92.607.474.468,00**

Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar Rp89.782.594.985,00 dari anggaran sebesar Rp85.313.474.000,00 atau 105,24% dan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp92.607.474.468,00. Realisasi

Pendapatan Pajak Daerah tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.824.879.483,00 atau 3,05% dari tahun sebelumnya. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 dan realisasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.3
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	2.358.520.506,00
Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	23.250.705.882,00
Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	56.276.526,00
Pajak Reklame	0,00	0,00	0,00	197.600.646,00
Pajak Penerangan Jalan	300.000.000,00	357.961.939,00	119,32	28.294.796.908,00
Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	18.353.000,00
Pajak Air Tanah	80.000.000,00	108.230.484,00	135,29	78.800.119,00
Pajak Sarang Burung Walet	88.500.000,00	50.067.965,00	56,57	88.399.860,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	20.000.000.000,00	23.856.542.023,00	119,28	22.237.283.540,00
PBB Perdesaan dan Perkotaan	5.150.000.000,00	5.068.743.776,00	98,42	4.749.596.302,00
BPHTB	7.000.000.000,00	7.183.436.916,00	102,62	11.277.141.179,00
Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	52.694.974.000,00	53.157.611.882,00	100,88	0,00
Jumlah	**85.313.474.000,00**	**89.782.594.985,00**	**105,24**	**92.607.474.468,00**

7.5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
111.795.793.776,00	**18.807.847.276,00**	**6.124.300.181,00**

Merupakan Pendapatan Asli Daerah yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Pendapatan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong sampai dengan 31 Desember 2024 direalisasikan sebesar Rp18.807.847.276,00 dari anggaran sebesar Rp111.795.793.776,00 atau 16,82%. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp12.683.547.095,00 atau 207,10% dibandingkan realisasi

pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 sebesar Rp6.124.300.181,00. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah selama Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.4
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pelayanan Kesehatan	102.707.779.636,00	11.863.744.450,00	11,55	0,00
Pelayanan Persampahan / Kebersihan	900.000.000,00	1.227.313.800,00	136,37	1.203.372.300,00
Parkir di Tepi Jalan Umum	213.775.000,00	237.142.000,00	110,93	154.584.000,00
Pelayanan Pasar	1.454.660.500,00	1.275.366.450,00	87,67	1.349.065.600,00
Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	30.000.000,00	36.220.000,00	120,73	0,00
Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	18.003.000,00
Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	252.980.000,00
Pemakaian Kekayaan Daerah	99.750.000,00	656.295.900,00	657,94	907.272.000,00
Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	1.036.245.337,00	930.555.350,00	89,80	941.585.000,00
Terminal	0,00	117.809.000,00	0,00	155.025.600,00
Tempat Khusus Parkir	302.225.000,00	216.626.000,00	71,68	165.452.000,00
Rumah Potong Hewan	9.500.000,00	9.560.000,00	100,63	9.175.000,00
Tempat Rekreasi dan Olahraga	125.000.000,00	263.638.000,00	210,91	254.600.000,00
Penjualan Produksi Usaha Daerah	217.000.000,00	202.953.000,00	93,53	156.928.500,00
Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	220.000.000,00	0,00	0.00	0,00
Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	60.000.000,00	88.773.701,00	147,96	0,00
Pemanfaatan Aset Daerah	3.148.312.500,00	301.393.000,00	9,57	0,00
Persetujuan Bangunan Gedung	800.000.000,00	738.983.407,00	92,37	0,00
Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	471.545.803,00	641.473.218,00	136,04	0,00
IMB	0,00	0,00	0,00	553.037.181,00
Izin Trayek	0,00	0,00	0,00	3.220.000,00
Jumlah	**111.795.793.776,00**	**18.807.847.276,00**	**16,82**	**6.124.300.181,00**

Rendahnya capaian realisasi pendapatan retribusi diantaranya dikarenakan terdapat reklasifikasi atas penerimaan pelayanan kesehatan BPJS dan asuransi swasta ke Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp11.863.744.450,00 sebagai bentuk pelaksanaan atas PP Nomor 35 th 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

7.5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
19.800.883.644,00	**14.735.829.206,00**	**14.804.871.371,00**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Tahun 2024 sebesar Rp14.735.829.206,00 merupakan pendapatan asli daerah yang berasal dari kegiatan pembiayaan berupa penyertaan modal pemerintah Kabupaten Tabalong pada Bank Kalsel Cabang Tanjung Rp14.226.686.396,00 dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tabalong Bersinar Rp509.142.810,00 dari anggaran sebesar Rp19.800.883.644,00 atau 74,42%. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp69.042.165,00 atau 0,47% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp14.804.871.371,00. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan selama Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.5
Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bagian Laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (Diveden) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD (Lembaga Keuangan)	**19.800.883.644,00**	**14.735.829.206,00**	**74,42**	**14.804.871.371,00**
Bank Kalsel	19.356.583.644,00	14.735.829.206,00	74,42	14.804.871.371,00
BPR Tabalong	444.300.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**19.800.883.644,00**	**14.735.829.206,00**	**74,42**	**14.804.871.371,00**

7.5.1.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
30.494.374.857,00	**140.394.616.041,71**	**143.268.206.355,79**

Merupakan pendapatan asli daerah dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap (tidak rutin), dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp140.394.616.041,71 dari anggaran sebesar Rp30.494.374.857,00 atau 460,40%. Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.873.590.314,08 atau 2,01% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp143.268.206.355,79. Rincian realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.6
Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan:				
Penjualan Peralatan/Mesin	0,00	0,00	0,00	374.600.000,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	5.340.760.800,00	5.493.898.623,00	102,87	5.209.248.623,00
Jasa Giro:				
Jasa Giro Kasda	15.000.000.000,00	26.784.687.393,10	178,56	24.855.993.263,10
Jasa Giro Bendahara	0,00	158.270.653,59	100,00	145.664.665,96
Jasa Giro Dana BOS	0,00	119.028,65	100,00	263.286,26
Pendapatan Bunga	9.000.000.000,00	17.757.800.732,70	197,31	9.801.646.505,77
Penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian :				
Ganti Kerugian Bukan Bendahara	0,00	0,00	0,00	326.696.948,00
Penerima Komisi, Potongan, atau bentuk Lain	0,00	4.119.307.006,07	100,00	254.374.759,77

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	2.615.977.493,79	100,00	4.156.802.949,81
Pendapatan Denda Pajak:				
Pajak Hotel	0,00	7.425.707,00	100,00	2.047.560,00
Pajak Restoran	0,00	43.938.348,00	100,00	28.251.965,60
Pajak Hiburan	0,00	3.622.477,00	100,00	0,00
Pajak Reklame	0,00	119.988,00	100,00	0,00
Pajak Penerangan Jalan	0,00	665.659,00	100,00	4.958.104,00
Pajak Parkir	0,00	642.900,00	100,00	0,00
Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	0,00	1.018.574,00	100,00	332.903,00
Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet	0,00	508.400,00	100,00	0,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	45.380.555,00	100,00	1.615.074,00
Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	0,00	86.455.868,00	100,00	9.324.123,00
Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian				
Gaji dan Tunjangan	0,00	26.914.720,00	100,00	62.439.203,00
Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	0,00	275.000,00	100,00	835.000,00
Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan	0,00	593.300,00	100,00	0,00
Belanja Jasa	0,00	53.192.250,00	100,00	847.054.750,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	10.987.559,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	154.744.710,67
Sisa UP/GU/TU	0,00	0,00	0,00	0,00
Sisa Belanja Langsung (LS)	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	0,00	1.200.000,00	100,00	0,00
Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan BLUD	1.153.614.057,00	83.192.601.364,81	7.211,48	97.020.324.401,85
Jumlah	**30.494.374.857,00**	**140.394.616.041,71**	**460,40**	**143.268.206.355,79**

tingginya capaian realisasi Pendapatan BLUD diantaranya dikarenakan terdapat reklasifikasi atas penerimaan pelayanan kesehatan BPJS dan asuransi swasta dari Pendapatan Retribusi ke Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah (Pendapatan BLUD) sebesar Rp Rp11.863.744.450,00 sebagai bentuk pelaksanaan atas PP Nomor 35 th 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

7.5.1.1.2 Pendapatan Transfer

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
2.278.172.176.159,00	**2.612.756.944.421,00**	**2.142.262.619.525,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 sebesar Rp2.612.756.944.421,00 dari anggaran sebesar Rp2.278.172.176.159,00 atau 114,69% dan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp2.142.262.619.525,00. Adapun Pendapatan Transfer Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp470.494.324.896,00 atau 21,96% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan Transfer bersumber dari Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dana alokasi Khusus (DAK), dan Dana Penyesuaian. Rincian Pendapatan Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.7
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	1.914.611.170.000,00	2.273.815.720.192,00	118,76	1.781.162.367.410,00
Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	131.802.568.000,00	128.917.019.000,00	97,81	143.531.414.000,00
Transfer Pemerintah Provinsi	231.758.438.159,00	210.024.205.229,00	90,62	217.568.838.115,00
Jumlah	**2.278.172.176.159,00**	**2.612.756.944.421,00**	**114,69**	**2.142.262.619.525,00**

Gambar 7.5.1.2
Diagram Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024



7.5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
1.914.611.170.000,00	**2.273.815.720.192,00**	**1.781.162.367.410,00**

Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan pada Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp2.273.815.720.192,00 dari anggaran sebesar Rp1.914.611.170.000,00 atau 118,76%. Dana Perimbangan Tahun 2023 sebesar Rp1.781.162.367.410,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp492.653.352.782,00 atau 27,66%. Rincian dana perimbangan Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.1.8
Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak	187.437.818.000,00	188.778.393.740,75	100,72	76.668.746.463,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber daya Alam)	1.056.309.077.000,00	1.423.732.654.259,25	134,78	1.053.155.225.606,00
Dana Alokasi Umum	487.938.003.000,00	487.938.003.000,00	100,00	467.307.055.587,00
Dana Alokasi Khusus	32.927.284.000,00	32.673.657.742,00	99,23	47.030.532.569,00
DAK Non - Fisik	149.998.988.000,00	140.693.011.450,00	93,80	137.000.807.185,00
Jumlah	**1.914.611.170.000,00**	**2.273.815.720.192,00**	**118,76**	**1.781.162.367.410,00**

7.5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
187.437.818.000,00	**188.778.393.740,75**	**76.668.746.463,00**

Dana Bagi Hasil merupakan pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang berupa bagi hasil penerimaan pajak, dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp188.778.393.740,75 dari anggaran sebesar Rp187.437.818.000,00 atau 100,72%. Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 mengalami kenaikan Rp112.109.647.277,75 atau 146,23% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp76.668.746.463,00. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak selama Tahun 2024 dan Tahun Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.9
Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pajak Bumi dan Bangunan	173.034.387.000,00	174.129.214.946,07	100,63	65.043.398.135,00
PPh Pasal 21	14.035.366.000,00	14.332.185.794,68	102,11	11.213.952.743,00
Bagi Hasil PPh 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri	368.065.000,00	316.964.000,00	86,12	411.357.610,00
Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0,00	29.000,00	100,00	37.975,00
Jumlah	**187.437.818.000,00**	**188.778.393.740,75**	**100,72%**	**76.668.746.463,00**

7.5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
1.056.309.077.000,00	**1.423.732.654.259,25**	**1.053.155.225.606,00**

Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam merupakan pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang berupa bagi hasil penerimaan dari

sumber daya alam, dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp1.423.732.654.259,25 dari anggaran sebesar Rp1.056.309.077.000,00 atau 134,78%. Realisasi Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp370.577.428.653,25 atau 35,19% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp1.053.155.225.606,00. Rincian Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam selama Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.10
Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	2.637.901.000,00	2.668.961.805,95	101,18	4.074.437.771,00
Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	47.587.000,00
Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	3.245.804.000,00	1.029.250.000,00	31,71	3.586.604.909,00
Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	1.041.465.582.000,00	1.411.074.652.453,30	135,49	1.036.405.552.135,00
Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	7.815.948.000,00	7.159.251.000,00	91,60	7.515.734.580,00
Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	0,00	656.697.000,00	100,00	0,00
Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.143.842.000,00	1.143.842.000,00	100,00	1.525.309.211,00
Jumlah	**1.056.309.077.000,00**	**1.423.732.654.259,25**	**134,78**	**1.053.155.225.606,00**

7.5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
487.938.003.000,00	**487.938.003.000,00**	**467.307.055.587,00**

Dana Alokasi Umum merupakan pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang berupa Dana Alokasi Umum, dengan realisasi selama Tahun

2024 sebesar Rp487.938.003.000,00 dari anggaran sebesar Rp487.938.003.000,00 atau 100,00%. Sedangkan pada Tahun 2023 Dana Alokasi Umum direalisasikan sebesar Rp467.307.055.587,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp20.630.947.413,00 atau 4,41%.

7.5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus Fisik

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
32.927.284.000,00	**32.673.657.742,00**	**47.030.532.569,00**

Dana Alokasi Khusus Fisik merupakan pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang berupa Dana Alokasi Khusus, dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp32.673.657.742,00 dari anggaran sebesar Rp32.927.284.000,00 atau 99,23%. Realisasi Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp14.356.874.827,00 atau 30,53% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp47.030.532.569,00. Rincian Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 dan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.1.11
Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bidang Pendidikan-reguler-PAUD	2.670.145.000,00	2.669.768.000,00	99,99	1.546.929.085,00
Bidang Pendidikan-reguler-SD	3.224.378.000,00	4.641.986.750,00	143,97	3.147.147.000,00
Bidang Pendidikan-reguler-SMP	4.962.388.000,00	4.960.370.000,00	99,96	9.130.455.850,00
Bidang Pendidikan-reguler-SKB	0,00	0,00	0,00	500.000.000,00
Bidang Pendidikan-reguler-Perpustakaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan AKI dan AKB	199.920.000,00	199.900.000,00	99,99	5.319.384.117,00
Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Jalan- Reguler - Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Air Minum- Reguler	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Air Minum-Penugasan	12.436.643.000,00	12.257.589.600,00	98,56	12.873.345.900,00
Bidang Sanitasi -Reguler	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Sanitasi -Penugasan	5.677.639.000,00	4.258.229.250,00	75,00	5.095.940.000,00
Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	1.799.955.000,00	1.731.314.142,00	96,19	1.666.930.572,00
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.956.216.000,00	1.954.500.000,00	99,91	7.750.400.045,00
Bidang Irigasi – Penugasan	0,00	0,00	0,00	0,00
Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan-Penugasan-Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**32.927.284.000,00**	**32.673.657.742,00**	**99,23**	**47.030.532.569,00**

7.5.1.1.2.1.5 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non – Fisik

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
149.998.988.000,00	**140.693.011.450,00**	**137.000.807.185,00**

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non - Fisik sejak Tahun Anggaran 2024, pemerintah pusat melaksanakan Perpres terkait Transfer DAK Non - Fisik,

dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp140.693.011.450,00 dari anggaran sebesar Rp149.998.988.000,00 atau 93,80% dan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp137.000.807.185,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp3.692.204.265,00 atau 2,70%. Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Non - Fisik selama Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.5.1.12
Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Non-Fisik
Tahun 2024 dan Tahun 2023

DAK Non-Fisik	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
BOS Reguler	32.476.300.000,00	32.469.555.885,00	99,98	32.117.105.365,00
Tunjangan Profesi Guru PNSD	75.465.049.000,00	70.666.176.000,00	93,64	69.108.867.000,00
Tambahan Penghasilan Guru PNSD	2.414.205.000,00	2.414.205.000,00	100,00	2.630.090.000,00
Tunjangan Khusus Guru PNSD	4.795.736.000,00	5.217.167.000,00	108,79	4.569.549.000,00
Bantuan Operasional Peyelenggaraan PAUD	5.674.240.000,00	5.637.832.700,00	99,36	5.495.656.000,00
Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	1.881.940.000,00
BOKKB- BOK	0,00	0,00	0,00	14.397.776.394,00
BOKKB- BOKB	3.871.468.000,00	3.213.858.569,00	83,01	3.731.215.029,00
Fasilitasi Penanaman Modal	607.895.000,00	530.348.125,00	87,24	314.989.600,0
Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	520.000.000,00	427.598.430,00	82,23	238.550.652,00
Data Ketahanan Pangan dan Pertanian	455.000.000,00	445.837.197,00	97,99	450.068.145,00
BOS Kinerja	2.280.000.000,00	2.280.000.000,00	100,00	2.065.000.000,00
BOP PAUD Kinerja	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
BOP Kesetaraan Reguler	1.931.010.000,00	1.858.640.000,00	96,25	0,00

DAK Non-Fisik	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
BOP Kesetaraan Kinerja	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	0,00
BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	4.441.045.000,00	3.505.850.258,00	78,94	0,00
BOK Pengawasan Obat dan Makanan	429.831.000,00	0,00	0,00	0,00
BOK Puskesmas	14.517.209.000,00	11.905.942.286,00	82,01	0,00
Jumlah	**149.998.988.000,00**	**140.693.011.450,00**	**93,80**	**137.000.807.185,00**

7.5.1.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
131.802.568.000,00	**128.917.019.000,00**	**143.531.414.000,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp128.917.019.000,00 atau 97,81% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp131.802.568.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp14.614.395.000,00 atau 10,18% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp143.531.414.000,00. Rincian Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya selama Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.13
Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat–Lainnya
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00	42.449.877.000,00
Dana Desa	102.226.677.000,00	102.226.677.000,00	100,00	101.081.537.000,00
Insentif Fiskal	29.575.891.000,00	26.690.342.000,00	90,24	0,00
Jumlah	**131.802.568.000,00**	**128.917.019.000,00**	**97,81**	**143.531.414.000,00**

Realisasi Pendapatan Dana Desa TA 2024 sebesar Rp102.226.677.000,00.

7.5.1.1.2.3 Pendapatan Transfer Antar Daerah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
231.758.438.159,00	**210.024.205.229,00**	**217.568.838.115,00**

Transfer Antar Daerah merupakan pendapatan transfer yang berupa bagi hasil penerimaan pajak, dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp210.024.205.229,00 dari anggaran sebesar Rp231.758.438.159,00 atau 90,62%. Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp7.544.632.886,00 atau 3,47% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp217.568.838.115,00. Rincian pendapatan transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.14
Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Antar Daerah
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	21.507.924.813,00	19.859.991.885,00	92,34	13.626.510.925,00
Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	13.209.766.604,00	13.215.906.718,00	100,05	18.780.876.976,00
Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	181.000.000.000,00	160.025.732.564,00	88,41	168.904.452.679,00
Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	1.000.000.000,00	1.855.354.411,00	185,54	978.174.185,00
Bagi Hasil Pajak Rokok	15.040.746.742,00	15.067.219.651,00	100,18	15.278.823.350,00
Jumlah	**231.758.438.159,00**	**210.024.205.229,00**	**90,62**	**217.568.838.115,00**

7.5.1.1.2.4 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
140.000.000.000,00	**0,00**	**3.962.209.421,00**

Merupakan pendapatan hibah dari Pemerintah, Badan/Lembaga/Organisasi/ Swasta Dalam Negeri dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp140.000.000.000,00, dengan persentasi realisasi mencapai 0,00%. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp3.962.209.421,00. Pendapatan hibah ini merupakan bagi hasil dari keuntungan pengusaha pertambangan pemegang izin IUP/IUPK, pendapatan ini tidak terealisasi karena masih belum ada kesepakatan dengan kabupaten tetangga yaitu kabupaten Balangan mengenai persentase pembagian keuntungan dari usaha pertambangan tersebut. Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.15
Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pendapatan Hibah	**140.000.000.000,00**	**0,00**	100,00	**3.962.209.421,00**
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	**0,00**	**0,00**	100,00	**3.962.209.421,00**
Hibah Air Minum Perdesaan	0,00	0,00	100,00	2.362.209.421,00
Hibah Air Minum Perkotaan	0,00	0,00	100,00	1.600.000.000,00
Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Swasta Dalam Negeri	**0,00**	**0,00**	0,00	**0,00**
Hibah dari Perusahaan Swasta	**0,00**	**0,00**	0,00	**0,00**
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	0,00	100,00	0,00
Jumlah	**140.000.000.000,00**	**0,00**	**0,00**	**3.962.209.421,00**

7.5.1.2 BELANJA

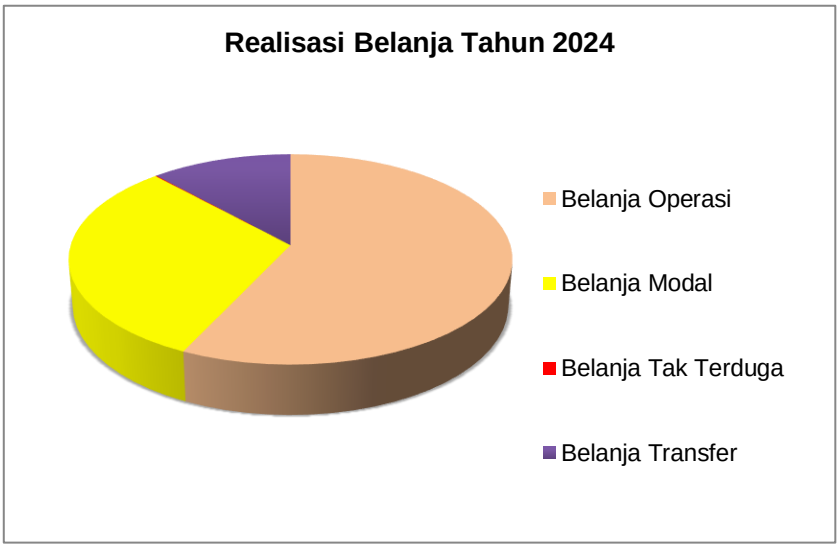
2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
3.183.167.179.768,00	**2.717.867.707.792,70**	**2.296.370.148.723,00**

Merupakan semua pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer. Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.717.867.707.792,70 atau mencapai 85,38% dari anggaran sebesar Rp3.183.167.179.768,00. Realisasi Belanja Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp421.497.559.069,70 atau 18,35% dibandingkan dengan realisasi Belanja Tahun 2023 sebesar Rp2.296.370.148.723,00. Realisasi Belanja pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.16
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Operasi	1.784.448.643.144,00	1.550.146.408.234,78	86,87	1.338.755.146.383,00
Belanja Modal	1.068.567.900.118,00	846.736.806.757,92	79,24	681.688.599.520,00
Belanja Tak Terduga	11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80	1.624.000.000,00
Belanja Transfer	318.999.492.800,00	318.999.492.800,00	100,00	274.302.402.820,00
Jumlah	**3.183.167.179.768,00**	**2.717.867.707.792,70**	**85,38**	**2.296.370.148.723,00**

Gambar 7.5.1.3
Diagram Realisasi Belanja Tahun 2024



7.5.1.2.1 Belanja Operasi

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
1.784.448.643.144,00	**1.550.146.408.234,78**	**1.338.755.146.383,00**

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 sebesar Rp1.550.146.408.234,78 atau 86,87% dari anggaran sebesar Rp1.784.448.643.144,00. Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 mengalami kenaikan Rp211.391.261.851,78 atau 15,79% dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi Tahun 2023 sebesar Rp1.338.755.146.383,00. Realisasi Belanja Operasi pada Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.17
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Pegawai	825.804.659.096,00	729.838.937.687,26	88,38	579.068.238.882,00
Belanja Barang dan Jasa	843.359.844.543,00	709.298.756.154,52	84,10	658.935.405.303,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Subsidi	723.370.000,00	0,00	0,00	276.630.000,00
Belanja Bunga	6.349.580.000,00	4.359.106.254,00	68,65	5.627.370.152,00
Belanja Hibah	74.485.739.505,00	73.599.878.139,00	98,81	67.523.402.046,00
Belanja Bantuan Sosial	33.725.450.000,00	33.049.730.000,00	98,00	27.324.100.000,00
Jumlah	**1.784.448.643.144,00**	**1.550.146.408.234,78**	**86,87**	**1.338.755.146.383,00**

Gambar 7.5.1.4
Diagram Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024



7.5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
825.804.659.096,00	**729.838.937.687,26**	**579.068.238.882,00**

Merupakan belanja yang berupa gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tabalong dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp729.838.937.687,26 dari anggaran sebesar Rp825.804.659.096,00 atau

88,38%. Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp150.770.698.805,26 atau 26,04% dibandingkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp579.068.238.882,00. Rincian Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.18
Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan:	**425.655.947.133,00**	**367.638.457.942,00**	**86,37%**	**313.580.838.297,00**
Gaji Pokok PNS/Uang Representatif	288.040.145.118,00	257.713.596.128,00	89,47%	232.559.755.539,00
Tunjangan Keluarga	28.394.342.000,00	23.420.735.620,00	82,48%	21.134.002.180,00
Tunjangan Jabatan	6.214.335.000,00	5.376.320.000,00	86,51%	5.188.629.950,00
Tunjangan Fungsional	26.538.042.000,00	21.390.880.940,00	80,60%	20.435.028.796,00
Tunjangan Fungsional Umum	2.934.015.000,00	1.715.275.000,00	58,46%	1.794.031.560,00
Tunjangan Beras	16.256.117.000,00	13.437.410.120,00	82,66%	12.976.942.158,00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	29.499.144.015,00	22.153.093.996,00	75,10%	1.228.352.241,00
Pembulatan gaji	11.900.000,00	3.387.013,00	28,46%	3.107.938,00
Iuran Jaminan Kesehatan	23.703.239.000,00	20.305.134.753,00	85,66%	16.343.878.707,00
Iuran Jaminan Kecelakaan	896.165.000,00	533.621.718,00	59,55%	479.278.505,00
Iuran Jaminan Kematian	1.994.291.000,00	1.589.002.654,00	79,68%	1.437.830.723,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat	1.174.212.000,00	0,00	0,00%	0,00
Belanja Tambahan Penghasilan PNS:	**259.885.235.000,00**	**237.086.399.613,28**	**91,23%**	**155.227.558.626,,00**
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	146.876.298.000,00	136.536.823.429,28	92,96%	89.549.951.734,00
Tambahan penghasilan berdasarkan Tempat bertugas	2.523.237.000,00	1.917.244.527,00	75,98%	1.600.784.120,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	96.621.480.000,00	89.067.583.921,00	92,18%	52.063.482.440,00
Tambahan penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi	13.864.220.000,00	9.564.747.736,00	68,99%	11.308.978.609,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	0,00	0,00	0,00	704.361.723,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	**101.063.114.926,00**	**92.247.681.972,00**	**91,28%**	**80.557.637.768,00**
Belanja Insentif atas Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG)	69.311.809.208,00	65.048.191.200,00	93,85%	67.480.415.940,00
Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG)	4.217.038.880,00	4.182.017.500,00	99,17%	4.091.036.428,00
Belanja Tambahan Penghasilan Guru	903.016.700,00	673.250.000,00	74,56%	2.488.165.000,00
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	1.330.310.900,00	1.072.915.455,00	80,65%	63.636.400,00
Belanja Honorarium	14.408.571.630,00	12.275.548.917,00	85,20%	6.434.384.000,00
Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	8.167.454.408,00	6.409.459.200,00	78,48%	0,00
Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PPPK	1.044.429.900,00	1.041.649.700,00	99,73%	0,00
Belanja Tambahan Penghasilan Guru PPPK	1.680.483.300,00	1.544.650.000,00	91,92%	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	**21.039.985.068,00**	**18.982.682.882,00**	**90,22%**	**16.918.952.750,00**
Belanja Uang Represantasi DPRD	689.000.004,00	670.320.000,00	97,29%	668.640.000,00
Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	58.000.012,00	55.194.300,00	95,16%	56.080.500,00
Belanja Tunjangan Beras DPRD	67.000.010,00	58.660.200,00	87,55%	59.456.820,00
Belanja Uang Paket DPRD	60.000.010,00	57.435.000,00	95,72%	57.267.000,00
Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	999.000.002,00	971.964.000,00	97,29%	969.528.000,00
Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	85.000.006,00	65.345.700,00	76,88%	81.864.825,00
Belanja Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	13.000.008,00	10.200.750,00	78,47%	12.149.550,00
Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.425.000.000,00	5.292.000.000,00	97,55%	3.759.000.000,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.323.000.000,00	882.000.000,00	66,67%	945.000.000,00
Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	363.000.008,00	358.247.980,00	98,69%	315.769.015,00
Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	5.878.000.008,00	5.348.439.952,00	90,99%	5.145.297.040,00
Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	5.582.000.000,00	4.995.000.000,00	89,48%	4.830.000.000,00
Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	497.985.000,00	217.875.000,00	43,75%	18.900.000,00
Belanja Gaji dan Tujangan KDH/WKDH	**657.792.370,00**	**460.811.887,00**	**70,05%**	**794.319.871,00**
Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	**56.000.000,00**	8.400.000,00	15,00%	51.000.000,00
Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.000.000,00	840.000,00	12,00%	5.532.000,00
Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	101.000.000,00	15.120.000,00	14,97%	91.800.000,00
Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	5.000.000,00	579.360,00	11,59%	4.272.780,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	2.000.000,00	230.640,00	11,53%	1.843.352,00
Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	25.000,00	240,00	0,96%	1.620,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	6.000.000,00	730.800,00	12,18%	5.025.600,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	200.000,00	15.120,00	7,56%	103.680,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	500.000,00	45.360,00	9,07%	311.040,00
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	426.567.370,00	383.350.367,00	89,87%	607.429.799,00
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	53.500.000,00	51.500.000,00	96,26%	27.000.000,00
Belanja Penerima Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	**921.000.000,00**	**800.400.000,00**	**86,91%**	**761.600.000,00**
Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	321.000.000,00	260.400.000,00	81,12%	201.600.000,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Dana Operasional DPRD	600.000.000,00	540.000.000,00	90,00%	560.000.000,00
Belanja Pegawai BLUD	**16.581.584.599,00**	**12.622.503.390,98**	**76,12%**	**11.227.331.570,00**
Jumlah	**825.804.659.096,00**	**729.838.937.687,26**	**88,38%**	**579.068.238.882,00**

7.5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
843.359.844.543,00	**709.298.756.154,52**	**658.935.405.303,00**

Merupakan belanja untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah, dengan realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp709.298.756.154,52 dari anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp843.359.844.543,00 atau sebesar 84,10%. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp50.363.350.851,52 atau 7,64% dibanding realisasi Tahun 2023 sebesar Rp658.935.405.303,00. Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.19
Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	**183.274.437.193,00**	**156.927.085.017,00**	**85,62%**	**154.946.618.320,00**
Belanja Bahan Bangunan dan Kontstruksi	627.927.458,00	513.348.762,00	81,75%	1.299.548.912,00
Belanja Bahan Kimia	4.854.842.846,00	3.993.065.007,00	82,25%	3.072.195.346,00
Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	4.628.950.204,00	3.429.727.217,00	74,09%	13.387.961.671,00
Belanja Bahan/Bibit Tanaman	4.289.339.707,00	3.981.717.288,00	92,83%	2.528.035.742,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bahan Isi Tabung Pemadam Kebakaran	10.860.000,00	7.057.000,00	64,98%	0,00
Belanja Bahan Isi Tabung Gas	121.768.026,00	104.735.555,00	86,01%	75.962.479,00
Belanja Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	184.511.325,00	181.199.094,00	98,20%	163.290.000,00
Belanja Bahan Lainnya	3.466.644.180,00	2.738.127.694,00	78,98%	6.125.732.073,00
Belanja Suku Cadang Alat Angkutan	853.051.335,00	761.226.751,00	89,24%	950.352.079,00
Belanja Suku Cadang Alat Besar	1.917.273,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran	926.975.810,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Suku Cadang Alat Laboratorium	1.252.093.070,00	1.081.735.194,00	86,39%	143.363.000,00
Belanja Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	14.378.378,00
Belanja Suku Cadang Alat Pertanian	3.251.598,00	2.349.600,00	72,26%	38.044.867,00
Belanja Suku Cadang Alat Bengkel	53.993.402,00	49.233.441,00	91,18%	18.803.601,00
Belanja Suku Cadang Lainnya	190.626.366,00	29.425.000,00	15,44%	118.261.073,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	3.366.998.430,00	2.620.623.265,00	77,83%	2.627.639.200,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	901.887.232,00	744.855.292,00	82,59%	1.490.301.531,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8.166.593.982,00	5.974.123.536,00	73,15%	5.776.824.010,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	707.604.230,00	631.308.500,00	89,22%	467.280.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	3.334.462.418,00	2.873.877.931,00	86,19%	2.308.809.680,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	6.758.993.065,00	5.597.290.282,00	82,81%	3.154.549.629,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	19.307.111.650,00	17.269.855.717,00	89,45%	24.206.272.616,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	1.804.574.769,00	1.535.385.714,00	85,08%	2.723.496.021,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kaporlap Perlengkapan Satwa	2.500.000,00	2.500.000,00	100%	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	652.892.580,00	551.099.820,00	84,41%	66.209.179,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	2.418.625.037,00	2.027.439.971,00	83,83%	1.687.737.473,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.266.906.438,00	2.686.295.511,00	82,23%	1.407.869.375,00
Belanja Obat-Obatan-Obat	2.752.598.861,00	1.567.441.123,00	56,94%	2.226.391.862,00
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	2.683.767.174,00	1.645.967.321,00	61,33%	91.256.623,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	62.887.064.742,00	58.633.338.536,00	93,24%	44.185.423.559,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	1.388.973.383,00	1.315.674.107,00	94,72%	391.071.000,00
Belanja Natura dan Pakan -Pakan	355.051.798,00	352.955.000,00	99,41%	0,00
Belanja Natura dan Pakan Lainnya	1.111.450.000,00	1.111.450.000,00	100%	304.949.932,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19.340.585.585,00	15.409.963.859,00	79,68%	17.509.047.030,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	44.805.436,00	17.672.480,00	39,44%	1.052.133.840,00
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5.764.936.152,00	4.869.666.652,00	84,47%	5.112.348.069,00
Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas	1.444.993.000,00	1.364.146.000,00	94,41%	0,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Pelayanan Urusan pendidikan				
Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	97.466.000,00	50.715.000,00	52,03%	55.651.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	6.892.667.000,00	5.999.739.000,00	87,05%	5.155.742.500,00
Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinanan dan Anggota DPRD	1.292.300.000,00	822.883.415,00	63,68%	0,00
Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	99.200.000,00	80.333.782,00	80,98%	151.846.802,00
Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	167.500.000,00	148.941.442,00	88,92%	19.864.865,00
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	176.640.000,00	131.316.667,00	74,34%	194.129.167,00
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	993.011.000,00	852.033.575,00	85,80%	1.791.904.950,00
Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	0,00	0,00	0,00	269.359.440,00
Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	88.000.000,00	48.674.414,00	55,31%	9.009.009,00
Belanja Pakaian Penyelamatan	0,00	0,00	0,00	353.333.334,00
Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
Belanja Pakaian Adat Daerah	180.000.000,00	162.162.162,00	90,09%	167.148.649,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	2.886.346.631,00	2.524.432.385,00	87,46%	1.333.472.712,00
Belanja Pakaian Olahraga	66.378.000,00	59.536.216,00	89,69%	498.175.542,00
Belanja Pakaian Paskibraka	404.800.000,00	370.438.739,00	91,51%	217.440.000,00
Belanja Barang Tak Habis Pakai	**58.511.686,00**	**48.726.000,00**	**83,28%**	**62.180.578,00**
Belanja Komponen Rambu-Rambu	1.700.000,00	620.000,00	36,47%	4.318.919,00
Belanja Komponen Pipa-Pipa Air Besi Tuang	0,00	0,00	0,00	30.045.046,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	2.401.706,00	1.260.000,00	52,46%	26.396.613,00
Belanja Pipa-pipa Lainnya	54.409.980,00	46.846.000,00	86,10%	1.420.000,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	**1.048.881.447,00**	**847.656.205,00**	**80,82%**	**0,00**
Belanja Peralatan dan Mesin – Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	19.328.199,00	17.610.832,00	91,11%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin – Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	10.500.000,00	5.220.030,00	49,71%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin – Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya(Home Use)	626.835.000,00	480.000.000,00	76,58%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin – Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	13.632.730,00	12.730.000,00	93,38%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	70.000.000,00	61.944.145,00	88,49%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat KesehatanUmum-Alat Kesehatan Umum Lainnnya	77.318.226,00	71.916.937,00	93,01%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga – Peralatan Permainan	29.547.140,00	23.949.351,00	81,05%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga – Peralatan Olahraga Lainnya	7.000.000,00	6.126.126,00	87,52%	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	168.720.152,00	143.783.784,00	85,22%	0,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Aset Tetap Lainnya-Bahan Perpustakaan-Bahan Perpustakaan Tercetak-Buku Umum	26.000.000,00	24.375.000,00	93,75%	0,00
Belanja Jasa Kantor	**176.769.849.062,00**	**150.774.507.915,00**	**85,29%**	**127.839.554.211,00**
Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	25.000.000,00	24.750.000,00	99,00%	359.050.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas,Moderator,Pembawa Acar, dan Panitia	13.215.960.000,00	8.268.420.000,00	62,56%	7.626.717.500,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	967.950.000,00	645.630.000,00	66,70%	809.013.000,00
Honorarium Pemberi Keteragan Ahli,Saksi Ahli,dan Beracara	226.800.000,00	225.000.000,00	99,21%	273.000.000,00
Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	1.901.120.000,00	1.679.500.000,00	88,34%	132.000.000,00
Honorarium Rohaniawan	549.660.000,00	428.100.000,00	77,88%	2.404.237.500,00
Honorarium Tim Penyusunan Jurnal,Buletin,Majalah,Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	265.760.000,00	208.600.000,00	78,49%	372.800.000,00
Honorarium Penyelenggara Ujian	208.246.600,00	103.530.000,00	49,72%	1.440.000,00
Honorarium Penulisan Butir Soal Tingkat Provinsi,Kabupaten atau Kota	51.500.000,00	51.500.000,00	100%	0,00
Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	12.311.250.000,00	11.842.130.000,00	96,19%	618.710.000,00
Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	42.000.000,00	42.000.000,00	100%	85.300.000,00
Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	11.722.200.000,00	9.785.800.000,00	83,48%	13.933.870.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	7.593.718.460,00	2.408.280.000,00	31,71%	5.363.341.744,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	565.818.731,00	219.591.450,00	38,81%	234.168.800,00
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	14.109.212.719,00	13.901.867.000,00	98,53%	5.205.608.997,00
Belanja Jasa Tenaga ketentraman, ketertiban Umum, dan Perlingan Masyarakat	3.820.300.000,00	3.536.210.000,00	92,56%	3.629.500.000,00
Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2.947.400.000,00	2.489.050.000,00	84,45%	0,00
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	3.199.800.000,00	3.193.050.000,00	99,79%	2.998.908.000,00
Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	1.164.600.000,00	1.089.000.000,00	93,51%	439.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	148.800.000,00	73.200.000,00	49,19%	199.721.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	1.235.000.000,00	1.050.123.271,00	85,03%	1.037.285.813,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.920.450.000,00	2.623.191.500,00	89,82%	8.659.447.500,00
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	70.000.000,00	0,00	0,00%	4.800.000,00
Belaja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	14.689.476.300,00	13.864.969.000,00	94,39%	13.315.024.938,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	7.938.780.000,00	7.045.677.000,00	88,75%	3.979.062.443,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	20.387.257.600,00	19.329.956.800,00	94,81%	18.299.723.580,00
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	4.119.722.060,00	3.930.300.000,00	95,40%	3.962.900.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	3.846.807.120,00	3.426.750.000,00	89,08%	2.632.193.200,00
Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	0,00	0,00	266.500.000,00
Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	57.500.000,00	10.000.000,00	17,39%	67.150.000,00
Belanja Jasa Juri Perlombaan/ Pertandingan	0,00	0,00	0,00	496.550.000,00
Belanja Jasa Tata Rias	0,00	0,00	0,00	44.126.126,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	438.000.000,00	429.200.000,00	97,99%	1.475.500.000,00
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon,Air dan Listrik	0,00	0,00	0,00	10.295.104,00
Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	20.000.000,00	0,00	0,00%	24.746.328,00
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	15.702.343.000,00	13.006.024.486,00	82,83%	7.267.155.000,00
Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	365.000.000,00	358.750.000,00	98,29%	337.500.000,00
Belanja Jasa Kalibrasi	60.000.000,00	52.963.500,00	88,27%	182.405.000,00
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	907.055.000,00	767.432.153,00	84,61%	27.544.600,00
Belanja Jasa Pengukuran Tanah	120.250.000,00	25.056.326,00	20,84%	33.402.000,00
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	4.749.816.622,00	4.286.146.711,00	90,24%	4.073.542.857,00
Belanja Tagihan Telepon	419.800.000,00	265.713.223,00	63,30%	287.885.796,00
Belanja Tagihan Air	1.565.480.000,00	1.153.189.648,00	73,66%	732.387.476,00
Belanja Tagihan Listrik	13.308.500.000,00	11.834.285.538,00	88,92%	9.607.293.730,00
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	670.513.000,00	562.525.968,00	83,89%	526.304.535,00
Belanja Kawat/Faksimili/ Internet/TV Berlangganan	4.603.698.250,00	4.271.168.205,00	92,78%	3.991.988.024,00
Belanja Paket/Pengiriman	77.800.000,00	15.637.620,00	20,10%	6.771.270,00
Belanja Penambahan Daya	190.754.000,00	95.452.564,00	50,04%	116.675.953,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00	760.007.041,00
Belanja Lembur	288.000.000,00	228.206.400,00	79,24%	880.908.000,00
Belanja Medical Check Up	33.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
Belanja Jasa Pelayanan	2.947.749.600,00	1.926.579.552,00	65,36%	46.091.356,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Kesehatan bagi Non ASN				
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	**44.114.834.800,00**	**42.708.726.871,00**	**96,81%**	**41.831.278.313,00**
Belanja Iuran jaminan Kesehatan bagi Kepala Desan dan Perangkat Desa	1.521.442.000,00	1.482.383.896,00	97,43%	1.349.470.608,00
Belanja Iuran jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	41.368.320.000,00	40.563.651.500,00	98,05%	38.556.000.000,00
Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	369.600.000,00	306.390.000,00	82,90%	420.000.000,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	0,00	0,00	1.218.524.956,00
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	0,00	0,00	0,00	49.209.140,00
Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	855.472.800,00	356.301.475,00	41,65%	238.073.609,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	**4.590.744.000,00**	**3.948.281.332,00**	**86,01%**	**3.864.531.965,00**
Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	839.239.000,00	727.337.648,00	86,67%	468.000.000,00
Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00	283.995.250,00
Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
Belanja Sewa Perkakas Bengkel Listrik	0,00	0,00	0,00	66.500.000,00
Belanja Sewa Alat Pengolahan Tanah DanTanaman	748.200.000,00	727.500.000,0	97,23%	0,00
Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.670.805.000,00	2.270.255.842,00	85,00%	2.967.357.555,00
Belanja Sewa Komputer Jaringan	332.500.000,00	223.187.842,00	67,12%	59.979.160,00
Belanja Sewa Alat Pelindung Lainnya	0,00	0,00	0,00	700.000,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	**747.200.000,00**	**451.985.000,00**	**60,90%**	**2.731.981.719,00**
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	603.200.000,00	310.100.000,00	51,41%	2.242.040.278,00
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	6.000.000,00	3.885.000,00	64,75%	0,00
Belanja Sewa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00%	
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tinggal Lainnya	78.000.000,00	78.000.000,00	100,00%	138.000.000,00
Belanja Sewa Pagar	0,00	0,00	0,00	351.941.441,00
Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	**4.680.172,00**	**4.587.649,00**	**98,02%**	**0,00**
Belanja Sewa Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	4.680.172,00	4.587.649,00	98,02%	0,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	**2.775.000,00**	**2.700.000,00**	**97,30%**	**100.799.324,00**
Belanja Sewa Audio Visual	0,00	0,00	0,00	81.699.324,00
Belanja Sewa Musik Lainnya	0,00	0,00	0,00	19.100.000,00
Belanja Sewa Alat Bercorak Kebudayaan Lainnya	2.775.000,00	2.700.000,00	97,30%	0,00
Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi	**7.672.812.000,00**	**4.661.490.051,00**	**60,75%**	**17.814.773.659,00**
Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	150.000.000,00	144.993.889,00	96,66%	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	235.430.000,00	234.641.439,00	99,67%	16.262.469.519,00
Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Kontruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	4.627.119.000,00	2.710.971.615,00	58,59%	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa	18.110.000,00	18.037.500,00	99,60%	31.646.100,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi				
Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	2.052.153.000,00	1.118.610.456,00	54,51%	988.067.395,00
Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	0,00	0,00	0,00	15.854.826,00
Belanja Jasa Konsultasi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	400.000.000,00	337.706.222,00	84,43%	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	190.000.000,00	96.528.930,00	50,80%	504.205.819,00
Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	0,00	0,00	0,00	12.530.000,00
Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	**8.456.117.388,00**	**7.559.288.427,00**	**89,39%**	**6.837.273.541,00**
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	0,00	0,00	0,00	292.891.480,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	0,00	0,00	0,00	78.824.324,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	123.682.000,00	113.902.702,00	92,09%	14.975.000,00
Belanja jasa Konsultasi Berorientasi Layanan – Jasa Survei	1.424.840.288,00	1.323.222.316,00	92,87%	222.450.000,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	1.250.000.000,00	1.178.092.595,00	94,25%	3.097.409.690,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	5.657.595.100,00	4.944.070.814,00	87,39%	3.130.723.047,00
Belanja Jasa Ketersediaaan Layanan (Availibility Payment)	**548.000.000,00**	**517.613.348,00**	**94,45%**	**0,00**
Belanja Jasa Ketersediaaan Layanan (Availibility Payment) Infrastruktur Fasilitas Perkantoran	150.000.000,00	149.613.348,00	99,74%	0,00
Belanja Jasa Ketersediaaan Layanan (Availibility Payment) Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga serta Kesenian	398.000.000,00	368.000.000,00	92,46%	0,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**587.003.500,00**
Belanja Beasiswa Tugas Belajar S1	0,00	0,00	0,00	160.400.000,00
Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	0,00	0,00	0,00	402.603.500,00
Belanja Beasiswa Tugas Belajar S3	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	**13.553.601.679,00**	**9.759.735.343,00**	**72,01%**	**3.627.564.276,00**
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	8.542.122.679,00	6.177.762.612,00	72,32%	3.194.429.276,00
Belanja Sosialisasi	1.105.030.000,00	645.754.000,00	58,44%	0,00
Belanja Bimbingan Teknis	3.829.292.000,00	2.916.418.731,00	76,16%	0,00
Belanja Diklat Kepemimpinan	77.157.000,00	19.800.000,00	25,66%	433.135.000,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**1.193.674.360,00**
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak	0,00	0,00	0,00	374.305.713,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Restoran				
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00	385.486.691,00
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	0,00	0,00	0,00	224.997,00
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	0,00	0,00	337.442.988,0
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	0,00	0,00	0,00	31.250.000,00
Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	64.963.971,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	**12.000.000,00**	**3.000.000,00**	**25,00%**	**5.000.000,00**
Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas PemungutanRetribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	12.000.000,00	3.000.000,00	25,00%	5.000.000,00
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	**80.620.000,00**	**49.181.482,00**	**61,00%**	**20.897.619,00**
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	80.620.000,00	49.181.482,00	61,00%	20.897.619,00
Belanja Pemeliharaan Tanah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**22.190.973,00**
Belanja Pemeliharaan tanah- Lapangan-	0,00	0,00	0,00	22.190.973,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Tanah untuk Taman				
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	**24.808.097.201,00**	**19.381.752.413,00**	**78,13%**	**9.210.593.634,00**
Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat – Grader	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat – Excavator	990.000.000,00	629.362.057,00	63,57%	252.314.250,00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat – Compacting Equpment	0,00	0,00	0,00	3.650.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat – Alat Pengangkat	0,00	0,00	0,00	54.152.500,00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat – Alat Besar darat Lainnya	295.900.000,00	219.050.600,00	74,03%	,00
Belanja Pemeliharaan Alat Bantu – Electric Generating Set	243.420.000,00	155.829.569,00	64,02%	4.880.000,00
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	548.770.000,00	497.364.743,00	90,63%	3.128.621.422,00
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Penumpang	15.337.942.536,00	12.923.492.879,00	84,26%	1.585.738.878,00
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	281.240.000,00	232.613.593,00	82,71%	12.730.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	3.236.692.500,00	1.874.154.453,00	57,90%	147.515.565,00
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	105.000.000,00	61.814.800,00	58,87%	11.298.500,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan -Alat Angkutan Apung bermotor-Alat	40.480.000,00	35.678.000,00	88,14%	0,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang				
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	322.695.544,00	163.151.500,00	50,56%	0,00
Belanja Pemeliharaan kendaraan Bermotor Khusus	0,00	0,00	0,00	687.599.700,00
Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standar (Standard Tools)	0,00	0,00	0,00	4.835.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur- Alat Penguji Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	61.391.880,00
Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	0,00	0,00	0,00	8.000.000
Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00	2.782.730.249,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	706.638.095,00	577.634.608,00	81,74%	152.605.983,00
Belanja Pemeliharaan Alat kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	224.000.000,00	14.500.000,00	6,47%	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum	1.254.973.000,00	1.206.434.000,00	96,13%	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah	0,00	0,00	0,00	16.408.000,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Tangga Lainnya (Home Use)				
Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	0,00	8.918.918,00
Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	0,00	0,00	0,00	44.291.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium Umum	109.090.920,00	104.282.930,00	95,59%	0,00
Belanja Pemeliharaan Komputer – Komputer Jaringan	80.000.000,00	79.750.000,00	99,69%	0,00
Belanja Pemeliharaan Komputer – Personal Computer	563.774.536,00	348.449.740,00	61,81%	60.274.838,00
Belanja Pemeliharaan Komputer – Peralatan Personal Computer	351.774.806,00	172.109.891,00	48,93%	0,00
Belanja Pemeliharaan Komputer unit Lainnya	86.542.274,00	57.207.950,00	66,10%	0,00
Belanja Pemeliharaan Komputer Peralatan Jaringan	0,00	0,00	0,00	12.600.000,00
Belanja Pemeliharaan Komputer Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0,00	146.834.951,00
Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu - Rambu Tidak Bersuar	29.162.990,00	28.871.100,00	99,00%	19.202.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	**35.702.950.804,00**	**30.963.243.655,00**	**86,72%**	**19.614.661.137,00**
Belanja Pemeliharaan – Bangunan Gedung Kantor	25.103.273.467,00	22.384.422.414,00	89,17%	13.875.903.240,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan	516.000.215,00	513.055.105,00	99,43%	243.083.256,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang				
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kesehatan	759.000.000,00	0,00	0,00%	
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	140.885.000,00	15.734.250,00	11,17%	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	943.778.000,00	424.254.054,00	44,95%	963.585.346,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	6.644.650,00	0,00	0,00%	368.754.350,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Pertokoan/ Koperasi/Pasar	4.617.110.038,00	4.317.139.128,00	93,50%	1.128.369.948,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.031.119.344,00	822.956.318,00	79,81%	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Parkir	99.320.000,00	98.247.192,00	98,92%	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Perpustakaan	81.158.000,00	81.124.000,00	99,96%	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Taman	198.181.838,00	196.521.300,00	99,16%	
Belanja Pemeliharaan bangunan Gedung – Rumah Negara Golongan I	0,00	0,00	0,00	289.721.200,00
Belanja Pemeliharaan bangunan Gedung – Rumah Negara Golongan II	0,00	0,00	0,00	661.433.356,00
Belanja Pemeliharaan bangunan Gedung – Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	145.000.000,00	144.459.997,00	99,63%	0,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Pemeliharaan bangunan Gedung – Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	235.830.042,00	194.479.317,00	82,47%	399.378.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	1.179.150.210,00	1.155.070.760,00	97,96%	668.476.100,00
Belanja Pemeliharaan Tugu/Tanda Batas Administrasi	646.500.000,00	615.779.820,00	95,25%	164.720.000,00
Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Pagar	0,00	0,00	0,00	851.236.341,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	**46.352.144.211,00**	**42.296.057.969,00**	**91,25**	**33.892.215.898,00**
Belanja Pemeliharaan Jalan kabupaten	30.946.729.040,00	29.156.422.842,00	94,21	24.105.356.967,00
Belanja Pemeliharaan Jalan Lainnya	206.032.344,00	206.032.344,0	100,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Jembatan pada Jalan kabupaten	473.791.720,00	292.823.405,00	61,80	0,00
Belanja Pemeliharaan Jembatan Lainnya	7.953.771.980,00	6.856.211.389,00	86,20	6.172.276.054,00
Belanja Pemeliharaan Jalan Kota	0,00	0,00	0,00	12.161.219,00
Belanja Pemeliharaan Jalan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	3.817.774.953,00	3.624.958.157,00	94,95	3.163.017.254,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Pembuang Irigasi	2.439.954.000,00	1.699.999.998,00	69,67	69.236.000,00
Belanja Pemeliharaan bangunan Air Irigasi Lainnya	90.873.758,00	90.465.000,00	99,55	285.846.000,00
Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Buangan Domestik	71.216.416,00	67.456.000,00	94,72	0,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	172.000.000,00	156.508.834,00	90,99	70.576.458,00
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik lainnya	180.000.000,00	145.180.000,00	80,66	13.745.946,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	**48.750.000,00**	**0,00**	**0.00**	**0,00**
Belanja pemeliharaan Hewan Ternak Lainnya	48.750.000,00	0,00	0.00	0,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	**22.500.000,00**	**20.450.000,00**	**100.00**	**15.000.000,00**
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud - Software	22.500.000,00	20.450.000,00	90,89	0,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	**136.112.596.111,00**	**104.365.668.862,00**	**76,68**	**81.893.680.343,,00**
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	112.284.025.610,00	86.523.492.148,00	77,06	66.148.247.543,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23.828.570.501,00	17.842.176.714,00	74,88	15.745.432.800,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	**400.000.000,00**	**238.744.984,00**	59,69	**0,00**
Belanja Perjalanan Dinas Biasa luar Negeri	400.000.000,00	238.744.984,00	59,69	0,00
Belanja Uang dan/ atau Jasa Untuk Diberikan kepada Pihak ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	**17.345.036.186,00**	**16.681.220.090,00**	**96,17**	**22.873.194.784,00**
Belanja Hadiah yang bersifat perlombaan	4.576.629.756,00	4.218.422.026,00	92,17	3.578.208.784,00
Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	2.468.850.000,00	2.339.000.000,00	94,74	1.172.300.000,00
Belanja Beasiswa	1.263.556.430,00	1.116.745.144,00	88,38	701.000.000,00
Belanja Dampak Sosial Kemasyarakatan	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	100,00	17.421.686.000,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bantuan Fasilitas Premi Asuransi Pertanian	36.000.000,00	7.052.920,00	19,59	0,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**2.623.270.450,00**
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	0,00	0,00	2.623.270.450,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	**27.589.355.810,00**	**27.736.749.314,00**	**100,53**	**30.772.223.056,00**
Belanja Barang dan Jasa BOS	27.589.355.810,00	27.736.749.314,00	**100,53**	30.772.223.056,00
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	**4.154.793.010,00**	**2.300.719.560,00**	**55,38**	**0,00**
Belanja Barang dan Jasa BOS	4.154.793.010,00	2.300.719.560,00	55,38	0,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	**109.888.556.783,00**	**87.049.584.667,52**	**79,22**	**96.555.243.643,00**
Belanja Barang dan Jasa BLUD	109.888.556.783,00	87.049.584.667,52	**79,22**	96.555.243.643,00
Jumlah	**843.359.844.543,00**	**709.298.756.154,52**	**84,13**	**658.935.405.303,00**

Mulai dari tahun 2022 BOP PAUD dalam penganggaran dimasukan ke belanja barang dan jasa BOS karena tidak ditemukan kode rekening untuk anggaran BOP PAUD. Terjadi kelebihan realisasi untuk anggaran belanja barang dan jasa BOS dikarenakan ada data transfer dari pusat yang masuk pada bulan Desember 2023 sehingga tidak terakomodir dalam penganggaran di DPA.

7.5.1.2.1.3 Belanja Subsidi

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
723.370.000,00	**0,00**	**276.630.000,00**

Merupakan belanja Subsidi yang diberikan kepada Masyarakat untuk pengendalian inflasi yang bersumber dari dana SILPA DID Tahun 2023. Realisasi belanja subsidi tahun 2024 sebesar Rp0,00 dengan anggaran

Rp723.370.000,00. Belanja subsidi ini tidak terealisasi karena belum ada perda yang mengatur untuk belanja subsidi tersebut, Rincian realisasi belanja hibah Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.20
Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Subsidi BUMD	723.370.000,00	0,00	0.00	**276.630.000,00**
Belanja Subsidi BUMD	723.370.000,00	0,00	00.00	276.630.000,00
Jumlah	**723.370.000,00**	**0,00**	**00.00**	**276.630.000,00**

7.5.1.2.1.4 Belanja Bunga

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
6.349.580.000,00	**4.359.106.254,00**	**5.627.370.152,00**

Merupakan belanja Bunga yang dibayarkan Kepada PT SMI setelah Pemerintah Kabupaten Tabalong mendapatkan pinjaman sebesar Rp104.618.078.000,00 yang akan dicicil selama 5 tahun realisasi pembayaran Bunga pada tahun 2024 sebesar Rp4.359.106.254,00 dari anggaran sebesar Rp6.349.580.000,00 atau 68,65%. Rincian realisasi belanja Bunga Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.21
Anggaran dan Realisasi Belanja Bunga Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bunga Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)- BUMN- Jangka Menengah	**6.349.580.000,00**	**4.359.106.254,00**	**68,65**	**5.627.370.152,00**
Belanja Bunga Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)- BUMN- Jangka Menengah	6.349.580.000,00	4.359.106.254,00	68,65	5.627.370.152,00
Jumlah	**6.349.580.000,00**	**4.359.106.254,00**	**68,65**	**5.627.370.152,00**

7.5.1.2.1.5 Belanja Hibah

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
74.485.739.505,00	**73.599.878.139,00**	**67.523.402.046,00**

Merupakan belanja hibah yang diberikan kepada Kelompok Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Badan/Lembaga/Organisasi, Instansi Vertikal, Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Hibah kepada Pihak Ketiga, dan Hibah Barang yang Diberikan kepada Masyarakat. Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 sebesar Rp73.599.878.139,00 dari anggaran sebesar Rp74.485.739.505,00 atau 98,81%. Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.076.476.093,00 atau 11,11% dibandingkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp67.523.402.046,00. Rincian realisasi belanja hibah Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.22
Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	63.716.992.839,00	62.936.992.839,00	98,78	**62.481.608.196,00**
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	47.575.885.839,00	47.575.885.839,00	100,00	27.057.782.196,00
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	14.305.000.000,00	13.525.000.000,00	94,55	35.123.826.000,00
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.836.107.000,00	1.836.107.000,00	100,00	300.000.000,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	**3.952.300.000,00**	**3.951.573.600,00**	**99,98**	**3.825.693.850,00**
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	3.952.300.000,00	3.951.573.600,00	99,98	3.825.693.850,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.270.946.666,00	1.270.909.000,00	100,00	**1.216.100.000,00**
Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.270.946.666,00	1.270.909.000,00	100,00	1.216.100.000,00
Belanja Hibah Dana BOSP	5.545.500.000,00	5.440.402.700,00	0,00	**0,00**
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PUD	3.679.940.000,00	3.643.532.700,00	97,49	**0,00**
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	1.865.560.000,00	1.796.870.000,00	96,32	**0,00**
Jumlah	**74.485.739.505,00**	**73.599.878.139,00**	**98,74**	**67.523.402.046,00**

Terjadinya perubahan Permendagri 90 Tahun 2019 ke Permendagri 77 tahun 2020 maka ada perubahan terhadap penganggaran batuan hibah partai politik yang sebelumnya tahun 2020 masuk belanja keuangan pada tahun 2021 masuk ke belanja hibah.

7.5.1.2.1.6 Belanja Bantuan Sosial

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
33.725.450.000,00	**33.049.730.000,00**	**27.324.100.000,00**

Merupakan belanja bantuan sosial kepada Anggota Masyarakat. Adapun realisasi selama Tahun 2024 sebesar Rp33.049.730.000,00 dari anggaran sebesar Rp33.725.450.000,00 atau 98,99%. Realisasi Belanja Bantaun Sosial Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp5.725.630.000,00 atau 20.95%

dibandingkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp27.324.100.000,00. Rincian realisasi Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.23
Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bansos kepada Individu	21.699.200.000,00	21.358.050.000,00	98.43	22.319.100.000,00
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	21.699.200.000,00	21.358.050.000,00	98.43	22.319.100.000,00
Belanja Bansos kepada Keluarga	6.000.000.000,00	5.797.630.000,00	96,63	0,00
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	6.000.000.000,00	5.797.630.000,00	96,63	0,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	460.000.000,00	340.000.000,00	73,91	625.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	460.000.000,00	340.000.000,00	73,91	625.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	5.566.250.000,00	5.554.050.000,00	99,78	4.380.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	5.566.250.000,00	5.554.050.000,00	99,78	4.380.000.000,00
Jumlah	**33.725.450.000,00**	**33.049.730.000,00**	**98,00**	**27.324.100.000,00**

Bantuan sosisal kepada individu merupakan Bantuan Sosial berupa uang kepada individu dan bantuan sosiaal barang kepada individu seperti rehab rumah tidak layak Dana Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar, Dana Asistensi Sosial Orang dengan Kecacatan Berat. Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat merupakan Dana serta Belanja Bantuan Sosial Stimulan Perumahan Swadaya Bidang Perumahan dan Permukiman. serta

Belanja Bantuan Sosial kepada lembaga non pemerintahan untuk Panti dan Non Panti.

7.5.1.2.2 Belanja Modal

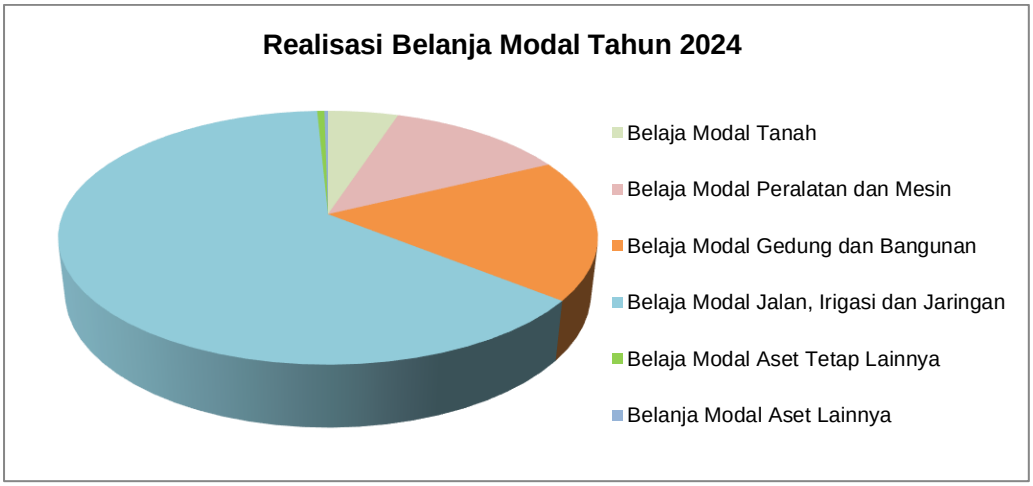
2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
1.068.567.900.118,00	**846.736.806.757,92**	**681.688.599.520,00**

Merupakan belanja pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset lainnya. Realisasi Belanja Modal selama Tahun 2024 sebesar Rp846.736.806.757,92 dari anggaran sebesar Rp1.068.567.900.118,00 atau 79,24% Sedangkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp681.688.599.520,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp165.048.207.237,92 atau 24,21%. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.24
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Modal Tanah	51.871.893.222,00	42.619.692.957,00	82,16	42.213.476.517,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	128.281.067.573,00	108.040.736.647,00	84,22	153.302.712.171,00
Belanja Modal Gedung dan bangunan	214.678.336.134,00	152.095.305.224,92	70,85	101.181.296.253,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	666.521.821.413,00	537.436.380.223,00	80,63	375.548.173.127,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.499.381.776,00	4.355.098.455,00	96,79	8.391.939.750,00
Belanja Modal Aset Lainnya	2.715.400.000,00	2.189.593.251,00	80,64	1.051.001.702,00
Jumlah	**1.068.567.900.118,00**	**846.736.806.757,92**	**79,24**	**681.688.599.520,00**

Gambar 7.5.1.5
Diagram Realisasi Belanja Modal Tahun 2024



Rincian belanja modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal BLUD dan Belanja Modal Aset Lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7.5.1.25
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Modal Tanah	**51.871.893.222,00**	**42.619.692.957,00**	**82.16**	**42.213.476.517,00**
Belanja Modal Tanah Persil	49.921.893.222,00	41.757.749.507,00	83.65	41.910.671.745,00
Belanja Modal Tanah non Persil	600.000.000,00	0,00	0.00	0.00
Belanja Modal Lapangan	1.350.000.000,00	861.943.450,00	63.85	302.804.772,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**128.281.067.573,00**	**108.040.736.647,00**	**84.22**	**153.302.712.171,00**
Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	9.000.000.000,00	8.896.000.000,00	98.84	7.220.389.999,00
Pengadaan Alat-Alat Bantu	3.328.577.074,00	3.136.845.300,00	94.24	230.994.867,00
Alat Angkutan Darat Bermotor	26.804.022.345,00	25.724.698.370,00	95.97	61.097.461.310,00
Alat Angkutan Darat tak Bermotor	72.000.000,00	62.400.000,00	86.67	0,00
Angkutan Apung tak Bermotor	138.750.015,00	124.774.775,00	89.93	662.162.163,00
Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	268.774.500,00	241.839.190,00	89,98	134.905.555,00
Alat Bengkel Bermesin	46.922.736,00	36.765.767,00	78.35	582.220.720,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	22.500.000,00	3.839.000,00	17.06	3.430.000,00
Alat Ukur	132.324.900,00	125.180.000,00	94.60	401.075.856,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Alat Pengolahan	896.848.574,00	838.901.351,00	93.54	87.562.342,00
Alat Kantor	3.095.411.695,00	2.579.753.068,00	83.34	7.120.459.124,00
Alat Rumah Tangga	10.599.456.262,00	9.497.286.521,00	89.60	7.320.699.906,00
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3.472.897.090,00	2.945.431.138,00	84.81	1.651.192.664,00
Alat Studio	7.500.173.301,00	6.385.681.683,00	85.14	2.817.961.364,00
Alat Komunikasi	192.433.310,00	134.400.706,00	69,84	260.827.772,00
Peralatan Pemancar	0,00	0,00	0.00	160.356.750,00
Alat komunukasi Navigasi lainnya	19.172.728,00	18.252.252,00	95.20	0,00
Alat Kedokteran	21.865.722.289,00	15.358.669.725,00	70.24	30.217.890.343,00
Alat Kesehatan Umum	1.034.872.104,00	740.429.200,00	71.55	9.305.938.336,00
Unit-Unit Laboratorium	8.926.747.539,00	5.859.792.857,00	65.64	3.511.840.960,00
Alat Peraga Praktek Sekolah	486.304.850,00	484.285.000,00	99.58	0,00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	521.625.000,00	456.500.000,00	87,51	0,00
Belanja modal Komputer Unit	13.550.152.421,00	11.975.750.659,00	88,38	12.106.777.268,00
Belanja modal Peralatan Komputer	5.697.014.120,00	4.137.178.655,00	72.62	3.229.370.491,00
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	0,00	0,00	0.00	135.000.000,00
Alat Bantu Eksplorasi	0,00	0,00	0.00	54.000.000,00
Alat Eksplorasi Topografi	4.250.000,00	0.00	0.00	0.00
Alat keselamatan Kerja	0,00	0,00	0.00	436.476.579,00
Alat SAR	698.400.000,00	442.530.632,00	63,36	68.378.379,00
Peralatan Produksi/Proses	0,00	0,00	0.00	25.900.901,00
Rambu- rambu	994.353.860,00	828.327.164,00	83.30	3.860.959.268,00
Peralatan Olahraga	656.756.103,00	558.029.144,00	84.97	598.479.254,00
Peralatan dan Mesin Bos	4.030.625.750,00	3.914.100.750,00	97.11	0.00
Peralatan dan Mesin BLUD	4.223.979.007,00	2.533.093.740,00	59.97	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	**214.678.336.134,00**	**152.095.305.224,92**	**70,85**	**101.181.296.253,00**
Gedung Tempat Kerja	205.702.619.134,00	146.398.617.088,92	71.17	90.505.001.835,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.749.835.084,00	975.083.620,00	35.46	74.371.368,00
Belanja Modal Bangunan Menara Perambuan	137.307.000,00	136.762.506,00	99.60	132.922.994,00
Tugu/Tugu/Tanda Batas	4.818.574.916,00	4.538.877.715,00	94.20	10.469.000.056,00
Gedung dan Bangunan BLUD	1.270.000.000,00	45.964.295,00	3.62	0,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	**666.521.821.413,00**	**537.436.380.223,00**	**80.63**	**375.548.173.127,00**
Jalan	529.406.844.739,00	420.240.071.546,00	79.39	317.808.585.148,00
Jembatan	55.153.433.226,00	45.088.487.055,00	81.75	17.304.478.767,00
Bangunan Air Irigasi	8.849.274.385,00	8.017.813.069,00	90.60	7.457.862.299,00
Instalasi Air Kotor	1.459.248.185,00	1.436.982.705,00	98.47	5.175.559.444,00
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0.00	160.000.000,00
Belanja Modal Instalasi Lain	0,00	0,00	0.00	50.450.450,00
Instalasi Pembangkit Listrik	726.645.500,00	721.000.000,00	99.22	0.00
Jaringan Air Minum	39.169.170.045,00	36.652.280.622,00	93.57	23.287.560.722,00
Jaringan Listrik Lainnya	31.257.205.333,00	25.279.745.226,00	80.88	4.303.676.297,00
Jalan Jaringandan Irigasi BLUD	500.000.000,00	0,00	0.00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	**4.499.381.776,00**	**4.355.098.455,00**	**96,79**	**8.391.939.750,00**
Bahan Perpustakaan Tercetak	1.083.991.608,00	1.036.091.982,00	95,58	3.124.783.618,00
Bahan Perpustakaan Terekam dan bentuk Mikro	344.621.728,00	304.284.333,00	88,30	3.328.697.621,00
Barang Bercorak KesenianKebudayaan/Olahraga	111.000.000,00	100.000.000,00	90,09	71.582.605,00
Aset Tetap lainnya BOS	2.959.768.440,00	2.914.722.140,00	98.48	0.00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0.00	1.866.875.906,00
Belanja Modal Aset Lainnya	**2.715.400.000,00**	**2.189.593.251,00**	**80,64**	**1.051.001.702,00**
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	2.715.400.000,00	2.189.593.251,00	80,64	1.051.001.702,00
Jumlah	**1.068.567.900.118,00**	**846.736.806.757,92**	**79.24**	**681.688.599.520,00**

7.5.1.3 Belanja Tak Terduga

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
11.151.143.706,00	**1.985.000.000,00**	**1.624.000.000,00**

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan akibat dari bencana alam dan pelaksanaan kewenangan daerah yang belum tercakup dalam belanja operasi dan belanja modal. Realisasi Belanja Tak

Terduga selama Tahun 2024 sebesar Rp1.985.000.000,00 dari anggaran sebesar Rp11.151.143.706,00 atau 17,80%. Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp361.000.000,00 atau 22,23% dibandingkan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp1.624.000.000,00. Rincian Belanja Tak Terduga Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.26
Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Tak Terduga	11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80	1.624.000.000,00
JUMLAH	**11.151.143.706,00**	**1.985.000.000,00**	**17,80**	**1.624.000.000,00**

7.5.1.4 TRANSFER

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
318.999.492.800,00	**318.999.492.800,00**	**274.302.402.820,00**

Merupakan transfer atas bagi hasil pendapatan dan belanja transfer bantuan keuangan. Realisasi Transfer Tahun 2024 sebesar Rp318.999.492.800,00 dari anggaran sebesar Rp318.999.492.800,00 atau 100,00%. Realisasi Transfer Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp44.697.089.980,00 atau 16,29% dibanding realisasi Tahun 2023 sebesar Rp274.302.402.820,00 Rincian Transfer Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.1.27
Anggaran dan Realisasi Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bagi Hasil Pendapatan	20.968.300.000,00	20.968.300.000,00	100,00	8.709.000.000,00
Bantuan Keuangan	298.031.192.800,00	298.031.192.800,00	100,00	265.593.402.820,00
JUMLAH	**318.999.492.800,00**	**318.999.492.800,00**	**100,00**	**274.302.402.820,00**

7.5.1.4.1 Transfer Bagi Hasil Ke Kabupaten/Kota/Desa

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
20.968.300.000,00	**20.968.300.000,00**	**8.709.000.000,00**

Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa merupakan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa selama Tahun 2024 sebesar Rp20.968.300.000,00 dari anggaran sebesar Rp20.968.300.000,00 atau 100%. Realisasi Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp12.259.300.000,00 atau 140,77% dibanding realisasi Tahun 2023 sebesar Rp8.709.000.000,00. Rincian Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.1.28
Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bagi Hasil Pajak Daerah	9.759.500.000,00	9.759.500.000,00	100,00	8.116.500.002,00
Bagi Hasil Retribusi Daerah	11.208.800.000,00	11.208.800.000,00	100,00	592.499.998,00
JUMLAH	**20.968.300.000,00**	**20.968.300.000,00**	**100,00**	**8.709.000.000,00**

Gambar 7.5.1.6
Diagram Realisasi Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024



7.5.1.4.2 Transfer Bantuan Keuangan

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
298.031.192.800,00	**298.031.192.800,00**	**265.593.402.820,00**

Transfer bantuan keuangan ini terdiri dari Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun 2024 dan Transfer Bantuan Keuangan Lainnya dianggarkan sebesar Rp298.031.192.800,00 dan direalisasikan sebesar Rp298.031.192.800,00 atau 100,00%. Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp32.437.789.980,0000 atau 12,21%. Dibanding realisasi Tahun 2023 sebesar Rp265.593.402.820,00.

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun 2024 sebesar Rp298.031.192.800,00 yang merupakan Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa untuk Alokasi Dana Desa (ADD) dari APBD, Realisasi untuk Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah provinsi untuk *sharing* anggaran Pembangunan Gedung Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan sebesar Rp6.018.515.800,00, yang terdiri dari :

Tabel 7.5.1.29
Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa	298.031.192.800,00	298.031.192.800,00	100,00	265.593.402.820,00
JUMLAH	**298.031.192.800,00**	**298.031.192.800,00**	**100,00**	**265.593.402.820,00**

Gambar 7.5.1.7
Diagram Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2024



7.5.1.5 PEMBIAYAAN

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
560.285.979.793,00	**560.285.979.792,65**	**495.378.796.680,86**

Merupakan seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan *Netto* adalah selisih antara Penerimaan Pembiayaan setelah dikurangi Pengeluaran Pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Realisasi Pembiayaan *Netto* Tahun 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp560.285.979.793,00. Realisasi Pembiayaan *Netto* Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp64.907.183.111,79 atau 13,10% dibanding realisasi Tahun 2023 sebesar Rp495.378.796.680,86.

7.5.1.5.1 Penerimaan Pembiayaan

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
560.285.979.793,00	**560.285.979.792,65**	**495.378.796.680,86**

Realisasi penerimaan pembiayaan daerah Tahun 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65 atau sebesar 100,00% dari anggaran sebesar Rp560.285.979.793,00,00. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp64.907.183.111,79 atau 13,10% dibanding realisasi tahun 2023 sebesar Rp495.378.796.680,86. Rincian realisasi penerimaan pembiayaan daerah Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.30
Rincian Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Penggunaan SiLPA	560.285.979.793,00	560.285.979.792,65	100,00	495.378.796.680,86
Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**560.285.979.793,00**	**560.285.979.792,65**	**100,00**	**495.378.796.680,86**

7.5.1.5.2 Pengeluaran Pembiayaan

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
42.695.502.461,00	**42.695.502.461,00**	**41.752.349.487,00**

Untuk tahun 2024 terdapat realisasi pengeluaran pembiayaan daerah untuk pengeluaran pembiayaan yang digunakan sebagai penyertaan modal pemerintah daerah ke BUMD dan pengeluaran pembiayaan lainnya. Rincian pengeluaran pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.31
Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Bank Kalsel	16.540.987.145,00	16.540.987.145,00	100,00	15.536.463.000,00
BPR Muara Uya	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
BPR Haruai	0,00	0,00	0,00	0,00
BPR Kelua	0,00	0,00	0,00	0,00
BPR Tabalong Bersinar	0,00	0,00	0,00	5.000.000.000,00
BUMD PDAM (PT. AMTB)	0,00	0,00	0,00	1.600.000.000,00
Perumda Tabalong Jaya Persada	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Lembaga Keuangan Bukan Bank-BUMN	26.154.515.316,00	26.154.515.316,00	100,00	19.615.886.487,00
JUMLAH	**42.695.502.461,00**	**42.695.502.461,00**	**100,00**	**41.752.349.487,00**

7.5.3.3 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

2024		2023
Anggaran (Rp)	**Realisasi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**
0,00	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

Selisih Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan merupakan Pembiayaan Netto Tahun 2024, Pembiayaan Netto direncanakan sebesar Rp517.590.477.332,00 dan realisasinya sebesar Rp517.590.477.332,00 atau 100,00%. Adapun realisasi Pembiayaan Netto Tahun 2023 sebesar Rp453.626.447.193,86.

Pembiayaan Netto ditambah dengan Surplus Anggaran, merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA). Jumlah SILPA akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp676.200.601.468,66. Dibandingkan dengan Tahun 2023 dimana SILPA berjumlah Rp560.285.979.792,65, maka SILPA Tahun 2024 Naik sebesar Rp115.914.621.676,01 atau 20.69%.

Adapun rincian dana Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) adalah Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7.5.1.32
Anggaran dan Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)
Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
1.	Rekening Kas Umum Daerah Bank Kalsel No. Rekening 005.00.03.00017.7	653.424.152.504,20	531.295.673.173,58
2.	Bendahara Pengeluaran	0,32	0,00
3.	Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
4.	Bendahara BLUD RSUD	15.146.217.279,80	22.992.034.148,47
5.	Bendahara BLU Puskesmas	3.542.490.128,36	3.129.152.470,38
6.	Bendahara BLUD DISHUB	377.839.157,00	140.160.225,00
6.	Bendahara FKTP (JKN)	0,00	0,00
7.	Bendahara BOS	61.660.805,98	118.893.061,22
8.	Kas Dana BOK Puskesmas	3.648.241.593,00	2.610.066.714,00
8.	Investasi Jangka Pendek (Deposito)	0,00	0,00
	Jumlah	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

7.5.2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

7.5.2.1. SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal Tahun 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

7.5.2.2. PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMA PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN

Jumlah SAL tersebut direalisasikan sebesar Rp560.285.979.792,65 sebagai Penggunaan SiLPA Tahun 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65 yang dianggarkan dalam Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65.

7.5.2.3. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp676.200.601.468,66 yang berasal dari kelebihan penerimaan pendapatan, sisa anggaran belanja, dan transfer sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Dari anggaran pendapatan sebesar Rp2.665.576.702.436,00 realisasinya sebesar Rp2.876.477.831.929,71 atau sebesar 107,91% Capaian tersebut bersumber dari capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp263.720.887.508,71 atau 106,60% dari anggarannya, capaian realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp2.612.756.944.421,00 atau 114,69% dari anggarannya, serta capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran pendapatannya.
b. Dari anggaran belanja dan transfer sebesar Rp3.183.167.179.768,00 realisasinya sebesar Rp2.717.867.707.792,70 atau 85,38% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp465.299.471.975,30. Sisa belanja tersebut terdiri atas rincian sebagai berikut:
    1) Selisih kurang anggaran belanja sebesar Rp465.299.471.975,30 terdiri atas:
        a) Selisih kurang pencapaian realisasi anggaran Belanja Operasi sebesar Rp234.302.234.909,22 yaitu dari target anggaran sebesar Rp1.784.448.643.144,00. Adapun realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 sebesar Rp1.550.146.408.234,78 atau sebesar 86,87%;

b) Selisih kurang pencapaian realisasi anggaran dari Belanja Modal sebesar Rp221.831.093.360,08 yaitu dari target anggaran sebesar Rp1.068.567.900.118,00 . Adapun realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp846.736.806.757,92 atau sebesar 79,24%; dan

c) Selisih kurang pencapaian realisasi anggaran dari Belanja Tak Terduga sebesar Rp9.166.143.706,00 yaitu dari target anggaran sebesar Rp11.151.143.706,00 direalisasikan sebesar Rp1.985.000.000,00 atau sebesar 17,80%;

2) Selisih kurang capaian realisasi belanja transfer sebesar Rp0,00 bersumber dari selisih antara realisasi belanja transfer sebesar Rp318.999.492.800,00 dari anggaran sebesar Rp318.999.492.800,00 atau sebesar 100,00 %.

7.5.2.4. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 676.200.601.468,66 sedangkan untuk Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp560.285.979.792,65. Adapun untuk Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir Tahun Anggaran 2024 terdiri dari:

Tabel 7.5.2.1
Pemerintah Kabupaten Tabalong
Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2024 dan 2023

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1.	Rekening Kas Umum Daerah Bank Kalsel No.Rekening 005.00.03.00017.7	653.424.152.504,20	531.295.673.173,58
2.	Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
3.	Bendahara Pengeluaran - tunai	0,32	0,00
4.	Bendahara BLUD RSUD	19.066.546.565,16	26.261.346.843,85
5.	Bendahara BLU Puskesmas	0,00	2.610.066.714,00
6.	Bendahara BOK Puskesmas	3.648.241.593,00	0,00
7.	Bendahara FKTP (JKN)	0,00	0,00
8.	Bendahara BOS	61.660.805,98	118.893.061,22
	Jumlah	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

7.5.3. NERACA

Neraca Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2024.

Adapun penjelasan pos-pos dalam Neraca adalah sebagai berikut:

7.5.3.1. ASET

Aset Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.672.765.962.279,46 dan Rp5.537.552.183.369,99. Saldo Aset per 31 Desember 2024 meningkat sebesar Rp1.135.213.778.909,47 atau 20,50% dari saldo aset per 31 Desember 2023. Penjelasan dari kelompok Aset tersebut adalah sebagai berikut:

7.5.3.1.1. Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang pendapatan, piutang lainnya, penyisihan piutang serta persediaan. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.479.910.702.964,96 dan Rp672.187.881.972,95. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp807.722.820.992,01 atau 120,16% dari saldo Aset Lancar per 31 Desember 2023.

Tabel 7.5.3.1
Rincian Aset Lancar Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	653.424.152.504,20	531.295.673.173,58
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,32	0,00
3	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
4	Kas di BLUD	19.066.546.565,16	26.261.346.843,85
5	Kas di BOK	3.648.241.593,00	2.610.066.714,00
6	Kas di Bendahara BOS	61.660.805,98	118.893.061,22
7	Setara Kas	0,00	0,00
8	Kas Lainnya	0,00	0,00
9	Piutang Pendapatan	799.842.231.969,76	114.510.241.985,69

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
10	Piutang Lainnya	9.240.356.376,02	1.690.002.836,02
11	Penyisihan Piutang	(30.575.054.677,61)	(26.914.759.762,13)
12	Persediaan	25.202.567.828,13	22.616.417.120,72
	Jumlah	**1.479.910.702.964,96**	**672.187.881.972,95**

7.5.3.1.1.1. Kas di Kas Daerah

Saldo kas daerah dan setara kas yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) yang ditempatkan di bank dalam bentuk rekening giro nomor : 005.00.03.00017.7 pada Bank Kalsel Cabang Tanjung. Saldo per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp653.424.152.504,20 atau mengalami peningkatan sebesar Rp122.128.479.330,62 atau 22,99% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp531.295.673.173,58. Rincian saldo akhir Tahun 2024 dan 2023 di Kas Daerah tersaji pada tabel berikut:

Tabel 7.5.3.2
Rincian Kas di Kas Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Uraian Sisa Dana	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Sisa DAK Fisik	1.194.658,00	126.781.916,00
2.	Sisa DAK Non Fisik	4.416.537.900,00	4.850.628.817,00
3.	Sisa Dana Reboisasi	0,00	0,00
4.	Sisa Dana Insentif Daerah	1.435.761.481,00	19.325.938.209,00
6.	Sisa Kas Tunai	**647.570.658.465,20**	**506.992.324.231,58**
	I. Pengembalian Belanja	**13.976.575.651,48**	**12.345.154.936,00**
	II. Sisa Pembiayaan Dana SMI ke Pihak Ketiga	**0,00**	**0,00**
	III. Penerimaan Pelampauan Pendapatan	**402.390.375.911,96**	**221.662.742.574,53**
	a. Pendapatan Asli Daerah	33.626.222.911,96	35.440.951.261,53
	b. Pendapatan Transfer	368.764.153.000,00	182.250.294.892,00
	c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	0,00	3.971.496.421,00
	IV. Efisiensi Belanja	**231.203.706.901,76**	**272.984.426.721,05**
	I. Pendapatan Asli Daerah	230.323.098.403,76	96.558.409.999,05
	II. Pendapatan Transfer	880.608.498,00	176.426.016.722,00
	Jumlah	**653.424.152.504,20**	**531.295.673.173,58**

7.5.3.1.1.2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,32 atau mengalami peningkatan sebesar Rp0,32 atau 100% dibandingkan dengan saldo Bendahara Pengeluaran Tahun 2023 sebesar NIHIL. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.3
Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,32	0,00
	Jumlah	**0,32**	**0,00**

7.5.3.1.1.3. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar NIHIL.

7.5.3.1.1.4. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Saldo kas pada Bendahara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.066.546.565,16 atau mengalami penurunan sebesar Rp7.194.800.278,69 atau 27,40% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp26.261.346.843,85. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.4
Kas di Bendahara BLUD Rumah Sakit dan BLUD Puskesmas
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
RSUD H.Badaruddin Bank Kalsel Cab. Tanjung 005.00.04.00511.4 Bank BRI Nomor 024901001216303 Kas Tunai	15.146.217.279,80	22.992.034.148,47
PKB Dinas Perhubungan Bank BRI Nomor 024901001862308	377.839.157,00	140.160.225,00
Puskesmas Hikun Bank BRI Nomor 024901001009308	487.809.538,40	372.143.952,40

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Puskesmas Murung Pudak Bank BRI Nomor 024901001013307	283.314.347,80	205.377.683,00
Puskesmas Kelua Bank Kalsel Nomor 005.00.04.11366.1	312.304.951,15	145.687.015,84
Puskesmas Muara Uya Bank Kalsel Nomor 048.00.04.00001.4	266.324.513,19	320.070.190,58
Puskesmas Haruai Bank BRI Nomor 459001000057309	290.319.966,00	420.769.909,00
Puskesmas Pugaan 005.00.04.00901.6	78.103.571,58	36.282.788,63
Puskesmas Banua Lawas 005.00.04.00892.1	543.837.114,59	518.720.089,12
Puskesmas Mungkur Agung 005.00.04.00896.9	239.607.982,93	130.310.370,53
Puskesmas Muara Harus 005.00.04.00893.8	147.278.702,02	91.448.756,33
Puskesmas Tanjung 005.00.04.00844.8	20.231.317,57	51.404.340,45
Puskesmas Mabuun 005.00.04.00899.5	139.478.851,17	38.007.200,58
Puskesmas Tanta 005.00.04.00898.5	180.569.445,09	144.348.096,92
Puskesmas Bintang Ara 0050004008498	60.419.523,03	110.820.414,82
Puskesmas Ribang 005.00.04.00847.6	101.137.367,14	112.779.963,04
Puskesmas Wirang 005.00.04.00888.2	15.863.608,55	39.156.174,87
Puskesmas Upau 005.00.04.00842.4	86.139.661,84	123.761.101,71
Puskesmas Jaro 005.00.04.00890.6	241.034.686,28	208.750.252,43
Puskesmas Panaan 005.00.04.00851.4	48.714.980,03	59.314.170,13
Jumlah	**19.066.546.565,16**	**26.261.346.843,85**

Penjelasan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 14.

7.5.3.1.1.5. Kas di Bendahara Dana BOS

Merupakan saldo kas Dana BOS Reguler di rekening Bendahara Dana BOS SD, SMP Negeri dan Kas BOP PAUD pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp61.660.805,98 atau mengalami penurunan sebesar Rp57.232.255,24 atau 48,14% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp118.893.061,22. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.5
Kas di Bendahara Dana BOS Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Kas Dana BOS SD	59.099.139,98	108.620.543,22
2	Kas Dana BOS SMP	1.701.666,00	10.272.518,00
3	Kas BOP PAUD	860.000,00	0,00
	Jumlah	**61.660.805,98**	**118.893.061,22**

Kas BOP PAUD pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjadi bagian Kas di Bendahara Dana Bos karena tidak tersedia akun khusus untuk Kas Bendahara BOP PAUD.

Penjelasan lebih rinci Kas di Bendahara Dana BOS Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 16.

7.5.3.1.1.6. Setara Kas

Saldo setara kas per 31 Desember 2024 adalah sebesar NIHIL.

7.5.3.1.1.7. Kas Dana BOK Puskesmas

Merupakan saldo kas Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di rekening Bendahara BOK pada Puskesmas per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.648.241.593,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.038.174.879,00 atau 39,78% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp2.610.066.714,00. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.6
Kas di Bendahara BOK Puskesmas
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp	Tahun 2023 (Rp)
Puskesmas Hikun Bank BNI Nomor 1589991004	291.793.364,00	140.362.749,00
Puskesmas Murung Pudak Bank BNI Nomor 1589990952	168.265.343,00	265.255.817,00
Puskesmas Kelua Bank BNI Nomor 1589990974	129.446.164,00	166.563.560,00
Puskesmas Muara Uya Bank BNI Nomor 1589991026	265.419.554,00	135.071.828,00
Puskesmas Haruai Bank BNI Nomor 1589990918	166.278.909,00	131.605.796,00
Puskesmas Pugaan Bank BNI Nomor 1589990907	66.497.816,00	62.061.923,00
Puskesmas Banua Lawas Bank BNI Nomor 1589990996	224.286.483,00	273.634.341,00
Puskesmas Mungkur Agung Bank BNI Nomor 1589990861	201.729.074,00	101.275.086,00
Puskesmas Muara Harus Bank BNI Nomor 1589990872	288.069.859,00	171.917.856,00
Puskesmas Tanjung Bank BNI Nomor 1589990894	182.911.701,00	51.671.410,00
Puskesmas Mabuun Bank BNI Nomor 1589990985	384.738.441,00	213.363.824,00
Puskesmas Tanta Bank BNI Nomor 1589991015	249.674.785,00	247.732.658,00
Puskesmas Bintang Ara Bank BNI Nomor 1589990883	133.027.303,00	96.595.351,00
Puskesmas Ribang Bank BNI Nomor 1589990850	219.512.692,00	59.916.937,00
Puskesmas Wirang Bank BNI Nomor 1589990941	166.027.916,00	120.781.272,00
Puskesmas Upau Bank BNI Nomor 1589990929	264.111.085,00	153.866.367,00
Puskesmas Jaro Bank BNI Nomor 1589990930	151.998.246,00	156.596.361,00
Puskesmas Panaan Bank BNI Nomor 1589990963	94.452.858,00	61.793.578,00
Jumlah	**3.648.241.593,00**	**2.610.066.714,00**

7.5.3.1.1.8. Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar NIHIL.

7.5.3.1.1.9. Piutang Pajak

Merupakan rincian seluruh piutang pajak yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar Rp41.234.627.058,93 atau mengalami peningkatan sebesar Rp5.003.029.835,52 atau 13,81% dibandingkan dengan saldo piutang pajak Tahun 2023 sebesar Rp36.231.597.223,41. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.7
Piutang Pajak berdasarkan Umur

No	Tahun	Piutang Awal	Mutasi Tambah Ketetapan	Mutasi Kurang Realisasi 2024	Piutang Akhir 31 Des 2024
1.	2009	586.381.190,00	0,00	0,00	586.381.190,00
2.	2010	1.062.800.106,00	0,00	35.035.474,00	1.027.764.632,00
3.	2011	1.912.242.683,00	0,00	2.527.829,00	1.909.714.854,00
4.	2012	1.777.990.353,00	0,00	3.178.872,00	1.774.811.481,00
5.	2013	2.149.538.748,00	0,00	12.977.873,00	2.136.560.875,00
6.	2014	1.516.405.577,00	0,00	7.231.924,00	1.509.173.653,00
7.	2015	2.055.927.751,00	0,00	7.306.008,00	2.048.621.743,00
8.	2016	1.955.949.934,00	0,00	5.771.232,00	1.950.178.702,00
9.	2017	2.644.562.501,00	0,00	19.082.006,00	2.625.480.495,00
10.	2018	3.348.149.740,00	0,00	34.589.356,00	3.313.560.384,00
11.	2019	3.579.866.713,00	0,00	55.550.371,00	3.524.316.342,00
12.	2020	3.423.172.782,00	0,00	75.324.800,00	3.347.847.982,00
13.	2021	3.351.169.526,61	0,00	156.795.833,00	3.194.373.693,61
14.	2022	3.297.547.759,00	0,00	322.784.839,00	2.974.762.920,00
15.	2023	3.569.891.859,80	0,00	154.056.205,21	3.415.835.654,59
16.	2024	0,00	5.895.242.457,73	0,00	5.895.242.457,73
Jumlah		**36.231.597.223,41**	**5.895.242.457,73**	**892.212.622,21**	**41.234.627.058,93**

Berdasarkan tabel diatas pengelompokan berdasarkan jenis piutang pajak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.5.3.8
Piutang Pajak Berdasarkan Jenis Pajak Tahun 2024 dan 2023

No	Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Pajak Hotel	3.245.000,00	20.000,00
2.	Pajak Restoran	1.968.221.558,30	216.056.373,80
3.	Pajak Reklame	80.282.479,51	78.981.977,00
4.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	369.780.624,79	385.008.390,00
5.	PBB P2	38.766.409.333,61	35.551.239.482,61
6.	Pajak Hiburan	4.074.855,00	0,00
7.	Pajak Sarang Burung Walet	291.000,00	291.000,00
8.	Pajak Air Tanah	3.392.779,60	0,00
9.	Pajak Penerangan Jalan	5.717.028,42	0,00
10.	Pajak Parkir	33.212.399,70	0,00
	Jumlah	41.234.627.058,93	36.231.597.223,41

Penjelasan lebih rinci piutang pajak Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

7.5.3.1.1.9.1. Penyisihan Piutang Pajak

Merupakan gambaran nilai bersih piutang yang dapat di realisasikan sampai dengan periode per 31 Desember 2024. Realisasi penyisihan piutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp26.364.886.738,76) mengalami kenaikan sebesar Rp3.483.964.257,49 atau 15,23% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar (Rp22.880.922.481,27) Penyisihan piutang pajak Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.3.9
Penyisihan Piutang Pajak Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Pajak Hotel	(16.225,00)	(100,00)
2.	Pajak Restoran	(30.366.463,30)	(1.080.281,87)
3.	Pajak Reklame	(77.597.439,51)	(77.590.937,00)
4.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	(221.880.480,38)	(206.344.937,30)
5.	PBB P2	(26.034.765.045,25)	(22.595.904.770,10)
6.	Pajak Hiburan	(20.374,28)	(0,00)
7.	Pajak Sarang Burung Walet	(29.100,00)	(1.455,00)
8.	Pajak Air Tanah	(16.963,90)	(0,00)

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
9.	Pajak Penerangan Jalan	(28.585,14)	(0,00)
10.	Pajak Parkir	(166.062,00)	(0,00)
	Jumlah	**(26.364.886.738,76)**	**(22.880.922.481,27)**

Penjelasan lebih rinci penyisihan piutang pajak Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 2.

7.5.3.1.1.9.2. Piutang Pajak Netto

Merupakan jumlah piutang bersih setelah ada penambahan dan telah dikurangi dengan jumlah penyisihan selama per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.869.740.320,17 mengalami peningkatan sebesar Rp1.519.065.578,03 atau 11,38% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp13.350.674.742,14 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.10
Piutang Pajak Netto Tahun 2024 dan 2023

No	Netto Piutang Pajak	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Pajak Hotel	3.245.000,00	20.000,00
2.	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	(16.225,00)	(100,00)
3.	Pajak Restoran	1.968.221.558,30	216.056.373,80
4.	Penyisihan Piutang Pajak Restoran	(30.366.463,30)	(1.080.281,87)
5.	Pajak Reklame	80.282.479,51	78.981.977,00
6.	Penyisihan Piutang Reklame	(77.597.439,51)	(77.590.937,00)
7.	Mineral Bukan Logam dan Batuan	369.780.624,79	385.008.390,00
8.	Penyisihan Piutang Mineral Bukan Logam dan Batuan	(221.880.480,38)	(206.344.937,30)
9.	PBB P2	38.766.409.333,61	35.551.239.482,61
10.	Penyisihan piutang PBB P2	(26.034.765.045,25)	(22.595.904.770,10)
11.	Pajak Hiburan	4.074.855,00	0,00
12.	Penyisihan Pajak Hiburan	(20.374,28)	(0,00)
13.	Pajak Sarang Burung Walet	291.000,00	291.000,00
14.	Penyisihan Pajak Sarang Burung Walet	(29.100,00)	(1.455,00)
15.	Pajak Air Tanah	3.392.779,60	0,00
16.	Penyisihan Pajak Air Tanah	(16.963,90)	(0,00)

No	Netto Piutang Pajak	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
17.	Pajak Penerangan Jalan	5.717.028,42	0,00
18.	Penyisihan Pajak Penerangan Jalan	(28.585,14)	(0,00)
19.	Pajak Parkir	33.212.399,70	0,00
20.	Penyisihan Pajak Parkir	(166.062,00)	(0,00)
	Jumlah	**14.869.740.320,17**	**13.350.674.742,14**

Penjelasan lebih rincin piutang pajak netto Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 2.

7.5.3.1.1.10. Piutang Retribusi

Merupakan piutang atas retribusi di beberapa SKPD per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.397.233.100,00 dan nilai piutang retribusi per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.399.135.250,00 terjadi penurunan sebesar Rp1.902.150,00 atau 0,06%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.11
Piutang Retribusi Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	**Pemakaian Kekayaan Daerah (Rumah Dinas)**	**1.109.845.000,00**	**1.033.845.000,00**
	a. Dinas Kesehatan	19.600.000,00	19.600.000,00
	b. Sekretariat Daerah	1.090.245.000,00	1.012.845.000,00
	c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	1.400.000,00
2.	**SKSB (Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan)**	**1.709.817.650,00**	**1.826.442.400,00**
	a. Persampahan/Kebersihan	5.406.150,00	5.445.950,00
	b. Pelayanan Pasar	679.568.100,00	728.310.900,00
	c. Pasar Grosir	1.024.843.400,00	1.089.535.550,00
	d. Tempat Khusus Parkir	0,00	3.150.000,00
3.	**Pelayanan Persampahan**	**511.720.450,00**	**533.009.850,00**
	a. Dinas Lingkungan Hidup	511.720.450,00	533.009.850,00
4.	**Pengawasan dan Pengendalian Menara dan Telekomunikasi**	**0,00**	**5.838.000,00**
	a. Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	5.838.000,00
5.	**Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah**	**65.850.000,00**	**0,00**
	a. Dinas Perhubungan	65.850.000,00	0,00
6.	**Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas**	**0,00**	**0,00**
	a. Dinas Kesehatan	0,00	0,00

No	Uraian Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
7.	**Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit**	**0,00**	**0,00**
	a. BLUD RSUD	0,00	0,00
8.	**Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan**	**0,00**	**0,00**
	a. BLUD RSUD	0,00	0,00
	Jumlah	**3.397.233.100,00**	**3.399.135.250,00**

Penjelasan lebih rinci tentang piutang retribusi Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

7.5.3.1.1.10.1. Penyisihan Piutang Retribusi

Merupakan gambaran nilai bersih piutang retribusi yang dapat direalisasikan sampai dengan periode per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp2.435.475.907,00) dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar (Rp2.301.900.933,75) mengalami peningkatan sebesar Rp133.574.973,25 atau 5,80%. Penyisihan piutang retribusi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.3.12
Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2024 dan 2023

No	Penyisihan Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Rumah Dinas)	(950.491.250,00)	(900.015.312,50)
2.	Retribusi Persampahan, Pelayanan Pasar, Pasar Grosir dan Tempat Khusus Parkir	(1.063.315.942,50)	(956.477.856,75)
3.	Retribusi Pelayanan Persampahan	(421.339.464,50)	(445.378.574,50)
4.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara dan Telekomunikasi	(0,00)	(29.190,00)
5.	Retribusi Pemanfaaatan Aset Daerah	(329.250,00)	(0,00)
6.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	(0,00)	(0,00)
7.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	(0,00)	(0,00)
8.	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	(0,00)	(0,00)
	Jumlah	**(2.435.475.907,00)**	**(2.301.900.933,75)**

Penjelasan lebih rinci tentang penyisihan piutang retribusi Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4.

7.5.3.1.1.10.2. Piutang Retribusi Netto

Merupakan nilai piutang bersih setelah dikurangi penyisihannya. Sampai dengan periode per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp961.757.193,00 mengalami penurunan sebesar Rp135.477.123,25 atau 12,53% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp1.097.234.316,25. Penyisihan piutang retribusi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.3.13
Piutang Retribusi Netto Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Rumah Dinas)	1.109.845.000,00	1.033.845.000,00
2.	Penyisihan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Rumah Dinas)	(950.491.250,00)	(900.015.312,50)
3.	Retribusi Persampahan, Pelayanan Pasar, Pasar Grosir dan Tempat Khusus Parkir	1.709.817.650,00	1.826.442.400,00
4.	Penyisihan Retribusi Persampahan, Pelayanan Pasar, Pasar Grosir dan Tempat Khusus Parkir	(1.063.315.942,50)	(956.477.856,75)
5.	Retribusi Pelayanan Persampahan	511.720.450,00	533.009.850,00
6.	Penyisihan Ret Pelayanan Persampahan	(421.339.464,50)	(445.378.574,50)
7.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara dan Telekomunikasi	0,00	5.838.000,00
8.	Penyisihan Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara dan Telekomunikasi	(0,00)	(29.190,00)
9.	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	65.850.000,00	0,00

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
10.	Penyisihan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	(329.250,00)	(0,00)
11.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	0,00	0,00
12.	Penyisihan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	(0,00)	(0,00)
13.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	0,00	0,00
14.	Penyisihan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	(0,00)	(0,00)
15.	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	0,00	0,00
16.	Penyisihan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	(0,00)	(0,00)
	Jumlah	**961.757.193,00**	**1.097.234.316,25**

7.5.3.1.1.11. Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah

Merupakan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.654.398.693,55 mengalami peningkatan sebesar Rp1.734.611.477,55 atau 25,07% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp6.919.787.216,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.3.14
Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2024 dan 2023

No	Nama Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	**BLUD RSUD**	**6.173.127.311,00**	**6.747.502.997,00**
	a. BPJS	4.739.101.197,00	5.451.783.125,00
	b. Kerjasama dengan Pihak ke-3	1.275.235.114,00	1.164.919.872,00
	c. Lain-lain (Sewa Kantin/Sewa tempat usaha)	31.500.000,00	31.500.000,00
	d. Sewa Lahan Parkir	127.291.000,00	99.300.000,00
2.	**Dinas Kesehatan**	**336.455.283,55**	**171.606.800,00**
	a. Piutang BPJS	167.781.600,00	171.606.800,00
	b. Piutang Sewa Booth ATM	6.774.193,55	0,00

No	Nama Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	c. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja pegawai	327.690,00	0,00
	d. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	93.907.300,00	0,00
	e. Piutang kelebihan Pembayaran belanja modal	67.664.500,00	
3.	**BPKAD**	**360.882.329,00**	**677.419,00**
	a. Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	0,00	677.419,00
	b. Piutang Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	348.291.817,00	0,00
	c. Piutang kelebihan Pembayaran belanja Perjalanan Dinas	12.590.512,00	0,00
4	**DPUPR**	**1.260.051.100,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal	982.878.000,00	0,00
	b. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	277.173.100,00	0,00
5	**DISPERKIM**	**173.931.000,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal	46.990.100,00	0,00
	b. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	126.940.900,00	0,00
6	**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**	**79.732.650,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal	70.893.800,00	0,00
	b. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	8.838.850,00	0,00
7	**BKPSDM**	**1.674.120,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	1.674.120,00	0,00
8	**SEKRETARIAT DAERAH**	**105.920.630,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	6.120.630,00	0,00
	b. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	99.260.000,00	0,00
	c. Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas	540.000,00	0,00
9	**DINAS KOPERASI UKM PERINDAG**	**339.620,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	339.620,00	0,00

No	Nama Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
10	**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**	**37.315.750,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	19.268.300,00	0,00
	b. Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas	18.047.450,00	0,00
11	**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**	**900.000,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	900.000,00	0,00
12	**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**	**450.000,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	450.000,00	0,00
13	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**	**18.080.000,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	7.350.000,00	0,00-
	b. Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas	10.730.000,00	0,00
14	**DKPPTPH**	**83.847.400,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	83.847.400,00	0,00
15	**KECAMATAN TANJUNG**	**19.891.500,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	19.891.500,00	0,00
17	**KECAMATAN MUARA UYA**	**1.800.000,00**	0,00
	a. Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	1.800.000,00	0,00
	Jumlah	**8.654.398.693,55**	**6.919.787.216,00**

Penjelasan lebih rinci dari Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 5.

7.5.3.1.1.11.1. Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah

Merupakan Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang sah per 31 Desember 2024 sebesar (Rp59.499.189,39) mengalami peningkatan sebesar Rp17.565.678,30 atau 41,89% dibandingkan Tahun 2023 (Rp41.933.511,09) Dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.15
Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2024 dan 2023

No	Penyisihan Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	**BLUD RSUD**	**(58.626.410,42)**	**(41.072.089,99)**
	a. BPJS	(23.695.505,98)	(27.258.915,63)
	b. Kerjasama dengan Pihak ke-3	(13.275.949,44)	(6.008.674,36)
	c. Lain-lain (Sewa Kantin/Sewa tempat usaha)	(12.060.000,00)	(7.308.000,00)
	d. Sewa Lahan Parkir	(9.594.955,00)	(496.500,00)
2.	**Dinas Kesehatan**	**(872.778,97)**	**(858.034,00)**
	a. Piutang BPJS	(838.908,00)	(858.034,00)
	b. Piutang Sewa Booth ATM	(33.870,97)	(0,00)
	c. Piutang kelebihan Pembayaran Belanja pegawai	(0,00)	(0,00)
	d. Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	(0,00)	(0,00)
	e. Piutang kelebihan Pembayaran belanja modal	(0,00)	(0,00)
3.	**BPKAD**	(0,00)	**(3.387,10)**
	a. Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	(0,00)	-3.387,10
	b. Piutang Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	(0,00)	(0,00)
	Jumlah	**(59.499.189,39)**	**(41.933.511,09)**

Penjelasan lebih rinci dari Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 6.

7.5.3.1.1.11.2. Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Netto

Merupakan jumlah piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Netto setelah ada penambahan dan telah dikurangi dengan jumlah penyisihan selama Tahun 2024 sebesar Rp8.594.899.504,16 atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.717.045.799,25 atau 24,96% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp6.877.853.704,91 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.16
Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Netto Tahun 2024 dan 2023

No	Nama Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	**BLUD RSUD**	6.173.127.311,00	6.747.502.997,00
2	Penyisihan Piutang BPJS, Kerjasama Dengan Pihak Ke-3, Lain-lain (Sewa Kantin/Sewa tempat usaha), dan Sewa Lahan Parkir	(58.626.410,42)	(41.072.089,99)
3	**Dinas Kesehatan**	336.455.283,55	171.606.800,00
4	Penyisihan Piutang BPJS, Piutang Sewa Booth ATM, Piutang kelebihan Pembayaran Belanja pegawai, pemeliharaan dan modal	(872.778,97)	(858.034,00)
5	**BPKAD**	360.882.329,00	677.419,00
6	Penyisihan Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD Piutang Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF), dan Piutang kelebihan Pembayaran belanja Perjalanan Dinas	(0,00)	(3.387,10)
7	**DPUPR**	1.260.051.100,00	0,00
8	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal dan Pemelihraan	(0,00)	0,00
9	**DISPERKIM**	173.931.000,00	0,00
10	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal dan Pemeliharaan	(0,00)	(0,00)
11	**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**	79.732.650,00	0,00
12	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal dan Pegawai	(0,00)	0,00
13	**BKPSDM**	1.674.120,00	0,00
14	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	(0,00)	(0,00)
15	**SEKRETARIAT DAERAH**	105.920.630,00	0,00
16	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai , Pemeliharaan, dan Perjalanan Dinas	(0,00)	(0,00)
17	**DINAS KOPERASI UKM PERINDAG**	339.620,00	0,00
18	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai	(0,00)	(0,00)
19	**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**	37.315.750,00	0,00

No	Nama Piutang	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
20	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan dan Perjalanan Dinas	(0,00)	(0,00)
21	**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**	900.000,00	0,00
22	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	(0,00)	(0,00)
23	**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**	450.000,00	0,00
24	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	(0,00)	(0,00)
25	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**	18.080.000,00	0,00
26	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa dan perjalanan Dinas	(0,00)	(0,00)
27	**DKPPTPH**	83.847.400,00	0,00
28	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	(0,00)	(0,00)
29	**KECAMATAN TANJUNG**	19.891.500,00	0,00
30	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan	(0,00)	(0,00)
31	**KECAMATAN MUARA UYA**	1.800.000,00	0,00
32	Penyisihan Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa	(0,00)	(0,00)
	Jumlah *Netto*	**8.594.899.504,16**	**6.877.853.704,91**

Penjelasan lebih rinci dari Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Netto Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 6.

7.5.3.1.1.12. Piutang Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi

Merupakan Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp50.792.137.117,28 atau mengalami penurunan sebesar Rp17.167.580.334,00. atau 25,26% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp67.959.717.451,28. Rincian sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.17
Piutang Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DBH Pajak Kendaraan Bermotor	5.513.871.300,11	5.080.266.835,11
DBH Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	4.698.090.428,15	3.192.943.422,15

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DBH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	36.668.589.138,39	56.889.216.433,39
DBH Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	646.059.504,63	254.552.136,63
DBH Pajak Rokok	3.265.526.746,00	2.542.738.624,00
Jumlah	**50.792.137.117,28**	**67.959.717.451,28**

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 100.3.3.1/0130/KUM/2025 tanggal 13 Februari 2025, Kabupaten Tabalong mendapatkan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp5.513.871.300,11 dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp4.698.090.428,15 untuk periode penerimaan bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 100.3.3.1/0130/KUM/2025 tanggal 13 Februari 2025, Kabupaten Tabalong mendapatkan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (BBKB) sebesar Rp36.668.589.138,39 untuk periode penerimaan bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 100.3.3.1/0130/KUM/2025 tanggal 13 Februari 2025, Kabupaten Tabalong mendapatkan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan sebesar Rp646.059.504,63 untuk periode penerimaan bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 100.3.3.1/0130/KUM/2025 tanggal 13 Februari 2025, Kabupaten Tabalong mendapatkan Bagi Hasil Pajak Rokok sebesar Rp3.265.526.746,00 untuk periode penerimaan bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

Penjelasan lebih rinci dari Piutang Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 7**.**

7.5.3.1.1.13. Piutang Dana Bagi Hasil dari Dana Perimbangan

Merupakan Piutang Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam (SDA) dari Pemerintah Pusat. Saldo Piutang

Bagi Hasil Pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp165.701.123.000,00 sedangkan saldo piutang bagi hasil bukan pajak / SDA adalah sebesar Rp530.062.713.000,00. Piutang DBH dari Dana Perimbangan Tahun 2024 adalah sebesar Rp695.763.836.000,00 mengalami kenaikan Rp695.763.831.155,00 dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp4.845,00. Rincian sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.18
Piutang Dana Bagi Hasil dari Dana Perimbangan Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Piutang Bagi Hasil Pajak	**165.701.123.000,00**	**1.665,00**
Piutang DBH PPh Pasal 21	5.988.789.000,00	855,00
Piutang DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	80.953.000,00	0,00
Piutang Bagi Hasil CHT	0,00	810,00
Piutang Bagi Hasil PBB	159.631.381.000,00	0,00
Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	**530.062.713.000,00**	**3.180,00**
Bagi Hasil dari Pungutan Minyak Bumi	0,00	568,00
Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Landrent	947.191.000,00	0,00
Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Royalty	529.115.522.000,00	1.789,00
Piutang Bagi Hasil SDA Kehutanan-PSDH	0,00	823,00
Jumlah	**695.763.836.000,00**	**4.845,00**

Berdasarkan PMK RI Nomor 89 Tahun 2024 tentang perubahan rincian dana bagi hasil tahun 2024 dan telah dibayar atau disalurkan berdasarkan KMK Nomor 44 Tahun 2024 tentang penyaluran kurang bayar dana bagi hasil dan penyelesaian lebih bayar dana bagi hasil tahun 2024, Kabupaten Tabalong mendapatkan kurang bayar dana bagi hasil dana perimbangan dengan rincian sebagai berikut:

1. DBH PPh Pasal 21 Rp5.988.789.000,00
2. DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN Rp80.953.000,00
3. DBH PBB sebesar Rp159.631.381.000,00
4. DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent Rp947.191.000,00

5. DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty Rp529.115.522.000,00

Penjelasan lebih rinci dari Piutang Dana Bagi Hasil Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 7.

7.5.3.1.1.14.1 Piutang Lainnya (TP/TGR)

Merupakan Piutang Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang telah ditetapkan oleh Majelis TP/TGR dan dituangkan dalam Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.690.002.836,02 terdiri dari Tuntutan Perbendaharaan sebesar Rp653.379.900,00 dan Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp1.036.622.936,02 atau tidak mengalami perubahan dari Saldo Piutang Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.690.002.836,02.

Tabel 7.5.3.19
Piutang Lainnya (TP/TGR) Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Tuntutan Perbendaharaan (TP)	653.379.900,00	653.379.900,00
Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	1.036.622.936,02	1.036.622.936,02
Jumlah	**1.690.002.836,02**	**1.690.002.836,02**

Rincian Piutang Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Tahun 2024 dapat dilihat dalam Lampiran 8.

7.5.3.1.1.14.2 Penyisihan Piutang Lainnya (TP/TGR)

Merupakan gambaran nilai bersih bagian lancar Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi yang dapat direalisasikan di Kabupaten Tabalong sampai dengan Periode 31 Desember 2024 sebesar (Rp1.690.002.836,02) dan tidak mengalami perubahan dari Saldo penyisihan piutang TP/TGR Tahun 2023 sebesar (Rp1.690.002.836,02). Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.3.20
Penyisihan Piutang Lainnya (TP/TGR) Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penyisihan Piutang TP	(653.379.900,00)	(653.379.900,00)

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penyisihan Piutang TGR	(1.036.622.936,02)	(1.036.622.936,02)
Jumlah	**(1.690.002.836,02)**	**(1.690.002.836,02)**

7.5.3.1.1.14.3 Piutang Lainnya (TP/TGR) Netto

Merupakan nilai bersih Piutang TP-TGR setelah dikurangi jumlah penyisihan selama Tahun 2024, adapun saldo Tahun 2024 sebesar NIHIL. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.21
Piutang Lainnya (TP/TGR) Netto Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Piutang TP / TGR	1.690.002.836,02	1.690.002.836,02
Penyisihan	(1.690.002.836,02)	(1.690.002.836,02)
Jumlah	**0,00**	**0,00**

7.5.3.1.1.14.4 Piutang Lainnya

Merupakan jumlah yang diterima dari penjualan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong kepada pegawai pemerintah secara angsuran berupa kendaraan perorangan dinas per 31 Desember 2024 sebesar Rp17.447.500,00 dan Merupakan jumlah yang diterima dari pembagian keuntungan bersih perusahaan pemegang izin usaha pertambangan khusus PT. Arutmin Indonesia, Kabupaten Tabalong dengan status Kabupaten Kota bukan penghasil di Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2022 Nomor: 100.3.3.1/0307/KUM/2025 Tanggal 03 Maret 2025 sebesar Rp5.984.404.752,00 dan berdasarkan Berita Acara Rapat Koordinasi Teknis Pembagian 6% Keuntungan Bersih Tahun 2023 Nomor: 900.1.13/0607/BAPENDA/2025 Tanggal 21 Maret 2025 sebesar Rp1.548.501.288,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.22
Piutang Lainnya
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Sekretariat Daerah	**17.447.500,00**	**0,00**
Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan	17.447.500,00	0,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Perorangan Dinas		
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	**7.532.906.040,00**	**0,00**
Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	7.532.906.040,00	0,00
Jumlah	**7.550.353.540,00**	**0,00**

7.5.3.1.1.14.5 Penyisihan Piutang Lainnya

Merupakan gambaran nilai bersih bagian lancar yang diterima dari penjualan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong kepada pegawai pemerintah secara angsuran berupa kendaraan perorangan di Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar (Rp17.447.500,00) dan nilai bersih bagian lancar yang diterima dari Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar (Rp7.742.506,44). Rincian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7.5.3.23
Penyisihan Piutang Lainnya
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penyisihan Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	(17.447.500,00)	(0,00)
Pemnyisihan Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	(7.742.506,44)	(0,00)
Jumlah	(25.190.006,44)	(0,00)

7.5.3.1.1.14.6 Piutang Lainnya Netto

Merupakan nilai bersih Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan setelah dikurangi jumlah penyisihan selama Tahun 2024 dan nilai bersih bagian lancar yang diterima dari Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya setelah dikurangi jumlah penyisihan selama Tahun 2024 adapun saldo piutang lainnya netto per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.525.163.533,56. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.3.24
Piutang Lainnya Netto
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	**17.447.500,00**	**0,00**
Penyisihan Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	(17.447.500,00)	(0,00)
Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	**7.532.906.040,00**	**0,00**
Penyisihan Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	(7.742.506,44)	(0,00)
Jumlah	7.525.163.533,56	0,00

7.5.3.1.1.15. Persediaan

Nilai saldo persediaan berdasarkan hasil *stock opname* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.202.567.828,13 dan Rp22.616.417.120,72. Persediaan berdasarkan jenis kelompok dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.25
Persediaan Per 31 Desember 2024

Persediaan Sesuai Permendagri No. 108 Tahun 2016		Total (Rp)
Barang Pakai Habis	Persediaan Bahan	127.408.489,00
	Suku Cadang	26.734.180,00
	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	5.222.500.168,00
	Obat-Obatan	16.694.096.453,13
	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Ke Masyarakat/Pihak Ketiga	3.131.758.538,00
	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	0,00
	Natura Dan Pakan	70.000,00
	Persediaan Penelitian	0,00
	Persediaan Dalam Proses	0,00
	Sub Total	**25.202.567.828,13**
Barang Tak Habis Pakai	Komponen	0,00
	P I P A	0,00
	Sub Total	0,00
Barang Bekas Dipakai	Komponen Bekas Dan Pipa Bekas	0,00
	Sub Total	0,00
Total		**25.202.567.828,13**

Hal-hal terkait persediaan yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Persediaan Bahan sebesar Rp127.408.489,00 terdiri dari :
   a. Persediaan bahan kimia sebesar Rp545.000,00,
   b. Persediaan bahan bibit tanaman sebesar Rp1.388.826,00,
   c. Persediaan bahan lainnya sebesar Rp125.474.663,00.
2. Persediaan suku cadang sebesar Rp26.734.180,00 terdiri dari :
   a. Persediaan suku cadang alat besar sebesar Rp26.666.680,00,
   b. Persediaan suku cadang alat studio dan komunikas sebesar Rp67.500,00.
3. Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor

   Persediaan Alat/Bahan untuk kegiatan kantor terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 7.5.3.26
Persediaan Alat Tulis Kantor Per 31 Desember 2024

Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	Nilai (Rp)
Alat Tulis Kantor	486.318.657,00
Kertas Dan Cover	203.687.526,00
Bahan Cetak	12.382.890,00
Benda Pos	1.705.000,00
Bahan Komputer	1.313.198.456,00
Perabot Kantor	220.329.377,00
Alat Listrik	2.913.951.025,00
Perlengkapan Dinas	736.612,00
Perlengkapan Pendukung Olahraga	5.405.600,00
Suvenir/Cindera Mata	61.294.625,00
Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.490.400,00
Total	**5.222.500.168,00**

4. Persediaan Obat-Obatan sebesar Rp16.694.096.453,13 terdiri dari:
   a. Persediaan obat pada RSUD HBK sebesar Rp10.207.209.033,13.
   b. Persediaan obat pada Dinas Kesehatan sebesar Rp6.486.887.420,00
5. Persediaan barang yang diserahkan ke Masyarakat/Pihak Ketiga sebesar Rp3.131.758.538,00 terdiri dari :

a. Dinas Sosial sebesar Rp405.321.642,00 berupa bahan makanan pokok untuk masyarakat.
b. Dinas Ketahanan Pangan sebesar Rp2.685.030.000,00 berupa beras untuk stok pangan pada Gudang Ketahanan Pangan.
c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp41.406.896,00.

6. Persediaan Natura dan Pakan sebesar Rp70.000,00 berupa kopi bubuk di Inspektorat Daerah.

Rincian saldo persediaan per 31 Desember 2024 masing-masing SKPD disajikan pada Lampiran 13.

7.5.3.1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar Rp446.272.348.887,34 mengalami kenaikan sebesar Rp20.995.256.333,58 atau 4,94% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp425.277.092.553,76. Investasi Jangka Panjang meliputi Investasi Jangka Panjang Non-Permanen yaitu Dana Bergulir serta Investasi Jangka Panjang Permanen berupa penyertaan modal kepada LPUK, Bank Kalsel, PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), BPR Tabalong Bersinar, dan Perumda Tabalong Jaya Persada yang terdiri dari:

Tabel 7.5.3.27
Investasi Jangka Panjang Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Investasi Non Permanen	0,00	0,00
2.	Investasi Permanen	446.272.348.887,34	425.277.092.553,76
	Jumlah	**446.272.348.887,34**	**425.277.092.553,76**

7.5.3.1.2.1. Investasi Non Permanen

Merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan berupa dana bergulir. Penyertaan modal tersebut berupa penyertaan modal kepada kelompok tani melalui Dinas Kehutanan dan Perkebunan yang dalam jangka waktu tertentu penyertaan

modal tersebut dikembalikan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong dengan cara diangsur dan/atau digulirkan kepada kelompok tani lain. Adapun saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.961.686.450,00 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp5.961.686.450,00. Rincian saldo penyertaan modal tersebut per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.28
Investasi Non Permanen Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pertanian :	**4.342.405.250,00**	**4.342.405.250,00**
- Investasi Dana Bergulir BPLM	4.342.405.250,00	4.342.405.250,00
Dinas Peternakan :	**1.619.281.200,00**	**1.619.281.200,00**
- Penggaduhan Sapi	1.394.531.200,00	1.394.531.200,00
- Penggemukan Sapi	224.750.000,00	224.750.000,00
Jumlah	**5.961.686.450,00**	**5.961.686.450,00**

Investasi Dana Bergulir Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat (BPLM) merupakan dana yang digulirkan kepada Kelompok Tani (PokTan) di lingkungan Dinas Perkebunan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang pada Tahun 2024 dikelola oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.29
Investasi Non Permanen Tahun 2024 dan 2023

No	Kegiatan	Dasar Hukum	Tanggal Jatuh Tempo	Pokt an	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
			I. BPLM DINAS PERKEBUNAN			
	Tahun 2006				**150.000.000,00**	**150.000.000,00**
1	Intensifikasi Pemeliharaan Tanaman Sawit	SK Bupati Tabalong No.164 Tahun 2006	-	3	150.000.000,00	150.000.000,00
	Tahun 2007				**1.571.214.000,00**	**1.571.214.000,00**
1	Intensifikasi Pemupukan Karet	SK Bupati Tabalong No. 57 Tahun 2007	-	14	267.500.000,00	267.500.000,00
2	Penangkaran Bibit Karet	SK Bupati Tabalong	20 Desember 2007	7	399.994.000,00	399.994.000,00

No	Kegiatan	Dasar Hukum	Tanggal Jatuh Tempo	Pokt an	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
		No. 57 Tahun 2007				
3	Penangkaran Benih	SK Bupati Tabalong No. 57 Tahun 2007	20 Desember 2007	15	198.720.000,00	198.720.000,00
4	Penghasil Tinggi/ Peremajaan Karet	SK Bupati Tabalong No. 57 Tahun 2007	2014	12	705.000.000,00	705.000.000,00
	Tahun 2008				**2.621.191.250,00**	**2.621.191.250,00**
1	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Perkebunan	SK Bupati Tabalong No. 60 Tahun 2008	-	30	901.866.250,00	901.866.250,00
2	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan (BPLM Penangkaran Bibit Karet)	SK Bupati Tabalong No. 167 Tahun 2008	31 Desember 2008	10	830.600.000,00	830.600.000,00
3	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan (BPLM Pembangunan Kebun Blok Penghasil Tinggi)	SK Bupati Tabalong No. 167 Tahun 2008	31 Desember 2008	9	888.725.000,00	888.725.000,00
		II. **PENGGADUAHAN SAPI**				
	Tahun 2005				**67.200.000,00**	**67.200.000,00**
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	16 Agustus 2010	2	67.200.000,00	67.200.000,00
	Tahun 2006				**83.300.000,00**	**83.300.000,00**
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	31 Agustus 2011	5	83.300.000,00	83.300.000,00
	Tahun 2007				**117.684.000,00**	**117.684.000,00**
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	20 Oktober 2012	5	117.684.000,00	117.684.000,00
	Tahun 2008				**188.787.200,00**	**188.787.200,00**

No	Kegiatan	Dasar Hukum	Tanggal Jatuh Tempo	Pokt an	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	15 September 2013	6	188.787.200,00	188.787.200,00
	Tahun 2009				**535.750.000,00**	**535.750.000,00**
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	7 Desember 2014	5	455.000.000,00	455.000.000,00
2	Penggemukan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	29 Oktober 2010	6	80.750.000,00	80.750.000,00
	Tahun 2010				**626.560.000,00**	**626.560.000,00**
1	Penggaduhan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	30 Desember 2015	5	482.560.000,00	482.560.000,00
2	Penggemukan Sapi	Perda Kabupaten Tabalong No. 05 Tahun 2009	29 November 2011	6	144.000.000,00	144.000.000,00
	Jumlah				**5.961.686.450,00**	**5.961.686.450,00**

Daftar Penyisihan Piutang Dana Bergulir Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7.5.3.30
Penyisihan Piutang Dana Bergulir Tahun 2024

No	Nama Piutang	Umur	Jumlah Piutang	Penyisihan Dana Bergulir			Jumlah Penyisihan Piutang
				DISHUTBUN & DISNAKKAN sesuai Kebijakan Akuntansi Pemkab. Tabalong			
				Piutang Kurang Lancar 10%	Piutang Diragukan 50%	Piutang Macet 100%	
1	Dinas Peternakan dan Perikanan						
	Piutang Penggaduhan Sapi	18 Tahun	1.394.531.200,00	-	-	1.394.531.200,00	1.394.531.200,00
	Piutang Penggemukan Sapi	13 Tahun	224.750.000,00	-	-	224.750.000,00	224.750.000,00
2	Dinas Kehutanan dan Perkebunan						

No	Nama Piutang	Umur	Jumlah Piutang	Penyisihan Dana Bergulir			Jumlah Penyisihan Piutang
				DISHUTBUN & DISNAKKAN sesuai Kebijakan Akuntansi Pemkab. Tabalong			
				Piutang Kurang Lancar 10%	Piutang Diragukan 50%	Piutang Macet 100%	
	Piutang BPLM Dinas Perkebunan	16 Tahun	4.342.405.250,00	-	-	4.342.405.250,00	4.342.405.250,00
	Jumlah		5.961.686.450,00	-	-	5.961.686.450,00	5.961.686.450,00

Rincian Penyisihan Piutang Dana Bergulir Tahun 2024 dapat dilihat dalam Lampiran 9.

7.5.3.1.2.2. Investasi Permanen

Merupakan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Tabalong di Badan Usaha Milik Daerah berupa penyertaan modal. Adapun saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp446.272.348.887,34 mengalami peningkatan sebesar Rp20.995.256.333,58 atau 4,94% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp425.277.092.553,76 Rincian Per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.31
Investasi Permanen Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Lembaga Pembiayaan Usaha Kecil (LPUK)	530.199.000,00	451.387.000,00
2.	Bank Kalsel	156.892.936.854,00	140.351.949.703,00
3.	BPR Tabalong Bersinar	36.857.302.328,17	36.595.550.684,38
4.	Perumda Tabalong Jaya Persada	5.930.444.875,00	5.994.124.093,00
5.	PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda)	246.061.465.830,17	241.884.081.073,38
	Jumlah	**446.272.348.887,34**	**425.277.092.553,76**

Rincian Investasi Permanen Tahun 2024 dapat dilihat dalam Lampiran 10.

a. Lembaga Pembiayaan Usaha Kecil (LPUK)

Merupakan saldo penyertaan modal pada LPUK yang dicatat berdasarkan metode ekuitas per 2024 31 Desember sebesar Rp530.199.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp78.812.000,00 atau 17,46% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp451.387.000,00. Peningkatan nilai

investasi karena ada Laba Usaha pada LPUK Tanta yang langsung dimasukkan kedalam penambahan penyertaan modal pada Pemerintah Kabupaten tabalong. dengan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.32
Penyertaan Modal pada LPUK Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	**LPUK**	**530.199.000,00**	**451.387.000,00**
	a. LPUK Tanta	451.387.000,00	389.232.000,00
	b. Tambahan atas laba/(rugi) usaha LPUK Tanta	78.812.000,00	62.155.000,00
	Jumlah	**530.199.000,00**	**451.387.000,00**

b. Bank Kalsel

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tabalong pada PT. Bank Kalsel dicatat berdasarkan metode biaya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing–masing sebesar Rp156.892.936.854,00 dan Rp140.351.949.703,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 16.540.987.151,00 atau 11,79%. Penyertaan modal dicatat berdasarkan metode biaya. Sesuai dengan Perda nomor 05 Tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Tabalong memberikan tambahan penyertaan modal sebesar Rp16.540.987.145,00 (Enam Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah).

Tabel 7.5.3.33
Penyertaan Modal pada Bank Kalsel Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Saldo Awal	140.351.949.703,00	124.815.486.703,00
2.	Koreksi Atas Saldo Awal	6,00	0,00
3.	Tambahan Setoran Modal	16.540.987.145,00	15.536.463.000,00
4.	Pengakuan atas Bagian Laba / Rugi	0,00	0,00
5.	Penerimaan Dividen	0,00	0,00
	Jumlah	**156.892.936.854,00**	**140.351.949.703,00**

c. BPR Tabalong Bersinar

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 36.857.302.328,17 dan Rp36.595.550.684,38 mengalami peningkatan sebesar Rp261.751.643,79 atau 0,72%. Porsi kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tabalong pada BPR Tabalong Bersinar per 31 Desember 2024 sebesar 91,03%. Penyertaan modal pada BPR Tabalong Bersinar dicatat berdasarkan metode ekuitas. Berdasarkan Laporan Keuangan 2024 *Audited*, maka BPR Tabalong Bersinar mencatatkan laba usaha sebesar Rp1.539.741.052,00. Dan sesuai dengan Permendagri Nomor 94 Tahun 2017, maka sebesar 55% dari laba usaha tersebut wajib menjadi dividen. Dengan demikian, bagian laba yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Tabalong adalah sebesar 55% x Rp1.539.741.052,00 x 91,03% atau sebesar Rp770.894.453,80.

Tabel 7.5.3.34
Penyertaan Modal pada BPR Tabalong Bersinar Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Saldo awal 1 Jan 2024 BPR Tabalong Bersinar	36.595.550.684,38	31.537.570.552,54
2.	Koreksi Atas Saldo Awal	0,00	0,00
3.	Tambahan Setoran Modal	0,00	5.000.000.000,00
4.	Pengakuan atas Laba BPR Tabalong Bersinar Tahun 2024	770.894.453,80	509.142.810,01
5.	Penerimaan Deviden Tahun 2024	(509.142.810,01)	(451.162.678,17)
	Jumlah	**36.857.302.328,17**	**36.595.550.684,38**

d. Perumda Tabalong Jaya Persada

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.930.444.875,00 dan Rp5.994.124.093,00 yang seluruhnya sebesar 100% merupakan kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tabalong. Penyertaan modal pada Perumda dicatat berdasarkan metode ekuitas. Selain itu, pada tahun yang sama, diperoleh rugi usaha berdasarkan Laporan Keuangan 2024 *Audited* sebesar (Rp63.679.218,00), maka terjadi nilai pengurangan investasi

sebesar (Rp63.679.218,00). Adapun posisi penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tabalong pada Perumda Tabalong Jaya Persada sampai dengan 31 Desember 2024 adalah:

Tabel 7.5.3.35
Penyertaan Modal pada Perumda Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Saldo Awal 1 Januari 2024	5.994.124.093,00	6.870.843.751,00
2.	Koreksi atas Saldo Awal	0,00	0,00
3.	Tambahan Setoran Modal	0,00	0,00
4.	Pengakuan atas Bagian Rugi Perumda Tahun 2024	(63.679.218,00)	(876.719.658,00)
5.	Penerimaan Deviden Tahun 2024	0,00	0,00
	Jumlah	**5.930.444.875,00**	**5.994.124.093,00**

e. PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda)

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp246.061.465.830,17 dan Rp241.884.081.073,38 mengalami peningkatan sebesar Rp4.177.384.756,79 atau 1,73%. Penyertaan modal pada PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) dicatat berdasarkan metode ekuitas. Sesuai Perda Nomor 08 Tahun 2021. Adapun rincian saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.36
Penyertaan Modal pada PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Saldo Awal 1 Januari 2024	241.884.081.073,38	236.578.837.581,13
2.	Koreksi atas Saldo Awal	0,00	3.916,75
3.	Tambahan Setoran Modal	0,00	1.600.000.000,00
4.	Pengakuan atas Bagian Laba Tahun 2024	4.177.384.756,79	3.705.239.575,50
5.	Koreksi Tambah Pencatatan hibah belanja modal	0,00	0,00
6.	Penerimaan Deviden	0,00	0,00
	Jumlah	**246.061.465.830,17**	**241.884.081.073,38**

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) 2024 *Audited*, mencatatkan laba sebesar Rp4.177.384.756,79 dan sesuai dengan porsi kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tabalong pada PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 96,21%.

7.5.3.1.3. ASET TETAP

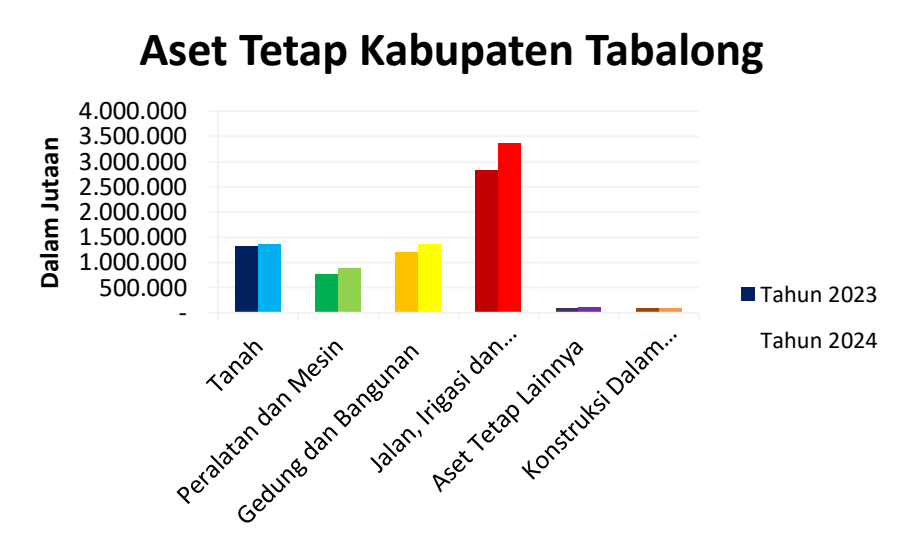
Saldo Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 telah menyesuaikan dan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Kodefikasi Barang Milik Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2024 Tanggal 30 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Saldo aset Tetap Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.144.636.488.533,68 mengalami kenaikan sebesar Rp830.568.308.138,92 atau 13,15% dari Tahun 2023 sebesar Rp6.314.068.180.394,76.

Tabel 7.5.3.37
Komposisi Aset Tetap per Tahun 2023 dan Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Tahun 2023	Tahun 2024	Selisih	Persentase
Tanah	1.316.852.116.832,00	1.358.111.676.933,00	41.259.560.101,00	3,13%
Peralatan dan Mesin	769.592.413.724,08	873.219.953.622,08	103.627.539.898,00	13,47%
Gedung dan Bangunan	1.209.384.597.934,96	1.362.249.259.733,88	152.864.661.798,92	12,64%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.825.039.795.456,28	3.359.547.294.793,28	534.507.499.337,00	18,92%
Aset Tetap Lainnya	96.372.030.573,44	106.997.035.595,44	10.625.005.022,00	11,02%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	96.827.225.874,00	84.511.267.856,00	12.315.958.018,00	-12,72%
Total Aset Tetap	**6.314.068.180.394,76**	**7.144.636.488.533,68**	**830.568.308.138,92**	13,15%

Komposisi kenaikan Aset Tetap dari Tahun 2023 dan Tahun 2024 tersebut dapat digambarkan dalam Diagram dibawah ini:

Gambar 7.5.3.1
Grafik Perbandingan Aset Tetap Tahun 2023 dan Tahun 2024



Gambar 7.5.3.2
Diagram Komposisi Aset Tetap Tahun 2024



Pergerakan angka aset tetap per masing-masing kelompok barang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.5.3.38
Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun 2024

Jenis Aset tetap	Saldo Per 31 Desember 2023	Realisasi Belanja Modal APBD/BOS/BLUD 2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Per 31 Desember 2024
Tanah	1.316.852.116.832,00	42.619.692.957,00	870.968.000,00	2.231.100.856,00	1.358.111.676.933,00
Peralatan dan Mesin	769.592.413.724,08	108.040.736.647,00	63.085.016.676,00	67.498.213.425,00	873.219.953.622,08

Gedung dan Bangunan	1.209.384.597.934,96	152.095.305.224,92	38.467.280.603,00	37.697.924.029,00	1.362.249.259.733,88
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.825.039.795.456,28	537.467.651.823,00	54.353.926.966,00	57.314.079.452,00	3.359.547.294.793,28
Aset Tetap Lainnya	96.372.030.573,44	4.355.098.455,00	11.778.778.024,00	5.508.871.457,00	106.997.035.595,44
Konstruksi Dalam Pengerjaan	96.827.225.874,00	0,00	60.989.677.187,00	73.305.635.205,00	84.511.267.856,00
Jumah Aset Tetap	**6.314.068.180.394,76**	**844.578.485.106,92**	**229.545.647.456,00**	**243.555.824.424,00**	**7.144.636.488.533,68**

Saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.314.068.180.394,76 dan saldo per 31 Desember 2024 meningkat menjadi Rp7.144.636.488.533,68 dikarenakan adanya Belanja Modal sebesar Rp844.578.485.106,92, mutasi tambah sebesar Rp229.545.647.456,00 dan mutasi kurang sebesar Rp243.555.824.424,00.

7.5.3.1.3.1. Tanah

Tanah yang termasuk dalam Aset Tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Tabalong dan dalam kondisi siap pakai. termasuk dalam klasifikasi tanah yang digunakan untuk Gedung dan Bangunan serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Jumlah tanah Pemerintah Kabupaten Tabalong sebanyak 1.897 bidang yang sudah bersertifikat sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 1.465 bidang. Sisanya sebanyak 432 bidang masih dalam bentuk SKT/Segel/Sporadik dan sertipikat yang belum balik nama. Adapun rincian Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Tabalong yang telah selesai proses pensertifikatan persil tanah pada Tahun 2024 sebanyak 228 register tanah KIB A yang sudah disertifikasi dari target 220 register tanah KIB A. Pada Tahun 2024 dilakukan pengadaan tanah sebanyak 22 persil.

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.358.111.676.933,00 dan Rp1.316.852.116.832,00 atau mengalami kenaikan sebesar 3,13%**.** Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.39
Nilai Tanah Per 31 Desember 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	**1.316.852.116.832,00**
Mutasi Tambah	43.490.660.957,00
Belanja Modal	42.619.692.957,00
Hibah	-
Koreksi Catat	-
Reklasifikasi	-
Utang Pengadaan Aset	-
Mutasi Antar SKPD	870.968.000,00
Mutasi Kurang	**2.231.100.856,00**
Hibah	71.122.500,00
Reklasifikasi	94.260.356,00
Non Aset	-
Koreksi Catat	1.194.750.000,00
Mutasi Antar SKPD	870.968.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**1.358.111.676.933,00**

Penjelasan **mutasi tambah** tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.40
Daftar Pembelian Tanah Tahun 2024

NO	SKPD	PERSIL	LUAS (m2)	HARGA (Rp)	ALAMAT / LOKASI	PERUNTUKAN / PENGGUNAAN LAHAN
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1	18.439	Rp 5.095.898.377,00	Jalan Nan Sarunai Kecamatan Murung Pudak	Tanah untuk Tabalong Convention Center (TCC)
2	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN			Rp65.105.573,00	Kec.Tanjung	Relokasi Rumah Rawan Bencana
3	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN		6.807	Rp1.132.192.450,00	Kelurahan Agung Kec.Tanjung	Relokasi Rumah Rawan Bencana
4			3.138	Rp2.196.600.000,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gudang
5				Rp49.903.368,00	Kec.Haruai	Bngunan Gedung Sekolah
6				Rp84.631.950,00	Kec. Murung Pudak	Bngunan Gudang (Relokasi Markas Komando Kepolisian Resor Tabalong & Kantor Oprasional Pelayanan Pajak

NO	SKPD	PERSIL	LUAS (m2)	HARGA (Rp)	ALAMAT / LOKASI	PERUNTUKAN / PENGGUNAAN LAHAN
						Pratama)
7			97	Rp97.000.000,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gudang
8			7.037	Rp5.277.750.000,00	Kec.Murung Pudak	Bangunan Gudang
9			5.708	Rp3.177.612.500,00	Kec.Murung Pudak	Bangunan Gudang
10			5.575	Rp1.494.296.238,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gudang
11			11.690	Rp975.410.000,00	Kec.Haruai	Sekolah
12				Rp62.022.360,00	Kec.Murung Pudak	Perluaasan Kantor Dinas Sosial Kab.Tabalong
13			377	Rp378.815.000,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gedung
14			976	Rp984.800.000,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gedung
15			1.733	Rp471.580.000,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gedung
16			1.799	Rp1.354.718.750,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gedung
17	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN		1.930	Rp822.180.000,00		Perluasan Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tabalong
18				Rp49.847.868,00	Kec.Muara Uya	Bangunan Sekolah
19			5.000	Rp1.000.000.000,00	Kec.Muara Uya	Bangunan Gedung Sekolah
20				Rp58.998.720,00	Kec.Murung Pudak	Bangunan (Relokasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Kab.Tabalong)

NO	SKPD	PERSIL	LUAS (m2)	HARGA (Rp)	ALAMAT / LOKASI	PERUNTUKAN / PENGGUNAAN LAHAN
21				Rp96.151.530,00		Workshop Balai Latihan Kerja
22				Rp95.175.840,00	Kec.Jaro	Kantor Komando Rayon Militer
23			11.220	Rp950.000.000,00	Kec.Murung Pudak	Workshop Balai Latihan Kerja
24			4.932	Rp4.166.827.512,00	Kec. Murung Pudak	Bangunan Gedung
25			12.074	Rp1.000.000.000,00	Kec. Jaro	Kantor Komando Rayon Militer
26				Rp94.553.851,00	Kec.Upau	Relokasi Kantor
27				Rp60.161.622,00	Pamarangan Kanan	Relokasi Kantor Desa Pamarangan Kanan
28			1.007	Rp292.364.650,00	Pamarangan Kanan	Relokasi Kantor Desa Pamarangan Kanan
29			2.155	Rp590.061.250,00	Pamarangan Kanan	Relokasi Kantor Desa Pamarangan Kanan
30				Rp94.260.356,00	Kec.Pugaan	Kantor Komando Rayon Militer Kec.Pugaan
31			20.520	Rp703.536.000,00	Kecamatan Upau	Relokasi Kantor Kecamatan Upau
32	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN		5.155	Rp1.036.155.000,00	Kecamatan Tanjung	Relokasi Kantor Kecamatan Tanjung
33			1.571	Rp345.620.000,00	Kecamatan Tanjung	Relokasi Kantor Kecamatan Tanjung
34				Rp98.016.330,00	Kecamatan Tanjung	Relokasi Kantor Kec.Tanjung
35				Rp29.943.693,00	Kecamatan Tanjung	Tugu Batas Kambitin di Kec.Tanjung

NO	SKPD	PERSIL	LUAS (m2)	HARGA (Rp)	ALAMAT / LOKASI	PERUNTUKAN / PENGGUNAAN LAHAN
36			56	Rp10.701.600,00	Kecamatan Tanjung	Tugu Batas Kambitin di Kec.Tanjung
37				Rp49.832.340,00	Kec.Banua Lawas	Parkir Masjid Pusaka Kec.Banua Lawas
38			906	Rp244.620.000,00	Kec.Banua Lawas	Parkir Masjid Pusaka Kec.Banua Lawas
39				Rp49.772.044,00	Kec.Murung Pudak	TPS/TPS 3R Kec.Murung Pudak
40			1.197	Rp300.000.000,00	Kec.Murung Pudak	TPS/ TPS 3R di Kec.Murung pudak
41				Rp49.140.266,00	Kecamatan Tanjung	TPS/3R & Bank Sampah di Kel.Hikun Kec.Tanjung
42			250	Rp75.275.000,00	Kecamatan Tanjung	TPS/ TPS 3R & Bank Sampah di Kel Hikun Kec.Tanjung
43			298	Rp93.303.800,00	Kecamatan Tanjung	TPS/ TPS 3R & Bank Sampah di Kel Hikun Kec.Tanjung
44	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	1	7.613	Rp1.506.470.406,00	Kelurahan Hikun Kecamatan Tanjung	Tanah untuk pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) di Kel. Hikun Kec. Tanjung
45	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANG AN	1		269,750,000.00	Kembang Kuning Kec. Haruai	Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Produk
46	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANG AN	1		272,500,000.00	Kembang Kuning Kec. Haruai	Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Produk
47		1		304,250,000.00	Kembang Kuning Kec. Haruai	Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Produk
48		1		348,250,000.00	Kembang Kuning Kec. Haruai	Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Produk
49	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1		88.319.370,00	Desa Nawin RT.7 Kecamatan Haruai	Ruang Terbuka Hijau

NO	SKPD	PERSIL	LUAS (m2)	HARGA (Rp)	ALAMAT / LOKASI	PERUNTUKAN / PENGGUNAAN LAHAN
50		1	5.711	Rp925.307.842,00	Kelurahan Mabuun Kec. Murung Pudak	Ruang Terbuka Hijau
51		1	9.719	Rp1.656.371.508,00	Maluyung Kecamatan Murung Pudak	Ruang Terbuka Hijau
52		1	19.720	Rp1.882.100.000,00	Lahan Makam Kec. Haruai	Ruang Terbuka Hijau
53		1		Rp2.124.000,00	Pelayanan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah	Ruang Terbuka Hijau
54		1		845.200,00	Pelayanan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah	Ruang Terbuka Hijau
55		1		Rp8.568.793,00		Ruang Terbuka Hijau

Penjelasan **mutasi tambah** tanah adalah sebagai berikut :

A. Belanja Modal Tanah Tahun 2024 senilai Rp42.619.692.957,00 terdiri dari :
   1. Belanja Modal Tanah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tabalong senilai Rp5.095.898.377,00;
   2. Belanja Modal Tanah pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong senilai Rp30.258.937.461,00;
   3. Belanja Modal Tanah pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tabalong senilai Rp1.506.470.406,00;
   4. Belanja Modal Tanah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong senilai Rp1.194.750.000,00;
   5. Belanja Modal Tanah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong senilai Rp4.563.636.713,00;

B. Mutasi Antar SKPD Rp870.968.000,00 terdiri dari:
   1. Mutasi antar SKPD pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tabalong berupa Tanah sebesar Rp870.968.000,00 dari Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Penjelasan **mutasi kurang** tanah adalah sebagai berikut :

A. Koreksi Catat pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong sebesar Rp1.194.750.000,00 merupakan Utang Pengadaan Aset Tanah Tahun 2023 yang sudah dicatat dan masuk Kartu Inventaris Barang (KIB) A Tanah Tahun 2023 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong.
B. Mutasi Antar SKPD Rp870.968.000,00 terdiri dari:
   1. Mutasi antar SKPD pada Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong berupa Tanah sebesar Rp870.968.000,00 kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Tabalong.
C. Penjelasan Hibah Tanah sebesar Rp71.122.500,00 yaitu Tanah yang dihibahkan kepada Desa Manduin Kecamatan Muara Harus yang tercatat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tabalong
D. Penjelasan Reklasifikasi Tanah adalah sebagai berikut :
   1. Reklasifikasi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong berupa tanah sebesar Rp94.260.356,00 merupakan jasa appraisal pengadaan tanah untuk Kantor Komando Rayon Militer.

7.5.3.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp873.219.953.622,08 dan Rp769.592.413.724,08 atau mengalami kenaikan sebesar 13,47%. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7.5.3.41
Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**769.592.413.724,08**
Mutasi Tambah	**171.125.753.323,00**

Belanja Modal	101.593.542.157,00
Belanja BOS	3.914.100.750,00
Belanja BLUD	2.533.093.740,00
Hibah	582.635.000,00
Reklasifikasi	1.273.268.273,00
Koreksi Catat	575.171.643,00
Mutasi Antar SKPD	60.653.941.760,00
Mutasi Kurang	**67.498.213.425,00**
Extracom	2.114.018.746,00
Penghapusan	1.824.060.607,00
Non Aset	1.097.086.359,00
Hibah	748.556.500,00
Baik jadi RB	692.641.013,00
Reklasifikasi	367.908.440,00
Mutasi Antar SKPD	60.653.941.760,00
Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2024	**873.219.953.622,08**

Penjelasan **mutasi tambah** Peralatan dan Mesin sebesar Rp171.125.753.323,00 terdiri dari :

A. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp101.593.542.157,00 terdiri dari Belanja Modal APBD sebesar Rp101.593.542.157,00;

B. Hibah sebesar Rp582.635.000,00 terdiri dari:

   Hibah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong sebesar Rp582.635.000,00 berupa Hibah Alat Angkutan dengan Nama Barang Dump Truck Merk/Type Canter FE 74 HD N (6W) Nomor Polisi DA 8715 HG dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan;

C. Reklasifikasi Rp1.273.268.273,00 terdiri dari:

   1) RSUD H. Badaruddin Kasim sebesar Rp281.964.400,00;
   2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp476.879.000,00;
   3) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp12.272.072,00;
   4) Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp13.600.000,00;
   5) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp62.433.332,00;
   6) Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp167.151.000,00;

7) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp198.500.000,00;
8) Inspektorat Daerah sebesar Rp35.000.000,00;
9) Kecamatan Tanjung sebesar Rp25.468.469,00.

D. Koreksi Catat sebesar Rp575.171.643,00 terdiri dari:
1) Koreksi Catat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp3.450.000,00 berupa Belanja Barang dan Jasa menjadi Alat Kantor dan Rumah Tangga;
2) Koreksi Catat pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp17.800.000,00 berupa Belanja Barang dan Jasa menjadi Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar;
3) Koreksi Catat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp480.000.000,00 berupa Belanja Barang dan Jasa menjadi Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar;
4) Koreksi Catat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp73.921.643,00 berupa Belanja Barang dan Jasa menjadi Alat Kantor dan Rumah Tangga.

E. Mutasi Antar SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp60.653.941.760,00 akibat adanya mutasi/promosi pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Penjelasan **mutasi kurang** Peralatan dan Mesin sebesar Rp67.498.213.425,00 terdiri dari :

A. *Extracom* merupakan belanja modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 yang nilainya dibawah batas kebijakan yang telah ditetapkan sesuai Kebijakan Akuntansi adalah sebesar Rp2.114.018.746,00;
B. Penghapusan melalui penjualan dengan cara lelang BMD berupa kendaraan dinas roda 4 dan kendaraan dinas roda 2 sebesar Rp1.824.060.607,00;
C. Non Aset sebesar Rp1.097.086.359,00 terdiri dari :
1) Non Aset pada RSUD H. Badaruddin Kasim sebesar Rp166.500,00 berupa Barang Medis Habis Pakai;

2) Non Aset pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp330.349.589,00 berupa alat kantor rumah tangga, alat laboratorium dan peralatan olahraga yang diserahkan kepada Sekolah Swasta;
3) Non Aset pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp59.009.009,00 berupa barang yang diserahkan kepada masyarakat;
4) Non Aset pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp707.561.261,00

D. Hibah sebesar Rp748.556.500,00 terdiri dari :

Hibah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp202.856.000,00 berupa Alat Angkutan kepada UPBS *Rescue* 361 Agung dan sebesar Rp545.700.000,00 berupa Alat Angkutan kepada UPPD Samsat Tanjung;

E. Reklasifikasi sebesar Rp367.908.440,00 terdiri dari :
1. RSUD H. Badaruddin Kasim sebesar Rp281.964.400,00;
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp51.303.500,00;
3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp19.640.540,00;
4. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp15.000.000,00.

F. Mutasi Antar SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp60.653.941.760,00 akibat adanya mutasi/promosi pegawai pada lingkungan Kabupaten Tabalong.

G. Peralatan dan Mesin dalam kondisi Baik jadi Rusak Berat sebesar Rp692.641.013,00 yang terdiri dari:
1. Sekretariat Daerah sebesar Rp284.263.013,00;
2. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp408.378.000,00.

7.5.3.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan Per Desember 2023 adalah Rp1.362.249.259.733,88 dan Rp1.209.384.597.934,96 atau mengalami kenaikan sebesar 12,64%. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.42
Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**1.209.384.597.934,96**
Mutasi Tambah	**190.562.585.827,92**
Belanja Modal	152.049.340.929,92
Utang Pengadaan Aset	269.643.530,00
Belanja BLUD	45.964.295,00
Belanja Pemeliharaan	3.164.320.880,00
Hibah	2.415.431.570,00
Reklasifikasi	22.281.790.298,00
Koreksi Catat	88.614.420,00
Mutasi Antar SKPD	10.247.479.905,00
Mutasi Kurang	**37.697.924.029,00**
Reklasifikasi	23.939.756.355,00
Pembayaran Utang Aset 2023	406.212.337,00
Hibah	67.397.000,00
Non Aset	2.748.857.532,00
Koreksi Catat	288.220.900,00
Mutasi Antar SKPD	10.247.479.905,00
Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2024	**1.362.249.259.733,88**

Penjelasan **mutasi tambah** Gedung dan Bangunan sebesar Rp190.562.585.827,92 yang terdiri dari :

A. Belanja Modal APBD sebesar Rp152.049.340.929,92;
B. Reklasifikasi sebesar Rp22.281.790.298,00 terdiri dari :
   1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp10.576.827.609,00;
   2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp944.257.978,00;
   3) Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp65.055.800,00;
   4) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp10.280.185.373,00;
   5) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah sebesar Rp132.408.293,00;
   6) Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp178.345.633,00;

7) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp91.797.000,00;
8) Kecamatan Murung Pudak sebesar Rp12.912.612,00.

C. Koreksi Catat Gedung dan Bangunan sebesar Rp88.614.420,00 terdiri dari :
   1. Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp79.494.520,00;
   2. Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp9.119.900,00;

D. Hibah Gedung dan Bangunan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp2.415.431.570,00 dari Kementerian.

E. Belanja Pemeliharaan berupa Gedung dan Bangunan yaitu pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp3.164.320.880,00.

F. Utang Pengadaan Aset berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp269.643.530,00 antara lain :
   1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebesar Rp9.698.980,00 merupakan Belanja Modal Bangunan Parkir-Pekerjaan Manual cor Beton campuran 1:2:3 klasifikasi kanopi yang pekerjaan fisik sudah 100% namun belum dibayar atas 5%.
   2. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp10.406.250,00 merupakan biaya Konsultan pengawasan rehab konstruksi hikun agri *park* realisasi fisik 100%.
   3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp249.538.300,00 merupakan biaya pengawasan Pembangunan *Site Development* Sirkuit Marido sub pekerjaan Pengawasan Teknis.

G. Mutasi antar SKPD sebesar Rp10.247.479.905,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Gedung dan Bangunan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan:

Penjelasan **mutasi kurang** Gedung dan Bangunan sebesar Rp37.697.924.029,00 terdiri dari :

A. Koreksi Catat sebesar Rp288.220.900,00 terdiri dari:
   1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp149.662.600,00;
   2. Dinas Kesehatan sebesar Rp67.664.500,00;
   3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp70.893.800,00;

B. Non Aset sebesar Rp2.748.857.532,00 terdiri dari :
   1. Non Aset sebesar Rp455.476.445,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
   2. Non Aset sebesar Rp2.293.381.087,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

C. Reklasifikasi kurang Gedung Bangunan sebesar Rp23.939.756.355,00 terdiri dari:
   1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Reklas kurang dari Gedung Bangunan sebesar Rp8.781.691.064,00;
   2) RSUD H. Badaruddin Kasim Reklas kurang dari Gedung Bangunan sebesar Rp45.964.295,00;
   3) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Reklas Kurang dari Gedung Bangunan sebesar Rp1.348.801.978,00;
   4) Dinas Perkebunan dan Perikanan Reklas kurang dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.508.654.067,00;
   5) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Reklas Kurang dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp11.646.254.706,00;
   6) Dinas Lingkungan Hidup Reklas kurang dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp178.345.633,00;
   7) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Reklas kurang dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp417.132.000,00;
   8) Kecamatan Murung Pudak Reklas kurang dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp12.912.612,00.

D. Mutasi antar SKPD sebesar Rp10.247.479.905,00 pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan

Perdagangan berupa Gedung dan Bangunan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

E. Hibah Gedung dan Bangunan pada Sekretariat Daerah sebesar Rp67.397.000,00 berupa nilai pengawasan pembangunan gedung Kantor Desa.

7.5.3.1.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.359.547.294.793,28 dan Rp2.825.039.795.456,28 atau mengalami kenaikan sebesar 18,92%. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.43
Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**2.825.039.795.456,28**
Mutasi Tambah	**591.821.578.789,00**
Belanja Modal	537.467.651.823,00
Reklasifikasi	54.353.926.966,00
Mutasi Kurang	**57.314.079.452,00**
Reklasifikasi	51.375.822.525,00
Koreksi	1.031.490.400,00
Pembayaran Utang Aset Tahun 2023	3.578.966.527,00
Non Aset	1.282.938.000,00
Baik Jadi RB	44.862.000,00
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024	**3.359.547.294.793,28**

Penjelasan **mutasi tambah** pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp591.821.578.789,00 terdiri dari:

A. Penambahan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp537.467.651.823,00 terdiri dari;
   1) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp357.810.153.818,00;
   2) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp156.828.770.552,00;

3) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp721.000.000,00;
4) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp1.745.494.473,00;
5) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Sosial sebesar Rp207.340.160,00;
6) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp7.738.798.478,00;
7) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp12.149.989.094,00;
8) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp198.500.000,00;
9) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp65.823.000,00;
10) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kecamatan Tanjung sebesar Rp1.782.248,00.

B. Penambahan Reklasifikasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 Rp54.353.926.966,00 yang terdiri dari;
1) Rp54.307.962.671,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
2) Rp45.964.295,00 pada RSUD H. Badaruddin Kasim;

Penjelasan **mutasi kurang** pada Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 57.314.079.452,00 terdiri dari:

A. Pengurangan Non Aset sebesar Rp1.282.938.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
B. Pengurangan Baik jadi Rusak Berat sebesar Rp44.862.000,00 pada Sekretariat Daerah;
C. Pengurangan Reklasifikasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp51.375.822.525,00 terdiri dari :
1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp15.133.806.767,00;

2. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman sebesar Rp35.567.140.558,00;
3. Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp446.999.200,00;
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp198.500.000,00
5. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp29.376.000,00.

D. Pengurangan Koreksi Catat Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp1.031.490.400,00 terdiri dari :
   1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp970.250.900,00;
   2. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp61.239.500,00;

E. Pengurangan pembayaran Utang Aset Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp3.578.966.527,00.

7.5.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, dan Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp106.997.035.595,44 dan Rp96.372.030.573,44 atau mengalami kenaikan sebesar 11,02%. Mutasi pada Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.44
Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**96.372.030.573,44**
Mutasi Tambah	**16.133.876.479,00**
Belanja Modal	1.440.376.315,00
Belanja BOS	2.914.722.140,00
Reklasifikasi	11.778.778.024,00
Mutasi Kurang	**5.508.871.457,00**
Hibah	100.000.000,00
Non Aset	109.565.000,00
Reklasifikasi	3.051.713.067,00

Kebijakan Ekstrakom	2.247.593.390,00
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024	**106.997.035.595,44**

Penjelasan **mutasi tambah** pada Aset Tetap Lainnya sebesar Rp16.133.876.479,00 terdiri dari:

A. Penambahan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong sebesar Rp4.355.098.455,00 terdiri dari :
   1) Belanja Modal APBD Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp1.440.376.315,00;
   2) Belanja Modal BOS Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp2.914.722.140,00;

B. Penambahan Reklasifikasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp11.778.778.024,00 terdiri dari :
   1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp6.648.677.065,00;
   2) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp4.424.735.531,00;
   3) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp51.303.500,00;
   4) Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp156.553.928,00;
   5) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp461.508.000,00;

Penjelasan **mutasi kurang** pada Aset Tetap Lainnya Sebesar Rp5.508.871.457,00 terdiri dari :

A. *Extracom* merupakan belanja modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 yang nilainya dibawah batas kebijakan yang telah ditetapkan sesuai Kebijakan Akuntansi adalah sebesar Rp2.247.593.390,00 yang terdiri dari:
   1) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp 2.246.486.390,00;
   2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp 1.107.000,00.

B. Hibah Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp100.000.000,00;

C. Non Aset pada Aset Tetap Lainnya sebesar Rp109.565.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

D. Pengurangan Reklasifikasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp3.051.713.067,00 terdiri dari;

1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp2.683.093.734,00;
2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp72.335.000,00;
3) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp12.272.072,00
4) Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp13.600.000,00
5) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp42.792.792,00;
6) Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp167.151.000,00;
7) Inspektorat Daerah sebesar Rp35.000.000,00;
8) Kecamatan Tanjung sebesar Rp25.468.469,00;

7.5.3.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp84.511.267.856,00 dan Rp96.827.225.874,00 mengalami penurunan sebesar 12,72%. KDP merupakan pembangunan pekerjaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Tabel 7.5.3.45
Nilai Konstruksi Dalam Pekerjaan Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**96.827.225.874,00**
Mutasi Tambah	**60.989.677.187,00**
Reklasifikasi	60.989.677.187,00
Mutasi Kurang	**73.305.635.205,00**
Reklasifikasi	71.847.980.005,00
Koreksi Catat	1.457.655.200,00
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024	**84.511.267.856,00**

A. Reklasifikasi yang menambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Tahun 2024 sebesar Rp60.989.677.187,00 terdiri dari:

1) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sebesar Rp16.372.713.559,00;

2) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp31.236.665.383,00;
3) Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar Rp1.734.043.539,00;
4) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp11.646.254.706,00;

Penjelasan mutasi kurang pada Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp73.305.635.20,00 terdiri dari :

B. Reklasifikasi yang mengurangi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Tahun 2024 sebesar Rp71.847.980.005,00 terdiri dari :
1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar 61.343.589.339,00;
2) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp10.280.185.373,00;
3) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah sebesar Rp132.408.293,00;
4) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp91.797.000,00.

C. Koreksi catat yang mengurangi sebesar Rp1.457.655.200,00

7.5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel 7.5.3.46
Rangkuman Akumulasi Penyusutan

(dalam Rupiah)

Jenis Aset	Nilai Perolehan 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan 31 Des 2024	Nilai Buku 31 Des 2024
1. Aset Tetap	**7.144.636.488.533,68**	**2.603.506.282.474,11**	**4.541.130.206.059,57**
Tanah	1.358.111.676.933,00	0,00	1.358.111.676.933,00
Peralatan dan Mesin	873.219.953.622,08	598.279.903.665,81	274.940.049.956,27

Gedung dan Bangunan	1.362.249.259.733,88	621.302.437.331,51	740.946.822.402,37
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.359.547.294.793,28	1.383.692.342.648,79	1.975.854.952.144,49
Aset Tetap Lainnya	106.997.035.595,44	231.598.828,00	106.765.436.767,44
Konstruksi Dalam Pengerjaan	84.511.267.856,00	0,00	84.511.267.856,00

7.5.3.1.4. ASET LAINNYA

Aset Lainnya merupakan Aset Pemerintah Daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 saldo Aset Lainnya sebesar Rp32.219.811.945,20 dan Rp55.201.329.519,20 atau mengalami penurunan sebesar Rp22.981.517.574,00 atau 71,34%. Rincian Aset Lainnya dapat dijelaskan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.47
Nilai Aset Lainnya Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Jenis Aset Lainnya	Tahun 2023	Tahun 2024	Selisih	Persentase
Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	17.447.500,00	-	-	100,00%
Tuntutan Ganti Rugi	-	1.577.668.500,00	-	100,00%
Kemitraan Pihak Ketiga	27.054.000.000,00	0,00	(27.054.000.000,00)	100,00%
Aset Tak Berwujud	9.458.731.676,00	11.466.135.089,00	2.007.403.413,00	21,22%
Aset Lain-Lain	18.671.150.343,20	19.176.008.356,20	504.858.013,00	2,70%
Total Aset Lainnya	**55.201.329.519,20**	**32.219.811.945,20**	**(22.981.517.574,00)**	**71,34%**

7.5.3.1.4.1. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran

Nilai Tagihan Jangka Panjang Penjualan Angsuran Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat Per 31 Desember Tahun 2024 dan Per 31 Desember 2023 senilai NIHIL dan Rp17.447.500,00.

Tabel 7.5.3.48
Rincian Tagihan Piutang Penjualan Angsuran Roda Empat

No	Nama	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	H. Suriansyah	0,00	17.447.500,00
	Jumlah	**0,00**	**17.447.500,00**

7.5.3.1.4.2. Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember Tahun 2024 dan Per 31 Desember Tahun 2023 senilai Rp1.577.668.500,00 dan NIHIL.

7.5.3.1.4.3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Pemerintah Kabupaten Tabalong memiliki kerjasama pemanfaatan dengan Pihak Ketiga. Nilai Kerjasama Pemanfaatan Aset per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 senilai NIHIL dan Rp27.054.000.000,00. Adapun Aset yang dilakukan kerjasama pemanfaatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 7.5.3.49
Nilai Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun 2024

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**27.054.000.000,00**
Mutasi Tambah	**-**
Reklasifikasi	-
Mutasi Kurang	**27.054.000.000,00**
Reklasifikasi	27.054.000.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**-**

Pada Tahun 2024, neraca kemitraan pihak ketiga dilakukan reklasifikasi pencatatan mutasi kurang sebesar Rp27.054.000.000,00. Kemudian dilakukan reklasifikasi tambah pada akun Properti Investasi Tanah sebesar Rp27.054.000.000,00.

7.5.3.1.4.4. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak dan kekayaan intelektual.

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.466.135.089,00 dan Rp9.458.731.676,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat

diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tabalong berupa aplikasi yang menunjang kegiatan operasional pemerintah daerah. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.50
Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**9.458.731.676,00**
Mutasi Tambah	**2.189.593.251,00**
Belanja Modal	2.189.593.251,00
Mutasi Kurang	**182.189.838,00**
Non Aset	179.820.000,00
Koreksi Catat	2.369.838,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**11.466.135.089,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(5.328.883.046,41)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	**6.137.252.042,59**

Penjelasan **Mutasi** pada Aset Tidak Berwujud adalah sebagai berikut :

A. Mutasi Tambah berupa Belanja Modal Aset Tidak Berwujud sebesar Rp2.189.593.251,00 terdiri dari :
   1. Sekretariat Daerah sebesar Rp153.500.000,00;
   2. Dinas Kesehatan sebesar Rp44.594.595,00;
   3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp119.721.700,00;
   4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp346.593.183,00;
   5. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp507.206.773,00;
   6. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp11.000.000,00
   7. Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp366.600.000,00;
   8. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp462.545.000,00;
   9. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp89.022.000,00;

10. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah sebesar Rp49.650.000,00;
11. Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp39.160.000,00;

B. Mutasi Kurang berupa Koreksi Catat Aset Tidak Berwujud sebesar Rp2.369.838,00 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Non Aset sebesar Rp179.820.000,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

7.5.3.1.4.5. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain adalah Aset Dalam Kondisi Rusak Berat per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.176.008.356,20 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp18.671.150.343,20 atau mengalami kenaikan sebesar 2,7%. Aset rusak berat merupakan barang rusak berat dan tidak digunakan untuk aktifitas operasional SKPD serta dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.5.3.51
Nilai Aset Lain-Lain Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	**18.671.150.343,20**
Mutasi Tambah	737.503.013,00
Baik Jadi Rusak Berat	737.503.013,00
Mutasi Kurang	**232.645.000,00**
Penghapusan	232.645.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**19.176.008.356,20**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(18.843.519.531,20)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	**332.488.825,00**

A. Mutasi Tambah Aset Lain-Lain Tahun 2024 berupa barang dengan kondisi Baik menjadi Rusak Berat yang dicatat pada Aset Lain-Lain pada Sekretariat Daerah sebesar Rp358.525.013,00 dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp408.378.000,00.

B. Mutasi Kurang Aset Lain-Lain Tahun 2024 berupa Penghapusan melalui Penjualan Lelang BMD sebesar Rp232.645.000,00 yang terdiri dari :

1) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Sekretariat DPRD sebesar Rp5.000.000,00;
2) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Sekretariat Daerah sebesar Rp15.750.000,00;
3) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp175.145.000,00;
4) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp6.000.000,00;
5) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp14.000.000,00;
6) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp1.750.000,00;
7) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Kecamatan Kelua sebesar Rp12.000.000,00;
8) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Kecamatan Haruai sebesar Rp3.000.000,00.

7.5.3.1.4.6 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)

Merupakan konversi penyaluran dana bagi hasil dalam bentuk non tunai melalui *Treasury Deposit Facility* (TDF) yang berada pada rekening Bank Indonesia yang terdiri dari saldo pokok Tahun 2024 sebesar Rp170.351.295.000,00 yang mengalami kenaikan sebesar Rp198.412.829.000,00 atau 53,80% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp368.764.124.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.52
Rincian TDF Non Tunai Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	Dana Bagi Hasil PPh	0,00	1.906.779.000,00
2.	Dana Bagi Hasil PBB	7.610.246.000,00	8.495.870.000,00
3.	Dana Bagi Hasil SDA Migas	0,00	241.032.000,00
4.	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	1.000,00	0,00

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	Dana Bagi Hasil PPh	0,00	1.906.779.000,00
2.	Dana Bagi Hasil PBB	7.610.246.000,00	8.495.870.000,00
5.	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Iuran Tetap	290.809.000,00	358.120.443.000,00
6.	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Royalti	162.450.238.000,00	0,00
7.	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	1.000,00	0,00
	Jumlah	**170.351.295.000,00**	**368.764.124.000,00**

7.5.3.1.4.7 Properti Investasi

Pemerintah Daerah dapat memiliki aset berwujud berbentuk properti yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Apabila Pemerintah Daerah mengelola asset properti untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau memperoleh kenaikan nilai, maka aset tersebut termasuk dalam properti investasi.

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp27.054.000.000,00 berupa Properti Investasi Tanah yang dimanfaatkan guna pembangunan dan pengoperasian PLTU oleh PT. Tanjung Power Indonesia dan PT. Makmur Sejahtera Wisesa termasuk dalam kategori properti investasi berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 25 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah tanggal 30 Desember 2024 romawi IX Kebijakan Akuntansi Properti Investasi huruf A Definisi Properti Investasi angka 1 Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk : a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif; atau b. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. huruf B Pengakuan Properti Investasi angka 1 Properti Investasi diakui pada saat diperoleh berdasarkan

kontrak/perjanjian kerjasama atau Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Surat Ketetapan (SK) Kepala Daerah/Sekretaris Daerah.

Perubahan Perjanjian antara Pemerintah Kabupaten Tabalong dengan PT. Makmur Sejahtera Wisesa Nomor 130 Tahun 2009, Nomor MSW/022/PEM-TBL/2009 tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Tabalong Guna Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 30 MW Mulut Tambang PKP2B Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 02 Tahun 2014, Nomor: 033/MSW/PEMKABTABALONG/J/03/2014 tanggal 27 Februari 2014 dapat digunakan sebagai dasar reklasifikasi dari aset lainnya ke rekening Properti Investasi yang telah dinyatakan dalam Perbup Tabalong nomor 25 Tahun 2024 huruf B angka 1 Properti Investasi diakui pada saat diperoleh berdasarkan kontrak/perjanjian kerjasama atau Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Surat Ketetapan (SK) Kepala Daerah/Sekretaris Daerah.

Berdasarkan SK Bupati Tabalong Nomor 188.45/106/2025 tentang Penetapan Properti Investasi Pemerintah Kabupaten Tabalong untuk Tanah Bangunan Industri tanggal 17 Maret 2025 senilai Rp.27.054.000.000 yang dimanfaatkan guna pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap oleh PT. Tanjung Power Indonesia dan PT Makmur Sejahtera Wisesa.

Tabel 7.5.3.53
Rincian Properti Investasi Tanah Tahun 2024

No	Uraian	Luas m2	Nilai (Rp)	Alamat	Keterangan
1	Tanah	100,2	27.054.000.000,00	Kelurahan Mabuun, Kecamataan Murung Pudak	Dimanfaatkan guna pembangunan dan pengoperasiaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap oleh PT. Tanjung Power Indonesia dan PT. Makmur Sejahtera Wisesa
Total			27.054.000.000,00		

7.5.3.2. KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp77.501.461.963,72 dan Rp127.612.185.317,22 yang mengalami penurunan sebesar Rp50.110.723.353,50 atau 39,27% dibandingkan dengan Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.54
Kewajiban Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Kewajiban Jangka Pendek	44.808.301.082,72	68.764.509.120,22
2.	Kewajiban Jangka Panjang	32.693.160.881,00	58.847.676.197,00
	Jumlah	**77.501.461.963,72**	**127.612.185.317,22**

7.5.3.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.808.301.082,72 dan Rp68.764.509.120,22 yang mengalami penurunan sebesar Rp23.956.208.037,50 atau 34,84% dibandingkan dengan Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.55
Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Utang PFK	0,00	0,00
2.	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	26.154.515.316,00	26.154.515.316,00
3.	Pendapatan Diterima Dimuka	334.976.594,72	162.491.527,22
4.	Utang Belanja/Beban	18.049.165.642,00	2.590.643.359,00
5.	Utang Beban Transfer	0,00	34.676.930.054,00
6.	Utang Jangka Pendek Lainnya	269.643.530,00	5.179.928.864,00
	Jumlah	**44.808.301.082,72**	**68.764.509.120,22**

7.5.3.2.1.1. Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

Merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal Neraca. Saldo Utang PFK per 31 Desember 2024 adalah sebesar NIHIL.

7.5.3.2.1.2. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Kewajiban yang berasal dari Utang Pinjaman dari PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang merupakan Bagian Lancer Utang Jangka Panjang sebesar Rp26.154.515.316,00. Perjanjian Pinjaman Daerah Nomor : PERJ-212/SMI/1221 tanggal 29 Desember 2021 antara PT.Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang telah dinyatakan kembali melalui Akta Pernyataan Kembali Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 11 Tanggal 25 Februari 2022. Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan kegiatan berupa pembangunan sarana dan prasaran yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kabupaten Tabalong dengan jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dan jumlah pinjaman setinggi-tinggi nya Rp120.000.000.000,00. Realisasi atas pinjaman ini adalah sebesar Rp104.618.078.000,00. Sisa pembiayaan pinjaman Tahun 2024 sebesar Rp58.847.676.197,00 dengan bagian lancar utang pinjaman adalah sebesar Rp26.154.515.316,00 dan utang jangka panjang sebesar Rp32.693.160.881,00.

7.5.3.2.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan Pendapatan yang sudah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong, walaupun belum memenuhi kewajibannya. Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp334.976.594,72 dan Rp 162.491.527,22 yang mengalami kenaikan sebesar Rp172.485.067,50 atau 106,15% dibandingkan dengan Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.56
Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2024 dan 2023

Uraian	SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Reklame	BAPENDA	173.174.802,65	50.061.952,25
Sewa Tempat Booth ATM Bank Kalsel	BLUD RSUD	33.290.322,58	33.387.102,00
Sewa Booth ATM BRI	BLUD RSUD	63.000.000,00	27.000.000,00
Sewa Tempat Booth ATM Bank Mandiri (PKM Kelua)	Dinas Kesehatan	0,00	23.225.806,48
Sewa Tempat Kantor Kas	BPKAD	16.466.666,67	16.466.666,49
Booth ATM Bank Kalsel	BPKAD	13.722.222,22	12.350.000,00
Sewa Bank kalsel di Kecamatan Banua Lawas	BPKAD	35.322.580,60	0,00
Jumlah		**334.976.594,72**	**162.491.527,22**

7.5.3.2.1.4. Utang Belanja/Beban

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.049.165.642,00 mengalami kenaikan sebesar Rp15.458.522.283,00 atau 596,71% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp2.590.643.359,00 yang merupakan Utang Belanja Barang dan Jasa. Rincian utang belanja/beban dapat dilihat pada Lampiran 11.

7.5.3.2.1.5. Utang Beban Transfer

Saldo Utang Beban Transfer per 31 Desember 2024 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong adalah NIHIL karena tidak ada penambahan atas kelebihan salur sehingga mengalami penurunan 100% dari Tahun 2023 sebesar Rp34.676.930.054,00. Utang Beban Transfer pada Badan Pendapatan Daerah merupakan angka lebih salur Dana Perimbangan dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong, namun berdasarkan KMK Nomor:44/KM7/2024 Tanggal 29 Desember 2024 atas penyelesaian lebih salur DBH Tahun 2024, utang beban transfer telah diselesaikan.

7.5.3.2.1.6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Saldo utang jangka pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp269.643.530,00 yang

merupakan sisa nilai Utang Pengadaan Aset Tetap yang tidak terbayarkan yang mengalami penurunan sebesar Rp4.910.285.334,00 atau 94,79% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp5.179.928.864,00.

Tabel 7.5.3.57
Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023

SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	249.538.300,00	3.771.433.034,00
Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura	10.406.250,00	0,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	9.698.980,00	0,00
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan	0,00	1.232.572.307,00
Dinas Lingkungan Hidup	0,00	175.923.523,00
Jumlah	**269.643.530,00**	**5.179.928.864,00**

7.5.3.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

Saldo kewajiban jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp32.693.160.881,00 merupakan utang pinjaman dari PT. SMI dengan Perjanjian Pinjaman Daerah Nomor : PERJ-212/SMI/1221 tanggal 29 Desember 2021 antara PT.Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan Pemerintah Kabupaten Tabalong yang telah dinyatakan kembali melalui Akta Pernyataan Kembali Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 11 Tanggal 25 Februari 2022. Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan kegiatan berupa pembangunan sarana dan prasaran yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kabupaten Tabalong dengan jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dan jumlah pinjaman setinggi-tingginya Rp120.000.000.000,00. Realisasi atas pinjaman ini adalah sebesar Rp104.618.078.000,00 dengan bagian lancar utang pinjaman adalah sebesar Rp26.154.515.316,00 dan utang jangka panjang sebesar Rp32.693.160.881,00. Untuk metode pelaporan saldo pinjaman dilakukan beberapa cara yaitu antara lain dengan mekanisme monitoring rutin PT.Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang dilakukan setiap 3

bulan, kemudian juga dapat dilakukan dengan pelaksanaan Rekonsiliasi pinjaman antara Pemerintah Kabupaten Tabalong dengan PT.Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan bisa juga dilakukan dengan bersurat kepada PT.Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk mendapatkan informasi saldo pinjaman. Penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo telah diatur didalam perjanjian dengan ketentuan harus menyampaikan surat-surat pemberitahuan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sebelumnya serta surat pemberitahuan ini sifat mengikat dan wajib dilaksanakan. Seluruh pokok pinjaman akan lunas pada tanggal pembayaran dipercepat tersebut. Restrukturisasi pinjaman tidak di atur didalam perjanjian karena apabila terjadi ketelambatan pembayaran atau gagal bayar maka akan diperhitungkan langsung terhadap penyaluran Dana Transfer Umum (DTU) Kabupaten Tabalong.

7.5.3.3. EKUITAS

Akun Ekuitas menyajikan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Tabalong yang menunjukkan hak pemerintah daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai, setelah dikurangi hak pihak ketiga terhadap aset tersebut. Nilai Ekuitas Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebesar Rp6.595.264.500.315,74 mengalami peningkatan sebesar Rp1.185.324.502.262,97 atau 21,91% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.409.939.998.052,77.

Perubahan Ekuitas Pemerintah Kabupaten Tabalong selama Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3.58
Perubahan Ekuitas Tahun 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Ekuitas 31 Desember 2023	**5.409.939.998.052,77**
Surplus / Defisit-LO	1.145.761.004.901,03
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Koreksi Ekuitas – Lainnya	97.785.006,00
Koreksi Ekuitas – Kas	0,00
Koreksi Ekuitas – Piutang	8.378.819.674,00

Koreksi Ekuitas – Penyisihan Piutang	(3.590.037.372,06)
Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek	34.676.930.054,00
Jumlah Ekuitas Akhir 31 Desember 2024	**6.595.264.500.315,74**

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan Operasional dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban Operasional dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional. Dampak kumulatif Perubahan kebijakan/kesalahan mendasar merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi terutama berkaitan dengan penerapan SAP Berbasis Akrual untuk pertama kali. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset. Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

7.5.3.4. PERISTIWA PENTING LAINNYA

7.5.3.4.1. Pekerjaan yang melewati Tahun Anggaran

Tahun 2024 terdapat pekerjaan yang melewati Tahun Anggaran rincian dapat dilihat pada Lampiran 12.

7.5.4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

7.5.4.1. PENDAPATAN – LO

Pendapatan–LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Tabalong yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan–LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan atau pendapatan direalisasi yakni adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Berdasarkan asal dan jenisnya, Pendapatan–LO diklasifikasikan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan–LO Kabupaten Tabalong untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.265.709.508.410,86 dan Tahun 2023 sebesar Rp2.351.933.966.699,78. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp913.775.541.711,08 atau 38,85% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.1
Pendapatan - LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Pendapatan	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pendapatan Asli Daerah–LO	272.843.666.232,86	260.777.356.003,35	4,63
2.	Pendapatan Transfer – LO	2.988.319.274.320,00	2.063.775.407.853,03	44,80
3.	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO	4.546.567.858,00	27.381.202.843,40	(83,40)
Jumlah		**3.265.709.508.410,86**	**2.351.933.966.699,78**	**38,85**

7.5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Pendapatan Asli Daerah PAD – LO Kabupaten Tabalong adalah Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari SKPD untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp272.843.666.232,86 atau mengalami peningkatan sebesar Rp12.066.310.229,51 atau 4,63% jika dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp260.777.356.003,35. Rincian Pendapatan Asli Daerah – LO untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.2
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Pendapatan	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pajak Daerah - LO	94.662.511.970,12	95.459.423.811,50	(0,83)
2.	Retribusi Daerah - LO	18.805.945.126,00	6.155.061.281,00	205,54
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah - LO	19.253.777.606,58	18.630.249.995,09	3,35
4.	Lain-Lain PAD yang Sah – LO	140.121.431.530,16	140.532.620.915,76	(0,29)
Jumlah		**272.843.666.232,86**	**260.777.356.003,35**	**4,63**

7.5.4.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah – LO Kabupaten Tabalong adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp94.662.511.970,12 atau mengalami penurunan sebesar Rp796.911.841,38 atau 0,83% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp95.459.423.811,50 Rincian Pendapatan Pajak Daerah - LO untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.3
Pendapatan Pajak Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan Pajak	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pajak Hotel-LO	0,00	2.128.300.475,00	(100,00)
2.	Pajak Motel-LO	0,00	229.840.031,00	(100,00)
3.	Pajak Losmen-LO	0,00	400.000,00	(100,00)
4.	Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	0,00	2.740.825.746,80	(100,00)
5.	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya-LO	0,00	1.039.999.351,00	(100,00)
6.	Pajak Warung dan Sejenisnya-LO	0,00	80.354.637,00	(100,00)
7.	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya-LO	0,00	19.605.582.521,00	(100,00)
8.	Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana-LO	0,00	0,00	0,00
9.	Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya-LO	0,00	39.943.126,00	(100,00)
10.	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan - LO	0,00	7.945.000,00	(100,00)
11.	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)-LO	0,00	8.388.400,00	(100,00)

No	Pendapatan Pajak	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
12.	Pajak Reklame Papan / Billboard / Videotron / Megatron-LO	156.964.879,85	175.940.389,54	(10,79)
13.	Pajak Reklame Kain-LO	670.349,00	1.003.039,00	(33,17)
14.	Pajak Reklame Melekat/Stiker-LO	78.514.362,26	40.871.118,16	92,10
15.	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri-LO	0,00	6.877.209.168,00	(100,00)
16.	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain-LO	0,00	21.417.587.740,00	(100,00)
17.	Pajak Parkir-LO	0,00	18.353.000,00	(100,00)
18.	Pajak Air Tanah-LO	111.623.263,60	75.253.812,00	48,33
19.	Pajak Sarang Burung Walet-LO	50.067.965,00	88.690.860,00	(43,55)
20.	Pajak Batu Kapur-LO	19.151.438.997,00	18.342.792.890,00	4,41
21.	Pajak Pasir dan Kerikil-LO	1.095.938.478,00	1.838.398.311,00	(40,39)
22.	Pajak Pasir Kuarsa-LO	503.152.039,00	623.929.914,00	(19,36)
23.	Pajak Tanah Serap (Fullers Earth)-LO	143.175.210,00	160.933.543,00	(11,03)
24.	Pajak Tanah Liat-LO	1.852.647.676,00	314.755.075,00	488,60
25.	Pajak Basal-LO	759.041.054,00	1.131.427.366,00	(32,91)
26.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya-LO	335.920.803,79	4.607.700,00	7.190,42
27.	PBBP2-LO	8.283.913.627,00	7.188.949.419,00	15,23
28.	BPHTB-Pemindahan Hak-LO	6.048.696.266,00	9.087.182.925,00	(33,44)
29.	BPHTB-Pemberian Hak Baru-LO	1.134.740.650,00	2.189.958.254,00	(48,18)
30.	PBJT-Restoran - LO	21.485.828.988,50	0,00	100,00
31.	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik dari Sumber Lain - LO	23.760.825.281,00	0,00	100,00
32.	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik yang Dihasilkan Sendiri - LO	6.710.354.249,42	0,00	100,00
33.	PBJT-Hotel - LO	2.594.367.146,00	0,00	100,00
34.	PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir - LO	83.952.020,70	0,00	100,00
35	PBJT-Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana - LO	1.000.000,00	0,00	100,00
36.	PBJT-Olahraga Permainan dengan Menggunakan Tempat/Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan untuk Olahraga dan Kebugaran - LO	216.742.983,00	0,00	100,00
37.	PBJT-Panti Pijat dan Pijat Refleksi - LO	17.397.909,00	0,00	100,00
38.	PBJT-Distkotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar, dan Mandi Uap/Spa - LO	85.537.772,00	0,00	100,00
	Jumlah	**94.662.511.970,12**	**95.459.423.811,50**	**(0,83)**

Pada tahun 2024, Pendapatan Pajak Daerah–LO disajikan sebesar Rp94.662.511.970,12 sedangkan Pendapatan Pajak Daerah-LRA disajikan sebesar Rp89.782.594.985,00 atau terdapat selisih sebesar Rp4.879.916.985,12 Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan Piutang pajak hotel tahun 2024	Rp	3.245.000,00
- Pelunasan piutang Pajak Hotel tahun 2024	Rp	(20.000,00)
- Penurunan piutang pajak MBLB tahun 2024	Rp	(15.227.765,21)
- Penambahan piutang Pajak Restoran Tahun 2024	Rp	1.752.165.184,50
- Penambahan piutang Pajak PBBP2 tahun 2024	Rp	4.092.134.708,00
- Pelunasan piutang Pajak PBBP2 tahun 2024	Rp	(876.964.857,00)
- Penambahan piutang Pajak Reklame 2024	Rp	1.300.502,51
- Penambahan piutang Pajak Air Tanah Tahun 2024	Rp	3.392.779,60
- Penambahan piutang Pajak HIburan Tahun 2024	Rp	4.074.855,00
- Penambahan piutang Pajak Penerangan Jalan Tahun 2024	Rp	5.717.028,42
- Penambahan piutang Pajak Parkir Tahun 2024	Rp	33.212.399,70
- Penambahan Pendapatan Diterima dimuka Pajak Reklame Tahun 2024	Rp	(123.112.850,40)
Jumlah	Rp	4.879.916.985,12

7.5.4.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO Kabupaten Tabalong adalah Pendapatan Retribusi untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp18.805.945.126,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp12.650.883.845,00 atau 205,54% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp6.155.061.281,00. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah - LO untuk Tahun 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.4
Pendapatan Retribusi Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan Retribusi – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas-LO	2.555.612.729,00	0,00	100,00
2.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah -LO	9.308.131.721,00	0,00	100,00
3.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan -LO	1.206.024.400,00	1.216.804.100,00	(0,89)
4.	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	237.142.000,00	154.584.000,00	53,41
5.	Retribusi Pelataran-LO	733.244.000,00	821.302.000,00	(10,72)
6.	Retribusi Kios-LO	493.379.650,00	537.628.000,00	(8,23)
7.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO	36.220.000,00	0,00	100,00
8.	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya-LO	0,00	18.003.000,00	(100,00)
9.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	-5.838.000,00	258.818.000,00	(102,26)
10.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	543.050.000,00	766.312.500,00	(29,13)
11.	Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	54.950.000,00	0,00	100,00
12.	Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	80.040.900,00	40.692.000,00	96,70
13.	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	0,00	105.030.000,00	(100,00)
14.	Retribusi Pemakaian Alat-LO	55.955.000,00	0,00	100,00
15.	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar/ Pertokoan yang Dikontrakkan-LO	0,00	935.299.400,00	(100,00)
16	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang DikontrakkanLO	865.823.400,00	0,00	100,00
17.	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum- LO	77.629.000,00	94.120.000,00	(17,52)
18.	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha-LO	40.180.000,00	54.305.600,00	(26,01)
19.	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal-LO	0,00	6.600.000,00	(100,00)
20.	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir-LO	213.476.000,00	168.602.000,00	26,62
21.	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan-LO	9.560.000,00	9.175.000,00	4,20
22.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga - LO	263.638.000,00	254.600.000,00	3,55

No	Pendapatan Retribusi – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
23.	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman - LO	88.937.000,00	62.470.000,00	42,37
24.	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan-LO	114.016.000,00	0,00	100,00
25.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak - LO	0,00	94.458.500,00	(100,00)
26.	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah - LO	88.773.701,00	0,00	100,00
27.	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah - LO	365.543.000,00	0,00	100,00
28.	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung-LO	738.983.407,00	0,00	100,00
29.	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan-LO	0,00	553.037.181,00	(100,00)
30.	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)-LO	641.473.218,00	0,00	100,00
31.	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	0,00	3.220.000,00	(100,00)
Jumlah		**18.805.945.126,00**	**6.155.061.281,00**	**205,54**

Pada tahun 2024, Pendapatan Retribusi Daerah–LO disajikan sebesar Rp18.805.945.126,00 sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA disajikan sebesar Rp18.807.847.276,00 atau terdapat selisih sebesar Rp1.902.150,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penurunan Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan tahun 2024 Rp (21.329.200,00)
- Penurunan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar tahun 2024 Rp (48.742.800,00)
- Penambahan Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan (Rumah Dinas) tahun 2024 Rp 76.000.000,00
- Penurunan Piutang Retribusi Pasar Grosir 2024 Rp (64.692.150,00)
- Penurunan Piutang Retribusi Pelayanan tempat parkir khusus tahun 2024 Rp (3.150.000,00)
- Penurunan Piutang Retribusi dan telekomunikasi tahun 2024 Rp (5.838.000,00)
- Penambahan Piutang Pemanfaatan Aset Daerah Rp 65.850.000,00

Jumlah	Rp	1.902.150,00

7.5.4.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO Kabupaten Tabalong untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.253.777.606,58 mengalami kenaikan sebesar Rp623.527.611,49 atau 3,35% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp18.630.249.995,09. Pendapatan tersebut berasal dari pengakuan bagian laba atas penyertaaan modal pada perusahaan daerah dan BUMD.

Tabel 7.5.4.5
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan – LO
Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
I.	**Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO**	**15.076.382.849,79**	**14.925.006.502,84**	**1,01**
1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Bank Kalsel - LO	14.226.686.396,00	14.353.708.693,00	(0,88)
2.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD BPR – LO	770.894.453,79	509.142.809,84	51,41
3.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada LPUK - LO	78.812.000,00	62.155.000,00	26,80
II.	**Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO**	**4.177.384.756,79**	**3.705.243.492,25**	**12,74**
1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM - LO	4.177.384.756,79	3.705.243.492,25	12,74
	Jumlah	**19.253.777.606,58**	**18.630.249.995,09**	**3,35**

Pada tahun 2024, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan–LO disajikan sebesar Rp19.253.777.606,58 sedangkan Pendapatan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA disajikan sebesar Rp14.735.829.206,00 atau terdapat selisih sebesar Rp4.517.948.400,58. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengakuan Laba Audited Tahun 2024 BPR Tabalong Bersinar Rp 770.894.453,80

-	Penerimaan Dividen Tahun 2023 yang diterima tahun 2024 pada BPR Tabalong Bersinar Rp509.142.810,01	Rp	(509.142.810,01)
-	Pengakuan Laba Audited pada PT. AMTB Tahun 2024	Rp	4.177.384.756,79
-	Pengakuan Laba LPUK Tanta Tahun 2024	Rp	78.812.000,00
	Jumlah	Rp	4.517.948.400,58

7.5.4.1.1.4. Lain-Lain PAD yang Sah – LO

Lain-Lain PAD yang Sah – LO adalah Pendapatan yang diperoleh dari Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan, Penerimaan Jasa Giro, Pendapatan Bunga, Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan Penyelenggaraan Sekolah dan Diklat, Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah, dan Pendapatan BLUD. Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah Tahun 2024 sebesar Rp140.121.431.530,16 atau mengalami penurunan sebesar Rp411.189.385,60 atau 0,29% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp140.532.620.915,76. Rincian atas Lain-Lain PAD yang Sah – LO tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. 5.4.6
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Hasil Penjualan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang-LO	0,00	374.600.000,00	(100,00)
2.	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LO	5.456.526.401,00	5.268.431.956,16	3,57
3	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	26.784.687.393,10	24.855.993.263,10	7,76
4.	Jasa Giro pada Kas di Bendahara-LO	158.270.653,59	145.664.665,96	8,65
5.	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS-LO	119.028,65	263.286,26	(54,79)
6.	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah – LO	18.106.092.549,70	9.712.801.811,96	86,41
7.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat lain -LO	0,00	326.696.948,00	(100,00)
8.	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	4.119.307.006,07	254.374.759,77	1519,39

No	Pendapatan – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
9.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	2.615.977.493,79	4.156.802.949,81	(37,07)
10.	Pendapatan Denda Pajak Hotel-LO	4.002.225,00	0,00	100
11.	Pendapatan Denda Pajak Motel-LO	3.371.582,00	2.042.960,00	65,03
12.	Pendapatan Denda Pajak Losmen-LO	51.900,00	4.600,00	1.028,26
13.	Pendapatan Denda Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	14.848.750,00	6.468.939,00	129,54
14.	Pendapatan Denda Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya-LO	2.858.776,00	3.349.331,00	(14,65)
15.	Pendapatan Denda Pajak Warung dan Sejenisnya-LO	3.129.135,00	262.137,00	1.093,70
16.	Pendapatan Denda Pajak Jasa Boga/ Katering dan Sejenisnya-LO	23.101.687,00	18.171.558,60	27,13
17.	Pendapatan Denda Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya-LO	3.542.477,00	0,00	100
18	Pendapatan Denda Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran(Fitness Center)-LO	80.000,00	0,00	100
19	Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/ Billboard/Videotron/Megatron -LO	55.836,00	0,00	100
20	Pendapatan Denda Pajak Reklame Melekat/ Stiker-LO	64.152,00	0,00	100
21.	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri-LO	665.659,00	4.958.104,00	(86,57)
22.	Pendapatan Denda Pajak Parkir-LO	642.900,00	0,00	100
23.	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah-LO	1.018.574,00	332.903,00	205,97
24	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet-LO	508.400,00	0,00	100
25.	Pendapatan Denda Pajak Batu Kapur-LO	0,00	836.000,00	(100,00)
26	Pendapatan Denda Pajak Pasir dan Kerikil-LO	45.239.115,00	0,00	100
27.	Pendapatan Denda Pajak Pasir Kuarsa-LO	72.930,00	252.654,00	(71,13)
28	Pendapatan Denda Pajak Tanah Serap (Fullers Earth)-LO	5.040,00	0,00	100
29.	Pendapatan Denda Pajak Basal-LO	20.992,00	481.600,00	(95,64)
30.	Pendapatan Denda Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya-LO	42.478,00	44.820,00	(5,23)

No	Pendapatan – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
31.	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) – LO	86.455.868,00	9.324.123,00	827,23
33.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan-LO	26.914.720,00	62.439.203,00	(56,89)
34	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan KeluargaASN-Tunjangan Keluarga PPPK-LO	593.300,00	0,00	100
35.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor- Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan-LO	0,00	692.684.750,00	(100,00)
36.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Biasa-LO	275.000,00	835.000,00	(67,07)
37	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia-LO	53.192.250,00	0,00	100
38.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor- Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website-LO	0,00	3.000.000,00	(100,00)
39	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor- Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah-LO	0,00	151.370.000,00	(100,00)
40	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan-LO	0,00	10.987.559,00	(100,00)
41.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten-LO	0,00	154.744.710,67	(100,00)
42.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang danJasa BOK Puskesmas-LO	1.200.000,00	0,00	100,00
43.	Pendapatan BLUD – LO	81.081.892.991,09	94.314.400.322,47	(14,03)
44.	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan-LO	1.416.913.577,00	0,00	100
45	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro-LO	109.690.690,17	0,00	100

No	Pendapatan – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
	Jumlah	**140.121.431.530,16**	**140.532.620.915,76**	**(0,29)**

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah – LO sebesar Rp140.121.431.530,16 dan Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah – LRA sebesar Rp140.394.616.041,71 atau terdapat selisih sebesar Rp273.184.511,55 Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

-	Peningkatan Pendapatan diterima dimuka sewa booth ATM Banua Lawas, ATM Bank Kal-Sel dan Sewa Kantor Kas Pada BPKAD Tahun 2024	Rp	(36.694.803,00)
-	Penurunan Pendapatan diterima dimuka Booth ATM Bank Mandiri pada Puskesmas Kelua tahun 2024	Rp	23.225.806,48
-	Pelunasan Piutang BLUD RSUD H. Badaruddin Tahun 2024	Rp	(6.550.826.430,00)
-	Pelunasan Piutang BLUD Puskesmas 2024	Rp	(171.606.800,00)
-	Penurunan Piutang Pemanfaatan Sewa BMD (Sewa ATM Banua Lawas) Tahun 2024	Rp	(677.419,00)
-	Peningkatan Pendapatan diterima dimuka Booth ATM Bank BRI dan BPD Kalsel Pada BLUD RSUD H. Badaruddin	Rp	(35.903.220,58)
-	Penambahan Piutang BLUD RSUD H. Badaruddin Tahun 2024	Rp	5.976.450.744,00
-	Penambahan Piutang BLUD Puskesmas Tahun 2024	Rp	167.781.600,00
-	Penambahan Piutang sewa booth atm mandiri Pada Puskesmas Kelua Tahun 2024	Rp	6.774.193,55
-	Penambahan Piutang Remunerasi TDF Tahun 2024	Rp	348.291.817,00
	Jumlah	Rp	273.184.511,55

7.5.4.1.2. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer – LO Kabupaten Tabalong adalah Pendapatan yang berasal dari dana Transfer dari Pemerintah Pusat dan Daerah untuk periode 1

Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.988.319.274.320,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp924.543.866.466,97 atau 44,80% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp2.063.775.407.853,03. Rincian Pendapatan Transfer - LO untuk Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.7
Pendapatan Transfer - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan – LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan – LO	2.771.166.722.347,00	1.800.629.321.760,00	53,90
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO	26.690.342.000,00	42.449.877.000,00	(37,13)
3.	Transfer Antar Daerah– LO	190.462.209.973,00	220.696.209.093,03	(13,70)
	Jumlah	**2.988.319.274.320,00**	**2.063.775.407.853,03**	**44,80**

7.5.4.1.2.1. **Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan** – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Kabupaten Tabalong adalah Pendapatan yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong yang berasal dari Bagi Hasil Pajak maupun Bukan Pajak serta Dana Transfer Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.771.166.722.347,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp970.537.400.587,00 atau 53,90% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp1.800.629.321.760,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.8
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan– LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Pendapatan - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Bagi Hasil Pajak – LO	360.749.214.335,00	70.161.921.855,00	414,17
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA – LO	1.749.112.835.820,00	1.079.129.004.564,00	62,09
3.	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	487.938.003.000,00	467.307.055.587,00	4,41
4.	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	32.673.657.742,00	47.030.532.569,00	(30,53)
5.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LO	140.693.011.450,00	137.000.807.185,00	2,70
Jumlah		**2.771.166.722.347,00**	**1.800.629.321.760,00**	**53,90**

Tahun 2024, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan – LO sebesar Rp2.771.166.722.347,00 dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan – LRA sebesar Rp2.273.815.720.192,00 atau terdapat selisih sebesar Rp497.351.002.155,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

-	Pengurangan TDF Tahun 2023 yang disalurkan tahun 2024	Rp	(368.764.124.000,00)
-	Penambahan TDF Tahun 2024	Rp	170.351.295.000,00
-	Penambahan Piutang Bagi Hasil PPh Ps 21	Rp	5.988.788.474,00
-	Penambahan Piutang Bagi Hasil PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	Rp	80.952.671,00
-	Pelunasan Piutang Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	Rp	(568,00)
-	Penambahan Piutang Bagi Hasil PBB	Rp	159.631.381.000,00
-	Penambahan Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Landrent	Rp	947.191.000,00
-	Penambahan Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Royalty	Rp	529.115.520.211,00
-	Pelunasan Piutang Bagi Hasil SDA Kehutanan -PSDH	Rp	(823,00)
-	Pelunasan Piutang Bagi Hasil CHT	Rp	(810,00)
	Jumlah	Rp	497.351.002.155,00

7.5.4.1.2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Merupakan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya yang berasal dari Insentif Fiskal Untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp26.690.342.000,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp15.759.535.000,00 atau 37,13% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp42.449.877.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.9
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2024 dan 2023

No.	Pendapatan - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Dana Insentif Daerah	0,00	42.449.877.000,00	(100)
2.	Insentif Fiskal-LO	26.690.342.000,00	0,00	100
Jumlah		**26.690.342.000,00**	**42.449.877.000,00**	**(37,13)**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp26.690.342.000,00 sedangkan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp128.917.019.000,00 atau terdapat selisih sebesar Rp102.226.677.000,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

-	Pendapatan Dana Desa yang tidak melalui RKUD	Rp	102.226.677.000,00
	Jumlah	Rp	102.226.677.000,00

7.5.4.1.2.3. Pendapatan Transfer Antar Daerah – LO

Merupakan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah dari Provinsi, berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Pengambilan Pemanfaatan Air Permukaan dan Bagi Hasil dari Pajak Rokok. Untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp190.462.209.973,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp30.233.999.120,03 atau 13,70% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp220.696.209.093,03 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.10
Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Pendapatan Transfer - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	20.293.596.350,00	18.844.427.138,09	7,69
2.	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	14.721.053.725,00	13.442.164.092,44	9,51
3.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	139.805.105.268,00	172.398.673.416,81	(18,91)
4.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan- LO	2.246.861.779,00	996.795.641,69	125,41
5.	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Rokok - LO	13.395.592.851,00	15.014.148.804,00	(10,78)
Jumlah		**190.462.209.973,00**	**220.696.209.093,03**	**(13,70)**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Antar Daerah – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp190.462.209.973,00 sedangkan Pendapatan Transfer Antar Daerah – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp210.024.205.229,00

atau terdapat selisih sebesar (Rp19.561.995.256,00). Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Peningkatan Piutang DBH PKB tahun 2024	Rp	433.604.465,00
- Peningkatan Piutang DBH BBNKB tahun 2024	Rp	1.505.147.006,00
- Penurunan piutang DBH PBBKB tahun 2024	Rp	(20.220.627.295,00)
- Peningkatan piutang DBH Air Permukaan tahun 2024	Rp	391.507.368,00
- Peningkatan piutang DBH Pajak Rokok tahun 2024	Rp	722.788.122,00
- Koreksi atas pendapatan DBH Provinsi (Pajak Rokok) Desember 2023	Rp	(2.394.414.922,00)
Jumlah	Rp	(19.561.995.256,00)

7.5.4.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Merupakan Pendapatan Daerah Lain-Lain Yang Sah yang diterima selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.546.567.858,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp22.834.634.985,40 atau 83,40% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp27.381.202.843,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.11
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO Tahun 2024 dan 2023

No	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pendapatan Hibah - LO	2.998.066.570,00	27.381.202.843,40	(89,05)
2.	Pendapatan Lainnya - LO	1.548.501.288,00	0,00	100,00
Jumlah		**4.546.567.858,00**	**27.381.202.843,40**	**(83,40)**

7.5.4.1.3.1. Pendapatan Hibah – LO

Merupakan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong yang berasal dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat dan Perusahaan Swasta. Pendapatan Hibah tahun 2024 sebesar Rp2.998.066.570,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp24.383.136.273,40 atau 89,05% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp27.381.202.843,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.12
Pendapatan Hibah - LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – Pusat - LO			
	a. Hibah Air Minum Pedesaan (PPKD)	0,00	2.362.209.421,00	(100,00)
	b. Hibah Air Minum Perkotaan	0,00	1.600.000.000,00	(100,00)
	c. Kementerian Perhubungan	0,00	531.720.000,00	(100,00)
	d. Kementerian Perdagangan	2.415.431.570,00	2.593.062.300,00	(6,85)
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO			
	a. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kal-Sel	0,00	16.594.612.122,40	(100,00)
	b. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kal-Sel	582.635.000,00	0,00	100,00
3.	Pendapatan Hibah dari Badan / Lembaga / Organisasi Dalam Negeri-LO			
	a. Bank Kalsel	0,00	239.499.000,00	(100,00)
5.	Pendapatan Hibah dari Badan/ Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri – LO			
	a. PT. ADARO	0,00	1.684.000.000,00	(100,00)
	b. PT. SIS	0,00	1.009.700.000,00	(100,00)
	c. PT. PPA	0,00	261.200.000,00	(100,00)
	d. PT. BUMA	0,00	505.200.000,00	(100,00)
Jumlah		**2.998.066.570,00**	**27.381.202.843,40**	**(89,05)**

Pendapatan Hibah – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp2.998.066.570,00 sedangkan Pendapatan Hibah–LRA tahun 2024 disajikan sebesar NIHIL atau terdapat selisih sebesar Rp2.998.066.570,00 Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hibah Pasar Rakyat Wirang ke Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan	Rp	2.415.431.570,00
- Hibah Mobil Dump Truk dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kal-Sel ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong	Rp	582.635.000,00
Jumlah	Rp	2.998.066.570,00

7.5.4.1.3.2. Pendapatan Lainnya – LO

Merupakan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong yang berasal dari Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara. Berdasarkan Berita Acara Rapat koordinasi Teknis Pembagian 6% keuntungan bersih tahun 2023 PT. Arutmin Indonesia Nomor 900.1.13.1/0607/BAPENDA/2025, menyatakan pembagian keuntungan bersih kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong sebesar Rp1.548.501.288,00 ($92.079,52).

7.5.4.2. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam tahun berkenaan yang menyebabkan penurunan ekuitas. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Jumlah Beban untuk periode Tahun 2024 sebesar Rp2.115.906.797.902,83 dan Tahun 2023 sebesar Rp1.739.336.891.014,46 mengalami kenaikan sebesar Rp376.569.906.888,37 atau 21,65%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.13
Beban Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Operasi	2.115.906.797.902,83	1.739.336.891.014,46	21,65
	Jumlah	**2.115.906.797.902,83**	**1.739.336.891.014,46**	**21,65**

7.5.4.2.1. Beban Operasi

Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dalam rangka kegiatan operasional supaya berjalan sebagaimana fungsinya dengan baik. Pada Kabupaten Tabalong Jumlah Belanja Operasi untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp2.115.906.797.902,83 atau mengalami kenaikan sebesar Rp376.569.906.888,37 atau 21,65% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp1.739.336.891.014,46 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.14
Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Pegawai – LO	729.353.636.777,26	579.068.238.882,00	25,95
2.	Beban Persediaan	155.071.530.974,59	152.451.756.156,48	1,72
3.	Beban Jasa	372.397.425.782,52	325.842.308.575,00	14,29
4.	Beban Pemeliharaan	88.524.341.065,00	64.512.159.009,00	37,22
5.	Beban Perjalanan Dinas	104.562.505.884,00	81.893.680.343,00	27,68
6.	Beban Barang Ekstra Komptable	4.361.612.136,00	5.264.625.835,00	(17,15)
7.	Beban Bunga	4.359.106.254,00	5.627.370.152,00	(22,54)
8.	Beban Subsidi	0,00	276.630.000,00	(100,00)
9.	Beban Hibah	77.587.896.487,00	80.498.177.520,00	(3,62)
10.	Beban Bantuan Sosial	33.049.730.000,00	27.324.100.000,00	20,95
11.	Beban Penyisihan Piutang	70.257.543,42	712.167,60	9.765,31
12.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	329.732.259.981,04	242.479.546.896,38	35,98
13.	Beban Transfer	216.772.815.800,00	173.220.865.820,00	25,14
14.	Beban Lain-lain	63.679.218,00	876.719.658,00	(92,74)
Jumlah		**2.115.906.797.902,83**	**1.739.336.891.014,46**	**21,65**

7.5.4.2.1.1. Beban Pegawai – LO

Beban Pegawai pada Tahun 2024 sebesar Rp729.353.636.777,26 mengalami kenaikan sebesar Rp150.285.397.895,26 atau 25,95% dibandingkan Tahun 2023 adalah sebesar Rp579.068.238.882,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 7.5.4.15
Beban Pegawai – LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Gaji Pokok PNS	209.377.204.765,00	202.740.938.039,00	3,27
2.	Beban Gaji Pokok PPPK	48.336.391.363,00	29.818.817.500,00	62,10
3.	Beban Tunjangan Keluarga PNS	18.938.862.680,00	18.295.225.732,00	3,52
4.	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	4.467.468.830,00	2.838.776.448,00	57,37
5.	Beban Tunjangan Jabatan PNS	5.376.320.000,00	5.188.629.950,00	3,62
6.	Beban Tunjangan Fungsional PNS	16.366.129.940,00	17.143.016.796,00	(4,53)
7.	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5.024.751.000,00	3.292.012.000,00	52,63
8.	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	1.715.275.000,00	1.794.031.560,00	(4,39)
9.	Beban Tunjangan Beras PNS	10.346.524.520,00	10.872.054.858,00	(4,83)
10.	Beban Tunjangan Beras PPPK	3.087.988.800,00	2.104.887.300,00	46,71
11.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	22.153.093.996,00	1.228.352.241,00	1.703,48
12.	Beban Pembulatan Gaji PNS	2.789.457,00	2.783.327,00	0,22
13.	Beban Pembulatan Gaji PPPK	597.556,00	324.611,00	84,08
14.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	17.190.811.297,00	14.811.194.399,00	16,07
15.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	3.114.323.456,00	1.532.684.308,00	103,19
16.	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	427.974.737,00	415.887.330,00	2,91
17.	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	105.646.981,00	63.391.175,00	66,66
18.	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	1.291.405.300,00	1.247.225.516,00	3,54
19.	Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK	297.597.354,00	190.605.207,00	56,13
21.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	121.546.316.837,69	89.549.951.734,00	35,73
22	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	14.990.506.591,59	0,00	100,00
23.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	1.814.472.009,00	1.600.784.120,00	13,35
24	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PPPK	102.772.518,00	0,00	100,00
25	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	81.320.262.113,00	52.063.482.440,00	56,19
26	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK	7.747.321.808,00	0,00	100,00
27.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	9.064.747.736,00	11.308.978.609,00	(19,84)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
28	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PPPK	500.000.000,00	0,00	100,00
29	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi kerja PNS	0,00	704.361.723,00	(100,00)
30.	Beban TPG PNSD	65.048.191.200,00	67.480.415.940,00	(3,60)
31.	Beban TKG PNSD	4.182.017.500,00	4.091.036.428,00	2,22
32.	Beban Tamsil Guru PNSD	673.250.000,00	2.488.165.000,00	(72,94)
33.	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	1.072.915.455,00	63.636.400,00	1.586,01
34	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	11.799.388.917,00	6.322.254.000,00	86,63
35.	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000,00	112.130.000,00	(92,72)
36	Beban TPG PPPK	6.409.459.200,00	0,00	100,00
37	Beban TKG PPPK	1.041.649.700,00	0,00	100,00
38	Beban Tamsil Guru PPPK	1.544.650.000,00	0,00	100,00
39.	Beban Uang Representasi DPRD	670.320.000,00	668.640.000,00	0,25
40.	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	55.194.300,00	56.080.500,00	(1,58)
41.	Beban Tunjangan Beras DPRD	58.660.200,00	59.456.820,00	(1,34)
42.	Beban Uang Paket DPRD	57.435.000,00	57.267.000,00	0,29
43	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	971.964.000,00	969.528.000,00	0,25
44	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	65.345.700,00	81.864.825,00	(20,18)
45	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	10.200.750,00	12.149.550,00	(16,04)
46	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.292.000.000,00	3.759.000.000,00	40,78
47	Beban Tunjangan Reses DPRD	882.000.000,00	945.000.000,00	(6,67)
48	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	358.247.980,00	315.769.015,00	13,45
49	Beban Jaminan Kesehatan DPRD	42.926.192,00	39.799.408,00	7,86
50	Beban Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	1.378.440,00	1.374.408,00	0,29
51	Beban Jaminan Kematian DPRD	4.135.320,00	4.123.224,00	0,29
52	Beban Tunjangan Perumahan DPRD	5.300.000.000,00	5.100.000.000,00	3,92
53	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	4.995.000.000,00	4.830.000.000,00	3,42
54	Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD	217.875.000,00	18.900.000,00	1.052,78
55	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	8.400.000,00	51.000.000,00	(83,53)
56	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	840.000,00	5.532.000,00	(84,82)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
57	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	15.120.000,00	91.800.000,00	(83,53)
58	Beban Tunjangan Beras KDH/WKDH	579.360,00	4.272.780,00	(86,44)
59	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	230.640,00	1.843.352,00	(87,49)
60	Beban Pembulatan Gaji KDH/WKDH	240	1.620,00	(85,19)
61	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	730.800,00	5.025.600,00	(85,46)
62	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	15.120,00	103.680,00	(85,42)
63	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	45.360,00	311.040,00	(85,42)
64	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	3.547.367,00	0,00	100,00
65	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	39.935.313,00	199.676.578,00	(80,00)
66	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	1.500.000,00	0,00	100,00
67	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	51.554.779,00	216.962.865,00	(76,24)
68	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	400.000,00	0,00	100,00
69	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	177.000,00	0,00	100,00
70	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	100.000.000,00	190.790.356,00	(47,59)
71	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan BangunanPerdesaan dan Perkotaan	19.312.500,00	0,00	100,00
72	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanahdan Bangunan	26.250.000,00	0,00	100,00
73	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	140.673.408,00	0,00	100,00
74	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	51.500.000,00	27.000.000,00	90,74
75	Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	260.400.000,00	201.600.000,00	29,17
76	Beban Dana Operasional KDH/WKDH	540.000.000,00	560.000.000,00	(3,57)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
77	Beban Pegawai BLUD	12.622.503.390,98	11.227.331.570,00	12,43
Jumlah		**729.353.636.777,26**	**579.068.238.882,00**	**25,95**

Beban Pegawai – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp729.353.636.777,26 dan Belanja Pegawai–LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp729.838.937.687,26. Selisih antara Beban Pegawai – LO dengan Belanja Pegawai–LRA sebesar (Rp485.300.910,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

- Koreksi Beban Pegawai atas temuan kelebihan pembayaran tunjangan istri dan tunjangan beras istri dengan status pegawai cerai	Rp	(17.300.910,00)
- Reklasifikasi atas pencatatan Kesalahan Penganggaran Belanja Honoraium TAPD yang seharusnya dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa	Rp	(468.000.000,00)
Jumlah	Rp	(485.300.910,00)

7.5.4.2.1.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp155.071.530.974,59 dan Rp152.451.756.156,48. Mengalami kenaikan sebesar Rp2.619.774.818,11 atau naik 1,72%. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.16
Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik /(Turun) %
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	513.348.762,00	1.299.548.912,00	(60,50)
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	3.992.280.007,00	3.076.709.578,00	29,76
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.471.412.217,00	13.444.556.671,00	(74,18)
4	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	4.018.556.300,00	2.530.285.742,00	58.82
5	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	7.057.000,00	409.095,00	1.625,03
6	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	104.735.555,00	77.032.479,00	35,96

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik /(Turun) %
7	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	181.199.094,00	163.290.000,00	10,97
8	Beban Bahan-Bahan Lainnya	2.665.682.960,00	6.150.577.494,00	(56,66)
9	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	761.226.751,00	961.944.779,00	(20,87)
10.	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	(26.666.680,00)	0,00	(100,00)
10	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	419.494.260,00	(100,00)
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	1.081.735.194,00	143.363.000,00	654,54
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	0,00	14.378.378,00	(100,00)
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	2.349.600,00	38.044.867,00	(93,82)
14	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	49.233.441,00	19.793.601,00	148,73
15	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	29.425.000,00	118.261.073,00	(75,12)
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.708.532.942,00	2.793.014.735,00	(3,02)
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	747.145.661,00	1.427.078.029,00	(47,65)
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.963.375.949,00	5.757.658.352,00	3,57
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	655.448.500,00	500.518.500,00	30,95
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	2.303.058.462,00	2.254.228.125,00	2,17
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	5.487.184.356,00	3.381.678.930,00	62,26
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	14.378.543.303,00	24.215.346.948,00	(40,62)
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	1.553.465.602,00	2.742.409.821,00	(43,35)
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	2.500.000,00	0,00	100,00
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olah Raga	881.449.409,00	196.472.243,00	348,64
26	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.966.957.746,00	1.686.925.073,00	16,60
27	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.682.735.111,00	1.463.244.900,00	83,34
28	Beban Obat-Obatan-Obat	2.395.856.774,59	(1.445.190.720,52)	(265,78)

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik /(Turun) %
29	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.645.967.321,00	116.633.673,00	1.311,23
30	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	58.804.140.982,00	42.112.239.200,00	39,64
31	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	1.315.674.107,00	391.071.000,00	236,43
32	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0,00	2.139.000.000,00	(100,00)
33	Beban Natura dan Pakan-Pakan	352.955.000,00	304.949.932,00	15,74
34	Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	1.111.450.000,00	0,00	100,00
35	Beban Makanan dan Minuman Rapat	15.409.963.859,00	17.509.047.030,00	(11,99)
36	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	17.672.480,00	1.052.133.840,00	(98,32)
37	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4.869.666.652,00	5.112.348.069,00	(4,75)
38	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	1.364.146.000,00	0,00	100,00
39	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	50.715.000,00	55.651.000,00	(8,87)
40	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	5.999.739.000,00	5.155.742.500,00	16,37
41	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	822.883.415,00	0,00	100,00
42	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	80.333.782,00	151.846.802,00	(47,10)
43	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	148.941.442,00	19.864.865,00	649,77
44	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	131.316.667,00	194.129.167,00	(32,36)
45	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	852.033.575,00	1.791.904.950,00	(52,45)
46	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	0,00	269.359.440,00	(100,00)
47	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	48.674.414,00	9.009.009,00	440,29
48	Beban Pakaian Penyelamatan	0,00	353.333.334,00	(100,00)
49	Beban Pakaian Kerja Laboratorium	0,00	4.000.000,00	(100,00)
50	Beban Pakaian Adat Daerah	162.162.162,00	167.148.649,00	(2,98)
51	Beban Pakaian Batik Tradisional	2.524.432.385,00	1.333.472.712,00	89,31
52	Beban Pakaian Olahraga	59.536.216,00	498.175.542,00	(88,05)
53	Beban Pakaian Paskibraka	370.438.739,00	217.440.000,00	70,36

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik /(Turun) %
54	Beban Komponen-Komponen Peralatan		4.318.919,00	(100,00)
55	Beban Komponen-Komponen Rambu-Rambu	620.000,00	30.045.046,00	(97,94)
56	Beban Pipa-Pipa Air Besi Tuang (DCI)	0,00	26.396.613,00	(100,00)
57	Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	1.260.000,00	1.420.000,00	(11,27)
58	Beban Pipa-Pipa Lainnya	46.846.000,00	0,00	100,00
59	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-AlatPenyimpan Perlengkapan Kantor	14.031.532,00	0,00	100,00
60	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-AlatKantor Lainnya	5.220.030,00	0,00	100,00
61	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat RumahTangga-Alat Pemadam Kebakaran	12.730.000,00	0,00	100,00
62	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat KesehatanUmum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	71.916.937,00	0,00	100,00
63	Beban Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga-PeralatanPermainan	23.949.351,00	0,00	100,00
64	Beban Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga-PeralatanOlahraga Lainnya	6.126.126,00	0,00	100,00
65	Beban Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung TempatKerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	143.783.784,00	0,00	100,00
66	Beban Aset Tetap Lainnya-Bahan Perpustakaan-Bahan PerpustakaanTercetak-Buku Umum	24.375.000,00	0,00	100,00
	Jumlah	**155.071.530.974,59**	**152.451.756.156,48**	**1,72**

Beban Persediaan – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp155.071.530.974,59 dan Belanja Barang–LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp157.823.467.222,00. Selisih antara Beban Persediaan dengan Belanja

Barang adalah sebesar (Rp2.751.936.247,41) dengan penjelasan sebagai berikut:

-	Saldo Awal Persediaan tahun 2024	Rp	22.616.417.120,72
-	Saldo Akhir persedian tahun 2024	Rp	(25.202.567.828,13)
-	Belanja Modal Yang menghasilkan Persediaan pada Dinas Pendidikan	Rp	330.349.589,00
-	Belanja Modal Yang menghasilkan Persediaan pada DP3AP2KB	Rp	59.009.009,00
-	Belanja Barang terkait Persediaan yang dikapitalisasi menjadi Aset tetap pada BPKAD	Rp	(480.000.000,00)
-	Belanja Barang terkait Persediaan yang dikapitalisasi menjadi Aset tetap pada BPBD	Rp	(73.921.643,00)
-	Belanja Barang terkait Persediaan yang dikapitalisasi menjadi Aset tetap pada Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan	Rp	(17.800.000,00)
-	Belanja Barang terkait Persediaan yang dikapitalisasi menjadi Aset tetap pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rp	(3.450.000,00)
-	Pelunasan Utang Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat pada Dinas PUPR (SP2D Belanja Belum Terbit)	Rp	(17.810.333,00)
	Utang Beban Bahan /Bibit Tanaman pada DKPPTPH		37.837.838,00
	Jumlah	Rp	(2.751.936.247,41)

7.5.4.2.1.3. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp372.397.425.782,52 dan Rp325.842.308.575,00. Mengalami peningkatan sebesar Rp46.555.117.207,52 atau 14,29%. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.17
Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	24.750.000,00	359.050.000,00	(93,11)
2	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas,	8.266.470.000,00	7.626.717.500,00	8,39

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
	Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia			
3	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	638.280.000,00	809.013.000,00	(21,10)
4	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	225.000.000,00	273.000.000,00	(17,58)
5	Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	1.679.500.000,00	132.000.000,00	1.172,35
6	Beban Honorarium Rohaniwan	426.900.000,00	2.404.237.500,00	(82,24)
7	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan pengelola wbsite	208.600.000,00	372.800.000,00	(44,05)
8	Beban Honorarium Penyelenggara Ujian	103.530.000,00	1.440.000,00	7.089,58
9	Beban Honorarium Penulisan Butir Soal Tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota	51.500.000,00	0,00	100,00
10	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	11.842.130.000,00	618.710.000,00	1.814,00
11	Beban Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	510.000.000,00	85.300.000,00	497,89
12	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	9.785.800.000,00	13.933.870.000,00	(29,77)
13	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	2.408.280.000,00	5.363.341.744,00	(55,10)
14	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	219.591.450,00	234.168.800,00	(6,23)
15	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	13.901.867.000,00	5.205.608.997,00	167,06
16	Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	3.536.210.000,00	3.629.500.000,00	(2,57)
17	Beban Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2.489.050.000,00	0,00	100,00
18	Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	3.193.050.000,00	2.998.908.000,00	6,47
20	Beban Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	1.089.000.000,00	439.000.000,00	148,06
21	Beban Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	73.200.000,00	0,00	100,00
22	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	1.050.123.271,00	1.037.285.813,00	1,24

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
23	Beban Jasa Tenaga Administrasi	2.623.191.500,00	8.659.447.500,00	(69,71)
24	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer		4.800.000,00	(100,00)
25	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	13.864.969.000,00	13.315.024.938,00	4,13
26	Beban Jasa Tenaga Ahli	7.045.677.000,00	3.979.062.443,00	77,07
27	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	19.329.956.800,00	18.299.723.580,00	5,63
28	Beban Jasa Tenaga Keamanan	3.930.300.000,00	3.962.900.000,00	(0,82)
29	Beban Jasa Tenaga Supir	3.426.750.000,00	2.632.193.200,00	30,19
30	Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	266.500.000,00	(100,00)
31	Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	10.000.000,00	67.150.000,00	(85,11)
32	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	0,00	496.550.000,00	(100,00)
33	Beban Jasa Tata Rias	0,00	44.126.126,00	(100,00)
34	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	429.200.000,00	1.475.500.000,00	(70,91)
35	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	0,00	10.295.104,00	(100,00)
36	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	0,00	199.721.000,00	(100,00)
37	Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	0,00	24.746.328,00	(100,00)
38	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	13.006.024.486,00	7.267.155.000,00	78,97
39	Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	358.750.000,00	337.500.000,00	6,30
40	Beban Jasa Kalibrasi	52.963.500,00	182.405.000,00	(70,96)
42	Beban Jasa Pengolahan Sampah	767.432.153,00	27.544.600,00	2.686,14
43	Beban Jasa Pengukuran Tanah	25.056.326,00	33.402.000,00	(24,99)
44	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	4.286.146.711,00	4.073.542.857,00	5,22
45	Beban Tagihan Telepon	266.409.101,00	278.256.114,00	(4,26)
46	Beban Tagihan Air	1.257.399.161,00	744.151.084,00	68,97
47	Beban Tagihan Listrik	12.149.737.846,00	9.608.121.770,00	26,45
48	Beban Langganan Jurnal / Surat Kabar / Majalah	562.525.968,00	526.304.535,00	6,88
49	Beban Kawat / Faksimili / Internet/TV Berlangganan	4.301.676.463,00	3.978.825.097,00	8,11
50	Beban Paket/Pengiriman	15.637.620,00	6.771.270,00	130,94
51	Beban Penambahan Daya	95.452.564,00	116.675.953,00	(18,19)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
52	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	760.007.041,00	(100,00)
53	Beban Lembur	228.206.400,00	880.908.000,00	(74,09)
54	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	1.926.579.552,00	46.091.356,00	4.079,92
55	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	1.482.383.896,00	1.349.470.608,00	9,85
56	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	40.563.651.500,00	38.556.000.000,00	5,21
57	Beban Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	306.390.000,00	420.000.000,00	(27,05)
58	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	1.218.524.956,00	(100,00)
59	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	0,00	49.209.140,00	(100,00)
60	Beban Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	356.301.475,00	238.073.609,00	49,66
63	Beban Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	3.000.000,00	(100,00)
64	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	727.337.648,00	468.000.000,00	55,41
66	Beban Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	283.995.250,00	(100,00)
68	Beban Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	0,00	15.000.000,00	(100,00)
69	Beban Sewa Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	727.500.000,00	0,00	100,00
70	Beban Sewa Perkakas Bengkel Listrik	0,00	66.500.000,00	(100,00)
71	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	2.270.255.842,00	2.967.357.555,00	(23,49)
72	Beban Sewa Komputer Jaringan	223.187.842,00	59.979.160,00	272,11
73	Beban Sewa Alat Pelindung Lainnya	0,00	700.000,00	(100,00)
74	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	310.100.000,00	2.242.040.278,00	(86,17)
75	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3.885.000,00	0,00	100,00
76	Beban Sewa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	60.000.000,00	0,00	100,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
77	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	78.000.000,00	138.000.000,00	(43,48)
78	Beban Sewa Pagar	0,00	351.941.441,00	(100,00)
79	Beban Sewa Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	4.587.649,00	0,00	100,00
80	Beban Sewa Audio Visual	0,00	81.699.324,00	(100,00)
81	Beban Sewa Musik Lainnya	0,00	19.100.000,00	(100,00)
82	Beban Sewa Alat Bercorak Kebudayaan Lainnya	2.700.000,00	0,00	100,00
83	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	49.181.482,00	20.897.619,00	135,34
	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	179.820.000,00	0,00	100,00
84	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	144.993.889,00	0,00	100,00
85	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	209.771.439,00	15.860.805.299,00	(98,68)
86	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untukKonstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	2.645.677.095,00	0,00	100,00
87	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	18.037.500,00	31.646.100,00	(43,00)
88	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	1.104.410.456,00	382.275.985,00	188,90
89	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	0,00	15.854.826,00	(100,00)
90	Beban Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Survei Permukaan Tanah	0,00	791.005.980,00	(100,00)
91	Beban Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	0,00	244.977.000,00	(100,00)
92	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	337.706.222,00	0,00	100,00
93	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi	96.528.930,00	617.810.591,00	(84,38)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
	Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan			
94	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Survei	0,00	222.450.000,00	(100,00)
95	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus	0,00	3.130.723.047,00	(100,00)
96	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	0,00	12.530.000,00	(100,00)
97	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	0,00	292.891.480,00	(100,00)
98	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	0,00	78.824.324,00	(100,00)
99	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	113.902.702,00	14.975.000,00	660,62
100	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	1.323.222.316,00	0,00	100,00
101	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	1.178.092.595,00	2.843.798.690,00	(58,57)
102	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	4.944.070.814,00	0,00	100,00
103	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment) Infrastruktur FasilitasPerkotaan	149.613.348,00	0,00	100,00
104	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment) Infrastruktur Fasilitas Saranadan Prasarana Olahraga serta Kesenian	368.000.000,00	0,00	100,00
105	Beban Beasiswa Tugas Belajar S1	0,00	160.400.000,00	(100,00)
106	Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	0,00	402.603.500,00	(100,00)
107	Beban Beasiswa Tugas Belajar S3	0,00	24.000.000,00	(100,00)
108	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	6.177.762.612,00	3.194.429.276,00	93,39
109	Beban Diklat Kepemimpinan	19.800.000,00	433.135.000,00	(95,43)
110	Beban Sosialisasi	645.754.000,00	0,00	100,00
111	Beban Bimbingan Teknis	2.916.418.731,00	0,00	100,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
112	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	0,00	374.305.713,00	(100,00)
113	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	0,00	385.486.691,00	(100,00)
114	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	0,00	224.997,00	(100,00)
115	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	337.442.988,00	(100,00)
116	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	0,00	31.250.000,00	(100,00)
117	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,00	64.963.971,00	(100,00)
118	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	3.000.000,00	5.000.000,00	(40,00)
119	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	4.218.422.026,00	3.578.208.784,00	17,89
120	Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	2.339.000.000,00	1.172.300.000,00	99,52
121	Beban Beasiswa	1.116.745.144,00	701.000.000,00	59,31
122	Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	9.000.000.000,00	17.421.686.000,00	(48,34)
123	Beban Bantuan Fasilitasi Premi Asuransi Pertanian	7.052.920,00	0,00	100,00
124	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	2.623.270.450,00	(100,00)
126	Beban Barang dan Jasa BOS	27.846.314.314,00	23.964.387.056,00	16,20
127	Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	2.300.719.560,00	0,00	100,00
128	Beban Barang dan Jasa BLUD	104.144.252.963,52	70.048.803.637,00	48,67
	Jumlah	**372.397.425.782,52**	**325.842.308.575,00**	**14,29**

Beban Jasa – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp372.397.425.782,52 dan Belanja Jasa–LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp354.209.371.049,52.

Selisih antara Beban Jasa dengan Belanja Jasa adalah sebesarRp18.188.054.733,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Saldo Awal Utang Beban Jasa tahun 2024	Rp	(416.042.161,00)
- Saldo Akhir Utang Beban Jasa tahun 2024	Rp	17.934.170.076,00
- Belanja Modal yang menghasilkan Jasa pada Dinas Pendidikan	Rp	109.565.000,00
Belanja Modal yang menghasilkan Jasa pada Disdukcapil	Rp	2.369.838,00
- Belanja Modal yang menghasilkan Jasa pada RSUD H. Badaruddin Kasim	Rp	166.500,00
- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan yang menghasilkan Aset Tetap pada Dinas Perkebunan dan Peternakan	Rp	(79.494.520,00)
- Belanja Modal yang menghasilkan Jasa pada BPKAD		179.820.000,00
- Reklasifikasi atas pencatatan Kesalahan Penganggaran Belanja Honoraium TAPD yang seharusnya dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa	Rp	468.000.000,00
- Koreksi Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia atas temuan Kelebihan pembayaran tahun 2024	Rp	(3.150.000,00)
- Koreksi Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan atas temuan Kelebihan pembayaran tahun 2024	Rp	(7.350.000,00)
Jumlah	Rp	18.188.054.733,00

7.5.4.2.1.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp88.524.341.065,00 mengalami kenaikan sebesar Rp24.012.182.056,00 atau 37,22% jika dibandingkan Tahun 2023 Rp64.512.159.009,00. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.18
Beban Pemeliharaan – LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
I	**Beban Pemeliharaan Tanah**	**0,00**	**22.190.973,00**	**(100)**
2.	Beban Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	22.190.973,00	(100)
II	**Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**	**19.381.752.413,00**	**9.219.593.634,00**	**110,22**
1.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Grader	0,00	4.000.000,00	(100,00)
2.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	629.362.057,00	252.314.250,00	149,44
3.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat- Compacting Equipment	0,00	3.650.000,00	(100,00)
4.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	0,00	54.152.500,00	(100,00)
5.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	219.050.600,00	0,00	100,00
6.	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	155.829.569,00	4.880.000,00	3.093,23
7.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	497.364.743,00	3.128.621.422,00	(84,10)
8.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	12.923.492.879,00	1.585.738.878,00	714,98
9.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	232.613.593,00	12.730.000,00	1.727,29
10.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.874.154.453,00	147.515.565,00	1.170,48
11.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	61.814.800,00	11.298.500,00	447,11
12.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	687.599.700,00	(100,00)
13.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat AngkutanApung Bermotor untuk Penumpang	35.678.000,00	0,00	100,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
14.	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur- Alat Bengkel Tak Bermesin- Perkakas Standard (Standard Tools)	0,00	4.835.000,00	(100,00)
15.	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	0,00	61.391.880,00	(100,00)
17.	Beban Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	0,00	8.000.000,00	(100,00)
18.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	163.151.500,00	2.791.730.249,00	(94,16)
19.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	577.634.608,00	152.605.983,00	278,51
20.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	16.408.000,00	(100,00)
21.	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	8.918.918,00	(100,00)
22.	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-AlatKedokteran Umum	14.500.000,00	0,00	100,00
23.	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-AlatKesehatan Umum Lainnya	1.206.434.000,00	0,00	100,00
24.	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	0,00	44.291.000,00	(100,00)
25.	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat LaboratoriumUmum	104.282.930,00	0,00	100,00
26.	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	348.449.740,00	60.274.838,00	478,10
27.	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	172.109.891,00	0,00	100,00
28.	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	79.750.000,00	12.600.000,00	532,94
29.	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	57.207.950,00	146.834.951,00	(61,04)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
30	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu- Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	28.871.100,00	19.202.000,00	50,35
III	**Beban Pemeliharan Gedung dan Bangunan**	**27.851.832.908,00**	**18.670.883.969,00**	**49,17**
1	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	22.149.902.607,00	13.903.418.880,00	59,31
2.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	513.055.105,00	243.083.256,00	111,06
3.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	424.254.054,00	963.585.346,00	(55,97)
4.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	0,00	368.754.350,00	(100,00)
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-BangunanGedung Tempat Pendidikan	15.734.250,00	0,00	100,00
6.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	1.342.597.048,00	1.128.369.948,00	18,99
7	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-BangunanGedung Perpustakaan	81.124.000,00	0,00	100,00
8	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	0,00	97.753.260,00	(100,00)
9	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-BangunanTerbuka	97.651.140,00	0,00	100,00
10	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-BangunanPeternakan/Perikanan	144.459.997,00	0,00	100,00
11.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	460.218.110,00	0,00	100,00
12.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	98.247.192,00	0,00	100,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
13.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	196.521.300,00	0,00	100,00
14.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-BangunanGedung Tempat Kerja Lainnya	362.738.208,00	0,00	100,00
15.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	0,00	364.092.568,00	(100,00)
16.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	0,00	250.956.016,00	(100,00)
17.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	194.479.317,00	399.378.000,00	(51,30)
18.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	1.155.070.760,00	668.476.100,00	72,79
19.	Beban Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti- Tugu/Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	615.779.820,00	164.720.000,00	273,83
20.	Beban Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti- Tugu/Tanda Batas-Pagar	0,00	118.296.245,00	(100,00)
IV	**Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan**	**41.270.305.744,00**	**36.584.490.433,00**	**12,81**
1.	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kabupaten	27.513.510.617,00	26.797.631.502,00	2,67
2.	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kota	0,00	12.161.219,00	(100,00)
3.	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jembatan-Jembatan pada JalanKabupaten	909.983.405,00	0,00	100,00
4.	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Lainnya	206.032.344,00	0,00	100,00
5.	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jembatan-Jembatan Lainnya	6.856.211.389,00	6.172.276.054,00	11,08
6.	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	3.624.958.157,00	3.163.017.254,00	14,60
7.	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembuang Irigasi	1.699.999.998,00	69.236.000,00	2.355,37

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
8.	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	90.465.000,00	285.846.000,00	(68,35)
	Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	67.456.000,00	0,00	100,00
9.	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	156.508.834,00	70.576.458,00	121,76
10.	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	145.180.000,00	13.745.946,00	956,17
V	**Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud**	**20.450.000,00**	**15.000.000,00**	**36,33**
1	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	15.000.000,00	(100,00)
2.	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	20.450.000,00	0,00	100,00
Jumlah		**88.524.341.065,00**	**64.512.159.009,00**	**37,22**

Beban Pemeliharaan – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp88.524.341.065,00 dan Belanja Pemeliharaan – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp92.661.504.037,00 Selisih antara Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan adalah sebesar (Rp4.137.162.972,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pelunasan Utang Beban Pemeliharaan Gedung Kantor pada Dinas Lingkungan Hidup tahun 2024 Rp (1.402.095,00)
- Pelunasan Utang Pemeliharaan Gedung bangunan kantor Dinas PUPR Tahun 2024 Rp (26.113.545,00)
- Pelunasan Utang Pemeliharaan Jalan Kabupaten Dinas PUPR Tahun 2024 Rp (2.129.275.225,00)
- Belanja Modal yang menghasilkan Beban Pemeliharaan Gedung Kantor pada Dinas PUPR Tahun 2024 Rp 357.825.305,00
- Belanja Modal yang menghasilkan Beban Pemeliharaan Gedung Kantor Bangunan Terbuka pada Dinas PUPR Tahun 2024 Rp 97.651.140,00

-	Belanja Modal Jalan yang menghasilkan beban pemeliharaan jalan Kabupaten pada Dinas PUPR	Rp	665.778.000,00
-	Belanja Modal Jalan yang menghasilkan beban pemeliharaan jembatan pada Dinas PUPR	Rp	617.160.000,00
-	Belanja Pemeliharaan yang menghasilkan Aset Tetap Bangunan Gedung(Gedung Puspaga) Pada Dinas PUPR	Rp	(124.678.000,00)
-	Belanja Pemeliharaan yang mengsailkan Aset Tetap pada Dinas Lingkungan Hidup	Rp	(9.119.900,00)
-	Belanja Pemeliharaan yang menghasilkan Aset Tetap Bangunan Pertokoan (Plaza Barunak) Pada Dinas PUPR	Rp	(2.974.542.080,00)
-	Koreksi Beban Pemeliharaan Gedung Bangunan atas temuan kelebihan pembayaran	Rp	(508.189.300,0)
-	Koreksi Beban Pemeliharaan JIJ atas temuan kelebihan pembayaran	Rp	(179.415.000,00)
-	Utang Beban tahun 2024 Pemeliharaan Pada DPUPR	Rp	67.499.752,00
-	Utang Beban tahun 2024 Pemeliharaan Pada Satpol PP	Rp	9.657.976,00
	Jumlah	(Rp	4.137.162.972,00)

7.5.4.2.1.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp104.562.505.884,00 mengalami kenaikan sebesar Rp22.668.825.541,00 atau 27,68% jika dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp81.893.680.343,00. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.19
Beban Perjalanan Dinas – LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
I	**Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**104.336.351.412,00**	**81.893.680.343,00**	**27,40**
1.	Beban Perjalanan Dinas Biasa	86.494.174.698,00	66.148.247.543,00	30,76
2.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.842.176.714,00	0,00	100,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
3.	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	15.745.432.800,00	(100)
II	**Perjalanan Dinas Luar Negeri**	**226.154.472,00**	**0,00**	**100**
1	Beban Perjalanan Dinas Biasaâ€“Luar Negeri	226.154.472,00	0,00	100
Jumlah		**104.562.505.884,00**	**81.893.680.343,00**	**27,68**

Beban Perjalanan Dinas – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp104.562.505.884,00 dan Belanja Perjalanan Dinas – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp104.604.413.846,00. Selisih antara Beban Perjalanan Dinas dengan Belanja Perjalanan Dinas adalah sebesar (Rp41.907.962,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

- Koreksi beban perjalanan dinas luar negeri atas temuan pemerikasaan kelebihan bayar	Rp	(12.590.512,00)
- Koreksi beban perjalanan dinas luar dalam negeri atas temuan pemerikasaan kelebihan bayar	Rp	(29.317.450,00)
Jumlah	Rp	(41.907.962,00)

7.5.4.2.1.6. Beban Barang Ekstrakomptable

Beban Ekstrakomptable Tahun 2024 sebesar Rp4.361.612.136,00 mengalami penurunan sebesar Rp903.013.699,00 atau 17,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5.264.625.835,00. Beban Barang Ekstrakomptable merupakan barang yang nilai perolehannya dibawah kapitalisasi.

Tabel 7.5.4.20
Beban Barang Ekstrakomptable Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Barang Ekstrakomptable Peralatan Mesin	2.114.018.746,00	3.200.143.272,00	(33,94)
2.	Beban Barang Ekstrakomptable Gedung dan Bangunan	0,00	27.618.663,00	(100,00)
3.	Beban Barang Ekstrakomptable Aset Tetap Lainnya	2.247.593.390,00	2.036.863.900,00	10,35

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
Jumlah		**4.361.612.136,00**	**5.264.625.835,00**	**(17,15)**

7.5.4.2.1.7. Beban Bunga

Beban Bunga Tahun 2024 sebesar Rp4.359.106.254,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.268.263.898,00 atau 22,54% jika dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp5.627.370.152,00. Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran Pemerintah Daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima Pemerintah Daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda. Rincian Beban Bunga untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.21
Beban Bunga Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)- BUMN-Jangka Menengah	4.359.106.254,00	5.627.370.152,00	(22,54)
Jumlah		**4.359.106.254,00**	**5.627.370.152,00**	**(22,54)**

Beban Bunga – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp4.359.106.254,00 dan Belanja Bunga – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp4.359.106.254,00.

7.5.4.2.1.8. Beban Subsidi

Beban Subsidi Tahun 2024 sebesar NIHIL mengalami penurunan sebesar Rp276.630.000,00 atau 100,00% jika dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp276.630.000,00. Beban Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan Pemerintah Daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh

masyarakat. Rincian Beban Subsidi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.22
Beban Subsidi Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Subsidi kepada BUMD	0,00	276.630.000,00	(63,05)
Jumlah		0,00	**276.630.000,00**	**(63,05)**

Beban Subsidi – LO tahun 2023 disajikan sebesar Rp276.630.000,00 dan Belanja Subsidi – LRA tahun 2023 disajikan sebesar Rp276.630.000,00.

7.5.4.2.1.9. Beban Hibah

Beban hibah Tahun 2024 sebesar Rp77.587.896.487,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.910.281.033,00 atau 3,62% jika dibandingkan Tahun 2023 Rp80.498.177.520,00. Beban Hibah merupakan beban Pemerintah Kabupaten Tabalong dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah Lainnya, Perusahaan Daerah, Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat. Rincian Beban Hibah untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.23
Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	545.700.000,00	78.300.000,00	596,93
2.	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	67.397.000,00	286.137.000,00	(76,45)
3.	Beban Hibah uang kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan	47.575.885.839,00	27.057.782.196,00	75,83
4.	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela	2.364.503.587,00	0,00	100,00

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
	danSosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan			
5.	Beban Hibah uang kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan sosial yang Telah Memiliki Surat Keterang Terdaftar	13.525.000.000,00	35.123.826.000,00	(61,49)
6.	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	341.504.760,00	(100,00)
7.	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.836.107.000,00	300.000.000,00	512,04
8.	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.010.417.761,00	1.274.142.148,00	(20,70)
9.	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	3.951.573.600,00	10.633.529.850,00	(62,84)
10.	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.270.909.000,00	1.216.100.000,00	4,51
11.	Beban Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	3.643.532.700,00	4.186.855.566,00	(12,98)
12.	Beban Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	1.796.870.000,00	0,00	100,00
Jumlah		**77.587.896.487,00**	**80.498.177.520,00**	**(3,62)**

Beban Hibah – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp77.587.896.487,00 dan Belanja Hibah – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp73.599.878.139,00 Selisih antara Beban Hibah dengan Belanja Hibah adalah sebesar Rp3.988.018.348,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Hibah Mobil Toyota Hiace dari BPKAD ke UPPD Samsat Tanjung Rp 545.700.000,00
- Hibah Bangunan Gedung dari Sekretariat Daerah ke Kantor Desa Rp 67.397.000,00
- Hibah Bangunan Pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ke Sekolah Swasta Rp 2.293.381.087,00
- Hibah Aset Tetap Lainnya dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ke Sekolah Sanggar Rp 100.000.000,00
- Hibah Mobil Suzuki APV dari BPKAD ke UPBS Rescue 361 Agung Rp 202.856.500,00

-	Hibah Tanah dari Sekretariat Daerah ke Pemerintah Desa Manduin	Rp	71.122.500,00
-	Hibah Traktor dari DKPPTPH Ke Poktan	Rp	707.561.261,00
	Jumlah	Rp	3.988.018.348,00

7.5.4.2.1.10. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar Rp33.049.730.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp5.725.630.000,00 atau 20,95% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp27.324.100.000,00. Beban Bantuan Sosial merupakan beban Pemerintah Kabupaten Tabalong dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat. Beban Bantuan Sosial berada pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah selaku PPKD. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.24
Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu	21.358.050.000,00	22.319.100.000,00	(4,31)
2.	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	5.797.630.000,00	0,00	100,00
3.	Bantuan sosial uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	340.000.000,00	625.000.000,00	(45,60)
4.	Bantuan sosial uang yang direncanakan kepada lembaga Non Pemerintahan Bidang (Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	5.554.050.000,00	4.380.000.000,00	26,80
Jumlah		**33.049.730.000,00**	**27.324.100.000,00**	**20,95**

Beban Bantuan Sosial – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp33.049.730.000,00 dan Belanja Bantuan Sosial – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp33.049.730.000,00.

7.5.4.2.1.11. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar Rp70.257.543,42 mengalami peningkatan sebesar Rp69.545.375,82 atau 9.765,31% dibandingkan dengan

Tahun 2023 sebesar sebesar Rp712.167,60. Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan piutang yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.25
Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Penyisihan Piutang Pajak	29.476.212,29	0,00	100,00
2.	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	2.283.792,00	87.952,50	2.496,62
3.	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	30.755.032,69	624.215,10	4.826,99
4.	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	7.742.506,44	0,00	100,00
Jumlah		**70.257.543,42**	**712.167,60**	**9.765,31**

Beban Penyisihan Piutang hanya diakui dalam Laporan Operasional, yaitu sebesar Rp70.257.543,42.

7.5.4.2.1.12. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Penyusutan Aset Tak Berwujud pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp329.732.259.981,04 dan Rp242.479.546.896,38 mengalami peningkatan sebesar Rp87.252.713.084,66 atau 35,98%. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Tabel 7.5.4.26
Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	79.545.978.632,51	58.215.351.902,00	36,64
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	129.168.609.996,25	49.513.767.012,00	160,87
3.	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	119.529.235.015,07	124.324.722.711,00	(3,86)
4.	Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	22.553.078,00	22.553.078,00	0,00

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
5.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	842.054.492,54	10.403.152.193,38	(91,91)
6.	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	623.828.766,67	0,00	100,00
Jumlah		**329.732.259.981,04**	**242.479.546.896,38**	**35,98**

7.5.4.2.1.13. Beban Transfer

Beban Transfer adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dalam rangka menyalurkan bagi hasil dari pemerintah pusat. Beban Transfer untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp216.772.815.800,00 mengalami kenaikan sebesar Rp43.551.949.980,00 atau 25,14% jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp173.220.865.820,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.27
Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	9.759.500.000,00	8.116.500.002,00	20,24
2.	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	11.208.800.000,00	592.499.998,00	1.791,78
3.	Beban Bantuan Keuangan Umum Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	6.018.515.800,00	0,00	100,00
4	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	189.786.000.000,00	164.511.865.820,00	15,36
Jumlah		**216.772.815.800,00**	**173.220.865.820,00**	**25,14**

Beban Transfer – LO tahun 2024 disajikan sebesar Rp216.772.815.800,00 dan Belanja Transfer – LRA tahun 2024 disajikan sebesar Rp318.999.492.800,00, terdapat selisih sebesar Rp102.226.677.000,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

-	Belanja Transfer Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa dari APBN yang tidak melalui RKUD Tahun 2024	Rp	102.226.677.000,00
	Jumlah	Rp	102.226.677.000,00

7.5.4.2.1.14. Beban Lain-Lain

Beban Lain-lain untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp63.679.218,00 mengalami penurunan sebesar Rp813.040.440,00 atau 92,74% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp876.719.658,00 Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penurunan nilai investasi (rugi usaha penyertaan modal) pada beberapa Badan Usaha Milik Daerah pada Kabupaten Tabalong selama Tahun 2024. Adapun rincian beban lain-lain tersebut sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.28
Beban Lain-lain Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Penurunan Nilai Investasi			
	a. PD. Tabalong Jaya Persada	63.679.218,00	876.719.658,00	(92,74)
Jumlah		**63.679.218,00**	**876.719.658,00**	**(92,74)**

Beban Lain-lain hanya diakui dalam Laporan Operasional, yaitu sebesar Rp63.679.218,00

7.5.4.3. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok. Pada Tahun 2024 sebesar (Rp2.056.705.607,00) dan Tahun 2023 sebesar (Rp2.461.990.595,00).

Tabel 7.5.4.29
Surflus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
I.	**Defisit Penjualan Aset Non Lancar**	**0,00**	**2.461.990.595,00**	(100,00)
3.	Defisit Penjualan Alat Angkutan-LO	0,00	2.461.990.595,00	(100,00)
II	**Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**	**2.056.705.607,00**	**0,00**	**100,00**

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Defisit Penghapusan Alat angkutan	1.824.060.607,00	0,00	100,00
2.	Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang-LO	232.645.000,00	0,00	100,00
	Jumlah	**2.056.705.607,00**	**2.461.990.595,00**	**(15,93)**

7.5.4.4. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa merupakan selisih bersih pendapatan luar biasa dikurangi beban luar biasa, yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali. Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 adalah (Rp1.985.000.000,00) sedangkan Tahun 2023 adalah (Rp1.624.000.000,00)

7.5.4.5. BEBAN LUAR BIASA

Beban Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.985.000.000,00 dan Rp1.624.000.000,00 mengalami peningkatan sebesar Rp361.000.000,00 atau 22,23%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.4.30
Beban Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun) %
1.	Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00
2.	Beban Tak Terduga	1.985.000.000,00	1.624.000.000,00	22,23
Jumlah		**1.985.000.000,00**	**1.624.000.000,00**	**22,23**

7.5.4.6. POS SURPLUS/DEFISIT – LO

Surplus/Defisit–LO sebesar Rp1.145.761.004.901,03 merupakan nilai dari Pendapatan-LO sebesar Rp3.265.709.508.410,86 (terdiri dari Pendapatan Asli Daerah–LO, Pendapatan Transfer–LO dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah–LO) dikurangi Beban sebesar Rp2.115.906.797.902,83 dikurang Defisit Non Operasional (Rp2.056.705.607,00), dan Pos Luar Biasa sebesar (Rp1.985.000.000,00).

7.5.5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

7.5.5.1. ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup dari pendapatan untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang. Arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp1.005.346.930.894,93 sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp787.816.603.618,79, mengalami kenaikan sebesar Rp217.530.327.276,14 atau 27,61%. Arus kas bersih aktivitas operasi tersebut merupakan selisih antara arus kas masuk dengan arus kas keluar, yang terdiri dari:

Tabel 7.5.5.1
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	2.876.477.831.929,71	2.402.498.152.821,79
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	(1.871.130.901.034,78)	(1.614.681.549.203,00)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**1.005.346.930.894,93**	**787.816.603.618,79**

7.5.5.1.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi merupakan kas yang diterima dari kegiatan operasional pemerintah daerah selama satu periode akuntansi. Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi untuk tahun anggaran yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.876.477.831.929,71 dan sebesar Rp2.402.498.152.821,79, mengalami kenaikan sebesar Rp474.903.736.947,81 atau 19,77%. Rincian dan perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 7.5.5.2
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023

Arus Kas Masuk	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah	89.782.594.985,00	92.607.474.468,00
Pendapatan Retribusi Daerah	18.807.847.276,00	5.967.371.681,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.735.829.206,00	14.804.871.371,00
Lain-Lain PAD yang sah	140.394.616.041,71	142.893.606.355,79
Dana Bagi Hasil Pajak	188.778.393.740,75	76.668.746.463,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	1.423.732.654.259,25	1.053.155.225.606,00

Arus Kas Masuk	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Dana Alokasi Umum	487.938.003.000,00	467.307.055.587,00
Dana Alokasi Khusus	32.673.657.742,00	47.030.532.569,00
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	140.693.011.450,00	137.000.807.185,00
Dana Insentif Daerah	0,00	42.449.877.000,00
Dana Desa	102.226.677.000,00	101.081.537.000,00
Insentif Fiskal	26.690.342.000,00	0,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	210.024.205.229,00	217.568.838.115,00
Pendapatan Hibah	0.00	3.962.209.421,00
Pendapatan Lainnya	0.00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi	**2.876.477.831.929,71**	**2.402.498.152.821,79**

7.5.5.1.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi merupakan kas untuk kegiatan operasional pemerintah daerah selama satu periode akuntansi dan tidak menambah ekuitas. Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi untuk Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.871.130.901.034,78 dan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.614.681.549.203,00, mengalami kenaikan sebesar Rp256.449.351.831,78 atau 15,88%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.5.3
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023

Arus Kas Keluar	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Belanja Pegawai	729.838.937.687,26	579.068.238.882,00
Belanja Barang dan Jasa	709.298.756.154,52	658.935.405.303,00
Subsidi	0,00	276.630.000,00
Bunga	4.359.106.254,00	5.627.370.152,00
Hibah	73.599.878.139,00	67.523.402.046,00
Bantuan Sosial	33.049.730.000,00	27.324.100.000,00
Belanja Tak Terduga	1.985.000.000,00	1.624.000.000,00
Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa (Bagi Hasil Pajak)	9.759.500.000,00	8.116.500.002,00
Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa (Bagi Hasil Retribusi)	11.208.800.000,00	592.499.998,00
Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Prov/Kab/Kota dan Desa	298.031.192.800,00	265.593.402.820,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	0,00	0,00
Belanja Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00
Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	**1.871.130.901.034,78**	**1.614.681.549.203,00**

Terdapat perbedaan antara jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi pada Laporan Arus Kas sebesar Rp1.871.130.901.034,78 dengan belanja operasi pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp1.550.146.408.234,78, sehingga terdapat selisih yaitu sebesar Rp320.984.492.800,00. Perbedaan tersebut bersumber dari belanja tidak terduga sebesar Rp1.985.000.000,00, transfer bagi hasil pendapatan sebesar Rp20.968.300.000,00 dan transfer bantuan keuangan sebesar Rp298.031.192.800,00.

7.5.5.2. ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Selisih antara Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi yang merupakan kas yang diterima dari pelepasan sumber daya ekonomi dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi yang merupakan kas yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya ekonomi selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 sebesar (Rp863.277.793.902,92) sedangkan Tahun Anggaran 2023 sebesar (Rp703.293.534.020,00), mengalami kenaikan sebesar (Rp159.984.259.882,92) atau 22,75%. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi terdiri dari:

Tabel 7.5.5.4
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023

Arus Kas Masuk	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	0,00	374.600.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	0,00	62.470.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	0,00	94.458.500,00
Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	**0,00**	**531.528.500,00**
Arus Kas Keluar	**2024 (Rp)**	**2023 (Rp)**
Belanja Tanah	42.619.692.957,00	42.213.476.517,00
Belanja Peralatan dan Mesin	108.040.736.647,00	153.302.712.171,00
Belanja Gedung dan Bangunan	152.095.305.224,92	101.181.296.253,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	537.436.380.223,00	375.548.173.127,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	4.355.098.455,00	8.391.939.750,00
Belanja Aset Lainnya	2.189.593.251,00	1.051.001.702,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	16.540.987.145,00	22.136.463.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas	863.277.793.902,92	**703.825.062.520,00**
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	**(863.277.793.902,92)**	**(703.293.534.020,00)**

7.5.5.3. ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, serta bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar (Rp26.154.515.316,00), sedangkan Tahun 2023 sebesar (Rp19.615.886.487,00), Arus kas bersih aktivitas pembiayaan merupakan selisih dari aliran kas masuk dengan aliran kas keluar yang terdiri dari:

Tabel 7.5.5.5
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 dan 2023

Arus Kas Masuk	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	**0,00**	**0,00**
Arus Kas Keluar	**2024 (Rp)**	**2023 (Rp)**
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negari - Lembaga Keuangan Bukan Bank	26.154.515.316,00	19.615.886.487,00
Jumlah Arus Keluar Kas	**26.154.515.316,00**	**19.615.886.487,00**
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	**(26.154.515.316,00)**	**(19.615.886.487,00)**

7.5.5.4. ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah Rp0,00 dan Tahun 2023 adalah (Rp927.379,00).

Tabel 7.5.5.6
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 dan 2023

Arus Masuk Kas	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	168.766.912.303,92	136.398.148.564,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	**168.766.912.303,92**	**136.398.148.564,00**
Arus Keluar Kas	**2024 (Rp)**	**2023 (Rp)**
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	168.766.912.303,92	136.399.075.943,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	**168.766.912.303,92**	**136.399.075.943,00**
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	**(0,00)**	**(927.379,00)**

Penerimaan pada pengeluaran perhitungan fihak ketiga (PFK) merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar atas potongan-potongan antara lain berupa pajak, iuran taspen dan taperum yang dipungut oleh BUD atau pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran dan akan dibayarkan kepada pihak ketiga (Pemerintah Pusat, PT. Taspen, Taperum). Adapun rincian Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.5.7
Rincian PFK Tahun 2024 dan 2023

No	Jenis PFK	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Iuran Wajib Pegawai (IWP) 1%	5.045.806.638,00	19.825.259.054,00
2	Iuran Wajib Pegawai (IWP) 8%	17.254.868.100,00	0,00
3	BPJS Kesehatan PNS	20.215.684.399,00	16.966.559.820,00
4	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	528.793.218,00	484.523.497,00
5	Jaminan Kematian (JKM)	1.585.988.396,00	1.442.243.699,00
6	PPh Pasal 21 Pembayaran Sekaligus JHT/Pensiun/Pesangon	3.161.750.528,00	372.129.634,00
7	PPh Pasal 21 Honor/dll Pejabat/PNS/TNI/Polri/Pensiun	32.258.320.120,25	24.473.410.764,00
8	PPh Pasal 21 Pihak Ketiga	143.423.643,00	67.100.408,00
9	PPh Pasal 22 Pemungutan oleh Bendaharawan APBD	3.117.570.132,00	3.353.851.417,00
10	PPh Pasal 23 Jasa	1.232.741.017,80	1.151.527.891,00
11	PPh Pasal 4 (2) Pengalihan Hak Tanah dan/atau Bangunan	135.239.330,00	0,00
12	PPh Pasal 4 (2) Sewa Tanah dan/atau Bangunan	88.345.000,00	87.553.941,00
13	PPh Pasal 4 (2) Jasa Konstruksi	13.565.287.492,50	10.518.516.665,00
14	PPh Ps. 26 Jasa	0,00	563.063,00
15	PPN Pemungutan oleh Bendaharawan APBD	68.536.818.322,37	55.785.307.100,00
16	Lainnya	1.896.275.967,00	1.869.601.611,00
	Jumlah	**168.766.912.303,92**	**136.398.148.564,00**

7.5.5.5. KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS

Pada Tahun 2024 terjadi kenaikan kas sebesar Rp115.914.621.676,01 sedangkan pada tahun 2023 terjadi kenaikan kas sebesar Rp64.906.255.732,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.5.8
Kenaikan/(Penurunan) Kas Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.005.346.930.894,93	787.816.603.618,79
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi	(863.277.793.902,92)	(703.293.534.020,00)
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(26.154.515.316,00)	(19.615.886.487,00)
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris	0,00	(927.379,00)
Kenaikan/(Penurunan) Kas	**115.914.621.676,01**	**64.906.255.732,79**

7.5.5.6. SALDO AWAL KAS DI BUD, BLUD, FKTP DAN BOS

Saldo awal kas BUD, BLUD, FKTP dan BOS Tahun 2024 sebesar Rp560.285.979.792,65. Rincian saldo awal kas yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.5.5.9
Saldo Awal Kas Tahun 2024

Uraian	2024 (Rp)
Kas di Kas Daerah	531.295.673.173,58
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
Kas di BLUD	26.261.346.843,85
Kas di Bendahara Puskesmas (FKTP)	0,00
Kas Dana BOS	118.893.061,22
Kas Dana BOK Puskesmas	2.610.066.714,00
Saldo Awal Kas	**560.285.979.792,65**

7.5.5.7. SALDO AKHIR KAS DI BUD, BLUD, FKTP DAN BOS

Saldo akhir kas Tahun 2024 adalah sebesar Rp676.200.601.468,66 dan Tahun 2023 sebesar Rp560.285.979.792,65, mengalami kenaikan sebesar Rp115.914.621.676,01 atau 20,69%.

Tabel 7.5.5.10
Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Kas di Kas Daerah	653.424.152.504,20	531.295.673.173,58
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,32	0,00
Kas di BLUD	19.066.546.565,16	26.261.346.843,85
Kas di Bendahara Puskesmas (FKTP)	0,00	0,00
Kas di Bendahara Dana BOS Reguler SD + SMP	61.660.805,98	118.893.061,22
Kas Dana BOK Puskesmas	3.648.241.593,00	2.610.066.714,00
Saldo Akhir Kas	**676.200.601.468,66**	**560.285.979.792,65**

7.5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Besarnya Ekuitas Pemerintah Kabupaten Tabalong per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.595.264.500.315,74 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 01 Januari 2024 sebesar Rp5.409.939.998.052,77 ditambah Surplus/Defisit - LO Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.145.761.004.901,03 ditambah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp39.563.497.361,94.

7.5.6.1. EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp5.409.939.998.052,77 merupakan reklasifikasi dari Ekuitas Akhir Tahun 2023.

7.5.6.2. SURPLUS/(DEFISIT) – LO

Pos Surplus/Defisit–LO sebesar Rp1.145.761.004.901,03 merupakan nilai dari Pendapatan-LO sebesar Rp3.265.709.508.410,86 (terdiri dari Pendapatan Asli Daerah–LO, Pendapatan Transfer–LO dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah–LO) dikurangi Beban sebesar Rp2.115.906.797.902,83 dikurang Defisit Non Operasional Rp2.056.705.607,00 dan Pos Luar Biasa sebesar (Rp1.985.000.000,00).

7.5.6.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Merupakan dampak kumulatif yang antara lain disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.6.1
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar
Tahun 2024 dan 2023

No.	URAIAN	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Koreksi ekuitas lainnya	97.785.006,00	(198.191.650,00)
2.	Koreksi ekuitas - kas	0,00	(568.000,00)

No.	URAIAN	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
3.	Koreksi ekuitas - piutang	8.378.819.674,00	34.500,00
4.	Koreksi ekuitas - penyisihan piutang	(3.590.037.372,06)	287.151.126,48
5.	Koreksi ekuitas – aset Tetap	0,00	2.934.953.000,00
6.	Koreksi ekuitas - kewajiban jangka pendek	34.676.930.054,00	114.786.220.293,00
Jumlah		**39.563.497.361,94**	**117.809.599.269,48**

7.5.6.3.1. Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi Ekuitas Lainnya pada Tahun 2024 sebesar Rp97.785.006,00 sedangkan Tahun 2023 sebesar (Rp198.191.650,00). Koreksi pencatatan serta mutasi penambahan pengurangan terhadap aset tetap terhadap beberapa SKPD yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.2
Koreksi Ekuitas Lainnya Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	6,00	(198.191.650,00)
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	97.785.000,00	0,00
Jumah		**97.785.006,00**	**(198.191.650,00)**

7.5.6.3.2. Koreksi Ekuitas – Kas

Koreksi Ekuitas – Kas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp568.000,00), yang merupakan jurnal koreksi baik untuk penambahan maupun pengurangan atas saldo kas lainnya tahun lalu, dengan rincian pada Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.3
Koreksi Ekuitas - Kas Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	(568.000,00)
Jumlah		**0,00**	**(568.000,00)**

7.5.6.3.3. Koreksi Ekuitas – Piutang

Koreksi Ekuitas – Piutang Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.378.819.674,00 dan Rp34.500,00 yang merupakan jurnal koreksi baik untuk penambahan maupun pengurangan atas saldo piutang tahun lalu, dengan rincian pada Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.4
Koreksi Ekuitas - Piutang Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	34.500,00
2.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	8.378.819.674,00	0,00
Jumlah		**8.378.819.674,00**	**34.500,00**

7.5.6.3.4. Koreksi Ekuitas – Penyisihan Piutang

Koreksi Ekuitas – Penyisihan Piutang tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp3.590.037.372,06) dan Rp287.151.126,48 dengan rincian Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.5
Koreksi Ekuitas – Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Dinas Kesehatan	858.034,00	1.400.000,00
2.	RSUD H. Badaruddin	12.327.933,29	9.950.125,79
3.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan	(105.602.848,25)	81.501.355,50
4.	Badan Pendapatan Daerah	(3.471.935.545,20)	192.582.207,69
5.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7.000,00	8.000,00
6.	Sekretariat Daerah	(49.974.187,50)	1.709.437,50
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3.387,10	0,00
8.	Dinas Lingkungan Hidup	24.249.664,50	0,00
9.	Dinas Komunikasi dan Informatika	29.190,00	0,00
Jumlah		**(3.590.037.372,06)**	**287.151.126,48**

7.5.6.3.5. Koreksi Ekuitas – Aset Tetap

Koreksi Ekuitas – Aset Tetap tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.934.953.000,00 dengan rincian Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.6
Koreksi Ekuitas – AsetTetap Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman	0,00	2.767.232.000,00
2.	Kecamatan Murung Pudak	0,00	167.721.000,00
Jumlah		**0,00**	**2.934.953.000,00**

7.5.6.3.6. Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek

Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.676.930.054,00 dan Rp114.786.220.293,00, dengan rincian Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.7
Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2024 dan 2023

No.	Nama SKPD	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Badan Pendapatan Daerah	34.676.930.054,00	114.786.220.293,00
Jumlah		**34.676.930.054,00**	**114.786.220.293,**00

7.5.6.4. EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.595.264.500.315,74 dan Rp5.409.939.998.052,77. Nilai Ekuitas Akhir tersebut merupakan penjumlahan dari Ekuitas Awal sebesar Rp5.409.939.998.052,77 ditambah Surplus/(Defisit)–LO sebesar Rp1.145.761.004.901,03 ditambah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp39.563.497.361,94.

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1.185.324.502.262,97 atau 21,91% dari nilai Ekuitas Tahun 2023, dengan rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.6.8

Ekuitas Akhir Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Ekuitas Awal	5.409.939.998.052,77	4.683.619.313.692,97
Surplus/Defisit – LO	1.145.761.004.901,03	608.511.085.090,32
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	97.785.006,00	(198.191.650,00)
Koreksi Ekuitas – Kas	0,00	(568.000,00)
Koreksi Ekuitas – Piutang	8.378.819.674,00	34.500,00
Koreksi Ekutitas – Penyisihan Piutang	(3.590.037.372,06)	287.151.126,48
Koreksi Ekutitas – Aset Tetap	0,00	2.934.953.000,00
Koreksi Ekuitas – Kewajiban Jangka Pendek	34.676.930.054,00	114.786.220.293,00
Ekuitas Akhir	**6.595.264.500.315,74**	**5.409.939.998.052,77**

BUPATI TABALONG,

Ir. H. M. NOOR RIFANI, SH, ST, MT

7.6. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Informasi Non Keuangan yang dapat dijelaskan pada bagian ini antara lain adalah:

7.6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Suatu Entitas Serta Yurisdiksi Tempat Entitas Tersebut Berada

Sejarah terbentuknya Kabupaten Tabalong ini bermula pada 15 Maret 1958 dengan dibentuknya Panitia Sementara Penuntutan Daerah Swatantra Tingkat II Tabalong yang akhirnya dalam sidang istimewa DPR-GR Kalimantan Selatan telah menyetujui tuntutan rakyat Tabalong, Tapin, dan Tanah Laut masing-masing dijadikan Daerah Swatantra Tingkat II. Selanjutnya pada tanggal 5 September 1964 Kewedanaan Tabalong telah ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Persiapan Tingkat II Tabalong dengan Kepala Kantornya Bapak Usman Dundrung bekas Wedana Barabai.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 Tanggal 14 Juni 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756), yang mendorong daerah persiapan Tingkat II Tabalong ini ditingkatkan lagi menjadi Daerah Otonomi Tingkat II Tabalong, yang menjalankan roda pemerintahan sendiri baik eksekutif maupun legislatif. Akhirnya tepat pada tanggal 1 Desember 1965 bertempat di lapangan “GIAT” Tanjung, Daerah Tingkat II Tabalong telah diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Dr. Soemarno Sosro Atmodjo.

Tabalong merupakan salah satu dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) Indonesia. Kabupaten Tabalong yang beribu kota di Tanjung. Kabupaten Tabalong memiliki 12 kecamatan dengan luas sebesar 3.553,36 km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 266,89 ribu jiwa dengan tingkat kepadatan mencapai 74,80 jiwa/km^2. 12 kecamatan yang dimaksud tersebut terbagi atas tiga wilayah pengembangan pembangunan yaitu bagian utara meliputi Kecamatan Haruai, Kecamatan Bintang Ara, Kecamatan Upau, Kecamatan Muara Uya, dan Kecamatan Jaro. Bagian tengah meliputi Kecamatan Tanta, Kecamatan Tanjung, dan Kecamatan Murung Pudak. Serta bagian selatan meliputi Kecamatan Banua Lawas, Kecamatan Pugaan, Kecamatan Kelua, dan

Kecamatan Muara Harus. Dengan jumlah desa dan kelurahan masing-masing sebanyak 121 desa dan 10 kelurahan.

Kabupaten Tabalong terletak di bagian utara provinsi Kalimantan Selatan, memiliki kawasan dataran rendah di bagian selatan, serta dataran tinggi yang dibentuk oleh Pegunungan Meratus di utara. Secara astronomis, Tabalong terletak antara $1{,}18^0$ - $2{,}25^0$ Lintang Selatan dan $115{,}9^0$ - $115{,}47^0$ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Tabalong berada di antara Kalimantan Timur dan Tengah. Sehingga menjadikannya jalur segitiga emas dengan Kalimantan Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, batas wilayah Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur
Sebelah Timur	:	Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur
Sebelah Selatan	:	Berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan
Sebelah Barat	:	Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah

7.6.2. Penjelasan Mengenai Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok

Pemerintah Kabupaten Tabalong merupakan organisasi Pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintah di daerah, sebagai bagian dari Pemerintah Pusat. Selain menyelenggarakan kewenangannya sendiri, Pemerintah Kabupaten Tabalong juga menyelenggarakan kewenangan pemerintah pusat yang dilimpahkan ke daerah baik yang melalui desentralisasi maupun tugas pembantuan.

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, pembentukan Perangkat Daerah dilakukan berdasarkan asas:

a. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
b. Intensitas Urusan Pemerintahan dan potensi daerah;
c. Efisiensi;
d. Efektivitas;
e. Pembagian habis tugas;
f. Rentang kendali;
g. Tata kerja yang jelas; dan

h. Fleksibilitas.

Dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Tabalong memiliki struktur organisasi pemerintahan daerah sebagai berikut:

1. Bupati Tabalong;
2. Wakil Bupati;
3. Sekretaris Daerah;
4. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat;
5. Asisten Perekonomian dan Pembangunan;
6. Asisten Administrasi Umum;
7. Bagian Pemerintahan;
8. Bagian Kesejahteraan Rakyat;
9. Bagian Hukum;
10. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam;
11. Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
12. Bagian Perencanaan dan Keuangan;
13. Bagian Umum dan Rumah Tangga;
14. Bagian Hubungan Masyarakat;
15. Bagian Organisasi;
16. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Dinas Kesehatan;
18. Rumah Sakit H. Badaruddin Kasim;
19. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
20. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
21. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
22. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
23. Dinas Sosial;
24. Dinas Tenaga Kerja;
25. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
26. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura;
27. Dinas Lingkungan Hidup;
28. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;

30. Dinas Perhubungan;
31. Dinas Komunikasi dan Informatika;
32. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
33. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
34. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
35. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
36. Dinas Perkebunan dan Peternakan;
37. Sekretariat Daerah;
38. Sekretariat DPRD;
39. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan;
40. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
41. Badan Pendapatan Daerah;
42. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
43. Inspektorat;
44. Kecamatan Haruai;
45. Kecamatan Jaro;
46. Kecamatan Tanta;
47. Kecamatan Tanjung;
48. Kecamatan Upau;
49. Kecamatan Pugaan;
50. Kecamatan Bintang Ara;
51. Kecamatan Muara Uya;
52. Kecamatan Murung Pudak;
53. Kecamatan Muara Harus;
54. Kecamatan Kelua;
55. Kecamatan Banua Lawas;
56. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
57. Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan;
58. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan;
59. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia.

Untuk melaksanakan penataan Perangkat Daerah didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

a. Urusan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah;
b. Karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah;
c. Kemampuan keuangan daerah;
d. Ketersediaan sumber daya aparatur; dan
e. Pengembangan pola kerjasama antar daerah dan/atau dengan pihak ketiga.

Dalam penetapan susunan Perangkat Daerah sangat perlu memperhatikan prinsip-prinsip penataan, yaitu:

a. Kejelasan tujuan;
b. Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat;
c. Pemberian tugas;
d. Koordinasi;
e. Keberlangsungan tugas;
f. Proporsionalitas;
g. Keluwesan;
h. Pendelegasian dan penyerahan wewenang;
i. Rentang kendali;
j. Jalur dan staf;
k. Kejelasan dan pembagian; dan
l. Prinsip legalitas.

Dengan adanya prinsip penataan tersebut, diharapkan agar penyelenggaraan fungsi pemerintahan dan pembangunan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip pemberian otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Daerah kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perda Kabupaten Tabalong Nomor 03 Tahun 2024, susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat Daerah.
b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
c. Inspektorat Daerah.
d. Dinas Daerah sebanyak 19 (Sembilan Belas) Dinas termasuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, terdiri dari:
    1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

2) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
3) Dinas Kesehatan;
4) Dinas Sosial;
5) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
6) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
7) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
8) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.
9) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
10) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
11) Dinas Tenaga Kerja;
12) Dinas Komunikasi dan Informatika;
13) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
14) Dinas Perhubungan;
15) Dinas Lingkungan Hidup;
16) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
17) Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
18) Dinas Perkebunan dan Peternakan;
19) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

e. Badan Daerah sebanyak 6 (Enam) Badan, terdiri dari:
1) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
2) Badan Pendapatan Daerah;
3) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah;
4) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
5) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
6) Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

f. Kecamatan sebanyak 12 (dua belas), terdiri dari:
1) Kecamatan Haruai;
2) Kecamatan Jaro;
3) Kecamatan Tanta;
4) Kecamatan Tanjung;
5) Kecamatan Upau;

6) Kecamatan Pugaan;
7) Kecamatan Bintang Ara;
8) Kecamatan Muara Uya;
9) Kecamatan Murung Pudak;
10) Kecamatan Muara Harus;
11) Kecamatan Kelua; dan
12) Kecamatan Banua Lawas;

g. Staf Ahli Bupati sebanyak 3 (tiga) Bidang, terdiri dari:
1) Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan;
2) Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan; dan
3) Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia.

Selain dari apa yang disebutkan di atas, terdapat Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Kasim Tanjung yang tetap melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya sampai dengan dibentuk dan ditetapkannya UPT dengan Peraturan Bupati yang berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

7.6.3. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong

Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam hal ini entitas pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Tabalong yang secara teknis, fungsi pelaporannya dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tabalong.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan BUD wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah SKPD yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Tabalong dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).

Laporan Keuangan yang dibuat oleh entitas pelaporan pada dasarnya merupakan konsolidasi dari masing-masing entitas akuntansi. Proses kompilasi berdasarkan pelaksanaan sistem pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun berdasarkan kompilasi data/laporan keuangan entitas/SKPD, laporan keuangan PPKD, dan data lainnya dari unit-unit yang terkait. Untuk Tahun Anggaran 2024 jumlah entitas akuntansi di lingkup pemerintah Kabupaten Tabalong berdasarkan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja adalah sebanyak 41 SKPD. Data entitas akuntansi Kabupaten Tabalong tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 7.6.1.1
Daftar SKPD/Entitas Kabupaten Tabalong Tahun 2024

No.	SKPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	RSUD H. Badaruddin Kasim
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8	Dinas Sosial
9	Dinas Tenaga Kerja
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
11	Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
12	Dinas Lingkungan Hidup
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21	Dinas Perkebunan dan Peternakan
22	Sekretariat Daerah
23	Sekretariat DPRD
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
25	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
26	Badan Pendapatan Daerah
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
28	Inspektorat

No.	SKPD
29	Kecamatan Tanjung
30	Kecamatan Murung Pudak
31	Kecamatan Tanta
32	Kecamatan Muara Harus
33	Kecamatan Banua Lawas
34	Kecamatan Kelua
35	Kecamatan Pugaan
36	Kecamatan Jaro
37	Kecamatan Muara Uya
38	Kecamatan Haruai
39	Kecamatan Upau
40	Kecamatan Bintang Ara
41	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

7.7. PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 merupakan bentuk ketaatan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan dan peraturan terkait lainnya, untuk memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna meningkatkan *good governance.*

Di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, terdapat penegasan di bidang pengelolaan keuangan, yaitu bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan negara adalah sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan, dan kekuasaan pengelolaan keuangan negara dari presiden sebagian dilimpahkan kepada gubernur/bupati/walikota selaku kepala pemerintah daerah. Ketentuan tersebut berdampak pada pengaturan pengelolaan keuangan daerah yaitu bahwa gubernur/bupati/walikota bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan daerah sebagai bagian dari pemerintahan daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, LKPD Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, yang memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Prioritas pertama yang harus terus dibenahi Pemerintah Kabupaten Tabalong adalah sumber daya manusia yang melaksanakan tugas fungsi pemerintahan terutama dalam hal pengelolaan keuangan daerah dan yang melaksanakan pengelolaan Barang Milik Daerah. Disamping pembenahan sumber daya manusia, tidak kalah pentingnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem pengelolaan keuangan daerah, pengelolaan aset daerah dan penyempurnaan aturan-aturan yang disinkronkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan pengelolaan keuangan dan aset daerah yang lebih memadai dan berkualitas.

Untuk berbagai aspek perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong terutama dalam hal pengelolaan keuangan daerah dan pengelolaan barang milik daerah. Pengelolaan piutang pada entitas

terkait perlu lebih ditingkatkan dan dilakukan validasi terhadap data-data piutang pada entitas yang memiliki piutang. Intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi perhatian utama dengan melakukan pendataan, validasi data dan meningkatkan pengawasan terhadap Wajib Pajak dan Wajib Retribusi.

Koordinasi secara berkesinambungan harus terus ditingkatkan, terutama koordinasi antara pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset demi mewujudkan pengelolaan keuangan dan aset daerah yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024, yang merupakan realisasi atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun anggaran berjalan, baik kelompok Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan, Aset serta Kewajiban. Dengan laporan keuangan daerah ini, mudah-mudahan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan APBD Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024 dan kekayaan Pemerintah Daerah selama kurun waktu satu tahun anggaran. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada tahun anggaran yang akan datang. Selanjutnya, Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 secara lengkap selain pada Catatan atas Laporan Keuangan, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024.

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

RINCIAN PIUTANG PAJAK TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Pengurangan	Penambahan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	**Pajak Hotel**		**20.000,00**	**20.000,00**	**3.245.000,00**	**3.245.000,00**
		2024			3.245.000,00	3.245.000,00
		2023	20.000,00	20.000,00		-
2	**Pajak Restoran**		**216.056.373,80**	**-**	**1.752.165.184,50**	**1.968.221.558,30**
		2024	-		1.752.165.184,50	1.752.165.184,50
		2023	216.056.373,80	-	-	216.056.373,80
3	**Pajak Reklame**		**78.981.977,00**	**-**	**1.300.502,51**	**80.282.479,51**
		2024	-	-	1.300.502,51	1.300.502,51
		2021	149.040,00	-		149.040,00
		2020	2.513.808,00	-	-	2.513.808,00
		2016	5.874.660,00	-	-	5.874.660,00
		2015	70.444.469,00	-	-	70.444.469,00
4	**Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**		**385.008.390,00**	**15.227.765,21**	**-**	**369.780.624,79**
		2023	179.561.259,00	15.227.765,21		164.333.493,79
		2016	64.153.935,00	-	-	64.153.935,00
		2015	77.357.525,00	-	-	77.357.525,00
		2014	39.347.453,00	-	-	39.347.453,00
		2013	13.283.306,00	-	-	13.283.306,00
		2012	11.304.912,00	-	-	11.304.912,00
5	**Pajak PBB P2**		**35.551.239.482,61**	**876.964.857,00**	**4.092.134.708,00**	**38.766.409.333,61**
		2024			4.092.134.708,00	4.092.134.708,00
		2023	3.173.963.227,00	351.555.573,00		2.822.407.654,00
		2022	3.297.547.759,00	160.747.904,00		3.136.799.855,00
		2021	3.351.020.486,61	101.088.834,00		3.249.931.652,61
		2020	3.420.658.974,00	77.223.635,00		3.343.435.339,00
		2019	3.579.866.713,00	54.339.449,00		3.525.527.264,00
		2018	3.348.149.740,00	29.541.880,00		3.318.607.860,00
		2017	2.644.562.501,00	19.062.016,00		2.625.500.485,00
		2016	1.885.921.339,00	17.946.467,00		1.867.974.872,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Pengurangan	Penambahan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
		2015	1.908.125.757,00	11.302.623,00		1.896.823.134,00
		2014	1.477.058.124,00	10.153.439,00		1.466.904.685,00
		2013	2.136.255.442,00	10.555.061,00		2.125.700.381,00
		2012	1.766.685.441,00	5.432.561,00		1.761.252.880,00
		2011	1.912.242.683,00	5.913.806,00		1.906.328.877,00
		2010	1.062.800.106,00	4.043.196,00		1.058.756.910,00
		s/d 2009	586.381.190,00	18.058.413,00		568.322.777,00
6	**Pajak Hiburan**		**-**	**-**	**4.074.855,00**	**4.074.855,00**
		2024			4.074.855,00	4.074.855,00
7	**Pajak Sarang Burung Walet**		**291.000,00**	**-**	**-**	**291.000,00**
		2023	291.000,00			291.000,00
8	**Pajak Air Tanah**		**-**	**-**	**3.392.779,60**	**3.392.779,60**
		2024			3.392.779,60	3.392.779,60
9	**Pajak Penerangan Jalan**		**-**	**-**	**5.717.028,42**	**5.717.028,42**
		2024			5.717.028,42	5.717.028,42
10	**Pajak Parkir**		**-**	**-**	**33.212.399,70**	**33.212.399,70**
		2024			33.212.399,70	33.212.399,70
	Jumlah		**36.231.597.223,41**	**892.212.622,21**	**5.895.242.457,73**	**41.234.627.058,93**

Lampiran 2

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG PAJAK
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				Lancar 0 Tahun s/d 1 Tahun 0,5%	Kurang Lancar 1 Tahun s/d 2 Tahun 10%	Diragukan > 2 Tahun s/d 4 Tahun 50%	Macet > 5 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**Pajak Hotel**		**3.245.000,00**	**16.225,00**	**-**	**-**	**-**	**16.225,00**	**3.228.775,00**
		2024	3.245.000,00	16.225,00	-	-	-	16.225,00	3.228.775,00
2	**Pajak Restoran**		**1.968.221.558,30**	**8.760.825,92**	**21.605.637,38**	**-**	**-**	**30.366.463,30**	**1.937.855.095,00**
		2024	1.752.165.184,50	8.760.825,92				8.760.825,92	1.743.404.358,58
		2023	216.056.373,80		21.605.637,38			21.605.637,38	194.450.736,42
3	**Pajak Reklame**		**80.282.479,51**	**6.502,51**	**14.904,00**	**1.256.904,00**	**76.319.129,00**	**77.597.439,51**	**2.685.040,00**
		2024	1.300.502,51	6.502,51				6.502,51	1.294.000,00
		2021	149.040,00		14.904,00	-	-	14.904,00	134.136,00
		2020	2.513.808,00	-		1.256.904,00	-	1.256.904,00	1.256.904,00
		2016	5.874.660,00	-	-	-	5.874.660,00	5.874.660,00	-
		2015	70.444.469,00	-	-	-	70.444.469,00	70.444.469,00	-
4	**Pajak Mineral Bukan Logam**		**369.780.624,79**	**-**	**16.433.349,38**	**-**	**205.447.131,00**	**221.880.480,38**	**147.900.144,41**
		2023	164.333.493,79	-	16.433.349,38			16.433.349,38	147.900.144,41
		2016	64.153.935,00	-		-	64.153.935,00	64.153.935,00	-
		2015	77.357.525,00	-	-	-	77.357.525,00	77.357.525,00	-
		2014	39.347.453,00	-	-	-	39.347.453,00	39.347.453,00	-
		2013	13.283.306,00	-	-	-	13.283.306,00	13.283.306,00	-
		2012	11.304.912,00	-	-	-	11.304.912,00	11.304.912,00	-

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				Lancar 0 Tahun s/d 1 Tahun 0,5%	Kurang Lancar 1 Tahun s/d 2 Tahun 10%	Diragukan > 2 Tahun s/d 4 Tahun 50%	Macet > 5 Tahun 100%		
5	**Pajak PBB P2**		**38.766.409.333,61**	**20.460.673,54**	**595.920.750,90**	**3.296.683.495,81**	**22.121.700.125,00**	**26.034.765.045,25**	**12.731.644.288,37**
		2024	4.092.134.708,00	20.460.673,54				20.460.673,54	4.071.674.034,46
		2023	2.822.407.654,00		282.240.765,40			282.240.765,40	2.540.166.888,60
		2022	3.136.799.855,00		313.679.985,50			313.679.985,50	2.823.119.869,50
		2021	3.249.931.652,61			1.624.965.826,31	-	1.624.965.826,31	1.624.965.826,31
		2020	3.343.435.339,00	-		1.671.717.669,50	-	1.671.717.669,50	1.671.717.669,50
		2019	3.525.527.264,00	-	-		3.525.527.264,00	3.525.527.264,00	-
		2018	3.318.607.860,00	-	-		3.318.607.860,00	3.318.607.860,00	-
		2017	2.625.500.485,00	-	-	-	2.625.500.485,00	2.625.500.485,00	-
		2016	1.867.974.872,00	-	-	-	1.867.974.872,00	1.867.974.872,00	-
		2015	1.896.823.134,00	-	-	-	1.896.823.134,00	1.896.823.134,00	-

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				Lancar 0 Tahun s/d 1 Tahun 0,5%	Kurang Lancar 1 Tahun s/d 2 Tahun 10%	Diragukan > 2 Tahun s/d 4 Tahun 50%	Macet > 5 Tahun 100%		
		2014	1.466.904.685,00	-	-	-	1.466.904.685,00	1.466.904.685,00	-
		2013	2.125.700.381,00	-	-	-	2.125.700.381,00	2.125.700.381,00	-
		2012	1.761.252.880,00	-	-	-	1.761.252.880,00	1.761.252.880,00	-
		2011	1.906.328.877,00	-	-	-	1.906.328.877,00	1.906.328.877,00	-
		2010	1.058.756.910,00	-	-	-	1.058.756.910,00	1.058.756.910,00	-
		s.d 2009	568.322.777,00	-	-	-	568.322.777,00	568.322.777,00	-
6	**Pajak Sarang Burung Walet**		**291.000,00**	**-**	**29.100,00**	**-**	**-**	**29.100,00**	**261.900,00**
		2023	291.000,00		29.100,00			29.100,00	261.900,00
7	**Pajak Hiburan**		**4.074.855,00**	**20.374,28**	**-**	**-**	**-**	**20.374,28**	**4.054.480,72**
		2024	4.074.855,00	20.374,28				20.374,28	4.054.480,72
8	**Pajak Air Tanah**		**3.392.779,60**	**16.963,90**	**-**	**-**	**-**	**16.963,90**	**3.375.815,70**
		2024	3.392.779,60	16.963,90				16.963,90	3.375.815,70
9	**Pajak Penerangan Jalan**		**5.717.028,42**	**28.585,14**	**-**	**-**	**-**	**28.585,14**	**5.688.443,28**
		2024	5.717.028,42	28.585,14				28.585,14	5.688.443,28
10	**Pajak Parkir**		**33.212.399,70**	**166.062,00**	**-**	**-**	**-**	**166.062,00**	**33.046.337,70**
		2024	33.212.399,70	166.062,00				166.062,00	33.046.337,70
	Jumlah		**41.234.627.058,93**	**29.476.212,30**	**634.003.741,66**	**3.297.940.399,81**	**22.403.466.385,00**	**26.364.886.738,76**	**14.869.740.320,17**

Lampiran 3

RINCIAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Pengurangan	Penambahan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*		*5*	*6*	*7*
1	**Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan**		**533.009.850,00**	**63.400.300,00**	**42.110.900,00**	**511.720.450,00**
	Dinas Lingkungan Hidup		**533.009.850,00**	**63.400.300,00**	**42.110.900,00**	**511.720.450,00**
		2024			42.110.900,00	42.110.900,00
		2023	54.705.100,00	26.704.300,00		28.000.800,00
		2022	29.398.800,00	5.296.000,00		24.102.800,00
		2021	3.174.800,00			3.174.800,00
		2020	2.181.150,00			2.181.150,00
		2019	114.075.000,00	6.500.000,00		107.575.000,00
		2018	106.600.000,00	8.700.000,00		97.900.000,00
		2017	80.250.000,00	6.300.000,00		73.950.000,00
		2016	74.475.000,00	6.300.000,00		68.175.000,00
		2015	68.150.000,00	3.600.000,00		64.550.000,00
2	**Retribusi Rumah Dinas**		**1.033.845.000,00**	**25.750.000,00**	**101.750.000,00**	**1.109.845.000,00**
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		**1.400.000,00**	**1.400.000,00**	**-**	**-**
		2023	1.400.000,00	1.400.000,00		-
	Dinas Kesehatan		**19.600.000,00**	**-**	**-**	**19.600.000,00**
		2017	4.600.000,00			4.600.000,00
		2016	1.200.000,00			1.200.000,00
		2015	13.800.000,00			13.800.000,00
	Sekretariat Daerah		**1.012.845.000,00**	**24.350.000,00**	**101.750.000,00**	**1.090.245.000,00**
		2024			101.750.000,00	101.750.000,00
		2023	44.812.500,00	22.550.000,00		22.262.500,00
		2022	32.100.000,00	1.800.000,00		30.300.000,00
		2021	21.612.500,00			21.612.500,00
		2020	72.915.000,00			72.915.000,00
		2019	71.400.000,00			71.400.000,00
		2018	79.520.000,00			79.520.000,00
		2017	87.450.000,00			87.450.000,00
		2016	119.330.000,00			119.330.000,00
		2015	108.175.000,00			108.175.000,00
		2014	38.875.000,00			38.875.000,00
		2013	73.200.000,00			73.200.000,00
		2012	220.411.000,00			220.411.000,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Pengurangan	Penambahan	Saldo Akhir
		2011	43.044.000,00			43.044.000,00
3	**Retribusi Pasar Grosir**		**1.089.535.550,00**	**214.576.600,00**	**149.884.450,00**	**1.024.843.400,00**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		**1.089.535.550,00**	**214.576.600,00**	**149.884.450,00**	**1.024.843.400,00**
		2024			149.884.450,00	149.884.450,00
		2023	241.966.950,00	129.675.350,00		112.291.600,00
		2022	123.415.150,00	31.205.500,00		92.209.650,00
		2021	100.609.350,00	28.732.550,00		71.876.800,00
		2020	77.276.800,00	8.335.600,00		68.941.200,00
		2019	101.741.400,00	4.200.400,00		97.541.000,00
		2018	86.615.900,00	3.025.200,00		83.590.700,00
		2017	357.910.000,00	9.402.000,00		348.508.000,00
4	**Retribusi Pelayanan Pasar**		**728.310.900,00**	**145.905.850,00**	**97.163.050,00**	**679.568.100,00**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		**728.310.900,00**	**145.905.850,00**	**97.163.050,00**	**679.568.100,00**
		2024			97.163.050,00	97.163.050,00
		2023	194.416.500,00	86.525.700,00		107.890.800,00
		2022	88.845.750,00	25.207.750,00		63.638.000,00
		2021	70.329.000,00	17.681.000,00		52.648.000,00
		2020	57.892.500,00	6.062.000,00		51.830.500,00
		2019	81.410.250,00	2.923.000,00		78.487.250,00
		2018	67.107.500,00	2.100.000,00		65.007.500,00
		2017	168.309.400,00	5.406.400,00		162.903.000,00
5	**Retribusi Kebersihan**		**5.445.950,00**	**39.800,00**	**-**	**5.406.150,00**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		5.445.950,00	39.800,00	-	5.406.150,00
		2017	5.445.950,00	39.800,00	-	5.406.150,00
6	**Retribusi Pelayanan Tempat Parkir Khusus**		**3.150.000,00**	**3.150.000,00**	**-**	**-**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan	2023	3.150.000,00	3.150.000,00		-
7	**Retribusi Menara dan Telekomunikasi**		**5.838.000,00**	**5.838.000,00**	**-**	**-**
	Dinas Komunikasi dan Informatika	2023	5.838.000,00	5.838.000,00		-

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Pengurangan	Penambahan	Saldo Akhir
8	**Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah**		**-**	**-**	**65.850.000,00**	**65.850.000,00**
	Dinas Perhubungan	2024	-	-	65.850.000,00	65.850.000,00
	Jumlah		**3.399.135.250,00**	**458.660.550,00**	**456.758.400,00**	**3.397.233.100,00**

Lampiran 4

DAFTAR PIUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI				CADANGAN PENYISIHAN	PIUTANG NETTO
				Lancar s/d 1 Tahun 0,50%	Kurang Lancar > 1 s/d 2 Tahun 10,00%	Diragukan > 2 s/d 3 Tahun 50,00%	Macet > 3 Tahun 100,00%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**Retribusi Sewa Rumah Dinas**		**1.109.845.000,00**	**508.750,00**	**5.256.250,00**	**10.806.250,00**	**933.920.000,00**	**950.491.250,00**	**159.353.750,00**
	Dinas Kesehatan		**19.600.000,00**	**-**	**-**	**-**	**19.600.000,00**	**19.600.000,00**	**-**
		2017	4.600.000,00				4.600.000,00	4.600.000,00	-
		2016	1.200.000,00				1.200.000,00	1.200.000,00	-
		2015	13.800.000,00				13.800.000,00	13.800.000,00	-
	Sekretariat Daerah		**1.090.245.000,00**	**508.750,00**	**5.256.250,00**	**10.806.250,00**	**914.320.000,00**	**930.891.250,00**	**159.353.750,00**
		2024	101.750.000,00	508.750,00				508.750,00	101.241.250,00
		2023	22.262.500,00		2.226.250,00			2.226.250,00	20.036.250,00
		2022	30.300.000,00		3.030.000,00			3.030.000,00	27.270.000,00
		2021	21.612.500,00			10.806.250,00		10.806.250,00	10.806.250,00
		2020	72.915.000,00				72.915.000,00	72.915.000,00	-
		2019	71.400.000,00				71.400.000,00	71.400.000,00	-
		2018	79.520.000,00				79.520.000,00	79.520.000,00	-
		2017	87.450.000,00				87.450.000,00	87.450.000,00	-
		2016	119.330.000,00				119.330.000,00	119.330.000,00	-
		2015	108.175.000,00				108.175.000,00	108.175.000,00	-
		2014	38.875.000,00	-	-	-	38.875.000,00	38.875.000,00	-
		2013	73.200.000,00	-	-	-	73.200.000,00	73.200.000,00	-
		2012	220.411.000,00	-	-	-	220.411.000,00	220.411.000,00	-
		2011	43.044.000,00	-	-	-	43.044.000,00	43.044.000,00	-
2	**Retribus Pasar Grosir**		**1.024.843.400,00**	**749.422,25**	**20.450.125,00**	**35.938.400,00**	**598.580.900,00**	**655.718.847,25**	**369.124.552,75**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		**1.024.843.400,00**	**749.422,25**	**20.450.125,00**	**35.938.400,00**	**598.580.900,00**	**655.718.847,25**	**369.124.552,75**
		2024	149.884.450,00	749.422,25				749.422,25	149.135.027,75
		2023	112.291.600,00		11.229.160,00			11.229.160,00	101.062.440,00
		2022	92.209.650,00		9.220.965,00			9.220.965,00	82.988.685,00

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI				CADANGAN PENYISIHAN	PIUTANG NETTO
				Lancar s/d 1 Tahun 0,50%	Kurang Lancar > 1 s/d 2 Tahun 10,00%	Diragukan > 2 s/d 3 Tahun 50,00%	Macet > 3 Tahun 100,00%		
		2021	71.876.800,00			35.938.400,00		35.938.400,00	35.938.400,00
		2020	68.941.200,00				68.941.200,00	68.941.200,00	-
		2019	97.541.000,00				97.541.000,00	97.541.000,00	-
		2018	83.590.700,00				83.590.700,00	83.590.700,00	-
		2017	348.508.000,00				348.508.000,00	348.508.000,00	-
3	**Retribusi Pelayanan Pasar**		**679.568.100,00**	**485.815,25**	**17.152.880,00**	**26.324.000,00**	**358.228.250,00**	**402.190.945,25**	**277.377.154,75**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		**679.568.100,00**	**485.815,25**	**17.152.880,00**	**26.324.000,00**	**358.228.250,00**	**402.190.945,25**	**277.377.154,75**
		2024	97.163.050,00	485.815,25				485.815,25	96.677.234,75
		2023	107.890.800,00		10.789.080,00			10.789.080,00	97.101.720,00
		2022	63.638.000,00		6.363.800,00			6.363.800,00	57.274.200,00
		2021	52.648.000,00			26.324.000,00		26.324.000,00	26.324.000,00
		2020	51.830.500,00				51.830.500,00	51.830.500,00	-
		2019	78.487.250,00				78.487.250,00	78.487.250,00	-
		2018	65.007.500,00				65.007.500,00	65.007.500,00	-
		2017	162.903.000,00				162.903.000,00	162.903.000,00	-
4	**Retribusi Kebersihan**		**5.406.150,00**	**-**	**-**	**-**	**5.406.150,00**	**5.406.150,00**	**-**
	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan		5.406.150,00	-	-	-	5.406.150,00	5.406.150,00	-
		2017	5.406.150,00				5.406.150,00	5.406.150,00	-
5	**Retribusi Persampahan/Kebersihan**		**511.720.450,00**	**210.554,50**	**5.210.360,00**	**1.587.400,00**	**414.331.150,00**	**421.339.464,50**	**90.380.985,50**
	Dinas Lingkungan Hidup		**511.720.450,00**	**210.554,50**	**5.210.360,00**	**1.587.400,00**	**414.331.150,00**	**421.339.464,50**	**90.380.985,50**
		2024	42.110.900,00	210.554,50				210.554,50	41.900.345,50
		2023	28.000.800,00		2.800.080,00			2.800.080,00	25.200.720,00
		2022	24.102.800,00		2.410.280,00			2.410.280,00	21.692.520,00
		2021	3.174.800,00			1.587.400,00		1.587.400,00	1.587.400,00
		2020	2.181.150,00				2.181.150,00	2.181.150,00	-
		2019	107.575.000,00				107.575.000,00	107.575.000,00	-

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI				CADANGAN PENYISIHAN	PIUTANG NETTO
				Lancar s/d 1 Tahun 0,50%	Kurang Lancar > 1 s/d 2 Tahun 10,00%	Diragukan > 2 s/d 3 Tahun 50,00%	Macet > 3 Tahun 100,00%		
		2018	97.900.000,00				97.900.000,00	97.900.000,00	-
		2017	73.950.000,00				73.950.000,00	73.950.000,00	-
		2016	68.175.000,00				68.175.000,00	68.175.000,00	-
		2015	64.550.000,00				64.550.000,00	64.550.000,00	-
6	**Retribusi Pemanfaaatan Aset Daerah**		**65.850.000,00**	**329.250,00**	**-**	**-**	**-**	**329.250,00**	**65.520.750,00**
	Dinas Perhubungan	2024	65.850.000,00	329.250,00				329.250,00	65.520.750,00
	Jumlah		**3.397.233.100,00**	**2.283.792,00**	**48.069.615,00**	**74.656.050,00**	**2.310.466.450,00**	**2.435.475.907,00**	**961.757.193,00**

Lampiran 5

RINCIAN PIUTANG LAIN - LAIN PAD YANG SAH TAHUN 2024

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	**BLUD RSUD :**		**6.747.502.997,00**	**5.976.450.744,00**	**6.550.826.430,00**	**6.173.127.311,00**
	- Piutang BPJS		**5.451.783.125,00**	**4.739.101.197,00**	**5.451.783.125,00**	**4.739.101.197,00**
		2024	-	4.739.101.197,00	-	4.739.101.197,00
		2023	5.451.783.125,00		5.451.783.125,00	-
	- Piutang Kerjasama Pihak Ketiga/Perusahaan		**1.164.919.872,00**	**1.204.358.547,00**	**1.094.043.305,00**	**1.275.235.114,00**
		2024	-	1.204.358.547,00	-	1.204.358.547,00
		2023	1.164.734.872,00		1.094.043.305,00	70.691.567,00
		2020	185.000,00	-	-	185.000,00
	- Lain - Lain (Sewa Kantin atau Sewa Tempat Usaha)		**31.500.000,00**	**-**	**-**	**31.500.000,00**
		2023	21.600.000,00	-	-	21.600.000,00
		2021	5.400.000,00	-	-	5.400.000,00
		2020	4.500.000,00	-	-	4.500.000,00
	- Sewa Lahan Parkir		**99.300.000,00**	**32.991.000,00**	**5.000.000,00**	**127.291.000,00**
		2024	-	32.991.000,00		32.991.000,00
		2023	99.300.000,00		5.000.000,00	94.300.000,00
2	**DINAS KESEHATAN :**		**171.606.800,00**	**336.455.283,55**	**171.606.800,00**	**336.455.283,55**
	- Piutang BPJS		171.606.800,00	167.781.600,00	171.606.800,00	167.781.600,00
		2024		167.781.600,00		167.781.600,00
		2023	171.606.800,00		171.606.800,00	-
	- Piutang Sewa Booth ATM		-	6.774.193,55	-	6.774.193,55
		2024	-	6.774.193,55	-	6.774.193,55
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja pegawai		-	327.690,00	-	327.690,00
		2024		327.690,00		327.690,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	93.907.300,00	-	93.907.300,00
		2024		93.907.300,00		93.907.300,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja modal		-	67.664.500,00	-	67.664.500,00
		2024		67.664.500,00		67.664.500,00
3	**BPKAD**		**677.419,00**	**360.882.329,00**	**677.419,00**	**360.882.329,00**
	- Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD		677.419,00	-	677.419,00	-
		2023	677.419,00		677.419,00	-
	- Piutang Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		-	348.291.817,00	-	348.291.817,00
		2024	-	348.291.817,00	-	348.291.817,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Perjalanan Dinas		-	12.590.512,00	-	12.590.512,00
		2024		12.590.512,00		12.590.512,00
4	**DPUPR**		**-**	**1.260.051.100,00**	**-**	**1.260.051.100,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		-	982.878.000,00	-	982.878.000,00
		2024		982.878.000,00		982.878.000,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	277.173.100,00	-	277.173.100,00
		2024		277.173.100,00		277.173.100,00
5	**DISPERKIM**		**-**	**173.931.000,00**	**-**	**173.931.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		-	46.990.100,00	-	46.990.100,00
		2024		46.990.100,00		46.990.100,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	126.940.900,00	-	126.940.900,00
		2024		126.940.900,00		126.940.900,00
6	**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**		**-**	**79.732.650,00**	**-**	**79.732.650,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		-	70.893.800,00	-	70.893.800,00
		2024		70.893.800,00		70.893.800,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		-	8.838.850,00	-	8.838.850,00
		2024		8.838.850,00		8.838.850,00
7	**BKPSDM**		**-**	**1.674.120,00**	**-**	**1.674.120,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		-	1.674.120,00	-	1.674.120,00
		2024		1.674.120,00		1.674.120,00
8	**SEKRETARIAT DAERAH**		**-**	**105.920.630,00**	**-**	**105.920.630,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		-	6.120.630,00	-	6.120.630,00
		2024		6.120.630,00		6.120.630,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	99.260.000,00	-	99.260.000,00
		2024		99.260.000,00		99.260.000,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		-	540.000,00	-	540.000,00
		2024		540.000,00		540.000,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
9	**DINAS KOPERASI UKM PERINDAG**		**-**	**339.620,00**	**-**	**339.620,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		-	339.620,00	-	339.620,00
		2024		339.620,00		339.620,00
10	**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**		**-**	**37.315.750,00**	**-**	**37.315.750,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	19.268.300,00	-	19.268.300,00
		2024		19.268.300,00		19.268.300,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		-	18.047.450,00	-	18.047.450,00
		2024		18.047.450,00		18.047.450,00
11	**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**		**-**	**900.000,00**	**-**	**900.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		-	900.000,00	-	900.000,00
		2024		900.000,00		900.000,00
12	**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**		**-**	**450.000,00**	**-**	**450.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		-	450.000,00	-	450.000,00
		2024		450.000,00		450.000,00
13	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**		**-**	**7.350.000,00**	**-**	**7.350.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		-	7.350.000,00	-	7.350.000,00
		2024		7.350.000,00		7.350.000,00

No	Nama Piutang	Tahun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
14	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**		**-**	**10.730.000,00**	**-**	**10.730.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		-	10.730.000,00	-	10.730.000,00
		2024		10.730.000,00		10.730.000,00
15	**DKPPTPH**		**-**	**83.847.400,00**	**-**	**83.847.400,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	83.847.400,00	-	83.847.400,00
		2024		83.847.400,00		83.847.400,00
16	**KECAMATAN TANJUNG**		**-**	**19.891.500,00**	**-**	**19.891.500,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		-	19.891.500,00	-	19.891.500,00
		2024		19.891.500,00		19.891.500,00
17	**KECAMATAN MUARA UYA**		**-**	**1.800.000,00**	**-**	**1.800.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		-	1.800.000,00	-	1.800.000,00
		2024		1.800.000,00		1.800.000,00
	Jumlah		**6.919.787.216,00**	**8.457.722.126,55**	**6.723.110.649,00**	**8.654.398.693,55**

Lampiran 6

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				0 - 12 Bulan 0,5%	> 1 Tahun 10%	> 2 Tahun 50%	> 3 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*10*
1	**BLUD RSUD :**		**6.173.127.311,00**	**29.882.253,72**	**18.659.156,70**	**-**	**10.085.000,00**	**58.626.410,42**	**6.114.500.900,58**
	- Piutang BPJS		4.739.101.197,00	23.695.505,99	-	-	-	23.695.505,99	4.715.405.691,02
		2024	4.739.101.197,00	23.695.505,99				23.695.505,99	4.715.405.691,02
	- Lain - Lain (Sewa Kantin atau Sewa Tempat Usaha)		31.500.000,00	-	2.160.000,00	-	9.900.000,00	12.060.000,00	19.440.000,00
		2023	21.600.000,00		2.160.000,00			2.160.000,00	19.440.000,00
		2021	5.400.000,00				5.400.000,00	5.400.000,00	-
		2020	4.500.000,00				4.500.000,00	4.500.000,00	-
	- Piutang Kerjasama Pihak Ketiga/Perusahaan		1.275.235.114,00	6.021.792,74	7.069.156,70	-	185.000,00	13.275.949,44	1.261.959.164,57
		2024	1.204.358.547,00	6.021.792,74				6.021.792,74	**1.198.336.754,27**
		2023	70.691.567,00		7.069.156,70			7.069.156,70	63.622.410,30
		2020	185.000,00				185.000,00	185.000,00	-
	- Sewa Lahan Parkir		127.291.000,00	164.955,00	9.430.000,00	-	-	9.594.955,00	117.696.045,00
		2024	32.991.000,00	164.955,00				164.955,00	32.826.045,00
		2023	94.300.000,00		9.430.000,00			9.430.000,00	84.870.000,00
2	**Dinas Kesehatan**		**336.455.283,55**	**872.778,97**	**-**	**-**	**-**	**872.778,97**	**335.582.504,58**
	- Piutang BPJS		167.781.600,00	838.908,00	-	-	-	838.908,00	166.942.692,00
		2024	167.781.600,00	838.908,00				838.908,00	166.942.692,00
	- Piutang Sewa Booth ATM		6.774.193,55	33.870,97	-	-	-	33.870,97	6.740.322,58
		2024	6.774.193,55	33.870,97				33.870,97	6.740.322,58
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja pegawai		327.690,00	-	-	-	-	-	327.690,00
		2024	327.690,00					-	327.690,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		93.907.300,00	-	-	-	-	-	93.907.300,00
		2024	93.907.300,00					-	93.907.300,00

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				0 - 12 Bulan 0,5%	> 1 Tahun 10%	> 2 Tahun 50%	> 3 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*10*
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja modal		67.664.500,00	-	-	-	-	-	67.664.500,00
		2024	67.664.500,00					-	67.664.500,00
3	**BPKAD**		**360.882.329,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**360.882.329,00**
	- Piutang Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		348.291.817,00	-	-	-	-	-	348.291.817,00
		2024	348.291.817,00					-	348.291.817,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Perjalanan Dinas		12.590.512,00	-	-	-	-	-	12.590.512,00
		2024	12.590.512,00	-			-	-	12.590.512,00
4	**DPUPR**		**1.260.051.100,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.260.051.100,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		982.878.000,00	-	-	-	-	-	982.878.000,00
		2024	982.878.000,00	-	-	-	-	-	982.878.000,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		277.173.100,00	-	-	-	-	-	277.173.100,00
		2024	277.173.100,00					-	277.173.100,00
5	**DISPERKIM**		**173.931.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**173.931.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		46.990.100,00	-	-	-	-	-	46.990.100,00
		2024	46.990.100,00					-	46.990.100,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		126.940.900,00	-	-	-	-	-	126.940.900,00
		2024	126.940.900,00					-	126.940.900,00
6	**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**		**79.732.650,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**79.732.650,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Modal		70.893.800,00	-	-	-	-	-	70.893.800,00
		2024	70.893.800,00					-	70.893.800,00

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				0 - 12 Bulan 0,5%	> 1 Tahun 10%	> 2 Tahun 50%	> 3 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*10*
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		8.838.850,00	-	-	-	-	-	8.838.850,00
		2024	8.838.850,00					-	8.838.850,00
7	**BKPSDM**		**1.674.120,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.674.120,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		1.674.120,00	-	-	-	-	-	1.674.120,00
		2024	1.674.120,00					-	1.674.120,00
8	**SEKRETARIAT DAERAH**		**105.920.630,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**105.920.630,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		6.120.630,00	-	-	-	-	-	6.120.630,00
		2024	6.120.630,00					-	6.120.630,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		99.260.000,00	-	-	-	-	-	99.260.000,00
		2024	99.260.000,00					-	99.260.000,00
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		540.000,00	-	-	-	-	-	540.000,00
		2024	540.000,00					-	540.000,00
9	**DINAS KOPERASI UKM PERINDAG**		**339.620,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**339.620,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai		339.620,00	-	-	-	-	-	339.620,00
		2024	339.620,00					-	339.620,00
10	**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**		**37.315.750,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**37.315.750,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		19.268.300,00	-	-	-	-	-	19.268.300,00
		2024	19.268.300,00					-	19.268.300,00

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				0 - 12 Bulan 0,5%	> 1 Tahun 10%	> 2 Tahun 50%	> 3 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*10*
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		18.047.450,00	-	-	-	-	-	18.047.450,00
		2024	18.047.450,00					-	18.047.450,00
11	**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**		**900.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**900.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		900.000,00	-	-	-	-	-	900.000,00
		2024	900.000,00					-	900.000,00
12	**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**		**450.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**450.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		450.000,00	-	-	-	-	-	450.000,00
		2024	450.000,00					-	450.000,00
13	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**		**7.350.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.350.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		7.350.000,00	-	-	-	-	-	7.350.000,00
		2024	7.350.000,00					-	7.350.000,00
14	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**		**10.730.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.730.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja perjalanan Dinas		10.730.000,00	-	-	-	-	-	10.730.000,00
		2024	10.730.000,00					-	10.730.000,00
15	**DKPPTPH**		**83.847.400,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**83.847.400,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		83.847.400,00	-	-	-	-	-	83.847.400,00
		2024	83.847.400,00					-	83.847.400,00
16	**KECAMATAN TANJUNG**		**19.891.500,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**19.891.500,00**

No	Nama Piutang	Tahun	Jumlah Piutang	Aging Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Piutang Netto
				0 - 12 Bulan 0,5%	> 1 Tahun 10%	> 2 Tahun 50%	> 3 Tahun 100%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*10*
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja pemeliharaan		19.891.500,00	-	-	-	-	-	19.891.500,00
		2024	19.891.500,00					-	19.891.500,00
17	**KECAMATAN MUARA UYA**		**1.800.000,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.800.000,00**
	- Piutang kelebihan Pembayaran belanja Jasa		1.800.000,00	-	-	-	-	-	1.800.000,00
		2024	1.800.000,00					-	1.800.000,00
	Jumlah		**8.654.398.693,55**	**30.755.032,69**	**18.659.156,70**	**-**	**10.085.000,00**	**59.499.189,39**	**8.594.899.504,16**

Lampiran 7

RINCIAN PIUTANG DANA BAGI HASIL TAHUN 2024

No	Nama Piutang	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	**Piutang Dana Bagi Hasil Dana Perimbangan**				
	a. Piutang Bagi Hasil PPh Pasal 21	526,00	5.988.789.000,00	526,00	5.988.789.000,00
	b. Piutang Bagi Hasil PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	329,00	80.953.000,00	329,00	80.953.000,00
	c. Piutang Bagi Hasil PBB	-	159.631.381.000,00	-	159.631.381.000,00
	d. Piutang Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	568,00	-	568,00	-
	e. Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Landrent		947.191.000,00		947.191.000,00
	f Piutang Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara-Royalty	1.789,00	529.115.522.000,00	1.789,00	529.115.522.000,00
	g Piutang Bagi Hasil SDA Kehutanan -PSDH	823,00	-	823,00	-
	h Piutang Bagi Hasil CHT	810,00	-	810,00	-
	Jumlah	**4.845,00**	**695.763.836.000,00**	**4.845,00**	**695.763.836.000,00**
2	**Piutang Dana Bagi Hasil Dari Provinsi**				
	a. Piutang Bagi Hasil PKB	5.080.266.835,11	5.513.871.300,00	5.080.266.835,00	5.513.871.300,11
	b. Piutang Bagi Hasil BBNKB	3.192.943.422,15	4.698.090.427,00	3.192.943.421,00	4.698.090.428,15
	c. Piutang Bagi Hasil PBBKB	56.889.216.433,39	36.668.589.140,00	56.889.216.435,00	36.668.589.138,39
	d. Piutang Bagi Hasil Air Permukaan	254.552.136,63	646.059.508,00	254.552.140,00	646.059.504,63
	e. Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok	2.542.738.624,00	3.265.526.746,00	2.542.738.624,00	3.265.526.746,00
	Jumlah	**67.959.717.451,28**	**50.792.137.121,00**	**67.959.717.455,00**	**50.792.137.117,28**

Lampiran 8

DAFTAR PIUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG TPTGR
TAHUN ANGGARAN 2024

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN PENGAKUAN PIUTANG	SALDO AWAL PIUTANG	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN PIUTANG	SALDO AKHIR PIUTANG	CADANGAN PENYISIHAN	PIUTANG NETTO	KET
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Penyaluran alokasi dana desa dilakukan tidak sesuai ketentuan. Belum menyetorkan pajak PPN dan PPH ke Kas Negara.	2013	91.272.727,00	0,00	0,00	91.272.727,00	91.272.727,00	0,00	TGR
2	Sisa UP / TU TA 2009 pada sekretariat DPRD sebesar Rp. 798.950.000,- tidak dapat dipertanggungjawabkan.	2013	498.950.000,00	0,00	0,00	498.950.000,00	498.950.000,00	0,00	TP
3	Terdapat sisa UYHD tahun 2010 belum disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran.	2013	139.379.900,00	0,00	0,00	139.379.900,00	139.379.900,00	0,00	TP
4	Penerimaan retribusi pada 2 UPT Pasar sebesar Rp. 139.288.010 tidak disetorkan ke Kas Daerah	2013	50.364.450,00	0,00	0,00	50.364.450,00	50.364.450,00	0,00	TGR
5	Biaya pencetakan 1.465 lembar KTP pada Dispenduk Capil dan KB tahun 2004.	2014	4.627.500,00	0,00	0,00	4.627.500,00	4.627.500,00	0,00	TGR
6	Kelebihan dana pada pelaksanaan pengecatan monumen taman kota sebesar Rp. 525.812,82. Pengecatan tidak dilaksanakan sebesar Rp. 2.003.000,-. Pengeluaran BBM yang tidak jelas penggunaannya sebesar Rp. 1.500.000,-.	2014	1.028.813,00	0,00	0,00	1.028.813,00	1.028.813,00	0,00	TGR
7	Aset Pemerintah Daerah yang hilang	2014	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	TGR
8	Kelebihan Penganggaran dan pembayaran honor PA 2011 pada Kec. Upau	2014	9.300.000,00	0,00	0,00	9.300.000,00	9.300.000,00	0,00	TGR
9	Realisasi belanja sebesar Rp1.243.249.108,00	2018	164.199.008,00	0,00	0,00	164.199.008,00	164.199.008,00	0,00	TGR
10	Realisasi belanja pada bidang anggaran DPKKD dipertanggungjawabkan tidak sebagaimana mestinya	2018	270.613.100,00	0,00	0,00	270.613.100,00	270.613.100,00	0,00	TGR
11	Berdasarkan Nota Dinas no.31/ND/XIX.BJM.1.5/5/2015 bahwa terdapat kasus TP yang sudah masuk ke sidang tuntutan perbendaharaan.	2018	15.050.000,00	0,00	0,00	15.050.000,00	15.050.000,00	0,00	TP

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN PENGAKUAN PIUTANG	SALDO AWAL PIUTANG	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN PIUTANG	SALDO AKHIR PIUTANG	CADANGAN PENYISIHAN	PIUTANG NETTO	KET
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
12	Pungutan pajak penghasilan atas honorarium sebesar Rp364.718.500,00 pada DPKKD tidak disetorkan ke kas negara	2018	301.733.500,00	0,00	0,00	301.733.500,00	301.733.500,00	0,00	TGR
13	Kelebihan pembayaran pada sepuluh pekerjaan TA.2012 di tiga SKPD sebesar Rp960.155.868,02	2018	119.483.838,02	0,00	0,00	119.483.838,02	119.483.838,02	0,00	TGR
14	Terdapat komponen biaya yang tidak dapat diperhitungkan dalam rencana anggaran biaya kontrak pada tiga SKPD senilai Rp64.850.000,00	2018	14.000.000,00	0,00	0,00	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	TGR
	TP		**653.379.900,00**	**0,00**	**0,00**	**653.379.900,00**	**653.379.900,00**	**0,00**	
	TGR		**1.036.622.936,02**	**0,00**	**0,00**	**1.036.622.936,02**	**1.036.622.936,02**	**0,00**	
	Jumlah		**1.690.002.836,02**	**0,00**	**0,00**	**1.690.002.836,02**	**1.690.002.836,02**	**0,00**	

Lampiran 9

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG DANA BERGULIR
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Piutang	Umur	Jumlah Piutang	Pengurangan	Jumlah Piutang	Penyisihan Dana Bergulir			Jumlah Penyisihan Piutang
						DISHUTBUN & DISNAKKAN sesuai Kebijakan Akuntansi Pemkab Tabalong			
						Piutang Kurang Lancar 10%	Piutang Diragukan 50%	Piutang Macet 100%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**Dinas Peternakan dan Perikanan**		**1.619.281.200,00**	**-**	**1.619.281.200,00**	**-**	**-**	**1.619.281.200,00**	**1.619.281.200,00**
	- Piutang Penggaduhan Sapi	18 Tahun	1.394.531.200,00	-	1.394.531.200,00	-	-	1.394.531.200,00	1.394.531.200,00
	- Piutang Penggemukan Sapi	13 Tahun	224.750.000,00	-	224.750.000,00	-	-	224.750.000,00	224.750.000,00
2	**Dinas Kehutanan dan Perkebunan**		**4.342.405.250,00**	**-**	**4.342.405.250,00**	**-**	**-**	**4.342.405.250,00**	**4.342.405.250,00**
	- Piutang BPLM Dinas Perkebunan	16 Tahun	4.342.405.250,00		4.342.405.250,00	-	-	4.342.405.250,00	4.342.405.250,00
	Jumlah		**5.961.686.450,00**	**-**	**5.961.686.450,00**	**-**	**-**	**5.961.686.450,00**	**5.961.686.450,00**

Lampiran 10

KERTAS KERJA PENYERTAAN MODAL BUMD KAB. TABALONG TA. 2024

NO.	BUMD	KETERANGAN	LAPORAN AUDIT LABA (RUGI)	PRESENTASE KEPEMILIKAN	PENGAKUAN LABA (RUGI)
1	BPR TABALONG BERSINAR (Merger 3 BPR)	LABA	1.539.741.052,00	91,03%	770.894.453,80
2	PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA	RUGI	(63.679.218,00)	100%	(63.679.218,00)
3	PT. AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)	LABA	8.683.888.903,00	96,21%	4.177.384.756,79
5	LPUK TANTA	LABA	78.812.000,00	100%	78.812.000,00
	Surplus(Defisit) Operasional BUMD				4.963.411.992,59

Pembiayaan Penyertaan Modal 2024	16.540.987.145,00
Surplus-(Defisit) Operasional BUMD TA. 2024	4.963.411.992,59
Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Tabalong TA. 2024 Netto	21.504.399.137,59

Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Tabalong TA. 2024 Netto	21.504.399.137,59
Saldo Penyertaan Modal Tahun 2023	425.277.092.553,76
Koreksi Kurang Catat Penyertaan Modal pada BPD Kalsel	6,00
Penerimaan Deviden Tahun 2024	509.142.810,01
Saldo Akhir Penyertaan Modal 2024	**446.272.348.887,34**

Lampiran 11

KERTAS KERJA
UTANG BEBAN BARANG DAN JASA TAHUN 2024

No.	SKPD	UTANG BEBAN TAHUN 2024							
		TELEPON	AIR	LISTRIK	INTERNET	BARANG JASA BLUD	BEBAN PEMELIHARAAN	BEBAN BAHAN/BIBIT TANAMAN	JUMLAH
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		831.300,00	10.342.051,00	1.370.300,00				12.543.651,00
2	DINAS KESEHATAN		1.313.600,00	19.019.879,00	1.493.050,00	286.671.770,00			308.498.299,00
3	RSUD BADARUDDIN KASIM	422.982,00	60.061.300,00	135.391.474,00	9.920.050,00	16.857.639.276,00			17.063.435.082,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG		1.191.900,00	11.278.957,00	4.011.116,00		67.499.752,00		83.981.725,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN, DAN PERTANAHAN	71.500,00	307.500,00	5.024.664,00	446.500,00				5.850.164,00
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	113.000,00	666.200,00		870.800,00				1.650.000,00
7	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	384.510,00	159.300,00	4.801.476,00	-		9.657.976,00		15.003.262,00
8	DINAS SOSIAL	38.686,00	768.300,00	5.252.097,00	480.100,00				6.539.183,00
9	DINAS TENAGA KERJA	30.250,00	71.000,00	16.968.540,00	798.650,00				17.868.440,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB		252.200,00	2.910.010,00	335.500,00				3.497.710,00
11	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERIKANAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	4.954.346,00	5.795.600,00	9.548.321,00				37.837.838,00	58.136.105,00
12	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	46.900,00	628.600,00	4.741.711,00	699.300,00				6.116.511,00
13	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	192.700,00			416.250,00				608.950,00
14	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		770.100,00	1.607.664,00	479.800,00				2.857.564,00
15	DINAS PERHUBUNGAN		7.894.900,00	67.846.443,00		216.500,00			75.957.843,00
16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	26.345,00	202.800,00	14.898.687,00					15.127.832,00
17	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN		936.300,00	17.042.366,00	829.730,00				18.808.396,00
18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	66.050,00	1.224.700,00	22.717.618,00	2.337.100,00				26.345.468,00
19	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA		6.298.600,00	5.271.900,00	421.800,00				11.992.300,00
20	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	25.366,00	643.400,00	6.068.089,00	490.900,00				7.227.755,00
21	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	2.387.400,00	1.462.400,00	3.425.853,00					7.275.653,00
22	SEKRETARIAT DAERAH	224.000,00	61.320.687,00	108.031.297,00	6.368.434,00				175.944.418,00
23	SEKRETARIAT DPRD	270.744,00	5.262.700,00	19.819.073,00	1.918.080,00				27.270.597,00
24	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	238.930,00	520.000	5.594.257,00	371.966,00				6.725.153,00
25	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH		3.148.500,00	21.118.134,00	5.079.600,00				29.346.234,00
26	BADAN PENDAPATAN DAERAH	288.716,00	416.675,00	8.925.435,00	562.050,00				10.192.876,00
27	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	239.100,00	259.600,00	6.583.903,00	385.450,00				7.468.053,00
28	INSPEKTORAT		333.000,00	4.960.279,00	696.250,00				5.989.529,00
29	KECAMATAN TANTA		770.300,00		485.350,00				1.255.650,00
30	KECAMATAN TANJUNG		1.163.100,00		3.076.370,00				4.239.470,00
31	KECAMATAN UPAU		878.200,00	467.582,00					1.345.782,00
32	KECAMATAN MUARA HARUS		491.100,00	860.367,00	418.750,00				1.770.217,00
33	KECAMATAN PUGAAN		198.300,00		430.350,00				628.650,00

No.	SKPD	UTANG BEBAN TAHUN 2024							
		TELEPON	AIR	LISTRIK	INTERNET	BARANG JASA BLUD	BEBAN PEMELIHARAAN	BEBAN BAHAN/BIBIT TANAMAN	JUMLAH
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
34	KECAMATAN MUARA UYA		716.300,00		624.094,00				1.340.394,00
35	KECAMATAN HARUAI		165.200,00	1.736.355,00	357.700,00				2.259.255,00
36	KECAMATAN BANUA LAWAS		584.200,00	2.226.072,00					2.810.272,00
37	KECAMATAN KELUA	1.525.945,00	3.127.900,00	974.032,00					5.627.877,00
38	KECAMATAN MURUNG PUDAK		1.044.300,00	5.806.441,00	2.314.830,00				9.165.571,00
39	KECAMATAN JARO		335.500,00		424.300,00				759.800,00
40	KECAMATAN BINTANG ARA		236.100,00	2.217.238,00					2.453.338,00
41	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK		479.800,00	2.402.013,00	368.800,00				3.250.613,00
J u m l a h		**11.547.470,00**	**172.931.462,00**	**555.880.278,00**	**49.283.320,00**	**17.144.527.546,00**	**77.157.728,00**	**37.837.838,00**	**18.049.165.642,00**

Lampiran 12

LAMPIRAN KIB F KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN 31 DESEMBER 2024

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bangunan Klinik/Puskesmas		Tidak	Tidak			15/10/2015					Pembelian	33.500.000,00	Perencanaan Penambahan ruang kerja Lab. Puskes B. ara	DINAS KESEHATAN
2	Bangunan Klinik/Puskesmas		Tidak	Tidak			29/12/2016					Pembelian	87.000.000,00	Perencanaan Penambahan ruang puskesmas tanjung	DINAS KESEHATAN
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Tidak	Tidak			01/12/2020					Pembelian	39.446.000,00	Perencanaan Penambahan Aula Dinkes	DINAS KESEHATAN
4	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain						20/12/2021					Pembelian	77.500.000,00	perencanaan pembangunan rumah dinas medis / paramedis bintang ara	DINAS KESEHATAN
5	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						03/12/2015					Pembelian	49.500.000,00	perencanaan pembangunan baru / relokasi puskesmas jaro	DINAS KESEHATAN
6	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						10/12/2015					Pembelian	46.800.000,00	Perenc.rehab/penambahan ruang poskesdes maburai, Perenc. poskesdes walangkir, perenc. poskesdes tamiyang	DINAS KESEHATAN
7	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						29/12/2016					Pembelian	47.301.000,00	Perencanaan Penambahan Ruang Puskesmas Pugaan	DINAS KESEHATAN
8	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	47.350.000,00	Perencanaan Relokasi Puskesmas Kelua	DINAS KESEHATAN
9	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	46.700.000,00	Perenc.rehab/penambahan ruang poskesdes sungai durian, perenc.pemb. baru poskesdes bungin, perenc. rehab poskesdes banua lawas kec. B.lawas	DINAS KESEHATAN
10	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	44.700.000,00	Perenc. Pemb.baru poskesdes takulat kec.Kelua dan perenc. rehab pustu desa sungai rukam I kec. Pugaan	DINAS KESEHATAN
11	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	47.297.000,00	Perencanaan Rehab/Penambahan ruang Puskesmas	DINAS KESEHATAN
12	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	38.500.000,00	Perenc.rehab poskesdes hegarmanah dan perenc pemb.baru posk esdes anak desa hegarmanah panaan kec.B.Ara.	DINAS KESEHATAN
13	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	47.578.000,00	Perencanaan Pembangunan Poliklinik dan Ruang Administrasi Puskesmas Hikun	DINAS KESEHATAN
14	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	16.100.000,00	Perencanaan rehab/penambahan ruang poskesdes warukin kecamatan tanta	DINAS KESEHATAN
15	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	20.200.000,00	Perenc. rehab Poskesdes dambung panaan dan perenc rehab poskesdes bintang ara kec. Bintang Ara	DINAS KESEHATAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017					Pembelian	26.000.000,00	Perenc.rehab/penambahan ruang poskesdes kupang nunding kec. m.uya dan perenc.rehab/penambahan ruang poskesdes padang panjang kec.tanta	DINAS KESEHATAN
17	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						27/12/2017	B3872/Kes/Set-Renum/027/10/2018				Pembelian	28.500.000,00	Perencanaan pembangunan baru poskesdes sungai anyar kecamatan banua lawas sesuai kontrak No:B3872/Kes/Set-Renum/027/10/2018 tgl 17 Oktober 2018 yang bekerjasama dengan CV. Rayhani	DINAS KESEHATAN
18	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst			Beton			27/12/2017					Pembelian	49.800.000,00	Perencanaan penambahan rehab dan penambahan ruangan puskesmas muara harus sesuai kontrak No:B.3847/Kes/Set-renum/027/10/2018 tgl 17 oktober 2018 yg bekerjasama dgn CV. Rancang Imaji	DINAS KESEHATAN
19	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst			Beton			17/10/2018					Pembelian	28.500.000,00	perencanaan pembangunan baru poskedes kapar kec. murung pudak sesuai kontrak No:B.3868/Kes/Set-Renum/027/10/2018 tgl 17 Oktober 2018 yg bekerjasama dgn CV. Rancang Imaji	DINAS KESEHATAN
20	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst						28/12/2018					Pembelian	99.545.000,00	Penambahan Perencanaan Relokasi Puskesmas Kelua sesuai kontrak No:B.2719/Kes/Set-Renum/027/07/2019 tgl 05 Juli 2019 yg bekerjasama dgn CV. Rancang Imaji	DINAS KESEHATAN
21	Bangunan Rumah Sakit Umum						23/07/2018					Pembelian	2.136.800.000,00		DINAS KESEHATAN
22	Bangunan Rumah Sakit Umum		Tidak	Beton			05/07/2019			Tanah Milik Pemda		Pembelian	1.928.253.745,00	Kelua	DINAS KESEHATAN
23	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen		Bertingkat	Beton			31/08/2018	B.187/DIK/UM-KEPEG/421/08/2018				Pembelian	786.370.000,00	Jl. Tanjung Baru RT.01 NO.05 Desa Maburai Kec. Murung Pudak	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
24	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen		Bertingkat	Beton			28/08/2019	B-94/DIK/UM-KEPEG/421/08/2019				Pembelian	1.891.655.000,00	Jl. Tanjung Baru Desa Maburai RT.01 No.05	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
25	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen		Tidak	Beton			10/11/2023	B.349/DIKBUD/PSD/APBD-P/400.3.13.1/11/2023				Pembelian	21.200.550,00	Jl. Tanjung Lestari Kel. Pembataan Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
26	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Tidak	Beton			06/11/2023	SPK No. B.339/DIKBUD/PSD/APBD-P/400.3.13.1/11/202				Pembelian	68.705.650,00	Jl. BY Pass Mabuun , Mabuun, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
27	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen		Tidak	Beton			10/11/2023	SPK No. B.351/DIKBUD/PSD/APBD-P/400.3.13.1/11/2023				Pembelian	15.476.450,00	Jl. A. Yani Rt.1 No.38, Pugaan, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
28	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Tidak	Beton			31/10/2023	SPK No. B.309/DIKBUD/PSD/APBD-P/400.3.13.1/10/2023				Pembelian	75.000.000,00	Desa Tamunti Rt. 01 Kec. Pugaan Kab. Tabalong Kode Pos 71554, Tamunti, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
29	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Tidak	Beton			02/11/2023	No. B.319/DIKBUD/PSD/APBD-P/400.3.13.1/11/2023				Pembelian	14.225.000,00	Jln.Lapangan Bola, MUANG, Kec. Jaro, Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
30	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Bertingkat	Beton			13/08/2017	Adenddum B-255/DIK/PSD/421.2/10/2017				Pembelian	1.072.236.532,00	Jl. Basuki Rahmat RT. 12 Keluarahan Tanjung Kec. tanjung	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
31	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Bertingkat	Beton			02/09/2019	B-98/DIK/PSMP/421.3/09/2019				Pembelian	1.012.953.000,00	Jl. Basuki Rahmat Kel. tanjung	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
32	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		Tidak	Beton			30/10/2023	No :B.082/DIKBUD/PSMP/APBD-P/400.3.13.1/10/2023				Pembelian	99.678.000,00	Jl. Madang, Madang, Kec. Muara Harus, Kab. Tabalong	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
33	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	23.934.900,00	Kecamatan Jaro	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERIKANAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
34	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			30/09/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	32.725.000,00	Mall Pelayanan Publik Mabuun	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
35	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			01/09/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	58.580.000,00	Mall Pelayanan Publik Mabuun	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
36	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			28/07/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	68.950.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
37	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			08/10/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	18.480.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
38	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			08/10/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	12.815.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
39	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			08/10/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	14.900.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
40	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			08/10/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	24.100.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
41	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			16/11/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	135.188.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
42	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			16/11/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	84.000.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
43	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			16/11/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	73.050.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
44	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			16/11/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	105.545.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
45	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			16/11/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	21.525.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
46	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			14/12/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	12.200.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
47	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Bertingkat	Beton			14/05/2020			Tanah Milik Pemda		Pembelian	19.910.000,00	MPP	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
48	Jalan lainnya						02/01/1900					Pembelian	32.615.000,00	Perencanaan Penyelesaian Median Jalan Tugu Obor Guru Danau	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
49	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen		Tidak	Beton			26/07/2012	B.559/PU/CK/641.2/07/2012 (CV. SUKMAREKA YASAPRANA		Tanah Milik Pemda		Pembelian	Rp1.331.823.840,00	Banjarmasin	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
50	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen		Bertingkat	Beton			15/11/2016	R-1601.h/PU/CK-PGK/641.6/11/2016		Tanah Hak Lainnya		Pembelian	Rp149.125.000,00	Kab. Tabalong	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
51	Pagar Permanen			Beton			31/12/2021					Pembelian	Rp96.900.000,00	Kantor UPT Air Limbah Maburai Kec. Murung Pudak	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
52	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Tidak	Beton			31/12/2022	BB/140/2022				Pembelian	Rp573.535.934,00	Kab. Tabalong	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
53	Saluran Induk (Bangunan Pembawa Irigasi)						10/09/2019	R.1614/DPUPR/SDA/RPJI/611.31/09/ 2019				Pembelian	Rp398.270.348,00	Desa Padangin RT. 2 Kec. Muara Harus	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
54	Jembatan Pada Jalan Kabupaten Lokal						31/12/2020	-				Pembelian	Rp97.900.000,00	Sakuyah Desa Dambung Raya	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
55	Bangunan Gedung Kantor Permanen		NULL	Ya	1000		NULL	NULL		Tanah Milik Pemda		Pembelian	Rp4.198.633.143,00	Tabalong	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
56	Bangunan Tempat Pertemuan Lain-lain (dst)		NULL	Ya	250		NULL	NULL		Tanah Milik Pemda		Pembelian	Rp648.811.734,00		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
57	buku laporan lainnya (dst)						31/12/2023					Pembelian	Rp182.000.000,00		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
58	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)					Tabalong		NULL		NULL		Pembelian	Rp10.263.762.882,00		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
59	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	13.750.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
60	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	29.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
61	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	29.400.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
62	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	29.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
63	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	49.000.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
64	Tugu Peringatan Lainnya		Tidak	Beton			02/01/1900	06961/SP2D/2017				Pembelian	17.300.000,00	Pemby. (80%) Pekerjaan Perencanaaan Teknis tugu obor mati Kab.Tabalong pd Kegiatan Pembangunan Taman Kota, bekerjasama dgn CV.POLA CIPTA CONSULTANT sesuai No.Kontrak: B-405.a/Disperkimtan/663/09/2017 , Tgl 12 September 2017.	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
65	Tugu Peringatan Lainnya			Beton			02/01/1900	07677/SP2D/2017				Pembelian	49.000.000,00	Pemby (100%) Pekerjaan Perencanaaan Teknis RTH Bongkang pd Keg.Pembangunan Taman Kota, bkrjsma dgn CV.EMPAT BELAS dgn No.Kontrak: B-503.a/Disperkimtan/663/10/2017 tgl 17 Oktober 2017	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
66	Tugu Peringatan Lainnya			Beton			02/01/1900	07678/SP2D/2017				Pembelian	49.000.000,00	Pemby (100%) Pekerjaan Perencanaaan Teknis Tugu Islamic Centre Kab.Tabalong pd Keg.Pembangunan Taman Kota, bkrjsma dgn CV.EMPAT BELAS dgn No.Kontrak: B-503.a/Disperkimtan/663/10/2017 tgl 17 Oktober 2017	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
67	Tugu Peringatan Lainnya			Beton			02/01/1900	07950/SP2D/2017				Pembelian	49.600.000,00	Pemby. (100%) Perencanaan Teknis Tugu Selongan pd Keg.Pembangunan Taman Kota, bkrjsma dgn CV.HIKMAH MULIA KONSULTAN sesuai No.Kontrak: B.456.a/DISPERKIMTAN/663/10/2017 tgl 06 Oktober 2017	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
68	Tugu Peringatan Lainnya			Beton			02/01/1900	08147/SP2D/2017				Pembelian	48.588.000,00	Pembyrn. 100 % Perencanaan Teknis Kolam Pusat Kuliner Mabuun dgn Nokon: B.627/DISPERKIMTAN/663/X/2017 Bekerjasama dgn CV.FATHIR AL MAEQALY ENGINEER tgl.30/10/2017 Pd.Keg.Pembangunan Taman Kota	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
69	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen			Beton			02/01/1900	08361/SP2D/2017				Pembelian	24.500.000,00	Pembyrn, 100% Perencanaan Teknis Rest Area Jaro Pd.Keg.Pembangunan Taman Kota bekerjasama dgn CV.REKAYASA UTAMA ENGINEERING sesuai Nokon: B.662/DISPERKIMTAN/663/10/2017 tgl.16/10/2017	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
70	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen			Beton			02/01/1900	08362/SP2D/2017				Pembelian	24.600.000,00	Pembyrn, 100% Perencanaan Teknis Rest Area Pugaan Pd.Keg.Pembangunan Taman Kota Bekerjasama dgn CV.REKAYASA UTAMA ENGINEERING sesuai Nokon:B.660/DISPERKIMTAN/663/10/2017 tgl.11/10/2017	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
71	Jalan lainnya						10/11/2023	No.SP:B.119/SP/Disperkim-PER/621/11/2023 10/11/202				Pembelian	961.081.749,00	Jl.Ds.Habau Hulu Kec.Banua Lawas	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
72	Jalan lainnya						30/11/2023	No.SP: B.1415/Disperkim/PSU/11/2023 tgl 30/11/23				Pembelian	299.275.587,00	Drainase di Ds Burum&Peningktn Jl.argomulyo RT.1,6&8	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
73	Jalan lainnya						17/11/2023	No.SP: B.1213/Disperkim/PSU/11/2023				Pembelian	349.368.606,00	Kmplk Biduri,Graha Eka Paksi dan Jl gg Sungai Langsat RT5 Agung	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
74	Jalan lainnya						17/11/2023					Pembelian	2.300.414.684,00	Pengktan jl.padat karya rt.05 wirang, jl.ribang 1 rt.04,09,14&13 tembus ke rt.12 ke rt.11 Kec. Haruai	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
75	Jalan lainnya						27/11/2023	No.SP: B.1319/Disperkim/PSU/11/2023				Pembelian	4.642.913.158,00	Peningkatan Jln Lngkngn Ds.Muang RT.5 ke RT.6 , Ds.Muang RT3 k RT4 & Ds.Muang RT2 Ke RT5 & Jl.Ds Namun Tmbus Muang	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
76	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	14.200.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
77	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.347.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
78	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.569.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
79	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.464.700,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
80	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.480.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
81	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.522.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
82	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.562.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
83	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.097.139,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
84	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.125.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
85	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.019.550,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
86	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	76.967.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
87	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.219.350,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
88	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.785.450,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
89	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	97.574.550,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
90	buku laporan lainnya (dst)				0		31/12/2023					Pembelian	270.270.270,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
91	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	24.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
92	Jalan lainnya												1.119.313.495,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
93	Jalan lainnya												2.869.360.521,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
94	Jalan lainnya												4.133.163.401,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
95	Jaringan Transmisi Lain-lain												3.639.392.675,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
96	Jaringan Transmisi Lain-lain												2.300.544.624,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
97	Jaringan Transmisi Lain-lain												2.764.331.681,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
98	Jaringan Transmisi Lain-lain												4.253.623.668,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
99	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)												94.260.356,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
100	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
101	buku laporan lainnya (dst)												74.814.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
102	buku laporan lainnya (dst)												67.450.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
103	buku laporan lainnya (dst)												67.661.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
104	buku laporan lainnya (dst)												67.575.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
105	buku laporan lainnya (dst)												67.676.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
106	buku laporan lainnya (dst)												67.580.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
107	buku laporan lainnya (dst)												69.350.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
108	buku laporan lainnya (dst)												67.651.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
109	buku laporan lainnya (dst)												74.370.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
110	buku laporan lainnya (dst)												74.370.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
111	buku laporan lainnya (dst)												75.009.915,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
112	buku laporan lainnya (dst)												75.000.480,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
113	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
114	buku laporan lainnya (dst)												75.064.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
115	buku laporan lainnya (dst)												75.047.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
116	buku laporan lainnya (dst)												75.064.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
117	buku laporan lainnya (dst)												75.048.654,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
118	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
119	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
120	buku laporan lainnya (dst)												67.667.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
121	buku laporan lainnya (dst)												67.500.150,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
122	buku laporan lainnya (dst)												67.489.500,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
123	buku laporan lainnya (dst)												67.636.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
124	buku laporan lainnya (dst)												67.611.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
125	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
126	buku laporan lainnya (dst)												75.094.219,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
127	buku laporan lainnya (dst)												75.094.330,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
128	buku laporan lainnya (dst)												75.066.580,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
129	buku laporan lainnya (dst)												75.109.870,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
130	buku laporan lainnya (dst)												75.081.954,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
131	buku laporan lainnya (dst)												75.047.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
132	buku laporan lainnya (dst)												90.000.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
133	buku laporan lainnya (dst)												75.081.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
134	buku laporan lainnya (dst)												75.064.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
135	buku laporan lainnya (dst)												75.058.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
136	buku laporan lainnya (dst)												75.047.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
137	buku laporan lainnya (dst)												67.580.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
138	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
139	buku laporan lainnya (dst)												67.575.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
140	buku laporan lainnya (dst)												75.019.350,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
141	buku laporan lainnya (dst)												75.002.700,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
142	buku laporan lainnya (dst)												75.002.700,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
143	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
144	buku laporan lainnya (dst)												67.609.910,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
145	buku laporan lainnya (dst)												74.942.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
146	buku laporan lainnya (dst)												67.609.910,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
147	buku laporan lainnya (dst)												74.970.954,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
148	buku laporan lainnya (dst)												75.070.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
149	buku laporan lainnya (dst)												74.970.954,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
150	buku laporan lainnya (dst)												74.969.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
151	buku laporan lainnya (dst)												67.635.135,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
152	buku laporan lainnya (dst)												75.070.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
153	buku laporan lainnya (dst)												67.650.450,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
154	buku laporan lainnya (dst)												67.630.631,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
155	buku laporan lainnya (dst)												99.789.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
156	buku laporan lainnya (dst)												75.036.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
157	buku laporan lainnya (dst)												75.036.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
158	buku laporan lainnya (dst)												75.036.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
159	buku laporan lainnya (dst)												75.024.900,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
160	buku laporan lainnya (dst)												75.024.900,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
161	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
162	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
163	buku laporan lainnya (dst)												99.631.602,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
164	buku laporan lainnya (dst)												75.019.350,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
165	buku laporan lainnya (dst)												67.590.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
166	buku laporan lainnya (dst)												67.550.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
167	buku laporan lainnya (dst)												99.576.102,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
168	buku laporan lainnya (dst)												67.400.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
169	buku laporan lainnya (dst)												75.036.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
170	buku laporan lainnya (dst)												67.400.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
171	buku laporan lainnya (dst)												67.450.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
172	buku laporan lainnya (dst)												67.450.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
173	buku laporan lainnya (dst)												67.470.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
174	buku laporan lainnya (dst)												75.070.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
175	buku laporan lainnya (dst)												99.631.602,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
176	buku laporan lainnya (dst)												74.992.793,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
177	buku laporan lainnya (dst)												89.750.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
178	buku laporan lainnya (dst)												67.526.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
179	buku laporan lainnya (dst)												67.450.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
180	buku laporan lainnya (dst)												67.621.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
181	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
182	buku laporan lainnya (dst)												74.925.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
183	buku laporan lainnya (dst)												89.750.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
184	buku laporan lainnya (dst)												67.580.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
185	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
186	buku laporan lainnya (dst)												67.691.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
187	buku laporan lainnya (dst)												99.742.600,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
188	buku laporan lainnya (dst)												99.243.100,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
189	buku laporan lainnya (dst)												67.480.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
190	buku laporan lainnya (dst)												67.675.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
191	buku laporan lainnya (dst)												67.450.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
192	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
193	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
194	buku laporan lainnya (dst)												67.580.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
195	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
196	buku laporan lainnya (dst)												75.013.800,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
197	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
198	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
199	buku laporan lainnya (dst)												75.008.250,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
200	buku laporan lainnya (dst)												67.660.650,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
201	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
202	buku laporan lainnya (dst)												67.500.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
203	buku laporan lainnya (dst)												90.000.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
204	buku laporan lainnya (dst)												75.113.700,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
205	buku laporan lainnya (dst)												90.004.505,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
206	buku laporan lainnya (dst)												75.121.636,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
207	buku laporan lainnya (dst)												99.678.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
208	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
209	buku laporan lainnya (dst)												67.580.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
210	buku laporan lainnya (dst)												99.276.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
211	buku laporan lainnya (dst)												75.099.430,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
212	buku laporan lainnya (dst)												75.077.236,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
213	buku laporan lainnya (dst)												74.925.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
214	buku laporan lainnya (dst)												67.600.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
215	buku laporan lainnya (dst)												74.814.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
216	buku laporan lainnya (dst)												99.631.602,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
217	buku laporan lainnya (dst)												75.109.704,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
218	buku laporan lainnya (dst)												75.094.764,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
219	buku laporan lainnya (dst)												75.094.164,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
220	buku laporan lainnya (dst)												75.066.414,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
221	buku laporan lainnya (dst)												74.925.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
222	buku laporan lainnya (dst)												67.646.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
223	buku laporan lainnya (dst)												67.635.649,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
224	buku laporan lainnya (dst)												67.611.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
225	buku laporan lainnya (dst)												67.681.613,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
226	buku laporan lainnya (dst)												67.626.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
227	buku laporan lainnya (dst)												67.621.400,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
228	buku laporan lainnya (dst)												67.630.000,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
229	buku laporan lainnya (dst)												75.130.350,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
230	buku laporan lainnya (dst)												75.135.900,00		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
231	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		Tidak	Beton			02/01/1900					Pembelian	Rp24.594.900	Kecamatan Haruai	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
232	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		Bertingkat	Beton			03/03/2021	SPK.No.B.38/DISTAN/PSPP/03/2021				Pembelian	Rp63.206.000	desa santuun	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
233	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Tidak	Beton			01/12/2023	SP No B 1201/DISBUNNAK-PRAS/000.3.3/12/2023				Pembelian	Rp87.520.000	aula kantor disbunnak mabuun	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
234	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.028.500	Desa Kampung baru kec Muara uya	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
235	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.116.264	Desa Murung Pudak	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
236	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.116.264	Desa catur karya kec haruai	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
237	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.116.971	Desa palapi kec muara uya	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
238	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.116.264	Desa kasiau raya kec murung pudak	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
239	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.047.000	Desa Haruai	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
240	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	119.00 m2		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.047.000	Kec Benua lawas	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
241	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan		NULL	NULL	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp89.908.200	kec.jaro	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
242	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan		NULL	NULL			NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp89.958.200	Desa masinngai kec upau	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
243	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan		NULL	NULL			NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp99.755.600		DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
244	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		NULL	Tidak	-		NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp24.400.000	Desa kambitin	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
245	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan		NULL	NULL			NULL	NULL		Tanah Hak Pakai		Pembelian	Rp27.116.264	Desa muara uya	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
246	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan		NULL	NULL			NULL	NULL		Tanah Milik Pemda		Pembelian	Rp1.213.317.012	Mabuun	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
247	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			24/10/2023	B. 62/SPK/DKUPP-PPSP/050/10/2023		Tanah Milik Pemda		Pembelian	97.680.000,00	Pasar Mabuun	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No	Jenis Barang / Nama Barang	Bangunan (P, SP, D)	Konstruksi Bangunan Bertingkat / Tidak	Konstruksi Bangunan Beton / Tidak	Luas (m2)	Letak / Lokasi Alamat	Tanggal Dokumen Gedung	No. Dokumen Gedung	Tgl, Bln Thn Mulai	Status Tanah	No. Kode Tanah	Asal Usul Pembiayaan	Nilai Perolehan	Keterangan	SKPD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
248	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			05/10/2023	B.53/SPK/DKUPP-PPSP/050/10/2023		Tanah Milik Pemda		Pembelian	97.606.240,00	Pasar Muara Uya Kec. Muara Uya	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
249	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)		Tidak	Beton			17/11/2023	B.89/SPK/DKUPP-PPSP/050/11/2023		Tanah Milik Pemda		Pembelian	656.699.587,00	Pasar Kapar Kec. Murung Pudak	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
250	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)		NULL	Ya	1.560		NULL	NULL		Tanah Milik Pemda		Pembelian	11.571.808.266,00	Pasar Kapar Kec. Murung Pudak	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
251	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)		NULL	Ya	10.685		NULL	NULL		Tanah Milik Pemda		Pembelian	74.446.440,00	Pasar Pangelak Kec. Upau	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
TOTAL													**84.511.267.856,00**		

LAMPIRAN 13

KERTAS KERJA PERSEDIAAN TAHUN 2024

No	Unit Kerja	Saldo Awal 2024 TOTAL	PERSEDIAAN BAHAN	SUKU CADANG	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	OBAT-OBATAN	PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN	NATURA DAN PAKAN	TOTAL BARANG PAKAI HABIS	BARANG BEKAS DIPAKAI	Saldo Akhir Persediaan Tahun 2024
1	Sekretariat DPRD	Rp 138.689.625,00	Rp 46.887.500,00	Rp 67.500,00	Rp 157.956.806,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 204.911.806,00	Rp -	Rp 204.911.806,00
2	Sekretariat Daerah	Rp 1.750.156,00	Rp -	Rp -	Rp 500.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000,00	Rp -	Rp 500.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 35.795.220,00	Rp -	Rp -	Rp 8.373.770,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.373.770,00	Rp -	Rp 8.373.770,00
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Rp 2.393.283,00	Rp -	Rp -	Rp 2.887.428.575,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.887.428.575,00	Rp -	Rp 2.887.428.575,00
5	Dinas Perhubungan	Rp 89.867.940,00	Rp -	Rp -	Rp 45.318.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 45.318.000,00	Rp -	Rp 45.318.000,00
6	Dinas Kesehatan	Rp 6.933.561.748,00	Rp -	Rp -	Rp 156.895.065,00	Rp 6.486.887.420,00	Rp -	Rp -	Rp 6.643.782.485,00	Rp -	Rp 6.643.782.485,00
7	RSUD H. Badaruddin	Rp 10.944.646.697,72	Rp -	Rp -	Rp 151.207.565,00	Rp 10.207.209.033,13	Rp -	Rp -	Rp 10.358.416.598,13	Rp -	Rp 10.358.416.598,13
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Rp 61.423.740,00	Rp 61.200,00	Rp -	Rp 75.984.110,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 76.045.310,00	Rp -	Rp 76.045.310,00
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rp 1.762.600,00	Rp -	Rp -	Rp 925.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 925.000,00	Rp -	Rp 925.000,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Rp 7.901.989,00	Rp -	Rp -	Rp 3.101.180,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.101.180,00	Rp -	Rp 3.101.180,00
11	Dinas Sosial	Rp 240.442.676,00	Rp 3.999.450,00	Rp -	Rp 75.803.008,00	Rp -	Rp 405.321.642,00	Rp -	Rp 485.124.100,00	Rp -	Rp 485.124.100,00
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	Rp 29.139.138,00	Rp -	Rp -	Rp 8.900.600,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.900.600,00	Rp -	Rp 8.900.600,00
13	Dinas Tenaga Kerja	Rp 54.676.350,00	Rp -	Rp -	Rp 69.903.590,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 69.903.590,00	Rp -	Rp 69.903.590,00
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rp 728.221.400,00	Rp -	Rp -	Rp 1.249.795.380,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.249.795.380,00	Rp -	Rp 1.249.795.380,00
15	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Rp 28.691.965,00	Rp -	Rp -	Rp 4.861.630,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.861.630,00	Rp -	Rp 4.861.630,00
16	Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	Rp 3.029.047.000,00	Rp -	Rp -	Rp 3.524.250,00	Rp -	Rp 2.685.030.000,00	Rp -	Rp 2.688.554.250,00	Rp -	Rp 2.688.554.250,00
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Rp 2.441.250,00	Rp -	Rp -	Rp 680.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 680.000,00	Rp -	Rp 680.000,00
18	Badan Pendapatan Daerah	Rp 75.105.492,00	Rp 21.139.850,00	Rp -	Rp 152.522.375,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 173.662.225,00	Rp -	Rp 173.662.225,00
19	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Rp 70.657.720,00	Rp -	Rp -	Rp 80.008.200,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 80.008.200,00	Rp -	Rp 80.008.200,00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Rp 13.044.000,00	Rp -	Rp -	Rp 1.200.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.200.000,00	Rp -	Rp 1.200.000,00
21	Inspektorat Daerah	Rp 804.800,00	Rp 18.000,00	Rp -	Rp 6.476.800,00	Rp -	Rp -	Rp 70.000,00	Rp 6.564.800,00	Rp -	Rp 6.564.800,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	Rp 684.800,00	Rp -	Rp -	Rp 562.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 562.000,00	Rp -	Rp 562.000,00
23	Dinas Lingkungan Hidup	Rp 10.796.250,00	Rp 545.000,00	Rp -	Rp 3.294.460,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.839.460,00	Rp -	Rp 3.839.460,00
24	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	Rp 3.692.900,00	Rp -	Rp -	Rp 6.115.370,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.115.370,00	Rp -	Rp 6.115.370,00
25	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Rp 625.450,00	Rp -	Rp -	Rp 629.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 629.000,00	Rp -	Rp 629.000,00
26	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Rp 977.000,00	Rp -	Rp -	Rp 1.650.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.650.000,00	Rp -	Rp 1.650.000,00
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Rp 45.657.905,00	Rp 54.515.989,00	Rp 26.666.680,00	Rp 16.575.255,00	Rp -	Rp 41.406.896,00	Rp -	Rp 139.164.820,00	Rp -	Rp 139.164.820,00
28	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	Rp 14.689.050,00	Rp -	Rp -	Rp 4.445.031,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.445.031,00	Rp -	Rp 4.445.031,00
29	Dinas Komunikasi dan Informatika	Rp 544.400,00	Rp -	Rp -	Rp 13.866.600,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.866.600,00	Rp -	Rp 13.866.600,00
30	Kecamatan Tanjung	Rp 863.500,00	Rp -	Rp -	Rp 972.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 972.000,00	Rp -	Rp 972.000,00
31	Kecamatan Murung Pudak	Rp 42.160.526,00	Rp -	Rp -	Rp 25.101.926,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.101.926,00	Rp -	Rp 25.101.926,00
32	Kecamatan Tanta	Rp 311.050,00	Rp -	Rp -	Rp 505.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 505.000,00	Rp -	Rp 505.000,00
33	Kecamatan Muara Harus	Rp 794.000,00	Rp -	Rp -	Rp 418.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 418.000,00	Rp -	Rp 418.000,00

No	Unit Kerja	Saldo Awal 2024 TOTAL	PERSEDIAAN BAHAN	SUKU CADANG	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	OBAT-OBATAN	PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN	NATURA DAN PAKAN	TOTAL BARANG PAKAI HABIS	BARANG BEKAS DIPAKAI	Saldo Akhir Persediaan Tahun 2024
34	Kecamatan Banua Lawas	Rp 838.000,00	Rp 1.500,00	Rp -	Rp 986.688,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 988.188,00	Rp -	Rp 988.188,00
35	Kecamatan Kelua	Rp 545.250,00	Rp -	Rp -	Rp 497.947,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 497.947,00	Rp -	Rp 497.947,00
36	Kecamatan Pugaan	Rp 352.000,00	Rp -	Rp -	Rp 775.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 775.000,00	Rp -	Rp 775.000,00
37	Kecamatan Jaro	Rp 740.000,00	Rp -	Rp -	Rp 1.140.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.140.000,00	Rp -	Rp 1.140.000,00
38	Kecamatan Muara Uya	Rp 373.750,00	Rp -	Rp -	Rp 1.440.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.440.000,00	Rp -	Rp 1.440.000,00
39	Kecamatan Haruai	Rp 424.000,00	Rp -	Rp -	Rp 495.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 495.000,00	Rp -	Rp 495.000,00
40	Kecamatan Upau	Rp 797.500,00	Rp 240.000,00	Rp -	Rp 979.987,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.219.987,00	Rp -	Rp 1.219.987,00
41	Kecamatan Bintang Ara	Rp 485.000,00	Rp -	Rp -	Rp 685.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 685.000,00	Rp -	Rp 685.000,00
	Total	**Rp 22.616.417.120,72**	Rp 127.408.489,00	Rp 26.734.180,00	Rp 5.222.500.168,00	Rp 16.694.096.453,13	Rp 3.131.758.538,00	Rp 70.000,00	Rp 25.202.567.828,13	Rp -	Rp 25.202.567.828,13

Lampiran 14

KK BLUD TAHUN 2024

NO	BLUD	SALDO AWAL	TOTAL PENDAPATAN BLUD	BELANJA PEGAWAI BLUD	BELANJA BARANG DAN JASA BLUD	BELANJA MODAL BLUD	TOTAL BELANJA	SALDO AKHIR
1	Puskesmas Hikun	372.143.952,40	1.604.882.579,00	288.800.000,00	1.116.515.493,00	83.901.500,00	1.489.216.993,00	**487.809.538,40**
2	Puskesmas Panaan	59.314.170,13	149.194.754,88	17.148.228,98	142.645.716,00	-	159.793.944,98	**48.714.980,03**
3	Puskesmas Jaro	208.750.252,43	826.576.447,85	128.914.476,00	592.487.138,00	72.890.400,00	794.292.014,00	**241.034.686,28**
4	Puskesmas Upau	123.761.101,71	431.972.611,13	25.000.000,00	347.949.451,00	96.644.600,00	469.594.051,00	**86.139.661,84**
5	Puskesmas Wirang	39.156.174,87	571.686.920,68	176.400.000,00	399.477.677,00	19.101.810,00	594.979.487,00	**15.863.608,55**
6	Puskesmas Ribang	112.779.963,04	312.694.133,10	27.995.119,00	286.227.972,00	10.113.638,00	324.336.729,00	**101.137.367,14**
7	Puskesmas Bintang Ara	110.820.414,82	467.528.571,21	79.692.020,00	418.237.443,00	20.000.000,00	517.929.463,00	**60.419.523,03**
8	Puskesmas Tanta	144.348.096,92	1.247.322.912,17	230.911.164,00	882.237.000,00	97.953.400,00	1.211.101.564,00	**180.569.445,09**
9	Puskesmas Mabuun	38.007.200,58	1.445.111.201,59	210.500.000,00	1.071.459.551,00	61.680.000,00	1.343.639.551,00	**139.478.851,17**
10	Puskesmas Tanjung	51.404.340,45	822.300.428,12	148.000.000,00	659.413.451,00	46.060.000,00	853.473.451,00	**20.231.317,57**
11	Puskesmas Muara Harus	91.448.756,33	439.513.156,69	83.440.000,00	300.243.211,00	-	383.683.211,00	**147.278.702,02**
12	Puskesmas Mungkur Agung	130.310.370,53	560.806.772,00	34.080.537,00	417.428.622,60	-	451.509.159,60	**239.607.982,93**
13	Puskesmas Banua Lawas	518.720.089,12	1.268.689.016,47	301.021.202,00	900.200.789,00	42.350.000,00	1.243.571.991,00	**543.837.114,59**
14	Puskesmas Pugaan	36.282.788,63	533.551.172,95	93.800.000,00	373.570.390,00	24.360.000,00	491.730.390,00	**78.103.571,58**
15	Puskesmas Haruai	420.769.909,00	1.696.086.760,00	308.100.000,00	1.426.756.703,00	91.680.000,00	1.826.536.703,00	**290.319.966,00**
16	Puskesmas Muara Uya	320.070.190,58	2.058.237.263,61	391.761.706,00	1.650.439.235,00	69.782.000,00	2.111.982.941,00	**266.324.513,19**
17	Puskesmas Murung pudak	205.377.683,00	1.373.511.390,80	249.546.938,00	984.517.788,00	61.510.000,00	1.295.574.726,00	**283.314.347,80**
18	Puskesmas Kelua	145.687.015,84	2.498.878.165,23	439.402.000,00	1.892.858.229,92	-	2.332.260.229,92	**312.304.951,15**
19	RSUD H. Badaruddin Kasim	22.992.034.148,47	75.330.887.980,33	8.937.540.000,00	72.458.134.162,00	1.781.030.687,00	83.176.704.849,00	**15.146.217.279,80**
20	UPT. Balai Pengujian Kendaraan Bermotor	140.160.225,00	1.416.913.577,00	450.450.000,00	728.784.645,00	-	1.179.234.645,00	**377.839.157,00**
TOTAL		**26.261.346.843,85**	**95.056.345.814,81**	**12.622.503.390,98**	**87.049.584.667,52**	**2.579.058.035,00**	**102.251.146.093,50**	**19.066.546.565,16**

Lampiran 15

KERTAS KERJA BOK TAHUN ANGGARAN 2024

NO	PUSKESMAS	SALDO AWAL	Pendapatan BOK			TOTAL PENYALURAN	TOTAL BELANJA BOK	SALDO AKHIR 2024
			PENYALURAN TAHAP I	PENYALURAN TAHAP II	PENYALURAN TAHAP III			
1	Puskesmas Ribang	59.916.937,00	144.812.963,00	272.973.200,00	204.729.900,00	622.516.063,00	462.920.308,00	219.512.692,00
2	Puskesmas Pugaan	62.061.923,00	174.993.877,00	316.074.400,00	237.055.800,00	728.124.077,00	723.688.184,00	66.497.816,00
3	Puskesmas Kelua	166.563.560,00	60.051.940,00	302.154.000,00	226.615.500,00	588.821.440,00	625.938.836,00	129.446.164,00
4	Puskesmas Tanta	247.732.658,00	8.233.642,00	341.288.400,00	255.966.300,00	605.488.342,00	603.546.215,00	249.674.785,00
5	Puskesmas Jaro	156.596.361,00	79.238.199,00	314.446.080,00	235.834.560,00	629.518.839,00	634.116.954,00	151.998.246,00
6	Puskesmas Hikun	140.362.749,00	124.082.414,00	352.593.550,00	264.445.162,00	741.121.126,00	589.690.511,00	291.793.364,00
7	Puskesmas Haruai	131.605.796,00	69.961.204,00	268.756.000,00	201.567.000,00	540.284.204,00	505.611.091,00	166.278.909,00
8	Puskesmas Murung Pudak	265.255.817,00	-	322.790.733,00	252.019.950,00	574.810.683,00	671.801.157,00	168.265.343,00
9	Puskesmas Upau	153.866.367,00	50.839.473,00	272.941.120,00	204.705.840,00	528.486.433,00	418.241.715,00	264.111.085,00
10	Puskesmas Tanjung	51.671.410,00	178.722.290,00	307.191.600,00	230.393.700,00	716.307.590,00	585.067.299,00	182.911.701,00
11	Puskesmas Panaan	61.793.578,00	176.259.902,00	317.404.640,00	238.053.480,00	731.718.022,00	699.058.742,00	94.452.858,00
12	Puskesmas Mabuun	213.363.824,00	118.890.264,00	443.005.450,00	332.254.087,00	894.149.801,00	722.775.184,00	384.738.441,00
13	Puskesmas Mungkur agung	101.275.086,00	144.024.534,00	327.066.160,00	245.299.620,00	716.390.314,00	615.936.326,00	201.729.074,00
14	Puskesmas Muara Harus	171.917.856,00	61.315.944,00	310.978.400,00	233.233.800,00	605.528.144,00	489.376.141,00	288.069.859,00
15	Puskesmas Banua Lawas	273.634.341,00	26.499.159,00	400.178.000,00	300.133.500,00	726.810.659,00	776.158.517,00	224.286.483,00
16	Puskesmas Muara Uya	135.071.828,00	130.565.872,00	354.183.600,00	265.637.700,00	750.387.172,00	620.039.446,00	265.419.554,00
17	Puskesmas Wirang	120.781.272,00	107.242.728,00	304.032.000,00	228.024.000,00	639.298.728,00	594.052.084,00	166.027.916,00
18	Puskesmas Bintang Ara	96.595.351,00	102.597.449,00	265.590.400,00	199.192.800,00	567.380.649,00	530.948.697,00	133.027.303,00
JUMLAH		**2.610.066.714,00**	**1.758.331.854,00**	**5.793.647.733,00**	**4.355.162.699,00**	**11.907.142.286,00**	**10.868.967.407,00**	**3.648.241.593,00**

Lampiran 16a

KERTAS KERJA BOS TA 2024

NO	NAMA SEKOLAH	Kecamatan	SALDO AWAL (JAN 2024)	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BELANJA	SALDO	BUNGA BANK	PENYETORAN BUNGA BANK 2023	PENGEMBALIAN SILPA	SALDO (31/12/2024)	Pendapatan Lain-lain
1	2		3	4	5	6=3+4-5	7		8	9=6+7-8	
1	2	3	4	9=5+6+7+8	22=13+17+21	23=4+9-22	24		25	26 = 23+24-25	
1	SD NEGERI 1 HAPALAH	Kec. Banua Lawas	354.719,00	113.490.000,00	113.490.000,00	354.719,00			350.719,00	4.000,00	-
2	SD NEGERI 2 HAPALAH	Kec. Banua Lawas	953.771,00	60.140.000,00	60.140.000,00	953.771,00			949.771,00	4.000,00	-
3	SD NEGERI BANGKILING	Kec. Banua Lawas	406.213,00	109.610.000,00	109.610.000,00	406.213,00			402.213,00	4.000,00	-
4	SD NEGERI BANUA RANTAU	Kec. Banua Lawas	43.437,00	85.360.000,00	85.360.000,00	43.437,00			39.437,00	4.000,00	-
5	SD NEGERI BATANG BANYU	Kec. Banua Lawas	52.971,00	85.550.000,00	85.550.000,00	52.971,00			48.971,00	4.000,00	-
6	SD NEGERI HABAU	Kec. Banua Lawas	523.002,00	117.370.000,00	117.370.000,00	523.002,00			519.002,00	4.000,00	-
7	SD NEGERI Habau Hulu	Kec. Banua Lawas	82.613,00	92.150.000,00	92.150.000,00	82.613,00			78.613,00	4.000,00	-
8	SD NEGERI HARIANG	Kec. Banua Lawas	164.617,00	91.180.000,00	91.180.000,00	164.617,00			160.617,00	4.000,00	-
9	SD Negeri Kuala Perak	Kec. Banua Lawas	42.020,00	31.040.000,00	31.040.000,00	42.020,00			38.020,00	4.000,00	-
10	SD NEGERI PASAR ARBA	Kec. Banua Lawas	148.761,00	137.519.900,00	137.520.000,00	148.661,00			144.661,00	4.000,00	-
11	SD NEGERI PEMATANG	Kec. Banua Lawas	79.395,00	108.640.000,00	108.640.000,00	79.395,00			75.395,00	4.000,00	-
12	SD Negeri Purai	Kec. Banua Lawas	163.803,00	59.170.000,00	59.170.000,00	163.803,00			159.803,00	4.000,00	-
13	SD NEGERI SEI. HANYAR II	Kec. Banua Lawas	165.034,00	53.350.000,00	53.350.000,00	165.034,00			161.034,00	4.000,00	-
14	SD NEGERI TALAN	Kec. Banua Lawas	58.952,00	68.090.000,00	68.090.000,00	58.952,00			54.952,00	4.000,00	-
15	SD NEGERI TELAGA RAYA	Kec. Banua Lawas	88.762,00	40.740.000,00	40.740.000,00	88.762,00			77.762,00	11.000,00	-
16	SD Negeri 1 Bintang Ara	Kec. Bintang Ara	193.882,00	63.050.000,00	63.050.000,00	193.882,00			193.882,00	-	4.000,00
17	SD NEGERI 1 BURUM	Kec. Bintang Ara	58.646,00	41.710.000,00	41.710.000,00	58.646,00			54.646,00	4.000,00	-
18	SD NEGERI 1 DAMBUNG	Kec. Bintang Ara	58.987,00	73.720.000,00	73.720.000,00	58.987,00			54.987,00	4.000,00	-
19	SD NEGERI 1 USIH	Kec. Bintang Ara	434.577,00	109.990.000,00	109.990.000,00	434.577,00			434.577,00	-	-
20	SD NEGERI 1 Waling	Kec. Bintang Ara	314.140,17	59.170.000,00	59.170.000,00	314.140,17			314.140,17	0,00	0,00
21	SD NEGERI 2 WALING	Kec. Bintang Ara	-	49.470.000,00	49.470.000,00	-			-	-	-
22	SD NEGERI Bintang Ara	Kec. Bintang Ara	-	140.650.000,00	140.650.000,00	-			-	-	-
23	SD NEGERI Burum	Kec. Bintang Ara	81.937,00	121.250.000,00	121.250.000,00	81.937,00			79.937,00	2.000,00	-
24	SD NEGERI DAMBUNG	Kec. Bintang Ara	53.045,00	80.700.000,00	80.700.000,00	53.045,00			49.045,00	4.000,00	-
25	SD NEGERI DUYUN BARU	Kec. Bintang Ara	668.763,00	72.750.000,00	72.750.000,00	668.763,00			494.792,00	173.971,00	-
26	SD Negeri Kuwari	Kec. Bintang Ara	67.136,00	58.200.000,00	58.200.000,00	67.136,00			63.136,00	4.000,00	-
27	SD NEGERI Mantuyup	Kec. Bintang Ara	255.627,00	50.440.000,00	50.440.000,00	255.627,00	116.408,68		163.206,93	208.828,75	4.964,07
28	SD Negeri Meho	Kec. Bintang Ara	580.713,00	58.200.000,00	58.200.000,00	580.713,00			-	580.713,00	-
29	SD NEGERI PANAAN	Kec. Bintang Ara	51.730,00	99.130.000,00	99.130.000,00	51.730,00			51.730,00	-	96.000,00
30	SD NEGERI Sei Missim	Kec. Bintang Ara	205.314,00	58.200.000,00	58.200.000,00	205.314,00			201.314,00	4.000,00	-
31	SD NEGERI USIH	Kec. Bintang Ara	68.964,00	94.090.000,00	94.090.000,00	68.964,00			-	68.964,00	-
32	SD NEGERI 1 BATU PULUT	Kec. Haruai	843.712,00	96.030.000,00	95.351.200,00	1.522.512,00			839.712,00	682.800,00	-
33	SD NEGERI 1 BONGKANG	Kec. Haruai	41.412,00	50.440.000,00	50.440.000,00	41.412,00			37.412,00	4.000,00	-
34	SD NEGERI 1 Hayup	Kec. Haruai	0,07	100.880.000,00	100.880.000,00	0,07			-	0,07	-
35	SD NEGERI 1 LOK BATU	Kec. Haruai	50.994,00	23.280.000,00	23.190.000,00	140.994,00			46.994,00	94.000,00	-
36	SD NEGERI 1 MAHE PASAR	Kec. Haruai	64.425,00	117.370.000,00	117.370.000,00	64.425,00			60.425,00	4.000,00	-
37	SD NEGERI 1 NAWIN HILIR	Kec. Haruai	644.979,00	169.455.100,00	169.422.000,00	678.079,00			570.079,00	108.000,00	-
38	SD NEGERI 1 SARADANG	Kec. Haruai	246.027,00	73.720.000,00	73.720.000,00	246.027,00			235.027,00	11.000,00	7.000,00
39	SD NEGERI 1.2 SUPUT	Kec. Haruai	-	101.850.000,00	101.850.000,00	-			-	-	-
40	SD NEGERI 2 BONGKANG	Kec. Haruai	-	67.900.000,00	67.900.000,00	-			-	-	-
41	SD NEGERI 2 KEMBANG KUNING	Kec. Haruai	(0,33)	259.180.000,00	259.180.000,00	(0,33)			-	(0,33)	-
42	SD NEGERI 2 LOK BATU	Kec. Haruai	289.595,00	68.090.000,00	68.090.000,00	289.595,00			285.595,00	4.000,00	-
43	SD NEGERI 2 NAWIN HILIR	Kec. Haruai	195.127,00	55.136.000,00	55.077.000,00	254.127,00			37.127,00	217.000,00	-
44	SD NEGERI 2.3 HAYUP	Kec. Haruai	118.165,00	100.880.000,00	100.880.000,00	118.165,00			114.165,00	4.000,00	-
45	SD NEGERI 3 Bongkang	Kec. Haruai	573.095,00	106.426.000,00	106.816.000,00	183.095,00			109.095,00	74.000,00	-
46	SD NEGERI 3 KEMBANG KUNING	Kec. Haruai	662.683,00	87.300.000,00	87.300.000,00	662.683,00			-	662.683,00	-
47	SD NEGERI 4 Hayup	Kec. Haruai	38.472,00	50.440.000,00	50.440.000,00	38.472,00			34.472,00	4.000,00	-
48	SD NEGERI AGUNG	Kec. Haruai	155.720,00	35.890.000,00	35.890.000,00	155.720,00			-	155.720,00	-
49	SD NEGERI DANAU	Kec. Haruai	196.400,00	77.600.000,00	77.600.000,00	196.400,00			192.400,00	4.000,00	-
50	SD NEGERI JURAN	Kec. Haruai	-	118.340.000,00	118.340.000,00	-			-	-	-
51	SD NEGERI LAMPAHUNGIN	Kec. Haruai	-	68.870.000,00	68.870.000,00	-			-	-	-
52	SD NEGERI Marindi	Kec. Haruai	0,67	164.900.000,00	164.900.000,00	0,67			-	0,67	-
53	SD NEGERI NAWIN	Kec. Haruai	87.130,07	77.600.000,00	77.439.800,00	247.330,07		1365,07	85.765,00	160.200,00	-
54	SD NEGERI SARADANG	Kec. Haruai	150.001,00	145.880.000,00	145.880.000,00	150.001,00			150.001,00	-	-
55	SD NEGERI Surian	Kec. Haruai	-	82.640.000,00	82.640.000,00	-			-	-	-
56	SD NEGERI WIRANG	Kec. Haruai	-	62.080.000,00	62.080.000,00	-			-	-	-
57	SD NEGERI 03 JARO	Kec. Jaro	113.964,00	84.390.000,00	84.390.000,00	113.964,00			109.964,00	4.000,00	-
58	SD NEGERI 1 GARAGATA	Kec. Jaro	52.052,00	73.720.000,00	73.720.000,00	52.052,00			48.052,00	4.000,00	-
59	SD NEGERI 1 NALUI	Kec. Jaro	894.603,00	57.230.000,00	57.230.000,00	894.603,00			890.603,00	4.000,00	-
60	SD NEGERI 1 NAMUN	Kec. Jaro	378.653,14	74.880.000,00	74.880.000,00	378.653,14			367.653,00	11.000,14	-
61	SD NEGERI 2 GARAGATA	Kec. Jaro	772.209,00	44.620.000,00	44.620.000,00	772.209,00			768.209,00	4.000,00	-
62	SD NEGERI 2 JARO	Kec. Jaro	56.264,00	59.360.000,00	59.360.000,00	56.264,00			52.264,00	4.000,00	-
63	SD NEGERI 2 MUANG	Kec. Jaro	1.006.598,00	96.030.000,00	96.030.000,00	1.006.598,00			1.002.598,00	4.000,00	-
64	SD NEGERI 2 NAMUN	Kec. Jaro	43.509,77	87.490.000,00	87.490.000,00	43.509,77			39.509,77	4.000,00	0,00
65	SD NEGERI 3 SOLAN	Kec. Jaro	319.159,00	24.250.000,00	24.250.000,00	319.159,00			315.159,00	4.000,00	-
66	SD NEGERI JARO 1	Kec. Jaro	145.503,00	133.860.000,00	133.860.000,00	145.503,00			141.503,00	4.000,00	-
67	SD NEGERI LANO	Kec. Jaro	42.665,00	120.280.000,00	120.280.000,00	42.665,00			38.665,00	4.000,00	-
68	SD NEGERI MUANG 1	Kec. Jaro	164.599,00	79.540.000,00	79.540.000,00	164.599,00			163.793,00	806,00	-
69	SD NEGERI PURUI	Kec. Jaro	430.839,00	69.840.000,00	69.840.000,00	430.839,00			405.101,00	25.738,00	-
70	SD NEGERI SOLAN 1	Kec. Jaro	69.263,00	273.730.000,00	273.730.000,00	69.263,00			65.263,00	4.000,00	-
71	SD NEGERI TERATAU	Kec. Jaro	119.316,00	226.010.000,00	226.010.000,00	119.316,00			115.316,00	4.000,00	-
72	SD NEGERI 1 PULAU	Kec. Kelua	53.489,00	186.990.000,00	186.990.000,00	53.489,00			49.489,00	4.000,00	-
73	SD NEGERI 1 SUNGAI BULUH	Kec. Kelua	154.921,00	114.460.000,00	114.460.000,00	154.921,00			150.921,00	4.000,00	-
74	SD NEGERI 1.2 PUDAK SETEGAL	Kec. Kelua	436.073,00	147.630.000,00	147.630.000,00	436.073,00			432.073,00	4.000,00	-
75	SD NEGERI 2 KARANGAN PUTIH	Kec. Kelua	47.764,00	182.360.000,00	182.360.000,00	47.764,00			43.764,00	4.000,00	-
76	SD NEGERI 2 SEI BULUH	Kec. Kelua	983.683,00	98.751.500,00	98.940.000,00	795.183,00			68.283,00	726.900,00	-
77	SD NEGERI 2.3 PULAU	Kec. Kelua	224.216,00	75.850.000,00	75.850.000,00	224.216,00			34.216,00	190.000,00	-

NO	NAMA SEKOLAH	Kecamatan	SALDO AWAL (JAN 2024)	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BELANJA	SALDO	BUNGA BANK	PENYETORAN BUNGA BANK 2023	PENGEMBALIAN SILPA	SALDO (31/12/2024)	Pendapatan Lain-lain
1	2		3	4	5	6=3+4-5	7		8	9=6+7-8	
1	2	3	4	9=5+6+7+8	22=13+17+21	23=4+9-22	24		25	26 = 23+24-25	
78	SD NEGERI AMPUKUNG HULU	Kec. Kelua	71.586,00	66.930.000,00	66.930.000,00	71.586,00			67.586,00	4.000,00	-
79	SD NEGERI ASAM PAUH	Kec. Kelua	175.294,00	85.360.000,00	85.360.000,00	175.294,00			171.294,00	4.000,00	-
80	SD NEGERI BAHUNGIN	Kec. Kelua	877.328,00	104.760.000,00	104.760.000,00	877.328,00			873.328,00	4.000,00	-
81	SD NEGERI BINTURU	Kec. Kelua	73.949,00	147.440.000,00	147.440.000,00	73.949,00			69.949,00	4.000,00	-
82	SD NEGERI GAYAM	Kec. Kelua	57.493,00	107.670.000,00	107.670.000,00	57.493,00			53.493,00	4.000,00	-
83	SD NEGERI KARANGAN PUTIH	Kec. Kelua	177.048,00	122.220.000,00	122.220.000,00	177.048,00			173.048,00	4.000,00	-
84	SD NEGERI MASINTAN	Kec. Kelua	40.175,00	40.740.000,00	40.740.000,00	40.175,00			36.175,00	4.000,00	-
85	SD NEGERI PALIAT	Kec. Kelua	461.554,00	97.000.000,00	97.000.000,00	461.554,00			457.554,00	4.000,00	-
86	SD NEGERI PARI PARI	Kec. Kelua	44.728,00	71.780.000,00	71.780.000,00	44.728,00			32.728,00	12.000,00	-
87	SD Negeri Pasar Minggu	Kec. Kelua	123.412,00	54.320.000,00	54.320.000,00	123.412,00			119.412,00	4.000,00	-
88	SD Negeri Pasar Panas	Kec. Kelua	118.473,00	17.460.000,00	17.460.000,00	118.473,00			108.473,00	10.000,00	-
89	SD NEGERI TAKULAT	Kec. Kelua	264.912,00	189.150.000,00	189.150.000,00	264.912,00			264.912,00	-	8.142,00
90	SD NEGERI 1 TANTARINGIN	Kec. Muara Harus	171.958,00	48.500.000,00	48.500.000,00	171.958,00			167.958,00	4.000,00	-
91	SD NEGERI 2 TANTARINGIN	Kec. Muara Harus	2.886.388,00	191.090.000,00	191.090.000,00	2.886.388,00			2.882.388,00	4.000,00	-
92	SD NEGERI Madang	Kec. Muara Harus	551.221,00	67.900.000,00	67.900.000,00	551.221,00			95.221,00	456.000,00	-
93	SD Negeri Manduin	Kec. Muara Harus	86.810,00	114.650.000,00	114.650.000,00	86.810,00			82.810,00	4.000,00	-
94	SD NEGERI MANTUIL	Kec. Muara Harus	93.031,00	66.930.000,00	66.930.000,00	93.031,00			81.031,00	12.000,00	-
95	SD NEGERI MURUNG KARANGAN	Kec. Muara Harus	75.518,00	69.060.000,00	69.060.000,00	75.518,00			71.518,00	4.000,00	-
96	SD NEGERI PADANGIN (Muara Harus)	Kec. Muara Harus	1.471.798,00	21.871.000,00	23.280.000,00	62.798,00			58.798,00	4.000,00	-
97	SD NEGERI 1 MANGKUPUM	Kec. Muara Uya	144.649,00	111.550.000,00	111.550.000,00	144.649,00			140.649,00	4.000,00	-
98	SD NEGERI 1 PASAR BATU	Kec. Muara Uya	48.513,00	74.690.000,00	74.690.000,00	48.513,00			44.513,00	4.000,00	-
99	SD NEGERI 1 PULAU KUU	Kec. Muara Uya	244.283,00	210.421.100,00	210.490.000,00	175.383,00			175.383,00	-	-
100	SD NEGERI 1 RIBANG	Kec. Muara Uya	86.228,00	107.860.000,00	107.860.000,00	86.228,00			82.228,00	4.000,00	-
101	SD NEGERI 1 Simpung Layung	Kec. Muara Uya	296.476,00	51.410.000,00	51.410.000,00	296.476,00			292.476,00	4.000,00	-
102	SD NEGERI 1 UWIE	Kec. Muara Uya	975.651,00	86.330.000,00	86.330.000,00	975.651,00			971.651,00	4.000,00	-
103	SD NEGERI 2 BINJAI	Kec. Muara Uya	37.649,00	58.200.000,00	58.200.000,00	37.649,00			33.649,00	4.000,00	-
104	SD NEGERI 2 MANGKUPUM	Kec. Muara Uya	404.742,00	152.209.000,00	152.290.000,00	323.742,00			319.742,00	4.000,00	-
105	SD NEGERI 2 PALAPI	Kec. Muara Uya	52.909,00	86.330.000,00	86.330.000,00	52.909,00			48.909,00	4.000,00	-
106	SD NEGERI 2 PASAR BATU	Kec. Muara Uya	453.296,00	53.350.000,00	53.350.000,00	453.296,00			449.296,00	4.000,00	-
107	SD NEGERI 2 PULAU KUU	Kec. Muara Uya	39.555,00	111.740.000,00	111.740.000,00	39.555,00			35.555,00	4.000,00	-
108	SD NEGERI 2 Simpung Layung	Kec. Muara Uya	101.892,00	101.850.000,00	101.850.000,00	101.892,00			97.892,00	4.000,00	-
109	SD NEGERI 2.3 RIBANG	Kec. Muara Uya	41.625,00	137.740.000,00	137.740.000,00	41.625,00			37.625,00	4.000,00	-
110	SD NEGERI BINJAI 1	Kec. Muara Uya	88.086,00	87.300.000,00	87.300.000,00	88.086,00			77.086,00	11.000,00	-
111	SD NEGERI KAMPUNG BARU	Kec. Muara Uya	4.000,00	109.610.000,00	109.610.000,00	4.000,00			-	4.000,00	975.194,00
112	SD NEGERI KUPANG NUNDING	Kec. Muara Uya	34.295,00	129.010.000,00	129.010.000,00	34.295,00			30.295,00	4.000,00	10.000,00
113	SD NEGERI LUMBANG	Kec. Muara Uya	586.216,00	67.900.000,00	67.900.000,00	586.216,00			582.216,00	4.000,00	-
114	SD NEGERI PALAPI 1	Kec. Muara Uya	825.000,00	42.680.000,00	42.680.000,00	825.000,00			58.355,00	766.645,00	-
115	SD NEGERI RANDU	Kec. Muara Uya	62.067,00	233.180.000,00	233.180.000,00	62.067,00			58.067,00	4.000,00	-
116	SD NEGERI SALIKUNG	Kec. Muara Uya	1.136.250,86	79.540.000,00	79.540.000,00	1.136.250,86	2.619,97		91.000,00	1.047.870,83	-
117	SD NEGERI SANTUUN	Kec. Muara Uya	126.114,00	146.660.000,00	146.660.000,00	126.114,00			122.114,00	4.000,00	-
118	SD NEGERI Sungai Kumap	Kec. Muara Uya	127.381,00	58.200.000,00	58.200.000,00	127.381,00			123.381,00	4.000,00	-
119	SD NEGERI UWIE 2	Kec. Muara Uya	40.500,00	29.100.000,00	29.100.000,00	40.500,00			36.500,00	4.000,00	-
120	SD NEGERI 3 BELIMBING	Kec. Murung Pudak	104.267,00	56.450.000,00	56.450.000,00	104.267,00			100.267,00	4.000,00	-
121	SD NEGERI 1 JAING HILIR	Kec. Murung Pudak	63.953,00	133.860.000,00	133.860.000,00	63.953,00			59.953,00	4.000,00	-
122	SD NEGERI 1 KAPAR	Kec. Murung Pudak	227.817,00	167.809.487,00	167.899.444,00	137.860,00			33.304,00	104.556,00	-
123	SD NEGERI 1.2 BELIMBING RAYA	Kec. Murung Pudak	2.696.961,00	464.630.000,00	464.630.000,00	2.696.961,00			2.692.961,00	4.000,00	-
124	SD NEGERI 1.2 SULINGAN	Kec. Murung Pudak	847.862,00	216.310.000,00	215.659.000,00	1.498.862,00			843.862,00	655.000,00	-
125	SD NEGERI 1.5 BELIMBING	Kec. Murung Pudak	3.666.567,00	334.650.000,00	334.650.000,00	3.666.567,00			3.662.567,00	4.000,00	-
126	SD NEGERI 2 BELIMBING	Kec. Murung Pudak	115.114,00	144.530.000,00	144.530.000,00	115.114,00			111.114,00	4.000,00	-
127	SD NEGERI 2 JAING HILIR	Kec. Murung Pudak	92.418,00	61.300.000,00	61.300.000,00	92.418,00			80.418,00	12.000,00	-
128	SD NEGERI 2 KAPAR	Kec. Murung Pudak	35.981,00	57.230.000,00	57.230.000,00	35.981,00			31.981,00	4.000,00	-
129	SD NEGERI 2 MABUUN	Kec. Murung Pudak	117.819,00	336.590.000,00	336.590.000,00	117.819,00			117.819,00	-	-
130	SD NEGERI 2 PEMBATAAN	Kec. Murung Pudak	419.396,00	547.080.000,00	547.080.000,00	419.396,00			415.396,00	4.000,00	-
131	SD NEGERI 3 BELIMBING RAYA	Kec. Murung Pudak	35.122,00	271.380.000,00	271.380.000,00	35.122,00			31.122,00	4.000,00	-
132	SD NEGERI 3 KAPAR	Kec. Murung Pudak	42.000,00	114.460.000,00	114.460.000,00	42.000,00			38.000,00	4.000,00	7.000,00
133	SD NEGERI 4 BELIMBING	Kec. Murung Pudak	35.150,00	76.630.000,00	76.630.000,00	35.150,00			31.150,00	4.000,00	-
134	SD NEGERI 4 BELIMBING RAYA	Kec. Murung Pudak	22.789.751,00	88.123.900,00	88.235.000,00	22.678.651,00			139.651,00	22.539.000,00	6.000,00
135	SD Negeri Cakung Permata Nusa	Kec. Murung Pudak	910.446,00	122.040.000,00	122.220.000,00	730.446,00			326.446,00	404.000,00	-
136	SD NEGERI KAPAR HULU	Kec. Murung Pudak	61.629,00	157.330.000,00	157.330.000,00	61.629,00			50.629,00	11.000,00	-
137	SD NEGERI KASIAU	Kec. Murung Pudak	130.409,00	111.550.000,00	111.550.000,00	130.409,00			126.409,00	4.000,00	-
138	SD NEGERI KASIAU RAYA	Kec. Murung Pudak	208.963,00	24.250.000,00	24.250.000,00	208.963,00			204.963,00	4.000,00	-
139	SD NEGERI MABUUN	Kec. Murung Pudak	506.205,00	544.820.000,00	544.920.000,00	406.205,00			404.205,00	2.000,00	-
140	SD NEGERI MASUKAU	Kec. Murung Pudak	50.150,00	73.910.000,00	73.910.000,00	50.150,00			37.150,00	13.000,00	-
141	SD NEGERI MASUKAU LUAR	Kec. Murung Pudak	130.014,00	46.560.000,00	46.560.000,00	130.014,00			126.014,00	4.000,00	-
142	SD Negeri Pembataan	Kec. Murung Pudak	463.100,00	492.760.000,00	492.760.000,00	463.100,00			459.100,00	4.000,00	-
143	SDN MABURAI	Kec. Murung Pudak	870.074,00	344.430.000,00	344.430.000,00	870.074,00			734.159,00	135.915,00	-
144	SD NEGERI 1 SEI RUKAM I	Kec. Pugaan	56.396,00	62.080.000,00	62.080.000,00	56.396,00			52.396,00	4.000,00	-
145	SD NEGERI 1 Sei Rukam II	Kec. Pugaan	54.752,00	21.340.000,00	21.340.000,00	54.752,00			53.652,00	1.100,00	-
146	SD NEGERI HALANGAN (TUTUP)		4.000,00			4.000,00				4.000,00	-
147	SD NEGERI JIRAK	Kec. Pugaan	151.081,00	87.300.000,00	87.300.000,00	151.081,00			147.081,00	4.000,00	-
148	SD NEGERI KAYU GATAH	Kec. Pugaan	109.684,00	52.570.000,00	52.570.000,00	109.684,00			105.684,00	4.000,00	-
149	SD NEGERI PUGAAN	Kec. Pugaan	75.490,00	63.050.000,00	63.050.000,00	75.490,00			71.490,00	4.000,00	-
150	SD NEGERI SEI RUKAM I.2	Kec. Pugaan	79.497,00	36.860.000,00	36.860.000,00	79.497,00			75.497,00	4.000,00	-
151	SD NEGERI Tamunti	Kec. Pugaan	1.211.200,00	23.280.000,00	23.280.000,00	1.211.200,00			67.183,00	1.144.017,00	-
152	SD NEGERI 1 AGUNG	Kec. Tanjung	172.294,00	184.080.000,00	184.080.000,00	172.294,00			166.294,00	6.000,00	-
153	SD NEGERI 3 HIKUN	Kec. Tanjung	248.236,00	73.720.000,00	73.720.000,00	248.236,00			244.236,00	4.000,00	-
154	SD NEGERI 1 HIKUN	Kec. Tanjung	49.596,00	44.620.000,00	44.620.000,00	49.596,00			45.596,00	4.000,00	14.000,00
155	SD NEGERI 1 JANGKUNG	Kec. Tanjung	75.287,95	147.440.000,00	147.440.000,00	75.287,95		1.073,95	70.214,00	4.000,00	-
156	SD NEGERI 1 KALAHANG	Kec. Tanjung	22.556.423,00	27.160.000,00	27.160.000,00	22.556.423,00			52.423,00	22.504.000,00	-
157	SD NEGERI 1 PAMARANGAN KIWA	Kec. Tanjung	99.594,00	141.620.000,00	141.620.000,00	99.594,00			95.594,00	4.000,00	-

NO	NAMA SEKOLAH	Kecamatan	SALDO AWAL (JAN 2024)	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BELANJA	SALDO	BUNGA BANK	PENYETORAN BUNGA BANK 2023	PENGEMBALIAN SILPA	SALDO (31/12/2024)	Pendapatan Lain-lain
1	2		3	4	5	6=3+4-5	7		8	9=6+7-8	
1	2	3	4	9=5+6+7+8	22=13+17+21	23=4+9-22	24		25	26 = 23+24-25	
158	SD NEGERI 1 TANJUNG	Kec. Tanjung	267.052,00	50.218.000,00	49.710.400,00	774.652,00			41.052,00	733.600,00	-
159	SD NEGERI 1 Wayau	Kec. Tanjung	1.128.635,00	104.556.000,00	104.760.000,00	924.635,00			920.635,00	4.000,00	-
160	SD NEGERI 1.2 KAMBITIN	Kec. Tanjung	1.701.974,00	262.870.000,00	262.870.000,00	1.701.974,00			1.672.974,00	29.000,00	-
161	SD NEGERI 2 AGUNG	Kec. Tanjung	240.449,00	93.910.200,00	93.577.200,00	573.449,00			56.649,00	516.800,00	-
162	SD NEGERI 2 HIKUN	Kec. Tanjung	194.509,00	265.780.000,00	265.780.000,00	194.509,00			190.509,00	4.000,00	-
163	SD NEGERI 2 JANGKUNG	Kec. Tanjung	286.688,00	140.416.814,00	140.650.000,00	53.502,00			49.502,00	4.000,00	-
164	SD NEGERI 2 KALAHANG	Kec. Tanjung	78.678,00	112.520.000,00	112.520.000,00	78.678,00			71.678,00	7.000,00	-
165	SD NEGERI 2 PAMARANGAN KIWA	Kec. Tanjung	67.239,00	34.920.000,00	34.920.000,00	67.239,00			63.239,00	4.000,00	-
166	SD NEGERI 2 TANJUNG	Kec. Tanjung	246.493,00	303.390.000,00	303.390.000,00	246.493,00			235.493,00	11.000,00	-
167	SD NEGERI 2 WAYAU	Kec. Tanjung	95.959,00	54.320.000,00	54.320.000,00	95.959,00			91.959,00	4.000,00	-
168	SD NEGERI 3 JANGKUNG	Kec. Tanjung	80.664,00	24.250.000,00	24.250.000,00	80.664,00			76.664,00	4.000,00	-
169	SD NEGERI 3 TANJUNG	Kec. Tanjung	50.435,00	99.910.000,00	99.910.000,00	50.435,00			46.435,00	4.000,00	-
170	SD Negeri 5.8 Tanjung	Kec. Tanjung	3.190.866,00	450.080.000,00	450.080.000,00	3.190.866,00			3.179.866,00	11.000,00	-
171	SD NEGERI 6 TANJUNG	Kec. Tanjung	42.952,00	70.030.000,00	70.030.000,00	42.952,00			38.952,00	4.000,00	-
172	SD NEGERI 9 TANJUNG	Kec. Tanjung	69.078,00	56.260.000,00	56.260.000,00	69.078,00			65.078,00	4.000,00	-
173	SD NEGERI Banyu Tajun	Kec. Tanjung	183.687,00	94.090.000,00	94.090.000,00	183.687,00			179.687,00	4.000,00	-
174	SD NEGERI DUKUH	Kec. Tanjung	36.061,00	91.180.000,00	91.180.000,00	36.061,00			32.061,00	4.000,00	-
175	SD NEGERI Garunggung	Kec. Tanjung	47.937,00	64.990.000,00	64.990.000,00	47.937,00			43.937,00	4.000,00	-
176	SD NEGERI KABUAU	Kec. Tanjung	217.724,14	31.003.900,00	30.980.000,00	241.624,14			39.936,00	201.688,14	-
177	SD NEGERI KAMBITIN	Kec. Tanjung	106.968,00	187.210.000,00	187.210.000,00	106.968,00			102.968,00	4.000,00	-
178	SD NEGERI MAHE SEBERANG	Kec. Tanjung	39.289,00	113.870.000,00	113.870.000,00	39.289,00			35.285,00	4.004,00	-
179	SD NEGERI Pangi	Kec. Tanjung	540.341,00	82.450.000,00	82.450.000,00	540.341,00			536.341,00	4.000,00	-
180	SD NEGERI PUAIN KIWA	Kec. Tanjung	276.125,00	74.690.000,00	74.690.000,00	276.125,00			272.125,00	4.000,00	-
181	SD NEGERI SEI PIMPING	Kec. Tanjung	72.822,00	118.340.000,00	118.340.000,00	72.822,00			68.822,00	4.000,00	-
182	SD NEGERI SIDOREJO	Kec. Tanjung	2.301.523,00	42.680.000,00	42.680.000,00	2.301.523,00			47.523,00	2.254.000,00	-
183	SD NEGERI Tabing Siring	Kec. Tanjung	113.764,00	66.873.000,00	66.930.000,00	56.764,00			52.764,00	4.000,00	-
184	SD NEGERI WIKAU	Kec. Tanjung	59.929,00	86.330.000,00	86.330.000,00	59.929,00			49.929,00	10.000,00	-
185	SD NEGERI 1 PADANG PANJANG	Kec. Tanta	260.459,00	139.605.400,00	139.680.000,00	185.859,00			181.859,00	4.000,00	-
186	SD NEGERI 1 Tanta Timur	Kec. Tanta	594.107,00	100.880.000,00	100.880.000,00	594.107,00			590.107,00	4.000,00	-
187	SD NEGERI 1.2 MANGKUSIP	Kec. Tanta	277.650,00	152.070.000,00	152.070.000,00	277.650,00			273.650,00	4.000,00	-
188	SD NEGERI 2 TANTA TIMUR	Kec. Tanta	145.183,00	32.200.000,00	32.200.000,00	145.183,00			141.183,00	4.000,00	-
189	SD Negeri Bingkai Sari	Kec. Tanta	35.070,00	32.010.000,00	32.010.000,00	35.070,00			31.070,00	4.000,00	-
190	SD NEGERI DAHUR	Kec. Tanta	91.275,00	77.600.000,00	77.600.000,00	91.275,00			87.275,00	4.000,00	-
191	SD NEGERI DUHAT	Kec. Tanta	477.265,00	45.270.000,00	45.270.000,00	477.265,00			153.265,00	324.000,00	-
192	SD NEGERI HAUS	Kec. Tanta	66.000,00	74.690.000,00	74.690.000,00	66.000,00			62.000,00	4.000,00	-
193	SD NEGERI LABURAN	Kec. Tanta	167.942,00	148.190.000,00	148.190.000,00	167.942,00			163.942,00	4.000,00	-
194	SD NEGERI Luk bayur	Kec. Tanta	870.402,00	79.540.000,00	79.540.000,00	870.402,00			866.402,00	4.000,00	-
195	SD Negeri Padangin (Tanta)	Kec. Tanta	380.750,00	158.110.000,00	158.110.000,00	380.750,00			376.750,00	4.000,00	-
196	SD NEGERI PAMARANGAN KANAN	Kec. Tanta	98.158,00	41.900.000,00	41.900.000,00	98.158,00			94.158,00	4.000,00	-
197	SD NEGERI PAMARANGAN RAYA	Kec. Tanta	36.078,00	51.410.000,00	51.410.000,00	36.078,00			32.078,00	4.000,00	-
198	SD NEGERI PUAIN KANAN	Kec. Tanta	61.971,00	54.320.000,00	54.320.000,00	61.971,00			57.971,00	4.000,00	-
199	SD NEGERI PULAU KUU	Kec. Tanta	215.439,00	113.490.000,00	113.490.000,00	215.439,00		101.383,00	114.056,00	-	-
200	SD Negeri Tamiyang	Kec. Tanta	91.420,00	87.300.000,00	87.300.000,00	91.420,00			86.463,00	4.957,00	-
201	SD NEGERI TANTA	Kec. Tanta	104.571,00	147.440.000,00	147.440.000,00	104.571,00			100.571,00	4.000,00	-
202	SD NEGERI TANTA HULU	Kec. Tanta	35.338,00	77.600.000,00	77.600.000,00	35.338,00			31.338,00	4.000,00	-
203	SD NEGERI URATA	Kec. Tanta	44.641,24	32.010.000,00	32.010.000,00	44.641,24			40.029,00	4.612,24	-
204	SD NEGERI WALANGKIR	Kec. Tanta	41.334,00	69.840.000,00	69.840.000,00	41.334,00			37.334,00	4.000,00	-
205	SD NEGERI Warukin	Kec. Tanta	350.138,00	157.890.000,00	157.890.000,00	350.138,00			346.138,00	4.000,00	-
206	SD NEGERI 1 Bilas	Kec. Upau	0,47	144.530.000,00	144.530.000,00	0,47			-	0,47	-
207	SD NEGERI 1 Kinarum	Kec. Upau	134.716,00	69.060.000,00	69.060.000,00	134.716,00			130.716,00	4.000,00	-
208	SD NEGERI 1 MASINGAI I	Kec. Upau	170.441,00	151.100.000,00	151.100.000,00	170.441,00			170.441,00	-	5.500,00
209	SD NEGERI 1 MASINGAI II	Kec. Upau	674.052,00	37.830.000,00	37.830.000,00	674.052,00			670.052,00	4.000,00	-
210	SD NEGERI 1.2 PANGELAK	Kec. Upau	431.050,00	228.920.000,00	228.920.000,00	431.050,00			-	431.050,00	-
211	SD NEGERI 2 KINARUM	Kec. Upau	44.417,00	98.940.000,00	98.940.000,00	44.417,00			40.417,00	4.000,00	-
212	SD NEGERI 2 MASINGAI II	Kec. Upau	45.883,00	87.300.000,00	87.300.000,00	45.883,00			41.883,00	4.000,00	-
213	SD NEGERI SUNGAI RUMBIA	Kec. Upau	303.387,00	63.240.000,00	63.240.000,00	303.387,00			303.387,00	-	-
	JUMLAH		**108.620.543,22**	**23.054.486.301,00**	**23.055.137.044,00**	**107.969.800,22**	**119.028,65**	**103.822,02**	**48.885.866,87**	**59.099.139,98**	**1.137.800,07**

Lampiran 16b

KERTAS KERJA DANA BOS TA. 2024

No	Nama Sekolah	KECAMATAN	SALDO AWAL audited 2023	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BELANJA BARJAS	TOTAL BELANJA MODAL	TOTAL BELANJA	PENGEMBALIAN SILPA	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2024	PENDAPATAN LAIN-LAIN
1	SMP NEGERI 1 BANUA LAWAS	Banua Lawas	561.899	193.190.000	174.236.800	18.953.200,00	193.190.000	557.899	4.000	
2	SMP NEGERI 3 BANUA LAWAS	Banua Lawas	45.790	95.410.000	93.522.000	1.888.000,00	95.410.000	41.790	4.000	
3	SMP NEGERI 2 BANUA LAWAS	Banua Lawas	226.459	96.163.541	76.122.600	20.263.400,00	96.386.000		4.000	142.618,00
4	SMP NEGERI 4 BANUA LAWAS	Banua Lawas	77.066	101.640.000	95.939.700	5.700.300,00	101.640.000	77.066	0	
5	SMP NEGERI 1 PUGAAN	Pugaan	209.532	27.830.000	27.830.000	-	27.830.000	205.532	4.000	
6	SMP NEGERI 2 PUGAAN	Pugaan	72.406	49.610.000	33.837.500	15.772.500,00	49.610.000	68.406	4.000	
7	SMP NEGERI 2 KELUA	Kelua	120.267	67.350.000	56.600.000	10.750.000,00	67.350.000	120.267	0	31.400,00
8	SMP NEGERI 1 KELUA	Kelua	4.000	198.030.000	154.256.700	43.773.300,00	198.030.000	4.000	0	688.318,00
9	SMP NEGERI 3 KELUA	Kelua	113.356	220.130.000	161.792.500	58.337.500,00	220.130.000	109.356	4.000	
10	SMP NEGERI 4 KELUA	Kelua	3.267	129.380.000	99.924.300	29.455.700,00	129.380.000	3.267	0	172.000,00
11	SMP NEGERI 1 MUARA HARUS	Muara Harus	766.727	100.430.000	94.755.800	5.674.200,00	100.430.000	766.727	0	
12	SMP NEGERI 2 MUARA HARUS	Muara Harus	49.773	31.460.000	15.456.000	16.004.000,00	31.460.000	45.773	4.000	
13	SMP NEGERI 1 TANTA	Tanta	3.385	160.930.000	112.221.300	48.708.700,00	160.930.000	3.385	0	31.000,00
14	SMP NEGERI 2 TANTA	Tanta	237.013	173.830.000	144.444.260	29.384.900,00	173.829.160	237.013	840	
15	SMP NEGERI 3 TANTA	Tanta	4.482	96.710.000	70.129.900	26.580.100,00	96.710.000	4.482	0	108.000,00
16	SMP NEGERI 4 TANTA	Tanta	50.242	56.870.000	45.575.000	11.295.000,00	56.870.000	50.242	0	
17	SMP NEGERI 6 TANTA	Tanta	83.088	97.920.000	69.774.000	28.146.000,00	97.920.000	79.088	4.000	
18	SMP NEGERI 5 TANTA	Tanta	85.458	47.190.000	39.390.000	7.800.000,00	47.190.000	81.458	4.000	
20	SMP NEGERI 1 TANJUNG	Tanjung	79.634	715.020.000	486.165.300	228.854.700,00	715.020.000	75.634	4.000	
21	SMP NEGERI 2 TANJUNG	Tanjung	860.342	552.560.000	397.765.700	154.794.300,00	552.560.000	856.342	4.000	
22	SMP NEGERI 5 TANJUNG	Tanjung	1.893.393	100.660.788	61.591.900	39.638.100,00	101.230.000	541.681	782.500	
23	SMP NEGERI 6 TANJUNG	Tanjung	89.384	209.301.500	157.725.800	51.604.200,00	209.330.000	60.884,00	0	24.500,00
24	SMP NEGERI 7 TANJUNG	Tanjung	35.712	88.330.000	66.088.900	22.241.100,00	88.330.000	31.712	4.000	
25	SMP NEGERI 3 TANJUNG	Tanjung	36.957	50.820.000	37.732.800	13.087.200,00	50.820.000	32.957	4.000	
26	SMP NEGERI 8 TANJUNG	Tanjung	4.327	124.630.000	104.930.000	19.700.000,00	124.630.000	4.327	0	65.640,00
27	SMP NEGERI 1 MURUNG PUDAK	Murung Pudak	50.913	79.860.000	76.320.000	3.540.000,00	79.860.000	46.913	4.000	
28	SMP NEGERI 2 MURUNG PUDAK	Murung Pudak	119.877	360.490.000	282.138.100	78.351.900,00	360.490.000	44.087	75.790	
29	SMP NEGERI 4 TANJUNG	Murung Pudak	40.735	552.560.000	403.764.400	148.795.600,00	552.560.000	36.735	4.000	
30	SMP NEGERI 3 MURUNG PUDAK	Murung Pudak	52.343	100.430.000	64.722.700	35.707.300,00	100.430.000	48.353	3.990	
31	SMP NEGERI 4 MURUNG PUDAK	Murung Pudak	307.480	73.810.000	51.081.900	22.728.100,00	73.810.000	303.480	4.000	
37	SMP NEGERI 1 HARUAI	Haruai	181.355	92.660.000	86.476.500	6.283.500,00	92.760.000	77.355	4.000	
38	SMP NEGERI 3 HARUAI	Haruai	298.522	98.010.000	86.435.000	11.479.000,00	97.914.000	66.522	328.000	
39	SMP NEGERI 9 HARUAI	Haruai	134.860,00	48.400.000	42.590.900	5.809.100,00	48.400.000	134.860,00	0	1.426,00
40	SMP NEGERI 7 HARUAI	Haruai	4.048,00	104.060.000	62.321.000	41.739.000,00	104.060.000	4.048,00	0	40.300,00
41	SMP NEGERI 10 HARUAI	Haruai	448.046,00	80.905.000	54.776.600	26.187.400,00	80.964.000	0	389.046	
42	SMP NEGERI 1 UPAU	Upau	208.067	130.680.000	83.368.000	47.312.000,00	130.680.000	204.067	4.000	
43	SMP NEGERI 2 UPAU	Upau	110.254	220.113.900	163.454.900	56.765.100,00	220.220.000	4.154,00	0	49.000,00
44	SMP NEGERI 2 MUARA UYA	Muara Uya	176.363	90.535.000	85.410.000	5.250.000,00	90.660.000	51.363	0	
45	SMP NEGERI 1 MUARA UYA	Muara Uya	4.217	287.570.000	239.692.000	47.878.000,00	287.570.000	4.217	0	533.000,00
46	SMP NEGERI 3 MUARA UYA	Muara Uya	583.078	94.795.955	79.741.300	15.438.700,00	95.180.000	177.633	21.400	
47	SMP NEGERI 4 MUARA UYA	Muara Uya	11.444	72.600.000	50.700.000	21.900.000,00	72.600.000	11.444	0	21.000,00
48	SMP NEGERI 5 MUARA UYA	Muara Uya	1.071.926	116.160.000	72.830.800	43.329.200,00	116.160.000	1.067.926	4.000	
49	SMP NEGERI 6 MUARA UYA	Muara Uya	76.483	139.150.000	94.437.400	44.712.600,00	139.150.000	72.483	4.000	
50	SMP NEGERI 8 MUARA UYA	Muara Uya	31.233	39.930.000	31.877.700	8.052.300,00	39.930.000	31.233	0	
51	SMP NEGERI 9 MUARA UYA	Muara Uya	77.016	72.600.000	53.900.000	18.700.000,00	72.600.000	77.016	0	
52	SMP NEGERI 7 MUARA UYA	Muara Uya	39.715	49.610.000	41.421.500	8.188.500,00	49.610.000	35.615	4.100	
53	SMP NEGERI 2 JARO	Jaro	259.188	130.500.000	118.100.000	12.400.000,00	130.500.000	255.188	4.000	
54	SMP NEGERI 1 JARO	Jaro	70.436	203.190.000	176.075.300	27.114.700,00	203.190.000	70.436	0	
55	SMP NEGERI 3 JARO	Jaro	67.224	139.150.000	100.291.200	38.858.800,00	139.150.000	63.224	4.000	
56	SMP NEGERI 2 HARUAI	Bintang Ara	55.821	78.650.000	53.072.200	25.577.800,00	78.650.000	51.821	4.000	
57	SMP NEGERI 6 HARUAI	Bintang Ara	24.331	36.280.300	15.321.200	20.978.800,00	36.300.000	4.631,00	0	50.800,00
58	SMP NEGERI 5 HARUAI	Bintang Ara	4.040	107.600.000	82.561.800	25.038.200,00	107.600.000	4.040	0	46.410,00
59	SMP NEGERI 4 HARUAI	Bintang Ara	40.105	107.600.000	84.443.000	23.157.000,00	107.600.000	36.105	4.000	
60	SMP NEGERI 5 BINTANG ARA	Bintang Ara	4.662	142.600.000	122.723.000	19.877.000,00	142.600.000	4.662	0	41.000,00
61	SMP NEGERI 6 BINTANG ARA	Bintang Ara	4.777	107.600.000	83.035.800	24.564.200,00	107.600.000	4.777	0	63.000,00
JUMLAH			**10.272.518**	**7.743.495.984**	**5.920.892.960**	**1.824.120.200**	**7.745.013.160**	**7.053.676**	**1.701.666**	**2.109.412**

Lampiran 16c

KERTAS KERJA PAUD TA 2024

No.	NPSN	Nama Sekolah	Wilayah	Penerimaan		Total Penerimaan	Reasliasi Belanja		Total Realisasi Belanja	Saldo Akhir
				Penerimaan Tahap I	Penerimaan Tahap II		Realisasi Tahap I	Realisasi Tahap II		
1	30313294	TK TUNAS MANDIRI	Kec. Jaro	10.540.000,00	10.540.000	21.080.000	10.500.000	10.580.000	21.080.000	0
2	30313252	TK NEGERI PERTIWI VIII	Kec. Muara Uya	16.430.000,00	16.430.000	32.860.000	16.430.000	16.430.000	32.860.000	0
3	30313185	TK NEGERI DARUL ULUM	Kec. Haruai	9.610.000,00	9.610.000	19.220.000	9.610.000	9.610.000	19.220.000	0
4	30313257	TK NEGERI PERTIWI IX	Kec. Tanta	5.890.000,00	5.890.000	11.780.000	5.890.000	5.890.000	11.780.000	0
5	69913832	TK IDHATA II	Kec. Tanjung	7.440.000,00	7.440.000	14.880.000	7.440.000	7.440.000	14.880.000	0
6	30313220	TK LESTARI BUDAYA	Kec. Bintang Ara	6.200.000,00	6.200.000	12.400.000	6.200.000	6.200.000	12.400.000	0
7	30313250	TK NEGERI PEMBINA MURUNG PUDAK	Kec. Murung Pudak	77.500.000,00	77.500.000	155.000.000	77.500.000	77.500.000	155.000.000	0
8	30313227	TK NEGERI MAYANG MAURAI	Kec. Muara Uya	13.330.000,00	13.330.000	26.660.000	13.330.000	13.330.000	26.660.000	0
9	30313246	TK PANCAR II	Kec. Banua Lawas	6.510.000,00	6.510.000	13.020.000	6.510.000	6.510.000	13.020.000	0
10	69896488	TK NEGERI PEMBINA PUGAAN	Kec. Pugaan	10.230.000,00	10.230.000	20.460.000	10.230.000	10.230.000	20.460.000	0
11	30313172	TK NEGERI BANGUN RUMBIA	Kec. Bintang Ara	14.880.000,00	14.880.000	29.760.000	14.880.000	14.880.000	29.760.000	0
12	30313307	TK NEGERI YOGATAMA	Kec. Bintang Ara	10.230.000,00	10.230.000	20.460.000	10.140.000	10.320.000	20.460.000	0
13	30313184	TK NEGERI DAHLIA	Kec. Jaro	9.610.000,00	9.610.000	19.220.000	8.408.000	10.812.000	19.220.000	0
14	30313251	TK IDHATA KELUA	Kec. Kelua	8.060.000,00	8.060.000	16.120.000	8.060.000	8.060.000	16.120.000	0
15	30313291	TK TUNAS JAYA	Kec. Muara Uya	10.540.000,00	10.540.000	21.080.000	10.518.200	10.561.800	21.080.000	0
16	30313304	TK TUNAS ABADI	Kec. Tanjung	11.160.000,00	11.160.000	22.320.000	11.160.000	11.160.000	22.320.000	0
17	30313244	TK NUSA INDAH	Kec. Muara Uya	11.780.000,00	11.780.000	23.560.000	11.780.000	11.780.000	23.560.000	0
18	30313292	TK TUNAS KARYA	Kec. Bintang Ara	9.300.000,00	9.300.000	18.600.000	6.225.000	12.375.000	18.600.000	0
19	30313260	TK PERTIWI VII	Kec. Tanjung	10.850.000,00	10.850.000	21.700.000	10.850.000	10.850.000	21.700.000	0
20	30313214	TK NEGERI TERPADU KASIH IBU	Kec. Banua Lawas	8.370.000,00	8.370.000	16.740.000	8.370.000	8.370.000	16.740.000	0
21	69913822	TK AMANAH	Kec. Tanta	8.680.000,00	8.680.000	17.360.000	8.680.000	8.680.000	17.360.000	0
22	30313277	TK TUNAS ABADI JAYA	Kec. Jaro	7.130.000,00	7.130.000	14.260.000	7.123.000	7.137.000	14.260.000	0
23	30313296	TK NEGERI TUNAS MUDA	Kec. Upau	14.570.000,00	14.570.000	29.140.000	14.570.000	14.570.000	29.140.000	0
24	30313196	TK NEGERI HARAPAN INDAH	Kec. Muara Harus	14.260.000,00	14.260.000	28.520.000	14.154.000	14.366.000	28.520.000	0
25	30313188	TK DHARMA BAKTI	Kec. Bintang Ara	10.230.000,00	10.230.000	20.460.000	9.630.000	10.830.000	20.460.000	0
26	30314351	TK JASAMU	Kec. Haruai	5.890.000,00	5.890.000	11.780.000	5.890.000	5.890.000	11.780.000	0
27	69911928	TK TUNAS HARAPAN JARO	Kec. Jaro	4.960.000,00	4.960.000	9.920.000	4.647.028	5.272.972	9.920.000	0
28	30313219	TK NEGERI PEMBINA BINTANG ARA	Kec. Bintang Ara	7.750.000,00	7.750.000	15.500.000	7.750.000	7.750.000	15.500.000	0
29	30313177	TK BUDI UTAMA	Kec. Jaro	7.130.000,00	7.130.000	14.260.000	6.632.000	7.628.000	14.260.000	0
30	69911374	TK NEGERI PEMBINA MUARA UYA	Kec. Muara Uya	18.910.000,00	18.910.000	37.820.000	18.910.000	18.910.000	37.820.000	0
31	30313295	TK NEGERI TUNAS MUDA	Kec. Banua Lawas	6.510.000,00	6.510.000	13.020.000	6.510.000	6.510.000	13.020.000	0
32	69916575	TK NEGERI PEMBINA JARO	Kec. Jaro	21.080.000,00	21.080.000	42.160.000	21.080.000	21.080.000	42.160.000	0
33	30313258	TK NEGERI PERTIWI V	Kec. Haruai	16.120.000,00	16.120.000	32.240.000	15.965.000	16.275.000	32.240.000	0
34	30313272	TK SINAR HARAPAN	Kec. Tanjung	16.120.000,00	16.120.000	32.240.000	16.120.000	16.120.000	32.240.000	0
35	30313303	TK NEGERI TUNAS SARI	Kec. Murung Pudak	26.350.000,00	26.350.000	52.700.000	26.350.000	26.350.000	52.700.000	0
36	30313232	TK MELATI	Kec. Tanta	8.370.000,00	8.370.000	16.740.000	8.370.000	8.370.000	16.740.000	0
37	30313179	TK NEGERI BUNGA BANGSA	Kec. Murung Pudak	22.940.000,00	22.940.000	45.880.000	22.940.000	22.940.000	45.880.000	0
38	30313253	TK NEGERI PERTIWI I	Kec. Tanjung	15.190.000,00	15.190.000	30.380.000	15.190.000	15.190.000	30.380.000	0
39	30313306	TK NEGERI PEMBINA MUARA HARUS	Kec. Muara Harus	5.890.000,00	5.890.000	11.780.000	5.890.000	5.890.000	11.780.000	0
40	30313170	TK NEGERI ANTASARI	Kec. Kelua	11.780.000,00	11.780.000	23.560.000	11.780.000	11.780.000	23.560.000	0
41	30313237	TK NEGERI PEMBINA KELUA	Kec. Kelua	17.670.000,00	17.670.000	35.340.000	17.670.000	17.670.000	35.340.000	0
42	30313254	TK NEGERI PERTIWI II	Kec. Kelua	7.750.000,00	7.750.000	15.500.000	7.750.000	7.750.000	15.500.000	0
43	30314349	TK NEGERI PEMBINA TANJUNG	Kec. Tanjung	20.770.000,00	20.770.000	41.540.000	20.770.000	20.770.000	41.540.000	0
44	30313205	TK IDHATA I	Kec. Murung Pudak	26.350.000,00	26.350.000	52.700.000	26.350.000	26.350.000	52.700.000	0

No.	NPSN	Nama Sekolah	Wilayah	Penerimaan		Total Penerimaan	Reasliasi Belanja		Total Realisasi Belanja	Saldo Akhir
				Penerimaan Tahap I	Penerimaan Tahap II		Realisasi Tahap I	Realisasi Tahap II		
45	30313256	TK NEGERI PEMBINA BANUA LAWAS	Kec. Banua Lawas	20.770.000,00	20.770.000	41.540.000	20.770.000	20.770.000	41.540.000	0
46	30313243	TK NEGERI NUSA INDAH	Kec. Jaro	12.710.000,00	12.710.000	25.420.000	12.707.200	12.712.800	25.420.000	0
47	30313201	TK NEGERI HARAPAN MASA	Kec. Banua Lawas	11.160.000,00	11.160.000	22.320.000	11.160.000	11.160.000	22.320.000	0
48	30313207	TK IHYA ULUMUDDIN	Kec. Upau	9.610.000,00	9.610.000	19.220.000	9.610.000	9.610.000	19.220.000	0
49	30313249	TK NEGERI PEMBINA HARUAI	Kec. Haruai	17.050.000,00	17.050.000	34.100.000	17.050.000	17.050.000	34.100.000	0
50	30313225	TK NEGERI MAWAR	Kec. Tanta	14.260.000,00	14.260.000	28.520.000	14.260.000	14.260.000	28.520.000	0
51	30313159	TK NEGERI PURI AYU	Kec. Haruai	10.230.000,00	10.230.000	20.460.000	10.230.000	10.230.000	20.460.000	0
52	30313255	TK PERTIWI III	Kec. Tanjung	5.890.000,00	5.890.000	11.780.000	5.809.000	5.971.000	11.780.000	0
53	30313297	TK TUNAS MUDA	Kec. Haruai	8.370.000,00	8.370.000	16.740.000	5.705.540	11.034.460	16.740.000	0
54	30313266	TK NEGERI RAUDATUL JANNAH	Kec. Pugaan	13.950.000,00	13.950.000	27.900.000	13.950.000	13.950.000	27.900.000	0
55	69814540	TK RESTU BUNDA	Kec. Muara Uya	6.820.000,00	6.820.000	13.640.000	6.820.000	6.820.000	13.640.000	0
56	30313269	TK NEGERI SARANTI	Kec. Kelua	18.910.000,00	18.910.000	37.820.000	18.820.000	19.000.000	37.820.000	0
57	30313174	TK BUDI BERSAMA	Kec. Haruai	14.880.000,00	14.880.000	29.760.000	14.880.000	14.880.000	29.760.000	0
58	30313199	TK NEGERI HARAPAN KITA	Kec. Banua Lawas	12.400.000,00	12.400.000	24.800.000	12.400.000	12.400.000	24.800.000	0
59	30313280	TK NEGERI TUNAS HARAPAN	Kec. Muara Uya	11.160.000,00	11.160.000	22.320.000	11.160.000	11.160.000	22.320.000	0
60	30313164	TK NEGERI AL AMIN	Kec. Tanjung	16.120.000,00	16.120.000	32.240.000	16.120.000	16.120.000	32.240.000	0
61	30313259	TK NEGERI PEMBINA TANTA	Kec. Tanta	28.520.000,00	28.520.000	57.040.000	28.266.000	28.774.000	57.040.000	0
62	30313282	TK TUNAS HARAPAN	Kec. Haruai	6.510.000,00	6.510.000	13.020.000	6.335.000	6.685.000	13.020.000	0
63	30313230	TK MEKAR SARI	Kec. Jaro	14.570.000,00	14.570.000	29.140.000	14.078.000	15.062.000	29.140.000	0
64	30313208	TK NEGERI KARTIKA SARI	Kec. Murung Pudak	38.750.000,00	38.750.000	77.500.000	38.750.000	37.970.000	76.720.000	780.000
65	30313158	TK MEKAR SARI	Kec. Murung Pudak	10.540.000,00	10.540.000	21.080.000	10.540.000	10.460.000	21.000.000	80.000
66	30313290	TK TUNAS HARAPAN	Kec. Kelua	13.020.000,00	13.020.000	26.040.000	13.020.000	13.020.000	26.040.000	0
67	30313298	TK TUNAS MUDA	Kec. Muara Uya	8.990.000,00	8.990.000	17.980.000	8.990.000	8.990.000	17.980.000	0
68	30313190	TK NEGERI DHARMA SANTI	Kec. Tanjung	18.600.000,00	18.600.000	37.200.000	18.600.000	18.600.000	37.200.000	0
69	30313221	TK NEGERI MANGKUSIP	Kec. Tanta	11.470.000,00	11.470.000	22.940.000	11.470.000	11.470.000	22.940.000	0
70	30313302	TK TUNAS MULYA	Kec. Kelua	16.430.000,00	16.430.000	32.860.000	16.430.000	16.430.000	32.860.000	0
71	30313241	TK NEGERI NURUL FAJAR	Kec. Haruai	7.130.000,00	7.130.000	14.260.000	7.130.000	7.130.000	14.260.000	0
72	30313286	TK NEGERI PEMBINA UPAU	Kec. Upau	13.950.000,00	13.950.000	27.900.000	13.950.000	13.950.000	27.900.000	0
73	69814536	TK NEGERI ANAK BANGSA	Kec. Muara Uya	28.520.000,00	28.520.000	57.040.000	28.520.000	28.520.000	57.040.000	0
TOTAL				**1.012.150.000,00**	**1.012.150.000**	**2.024.300.000**	**1.002.282.968**	**1.021.157.032**	**2.023.440.000**	**860.000**

Lampiran 16d

KERTAS KERJA KESETARAAN TA 2024

No	Nama Sekolah	KECAMATAN	STATUS	SALDO AWAL	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BELANJA	PENGEMBALIAN SILPA KE KAS DAERAH	SALDO 31/12/2024
1	2	3		4	7=(5+6)	11=(8+9+10)	14	15=(4+7+12)-
1	PKBM AMAL SHALEH	Kec. Murung Pudak	SWASTA		435.000.000,00	435.000.000,00		-
2	PKBM MISBAHUL WATHAN	Kec. Pugaan	SWASTA		208.830.000,00	208.830.000,00		-
3	PKBM SERUMPUN	Kec. Kelua	SWASTA		316.360.000,00	316.360.000,00		-
4	PKBM LESTARI	Kec. Banua Lawas	SWASTA	-	314.070.000,00	314.070.000,00		-
5	PKBM BINA INSANI	Kec. Upau	SWASTA		97.280.000,00	97.280.000,00		-
6	PKBM PELITA	Kec. Muara Harus	SWASTA	-	71.240.000,00	71.240.000,00		-
7	PKBM SEROJA	Kec. Haruai	SWASTA	-	65.570.000,00	65.570.000,00		-
9	PKBM CEMPAKA	Kec. Murung Pudak	SWASTA	-	88.650.000,00	88.650.000,00		-
10	PKBM SEPAKAT	Kec. Jaro	SWASTA	-	89.840.000,00	89.840.000,00		-
11	PKBM SUMBER REZEKI	Kec. Tanta	SWASTA		110.030.000,00	110.030.000,00		-
12	SKB TABALONG	Kec. Murung Pudak	NEGERI	-	151.770.000,00	151.770.000,00		-
JUMLAH					**1.948.640.000,00**	**1.948.640.000,00**	-	-

LAMPIRAN 17

LAPORAN KEUANGAN BUMD
(BADAN USAHA MILIK DAERAH)

TAHUN ANGGARAN 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)

Laporan Keuangan
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS

	Halaman / ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cashflows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 83	*Notes To The Financial Statements*

bank kalsel

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FACHRUDIN
   Alamat kantor : Bank Kalsel Kantor Pusat
   Alamat domisili : Jl. Lambung Mangkurat No,7 Banjarmasin
   Nomor telepon : 0511-3350725
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : ABDURAHIM FIQRY
   Alamat kantor : Bank Kalsel Kantor Pusat
   Alamat domisili : Jl. Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin
   Nomor telepon : 0511-3350725
   Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda);

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : FACHRUDIN
   Office address : Bank Kalsel Kantor Pusat
   Residential address : Jl. Lambung Mangkurat No,7 Banjarmasin
   Telephone : 0511-3350725
   Title : President Director

2. *Name* : ABDURAHIM FIQRY
   Office address : Bank Kalsel Kantor Pusat
   Residential address : Jl. Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin
   Telephone : 0511-3350725
   Title : Operational Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda);*

2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda).	*4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Banjarmasin, 24 Januari 2025/ *January 24 , 2025*



FACHRUDIN
Direktur Utama/ *President Director*

ABDURAHIM FIQRY
Direktur Operasional/ *Operational Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No :
00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No :
00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) as at December 31, 2024 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2k (informasi kebijakan akuntansi material – identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp575.622.807.067. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 46,64% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentukan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2k (information of material accounting policies – identification and measurement of impairment for financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp575,622,807,067. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 46.64% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan siginifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which ae not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default,* yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00020

Wahyu Dwi Santoso, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.1252
24 Januari 2025 / *January 24, 2025*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	484.689.787.400	576.633.145.471	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	1.014.861.527	1.033.216.966	*Current accounts with other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(266.554)	(283.268)	*Allowance for impairment losses*
		1.014.594.973	1.032.933.698	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2.437.301.841.130	846.668.795.286	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(273.420.530)	(135.790.204)	*Allowance for impairment losses*
		2.437.028.420.600	846.533.005.082	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	197.780.700.017	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Efek-efek untuk tujuan investasi	9	5.197.766.855.518	5.570.590.691.135	*Investment securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(18.896.920)	(2.292.385)	*Allowance for impairment losses*
		5.197.747.958.598	5.570.588.398.750	
Kredit yang diberikan	10			*Loans*
Pihak berelasi		19.615.187.132	8.536.625.448	*Related parties*
Pihak ketiga		12.429.744.015.530	12.711.307.660.203	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	*Allowance for impairment losses*
		11.873.736.395.595	12.197.294.217.012	
Pembiayaan syariah	11	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	*Sharia financing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	*Allowance for impairment losses*
		2.130.064.304.816	2.017.841.286.566	
Penyertaan saham	12	6.403.678.000	4.903.678.000	*Investment in shares*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.600.920)	(1.475.132)	*Allowance for impairment losses*
		6.402.077.080	4.902.202.868	
Aset tetap	13	368.485.040.696	339.550.641.063	*Fixed assets*
Akumulasi penyusutan		(174.941.656.408)	(160.929.072.889)	*Accumulated depreciation*
		193.543.384.288	178.621.568.174	
Aset hak guna	14	178.988.394.501	138.936.055.283	*Right of use assets*
Akumulasi penyusutan		(96.596.337.397)	(52.664.402.685)	*Accumulated depreciation*
		82.392.057.104	86.271.652.598	
Aset takberwujud	15	17.950.403.622	17.601.418.179	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi		(16.112.294.638)	(14.887.109.272)	*Accumulated amortisation*
		1.838.108.984	2.714.308.907	
Aset pajak tangguhan - bersih	20d	50.097.529.481	27.155.315.017	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	16	339.704.823.480	327.418.079.029	*Other assets*
JUMLAH ASET		**26.690.553.684.559**	**23.749.616.153.973**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17	327.057.868.983	382.273.274.656	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah	18			*Deposits from customers and sharia customers*
Pihak berelasi		8.074.970.870.033	2.838.122.498.219	*Related parties*
Pihak ketiga		10.306.781.664.242	13.423.337.956.323	*Third parties*
		18.381.752.534.275	16.261.460.454.542	
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	19	1.142.054.270.924	1.554.806.536.134	*Deposits from other banks - third parties*
Utang pajak	20a	29.715.690.637	14.039.852.630	*Taxes payable*
Surat berharga yang diterbitkan	21	512.815.747.101	498.067.118.670	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	22	727.088.953.256	605.803.239.277	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	23	68.395.933.444	95.903.265.385	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	36	117.382.691.658	110.184.927.266	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	24	163.733.163.126	153.107.181.112	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**21.469.996.853.404**	**19.675.645.849.672**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Bukan bank	25a			***Non bank***
Pihak berelasi		3.523.273.467	2.481.333.347	*Related parties*
Pihak ketiga		1.469.715.518.809	1.321.457.691.932	*Third parties*
Bank	25b			***Bank***
Pihak ketiga		2.980.090.942	2.955.083.529	*Third parties*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**1.476.218.883.218**	**1.326.894.108.808**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 20.000.000 saham nominal Rp250.000 (rupiah penuh) per saham Seri A				*Authorised capital: 20,000,000 shares par value Rp250,000 (full amount) per share Serie A*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 7.535.487 saham 2024 dan 6.565.456 saham 2023	26	1.883.871.750.000	1.641.364.000.000	*Issued and fully paid capital: 7,535,487 shares 2024 and 6,565,456 shares 2023*
Tambahan modal disetor	26c	973.056.541.380	340.485.944.709	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain		(40.408.182.105)	(53.712.468.832)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		629.754.060.095	566.692.506.922	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		298.063.778.567	252.246.212.694	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3.744.337.947.937**	**2.747.076.195.493**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**26.690.553.684.559**	**23.749.616.153.973**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	28	2.017.795.610.262	1.762.125.528.428	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	29	(710.229.506.909)	(642.762.801.782)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga - bersih		**1.307.566.103.353**	**1.119.362.726.646**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya	30	**184.296.485.760**	**137.026.392.324**	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	31	(133.863.022.106)	(45.959.705.799)	*Allowance for impairment losses*
Tenaga kerja	32	(632.537.495.759)	(554.845.432.395)	*Personnel*
Umum dan administrasi	33	(300.384.615.668)	(291.526.112.948)	*General and administrative*
Jumlah beban operasional lainnya		**(1.066.785.133.533)**	**(892.331.251.142)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**425.077.455.580**	**364.057.867.828**	***OPERATING INCOME***
Beban non-operasional - bersih	34	**(43.922.276.072)**	**(24.326.773.684)**	***Non-operating expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**381.155.179.508**	**339.731.094.144**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	20c	(105.494.261.400)	(87.029.180.040)	*Current tax*
Pajak tangguhan	20d	22.402.860.459	(455.701.410)	*Deferred tax*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(83.091.400.941)**	**(87.484.881.450)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**298.063.778.567**	**252.246.212.694**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		13.020.111.968	(9.364.162.626)	*Remeasurement of defined benefit pension plans*
Dampak penyesuaian saldo awal	36	17.592.037.217	-	*Impact of opening balance adjustment*
Pajak penghasilan terkait		(6.734.672.821)	2.060.115.778	*Related income tax*
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		**23.877.476.364**	**(7.304.046.848)**	***Total items that would never be reclassified to profit or loss***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		(13.555.371.329)	580.489.091	*Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Pajak penghasilan terkait		2.982.181.692	(99.433.541)	*Related income taxes*
Jumlah pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		**(10.573.189.637)**	**481.055.550**	***Total items that would be reclassified to profit or loss***
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		**13.304.286.727**	**(6.822.991.298)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**311.368.065.294**	**245.423.221.396**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Kerugian aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial loss on defined benefit plans*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**1.367.425.250.000**	**210.620.733.720**	**1.835.794.463**	**(48.725.271.997)**	**507.623.746.869**	**236.275.040.211**	2.275.055.293.266	***Balance as of January 1, 2023***
Dana setoran modal	26c	-	340.484.960.989	-	-	-	-	340.484.960.989	*Paid-in capital*
Modal disetor dan ditempatkan penuh		273.938.750.000	(210.619.750.000)	-	-	-	-	63.319.000.000	*Issued and fully paid-up capital*
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	-	(177.206.280.158)	(177.206.280.158)	*Distribution of dividends*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	59.068.760.053	(59.068.760.053)	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	481.055.550	(7.304.046.848)	-	-	(6.822.991.298)	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	252.246.212.694	252.246.212.694	*Net income for the current year*
Saldo 31 Desember 2023		**1.641.364.000.000**	**340.485.944.709**	**2.316.850.013**	**(56.029.318.845)**	**566.692.506.922**	**252.246.212.694**	**2.747.076.195.493**	***Balance as of December 31, 2023***
Dana setoran modal	26c	-	875.078.346.671	-	-	-	-	875.078.346.671	*Paid-in capital*
Modal disetor dan ditempatkan penuh		242.507.750.000	(242.507.750.000)	-	-	-	-	-	*Issued and fully paid-up capital*
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	-	(189.184.659.521)	(189.184.659.521)	*Distribution of dividends*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	63.061.553.173	(63.061.553.173)	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(10.573.189.637)	23.877.476.364	-	-	13.304.286.727	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	298.063.778.567	298.063.778.567	*Net income for the current year*
Saldo 31 Desember 2024		**1.883.871.750.000**	**973.056.541.380**	**(8.256.339.624)**	**(32.151.842.481)**	**629.754.060.095**	**298.063.778.567**	**3.744.337.947.937**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
December 31, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.924.892.046.955	1.762.125.528.428	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga	(717.784.582.515)	(642.762.801.782)	*Interest expenses paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	124.157.836.125	137.026.392.324	*Other operating income received*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(805.301.590.390)	(742.730.154.254)	*Other operating expenses paid*
Pendapatan non operasional - net	(43.943.529.503)	(23.909.781.284)	*Other non operating income - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	482.020.180.672	489.749.183.432	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			***Decrease (increase) in operating assets:***
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	142.503.864.014	(1.034.073.075.959)	*Loans and sharia financing*
Aset hak guna	(1.311.404.802)	(4.890.693.127)	*Right of use assets*
Aset lain-lain	(1.268.730.125)	(38.417.091.675)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			***Increase (decrease) in operating liabilities:***
Liabilitas segera	(55.215.405.673)	141.857.327.725	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	2.120.292.079.733	644.034.358.794	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(412.752.265.210)	1.204.653.458.716	*Deposit from other banks*
Dana syirkah temporer	149.324.774.410	(47.606.098.106)	
Liabilitas lain-lain	266.763.259	459.024.784	*Other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan	(105.494.261.400)	(89.459.614.632)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**2.318.365.594.878**	**1.266.306.779.952**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek	(1.309.361.955.854)	(2.251.111.356.786)	*Acquisitions of marketable securities*
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(197.780.700.017)	(32.654.829.974)	*Acquisitions of securities purchased under resale agreements*
Pembelian aset tetap	(32.870.512.358)	(145.368.875.913)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	22.000.000	1.402.918.447	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(256.300.443)	(284.168.850)	*Acquisitions of intangible assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.540.247.468.672)**	**(2.428.016.313.076)**	***Net cash used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman yang diterima	121.285.713.979	(80.276.120.833)	*Received (payments) of borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	14.748.628.431	6.169.427.308	*Securities issued*
Penambahan dana setoran modal	875.078.346.671	403.803.960.989	*Additional capital deposit fund*
Pembayaran dividen kas	(189.184.659.521)	(177.206.280.158)	*Cash dividends paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(40.795.351.834)	(13.575.833.142)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**781.132.677.726**	**138.915.154.164**	***Net cash from financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**1.559.250.803.932**	**(1.022.794.378.960)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**5.521.250.387.138**	**6.544.044.766.098**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**7.080.501.191.070**	**5.521.250.387.138**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	484.689.787.400	576.633.145.471	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.014.861.527	1.033.216.966	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.437.500.000.000	846.668.795.286	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date*
Efek -efek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	462.783.000.000	2.184.305.188.614	*Marketable securities - maturing three months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**7.080.501.191.070**	**5.521.250.387.138**	***Total cash and cash equivalents***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), dahulu bernama PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.4 tanggal 25 Maret 1964 tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Peraturan Daerah tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.Des.9/20/26-64 tanggal 3 Juni 1964 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.9 tanggal 10 Juli 1964.

Bank merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Peraturan Daerah tersebut telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tanggal 31 Mei 2011.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.13 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU 58606. AH.01.01 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No.29762.

Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Sementara itu, izin prinsip pembukaan kantor cabang berdasarkan prinsip syariah diperoleh berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm tanggal 8 Juni 2004.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No.6 tanggal 8 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Neddy Farmanto, S.H., M.H., notaris di Kabupaten Banjar, mengenai perubahan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminstrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0026934 tanggal 15 Februari 2023.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa serta Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan utang.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("the Bank"), formerly named PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan,was established based on 1st level Regional Regulations of Kalimantan Selatan No.4 dated March 25,1964 regarding Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The Regulation has been legalized by the Minister of Domestic Affairs by his decree No.Des.9/20/26-64 dated June 3, 1964 and enacted on a sheet of 1st Level Regional of Kalimantan Selatan No.9 dated July 10, 1964.

Bank changed its form of legal entity from Regional Company become Limited Company. This changes was designed on Regulation of Province Kalimantan Selatan No.4 regarding Change of legal form of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Regional Company become Limited Company. The Regional Regulation has been enacted on a sheet of Province Kalimantan Selatan No.4 dated May 31, 2011.

The change of Bank legal entity become Limited Company has been stated in notarial deed No.13 dated November 11, 2011 by notary Nenny Indriani, S.H., M.Kn., which was legalized by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia, as stated in the letter of Decision No.AHU58606.AH.01.01 dated November 29, 2011 and published in State Gazzete of the Republic of Indonesia No.99 dated December 13, 2011, Additional No.29762.

Bank starts operate commercially on March 31, 1965 based on Decision Letter of Minister for Central Bank/Governor of Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 dated March 31, 1965. Meanwhile, principle acquired based on letter of Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm dated June 8, 2004.

The latest amandement Bank's Articles of Association deed No.6 dated February 8, 2023 which made by Neddy Farmanto, S.H., M.H., notary in Banjar Regency, regarding the change of the Bank's name from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda). This amendment has been received and recorded in Minister of Law and Human Rights Administration System of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0026934 dated February 15, 2023.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks and Sharia Business Unit. To achieve these aims and objectives, the scope of the Bank's activities are, among others:

- *Collecting fund from people in form of saving of giro, time deposit, certified deposit, savings and or other similar form.*
- *Providing credit.*
- *Issuing promising notes.*
- *Allocating fund at, borrowing fund from, or giving credit to other banks, either using letter, telecommunication means or by note showing, cheque or other facility.*
- *Other activity normally conducted by a bank as long as not contradict with applicable regulations.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank mengklasifikasikan Kantor dan jaringan Bank menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Unit Usaha Syariah, Kantor Kas Kas Mobil, ATM, Payment Point, ADM, CRM dan EDC.

Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor cabang Utama	1	1	*Primary branch office*
Kantor cabang	14	14	*Branch office*
Kantor cabang pembantu	37	37	*Sub-branches office*
Kantor cabang syariah	2	2	*Sharia branch office*
Kantor cabang pembantu syariah	9	9	*Sharia sub-branches office*
Kantor fungsional	2	0	*Functional Office*
Kantor kas	36	32	*Cash office*
Kas mobil	24	24	*Cash vehicles*
ATM	287	283	*ATM*
Payment point	71	71	*Payment point*
ADM	-	1	*ADM*
CRM	7	6	*CRM*
EDC	160	165	*EDC*

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hatmansyah	Hatmansyah	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Syahrituah Siregar	Syahrituah Siregar	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rizal Akbar Sarupi	Rizal Akbar Sarupi	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Fachrudin	Fachrudin	*President Director*
Direktur Operasional	Abdurahim Fiqry	Ahmad Fatrya Putera	*Operational Director*
Direktur Bisnis	Akhmad Fauzi Noor	-	*Business Director*
Direktur Kepatuhan	Mitra Damayanti	I Gusti Ketut Prasetya	*Compliance Director*

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

	2024	2023	
Dewan Pengawas Syariah			***Board of Sharia Supervisors***
Ketua	H. A. Hafiz Anshary, AZ	H. A. Hafiz Anshary, AZ	*Chairman*
Anggota	Darul Quthni	Darul Quthni	*Member*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Syahrituah Siregar	Syahrituah Siregar	*Chairman*
Anggota	Atma Hayat	Atma Hayat	*Member*
Anggota	Widya Ais Sahla Karsayuda	Widya Ais Sahla Karsayuda	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Hatmansyah	Hatmansyah	*Chairman*
Anggota	Nizhar Saftaji	Iwan	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Hatmansyah	Hatmansyah	*Chairman*
Anggota	Siti Yulian Noor	Siti Yulian Noor	*Member*
Anggota	Zakhyadi Arifin	Zakhyadi Arifin	*Member*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai tenaga kerja masing-masing sejumlah 1.223 orang dan 1.179 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office network

Bank located at the centre of Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank classified Bank offices and networks as main Branch Office, Branch Office, Subsidiary Branch Office, Office of Sharia Business Unit, Cash Office and Mobile Cash, ATM, Payment Point, ADM, CRM and EDC.

Total of Bank offices and Automatic Teller Machines (ATM) networks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

d. Executive boards

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

The Bank's management has been noted above in the administration of Financial Services Authority.

As December 31, 2024 and 2023, Bank have a workforce of 1,223 and 1,179 people respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Januari 2025.

a Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan Laporan Keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on January 24, 2025.

a Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407,"Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

b. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.397	*1 United States Dollar*
1 Riyal Saudi Arabia	4.304	4.111	*1 Saudi Arabian Riyal*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan). KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.

- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amandemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang "Supplier Finance Arrengements".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi
Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2024, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendement to SFAS and IFAS number. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendement to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.*

- *Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024. This amendment determine the requirements to classify liabilities as current liabilities or non current liabilities.*

- *Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

- *Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 on "Supplier Financing And Revenue Recognition". Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding "Supplier Finance Arrangements."*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, securities purchased under resale agreements, investment securities and investment in shares and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

(i) Classification
The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:
- *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Amortized cost; and*
- *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual *("hold to collect"*), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage* ; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset *("hold to collect and sell")* dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking.*

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that are acquired or incured principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

   Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

- *Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*
- *Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:
   - *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
   - *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Bank tidak menganggap perubahan berikut ini sebagai reklasifikasi:

- Instrumen yang sebelumnya merupakan instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto tidak lagi memenuhi syarat seperti itu;
- Suatu instrumen menjadi instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi bersih; dan
- Perubahan pengukuran ketika Bank menerapkan opsi nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive in come using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

The Bank do not consider the following changes in circumstances as reclassifications:

- *An item that was previously a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge no longer qualifies as such;*
- *An item becomes a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge; and*
- *Changes in measurement where the Bank adopt fair value option.*

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Bank and subsidiaries have a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar
Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.
Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility, call money, term deposit* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima.
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement
The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement
Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.
When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off setting market risk, middle market prices can be used to measure the off setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, term deposit and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Marketable securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Obligasi Pemerintah, Surat Berharga Syariah Negara, Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi antar Bank, Sukuk Korporasi, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan reksadana.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan entitas anak dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah multijasa* dan *qardh*.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

h. Investment securities

Investment securities consist of Government Bonds, Sharia Government Securities, Interbank Mudharabah Investment Certificates iB, Sukuk of Bank Indonesia, Interbank Bonds, Corporate Sukuk, Corporate Bonds, Sharia Certificate of Bank Indonesia and Mutual Funds.

Investment securities are initially measured at fair value. Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairmen losses, are transferred to the profit or loss.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and additional cost to obtain the financial assets. Subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs. Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank"s and subsidiaries" relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

j. Sharia financing/receivables

Sharia financing/receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time.

Sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah multijasa and qardh.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah* dan *qardh.*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Adopsi atas PSAK 109, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Bank dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi *(incurred loss)* dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian *(expected credit loss)* . Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalu laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in for of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain ujrah (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

The adoption of PSAK 109 has fundamentally changed the Bank's loan loss impairment method by replacing PSAK 55 incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under PSAK 109.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset *(the lifetime expected credit loss)*, kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan.

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri *(self assesment model)*, untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 5 (lima) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

l. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

k. Identification and measurement of impairment for financial assets

The Bank calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition.

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets whit similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model to estimate collective impairment its based on historical losses of 5 (five) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

a. If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.

b. If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

l. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan,

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 -8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 -8	*Office equipment*

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 236 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 236 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:
- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.
Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:
- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right of use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right of use asset or the end of leases term.

The Bank account for a leases modification as a separate leases if
- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

o. Intangible assets

Intangible assets consist of software and land right.
Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak
Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 - 8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Hak legal atas tanah
Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software
Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software, which is 4 - 8 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Land right
Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

p. Other assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, supplies, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

q. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

r. Deposits from customers and sharia customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah (lanjutan)

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana syirkah temporer yang terdiri dari:

(i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

(ii) Dana *Syirkah Temporer* dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

(iii) Dana *Syirkah Temporer* dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah temporer* berupa tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Deposits from customers and sharia customers (continued)

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:

(i) Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

(ii) Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.

(iii) Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabiltas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:
- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah* pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

u. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:
- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.*

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

v. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.
Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

w. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas *(liability method)*. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 212 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja
Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode Projected Unit Credit untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:
- Biaya jasa kini
- Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Fees and commissions income (continued)

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.
For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

w. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 212 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

x. Employee benefits

The Bank implement PSAK 219 (revised 2013), "Employee Benefit". Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits
Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured

Post-employment benefits
The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period (MBT) program.

In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on present

For the material program, Bank determine amount in statement of income:
- *Current service cost*
- *Interest of present value obligation*

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti
Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Dewan Komisioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 tanggal 22 Juni 2015.

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.11/2020 "Cipta Kerja".

Program imbalan jangka panjang lainnya
Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar, masa persiapan pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected *unit credit.*

Jasa produksi dan dana kesejahteraan
Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

x. Employee benefits (continued)

Defined benefit pension program
Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Board of Commissioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 dated June 22, 2015.

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN /2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labor Law No.11/2020 "Cipta Kerja".

Other long-term benefits program
Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Production services bonus and welfare fund
Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Dedication services bonus for Directors and Board of

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

y. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;*
- *an entity which is a member of the same group as the Bank;*
- *an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- *a member of key management personnel of the Bank;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 38).

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan adjusting events, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Transactions with related parties (continued)

- *a member of key management personnel of the Bank;*
- *an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (4) or (5);*
- *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 38).

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Provisions

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Management determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo
Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Umur ekonomis aset tetap
Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan
Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
ii. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
iii. Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets
The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management"s judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
ii. Determination of expected credit life that reflect:
   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Impairment of held-to-maturity securities
The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Useful life of fixed assets
The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets
The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

i. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
ii. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
iii. Significant negative industry or economic trends.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS / *4. CASH*

	2024	2023	
Rupiah	484.689.787.400	576.605.769.600	*Rupiah*
Mata uang asing	-	27.375.871	*Foreign currencies*
Jumlah	**484.689.787.400**	**576.633.145.471**	***Total***

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp94.280.350.000 dan Rp96.804.700.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp94,280,350,000 and Rp96,804,700,000 as of December 31, 2024 and 2023.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia	3.494.091.016.479	1.776.158.037.374	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia - iB *Wadiah*	200.422.525.664	136.452.003.427	*Bank Indonesia - iB Wadiah*
Jumlah	**3.694.513.542.143**	**1.912.610.040.801**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

There was no related party in current accounts with other banks.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan nama bank / *a. By currency, type and counterparty bank*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum			***Commercial Bank***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.237.627	733.892.665	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000	31.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.568.964	5.568.964	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	1.866.902	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Bank Pemerintah Daerah			***Regional Development Bank***
PT Bank DKI	262.054.936	260.888.435	*PT Bank DKI*
Jumlah	1.014.861.527	1.033.216.966	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(266.554)	(283.268)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.014.594.973**	**1.032.933.698**	***Total - net***

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *b. Average annual interest rates*

	2024	2023	
Rupiah	0,70%	0,76%	***Rupiah***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *Movements in allowance for impairment losses*

	2024					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	283.268	-	-	-	283.268	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(16.714)	-	-	-	(16.714)	*Recovery during the year (Note 31)*
Saldo akhir	266.554	-	-	-	266.554	***Ending balance***

	2023					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	261.865	-	-	-	261.865	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	21.403	-	-	-	21.403	*Allowance during the year (Note 31)*
Saldo akhir	283.268	-	-	-	283.268	***Ending balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. Berdasarkan mata uang, Jenis dan nama bank / *By currency, type and counterparty bank*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit facility			*Deposit facility*
Bank Indonesia	1.359.001.841.130	214.068.795.286	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia-Syariah	128.300.000.000	212.600.000.000	*Bank Indonesia-Syariah*
	1.487.301.841.130	426.668.795.286	
Term deposit			*Term deposit*
Bank Indonesia	-	-	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	300.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	150.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	150.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	150.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	100.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	50.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	100.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Mandiri Taspen	-	95.000.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	75.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	30.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
	950.000.000.000	420.000.000.000	
Jumlah	2.437.301.841.130	846.668.795.286	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(273.420.530)	(135.790.204)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.437.028.420.600**	**846.533.005.082**	***Total - net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (coninued)*

b. Berdasarkan jangka waktu / ***b. By maturity***

	2024	2023	
≤ 3 bulan	2.437.301.841.130	846.668.795.286	*≤ 3 months*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
≤ 3 bulan	2.437.301.841.130	846.668.795.286	*≤ 3 months*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,36%	5,34%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	6,37%	6,13%	*Placement with other banks*

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***e. Movements in allowance for impairment losses***

	2024					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	135.790.204	-	-	-	135.790.204	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	137.630.326	-	-	-	137.630.326	*Allowance during the year (Note 31)*
Selisih kurs	-	-	-	-	-	*Exchange rate*
Saldo akhir	**273.420.530**	**-**	**-**	**-**	**273.420.530**	***Ending balance***

	2023					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	198.487.279	-	-	-	198.487.279	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(62.697.075)	-	-	-	(62.697.075)	*Recovery during the year (Note 31)*
Selisih kurs						*Exchange rate*
Saldo akhir	**135.790.204**	**-**	**-**	**-**	**135.790.204**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT*

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

There was no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Berdasarkan jenis efek / ***By type at securities***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

marketable securities purchased under resell agreements with details as follows:

		2024				
Pihak penjual/ *counterparties*	Jenis efek/ *type of marketable securities*	Tanggal pembelian/ *Purchase date*	Tanggal penjualan/ *Sale date*	Harga beli/ *Purchase price*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealised interest income*	Nilai tercatat/ *carrying value*
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember 2024/ December 27, 2024	3 Januari 2025/ January 3, 2025	197.616.020.000	164.680.017	197.780.700.017
Jumlah/ *Total*				**197.616.020.000**	**164.680.017**	**197.780.700.017**

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI / *INVESTMENT SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi.

There was no investment securities with related parties.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis / *By type and purpose of investment*

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Obligasi Pemerintah	927.073.000.000	881.288.000.000	*Government Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	133.494.000.000	215.862.000.000	*Sharia Government Securities*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank	100.000.000.000	-	*Interbank Mudharabah Investment Certificates iB*
Obligasi korporasi	75.000.000.000	-	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi antar Bank	41.000.000.000	16.000.000.000	*Interbank Bonds*
Sukuk antar Bank	35.000.000.000	-	*Interbank Sukuk*
Premi yang belum diamortisasi	(2.059.080.853)	(3.407.006.945)	*Unamortized premium*
	1.309.507.919.147	1.109.742.993.055	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	1.309.489.022.227	1.109.740.700.670	*Total*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.513.518.944.100	3.255.998.280.831	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah	615.945.602.991	476.818.801.553	*Government Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	592.783.000.000	292.247.000.000	*Sukuk Bank Indonesia*
Reksadana	50.000.000.000	215.000.000.000	*Mutual Funds*
Obligasi antar Bank	35.000.000.000	126.425.742.867	*Interbank Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	52.596.610.629	52.552.350.164	*Sharia Government Securities*
Obligasi Korporasi	28.999.829.451	28.999.969.372	*Corporate Bonds*
Sukuk Korporasi	10.000.000.000	10.000.000.000	*Corporate Sukuk*
Perubahan laba yang belum direalisasi	(10.585.050.800)	2.805.553.294	*Movement of unrealized gain*
Jumlah	3.888.258.936.371	4.460.847.698.080	*Total*
Jumlah - bersih	**5.197.747.958.598**	**5.570.588.398.750**	***Total - net***

b. Berdasarkan penerbit / *By issuer*

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah	1.058.507.919.147	1.093.742.993.055	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds*
Bank:			*Bank:*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bukan Bank:			*Non Bank:*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000.000.000	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	25.000.000.000	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.309.507.919.147	1.109.742.993.055	*Total amortised cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.309.489.022.227**	**1.109.740.700.670**	***Total - net***

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. By issuer (continued)

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Bank Indonesia	3.110.992.192.793	3.549.210.181.260	***Bank Indonesia***
Obligasi Pemerintah	652.701.493.573	528.224.571.940	*Government Bonds*
Korporasi :			*Corporate:*
Bank:			*Bank:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.976.250.000	50.788.500.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.420.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.880.000.000	25.228.100.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bukan Bank:			*Non Bank*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	21.102.900.000	21.486.150.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	9.801.200.000	9.890.000.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Danareksa (Persero)	8.004.400.000	7.965.280.000	*PT Danareksa (Persero)*
Reksadana:			*Mutual Funds:*
PNM Investment Management	-	136.841.300.000	*PNM Investment Mangement*
Avrist Asset Management	-	40.365.799.589	*Avrist Asset Management*
Star Asset Management	-	20.311.278.236	*Star Asset Management*
Victoria Asset Management	-	20.116.537.055	*Victoria Asset Management*
PNM Ventura Capital	50.800.500.000	-	*PNM Ventura Capital*
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)	3.888.258.936.366	4.460.847.698.080	*Total fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	3.888.258.936.366	4.460.847.698.080	***Total - net***
Jumlah	**5.197.747.958.593**	**5.570.588.398.750**	***Total***

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Pemeringkat/ *Agencies*	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
Bank:				*Bank:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bukan Bank:				*Non Bank:*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	-	*PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)*

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / ***9. INVESTMENT SECURITIES (continued)***

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***c. By rating (continued)***

	Pemeringkat/ *Agencies*	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
Bank:				*Bank:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bukan Bank:				*Non Bank:*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Danareksa (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	*PT Danareksa (Persero)*
Reksadana:				*Mutual Funds:*
PNM Investment Management	Pefindo	idAA	idAA	*PNM Investment Management*
Avrist Asset Management	Pefindo	idAA	idAA	*Avrist Asset Management*
Star Asset Management				*Star Asset Management*
Victoria Asset Management				*Victoria Asset Management*
Capital Asset Mangement	Pefindo	idA-	idA-	*Capital Asset Mangement*

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.821.738.856.355	2.327.716.880.440	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.785.637.663.112	1.733.911.853.573	*More than 1 year to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	1.131.332.496.520	911.722.729.784	*More than 5 years to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	459.057.839.527	597.239.227.338	*More than 10 years*
	5.197.766.855.514	5.570.590.691.135	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5.197.747.958.594**	**5.570.588.398.750**	***Total***

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***e. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.343.815.656.056	3.929.119.774.361	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	995.677.533.941	724.720.961.280	*More than 1 year to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	848.312.465.517	584.354.176.902	*More than 5 years to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	9.961.200.000	332.395.778.592	*More than 10 years*
	5.197.766.855.514	5.570.590.691.135	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5.197.747.958.594**	**5.570.588.398.750**	***Total***

f. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam

f. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of

	2024	2023	
Saldo awal	2.805.553.289	2.353.582.646	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	164.767.240	-	*Opening balance adjustment*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(13.555.371.329)	451.970.643	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(10.585.050.800)	2.805.553.289	***Total before deferred tax***
Pajak tangguhan	2.328.711.176	(617.221.724)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	(8.256.339.624)	2.188.331.565	***Ending balance - net***

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENT SECURITIES (continued)*

g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun / *Range annual interest rates*

	2024	2023	
Surat Utang Negara	4,875% - 9,00%	6,21% - 6,93%	*Government Debenture Debts*
Obligasi	5,75% - 7,50%	5,90% - 8,03%	*Bonds*

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

	2024					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2.292.385	-	-	-	2.292.385	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	16.604.535	-	-	-	16.604.535	*Allowance during the year (Note 31)*
Selisih kurs	-	-	-	-	-	*Exchange rate*
Saldo akhir	**18.896.920**	**-**	**-**	**-**	**18.896.920**	***Ending balance***

	2023					
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Syariah/ *Shariah*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	11.528.161	-	-	-	11.528.161	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(9.235.776)	-	-	-	(9.235.776)	*Recovery during the year (Note 31)*
Selisih kurs	-	-	-	-		*Exchange rate*
Saldo akhir	**2.292.385**	**-**	**-**	**-**	**2.292.385**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *LOANS*

a. Berdasarkan sektor ekonomi / *By economic sector*

	2024	2023	
Rumah tangga	7.667.926.420.488	6.719.176.458.160	*Households*
Industri pengolahan	1.091.483.158.578	1.712.502.010.987	*Manufacturing*
Pertambangan dan penggalian	733.791.150.406	505.527.154.214	*Mining and excavation*
Perdagangan besar dan eceran	642.181.604.327	686.238.750.579	*Wholesale and retail*
Konstruksi	560.845.685.826	612.045.086.714	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	508.920.044.709	977.197.775.118	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	427.806.408.064	439.702.750.166	*Accommodation and food and beverages*
Perantara keuangan	373.514.216.932	446.286.815.211	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	169.254.803.562	174.254.899.869	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	157.236.600.400	314.312.892.841	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	42.323.609.014	42.543.757.986	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Listrik, gas dan air	36.851.384.197	47.289.317.632	*Electricity, gas and water*
Perikanan	32.524.379.580	38.597.312.819	*Fishing*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.629.649.153	4.079.190.209	*Health services and social activities*
Jasa pendidikan	70.087.426	31.743.337	*Education services*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	-	58.369.811	*Government administration defense and social security*
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.873.736.395.595**	**12.197.294.217.012**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity date*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit / ***Based on the period of the loans agreement***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	535.515.208.200	238.449.113.010	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	181.275.605.880	407.597.039.438	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.722.559.218.408	3.831.514.710.341	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	8.010.009.170.174	8.242.283.422.862	*More than 5 years*
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.873.736.395.595**	**12.197.294.217.012**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***Based on the remaining period to maturity***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.061.475.435.757	1.552.562.678.020	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	908.015.865.622	1.236.702.029.506	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.665.636.632.511	4.080.448.498.663	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	6.814.231.268.772	5.850.131.079.462	*More than 5 years*
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.873.736.395.595**	**12.197.294.217.012**	***Total - net***

c. Berdasarkan *stage* / *c. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	11.498.921.390.243	67.869.148.551	1.153.053.746.857	12.719.844.285.651	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(79.742.537.377)	80.653.679.101	(911.141.724)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(162.672.887.150)	(16.364.068.868)	179.036.956.018	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	15.978.045.177	(11.332.729.575)	(4.645.315.602)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(58.638.649.635)	(58.638.649.635)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(66.729.510.896)	(33.932.291.981)	(111.184.630.477)	(211.846.433.354)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**11.205.754.499.997**	**86.893.737.228**	**1.156.710.965.437**	**12.449.359.202.662**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***c. By stage (continued)***

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	10.864.796.369.787	57.201.466.873	985.501.993.047	11.907.499.829.707	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3.325.298.019.509	(1.690.203.883)	(9.607.654.568)	3.314.000.161.058	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(6.930.193.101)	(1.329.779.047)	(2.071.351.302)	(10.331.323.450)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(432.391.905)	(151.347.470)	(17.891.371.058)	(18.475.110.433)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(39.796.611.456)	(39.796.611.456)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.683.810.414.047)	13.839.012.078	236.918.742.194	(2.433.052.659.775)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**11.498.921.390.243**	**67.869.148.551**	**1.153.053.746.857**	**12.719.844.285.651**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The movement of allowance for impairment losses loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	46.476.117.369	6.555.333.668	469.518.617.602	522.550.068.639	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	3.561.299.315	(1.138.257.543)	(2.423.041.772)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.366.723.131)	1.835.146.730	(468.423.599)	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(1.589.206.218)	(1.628.409.401)	3.217.615.619	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(58.638.649.635)	(58.638.649.635)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(139.845.207)	3.207.408.830	108.643.824.440	111.711.388.063	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**46.941.642.128**	**8.831.222.284**	**519.849.942.655**	**575.622.807.067**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *c. By stage (continued)*

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	99.499.035.962	6.866.783.100	388.052.088.985	494.417.908.047	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	9.988.628.514	4.717.205.384	40.346.138.799	55.051.972.697	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(3.366.836.929)	(325.555.900)	3.751.752.398	59.359.569	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.898.260.375)	(478.967.780)	10.978.220.917	8.600.992.762	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(39.796.611.456)	(39.796.611.456)	*Write-off during the year*
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	28.428.665.316	28.428.665.316	*Recoveries of financial assets previously written off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(57.746.449.803)	(4.224.131.137)	37.758.362.644	(24.212.218.296)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**46.476.117.369**	**6.555.333.668**	**469.518.617.602**	**522.550.068.639**	***Ending balance***

d. Kredit yang direstrukturisasi / *d. Restructured loans*

	2024	2023	
Kredit yang direstrukturisasi	578.288.483.133	697.481.334.894	*Restructured loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(97.647.506.710)	(95.877.673.343)	*Allowance for impairment losses*
Saldo kredit yang direstrukturisasi	**480.640.976.423**	**601.603.661.551**	***Restructured loans balance***

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp578.288.483.133 dan Rp697.481.334.894 tersebut merupakan 4,65% dan 5,48% dari jumlah

The restructured loans until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp578,483,133 and Rp697,481,334,894 were 4.65% and 5.48% of total loans.

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan/perubahan fasilitas kredit.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased/change loan facilities.

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *e. Average interest rates per annum*

	2024	2023	
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	10,59%	12,30%	*Average effective interest rate per annum*
Suku bunga kontraktual	12,70%	12,70%	*Contractual interest rate*
Suku bunga rata-rata karyawan per tahun	3,50%	3,50%	*Average employee interest rate per annum*
Bagi hasil dan margin	7,12%	6,49%	*Profit sharing and margin*

f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan / *f. Changes in loans written-off*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	581.578.832.221	569.537.279.203	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian saldo awal	32.838.762.432	-	*Opening balance adjusment*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(52.970.632.180)	(27.755.058.438)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	58.638.649.635	39.796.611.456	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**620.085.612.108**	**581.578.832.221**	***Balance at end of year***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1). Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah sebesar Rp52.096.613.687 dan Rp1.691.156.109.482.

2). Jumlah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.281.808.281.524 dan Rp1.439.573.517.034. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 10,38% dan 11,32%.

3). Jumlah kredit sektor ekonomi rumah tangga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023	
Kredit multiguna	7.186.176.016.040	6.283.185.052.389	*Multipurpose Loans*
Kredit pemilikan rumah	481.390.118.236	469.660.152.604	*House Ownership Loans*
Jumlah	**7.667.566.134.276**	**6.752.845.204.993**	***Total***

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumer.
Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah.
Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

4). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Bank menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia QQ Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai channelling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidanginya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp15.443.944.028.

5). Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya.

6). Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan.

7). Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

9). Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa asuransi dalam rangka memperoleh jaminan atas pengembalian kredit.

10). Kredit sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (Bank) kepada/ dengan sebuah Bank (Debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) dengan plafond masing-masing sebesar Rp2.702.636.071.468 dan Rp1.032.185.474.481 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

10. LOANS (continued)

g. Other significant information related to loans

1). Loans are secured by collateral that is tied to mortgages, powers of attorney rights to sell, time deposits and other guarantees.

As of December 31, 2024 and 2023 the number of loans that are secured by collateral in the form of cash depositsthat are blocked amounted to Rp52,096,613,687 and Rp1,691,156,109,482 .

2). The number of micros, small and middle business loans at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,281,808,281,524 and Rp1,439,573,517,034. Small Business Loan Ratio to total loans at December 31, 2024 and 2023 are 10.38% and 11.32%.

3). The number of households economic sector loans at December 31, 2024 and 2023 consist of:

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.
House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.
Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

4). For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL).

The Bank distributes credit facilities whose funds come from the Government of Indonesia QQ Ministry of Finance through channeling credit in the form of Micro and Small Business Loans. In this forwarding credit, the Bank acts as a channeling agent so that the Bank is only a distributor based on recommendations from the department in charge. Total credit that has been disbursed up to December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 15,443,944,028.

5). Working capital and investment credit is given to the debtor for the benefit of the working capital and capital goods.

6). Consumer loans consist of loans to public and private employees, housing loans and pensioners.

7). Bank loans to employees is a credit to buy cars, houses and other purposes, the interest is paid during the period of working age and repayments made through monthly payroll deductions.

9). Bank signed a cooperation agreement with some insurance in order to obtain collateral for the loan repayment

10). Syndicated loan is a cooperation in providing loans between two or more financial institutions (Banks) to/ with a bank (the debtor) for a project with the same provision of the loan termsand the loan agreement generally signed together and laid-try by agencies appointed by the Bank called agent. Bank's participation as a member of a syndicate (participant Bank) with the ceiling Rp2,702,636,071,468 and Rp1,032,185,474,481, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

11. PEMBIAYAAN SYARIAH / *11. SHARIA FINANCING*

a. Berdasarkan sektor ekonomi / *a. By economic sector*

	2024	2023	
Rumah tangga	935.783.603.862	778.102.428.630	*Households*
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	276.825.356.436	206.533.459.656	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	266.384.779.978	267.970.261.537	*Transportation, warehousing and communication*
Perdagangan besar dan eceran	194.715.994.243	246.895.642.542	*Wholesale and retail*
Perantara keuangan	132.566.550.293	147.672.233.362	*Financial intermediary*
Konstruksi	113.035.655.248	126.373.347.624	*Construction*
Jasa pendidikan	72.340.072.123	77.018.982.450	*Education services*
Pertambangan dan penggalian	67.596.206.978	108.465.055.257	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	67.279.265.133	14.031.744.135	*Manufacturing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.619.187.727	27.932.923.527	*Accommodation and food and beverages*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	20.323.895.240	22.340.038.961	*Agriculture, hunting and forestry*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8.345.726.153	9.632.758.702	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Perikanan	3.844.983.821	3.808.850.934	*Fishing*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.329.406.083	1.103.109.352	*Health services and social activities*
Listrik, gas dan air	61.856.132	14.214.216.024	*Electricity, gas and water*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	61.652.603	115.032.030	*Individual services which serve household*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	9.794.416.924	*Administration of government, defence, and mandatory social security*
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.130.064.304.816**	**2.017.841.286.566**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity date*

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan syariah sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Sharia financing period classified by sharia financing period as specified in the sharia financing agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit / ***Based on the period of the loans agreement***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.207.479.192	31.733.673.764	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	107.898.408.212	64.394.346.818	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	538.387.214.562	407.246.312.293	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.524.621.090.087	1.558.630.168.774	*More than 5 years*
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.130.064.304.816**	**2.017.841.286.566**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***Based on the remaining period to maturity***

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	201.324.081.169	158.650.554.665	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	72.531.263.783	153.062.393.451	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	444.921.983.678	396.692.452.450	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.469.336.863.423	1.353.599.101.083	*More than 5 years*
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.130.064.304.816**	**2.017.841.286.566**	***Total - net***

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *SHARIA FINANCING (continued)*

c. Kisaran setara marjin dan bagi hasil / ***c. Range of equivalent margin and profit sharing***

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar pada kesetaraan *(equivalent)* antara 8,43% flat dan 8,85%

Margin/revenue sharing level for financing in 2024 and 2023, on the equivalent range 8.43% and 8.85% flat rate, respectively.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***d. Movements in the allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	44.163.215.083	39.082.814.939	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	15.758.200.725	6.044.795.934	*Provision during the year*
Penghapusbukuan	(1.871.528.571)	(964.395.790)	*Write-off*
Saldo akhir	**58.049.887.237**	**44.163.215.083**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses of sharia financing is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

12. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENTS SHARES*

a. Metode nilai wajar/ biaya / ***a. Fair value / cost method***

	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024	
Pihak berelasi:				***Related parties:***
PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/*Banking*	2,17%	434.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera*
PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai	Perbankan/*Banking*	1,13%	429.900.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai*
PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	Perbankan/*Banking*	2,53%	421.100.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera*
PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar	Perbankan/*Banking*	1,18%	355.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar*
PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan	Perbankan/*Banking*	3,00%	1.741.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan*
PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/*Banking*	1,65%	150.800.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera*
PT Bank Perekonomian Rakyat Kotabaru	Perbankan/*Banking*	3,00%	150.000.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Kotabaru*
PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut	Perbankan/*Banking*	2,46%	150.000.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut*
			3.832.700.000	
Pihak ketiga:	Modal ventura/ *Venture capital*	13,79%	2.570.978.000	***Third parties:*** *PT Sarana Kalsel Ventura*
Jumlah				*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.600.920)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			6.402.077.080	***Total - net***

	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023	
Pihak berelasi:				***Related parties:***
PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/*Banking*	2,17%	434.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera*
PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai	Perbankan/*Banking*	1,13%	429.900.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai*
PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera Mandiri Sejahtera	Perbankan/*Banking*	2,53%	421.100.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera Mandiri Sejahtera*
PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar	Perbankan/*Banking*	1,18%	355.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar*
PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan	Perbankan/*Banking*	3,00%	241.300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan*
PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/*Banking*	1,65%	150.800.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera*
PT Bank Perekonomian Rakyat Kotabaru	Perbankan/*Banking*	3,00%	150.000.000	*PT BPR Kotabaru*
PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut	Perbankan/*Banking*	2,46%	150.000.000	*PT BPR Tanah Laut*
			2.332.700.000	

12. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENTS SHARES*

a. Metode nilai wajar/ biaya / *Fair value / cost method*

	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023	
Pihak ketiga:	Modal ventura/			***Third parties:***
PT Sarana Kalsel Ventura	*Venture capital*	13,79%	2.570.978.000	*PT Sarana Kalsel Ventura*
Jumlah			4.903.678.000	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.475.132)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			**4.902.202.868**	***Total - net***

b. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: / *Movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.475.132	1.467.085	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	125.788	8.047	*Allowance during the current year*
Saldo akhir	**1.600.920**	**1.475.132**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

13. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	81.445.421.710	-	-	-	81.445.421.710	*Land*
Bangunan	92.555.067.562	119.543.500	-	26.794.572.680	119.469.183.742	*Buildings*
Rumah dinas	370.956.000	-	-	1.981.210.613	2.352.166.613	*Official residence*
Kendaraan	16.426.101.401	299.023.000	15.100.000	263.500.000	16.973.524.401	*Vehicles*
Inventaris kantor	116.880.047.246	9.376.210.623	2.168.523.678	3.942.620.620	128.030.354.811	*Office equipment*
	307.677.593.919	9.794.777.123	2.183.623.678	32.981.903.913	348.270.651.277	
Aset dalam penyelesaian	31.870.048.144	23.075.735.235	75.000.000	(34.656.393.960)	20.214.389.419	*Construction in progress*
Jumlah	**339.547.642.063**	**32.870.512.358**	**2.258.623.678**	**(1.674.490.047)**	**368.485.040.696**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	54.704.518.402	4.626.804.209	-	-	59.331.322.611	*Buildings*
Rumah dinas	268.411.700	42.485.799	-	-	310.897.499	*Official residence*
Kendaraan	12.129.460.667	1.139.983.215	15.099.999	-	13.254.343.883	*Vehicles*
Inventaris kantor	93.826.682.120	10.386.123.110	2.167.712.815	-	102.045.092.415	*Office equipment*
Jumlah	**160.929.072.889**	16.195.396.333	2.182.812.814	-	**174.941.656.408**	***Total***
Nilai buku	**178.618.569.174**				**193.543.384.288**	***Book value***

Bank melakukan reklasifikasi pencatatan Aset lain-lain ("Beban yang ditangguhkan") sebesar Rp1.264.987.047, aset tak berwujud sebesar Rp92.685.000, dan biaya langsung ("Barang Perbaikan dan Pemeliharaan" dan "Barang dalam Pengawasan") sebesar Rp62.728.000 yang sebelumnya dicatat sebagai aset tetap dalam penyelesaian.

The Bank reclassified the recording of Other Assets ("Deferred Expenses") amounting to Rp1,264,987,047, intangible assets amounting to Rp92,685,000, and direct costs ("repair and maintenance goods" and "goods under supervision") amounting to Rp62,728,000, which were previously recorded as fixed assets in progress.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	81.445.421.710	-	-	-	81.445.421.710	*Land*
Bangunan	89.041.585.814	2.973.291.489	143.493.703	683.683.962	92.555.067.562	*Buildings*
Rumah dinas	370.956.000	-	-	-	370.956.000	*Official residence*
Kendaraan	17.327.804.501	55.073.000	2.308.185.100	1.351.409.000	16.426.101.401	*Vehicles*
Inventaris kantor	108.522.270.976	13.323.916.862	5.946.951.412	983.809.820	116.883.046.246	*Office equipment*
	296.708.039.001	16.352.281.351	8.398.630.215	3.018.902.782	307.680.592.919	
Aset dalam penyelesaian	3.849.556.364	31.039.394.562	-	(3.018.902.782)	31.870.048.144	*Construction in progress*
Jumlah	300.557.595.365	47.391.675.913	8.398.630.215	-	339.550.641.063	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	52.588.478.162	2.259.533.942	143.493.702	-	54.704.518.402	*Buildings*
Rumah dinas	255.464.956	12.946.744	-	-	268.411.700	*Official residence*
Kendaraan	12.926.134.408	1.606.908.808	2.403.582.549	-	12.129.460.667	*Vehicles*
Inventaris kantor	89.546.983.778	8.728.333.859	4.448.635.517	-	93.826.682.120	*Office equipment*
Jumlah	155.317.061.304	12.607.723.353	6.995.711.768	-	160.929.072.889	***Total***
Nilai buku	**145.240.534.061**				**178.621.568.174**	***Book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 34 bidang tanah dan 26 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2051. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 34 land area and 26 land area with certificate of Property Right to Build (HGB) which has a useful life of 30 (twenty) years. The period of validity Right to Build (HGB) expire between 2027 to 2051. All certificates of land is on behalf the Bank's name. Management believes there is no problem with the extension of land rights for the entire land acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deductions of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			***Fixed assets disposal***
Harga jual	22.000.000	3.744.557.998	*Proceeds*
Nilai perolehan	662.461.752	16.352.281.351	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(661.651.183)	(12.607.723.353)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	810.569	3.744.557.998	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	21.189.431	-	***Gain on sale of fixed assets***
Penghapusan aset tetap			***Fixed assets write-off***
Nilai perolehan	1.521.161.926	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.521.161.631)	-	*Accumulated depreciation*
Rugi penjualan aset tetap	295	-	***Loss on fixed assets write-off***

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.195.396.333 dan Rp12.607.723.353 (Catatan 33).

Depreciation costs have been charged to the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp16,195,396,333 and Rp12,607,723,353 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.291.320.586 dan Rp152.179.412.371. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank has insured their property to cover possible losses against fire and other risks insured of Rp147,239,320,586 and Rp152,179,412,371. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets of the insured.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp87.964.951.445 dan Rp94.731.193.011.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp87,964,951,445 and Rp94,731,193,011.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2024 and 2023.

14. ASET HAK GUNA / *14. RIGHT OF USE ASSETS*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian saldo awal/ *Opening balance adjusment*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	368.055.320	-	419.112.666	-	-	787.167.986	*Land*
Bangunan	19.142.094.139	-	7.992.341.201	1.998.862.665	-	25.135.572.675	*Buildings*
Kendaraan	5.332.349.741	985.845	9.366.528.785	222.002.466	-	14.477.861.905	*Vehicles*
Inventaris kantor	3.436.364.921	9.694.816.852	12.318.179.080	48.480.414	-	25.400.880.439	*Office equipment*
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	2.529.720.334	-	-	113.186.911.496	*Software*
Jumlah	138.936.055.283	9.695.802.697	32.625.882.066	2.269.345.545		178.988.394.501	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Tanah	175.749.749	-	165.785.048	-	-	341.534.797	*Land*
Bangunan	5.205.770.414	-	9.756.995.479	1.998.862.665	-	12.963.903.228	*Buildings*
Kendaraan	681.042.771	(177.645.030)	4.893.881.198	222.002.466	-	5.175.276.473	*Vehicles*
Inventaris kantor	494.676.766	711.276.783	9.810.513.566	48.480.414	-	10.967.986.701	*Office equipment*
Perangkat lunak	46.107.162.984	(1.844.286.528)	22.884.759.742	-	-	67.147.636.198	*Software*
Jumlah	52.664.402.684	(1.310.654.775)	47.511.935.033	2.269.345.545	-	96.596.337.397	***Total***
Nilai buku	86.271.652.599					82.392.057.104	***Book value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	1.243.814.667	77.266.764	953.026.111	368.055.320	*Land*
Bangunan	18.970.191.932	13.679.264.123	13.507.361.916	19.142.094.139	*Buildings*
Kendaraan	1.434.594.934	5.332.349.741	1.434.594.934	5.332.349.741	*Vehicles*
Inventaris kantor	1.739.569.461	3.436.364.915	1.739.569.455	3.436.364.921	*Office equipment*
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	-	110.657.191.162	*Software*
Jumlah	134.045.362.156	22.525.245.543	17.634.552.416	138.936.055.283	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	940.211.057	188.564.803	953.026.111	175.749.749	*Land*
Bangunan	11.278.252.887	7.434.879.443	13.507.361.916	5.205.770.414	*Buildings*
Kendaraan	1.422.385.198	693.252.507	1.434.594.934	681.042.771	*Vehicles*
Inventaris kantor	1.628.774.358	605.471.863	1.739.569.455	494.676.766	*Office equipment*
Perangkat lunak	23.975.724.752	22.131.438.232	-	46.107.162.984	*Software*
Jumlah	39.245.348.252	31.053.606.848	17.634.552.416	52.664.402.684	***Total***
Nilai buku	**94.800.013.904**			**86.271.652.599**	***Book value***

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2024				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	17.567.726.179	256.300.443	92.685.000	17.916.711.622	*Software*
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	*Land right*
Jumlah	17.601.418.179	256.300.443	92.685.000	17.950.403.622	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	14.872.588.736	1.223.500.766	-	16.096.089.502	*Software*
Hak legal tanah	14.520.536	1.684.600	-	16.205.136	*Land right*
Jumlah	14.887.109.272	1.225.185.366	-	16.112.294.638	***Total***
Nilai buku	**2.714.308.907**			**1.838.108.984**	***Book value***

	2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	17.283.557.329	284.168.850		17.567.726.179	*Software*
Hak legal tanah	33.692.000			33.692.000	*Land right*
Jumlah	17.317.249.329	284.168.850	-	17.601.418.179	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	13.621.449.490	2.002.640.859	751.501.613	14.872.588.736	*Software*
Hak legal tanah	12.825.276	1.695.260	-	14.520.536	*Land right*
Jumlah	13.634.274.766	2.004.336.119	751.501.613	14.887.109.272	***Total***
Nilai buku	**3.682.974.563**			**2.714.308.907**	***Book value***

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Piutang bunga	201.479.935.346	167.397.362.781	*Interests receivable*
Aset inbreng	97.977.200.000	97.977.200.000	*Inbreng assets*
Uang muka	16.724.077.041	15.036.704.415	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	14.470.156.243	35.662.537.350	*Prepaid expenses*
Persediaan	4.732.775.098	2.933.792.925	*Supplies*
Beban yang ditangguhkan	2.528.034.606	7.464.180.959	*Deferred charges*
Jaminan	352.367.778	426.172.800	*Security deposit*
Lain-lain	1.440.277.368	520.127.799	*Others*
Jumlah	**339.704.823.480**	**327.418.079.029**	***Total***

Piutang bunga terdiri dari: / *Interests receivable consisted of:*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	148.039.946.191	126.120.883.615	*Loans*
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	44.845.793.968	36.221.735.536	*Placements with other banks and investment securities*
Lain-lain	8.594.195.187	5.054.743.630	*Others*
Jumlah	**201.479.935.346**	**167.397.362.781**	***Total***

Beban dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consisted of:*

	2024	2023	
Sewa lainnya	2.322.862.224	25.098.201.358	*Others rent*
Premi asuransi	12.147.294.019	10.564.335.992	*Insurance*
Jumlah	**14.470.156.243**	**35.662.537.350**	***Total***

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

	2024	2023	
Titipan dana nasabah	178.576.660.066	193.163.273.586	*Customer funds deposits*
Titipan penerimaan negara	51.723.835.126	8.329.078.915	*State revenue deposit*
Titipan pembayaran angsuran	28.844.377.695	21.056.042.158	*Installment payment deposits*
Titipan penyelesaian channel	28.290.145.496	59.014.210.680	*Channel settlement deposits*
Titipan transfer	24.794.695.107	85.896.476.519	*Transfer deposits*
Titipan lainnya	6.360.220.984	3.144.062.039	*Other deposits*
Bunga simpanan	4.941.743.571	6.016.256.678	*Deposit interest*
Titipan penyelesaian ATM	476.495.822	476.495.822	*ATM settlement deposits*
Lain-lain	3.049.695.116	5.177.378.259	*Others*
Jumlah	**327.057.868.983**	**382.273.274.656**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS*

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan produk dan hubungan / *a. By product and By relationship*

	2024	2023	
Simpanan dari nasabah:			*Deposits from customer:*
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	8.048.732.941.174	2.822.162.229.065	*Current accounts*
Tabungan			*Savings account*
Simpeda	17.389.160.547	7.876.318.349	*Simpeda*
Banua	8.700.692.218	5.398.392.162	*Banua*
TabunganKu	18.628.573	15.048.179	*TabunganKu*
Tabungan Simpel	22.092.992	3.338.125	*Tabungan Simpel*
Deposito berjangka	35.000.000	1.160.000.000	*Time deposits*
	8.074.898.515.504	2.836.615.325.880	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	3.327.938.369.089	5.620.851.459.773	*Current accounts*
Tabungan			*Savings account*
Simpeda	4.782.373.213.668	3.916.752.197.777	*Simpeda*
Banua	732.655.102.729	650.181.461.049	*Banua*
TabunganKu	186.540.016.580	168.192.323.051	*TabunganKu*
Tabungan Simpel	25.241.219.727	14.198.969.336	*Tabungan Simpel*
Deposito berjangka	853.012.104.357	2.671.606.702.689	*Time deposits*
	9.907.760.026.150	13.041.783.113.675	
Jumlah simpanan dari nasabah	**17.982.658.541.654**	**15.878.398.439.555**	***Total deposits from customer***

	2024	2023	
Simpanan dari nasabah syariah:			*Deposits from sharia customer:*
Pihak berelasi			***Related parties***
Tabungan - Al-Amanah	26.877.344	1.500.537.884	*Tabungan - Al-Amanah*
TabunganKu	45.477.185	6.634.455	*TabunganKu*
	72.354.529	1.507.172.339	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	145.549.637.381	117.483.911.579	*Current accounts*
Tabungan - Al-Amanah	223.805.034.761	240.974.567.354	*Tabungan - Al-Amanah*
TabunganKu	29.666.965.950	23.096.363.715	*TabunganKu*
Jumlah simpanan dari nasabah syariah	399.021.638.092	381.554.842.648	***Total deposits from sharia customer***
Jumlah	**18.381.752.534.275**	**16.261.460.454.542**	***Total***

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Details of time deposits by term*

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	19.950.000.000	38.645.800.000	*Less than 1 month*
1 bulan	369.199.868.223	581.955.359.785	*1 month*
3 bulan	100.922.334.205	142.837.727.863	*3 months*
6 bulan	47.120.771.551	67.555.963.029	*6 months*
12 bulan	199.881.276.022	1.722.924.138.039	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	115.972.854.356	118.847.713.973	*More than 12 months*
Jumlah	**853.047.104.357**	**2.672.766.702.689**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS (continued)*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / ***b. Details of time deposits by term (continued)***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	404.045.925.497	902.698.481.564	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	169.423.584.183	79.792.479.212	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	103.916.651.791	496.271.290.048	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	174.058.442.886	1.078.684.737.914	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.602.500.000	115.319.713.951	*More than 12 months*
Jumlah	**853.047.104.357**	**2.672.766.702.689**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun / ***c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum***

	2024	2023	
Giro	2,36%	1,75%	*Current accounts*
Tabungan	0,80%	1,00%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4,98%	3,00%	*Time deposits*

d. Informasi lain / ***d. Other information***

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp101.200.000.000 dan Rp2.964.630.000.000.

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp101.200.000.000 and Rp2,964,630,000,000, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah. / *All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.*

a. Berdasarkan produk / ***a. By product***

	2024	2023	
Simpanan dari bank lain:			*Deposits from other banks:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	25.279.307.732	14.709.791.739	*Current accounts*
Tabungan	37.074.963.192	23.396.744.395	*Savings deposits*
Call money	1.070.000.000.000	1.359.000.000.000	*Call money*
Deposito berjangka	9.700.000.000	7.700.000.000	*Time deposits*
	1.142.054.270.924	1.404.806.536.134	
Simpanan dari bank lain - syariah:			*Deposits from other banks - sharia:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank (SIMA)	-	150.000.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)*
	-	150.000.000.000	
Jumlah	**1.142.054.270.924**	**1.554.806.536.134,00**	***Total***

Call money dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank (SIMA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money and interbank mudharabah investment certificate (SIMA) as of December 31, 2024 and 2023 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***b. Details of time deposits by term***

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2024	2023	
1 bulan	9.100.000.000	-	*1 month*
3 bulan	-	7.100.000.000	*3 months*
12 bulan	600.000.000	-	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	600.000.000	*More than 12 months*
Jumlah	**9.700.000.000**	**7.700.000.000**	***Total***

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun (lanjutan) / *Average interest rate and the level of profit sharing per annum (continued)*

	2024	2023	
Giro	1,45%	0,85%	*Current accounts*
Tabungan	1,14%	1,35%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,23%	3,50%	*Time deposits*
Call money	6,71%	6,25%	*Call money*
Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank (SIMA)	-	5,93%	*Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)*

d. Informasi lain / *Other information*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans at December 31, 2024 and 2023.

20. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang pajak / *Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	6.084.204	1.576.877	*Article 21*
Pasal 22	7.677.982	24.797.911	*Article 22*
Pasal 23	3.993.253	3.769.814	*Article 23*
Pasal 25	7.042.888.721	5.695.637.696	*Article 25*
Pasal 29	20.708.344.016	5.620.830.729	*Article 29*
Pasal 4 (2)	1.892.709.274	2.662.767.246	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	53.993.187	30.472.357	*Value Added Tax*
Jumlah	**29.715.690.637**	**14.039.852.630**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*

	2024	2023	
Pajak kini	105.494.261.400	87.029.180.040	*Current*
Pajak tangguhan	(22.402.860.459)	455.701.410	*Deferred*
Jumlah	**83.091.400.941**	**87.484.881.450**	***Total***

c. Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	381.155.179.508	339.731.094.144	*Income berore tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan reksadana	(7.196.370.929)	-	*Mutual fund income*
Promosi	27.464.969.308	32.792.026.457	*Promotion*
Representasi, jamuan dan tamu	1.553.916.854	1.630.815.477	*Representation, banquet and guest*
Rekreasi, olahraga dan bacaan	1.445.245.512	2.657.284.531	*Recreation, sports and text book*
Penggantian pulsa telepon			*Replacement of credit replacement*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.196.186.954	54.420.774	*Allowance for impairment losses*
Hadiah/kenang-kenangan	79.208.100	123.636.853	*Gift/keepsake*
Pajak	-	13.746.903.017	*Taxes*
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	70.854.293	116.570.600	*Maintenance and repair of official residence*
Non operasional - lainnya	229.206.084	194.165.422	*Non operational - others*
	29.843.216.176	51.315.823.131	

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. Pajak kini (lanjutan) / *c. Current tax (continued)*

	2024	2023	
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	27.077.295.460	28.845.998.221	*Provision for post-employment benefits and long-term*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(8.775.768.832)	(18.414.319.275)	*Employee benefit payment*
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173	*Allowance for production services and welfare funds*
Pembayaran jasa produksi dan dana kesejahteraan	(63.061.553.174)	(59.068.760.053)	*Payment for production services and welfare funds*
Penyusutan aset hak guna	6.618.306.348	(13.190.024.387)	*Depreciation of righf of use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit	32.146.749.872	3.305.817.720	*Allowance for impairment losses - loans*
	68.520.974.316	4.540.265.399	
Laba kena pajak	**479.519.370.000**	**395.587.182.674**	***Taxable income***
Laba kena pajak (pembulatan)	479.519.370.000	395.587.182.000	***Taxable income (rounded)***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp479.519.370.000	105.494.261.400	-	*22% x Rp188,134,936,000*
22% x Rp395.587.182.000	-	87.029.180.040	*22% x Rp395,587,182,000*
Jumlah	105.494.261.400	87.029.180.040	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	84.785.917.384	81.408.349.311	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan kurang bayar	**20.708.344.016**	**5.620.830.729**	***Under payment of income tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang *(self-assessments system)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	381.155.179.508	339.731.094.144	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(83.854.139.492)	(74.740.840.717)	*Tax calculated at single rates*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan reksadana	1.583.201.604	-	*Mutual fund income*
Promosi	(6.042.293.247)	(8.668.805.471)	*Promotion*
Representasi, jamuan dan tamu	(341.861.708)	(358.779.405)	*Representation, banquet and guest*
Rekreasi, olahraga dan bacaan	(317.954.013)	(584.602.597)	*Recreation, sports and text book*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.363.161.130)	(11.972.571)	*Allowance for impairment losses*
Hadiah/kenang-kenangan	(17.425.782)	(27.200.106)	*Gift/keepsake*
Pajak	-	(3.024.318.664)	*Taxes*
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	(15.587.944)	(25.645.532)	*Maintenance and repair of official residence*
Non operasional - lainnya	(50.425.338)	(42.716.393)	*Non operational - others*
	(6.565.507.558)	(12.744.040.739)	
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	7.328.246.109	-	*Adjustment to beginning balance of deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(83.091.400.941)**	**(87.484.881.456)**	***Total income tax expenses***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesualan Saldo awal/	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statement of profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	24.240.683.999	-	(2.442.827.692)	4.026.335.858	25.824.192.165	*Post-employment benefits and long-term*
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	13.873.541.698	-	-	2.519.966.123	16.393.507.821	*Allowance for production service and welfare funds*
Tanggung jawab sosial	324.195.098	-	-	-	324.195.098	*Corporate social responsibilities*
Penyusutan aset hak guna	(5.500.512.439)	1.471.843.393	-	1.456.027.397	(2.572.641.649)	*Depreciation of righf of use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	(5.165.371.614)	5.892.651.512	-	7.072.284.972	7.799.564.870	*Allowance for impairment losses of loans*
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(617.221.720)	(36.248.796)	2.982.181.692	-	2.328.711.176	*Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**27.155.315.022**	**7.328.246.109**	**539.354.000**	**15.074.614.350**	**50.097.529.481**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesualan Saldo awal/	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statement of profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	19.885.598.853	-	2.060.115.778	2.294.969.368	24.240.683.999	*Post-employment benefits and long-term*
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	12.995.127.212	-	-	878.414.486	13.873.541.698	*Allowance for production service and welfare funds*
Tanggung jawab sosial	324.195.098				324.195.098	*Corporate social responsibilities*
Penyusutan aset hak guna	(2.598.707.078)	-	-	(2.901.805.366)	(5.500.512.444)	*Depreciation of righf of use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	(4.438.091.716)	-	-	(727.279.898)	(5.165.371.614)	*Allowance for impairment losses of loans*
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(517.788.179)	-	(99.433.541)	-	(617.221.720)	*Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**25.650.334.190**	**-**	**1.960.682.237**	**(455.701.410)**	**27.155.315.017**	***Total***

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	2024	2023	
Surat Berharga Jangka Pendek			
Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023	6.204.101.747	1.258.091.116	*Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023*
Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023	13.941.044.316	4.540.426.677	*Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023*
Surat Berharga Jangka Menengah			***Medium Term Notes***
Surat Berharga Jangka Menengah I Bank Kalsel Tahun 2022	342.670.601.038	342.268.600.877	*Medium Term Notes I* Bank Kalsel Year 2022
SUKUK			***SUKUK***
SUKUK *Mudharabah*	150.000.000.000	150.000.000.000	*SUKUK Mudharabah*
Jumlah	**512.815.747.101**	**498.067.118.670**	***T o t a l***

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)*

	Pemeringkat/ *Agencies*	2024	2023	
Surat Berharga Jangka Pendek				***Amortised cost***
Negotiable Certificate of Deposit	*Fitch Rating*			*Negotiable Certificate of Deposit*
PT BPD Kalsel Tahun 2023	Indonesia	A(idn)	A(idn)	*PT BPD Kalsel Tahun 2023*
Negotiable Certificate of Deposit Syariah	*Fitch Rating*			*Negotiable Certificate of Deposit Syariah*
PT BPD Kalsel Tahun 2023	Indonesia	A(idn)	A(idn)	*PT BPD Kalsel Tahun 2023*
Surat Berharga Jangka Menengah				***Amortised cost***
Surat Berharga Jangka Menengah I	*Fitch Rating*			*Medium Term Notes I*
Bank Kalsel Tahun 2022	Indonesia	A(idn)	A(idn)	*Bank Kalsel Year 2022*
SUKUK	*Fitch Rating*			***SUKUK***
Sukuk *Mudharabah*	Indonesia	A(idn)	A(idn)	*Sukuk Mudharabah*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA / *22. BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank. / *Borrowings consists of non-bank borrowings.*

	2024	2023	
Pinjaman Fasilitas Likuiditas			*Fasilitas Likuiditas Pembiayaan*
Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR	677.088.953.256	605.803.239.277	*Perumahan (FLPP) KPR borrowing*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	50.000.000.000	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (persero)*
Jumlah	**727.088.953.256**	**605.803.239.277**	***Total***

Pinjaman FLPP KPR / ***FLPP KPR borrowing***

Pinjaman yang diperoleh dari Kementrian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/ HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 2 Juli 2014 dan perubahan dengan PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 dan No.52/PKS/KRD /BKS/2015 dan perubahan No.MK.02.033g.DL /77/2017 dan No.36/PKO/KBM/BKS/2017 dan dilakukan perubahan kembali dengan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun.

Borrowings obtained from the Ministry of Public Housing as a loan liquidity aid for KPR-RS Subsidized by the Government as set forth in Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.59/PKS/KRD/BKS/2014 dated July 2, 2014 and amendments with PKS No.32/SK.9/ HK.02.04/11/2015 and No.52/PKS/KRD/BKS/2015 and amendments with No.MK.02.033g.DL/77/2017 and No.36/PKO/KBM/BKS/2017 and amended again with Operational Cooperation Agreement (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 with borrowing period up to 20 years.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) / ***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)***

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp70,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp53.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp53,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACRRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Jaringan komunikasi	38.000.000	801.000.000	*Communication network*
Listrik, air dan telepon	1.023.999.639	965.910.814	*Electricity, water and telephone*
Alih daya	113.700.000	131.902.196	*Outsourcing*
Lain-lain	67.220.233.805	94.004.452.375	*Others*
Jumlah	**68.395.933.444**	**95.903.265.385**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar ("lain-lain") terdiri dari antara lain penyisihan biaya personalia, umum dan lainnya.

Accrued expenses ("others") due represent accrued of personnel, general and other expenses.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN / *OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas sewa	70.698.231.401	69.411.875.859	*Lease liabilities*
Cadangan jasa produksi dan kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173	*Reserves of production services and walfare funds*
Bunga yang masih harus dibayar	10.099.488.653	12.592.661.153	*Accrued payable*
Dana tanggung jawab sosial perusahaan	1.473.614.083	1.473.614.083	*Corporate social reponsibility funds*
Pendapatan diterima dimuka	5.282.160.508	5.281.857.546	*Unearned income*
Setoran jaminan	369.750.000	373.500.000	*Security deposit*
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	169.995.490	58.590.208	*Impairment losses of transactions of administrative accounts*
Lain-lain	1.123.978.349	853.529.090	*Others*
Jumlah	**163.733.163.126**	**153.107.181.112**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	69.411.875.859	82.987.709.001	*Beginning balance*
Arus kas	(40.795.351.834)	(13.575.833.142)	*Cash flows*
Perubahan non kas - penambahan	42.081.707.376	-	*Non cash change - additions*
Saldo akhir	**70.698.231.401**	**69.411.875.859**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif.

Movements in the allowance for impairment losses of administrative

	2024	2023	
Saldo awal	58.590.208	245.490.652	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	111.405.282	(186.900.444)	*Provision (recovery) during the current year*
Saldo akhir	**169.995.490**	**58.590.208**	***Ending balance***

25. DANA SYIRKAH TEMPORER / *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

a. Bukan bank / *Non banks*

Seluruh simpanan mudharabah dari nasabah dalam mata uang

All of mudharabah deposits from customers are denominated in

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Tabungan iB *Mudharabah*	3.023.273.467	1.981.333.347	*iB Mudharabah savings deposits*
Deposito iB *Mudharabah*	500.000.000	500.000.000	*iB Mudharabah time deposits*
	3.523.273.467	2.481.333.347	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro iB *Mudharabah*	14.755.405.892	8.479.617.616	*iB Mudharabah current accounts*
Tabungan iB *Mudharabah*	546.069.532.073	496.356.609.123	*iB Mudharabah savings deposits*
Deposito iB *Mudharabah*	908.890.580.844	816.621.465.193	*iB Mudharabah time deposits*
	1.469.715.518.809	1.321.457.691.932	
Jumlah	**1.473.238.792.276**	**1.323.939.025.279**	***Total***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	2024	2023	
Lebih dari 1 - 3 bulan	356.038.520.844	165.329.673.243	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	61.820.060.000	46.403.350.000	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	396.392.000.000	515.762.941.950	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	95.140.000.000	89.625.500.000	*More than 12 months*
Jumlah	**909.390.580.844**	**817.121.465.193**	***Total***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	98.095.079.400	105.892.473.243	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	734.721.701.444	5.030.800.000	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	33.219.500.000	62.421.941.950	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	43.354.300.000	414.051.700.000	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	229.724.550.000	*More than 12 months*
Jumlah	**909.390.580.844**	**817.121.465.193**	***Total***

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Bank

Seluruh simpanan mudharabah dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan mudharabah dari pihak berelasi.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Banks

All of mudharabah deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no mudharabah deposits from related parties.

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Tabungan iB *Mudharabah*	2.980.090.942	2.955.083.529	*iB Mudharabah savings deposits*
Jumlah	**2.980.090.942**	**2.955.083.529**	***Total***

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal dasar

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Bank No.9 tanggal 7 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Neddy Farmanto, SH, telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp2.500.000.000.000 dengan nominal Rp250.000 per lembar saham. Perubahan akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU0009001.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Authorised capital

Based on the document General Meeting of Shareholders of the Bank No.9 dated April 07, 2017 by notary Neddy Fermanto, SH, the bank's authorized capital has been set at Rp2,500,000,000,000 with a nominal value of Rp250,000 per share. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based decision No.AHU-0009001.AH.01.02. year 2017 dated April 20, 2017.

	2024			
	Jumlah lembar saham/ ***Number of shares***	**Nilai nominal/** ***Par value***	**Jumlah nilai saham/** ***Amount of share***	
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000	*Authorised capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(7.535.487)	250.000	(1.883.871.750.000)	*Issued and fully paid capital*
Modal belum disetor	12.464.513		3.116.128.250.000	*Unpaid capital*

	2023			
	Jumlah lembar saham/ ***Number of shares***	**Nilai nominal/** ***Par value***	**Jumlah nilai saham/** ***Amount of share***	
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000	*Authorised capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(6.565.456)	250.000	(1.641.364.000.000)	*Issued and fully paid capital*
Modal belum disetor	13.434.544		3.358.636.000.000	*Unpaid capital*

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Modal ditempatkan dan disetor

b. Issued and fully paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the shareholder composition is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2024			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total*	
Provinsi Kalimantan Selatan				*South Kalimantan Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:	1.856.362,00	24,63%	464.090.500.000	*City/Municipality the Province South Kalimantan:*
Pemerintah Kota:				*City Government:*
- Banjarmasin	643.201,00	8,54%	160.800.250.000	*Banjarmasin -*
- Banjarbaru	341.486,00	4,53%	85.371.500.000	*Banjarbaru -*
Pemerintah Kabupaten:				*Municipal Government:*
- Balangan	713.590,00	9,47%	178.397.500.000	*Balangan -*
- Kotabaru	586.570,00	7,78%	146.642.500.000	*Kotabaru -*
- Tabalong	561.407,00	7,45%	140.351.750.000	*Tabalong -*
- Tanah Laut	554.773,00	7,36%	138.693.250.000	*Tanah Laut -*
- Hulu Sungai Utara	453.054,00	6,01%	113.263.500.000	*Hulu Sungai Utara -*
- Barito Kuala	430.000,00	5,71%	107.500.000.000	*Barito Kuala -*
- Hulu Sungai Tengah	362.000,00	4,80%	90.500.000.000	*Hulu Sungai Tengah -*
- Hulu Sungai Selatan	292.000,00	3,87%	73.000.000.000	*Hulu Sungai Selatan -*
- Tanah Bumbu	256.000,00	3,40%	64.000.000.000	*Tanah Bumbu -*
- Banjar	251.278,00	3,33%	62.819.500.000	*Banjar -*
- Tapin	233.766,00	3,10%	58.441.500.000	*Tapin -*
Jumlah	**7.535.487,00**	100%	1.883.871.750.000	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the shareholder composition is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2023			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total*	
Provinsi Kalimantan Selatan	1.645.014	25,06%	411.253.500.000	*South Kalimantan Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:				*City/Municipality the Province South Kalimantan:*
Pemerintah Kota:				*City Government:*
- Banjarmasin	603.201	9,19%	150.800.250.000	*Banjarmasin -*
- Banjarbaru	281.968	4,29%	70.492.000.000	*Banjarbaru -*
Pemerintah Kabupaten:				*Municipal Government:*
- Tabalong	499.261	7,60%	124.815.250.000	*Tabalong -*
- Balangan	573.590	8,74%	143.397.500.000	*Balangan -*
- Kotabaru	492.747	7,51%	123.186.750.000	*Kotabaru -*
- Tanah Laut	554.773	8,45%	138.693.250.000	*Tanah Laut -*
- Hulu Sungai Utara	378.055	5,76%	94.513.750.000	*Hulu Sungai Utara -*
- Barito Kuala	400.000	6,09%	100.000.000.000	*Barito Kuala -*
- Hulu Sungai Tengah	362.000	5,51%	90.500.000.000	*Hulu Sungai Tengah -*
- Hulu Sungai Selatan	220.000	3,35%	55.000.000.000	*Hulu Sungai Selatan -*
- Tanah Bumbu	236.000	3,59%	59.000.000.000	*Tanah Bumbu -*
- Tapin	169.769	2,59%	42.442.250.000	*Tapin -*
- Banjar	149.078	2,27%	37.269.500.000	*Banjar -*
Jumlah	**6.565.456**	**100,00%**	**1.641.364.000.000**	***Total***

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in additional paid-in capital are follows:

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal tahun berjalan/ *Paid-in-capital during the year*	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ *Decrease (reclassification to capital stock)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provinsi Kalimantan Selatan	150.814.200.000	57.488.500.000	52.837.000.000	155.465.700.000	*South Kalimantan Province*
Pemerintah Kabupaten/ kota:					*District Government:*
Barito Kuala	7.500.000.000	-	7.500.000.000	-	*Barito Kuala*
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	*Tanah Bumbu*
Banjar	25.550.000.000	-	25.550.000.000	-	*Banjar*
Hulu Sungai Selatan	18.000.000.000	16.116.000.000	18.000.000.000	16.116.000.000	*Hulu Sungai Selatan*
Hulu Sungai Utara	18.749.944.474	20.499.861.052	18.749.750.000	20.500.055.526	*Hulu Sungai Utara*
Tabalong	15.536.463.000	16.540.987.145	15.536.463.000	16.540.987.145	*Tabalong*
Kotabaru	23.455.717.526	-	23.455.717.526	-	*Kotabaru*
Banjarbaru	14.879.520.000	19.432.784.000	14.879.500.000	19.432.804.000	*Banjarbaru*
Balangan	35.000.000.000	730.000.000.000	35.000.000.000	730.000.000.000	*Balangan*
Tapin	15.999.219.061	-	15.999.219.061	-	*Tapin*
Banjarmasin	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	*Banjarmasin*
Dana resipis	880.648	214.474	100.413	994.709	*Resivis Funds*
Jumlah	**340.485.944.709**	**875.078.346.671**	**242.507.750.000**	**973.056.541.380**	***Total***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal tahun berjalan/ *Paid-in-capital during the year*	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ *Decrease (reclassification to capital stock)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provinsi Kalimantan Selatan	45.561.350.000	150.814.200.000	45.561.350.000	150.814.200.000	*South Kalimantan Province*
Pemerintah Kabupaten/ kota:					*District Government:*
Barito Kuala	10.000.000.000	7.500.000.000	10.000.000.000	7.500.000.000	*Barito Kuala*
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	*Tanah Bumbu*
Banjar	12.700.000.000	25.550.000.000	12.700.000.000	25.550.000.000	*Banjar*
Hulu Sungai Selatan	-	18.000.000.000	-	18.000.000.000	*Hulu Sungai Selatan*
Hulu Sungai Utara	11.750.000.000	18.749.944.474	11.750.000.000	18.749.944.474	*Hulu Sungai Utara*
Tabalong	13.000.000.000	15.536.463.000	13.000.000.000	15.536.463.000	*Tabalong*
Kotabaru	35.000.000.000	23.455.717.526	35.000.000.000	23.455.717.526	*Kotabaru*
Tanah Laut	25.000.000.000	-	25.000.000.000	-	*Tanah Laut*
Banjarbaru	7.608.500.000	14.879.520.000	7.608.500.000	14.879.520.000	*Banjarbaru*
Balangan	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	*Balangan*
Tapin	-	15.999.219.061	-	15.999.219.061	*Tapin*
Banjarmasin	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	*Banjarmasin*
Dana resipis	883.720	-	3.072	880.648	*Resivis Funds*
Jumlah	**210.620.733.720**	**340.485.064.061**	**210.619.853.072**	**340.485.944.709**	***Total***

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp973.055.761.145 termasuk Inbreng sebesar Rp97.977.200.000 dan Rp340.485.064.061 termasuk Inbreng sebesar Rp97.977.200.000 dan dana resipis (setoran modal yang tidak dapat disahkan) masing-masing sebesar Rp994.709 dan Rp880.648. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" dan akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Capital contribution from Bank's shareholders until December 31, 2024 and 2023 which have not obtained approval from Financial Service Authority each amounted Rp973,055,761,145 include Inbreng Rp97,977,200,000 and Rp340,485,064,061 include Inbreng Rp97,977,200,000 and resivis funds (capital contribution which can't be passed) each amounted Rp994,709 and Rp 880,648. The capital injection is recorded in "Additional paid-in capital" and will be moved as the Capital Stock after getting approval from Financial Service Authority.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *DISTRIBUTION OF NET INCOME*

Penggunaan laba bersih untuk laba tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Distribution of net income in 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Pembagian dividen	189.184.659.521	177.206.280.158	*Distribution of dividends*
Pembentukan cadangan umum	63.061.553.173	59.068.760.053	*Establishment of general reserves*
Jumlah	**252.246.212.694**	**236.275.040.211**	***Total***

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.26 tanggal 31 Januari 2024 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2023 sebesar Rp189.184.659.521, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp63.061.553.173.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.26 dated January 31, 2024 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2023 amounted to Rp189,184,659,521 and additional to general reserved Rp63,061,553,173.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.5 tanggal 8 Februari 2023 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2022 sebesar Rp177.206.280.158, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp59.068.760.053.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.5 dated February 8, 2023 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2022 amounted to Rp177,206,280,158 and additional to general reserved Rp59,068,760,053.

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan Bunga - Rupiah			***Interest Income - Rupiah***
Kredit yang diberikan	1.249.952.860.372	1.141.493.348.262	*Loans*
Efek-efek	355.196.445.006	265.889.972.721	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	189.552.322.221	157.299.052.831	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	1.794.701.627.599	1.564.682.373.814	
Pendapatan Syariah - Rupiah			***Income from Sharia - Rupiah***
Margin	67.260.783.660	71.777.065.938	*Margin*
Bagi hasil	118.717.405.353	95.449.555.590	*Profit sharing*
Provisi	4.619.942.182	3.452.600.591	*Provision*
Lain-lain	32.495.851.468	26.763.932.495	*Others*
	223.093.982.663	197.443.154.614	
Jumlah	**2.017.795.610.262**	**1.762.125.528.428**	***Total***

29. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH / *INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING*

	2024	2023	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	218.563.300.115	217.190.812.407	*Time deposits*
Giro	222.689.653.304	189.939.396.740	*Current accounts*
Tabungan	37.620.308.324	28.565.790.017	*Savings deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	78.413.393.056	57.098.914.721	*Call money*
Deposito berjangka	200.181.389	209.417.624	*Time deposits*
Tabungan	-	216.966	*Savings deposits*
Giro	412.706.629	233.280.052	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	5.739.057.404	13.169.004.764	*Borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	33.220.804.031	27.810.988.131	*Marketbale securities issued*
Beban syariah			*Sharia expenses*
Bagi hasil	62.463.904.901	61.856.370.373	*Profit sharing*
Bonus	1.836.657.608	1.445.608.644	*Bonuses*
Premi penjaminan simpanan	41.727.950.615	38.961.250.570	*Premium of deposit guarantee*
Hadiah simpanan	6.694.591.282	3.944.982.389	*Saving gifts*
Lain-lain	646.998.251	2.336.768.384	*Others*
Jumlah	**710.229.506.909**	**642.762.801.782**	***Total***

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *30. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Administrasi	79.585.372.629	70.633.809.719	*Administration*
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	52.970.632.180	20.173.404.095	*Recoveries from written-off loans*
Penerimaan kembali pembiayaan syariah hapusbuku	996.770.752	1.470.958.834	*Recoveries from written-off sharia financing*
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah	26.063.921.577	18.301.756.529	*Provision and commission from loans and sharia financing/receivables*
Asuransi	9.957.004.915	11.103.091.435	*Insurance*
Jaminan kredit	8.821.971.509	8.062.198.147	*Loan guarantees*
Denda	262.114.437	221.098.941	*Penalties*
Dividen penyertaan saham	253.073.588	146.583.941	*Investment share dividend*
Lain-lain	5.385.624.173	6.913.490.683	*Others*
Jumlah	**184.296.485.760**	**137.026.392.324**	***Total***

31. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *31. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	111.711.388.063	40.173.713.610	*Loans*
Pembiayaan syariah	15.758.200.725	6.044.795.934	*Sharia financing*
Aset lainnya	6.127.684.101	-	*Other assets*
Efek-efek untuk tujuan investasi	16.604.535	(9.235.776)	*Investment securities*
Giro dan penempatan pada bank lain	137.613.612	(62.675.672)	*Current accounts and placements with other banks*
Rekening administratif	111.405.282	(186.900.344)	*Off-balance sheet*
Penyertaan saham	125.788	8.047	*Investment in shares*
Jumlah	**133.863.022.106**	**45.959.705.799**	***Total***

32. BEBAN TENAGA KERJA / *32. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Tunjangan perbaikan penghasilan	167.513.959.706	132.755.944.707	*Improvement allowance income*
Gaji dan upah	152.947.350.997	147.120.305.305	*Salary and wages*
Tunjangan pajak penghasilan	79.258.878.019	60.078.057.669	*Income tax allowance*
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173	*Production service bonus and welfare fund*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	42.922.550.837	28.845.998.221	*Post-emplоment benefits long-term*
Pendidikan dan pelatihan	28.337.334.210	33.502.846.376	*Education and training*
Tunjangan hari raya	24.675.858.579	23.469.039.287	*Vacation pay*
Perjalanan dinas	18.047.651.189	18.037.536.585	*Bussines trip*
Asuransi pegawai	15.479.713.885	15.456.641.916	*Insurance employees*
Program cuti besar	10.699.451.150	10.162.044.728	*Leave benefits program*
Perawatan kesehatan	10.410.567.027	10.440.120.131	*Health care*
Penghargaan	2.550.890.788	4.758.178.648	*Appreciation*
Pakaian dinas	2.547.024.525	2.534.676.934	*Official clothing*
Honorer pegawai tidak tetap	1.710.900.000	2.474.987.076	*Honorer temporary employee*
Iuran pensiun	-	537.046.305	*Pention dues*
Lain-lain	919.420.205	1.610.455.334	*Others*
Jumlah	**632.537.495.759**	**554.845.432.395**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Tenaga alih daya	58.842.141.010	55.547.519.765	*Outsourcing*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	47.511.935.033	31.053.606.848	*Right of use assets depreciation (Note 14)*
Iklan dan promosi	28.926.529.000	34.099.083.343	*Advertising and promotion*
Jaringan dan telekomunikasi	20.890.872.438	17.388.955.991	*Networking & telecommunication*
Komunikasi	19.569.147.695	19.615.553.566	*Communication*
Sewa	12.811.479.600	28.149.186.317	*Rent*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	16.195.396.333	12.607.723.353	*Fixed assets depreciation (Note 13)*
Jasa profesional	14.320.140.599	4.693.808.551	*Professional fees*
Iuran	12.744.125.330	12.547.611.581	*Dues*
Rapat, jamuan dan tamu	11.822.581.618	11.090.413.409	*Meeting, banquet and guest*
Listrik, air dan telepon	10.459.147.196	10.051.988.236	*Electricity, water and telephone*
Perlengkapan kantor	10.180.065.699	9.469.537.392	*Office supplies*
Premi asuransi	9.685.513.126	14.492.859.240	*Insurance premiums*
Jumlah dipindahkan	**273.959.074.677**	**260.807.847.592**	*Total brought forward*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Pindahan	**273.959.074.677**	**260.807.847.592**	***Carried forward***
Perbaikan dan pemeliharaan	7.470.849.596	7.348.612.108	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	4.112.144.615	4.080.504.949	*Fuel*
Administrasi bank	1.773.363.569	1.500.004.371	*Bank administration*
Insentif bendaharawan	1.576.559.845	1.591.401.381	*Incentives treasurer*
Rekreasi dan olah raga	1.445.245.512	2.657.284.531	*Recreation and sports*
Pelaksanaan Simpeda	1.457.960.074	1.455.550.336	*Implementation Simpeda*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.225.185.366	2.004.336.119	*Intangible assets amortization (Note 15)*
Risiko operasional	1.202.000.000	90.205.000	*Operational risk*
Keamanan	1.069.544.113	1.122.762.624	*Security*
Alih tugas	944.451.399	640.398.918	*Over task*
Pajak	585.826.018	551.187.296	*Taxes*
Lain-lain	3.562.410.884	7.676.017.723	*Others*
Jumlah	**300.384.615.668**	**291.526.112.948**	***Total***

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Sewa	154.245.000	221.055.000	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	21.189.431	-	*Gain on sale of fixed assets*
Klaim asuransi	5.786.309	-	*Insurance claim*
Lain-lain	2.999.777.686	15.685.948.693	*Others*
Jumlah	3.180.998.426	15.907.003.693	***Total***
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Tanggung jawab sosial	15.711.042.281	13.867.551.338	*Social responsibility*
Cinderamata	71.748.500	67.846.600	*Souvenir*
Lain-lain	31.320.483.717	26.298.379.439	*Others*
Jumlah	47.103.274.498	40.233.777.377	***Total***
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	**(43.922.276.072)**	**(24.326.773.684)**	***Total non-operating income (expenses) - net***

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(850.816.400.828)	(1.555.168.510.972)	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	(850.816.400.828)	(1.555.168.510.972)	***Total***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	467.055.326.761	410.672.427.855	*Past due interest receivables*
Bank garansi yang diterima	209.065.386	209.065.386	*Bank guarantee received*
Jumlah	467.264.392.147	410.881.493.241	***Total***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diterbitkan	(571.693.808.626)	(476.189.941.564)	*Bank guarantees issued*
Jumlah	(571.693.808.626)	(476.189.941.564)	***Total***
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	1.038.958.200.773	887.071.434.805	***TOTAL CONTINGENCIES - NET***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang- Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 219 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja dalam laporan tertanggal 7 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of long-term employee and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary using the projected-unit-credit as required by PSAK 219 (revised 2013) regarding Employee Benefits in the report dated January 7, 2025 and January 8, 2024.

	2024	2023	
Program dana pensiun	41.463.038.992	46.925.895.958	*Pension fund program*
Program masa bakti dan cuti besar	17.271.283.656	17.151.826.439	*Tenure award and leave benefit program*
Masa persiapan pensiun	49.878.892.626	46.107.204.869	*Pre-retirement pension*
Program imbalan pasca kerja-perorangan	8.769.476.384	-	*Benefit program-severance post-employment*
Jumlah	**117.382.691.658**	**110.184.927.266**	***Total***

Program dana pensiun
Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.Kep.DIR/SDM/2017 Cq Dewan Komisioner OJK No.Kep-229/NB.II/2018 tanggal 19 Maret 2018.

Pension fund program
Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.Kep.DIR/SDM/2017 Cq Board of Commissioner OJK No.Kep-289/NB.II/2018 dated March 19,2018.

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program	342.575.317.427	315.052.258.967	*Fair value of asset plan*
Nilai kini liabilitas	(384.038.356.419)	(361.978.154.925)	*Present value obligation*
Jumlah	**(41.463.038.992)**	**(46.925.895.958)**	***Total***

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	315.052.258.967	290.355.604.230	*Beginning balance*
Pendapatan tahun berjalan	22.053.658.128	21.486.314.713	*Expenses for the year*
Iuran pemberi kerja	16.699.864.268	16.092.100.000	*Due from employer*
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210)	(9.814.600.000)	*Actual benefit paid*
Laba (rugi) aktuaria pada aset	396.880.274	(3.067.159.976)	*Actuarial gain (loss) on asset*
Saldo akhir	**342.575.317.427**	**315.052.258.967**	***Ending balance***

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program dana pensiun manfaat pasti tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of defined benefit pension program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban awal	361.978.154.925,00	321.208.914.592	*Present value of beginning balance*
Biaya bunga	25.338.470.845,00	23.769.459.680	*Interest expense*
Biaya jasa kini	20.001.714.924,00	19.820.489.037	*Current service cost*
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210,00)	(9.814.600.000)	*Actual benefit paid*
(Laba) rugi aktuaria pada kewajiban	(11.652.640.065,00)	6.993.891.616	*Actual (gain) loss on liabilities*
Saldo akhir	**384.038.356.419,00**	**361.978.154.925**	***Ending balance***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program dana pensiun (lanjutan) / ***Pension fund program (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan cadangan kewajiban program dana pensiun manfaat pasti tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefit pension program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	46.925.895.958,00	30.853.310.362	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	20.371.327.641,00	19.188.434.004	*Current year expense*
(Pendapatan) beban komprehensif lain	(12.049.520.339,00)	10.061.051.592	*Other comprehensive (income) expenses*
Iuran pemberi kerja	(13.784.664.268,00)	(13.176.900.000)	*Due from employer*
Saldo akhir	**41.463.038.992,00**	**46.925.895.958**	***Ending balance***

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut: / *Expenses of the defined benefits pension program are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	17.086.514.924	23.769.459.680	*Current service cost*
Beban bunga	25.338.470.845	16.905.289.037	*Interest expense*
Hasil yang diharapkan atas aset	(22.053.658.128)	(21.486.314.713)	*Results are expected on assets*
Jumlah	**20.371.327.641**	**19.188.434.004**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%	*PHDP increment rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	*Pension benefit increment rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	*Expected investment return level*
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	*Age 18-44 years*
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	*Age 45-54 years*

Program masa bakti dan cuti besar / ***Tenure award and leave benefit program***

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 tanggal 21 Januari 2003 dan No.28/KEP.DIR/SDM/2016 tanggal 26 September 2016. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

The tenure award program managed by the Bank and is regulated in the latest regulation established by the Decree of Board Directors No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 dated January 21, 2003 and No. 28/KEP.DIR/SDM/2016 dated September 26, 2016. Rewards award tenure of a payment amount for each 1 times, 2 times, 3 times and 4 times of earnings last month to employees with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain condition.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 tanggal 1 April 2011. Program cuti berimbalan jangka panjang merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Long-service leave program managed by the bank and set in last regulations established by the Decree Directors No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 April 1, 2011. The program is a longservice leave benefit plan for employees to leave large compensation.

Status liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

The liabilities status of the tenure award program and leave benefits programs are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	17.271.283.656	17.151.826.439	*Present value obligation*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program masa bakti dan cuti besar (lanjutan) / ***Tenure award and leave benefit program (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of tenure award and leave benefits program liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	17.151.826.439	17.614.904.994	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	7.020.778.275	3.599.560.167	*Current year expense*
Imbalan yang dibayarkan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**17.271.283.656**	**17.151.826.439**	***Ending balance***

Biaya program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut: / *Expenses of the tenure award and leave benefits program are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	*Current service cost*
Beban bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	*Interest expense*
(Laba) rugi aktuaria	(656.741.493)	(4.091.281.783)	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah	**7.020.778.275**	**3.599.560.167**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program masa bakti dan cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of present value of tenure award and leave benefit program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban awal	17.151.826.439	17.614.904.994	*Present value of beginning liabilities*
Biaya bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	*Interest expense*
Biaya jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	*Current service cost*
Pembayaran imbalan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	*Actual benefit paid*
(Laba) rugi aktuaria pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	*Actuarial (gain) loss on liabilities*
Saldo akhir	**17.271.283.656**	**17.151.826.439**	***Ending balance***

Perhitungan aktuaria atas program masa bakti dan cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of tenure award and leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	*Pension benefit increment rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	*Expected investment return level*
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	*Age 18-44 years*
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	*Age 45-54 years*

Masa persiapan pensiun / ***Pre-retirement pension***

Imbalan masa persiapan pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. / *Rewards pre-retirement pension managed by the Bank and it is a benefit plan for employees who will pension.*

Status liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut: / *The liabilities status of the pre-retirement pension programs are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	49.878.892.626	46.107.204.869	*Present value obligation*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Masa persiapan pensiun (lanjutan) / ***Pre-retirement pension (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of the pre-retirement pension program liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	46.107.204.869	41.920.870.338	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	6.324.855.124	6.058.004.050	*Current year expense*
Pendapatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(839.565.596)	(696.888.966)	*Income recognized in the other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(1.713.601.771)	(1.174.780.553)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**49.878.892.626**	**46.107.204.869**	***Ending balance***

Biaya program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut: / *Expenses of pre-retirement pension program are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	3.097.350.783	2.955.859.645	*Current service cost*
Beban bunga	3.227.504.341	3.102.144.405	*Interest expense*
Jumlah	**6.324.855.124**	**6.058.004.050**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program masa persiapan pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of present value of pre-retirement pension liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban awal	46.107.204.869,00	41.920.870.338	*Present value of beginning liabilities*
Biaya bunga	3.227.504.341,00	3.102.144.405	*Interest expense*
Biaya jasa kini	3.097.350.783,00	2.955.859.645	*Current service cost*
Pembayaran imbalan	(1.713.601.771,00)	(1.174.780.553)	*Actual benefit paid*
(Laba) rugi aktuaria pada kewajiban	(839.565.596,00)	(696.888.966)	*Actuarial (gain) loss on liabilities*
Saldo akhir	**49.878.892.626**	**46.107.204.869**	***Ending balance***

Perhitungan aktuaria atas program masa persiapan pensiun dilakukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of pre-retirement pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	*Pension benefit increment rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,10%	*Expected investment return level*
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	*Age 18-44 years*
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	*Age 45-54 years*

Program imbalan pasca kerja / ***Post-employment benefit program***

Imbalan pasca kerja - pesangon dikelola oleh Bank dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 yang diatur dalam Keputusan dan diatur dalam Keputusan Direksi No.19/KEP.DIR/DHC/2022, diluar uang penggantian, imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan dan ongkos pulang dimana pekerja diterima bekerja. / *Post-employment benefits - severance managed by the Bank and financial institution pension fund and are calculated based on Job Creation Law No.11 Tahun 2020 are set out in the Board of Directors and set forth in Decree No.19/KEP.DIR/DHC/2022, beyond reimbursement, benefits relating to annual leave and expenses for which the employee was hired.*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit program (continued)***

Status (aset) liabilitas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *The (assets) liabilities status of post-employment benefit programs are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	8.769.476.384	-	*Present value obligation*

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of post-employment benefit program assets (liabilities) are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	9.205.589.797	8.632.024.889	*Current year expense*
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.785.323.699	(418.207.409)	*Expense (revenue) recognized in the other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(160.846.003)	-	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**8.769.476.384**	**(2.060.591.109)**	***Ending balance***

Biaya program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Expenses of post-employment benefit program are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888	*Current service cost*
Beban bunga	7.214.375.191	6.821.208.438	*Interest expense*
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)	*Interest income from assets*
Bunga atas dampak batasan aset	144.241.377	760.306.236	*Interest on the impact of asset limitations*
Saldo akhir	**9.205.589.797**	**8.632.024.889**	***Ending balance***

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of present value of post-employment benefit program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini (aset) kewajiban awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)	*Present value of beginning (assets) liabilities*
Biaya bunga	7.214.375.191	6.821.208.438	*Interest expense*
Biaya jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888	*Current service cost*
Pembayaran imbalan	(160.846.003)	-	*Actual benefit paid*
Bunga atas dampak batasan aset	144241377	760.306.236	*Interest on the impact of asset limitations*
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)	*Interest income from assets*
Rugi aktuaria pada kewajiban	1.785.323.699	(418.207.409)	*Actuarial loss on liabilities*
Saldo akhir	**8.769.476.384**	**(2.060.591.109)**	***Ending balance***

Perhitungan aktuaria atas program imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of post-employment benefit programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:*

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,10%	7%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5%	*sallary increment rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10%	*Pension benefit increment rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	*Expected investment return level*
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ *years*	0,01% per tahun/ *years*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	*Age 18-44 years*
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	*Age 45-54 years*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Secara keseluruhan atas program imbalan kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Beban (pendapatan) imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Biaya jasa kini	35.866.347.422	41.744.683.193	*Current service cost*
Biaya bunga	36.980.978.228	28.132.144.850	*Interest expense*
(Laba) rugi aktuaria pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	*Actuarial (gain) loss on liabilities*
Pendapatan tahun berjalan	(29.268.033.320)	(28.307.523.150)	*Current year income*
Jumlah beban tahun berjalan	**42.922.550.837**	**37.478.023.110**	*Total expense current year*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	108.124.336.157	80.114.677.105	*Beginning balance*
Pembayaran manfaat	(8.775.768.832)	(5.237.419.275)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	42.922.550.837	37.478.023.110	*Expenses for the current year*
Pendapatan komprehensif lain	(11.103.762.236)	8.945.955.217	*Other comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(13.784.664.268)	(13.176.900.000)	*Due from employer*
Jumlah	**117.382.691.658**	**108.124.336.157**	***Total***

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023	
Saldo awal	71.832.460.058	62.468.297.432	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	(17.592.037.217)	-	*Opening balance adjustment*
Laba aktuaria	(13.020.111.968)	9.364.162.626	*Gain on actuarial*
Jumlah	**41.220.310.873**	**71.832.460.058**	***Total***

36. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Overall, the employment benefit program can be concluded as follows:

Employment benefit expenses (income) for the as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Movements of net liabilities in the statement of financial position are as follows:

Other comprehensive income movements:

37. SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Konvensional	24.113.890.207.179	21.333.069.628.093	*Conventional*
Syariah	3.521.543.559.617	3.012.680.329.253	*Sharia*
	27.635.433.766.796	24.345.749.957.346	
Eliminasi	(944.880.082.237)	(596.133.803.374)	*Elimination*
Jumlah	**26.690.553.684.559**	**23.749.616.153.972**	***Total***
Pendapatan operasional			***Operating income***
Konvensional	1.965.312.518.697	1.686.278.670.691	*Conventional*
Syariah	236.779.577.325	212.873.250.061	*Sharia*
Jumlah	**2.202.092.096.022**	**1.899.151.920.752**	***Total***
Beban operasional			***Operating expenses***
Konvensional	1.638.042.996.795	1.406.054.257.930	*Conventional*
Syariah	138.971.643.647	129.103.443.497	*Sharia*
Jumlah	**1.777.014.640.442**	**1.535.157.701.427**	***Total***
Laba operasional			***Net operating income***
Konvensional	327.269.521.902	280.224.412.761	*Conventional*
Syariah	97.807.933.678	83.769.806.564	*Sharia*
Jumlah	**425.077.455.580**	**363.994.219.325**	***Total***
Laba sebelum pajak			***Income before tax***
Konvensional	283.088.291.724	253.980.510.269	*Conventional*
Syariah	98.066.887.784	85.750.583.875	*Sharia*
Jumlah	**381.155.179.508**	339.731.094.144	***Total***

37. *OPERATING SEGMENT*

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties, except for loans granted to the Commissioner, the Board of Directors and key management

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transaction*
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten sewilayah Kalimantan Selatan/*Provincial Government, the city and Country as Shareholders South Kalimantan*	Pemegang Saham/*Shareholders*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya/*Management, key employees and their families*	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya/*Commissioners, Directors and executive officers and their families*	Kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah dan simpanan dari nasabah/*Loans receivable, sharia financing/receivables and deposits from customer*
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/*The company is owned by shareholder*	Pengendalian bersama oleh pemegang saham/*Joint control by shareholders*	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham,simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain/*Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kredit yang diberikan	19.615.187.132	8.536.625.448	*Loans*
Penyertaan saham	3.832.700.000	2.332.700.000	*Investment in shares*
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,05%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			*Deposits from customers and deposits from customer - sharia*
Giro	8.048.732.941.174	2.822.162.229.065	*Current accounts*
Tabungan	26.202.928.859	14.800.269.154	*Saving deposits*
Deposito berjangka	35.000.000	1.160.000.000	*Time deposits*
	8.074.970.870.033	2.838.122.498.219	
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	35,19%	13,53%	*Percentage to total liabilities and temporary syirkah funds*

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.
Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.
The significant accounting recognized policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been classified as financial assets held at amortized cost allocated and financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial liabilities has been classified as financial liabilities held at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023.

	2024					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost*	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Aset/ *Assets*						
Kas/ *Cash*	484.689.787.400	-	-	-	484.689.787.400	484.689.787.400
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	3.694.513.542.143	-	-	-	3.694.513.542.143	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.014.861.527	-	-	-	1.014.861.527	1.014.861.527
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.437.028.154.046	-	-	-	2.437.028.154.046	2.437.028.154.046
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased under resale agreement*	197.780.700.017	-	-	-	197.780.700.017	199.600.000.000
Efek-efek/ *Marketable securities*	-	3.898.843.987.171	1.309.507.919.147	-	5.208.351.906.318	5.197.747.958.598
Kredit yang diberikan/ *Loans*	11.873.736.395.595	-	-	-	11.873.736.395.595	11.873.736.395.595
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	2.130.064.304.816	-	-	-	2.130.064.304.816	2.130.064.304.816
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	6.402.077.080	-	-	-	6.402.077.080	6.402.077.080
Aset lain-lain/ *Other assets*	254.817.805.942	-	-	-	254.817.805.942	254.817.805.942
Jumlah/ *Total*	**21.080.047.628.566**	3.898.843.987.171	1.309.507.919.147	-	**26.288.399.534.884**	**26.279.614.887.147**
Liabilitas/ *Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	-	-	-	327.860.384.306	327.860.384.306	327.860.384.306
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	-	-	-	18.381.752.534.275	18.381.752.534.275	18.381.752.534.275
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	-	-	-	1.142.054.270.924	1.142.054.270.924	1.142.054.270.924
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	-	-	-	727.088.953.256	727.088.953.256	727.088.953.256
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	-	-	-	-	727.088.953.256	727.088.953.256
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	-	-	-	169.553.998.593	169.553.998.593	169.553.998.593
Jumlah/ *Total*	**-**	-	-	**20.748.310.141.354**	**21.475.399.094.610**	**21.475.399.094.610**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2023					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost*	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Aset/ *Assets*						
Kas/ *Cash*	576.633.145.471	-	-	-	576.633.145.471	576.633.145.471
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.912.610.040.801	-	-	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.033.216.966	-	-	-	1.033.216.966	1.033.216.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	846.532.721.814	-	-	-	846.532.721.814	846.532.721.814
Efek-efek/ *Marketable securities*	1.109.740.700.670	4.460.847.698.080	-	-	5.570.588.398.750	5.570.588.398.750
Kredit yang diberikan/ *Loans*	12.197.294.217.012	-	-	-	12.197.294.217.012	12.197.294.217.012
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	2.017.841.286.566	-	-	-	2.017.841.286.566	2.017.841.286.566
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	-	4.902.202.868	-	-	4.902.202.868	4.902.202.868
Aset lain-lain/ *Other assets*	229.440.879.029	-	-	-	229.440.879.029	229.440.879.029
Jumlah/ *Total*	**18.891.126.208.329**	**4.465.749.900.948**	**-**	**-**	**23.356.876.109.277**	**23.356.876.109.277**
Liabilitas/ *Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	-	-	-	382.273.274.656	382.273.274.656	382.273.274.656
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	-	-	-	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	-	-	-	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	-	-	-	605.803.239.277	605.803.239.277	605.803.239.277
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	-	-	-	498.067.118.670	498.067.118.670	498.067.118.670
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	-	-	-	153.107.181.112	153.107.181.112	153.107.181.112
Jumlah/ *Total*	**-**	**-**	**-**	**19.455.517.804.391**	**19.455.517.804.391**	**19.455.517.804.391**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except marketable securities, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

  Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

  Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

  Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

  Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan reviu atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
  Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan risk appetite berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur prudential banking antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*

  The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

  Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

  Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

  Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
  The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

  Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritikal untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko. Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

  Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker, checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

  Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting unit* dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Kerangka manajemen risiko
Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;*

  Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank. Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- *Comprehensive internal control system*

  The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties.

  The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

Risk management framework
The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.
Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta risk assesment dari desk risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Rasio NPL - bruto	4,54%	3,24%	*NPL Ratio - gross*
Rasio NPL - bersih	0,99%	0,76%	*NPL Ratio - net*

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

(i). Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya
Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai
Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

(i). The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit
For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying
Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Eksposur maksimum/*Maximum exposure*		
	2024	2023	
Kredit yang diberikan	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.437.301.841.130	846.668.795.286	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.197.766.855.518	5.570.590.691.135	*Investment securities*
Pembiayaan syariah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	*Sharia financing*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	197.780.700.017	-	*Securities purchased under resale agreements*
Giro pada Bank Indonesia	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801	*Current accounts at Bank Indonesia*
Penyertaan saham	6.403.678.000	4.903.678.000	*Investment in shares*
Giro pada bank lain	1.014.861.527	1.033.216.966	*Current accounts with other banks*
	26.172.254.873.050	23.117.655.209.488	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(633.966.879.228)	(566.853.124.711)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	**25.538.287.993.822**	**22.550.802.084.777**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure		
	2024	**2023**	
Garansi yang diterbitkan	571.693.808.626	476.189.941.564	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	850.816.400.828	1.555.168.510.972	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**1.422.510.209.454**	**2.031.358.452.536**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.

- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

(ii). Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

a. Sektor geografis
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2024 and 2023 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*

- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii). Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

a. Geographical sectors
The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2024 and 2023. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	2024			
	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.694.513.542.143	3.694.513.542.143	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.014.861.527	1.014.861.527	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.437.301.841.130	2.437.301.841.130	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	197.780.700.017	197.780.700.017	*Securities purchased under resale agreements*
Efek-efek	-	5.197.766.855.518	5.197.766.855.518	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	9.348.435.834.911	3.100.923.367.751	12.449.359.202.662	*Loans*
Pembiayaan syariah	596.230.870.014	1.591.883.322.039	2.188.114.192.053	*Sharia financing*
Penyertaan saham	6.403.678.000	-	6.403.678.000	*Investment in shares*
			26.172.254.873.050	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(633.966.879.228)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah			25.538.287.993.822	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

	2023			
	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.033.216.966	1.033.216.966	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	-	846.668.795.286	846.668.795.286	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Efek-efek	-	5.570.590.691.135	5.570.590.691.135	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	8.373.183.395.196	4.346.660.890.455	12.719.844.285.651	*Loans*
Pembiayaan syariah	1.096.121.559.828	965.882.941.821	2.062.004.501.649	*Sharia financing*
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	4.903.678.000	*Investment in shares*
	9.474.208.633.024	13.643.446.576.464	23.117.655.209.488	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(566.853.124.711)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah			**22.550.802.084.777**	***Total***

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

	2024			
	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Garansi yang diterbitkan	571.693.808.626	-	571.693.808.626	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	850.816.400.828	-	850.816.400.828	*Unused loans commitment granted to customers*
Jumlah	**1.422.510.209.454**	**-**	**1.422.510.209.454**	***Total***

(ii). Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii). Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2023			
	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	-	476.189.941.564	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.555.168.510.972	-	1.555.168.510.972	*Unused loans commitment granted to customers*
Jumlah	**2.031.358.452.536**	**-**	**2.031.358.452.536**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a. Industry sectors
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industri sector.

2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan non-bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	3.694.513.542.143	-	-	-	-	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	-	1.014.861.527	-	-	-	1.014.861.527
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.487.301.841.130	950.000.000.000	-	-	-	2.437.301.841.130
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased under resale agreement*	197.780.700.017	-	-	-	-	197.780.700.017
Efek-efek/ *Marketable securities*	4.822.201.605.514	210.856.250.000	50.800.500.000	113.908.500.000	-	5.197.766.855.514
Kredit yang diberikan/ *Loans*	-	-	-	5.358.064.642.729	7.091.294.559.933	12.449.359.202.662
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	-	-	243.943.213.243	1.022.627.051.701	921.543.927.094	2.188.114.192.038
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	-	3.832.700.000	2.570.978.000	-	-	6.403.678.000
	10.201.797.688.804	10.201.797.688.804	10.201.797.688.804	10.201.797.688.804	8.012.838.487.027	10.201.797.688.804
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*						(633.966.879.228)
Jumlah bersih/Total						9.567.830.809.576

2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan non-bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.912.610.040.801	-	-	-	-	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	-	1.033.216.966	-	-	-	1.033.216.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	426.668.795.286	420.000.000.000	-	-	-	846.668.795.286
Efek-efek/ *Marketable securities*	5.171.177.746.255	142.436.600.000	256.976.344.880			5.570.590.691.135
Kredit yang diberikan/ *Loans*	-	-	-	5.846.123.604.357	6.873.720.681.294	12.719.844.285.651
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	-	-	253.737.630.169	1.030.237.541.380	778.029.330.100	2.062.004.501.649
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	-	2.332.700.000	2.570.978.000	-	-	4.903.678.000
	2.339.278.836.087	565.802.516.966	513.284.953.049	6.876.361.145.737	7.651.750.011.394	23.117.655.209.488
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*						(566.853.124.711)
Jumlah bersih/Total						**22.550.802.084.777**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan non-bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*	-	-	-	571.693.808.626	-	571.693.808.626
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan/ *Unused loans commitment granted to customers*	-	-	-	850.816.400.828	-	850.816.400.828
Jumlah	-	-	-	1.422.510.209.454	-	1.422.510.209.454

	2023					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan non-bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*	-	-	-	476.189.941.564	-	476.189.941.564
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan/ *Unused loans commitment granted to customers*	-	-	-	1.555.168.510.972	-	1.555.168.510.972
Jumlah	-	-	-	2.031.358.452.536	-	2.031.358.452.536

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii). Credit quality of financial assets

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 :

	2024					
	Stage 1 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Stage 2 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Stage 3 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	3.694.513.542.143	-	-	3.694.513.542.143	-	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.014.861.527	-	-	1.014.861.527	(266.554)	3.694.513.542.143
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.437.301.841.130	-	-	2.437.301.841.130	(273.420.530)	3.694.513.542.143
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased under resale agreement*	197.780.700.017	-	-	197.780.700.017	-	3.694.513.542.143
Efek-efek/ *Marketable securities*	5.197.766.855.518	-	-	5.197.766.855.518	(18.896.920)	3.694.513.542.143
Kredit yang diberikan/ *Loans*	11.205.754.499.997	86.893.737.228	1.156.710.965.437	12.449.359.202.662	(575.622.807.067)	3.694.513.542.143
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	6.403.678.000	-	-	-	(1.600.920)	6.402.077.080
Jumlah bersih/Total						22.173.483.329.938

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Indiviual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Syariah	1.833.563.621.674	311.997.081.315	42.553.489.064	2.188.114.192.053	*Shariah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.815.592.789)	(22.469.690.799)	(24.764.603.649)	(58.049.887.237)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah syariah - bersih	1.822.748.028.885	289.527.390.516	17.788.885.415	2.130.064.304.816	***Shariah total - net***

2023

	Stage 1 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Stage 2 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Stage 3 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.912.610.040.801	-	-	1.912.610.040.801	-	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.033.216.966	-	-	1.033.216.966	(283.268)	1.032.933.698
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	846.668.795.286	-	-	846.668.795.286	(135.790.204)	846.533.005.082
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased under resale agreement*						
Efek-efek/ *Marketable securities*	5.570.590.691.135	-	-	5.570.590.691.135	(2.292.385)	5.570.588.398.750
Kredit yang diberikan/ *Loans*	11.498.921.390.243	67.869.148.551	1.153.053.746.857	12.719.844.285.651	(522.550.068.639)	12.197.294.217.012
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	4.903.678.000	-	-	4.903.678.000	(1.475.132)	4.902.202.868
Jumlah bersih/Total						**20.532.960.798.211**

2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Indiviual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Syariah	1.687.947.800.584	342.418.776.040	31.637.925.025	2.062.004.501.649	*Shariah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.882.136.822)	(15.958.078.100)	(19.323.000.161)	(44.163.215.083)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah syariah - bersih	**1.679.065.663.762**	**326.460.697.940**	**12.314.924.864**	**2.017.841.286.566**	***Shariah total - net***

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD *(Probability of Default)* , LGD *(Loss Given Default)* dan EAD *(Exposure at Default)* yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Staging Criteria

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2 dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekpektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage* 1) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari macroeconomic forecast. Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual
Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD *(Probability of Default)*, LGD *(Loss Given Default)* dan EAD *(Exposure at Default)*.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Staging Criteria

PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and

Individually impaired financial assets
Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi Treasury bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal *(business-as-usual)* dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas *(liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk
Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

	2024							
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tidak mempunyai jatuh tempo/ *Have not matured***	**Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month***	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-12 bulan/ *>3-12 months***	**>1-2 tahun/ *>1-2 years***	**>2-5 tahun/ *>2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***
	(dalam jutaan Rupiah)							*(in million Rupiah)*
Aset								
Kas/ Cash	484.690	484.690	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	3.694.514	-	3.694.514	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.015	-	1.015	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.437.302	-	2.437.302	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased under resale agreement*	197.781	-	197.781	-	-	-	-	-
Efek-efek/ *Marketable securities*	5.197.767	-	730.809	224.672	1.132.155	1.609.545	642.313	858.274
Kredit yang diberikan/ *Loans*	12.449.359	-	254.160	31.205	757.255	861.808	3.706.510	6.838.421
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	2.188.114		18.033	9.665	174.337	74.421	445.450	1.466.208
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	6.404	-	-	-	-	-	-	6.404
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	193.543	193.543	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets - net*	82.392	82.392	-	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible assets - net*	1.838	1.838	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ *Deferred tax assets - net*	50.098	50.098	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain/ *Other assets*	339.705	339.705	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	27.324.521	1.152.266	7.333.613	265.543	2.063.747	2.545.774	4.794.273	9.169.305
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment assets*	**(633.967)**							
Jumlah	**26.690.554**							
Liabilitas								
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	327.058	-	327.058	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	18.381.753	-	3.488.089	421.702	3.732.823	2.148.031	6.444.094	2.147.013
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	1.142.054	-	582.819	1.558	516.839	8.168	24.503	8.168
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	727.089	-	-	-	-	-	727.089	-
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits liabilities*	117.383	-	-	-	-	-	-	117.383
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	774.661	774.661	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**21.469.996**	**774.661**	**4.397.966**	**423.260**	**4.249.662**	**2.156.199**	**7.195.686**	**2.272.563**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

2024

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *Have not matured*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-2 tahun/ *>1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*
	(dalam jutaan Rupiah)							*(in million Rupiah)*
Dana syirkah temporer/ *Temporary syirkah fund*	1.476.219	-	922.867	61.820	491.532	-	-	-
Perbedaan jatuh tempo/ *Maturity gap*	4.378.305	377.605	2.012.780	(219.537)	(2.677.447)	389.575	(2.401.413)	6.896.742
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Net position, net of allowance for impairment losses*	**3.744.338**							

2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *Have not matured*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-2 tahun/ *>1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*
	(dalam jutaan Rupiah)							*(in million Rupiah)*
Aset								
Kas/ Cash	576.633	576.633						
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.912.610	-	1.912.610	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain/ *Current account with other banks*	1.033	-	1.033	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	846.669	-	721.669	125.000	-	-	-	-
Efek-efek/ *Marketable securities*	5.570.591	-	280.678	166.795	3.481.647	95.659	629.062	916.750
Kredit yang diberikan/ *Loans*	12.719.844	-	246.628	50.131	326.135	928.950	4.996.702	6.171.298
Pembiayaan syariah/ *Sharia financing*	2.062.005	-	37.925	2.750	117.976	153.738	396.524	1.353.092
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	4.904	-	-	-	-	-	-	4.904
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	276.599	276.599	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets - net*	86.272	86.272	-	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible assets - net*	2.714	2.714	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ *Deferred tax assets - net*	27.155	27.155	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain/ *Other assets*	229.441	229.441	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24.316.469	1.198.814	3.200.543	344.676	3.925.758	1.178.347	6.022.288	8.446.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment assets*	(566.853)							
Jumlah	**23.749.616**							

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ *Have not matured*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-2 tahun/ *>1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*
	(dalam jutaan Rupiah)							*(in million Rupiah)*
Liabilitas								
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	382.273	-	382.273	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	16.261.461	-	3.031.865	357.061	2.612.862	1.868.156	6.293.638	2.097.879
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	1.554.807	-	1.015.808	657	5.539	505.599	20.403	6.801
Beban yang masih harus dibayar/ *Accruals*	95.903	-	95.903	-	-	-	-	-
Utang pajak/ *Tax payable*	14.040	-	14.040	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan *Marketable securities issued*	498.067	-	-	-	-	498.067	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	605.803	-	605.803	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits liabilities*	110.185	-	-	-	-	-	-	110.185
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	153.107	153.107	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	19.675.646	153.107,00	5.145.692	357.718	2.618.401	2.871.822	6.314.041	2.214.865
Dana syirkah temporer/ *Temporary syirkah fund*	1.326.894	-	615.665	5.031	476.474	229.724	-	-
Perbedaan jatuh tempo/ *Maturity gap*	3.313.929	1.045.706,92	(2.560.815)	(18.073)	830.883	(1.923.199)	(291.753)	6.231.178
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Net position, net of allowance for impairment losses*	**2.747.076**							

Risiko pasar / *Market risk*

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank *(adverse movement)*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2024	2023	
Aset			***Asset***
Giro pada bank lain	0,70%	0,76%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,16%	5,84%	*Placement with Bank Indonesia dan other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	0,00%	*Securities purchased under resale agreements*
Efek-efek untuk tujuan investasi	4,87%	5,39%	*Investment securities*
Kredit yang diberikan	12,70%	12,30%	*Loans*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

	2024	2023	
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	2,36%	1,75%	*Current accounts* -
- Tabungan	0,07%	1,00%	*Savings deposits* -
- Deposito berjangka	2,89%	3,00%	*Time deposits* -
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	0,85%	0,85%	*Current accounts* -
- Tabungan	1,35%	1,35%	*Savings deposits* -
- *Call money*	6,40%	6,25%	*Call money* -
- Deposito berjangka	3,50%	3,50%	*Time deposits* -
- Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	6,40%	5,93%	*Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)* -

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasury terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri *(self assessment)* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap* implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the Advanced Measurement Approach methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Legal risk

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation , or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi
Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis
Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

Risiko kepatuhan
Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:
- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan reviu secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Risiko imbal hasil
Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Risiko investasi
Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing.

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk
Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk
Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

Compliance risk
Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:
- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

Rate of return risk
Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Investment risk
Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kas	23.482.305.750	30.274.911.775	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	200.422.525.664	136.452.003.427	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	111.493.779	122.953.773	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	128.300.000.000	212.600.000.000	*Placements with Bank Indonesia with other banks - net*
Efek-efek	886.633.914.889	561.343.308.774	*Marketable securities*
Piutang iB *Murabahah*	933.595.243.529	889.330.164.176	*iB Murabahah receivables*
Pembiayaan iB *Mudharabah/Musyarakah*	1.139.120.632.592	1.117.904.100.906	*iB Mudharabah/Musyarakah financing*
Piutang iB *Istishna*	83.882.134.282	35.088.182.284	*iB Istishna financing*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.128.834.121)	*Allowance for impairment losses*
Piutang iB *Ijarah*	31.516.181.650	19.216.658.169	*iB Ijarah receivable*
Gadai	-	465.396.112	*Mortgage*
Aset tetap	8.759.248.249	9.097.524.408	*Fixed assets*
Aset lain-lain	143.769.766.471	44.913.959.570	*Other assets*
Jumlah aset	**3.521.543.559.617**	**3.012.680.329.253**	***Total assets***

	2024	2023	
Liabilitas dan dana *syirkah* temporer			***Liabilities and temporary syirkah funds***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	16.512.279.569	23.051.759.432	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customer*
Giro iB *Wadiah*	145.549.637.381	117.483.911.579	*iB Wadiah current account*
Tabungan iB *Wadiah*	253.544.355.240	265.578.103.408	*iB Wadiah savings*
Simpanan dari bank lain		150.000.000.012	*Deposit from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	163.941.044.316	154.540.426.677	*Marketable securities issued*
Rekening antar kantor	914.948.791.480	507.605.387.692	*Inter-company account*
Liabilitas lain-lain	447.464.015.370	381.800.112.334	*Other liabilities*
Dana *syirkah* temporer			***Temporary syirkah funds***
Bukan bank			*Non bank*
Tabungan iB *Mudharabah*	549.092.805.540	498.337.942.470	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB *Mudharabah*	909.390.580.844	817.121.465.193	*iB Mudharabah deposits*
Giro iB *Mudharabah*	14.755.405.892		*iB Mudharabah current account*
Bank			*Bank*
Tabungan iB *Mudharabah*	2.980.090.942	2.955.083.529	*iB Mudharabah savings*
	3.418.179.006.573	2.918.474.192.326	
Saldo dana	103.364.553.044	85.726.519.311	*Funds balance*
Jumlah liabilitas, dana *syirkah* temporer, investasi tidak terikat dan ekuitas	**3.521.543.559.617**	**3.004.200.711.637**	***Total liabilities, temporary syirkah funds, non-binding investment and equity***

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024.

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain account in the statements of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentationof thestatementsof financial positionas of December 31, 2024.

	Sebelum reklasifikasi/ *before reclassification*	**Reklasifikasi/ reclassification**	**Setelah reklasifikasi/ *after reclassification***	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Laporan posisi keuangan				***Statements of financial position***
Aset				***Assets***
Aset tetap	276.598.768.174	(97.977.200.000)	178.621.568.174	*Aset tetap*
Aset lain-lain	229.440.879.029	97.977.200.000	327.418.079.029	*Aset lain-lain*

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

1. PSAK 117, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
2. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2024:

1. *PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.*
2. *Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility”. Early application is permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

LAPORAN KEUANGAN

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

KABUPATEN TABALONG

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PER 31 DESEMBER 2024

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NERACA 1

LAPORAN LABA RUGI 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 3

LAPORAN ARUS KAS 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 5-22

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (Perseroda)
Jl.Kamboja No. 1 Telp. 0526-2021112 Fax. 0526-2024078
Email : admin@ptamtb.co.id Website : www.ptamtb.co.id
T A N J U N G

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng
Alamat Kantor	:	Jl. Kamboja No.01 Tanjung Kab. Tabalong
Telepon	:	0526-2021112
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda);

2. Laporan keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabalong, 19 Februari 2025

METERAI TEMPEL 10000 48BAMX118738106

Nama : Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng
Jabatan : Plt. Direktur Utama

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.1/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS
Jl. Pisangan Baru Tengah No. 5 RT. 08 / RW. 15, Pisangan Baru, Matraman,
Jakarta Timur - 13110. Telp : 021-22899954

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00043/2.1081/AU.2/11/1224-2/1/II/2025

Dewan Direksi dan Pengawas
PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
KABUPATEN TABALONG

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**, posisi keuangan **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan atas laporan keuangan nomor B.7 tentang Ketidak Tetapan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi sebagai berikut :

1. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** hendaknya segera dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.
Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Suparman Bambang Ghanis



Ghanis Fitri Noer Anggraini , SE., Ak, CA., CPA, ASEAN CPA
NIAP : AP. 1.224

Jakarta, 20 Februari 2025



PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	B.3,C.1	29.950.512.893	26.523.257.281
Piutang air dan non air	B.4,C.2	15.748.724.845	14.375.173.960
Penyisihan Piutang		(1.062.859.763)	(730.346.615)
Piutang lain-lain	B.4,C.3	56.293.164	8.573.949
Persediaan	B.5,C.4	1.069.248.515	844.140.467
Jumlah aset lancar		**45.761.919.654**	**41.020.799.043**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	B.7,C.5		
Harga Perolehan		315.919.668.890	309.283.777.461
Akumulasi Penyusutan		(135.458.826.962)	(122.401.689.907)
Nilai Buku aset Tetap		**180.460.841.928**	**186.882.087.554**
Aset Tidak Lancar Lainnya:	C.6		
Amdal		-	141.768.000
Amortisasi Amdal		-	(141.768.000)
Nilai Bersih Amdal		**-**	-
Aset tidak lancar lainnya	C.6	14.266.259.751	1.967.250.000
Jumlah Bersih Aset Tidak Lancar		**14.266.259.751**	**1.967.250.000**
JUMLAH ASET		**240.489.021.333**	**229.870.136.597**
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	C.7	685.071.600	8.700.428
Utang Non Usaha	C.8	99.066.350	
Utang Pajak	C.9a	321.557.720	8.573.949
Biaya Yang Masih Hrus Dibayar	C.10	50.417.059	73.645.162
Jumlah Utang Lancar		**1.156.112.729**	**90.919.539**
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	C.11	6.733.945.069	5.864.142.426
Pendapatan Ditangguhkan	C.12	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**6.733.945.069**	**5.864.142.426**
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pemda	A.2,C.13	240.972.940.139	240.972.940.139
Penyertaan Modal Pemprov.	A.2,C.13	9.500.000.000	9.500.000.000
Uang Muka Setoran Modal	C.14	1.600.000.000	1.600.000.000
Hibah	C.15	1.154.156.000	1.154.156.000
Laba (Rugi) Ditahan		(29.312.021.507)	(37.012.820.791)
Laba (Rugi) Berjalan		8.683.888.903	7.700.799.284
JUMLAH EKUITAS		**232.598.963.535**	**223.915.074.632**
TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS		**240.489.021.333**	**229.870.136.597**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Air			
Pendapatan Air	B.9,C.16	58.385.486.870	54.326.601.100
Pendapatan Non Air	B.9,C.17	3.700.014.229	3.434.442.750
Jumlah Pendapatan		**62.085.501.099**	**57.761.043.850**
Beban Operasional			
Beban Operasional	B.11,C.18	40.020.188.271	37.862.785.483
Beban Penyusutan dan Amortisasi	B.11,C.18	13.505.649.603	12.576.722.868
		53.525.837.875	**50.439.508.351**
LABA USAHA		**8.559.663.224**	**7.321.535.499**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain	C.19	447.296.208	381.047.785
Beban Lain	C.19	(1.512.809)	(1.784.000)
		445.783.399	**379.263.785**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**9.005.446.623**	**7.700.799.284**
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	C.8,b	321.557.720	-
LABA BERSIH		**8.683.888.903**	**7.700.799.284**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Penyertaan Modal Pemda	Penyertaan Modal Pemprov	Uang Muka Setoran Modal	Hibah	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2022	**240.972.940.139**	**9.500.000.000**	**-**	**1.154.156.000**	(37.012.820.791)	214.614.275.348
						-
Penambahan Modal Pemda			**1.600.000.000**			1.600.000.000
		-	-		**-**	-
						-
Laba Rugi	-		-	-	7.700.799.284	7.700.799.284
Saldo per 31 Desember 2023	**240.972.940.139**	**9.500.000.000**	**1.600.000.000**	**1.154.156.000**	**(29.312.021.507)**	**223.915.074.632**
Penambahan Modal Pemda	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi	-	-	-	-	8.683.888.903	8.683.888.903
Saldo per 31 Desember 2024	**240.972.940.139**	**9.500.000.000**	**1.600.000.000**	**1.154.156.000**	**(20.628.132.604)**	**232.598.963.535**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
ARUS KAS dari AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) sebelum pajak	8.683.888.903	7.700.799.284
Beban penyusutan	13.057.137.056	12.434.954.868
Beban penyisihanpiutang air dan non air	448.512.548	56.050.465
Penghapusan piutang	(115.999.400)	(660.252.190)
Perubahan modal kerja		
Piutang air dan non air	(1.373.550.885)	(2.781.971.082)
Persediaan	(225.108.048)	226.822.421
Piutang lain-lain	(47.719.215)	34.170.997
Utang usaha	676.371.173	(53.635.925)
Utang non usaha	99.066.350	-
Biaya yang masih harus dibayar	(23.228.103)	48.790.227
Utang Pajak	312.983.771	(34.170.997)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	**21.492.354.149**	**16.971.558.069**
ARUS KAS DARI INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(6.635.891.429)	(15.062.536.286)
Aset Lain lain	(12.299.009.751)	5.328.081.279
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	**(18.934.901.180)**	**(9.734.455.007)**
ARUS KAS dari AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang DAPENMA PERPAMSI	869.802.643	(120.679.335)
Uang muka setoran modal	-	1.600.000.000
Penambahan Penyertaan modal Pemda	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	**869.802.643**	**1.479.320.665**
Kenaikan (Penurunan) bersih kas / setara kas	**3.427.255.612**	**8.716.423.726**
Kas dan setara kas awal tahun	26.523.257.281	17.806.833.555
Kas dan setara kas akhir tahun	**29.950.512.893**	**26.523.257.281**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

A. UMUM

1. Pendirian Perusahaan

Perseroan Terbatas (PT) Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) pada awalnya adalah Badan Pengelola Air Minum (BPAM) didirikan berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum nomor 162/KPTS/CK/1983 tanggal 01 September 1983 tentang Pembentukan Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Tabalong, status BPAM kemudian diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabalong berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong nomor 07 tahun 1990 tanggal 21 Juli 1990 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Daerah Tingkat II Tabalong. Pada tahun 2021 PDAM Kabupaten Tabalong berubah bentuk badan hukum menjadi PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong nomor 05 tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tabalong tanggal 17 September 2021.

Maksud dan tujuan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) adalah mempercepat pelaksanaan pembangunan dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta untuk peningkatan asli daerah, penyediaan dan pelayanan kebutuhan air bersih dan sehat bagi masyarakat, menyelenggarakan kegiatan barang dan jasa, mengembangkan usaha berdasarkan tata kelola perseroan yang baik, memperoleh laba dengan mempertimbangkan kepentingan masyarakat.

Domisili Perusahaan di Jl. Kamboja nomor 1, Kec. Tanjung, Kabupaten Tabalong.

2. Penyertaan Modal

Berdasarkan akta notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn. nomor 58 tanggal 29 September 2022, modal dasar berjumlah Rp.700.000.000.000,00 terbagi atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1,00. Dari modal dasar tersebut telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp.250.472.940.139,00 atau 250.472.940.139 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Tabalong	1	240.972.940.139	96%	240.972.940.139
Pemerintah Prov. Kalimantan Selatan	1	9.500.000.000	4%	9.500.000.000
Jumlah		**250.472.940.139**	**100%**	**250.472.940.139**

Istilah modal dasar dan modal disetor dikenal dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham perseroan yang disebut dalam anggaran dasar. Modal dasar perseroan pada prinsipnya merupakan total jumlah saham yang dapat diterbitkan oleh perseroan terbatas ("PT")

Modal disetor adalah modal yang sudah dimasukkan pemegang saham sebagai pelunasan pembayaran saham yang diambilnya sebagai modal yang ditempatkan dari modal dasar perseroan. Jadi, modal disetor adalah saham yang telah dibayar penuh oleh pemegang saham atau pemiliknya.

Modal dasar sebesar Rp700.000.000.000,00,- tersebut berasal dari penyertaan pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah yg dijadikan nominal pada saat Perubahan menjadi PT.

Berdasarkan telaah manajemen PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) pada saat perhitungan harga saham Rp1.000,00,- terdapat selisih sehingga manajemen dan notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn memutuskan untuk menyesuaikan nominal Rp250.472.940.139,00,- maka nilai perlembar saham menjadi Rp1,00 (satu rupiah).

3. Susunan Pengurus

Direktur PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) Kabupaten Tabalong ditetapkan dengan Keputusan Bupati Tabalong nomor: 188.45/158/2022, tanggal 12 April 2022, dengan susunan sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Ir. Norzain Akhmad Yani, M.Si
- Anggota Komisaris : Drs. Rosdian Noor, MAP
- Plt. Direktur Utama : Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng
- Direktur Umum : H. Ade Permana CP, S.AP. MM
- Direktur Operasional : Slamet Budi Santosa, S.Sos. MM

A. UMUM - Lanjutan

Pembentukan SPI berdasarkan KEPUTUSAN Direktur nomor: 800/05/PDAM-TAB/II/2017 tanggal 10 Februari 2017, menetapkan M. Noor Suryandi SE sebagai kepala satuan pengawas intern (SPI)

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 berjumlah 89 Orang, terdiri dari karyawan tetap 89 orang, dan karyawan tidak tetap 1 orang.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kebijakan akuntansi yang diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif sejak tahun 2010. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).Dalam penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunaken metode tidak langsung.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah:

a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
b. Bab 4 tentang Neraca
c. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
d. Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
e. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
f. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
g. Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
h. Bab 15 tentang Aset Tetap
i. Bab 17 tentang Sewa

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Bab 20 tentang Pendapatan
k. Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
l. Bab 23 tentang Imbalan Kerja
m. Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
n. Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
o. Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
p. Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
q. Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak – pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

4. Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang usaha sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Piutang Usaha PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) merupakan piutang yang terkait secara langsung dengan usaha pokok perusahaan, yaitu piutang rekening air dan piutang rekening non air. Piutang rekening air merupakan piutang perusahaan kepada pelanggan atas pemakaian air yang didistribusikan perusahaan kepada pelanggan dan piutang non air merupakan piutang perusahaan kepada pelanggan atas kegiatan pemasangan sambungan baru, penggantian water meter pelanggan, biaya buka kembali dan keterlambatan pembayaran bulanan.

5. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Pencatatan persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Kimia dilakukan dengan *Perpetual Inventory Method* , sedangkan Persediaan Bahan Operasi Lainnya dilakukan dengan *Phsical Inventory Method* .

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:
1) Persediaan bahan instalasi
2) Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

6. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (“straight-line method”).

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

7. Aset Tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Nama Aset Tetap		Masa Manfaat	Persentase %
Inventaris kantor	:	4 Tahun	25
Kendaraan	:	4 & 8 Tahun	25 & 12,5
Saluran Induk	:	20 Tahun	5
Saluran Sekunder	:	20 Tahun	5
Saluran Rumah	:	5 Tahun	20
Peralatan Pengolahan		20 Tahun	5
Bangunan Pengolahan		20 Tahun	5
Peralatan Produksi Lainnya		20 Tahun	5

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

8. Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (capital lease), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) dengan nilai sekarang (present value) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

9. Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan penjualan air diakui pada saat water meter pelanggan dibaca, untuk menilai volume pemakaian air oleh pelanggan, selanjutnya volume air dikalikan dengan tarif yang berlaku menjadi pendapatan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda).

10. Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

11. Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi dan bukan pada saat terjadinya pembayaran. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

12. Beban Ditangguhkan

Biaya praoperasional dan biaya-biaya lain yang sejenis dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

13. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

14. Imbalan Kerja, BPJS, Dapenma Pamsi

a. Imbalan Kerja

Imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hitungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti

Dalam menghitung imbalan pasca kerja perusahaan menyandarkan diri pada perhitungan actuarial yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang dibentuk oleh Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dengan nama DANA PENSIUN PERPAMSI, perhitungan Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

1) Imbalan kerja jangka pendek.
2) Imbalan pascakerja.
3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan resiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberkan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23, bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1) Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan (imbalan pasti) maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debet** dan kewajiban imbalan kerja di **kredit.** Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja di **debet** dan kas dan setara kas di **kredit**
2) Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (Iuran Pasti), yaitu perusahaan asuransi, bank atau Dapenma Pamsi, maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debe**t dan kas dan setara kas di **kredit** Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

b. BPJS

Perusahaan bekerjasama dengan Program BPJS sesuai dengan sertifikat nomor : RROO1176

Setiap tahun perusahaan membebankan iuran BPJS ke BPJS, sesuai dengan tagihan BPJS, dengan jurnal : (debet) Beban BPJS dan (kredit) Kas dan Setara Kas.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Dapenma Pamsi

Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan Dapenma Pamsi, setiap tahun perusahaan membebankan iuran dana pensiun ke Dapenma Pamsi, sesuai dengan hasil perhitungan aktuaria yang ditunjuk oleh Dapenma Pamsi, dengan jurnal : **(debet)** Beban Dana Pensiun dan **(kredit)** Utang Dapenma Pamsi. Pada waktu menyetor iuran dana pensiun dengan jurnal : **(debet)** Utang Dapenma Pamsi dan **(kredit)** Kas dan Setara Kas.

15. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
   2) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   3) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
c. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau,
g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	2024 Rp	2023 Rp
1. Kas dan Setara Kas	**29.950.512.893**	**26.523.257.281**
Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berikut :		
Kas	11.809.180	11.809.180
Bank	29.938.703.713	26.511.448.101
Jumlah	**29.950.512.893**	**26.523.257.281**
Rincian Kas		
PDAM BNA Tanjung	7.500.000	7.500.000
IKK Kelua	1.000.000	1.000.000
IKK Muara Harus	500.000	500.000
IKK Muara Uya	523.892	523.892
IKK Banua Lawas	580.000	580.000
IKK Haruai	206.740	206.740
IKK Bintang Ara	267.470	267.470
IKK Upau	371.297	371.297
Kas lainnya	859.781	859.781
Jumlah Kas	**11.809.180**	**11.809.180**
Rincian Bank		
PT BRI (Persero) Cabang Tanjung (Rek. No. 00000249-01-001123-30 6)	148.493.749	147.307.704
BPD Kalsel Cabang Tanjung,(Rek. No.005.00.07.00123.6)	7.010.086.267	2.926.455.193
PT BRI (Persero) Cabang Tanjung (Rek. No. 00000249-01-000172-302)	17.840.755.388	12.776.933.680
BNI Cab. Tanjung, (Rek. No. 324062889)	670.025.482	625.869.018
BRI Unit Haruai, (Rek. No. 4590 01 008592 53 6)	711.535.990	488.280.065
PT BRI (Persero) Unit Muara Uya / Jaro (Rek. No. 0004591-01-001193-53-4)	421.789.378	509.137.922
PD BPR Haruai, (Rek. No. 001.10.0030.68)	568.622.843	170.752.649
BRI Unit Upau	375.392.154	492.482.024
PT BRI (Persero) Unit Muara Uya (728401006539537)	230.434.767	156.811.967
BRI UNIT Tanjung KOta (Rek No. 459501000031303)	974.265.206	2.661.380.172
PD BPR Tanjung	32.428.467	32.101.546
Bank Mandiri Syariah	807.161.791	5.376.740.854
Bank BTN Tanjung	147.712.231	147.195.307
Jumlah Bank	**29.938.703.713**	**26.511.448.101**

	2024 Rp	2023 Rp
2. Piutang Air dan Non Air	**15.748.724.845**	**14.375.173.960**
Akun ini per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah berikut :		
Piutang Air	15.706.323.036	14.324.071.723
Piutang Non Air	42.401.809	42.401.809
Piutang Bank & Pos (Payment Poin)	-	8.700.428
Jumlah	**15.748.724.845**	**14.375.173.960**
Penyisihan Piutang	(1.062.859.763)	(730.346.615)
Jumlah Piutang Bersih	**14.685.865.082**	**13.644.827.345**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

2. Piutang Air dan Non Air - lanjutan

Rincian Piutang Air adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Sosial Umum	280.766.810	289.584.410
- Sosial Khusus	264.553.700	214.521.700
- Rumah Tangga A1	286.788.364	269.254.564
- Rumah Tangga A2	6.432.144.639	5.853.546.826
- Rumah Tangga A3	2.006.707.813	1.680.657.413
- Rumah Tangga A4	85.501.800	63.328.900
- Rumah Tangga B / Instansi Pemerintah/TNI-Polri	2.881.385.250	2.721.814.550
- Niaga Kecil	2.225.720.630	2.183.762.930
- Niaga Menengah	986.606.450	942.579.850
- Niaga Besar	251.897.830	101.770.380
- Industri Kecil	2.522.850	2.415.100
- Industri Besar	1.726.900	835.100
Jumlah	**15.706.323.036**	**14.324.071.723**

Piutang Usaha berdasarkan Unit Kerja :

- Banua Lawas	1.014.158.700	844.683.900
- Bintang Ara	261.638.600	237.592.700
- Haruai	757.663.100	646.283.800
- Kelua	1.055.761.700	900.877.600
- M. Harus	371.408.800	325.625.800
- M. Uya	1.625.998.300	1.551.939.200
- Jaro	141.832.400	115.634.500
- MR. Pudak	5.628.274.513	5.748.078.900
- Pugaan	586.043.323	402.341.623
- Upau	251.211.200	218.681.300
- Tanjung	2.457.600.500	1.957.600.500
- Tanta	1.554.731.900	1.374.731.900
Jumlah	**15.706.323.036**	**14.324.071.723**

Piutang Non Air		
Sambungan Baru	42.401.809	42.401.809
Piutang Bank & Pos (Payment Poin)		
Rumah Tangga A2		8.700.428
Penyisihan Piutang	(1.062.859.763)	(730.346.615)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

2. Piutang Air dan Non Air - lanjutan

Kelompok Pelanggan		
Sosial Umum	56.620.590	42.590.015
Sosial Khusus	6.919.704	2.698.955
Rumah Tangga A1	4.597.400	3.766.900
Rumah Tangga A2	283.874.970	269.693.245
Rumah Tangga A3	267.122.840	149.992.240
Rumah Tangga A4	7.537.890	1.256.315
Instansi Pemerintah/TNI-Polri	164.261.150	87.107.375
Niaga Kecil	203.996.060	132.008.210
Niaga Menengah	49.709.310	25.445.635
Niaga Besar	18.219.850	15.787.725
Jumlah	**1.062.859.763**	**730.346.615**

Saldo Awal Akumulasi Penyisihan	614.347.215	558.296.750
Beban penyisihan tahun berjalan	448.512.548	56.050.465
Jumlah	**1.062.859.763**	**614.347.215**

	2024	**2023**
	Rp	**Rp**
3. Piutang Lain-lain	**56.293.164**	**8.573.949**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :

Lain-lain	56.293.164	8.573.949
Jumlah	**56.293.164**	**8.573.949**

Piutang lainnya 2024 sebesar Rp56.293.164 merupakan lebih bayar PPh 21 masa Desember 2024 . Piutang lainnya akan dikompensasikan pada bulan berikutnya pada saat lapor SPT PPh 21 Masa Januari 2025.

Piutang lainnya 2023 Rp8.573.949 merupakan dana yang sudah dikeluarkan oleh PTAMTB untuk pembayaran PPh 21 masa Desember 2023 tetapi di bayarkan ke Kas Negara di bulan Januari 2024 oleh bagian pajak. Piutang lainnya akan berkurang pada saat bagian pembukuan sudah terima bukti pembayaran ke kas Negara.

	2024	**2023**
	Rp	**Rp**
4. Persediaan	**1.069.248.515**	**844.140.467**

Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berikut :

Persedian bahan Operasi:		
PAC	87.856.971	77.417.500
Kaporit	13.222.125	11.907.000
Tawas	43.451.839	-
ATK	**11.761.500**	**15.936.000**
Jumlah Persediaan bahan Operasi	**156.292.435**	**105.260.500**
Persedian bahan Instalasi:		
Pipa	35.080.483	60.883.171
Water meter	190.329.501	238.212.622
Accesoris	687.546.096	439.784.174
Jumlah Persediaan Bahan Instalasi	**912.956.080**	**738.879.967**
Total	**1.069.248.515**	**844.140.467**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	2024	2023
	Rp	Rp
5. Aset Tetap	**180.460.841.928**	**186.882.087.554**

Akun ini merupakan nilai buku aset tetap yang dikuasai PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024			
Harga Perolehan	**Saldo Per 31 Des 2023**	**Mutasi**		**Saldo Per 31 Des 2024**
		Penambahan	**Pengurangan**	
Tanah	89.359.850	-		89.359.850
Instalasi Sumber Air	5.445.163.854	-		5.445.163.854
Instalasi Pompa	8.466.247.070	1.720.250.250		10.186.497.320
Instalasi Pengolahan Air	53.323.537.745	428.644.700		53.752.182.445
Instalasi Trans. Dan Distr.	228.672.769.950	2.554.422.999		231.227.192.949
Instalasi Umum	13.286.698.993	1.932.573.479		15.219.272.472
Jumlah	**309.283.777.462**	**6.635.891.428**	**-**	**315.919.668.890**

	31 Desember 2024			
Akumulasi Penyusutan	**Saldo Per 31 Des 2023**	**Mutasi**		**Saldo Per 31 Des 2024**
		Penambahan	**Pengurangan**	
Instalasi Sumber Air	4.118.684.015	146.591.306		4.265.275.321
Instalasi Pompa	3.631.705.401	344.372.577		3.976.077.978
Instalasi Pengolahan Air	29.115.391.733	1.932.784.457		31.048.176.190
Instalasi Trans. Dan Distr.	76.821.315.165	9.762.615.919		86.583.931.085
Instalasi Umum	8.714.593.592	870.772.796		9.585.366.388
Jumlah	**122.401.689.906**	**13.057.137.055**	**-**	**135.458.826.962**
Nilai Buku	**186.882.087.554**			**180.460.841.928**

	31 Desember 2023			
Nilai Perolehan	**Saldo Per 31 Des 2022**	**Mutasi**		**Saldo Per 31 Des 2023**
		Penambahan	**Pengurangan**	
Tanah	89.359.850	-		89.359.850
Instalasi Sumber Air	5.390.698.054	54.465.800		5.445.163.854
Instalasi Pompa	7.466.181.680	1.000.065.390		8.466.247.070
Instalasi Pengolahan Air	52.801.725.805	521.811.940		53.323.537.745
Instalasi Trans. Dan Distr.	215.859.794.937	12.812.975.013		228.672.769.950
Instalasi Umum	12.613.480.849	673.218.144		13.286.698.993
Jumlah	**294.221.241.175**	**15.062.536.287**	**-**	**309.283.777.462**

	31 Desember 2023			
Akumulasi Penyusutan	**Saldo Per 31 Des 2022**	**Mutasi**		**Saldo Per 31 Des 2023**
		Penambahan	**Pengurangan**	
Instalasi Sumber Air	3.967.604.288	151.079.727		4.118.684.015
Instalasi Pompa	3.340.720.542	290.984.859		3.631.705.401
Instalasi Pengolahan Air	27.164.781.104	1.950.610.629		29.115.391.733
Instalasi Trans. Dan Distr.	67.532.817.653	9.288.497.513		76.821.315.165
Instalasi Umum	7.960.811.452	753.782.140		8.714.593.592
Jumlah	**109.966.735.039**	**12.434.954.868**	**-**	**122.401.689.906**
Nilai Buku	**184.254.506.136**			**186.882.087.554**

Terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh Perusahaan, tetapi belum dilakukan opname fisik dan belum ditentukan berapa nilainya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi ini lebih tepat jika disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	2022 Rp	2021 Rp
6. Aset Tidak Lancar Lainnya	**14.266.259.751**	**1.967.250.000**
Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :		
a. Amdal		
Perencanaan (Amdal) Kec Tanjung	-	39.380.000
Perencanaan (Amdal) Tanjung, Murung Pudak dan IKK	-	118.140.000
Jumlah amdal	**-**	**157.520.000**
Amortisasi Perencanaan (Amdal)	-	(157.520.000)
Jumlah bersih Amdal	**-**	**-**
b. Bangunan dalam penyelesaian berupa kantor dan gudang	**14.266.259.751**	**1.967.250.000**
Jumlah Bersih	**14.266.259.751**	**1.967.250.000**

	2024 Rp	2023 Rp
7. Utang Usaha	**685.071.600**	**8.700.428**
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
CV Zien Lima Sembilan	685.071.600	-
Kantor Pos kurang setor	-	8.700.428
Jumlah	**685.071.600**	**8.700.428**

	2024 Rp	2023 Rp
8. Utang Non Usaha	**99.066.350**	**-**
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
Upah Pasang Sambungan Baru Nopember	48.066.300	
Penggantian kabel power di ruang panel utama	42.599.700	
BBM	8.400.350	
	99.066.350	

	2024 Rp	2023 Rp
9. Perpajakan	**321.557.720**	**8.573.949**
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
a. Utang Pajak		
PPh 29	321.557.720	-
PPh 21	-	8.573.949
Jumlah	**321.557.720**	**8.573.949**

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9.005.446.623	7.700.799.284
Koreksi Fiskal Positif		
Insentif	262.809.000	41.519.000
Pakain Dinas	-	51.500.000
Bantuan & Sumbangan	-	13.790.000
Pendidikan & Pelatihan	-	426.812.500
Dana Resentatif	-	132.000.000

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

9. Perpajakan - lanjutan

Beban Penagihan piutang	25.867.716	24.735.741
Beban Kantor	678.462.909	678.462.909
Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	72.231.535
Beban Umum dan Administrasi	881.070.000	1.192.700.396
Beban Lain-lain	1.512.809	1.584.000
Jumlah	2.298.234.982	2.635.336.081
Koreksi Fiskal Negatif		
Pendapatan Lain-lain	(447.296.208)	(236.374.707)
Jumlah Laba (rugi) fiskal	**10.856.385.396**	**10.099.760.657**
Kompensasi Rugi Fiskal	(9.394.758.556)	(26.239.376.601)
Sisa Kompensasi Rugi Fiskal	**1.461.626.840**	**(16.139.615.943)**
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	**1.461.626.000**	**(16.139.614.960)**
Beban Pajak Tarif 22%	321.557.720	-
Kredit Pajak (PPh 25)	-	-
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan (Utang Pajak PPh 29)	**321.557.720**	**-**

	2024	2023
	Rp	Rp
10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**50.417.059**	**73.645.162**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :

ATK Toko Banua	4.152.000	
Retribusi air permukaan September		15.766.230
Toko Sehati	1.538.000	
Rekening Telpon	12.529.488	12.311.938
Retribusi air permukaan Desember	15.686.956	15.495.856
Retribusi air permukaan Nopember	16.510.615	15.512.627
Retribusi air permukaan Oktober		14.558.511
Jumlah	**50.417.059**	**73.645.162**

	2024	2023
11. Kewajiban Imbalan Paska Kerja	**6.733.945.069**	**5.864.142.426**

Kewajiban imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang No.13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (Dapenma) seluruh Indonesia. Penilaian aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti paska kerja dilakukan oleh Dapenma dengan nomor 145/DP.06/I/2025 tanggal 7 Januari 2025.

	2024	2023
Saldo awal	5.864.142.426	5.984.821.761
Penambahan/(Pengurangan) tahun berjalan	869.802.643	(120.679.335)
Jumlah	**6.733.945.069**	**5.864.142.426**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

12. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan sisa saldo atas dana hibah yang sebelumnya masuk di pos ekuitas menjadi pendapatan, saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0.

	2024 Rp	2023 Rp
13. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	**250.472.940.139**	**250.472.940.139**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Tabalong	240.972.940.139	240.972.940.139
Penyertaan Modal Pemerintah Propinsi Kalsel	9.500.000.000	9.500.000.000
Jumlah	**250.472.940.139**	**250.472.940.139**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan nomor A.2, tentang Penyertaan Modal, bahwa :

berdasarkan akta notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn. nomor 58 tanggal 29 September 2022, modal dasar berjumlah Rp.700.000.000.000,00 terbagi atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1,00. Dari modal dasar tersebut telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp.250.472.940.139,00 atau 250.472.940.139 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Tabalong	1	240.972.940.139	96%	240.972.940.139
Pemerintah Prov. Kalimantan Selatan	1	9.500.000.000	4%	9.500.000.000
Jumlah		**250.472.940.139**	**100%**	**250.472.940.139**

Berdasarkan Perda Kabupaten Tabalong, nomor 09 tahun 2021 tentang penambahan penyertaan modal daerah pada Perseroan Terbatas Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) dengan persetujuan DPR dan Bupati Kabupaten Tabalong memutuskan :

a. Penyertaan modal dalam bentuk uang sebesar Rp.61.911.189.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2005	1.584.898.000	1.584.898.000
Tahun 2006	1.826.291.000	1.826.291.000
Tahun 2007	1.000.000.000	1.000.000.000
Tahun 2009	1.000.000.000	1.000.000.000
Tahun 2010	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahun 2011	5.000.000.000	5.000.000.000
Tahun 2014	25.000.000.000	25.000.000.000
Tahun 2015	25.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	61.911.189.000	61.911.189.000
b. Penyertaan modal dalam bentuk barang sebesar Rp.174.061.751.139,00	174.061.751.139	174.061.751.139
c. Penyertaan modal Pemda tahun 2022	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah a+b+c	**240.972.940.139**	**240.972.940.139**

Sedangkan untuk Penyertaan Modal Pemprov Kalimantan Selatan sebesar Rp.9.500.000.000,00 per 31 Desember 2024 mengacu pada perda nomor 09 tahun 2021.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

14. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan saldo atas setoran modal yang belum diaktakan. Uang muka setoran modal tersebut akan direklasifikasi ke penyertaan apabila sudah di aktakan. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp1.600.000.000 dan Rp0.

	2024 Rp	2023 Rp
15. Hibah	**1.154.156.000**	**1.154.156.000**
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
Penerimaan biaya pembebasan tanah di IKK Kelua tahun 1987	1.800.000	1.800.000
2 (dua) unit mobil tangki tahun 2003	371.000.000	371.000.000
2 (dua) unit mobil tangki tahun 2004	407.000.000	407.000.000
Bantuan PT. Indomobil Indonesia Finance & PT. Astra International, Tbk	30.000.000	30.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Griya Ariqa	25.000.000	25.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Mega Gerhana Permai	25.000.000	25.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Linda Regency 11	294.356.000	294.356.000
Jumlah	**1.154.156.000**	**1.154.156.000**

a. Bantuan Dari Developer Perumahan Griya Ariqa
Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 01-BA-AMM-02-2021 tanggal 23 Februari 2021 antara PT Alfazza Mega Mandiri dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Griya Ariqa yang beralamat di Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa 1 pipa diameter 50 mm sepanjang 150 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.25.000.000,00.

b. Bantuan Dari Developer Perumahan Mega Gerhana Permai
Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 07-BA-RBM-02-2021 tanggal 23 Februari 2021 antara PT Rifa Bilta Mandiri dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Mega Graha Permai yang beralamat di Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa 1 pipa diameter 50 mm sepanjang 150 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.25.000.000,00.

c. Bantuan Dari Developer Perumahan Linda Regency 11
Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 001/BA/WJP/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 antara PT Wanda Jaya Property dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Linda Regency 11 yang beralamat di Kel. Mabu'un, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa: pipa diameter 50 mm sepanjang 371,2 meter dan kelengkapan lainnya, pipa diameter 75 mm sepanjang 145 meter dan kelengkapan lainnya,vpipa diameter 100 mm sepanjang 100 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.294.356.000,00.

d. Nilai hibah Rp.1.800.000,00, Rp.371.000.000,00, Rp.407.000.000,00 dan Rp.30.000.000,00 belum ditemukan dokumen serah terimanya dikarenakan tahun perolehan dibawah 2010. Jika sudah ditemukan maka akan di disclosure di catatan atas laporan keuangan ini.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

		2024 Rp	2023 Rp
16.	**Penjualan Air**	**58.385.486.870**	**54.326.601.100**
	Penjualan Air untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :		
	Harga Air	58.377.336.870	54.307.301.100
	Tanki Air	8.150.000	19.300.000
	Jumlah	**58.385.486.870**	**54.326.601.100**
	Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan air sebagai berikut :		
	a. Berdasarkan Kelompok Pelanggan :		
	Sosial Umum	764.118.000	786.498.100
	Sosial Khusus	682.933.200	684.406.200
	Rumah Tangga A1	390.753.600	386.927.000
	Rumah Tangga A2	25.798.845.170	22.726.824.000
	Rumah Tangga A3	14.902.853.400	14.527.925.200
	Rumah Tangga A4	218.481.800	208.423.800
	Rumah Tangga B	2.425.768.700	2.176.361.400
	Niaga Kecil	8.408.511.200	8.271.505.700
	Niaga Menengah	3.441.747.000	3.391.393.500
	Niaga Besar	1.326.642.450	1.130.540.000
	Industri Kecil	14.448.850	14.415.300
	Industri Besar	2.233.500	2.080.900
		58.377.336.870	**54.307.301.100**
	Tanki Air	8.150.000	19.300.000
	Jumlah	**58.385.486.870**	**54.326.601.100**
	b. Berdasarkan Unit Kerja :		
	Tanjung	8.133.648.100	7.828.080.500
	Tanta	7.131.535.600	6.511.043.200
	Murung Pudak	28.348.483.770	25.889.148.500
	IKK Kelua	4.823.415.800	4.536.354.700
	IKK Muara Harus	1.659.971.500	1.605.266.600
	IKK Muara Uya	1.099.984.800	1.172.861.700
	IKK Banua Lawas	2.788.637.200	2.553.456.400
	IKK Haruai	1.308.366.600	1.282.563.100
	IKK Bintang Ara	1.224.915.700	1.202.132.200
	IKK Pugaan	876.173.100	787.343.700
	IKK Upau	754.547.000	690.085.300
	IKK Jaro	227.657.700	248.965.200
		58.377.336.870	**54.307.301.100**
	Tanki Air	8.150.000	19.300.000
	Jumlah	**58.385.486.870**	**54.326.601.100**

		2024 Rp	2023 Rp
17.	**Penjualan Non Air**	**3.700.014.229**	**3.434.442.750**
	Penjualan Non Air untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:		
	Pendapatan Sambungan Baru	2.471.128.803	2.275.974.750
	Pendapatan Non Air Lainnya	1.228.885.426	1.158.468.000
	Jumlah	**3.700.014.229**	**3.434.442.750**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

		2024 Rp	2023 Rp
18.	**Beban Operasional**	**53.525.837.875**	**50.439.508.351**
	Beban Operasional untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:		
	Beban Air Baku	185.153.026	173.643.915
	Beban Karyawan	20.816.146.464	19.724.846.057
	Beban Bahan Kimia	3.099.034.305	2.849.802.403
	Beban BBM	52.131.150	57.307.300
	Beban Listrik	4.700.176.854	4.699.188.360
	Beban Pemeliharaan	3.740.888.187	3.336.354.712
	Beban Hublang	1.556.625.156	1.377.724.674
	Beban Kantor	2.185.230.606	2.973.957.242
	Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	56.050.465
	Beban Umum dan Administrasi	2.731.033.713	2.608.361.856
	Beban Operasi Lainnya	953.768.810	5.548.500
	Jumlah	**40.468.700.818**	**37.862.785.483**
	Beban Penyusutan & Amortisasi	13.057.137.056	12.576.722.868
	Jumlah Seluruhnya	**53.525.837.874**	**50.439.508.351**
	Beban Air Baku		
	Beban Air Baku Sumber	185.153.026	173.643.915
		185.153.026	**173.643.915**
	Beban Karyawan		
	Gaji, Honor dan tunjangan	16.323.860.839	15.222.329.277
	Beban Iuran Dana Pensiun (Penambahan Utang pada DAPENMA PAMSI0		
	Beban Iuran Pensiun Dapenma Pamsi	2.412.549.204	2.557.388.781
	Insentif	34.140.000	43.678.000
	Pakaian Dinas	92.000.000	92.134.000
	Bantuan & Sumbangan	-	4.540.000
	Pendidikan dan latihan	1.040.976.000	795.242.500
	Beban BPJS	912.620.421	729.074.148
	Rupa-rupa Beban Peg.	-	280.459.351
	Jumlah Beban Pegawai	**20.816.146.464**	**19.724.846.057**
	Beban Bahan Kimia		
	Tanjung	2.436.240.518	2.220.667.744
	Kelua	247.902.221	220.365.453
	B. Lawas	176.803.864	200.592.195
	Haruai	36.727.798	32.885.958
	Bintang Ara	48.530.800	70.957.016
	Upau	30.981.368	6.171.566
	Muara Harus	121.847.738	98.162.471
	Jumlah	**3.099.034.305**	**2.849.802.403**
	Beban BBM		
	Bahan Bakar Sumber Air	-	-
	Bahan Bakar Operasional Tangki	52.131.150	57.307.300
		52.131.150	**57.307.300**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

18. Beban Operasional	**44.144.238.092**	**43.384.305.302**
Beban Listrik		
Tanjung	3.314.943.984	3.128.087.345
Kelua	251.430.435	365.128.693
M. Uya/Jaro	276.427.877	301.712.868
B. Lawas	294.862.273	312.874.189
Haruai	151.268.077	139.894.846
Bintang Ara	108.126.134	114.813.086
Upau	90.061.682	81.557.918
Muara Harus	213.056.392	255.119.415
Jumlah	**4.700.176.854**	**4.699.188.360**
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Sumber Air	1.168.928.292	999.368.795
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	257.483.494	356.190.473
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	2.171.817.051	1.879.809.194
Beban Pemeliharaan Umum	142.659.350	100.986.250
Jumlah	**3.740.888.187**	**3.336.354.712**
Beban Administrasi & Umum		
1). Beban Kantor		
Beban ATK dan fotocopy	97.742.100	78.004.000
Beban Cetakan	-	-
Beban Perlengkapan Komputer	21.422.000	30.322.500
Beban Telepon, Telex, Telegram	150.109.036	125.075.958
Listrik & Penerangan	69.151.405	73.575.739
Beban Rupa-rupa Kantor lainnya	1.846.806.065	2.666.979.045
Jumlah Beban Kantor	**2.185.230.606**	**2.973.957.242**
2). Beban Hubungan Langganan		
Beban Penagihan Rekening	1.556.625.156	1.377.724.674
Total	**1.556.625.156**	**1.377.724.674**
Beban Penyusutan & Amortisasi		
Instalasi Sumber	146.591.306	151.079.727
Instalasi Perpompaan	344.372.577	290.984.859
Instalasi Pengolahaan	1.932.784.457	1.950.610.629
Instalasi Trans Distrb	9.762.615.919	9.288.497.513
Instalasi Umum	870.772.796	753.782.140
Jumlah	**13.057.137.056**	**12.434.954.868**
Beban Amortasi		141.768.000
Total	**13.057.137.056**	**12.576.722.868**
Beban Penyisihan & Penghapusan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	56.050.465
Total	**448.512.548**	**56.050.465**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

18. Beban Operasional - lanjutan

Beban Umum dan Administrasi Lainnya		
Beban Promosi	42.310.000	59.733.500
Beban badan Pengawas	319.664.650	123.163.945
Beban Perjalanan Dinas	737.070.000	561.742.607
Beban jasa Profesional	82.695.000	83.250.000
Beban Sewa Kendaraan	704.400.200	496.600.000
Beban pajak Bumi dan Bangunan	17.698.692	8.267.047
Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	827.195.171	1.275.604.757
Jumlah	**2.731.033.713**	**2.608.361.856**
Beban Operasional Lainnya		
Beban Sumber Lainnya		
Beban Pengolahan Lainnya	1.330.000	
Beban Trandist Lainnya	952.438.810	5.548.500
Jumlah	**953.768.810**	**5.548.500**

19. Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2024	**2023**
	445.783.399	**379.263.785**

Pendapatan dan beban non operasional untuk kurun waktu 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional		
- Bunga Deposito dan jasa Giro	412.265.165	222.192.001
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	35.031.043	158.855.784
Jumlah	**447.296.208**	**381.047.785**
Beban Non Operasional		
- Beban Administrasi Bank	(1.512.809)	(1.784.000)
Jumlah	**(1.512.809)**	**(1.784.000)**
Jumlah seluruhnya	**445.783.399**	**379.263.785**

20. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan & Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen PT Air Minum Tabalong Bersinar Kabupaten Tabalong (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024 telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tangal 20 Februari 2025.

-ooOoo-

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Halaman

DAFTAR ISI *i*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI *ii*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *iii*

LAPORAN KEUANGAN

1. N e r a c a 1
2. Laporan Laba Rugi 2
3. Laporan Perubahan Ekuitas 3
4. Laporan Arus Kas 4
5. Catatan Atas Laporan Keuangan 5 - 19

LAMPIRAN :

1. Daftar Aset Perusahaan Lampiran

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TABALONG JAYA PERSADA
Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571. Telepon : (0526) 2721715

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

Yang yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Ainuddin**
   Alamat Kantor : Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571
   No. KTP/Domisili : NIK : 6371040110760010 / Kota Banjarmasin
   Telepon : (0526) 2721715
   Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas Nama **Perumda Tabalong Jaya Persada** menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada per 31 Desember 2024.
2. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tabalong Jaya Persada sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tabalong Jaya Persada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabalong, 27 Maret 2025

Direktur Utama



(Ainuddin)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

mgigar

GIDEON ADI & REKAN

Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers

Branch : Skysuites Soho Apartments, Unit 18-06
Raya Kedung Baruk 26-28, Kedung Baruk,
Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur-60298
T : +62 31 878 84594
W : mgi.garsby@gmail.com

Head Office : Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
E : contact@mgi-gar.com
W: www.mgi-gar.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00067/3.0329/AU.2/10/1220-2/1/III/2025

Direktur dan Dewan Pengawas
PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Tabalong Jaya Persada** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan operasional, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan equitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 24 tentang kewajiban diestimasi manfaat pensiun pegawai sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku yang akan berdampak terhadap saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perusahaan menghitung dan mencadangkan sendiri kewajiban perpajakannya. Kami tidak melakukan audit khusus atas pajak-pajak tersebut.

Untuk aspek imbalan kerja, entitas belum mencadangkan dan menghitung imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

A member of mgiworldwide

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK GIDEON ADI & REKAN

00067

Valiant Great Ekaputra, CA.,CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220

Surabaya, 27 Maret 2025

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
N E R A C A
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 *(Audited)*	2023 *(Audited)*
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	*f.01.*	1.745.097.466	1.387.501.055
Piutang	*g.02.*	2.850.256.541	2.996.668.292
Persediaan Barang	*h.03.*	508.635.975	548.691.558
Pembayaran Dimuka	*i.04.*	359.123.398	419.003.614
Jumlah Aset Lancar		**5.463.113.380**	**5.351.864.519**
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Berwujud - Bersih	*j.05.*	303.237.393	364.263.647
Aktiva Tidak Berwujud - Bersih	*j.06.*	746.167	1.560.167
Aktiva Lain-Lain	*j.07.*	775.708.253	867.871.613
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.079.691.812**	**1.233.695.426**
JUMLAH AKTIVA		**6.542.805.193**	**6.585.559.945**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	*n.08.*	13.892.000	19.444.000
Hutang Pajak	*n.09.*	162.983.038	438.859.053
Biaya YMH Dibayar	*n.10.*	82.190	(668.288)
Pendapatan Diterima Dimuka	*n.11.*	32.958.346	30.875.013
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**209.915.575**	**488.509.778**
EKUITAS			
Modal Pemerintah	*12.*	9.000.000.000	9.000.000.000
Laba (Rugi) Ditahan	*13.*	(2.603.431.164)	(2.026.230.175)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	*13.*	(63.679.218)	(876.719.658)
Jumlah Ekuitas		**6.332.889.618**	**6.097.050.167**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**6.542.805.193**	**6.585.559.945**

Tabalong, 27 Maret 2025

Ainuddin
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 *(Audited)*	2023 *(Audited)*
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	*p.14.*	20.162.469.469	13.165.473.556
Jumlah Pendapatan		**20.162.469.469**	**13.165.473.556**
BEBAN POKOK USAHA	*p.15.*	**18.591.466.094**	**12.436.569.370**
LABA (RUGI) KOTOR		**1.571.003.375**	**728.904.186**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji & Tunjangan	*p.16.*	1.138.554.478	1.074.947.756
Beban Administrasi Kantor	*p.17.*	225.627.205	289.893.962
Beban Perjalanan Dinas	*p.18.*	54.616.892	47.268.916
Beban Pemeliharaan	*p.19.*	16.965.000	34.550.800
Beban Pengembangan Karyawan	*p.20.*	21.687.499	20.612.499
Beban Penyusutan & Amortisasi	*p.21.*	156.347.614	136.113.374
Beban Penjualan	*p.22.*	35.000	1.345.000
Beban Lainnya	*p.23.*	5.543.545	6.058.657
Jumlah Beban Usaha		**1.619.377.233**	**1.610.790.964**
LABA (RUGI) BERSIH OPERASIONAL		**(48.373.858)**	**(881.886.779)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	*p.24.*	55.321.225	75.771.116
Beban Non Operasional	*p.25.*	(70.626.584)	(70.603.996)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(15.305.360)**	**5.167.120**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**(63.679.218)**	**(876.719.658)**
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**(63.679.218)**	**(876.719.658)**

Tabalong, 27 Maret 2025

Ainuddin
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Saldo Laba / Rugi	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	**Saldo Laba (Rugi)**	**Jumlah Ekuitas**
Saldo 01 Januari 2023	**9.000.000.000**	**-**	**9.000.000.000**
Laba (Rugi) Ditahan		(2.026.230.175)	(2.026.230.175)
Laba (Rugi) Tahun 2023		(876.719.658)	(876.719.658)
Saldo 31 Desember 2023	**9.000.000.000**	**(2.902.949.833)**	**6.097.050.167**
Koreksi		299.518.669	299.518.669
Laba (Rugi) Tahun 2024		(63.679.218)	(63.679.218)
Saldo 31 Desember 2024	**9.000.000.000**	**(2.667.110.382)**	**6.332.889.618**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 *(Audited)*	2023 *(Audited)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba Bersih Setelah Pajak	(63.679.218)	(876.719.658)
Penyesuaian untuk merekonsilaiasi kas bersih yang diperoleh dari aktivits operasi :		
Beban Penyusutan & Amortisasi	156.347.614	136.113.374
Cadangan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	64.988.901	65.818.901
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	**157.657.297**	**(674.787.383)**
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasional :		
Penurunan (Peningkatan) pada :		
Piutang Usaha	81.422.850	(11.614.900)
Persediaan Barang	40.055.582	109.309.372
Biaya Dibayar Dimuka	59.880.216	(108.932.036)
Peningkatan (Penurunan) pada :		
Hutang Usaha	(5.552.000)	-
Hutang Pajak	(275.876.015)	51.770.957
Pendapatan Diterima Dimuka	2.083.333	(22.272.500)
Biaya YMH Dibayar	750.478	172.687
Hutang Lancar Lainnya		(19.999.800)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	**60.421.741**	**(676.353.603)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Peningkatan) pada :		
Aset Tetap	(2.344.000)	(62.925.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(2.344.000)**	**(62.925.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan (Penurunan) pada :		
Koreksi saldo laba rugi	299.518.669	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**299.518.669**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**357.596.410**	**(739.278.603)**
KAS AWAL KAS DAN SETARA KAS	**1.387.501.055**	**2.126.779.659**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**1.745.097.466**	**1.387.501.055**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

I. UMUM

1. Pendirian

Perumda Tabalong Jaya Persada, pada awalnya bernama Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2003 tentang Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri, namun sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, perkembangan keadaan dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga perlu diganti dan dibertuk Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada. Perumda ini berkedudukan di Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

2. Maksud, Tujuan dan Bidang Usaha

Sesuai bunyi Pasal 5 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, dinyatakan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut.:

1. Perumda dibentuk dengan maksud untuk memberikan wadah usaha secara lebih terencana dan terorganisir dalam rangka mempercepat pembangunan dan pertumbuhan perekonomian daerah serta dalam rangka meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Perumda bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam :
   a. Menciptakan lapangan kerja baru;
   b. Meningkatkan kesejahtraan rakyat;
   c. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD);
   d. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
   e. Memperoleh laba dari/atau keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (Pasal 6 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017).

1. Perumda bergerak dalam bidang usaha
   a. Jasa dalam arti luas;
   b. Pertanian dalam arti luas;
   c. Pertambangan dan Energi;
   d. Perdagangan dan Industri;
   e. Perhubungan dalam arti luas; dan
   f. Pariwisata dalam arti luas.
2. Perumda dalam menjalankan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh memonopoli perekonomian rakyat.
3. Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sendiri dan/atau dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.
4. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat(3) dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Modal

Sesuai ketentuan dalam Pasal 7 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Modal Perumda seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong
2. Sumber modal Perumda terdiri atas :
   a. Penyertaan modal Daerah;
   b. Pinjaman;
   c. Hibah; dan
   d. Sumber modal lainnya.

I. UMUM

3. Modal - *Lanjutan*

Sesuai ketentuan dalam Pasal 8 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a dapat bersumber dari:
   a. APBD; dan
   b. Deviden Perumda.
2. Pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b dapat bersumber dari :
   a. Daerah;
   b. Perumda lainnya; dan
   c. Sumber lainnya.
3. Sumber modal lainnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf d adalah :
   a. Kapitalisasi cadangan; dan
   b. Keuntungan revaluasi aset.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah kepada Perumda dilakukan untuk :
   a. Pendirian Perumda; dan
   b. Penambahan modal Perumda.
2. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada *ayat* (1) dapat berupa uang dan/atau barang milik daerah.
3. Barang milik daerah dinilai sesuai nilai riil pada saat barang milik daerah akan dijadikan penyertaan modal.
4. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Perda.
5. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bagi penambahan penyertaan modal daerah yang berasal dari kapiialisasi cadangan dan modal dasar.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah dalam rangka pendirian Perumda ditujukan untuk memenuhi persyaratan pendirian Perumda.
2. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp. 10.000.000.000,- *(Sepuluh Milyar Rupiah).*
3. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipenuhi dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun Anggaran.
4. Penambahan modal dasar ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
5. Penyertaan modal daerah dalam rangka memenuhi kekurangan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tidak perlu diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud ayat (2).
6. Pelaksanaan Penyertaan Modal Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 45 Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2017, Pada Pasal 2 disebutkan bahwa Penyertaan Modal Daerah yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Tabalong pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Pada Tahun 2017 sebesar Rp. 1.000.000.000,00 *(Satu Milyar Rupiah)* .

Pemerintah Daerah kemudian menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 13 tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 5.000.000.000,00 *(Lima Milyar Rupiah).*

Kemudian Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 29 Tahun 2019 tanggal 08 Oktober 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 3.000.000.000,00 *(Tiga Milyar Rupiah).*

I. UMUM

3. Modal - *Lanjutan*

Sehingga sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada untuk kegiatan usaha sebesar Rp. 9.000.000.000,00 *(Sembilan Milyar Rupiah).*

4. Susunan Dewan Pengawas & Dewan Direksi

Susunan Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Perumda Tabalong Jaya Persada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas :

a. Dewan Pengawas : H. Syam'ani, SP.,MP

(SK Bupati Tabalong No. 188.45/380/2023, tanggal 07 September 2023) perihal Penetapan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada periode 2023 - 2027.

Dewan Direksi :

a. Direktur Utama : Ainuddin
b. Direktur Operasional : Gusti Andry

(SK Bupati Tabalong No. 188.45/128/2022, tanggal 28 Maret 2022) perihal Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Periode 2022 - 2026.

Catatan : Direktur Operasional mengundurkan diri pada tanggal 5 Desember 2024, namun belum ada surat keputusan pemberhentian dari Pemkab Tabalong. Surat tanggapan dari PJ Bupati Tabalong surat nomor : B.001/SETDA/500/2025, tanggal 3 Januari 2025, bahwa surat keputusan pemberhentian akan diterbitkan dengan mempertimbangkan sudah menyampaikan laporan pertanggungjawaban sebagai Direktur Operasional tahun 2024 terlebih dahulu.

5. Legalitas

Beberapa perizinan yang telah dimiliki perseroan selama ini antara lain :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120006961114
2. Nomor Pokok Wajib Pajak / NPWP : 83.549.562.3-735.000
3. Surat Keterangan Terdaftar Pajak : S-5713K/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020
4. Surat Pengukuhan PKP : S-86PKP/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi signifkan telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah *(Rp),* dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah sekaligus sebagai mata uang fungsional yang berlaku di Indonesia. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.
Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai *(spot rate)* pada saat terjadinya transaksi.

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk *holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries);*
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Penggunaan Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP Bab 18 mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari Kas dan Bank.
Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan berkisar 2 - 4 % yang ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

h. Persediaan

SAK ETAP Bab 11 ”Persediaan”, mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan dan perolehan persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Entitas untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Penerapan SAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan diakui berdasarkan yang mana lebih rendah harga perolehan atau nilai realisasi bersih *(the lower cost or net realizable value)* , dan harga perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya pengiriman, biaya konversi dan biaya pabrikasi terkait yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat sekarang ini. Pencatatan fisik persediaan dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata *("average method")* .

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus *(“straight-line method”).*

j. Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 “*Aset Tetap* ”, aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai asset karena penilaian kembali dikreditkan pada " *Surplus Revaluasi Aset Tetap* " di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus *("straight line method")* , dimana persentase penyusutan sesuai dengan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, setiap tahunnya tetap, dari nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bila aset tetap tidak digunakan lagi dan atau terjadi pelepasan hak, maka atas nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dan bila ada arus kas masuk, selisih antara nilai buku dan arus kas masuk dibebankan pada perkiraan laba rugi pada tahun buku terjadinya transaksi.

Masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif
▪ Bangunan Permanen	4 - 20 Tahun	5% - 25 %
▪ Bangunan Semi Permanen	5 Tahun	20%
▪ Mesin-Mesin	1 Tahun	100%
▪ Kendaraan	5 Tahun	20%
▪ Inventaris & Peralatan	1- 8 Tahun	12,5% - 100%
▪ Aktiva Tidak Berwujud	5 Tahun	20%

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

j. Aset Tetap - *Lanjutan*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” pada neraca. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Aset Sewa Pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal *(capital lease)*, aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (present value) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset” mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable value)* atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

m. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Manfaat Pensiun Karyawan

a. <u>Kewajiban Pensiun</u>

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang (“UU”) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama (“KKB”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

o. Manfaat Pensiun Karyawan - Lanjutan

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.
Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan Jasa Lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja
Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Perusahaan tidak (belum) menghitung beban dan mencadangkan kewajiban kepada karyawan seperti yang diwajibkan dalam undang-undang tersebut diatas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :
- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan handal.

Beban diakui pada saat terjadinya *(basis akrual).*

q. Beban Pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Entitas menerapkan SAK ETAP Bab 21, "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan Entitas membebankan seluruh biaya pinjaman pada usaha tahun berjalan.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

r. Pajak Penghasilan

a. Pajak Pengahasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.
Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau kewajiban pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau kewajiban pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau kewajiban pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memberikan informasi tambahan atas laporan keuangan perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan *(adjusting events)* akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memiliki dampak *(not an adjusting events)* apabila cukup material harus tetap diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

01. KAS & SETARA KAS

KAS

Kas & Setara Kas per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Kas Pusat	3.095.547	3.933.359
▪ Kas Mart Bersinar	7.400.000	7.400.000
▪ Kas Unit Usaha	200.000	200.000
Jumlah Kas	**10.695.547**	**11.533.359**

BANK

Bank per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ BPR Tabalong Bersinar (00110003229)	287.005	342.361
▪ Bank BRI (0249-01-000384-56-9)	510.433.199	823.703.004
▪ Bank Kalsel (005.03.01.29089.4)	211.511.567	539.122.022
▪ Bank BNI (0839617191)	10.811.565	10.896.330
▪ Bank Mandiri (031-00-1372054-8)	1.358.583	1.903.980
Jumlah Bank	**734.401.919**	**1.375.967.696**

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

DEPOSITO

Deposito per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

▪ Deposito Bank Kalsel	1.000.000.000	-
	1.000.000.000	**-**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.745.097.466**	**1.387.501.055**

02. PIUTANG

Piutang per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
PIUTANG USAHA		
Piutang Penjualan		
▪ Kasiau Abadi Utama	30.000.000	30.000.000
▪ PT EB Eklusife Baru	1.829.718.671	1.829.718.671
▪ Penjualan Eceran	31.475.000	31.475.000
▪ Pertashop BA	6.692.050	18.680.400
▪ Pertashop MR	0	17.934.500
Jumlah Piutang Penjualan	**1.897.885.721**	**1.927.808.571**
Piutang Investasi Usaha		
▪ Investasi Tanaman Jagung	31.476.000	31.476.000
▪ Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	28.143.000	29.643.000
▪ Investasi UPPB Karya Baru	34.563.375	34.563.375
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	64.837.500	64.837.500
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	500.000.000	500.000.000
▪ Investasi UPPB Pelita Abadi Nawiyanto (Karet)	75.000.000	75.000.000
▪ Investasi UPPB Suka Maju	130.000.000	180.000.000
▪ Kasiau Abadi Utama	184.231.500	184.231.500
▪ PT Sampurna Abadi Jaya	300.000.000	300.000.000
Jumlah Piutang Investasi Usaha	**1.348.251.375**	**1.399.751.375**
Jumlah Piutang Usaha *(Kotor)*	**3.246.137.096**	**3.327.559.946**

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

Cadangan Kerugian Piutang per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Investasi Tanaman Jagung	(6.704.220)	(6.074.700)
▪ Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	(3.726.300)	(3.163.440)
▪ Investasi UPPB Karya Baru	(3.456.340)	(2.765.072)
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	(6.483.750)	(5.187.000)
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	(65.000.000)	(55.000.000)
▪ Investasi UPPB Pelita Abadi Nawiyanto (Karet)	(9.750.000)	(8.250.000)
▪ Investasi UPPB Suka Maju	(14.400.000)	(11.600.000)
▪ Kasiau Abadi Utama	(16.608.020)	(12.323.390)
▪ PT EB Eklusife Baru	(237.863.425)	(201.269.052)
▪ PT Sampurna Abadi Jaya	(30.000.000)	(24.000.000)
▪ Penjualan Eceran	(1.888.500)	(1.259.000)
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang	**(395.880.555)**	**(330.891.654)**
Jumlah Piutang *(Bersih)*	**2.850.256.541**	**2.996.668.292**

Piutang-piutang yang masih belum tertagih, manajemen berkomitmen akan mengupayakan semaksimal mungkin dalam penagihannya dengan cara mengkomunikasikan secara berkala dan melakukan tindakan upaya hukum yang bisa dilakukan.

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

03. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Persediaan Barang	65.125.727	86.703.130
▪ Bersediaan Barang Mart Bersinar	443.510.248	461.988.428
Jumlah Persediaan	**508.635.975**	**548.691.558**

04. PEMBAYARAN DIMUKA

Pembayaran Dimuka per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
Pemby Dimuka Sewa Bangunan		
▪ Pemby Dimuka Sewa Bangunan	7.916.667	15.833.333
▪ Pemby Dimuka Sewa Jasa Lainnya	8.333.333	58.333.333
Pembayaran Dimuka Biaya		
▪ Pemby Dimuka By Umum & Adm	27.544.794	49.232.293
▪ Pemby Dimuka By Keuangan	827.344	3.407.080
Pembayaran Dimuka Pajak		
▪ Piutang PPH Pasal 22	21.109.141	21.109.141
▪ Piutang PPH Pasal 4 (2)	14.309.726	14.309.726
▪ PPN Masukan	74.035.560	74.035.560
▪ PPN Lebih Bayar	115.777.295	93.473.609
▪ PPN Masukan Mart	89.269.538	89.269.538
Jumlah Pembayaran Dimuka	**359.123.398**	**419.003.614**

05. ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	248.000.000	-	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	407.324.217	2.344.000	-	409.668.217
J u m l a h	**867.881.689**	**2.344.000**	**-**	**870.225.689**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	58.600.592	13.021.274	-	71.621.866
Bangunan Semi Permanen	8.597.467	3.034.400	-	11.631.867
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	43.558.333	37.100.000	-	80.658.333
Inventaris & Peralatan	392.061.650	10.214.580	-	402.276.231
J u m l a h	**503.618.042**	**63.370.254**	**-**	**566.988.296**
Nilai Buku Bersih :	**364.263.647**			**303.237.393**

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

05. ASET TETAP - Lanjutan

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal 1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2023
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	193.000.000	55.000.000	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	399.399.217	7.925.000	-	407.324.217
J u m l a h	**804.956.689**	**62.925.000**	**-**	**867.881.689**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	44.739.319	13.861.274	-	58.600.592
Bangunan Semi Permanen	5.563.067	3.034.400	-	8.597.467
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	15.625.000	27.933.333	-	43.558.333
Inventaris & Peralatan	355.353.243	36.708.407	-	392.061.650
J u m l a h	**422.080.629**	**81.537.414**	**-**	**503.618.042**
Nilai Buku Bersih :	**382.876.060**			**364.263.647**

Daftar rincian dan perhitungan aset tetap dapat dilihat pada lampiran.

06. AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Aktiva Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Cap/Merk Dagang	4.070.000	4.070.000
▪ Amortisasi	(3.323.833)	(2.509.833)
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	**746.167**	**1.560.167**

07. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva Lain-Lain per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Pra Operasi Pertashop	921.633.573	921.633.573
▪ Amortisasi	(145.925.320)	(53.761.960)
Jumlah Aktiva Lain-Lain	**775.708.253**	**867.871.613**

08. HUTANG USAHA

Hutang Usaha per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Hutang Bumdes	13.892.000	19.444.000
Jumlah Hutang Usaha	**13.892.000**	**19.444.000**

09. HUTANG PAJAK

Hutang Pajak per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Hutang PPh Pasal 21	10.406.885	7.265.192
▪ Ppn Kurang Bayar	152.576.153	431.593.861
Jumlah Hutang Pajak	**162.983.038**	**438.859.053**

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

10. BIAYA YMH DIBAYAR

Biaya YMH Dibayar per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ BPJS Ketenagakerjaan	31.305	(719.173,00)
▪ BPJS Kesehatan	50.885	50.885,00
Jumlah Biaya YMH Dibayar	**82.190**	**(668.288,00)**

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Pendapatan Sewa Dimuka	32.958.346	30.875.013
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**32.958.346**	**30.875.013**

12. MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada, ditetapkan modal dasar Perumda sebesar Rp 10.000.000.000,00 *(Sepuluh Milyar Rupiah),* namun sampai dengan tahun 2020 baru terpenuhi sebesar Rp 9.000.000.000,00 *(Sembilan Milyar Rupiah).* Rincian penyertaan modal daerah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, sebagai berikut :

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Perda No. 45, tanggal 13 Desember 2017	1.000.000.000	1.000.000.000
▪ Perda No. 13, Tanggal 27 Mei 2020	5.000.000.000	5.000.000.000
▪ Perda No. 29, tanggal 8 Oktober 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Modal Pemerintah	**9.000.000.000**	**9.000.000.000**

13. LABA RUGI

Laba Rugi per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Laba Ditahan	(3.008.454.561)	(2.131.734.903)
▪ Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	(63.679.218)	(876.719.658)
▪ Koreksi	299.518.669	-
▪ Equitas Lainnya	105.504.728	105.504.728
Jumlah Laba Rugi	**(2.667.110.382)**	**(2.902.949.833)**

14. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan adalah penghasilan dari beberapa kegiatan usaha operasional setiap bulannya, selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Pendapatan Jasa	-	4.529.000
▪ Pendapatan Barang	20.162.469.469	13.105.944.556
▪ Penjualan Barang	-	55.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	**20.162.469.469**	**13.165.473.556**

15. BEBAN POKOK USAHA

Beban Pokok Usaha adalah komponen biaya langsung yang diklasifikasi sesuai kebijakan akuntansi adalah termasuk dalam beban inti/utama dalam menjalankan aktivitas operasional usaha selama periode tertentu, terdiri dari :

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Muat|Angkut|Bongkar	5.322.000	914.000
▪ Beban Tenaga Kerja|Buruh Harian	910.000	11.470.000
▪ Beban Transport & BBM Operasi	4.960.000	15.180.017
▪ Beban Sewa Kendaraan	-	200.000
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan	316.000	21.129.000
▪ Beban Pengemasan	-	337.211
▪ Beban Konsumsi Operasi	130.000	-
▪ Beban Penyusutan Produksi|Penyimpanan	57.160.610	35.452.210
Jumlah Beban Operasional	**68.798.610**	**84.682.438**

BEBAN LANGSUNG LAINNYA

Beban Langsung Lainnya selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Harga Pokok Penjualan	16.911.211.083	10.116.530.641
▪ HPP Mart	1.611.456.401	2.235.356.292
Jumlah Beban Langsung Lainnya	**18.522.667.485**	**12.351.886.933**
JUMLAH BEBAN POKOK USAHA	**18.591.466.094**	**12.436.569.370**

BEBAN OPERASIONAL

16. BEBAN GAJI & TUNJANGAN

Beban Gaji & Tunjangan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Gaji, Upah, Honorer	821.097.313	760.185.762
▪ Beban Tunj Lembur, Premi	5.450.000	5.308.980
▪ Beban Tunj Transport, Makan	64.920.000	62.542.000
▪ Beban Tunj Komunikasi, Perumahan	3.500.000	6.100.000
▪ Beban Tunj BPJS Kesehatan	34.585.374	39.288.009
▪ Beban Tunj Kemahalan	12.425.000	21.655.000
▪ Beban Tunj Jabatan	52.020.000	54.090.000
▪ Beban Tunj THR, Bonus, Rapel	73.518.703	69.243.645
▪ Beban Tunj Kinerja, Jasa Produksi	8.245.171	8.787.189
▪ Beban Tunj BPJS Ketenagakerjaan	36.313.617	20.628.471
▪ Beban Tunj Pajak Penghasilan	20.979.300	23.318.700
▪ Beban Tunj Karyawan Lainnya	5.500.000	3.800.000
Jumlah Beban Gaji & Tunjangan	**1.138.554.478**	**1.074.947.756**

17. BEBAN ADMINISTRASI KANTOR

Beban Administrasi Kantor selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban ATK & Supplies Kantor	7.675.300	7.658.000
▪ Beban Opr & Pemel Komputer	530.000	2.105.000
▪ Beban Telepon, Internet & Jaringan	6.288.735	6.245.060
▪ Beban Listrik, Air	69.946.224	75.933.870
▪ Beban Sewa	28.671.667	26.975.417
▪ Beban Iuran, Retribusi, Keamanan & Sumbgn	1.300.000	2.803.500
▪ Beban Perpajakan	14.729.042	14.090.200
▪ Beban Hukum & Notaris	50.000.000	66.666.667
▪ Beban Konsultan, Professional	32.559.460	52.250.000
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Kantor	13.291.427	32.184.449
▪ Beban Pulsa	172.000	140.500
▪ Beban Ekspedisi/Ongkos Kirim	463.350	2.841.300
Jumlah Beban Administrasi Kantor	**225.627.205**	**289.893.962**

18. BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Perjalanan Dinas	29.616.892	19.911.916
▪ Beban Transport & BBM Kantor	25.000.000	27.357.000
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	**54.616.892**	**47.268.916**

19. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Pemel Bangunan	300.000	-
▪ Beban Pemel Peralatan & Perabot	6.885.000	23.008.300
▪ Beban Pemel Kendaraan	8.730.000	11.342.500
▪ Beban Pemel Mesin	1.050.000	200.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	**16.965.000**	**34.550.800**

20. BEBAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Beban Pengembangan Karyawan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Pendidikan & Pelatihan	-	500.000
▪ Beban Rekrut|Pengadaan Karyawan	21.687.499	20.112.499
Jumlah Beban Pengembangan Karyawan	**21.687.499**	**20.612.499**

21. BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI

Beban Penyusutan & Amortisasi selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Peny Bangunan Permanen	13.021.274	13.861.274
▪ Beban Peny Bangunan Semi Permanen	3.034.400	3.034.400
▪ Beban Peny Kendaraan	37.100.000	27.933.333
▪ Beban Peny Inventaris & Peralatan	10.214.580	36.708.407
▪ Beban Amortisasi Aktiva Tdk Berwujud	814.000	814.000
▪ Beban Amortisasi Pra Operasi	92.163.360	53.761.960
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	**156.347.614**	**136.113.374**

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

22. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Pemasaran	35.000	345.000
▪ Beban Promosi & Iklan	-	1.000.000
Jumlah Beban Penjualan	**35.000**	**1.345.000**

23. BEBAN LAINNYA

Beban Lainnya selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Rumah Tangga Kantor	2.083.500	2.267.500
▪ Beban Perayaan & Upacara	2.000.000	-
▪ Beban Entertainment	-	229.000
▪ Beban Pembulatan Transaksi	45	257
▪ Beban Konsumsi Rapat	1.460.000	3.561.900
Jumlah Beban Lainnya	**5.543.545**	**6.058.657**

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Penghasilan Jasa Giro	16.804.558	13.921.116
▪ Penghasilan Sewa Bangunan	38.516.667	61.850.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**55.321.225**	**75.771.116**

25. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Beban Profisi & Adm Bank	2.386.416	2.097.084
▪ Beban Pajak Jasa Giro	3.251.267	2.688.011
▪ Beban Kerugian Piutang	64.988.901	65.818.901
Jumlah Beban Non Operasional	**70.626.584**	**70.603.996**

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen **Perumda Tabalong Jaya Persada** bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2024 ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

LAMPIRAN

Lampiran

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN				DEPRESIASI			NILAI BUKU	
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4))*	*(5))*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11=8+9-10)*	*(12)*	*(13)*	*(14=12+13)*	*(15=8-12)*	*(16=11-14)*
I		**Bangunan Permanen**													
1	SA Aset 01	Kibana	1	Unt	03/07/18	20	34.622.000		-	34.622.000	9.521.050	1.731.100	11.252.150	25.100.950	23.369.850
2	SA Aset 02	Gerai ATM	1	Unt	12/10/18	20	97.034.000			97.034.000	25.471.425	4.851.700	30.323.125	71.562.575	66.710.875
3	SA Aset 60	Kibana 2	1	Unt	27/07/20	20	44.769.472			44.769.472	7.648.118	2.238.474	9.886.592	37.121.354	34.882.880
4	SA Aset 65	Kanopi	1	Unt	09/11/20	4	20.160.000			20.160.000	15.960.000	4.200.000	20.160.000	4.200.000	-
							196.585.472	**-**	**-**	**196.585.472**	**58.600.593**	**13.021.274**	**71.621.867**	**137.984.879**	**124.963.605**
II		**Bangunan Semi Permanen**													
5	SA Aset 100	Gudang Bersinar Mart	1	Unt	26/02/21	5	15.172.000	-	-	15.172.000	8.597.467	3.034.400	11.631.867	6.574.533	3.540.133
							15.172.000	**-**	**-**	**15.172.000**	**8.597.467**	**3.034.400**	**11.631.867**	**6.574.533**	**3.540.133**
III		**Mesin-Mesin**													
6	SA Aset 61	Mesin Jahit Karung	1	Unt	11/08/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
							800.000	**-**	**-**	**800.000**	**800.000**	**-**	**800.000**	**-**	**-**
IV		**Kendaraan**													
7	SA Aset 110	Mobil Avanza Plat DA1679HK	1	Unt	30/09/21	10	125.000.000	-	-	125.000.000	28.125.000	12.500.000	40.625.000	96.875.000	84.375.000
8	SA Aset 114	Mobil GranMax B 9532 FCG	1	Unt	23/12/22	5	68.000.000	-	-	68.000.000	13.600.000	13.600.000	27.200.000	54.400.000	40.800.000
9	SA Aset 119	Mobil Box (DA 8894 JH)	1	Unt	18/10/23	5	55.000.000	-	-	55.000.000	1.833.333	11.000.000	12.833.333	53.166.667	42.166.667
							248.000.000	**-**	**-**	**248.000.000**	**43.558.333**	**37.100.000**	**80.658.333**	**204.441.667**	**167.341.667**
V		**Inventaris & Peralatan**													
10	SA Aset 03	Kipas Angin Maspion	1	Unt	28/02/18	8	550.000	-	-	550.000	401.042	68.750	469.792	148.958	80.208
11	SA Aset 04	Safe Box	1	Unt	23/03/18	8	1.349.000	-	-	1.349.000	969.594	168.625	1.138.219	379.406	210.781
12	SA Aset 05	Troli	1	Unt	27/09/18	8	329.800	-	-	329.800	216.431	41.225	257.656	113.369	72.144
13	SA Aset 06	File Cabinet 3L	2	Unt	08/11/18	8	3.200.000	-	-	3.200.000	2.066.667	400.000	2.466.667	1.133.333	733.333
14	SA Aset 07	Kursi	10	Unt	13/08/19	8	2.850.000	-	-	2.850.000	1.573.438	356.250	1.929.688	1.276.563	920.313
15	SA Aset 08	Filling Cabinet	1	Unt	04/09/19	8	2.300.000	-	-	2.300.000	1.245.833	287.500	1.533.333	1.054.167	766.667
16	SA Aset 09	Komputer	2	Unt	22/02/18	4	10.570.000	-	-	10.570.000	10.570.000	-	10.570.000	-	-
17	SA Aset 10	Windows 10 Pro	2	Unt	22/02/18	4	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	-	-
18	SA Aset 101	Komputer	2	Unt	10/03/21	2	7.185.000	-	-	7.185.000	7.185.000	-	7.185.000	-	-
19	SA Aset 102	Hikvision 4 Chennel (Mesin ATM)	1	Unt	31/03/21	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-
20	SA Aset 103	finger Print	1	Unt	22/04/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
21	SA Aset 104	CCTV Kantor	1	Unt	23/04/21	2	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
22	SA Aset 106	Rak Bersinar Mart (double startin	2	Unt	02/07/21	2	3.284.690	-	-	3.284.690	3.284.690	-	3.284.690	-	-
23	SA Aset 107	Rak Bersinar Mart (double Adjoin	10	Unt	02/07/21	2	14.306.650	-	-	14.306.650	14.306.650	-	14.306.650	-	-
24	SA Aset 108	Rak Bersinar Mart (Rak End)	10	Unt	02/07/21	2	10.210.000	-	-	10.210.000	10.210.000	-	10.210.000	-	-
25	SA Aset 109	Rak Bersinar Mart (Rak Display)	3	Unt	02/07/21	2	900.000	-	-	900.000	900.000	-	900.000	-	-
26	SA Aset 11	Printer Canon G3000	1	Unt	22/02/18	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	2.600.000	-	-
27	SA Aset 111	Tenda 3x3	1	Unt	16/11/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
28	SA Aset 112	Meja Kerja 1	1	Unt	31/01/22	2	650.000	-	-	650.000	622.917	27.083	650.000	27.083	-
29	SA Aset 113	Printer - Epson L3210	1	Unt	28/12/22	2	2.400.000	-	-	2.400.000	1.200.000	1.200.000	2.400.000	1.200.000	-
30	SA Aset 115	2 pcs Meja , 2 pcs Kursi, Sofa tar	5	Unt	16/03/22	1	7.050.000	-	-	7.050.000	7.050.000	-	7.050.000	-	-
31	SA Aset 116	RAK - RAK Display	3	Unt	31/01/22	2	16.255.527	-	-	16.255.527	15.578.213	677.314	16.255.527	677.314	-
32	SA Aset 117	Pembelian Handphone Pertashop	1	Unt	24/05/23	4	1.100.000	-	-	1.100.000	160.417	275.000	435.417	939.583	664.583
33	SA Aset 118	Rak Bersinar Mart (Rak Gudang)	3	Unt	21/07/23	2	6.825.000	-	-	6.825.000	1.421.875	3.412.500	4.834.375	5.403.125	1.990.625

Lampiran

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN				DEPRESIASI			NILAI BUKU	
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4))*	*(5))*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11=8+9-10)*	*(12)*	*(13)*	*(14=12+13)*	*(15=8-12)*	*(16=11-14)*
34	SA Aset 12	Hardisk	1	Unt	22/02/18	4	870.000	-	-	870.000	870.000	-	870.000	-	-
35	SA Aset 120	Lemari Filling Cabinet	2	Unit	16/08/24	2	-	2.344.000		2.344.000	-	390.667	390.667	-	1.953.333
36	SA Aset 13	Dispenser	1	Unt	28/02/18	4	550.000	-	-	550.000	550.000	-	550.000	-	-
37	SA Aset 14	Rak Printer	1	Unt	28/02/18	4	180.000	-	-	180.000	180.000	-	180.000	-	-
38	SA Aset 15	Laptop Asus	2	Unt	06/03/18	4	12.850.000	-	-	12.850.000	12.850.000	-	12.850.000	-	-
39	SA Aset 16	Wireles	1	Unt	06/03/18	4	100.000	-	-	100.000	100.000	-	100.000	-	-
40	SA Aset 17	Lemari Kayu	1	Unt	12/03/18	4	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
41	SA Aset 18	Telpon Panasonic	1	Unt	12/03/18	4	225.000	-	-	225.000	225.000	-	225.000	-	-
42	SA Aset 19	Alat Ukur Kadar Air	1	Unt	03/09/18	4	475.000	-	-	475.000	475.000	-	475.000	-	-
43	SA Aset 20	Printer Epson	1	Unt	17/10/18	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
44	SA Aset 21	CCTV	2	Unt	23/10/18	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	2.500.000	-	-
45	SA Aset 22	UPS KA	1	Unt	13/11/18	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-
46	SA Aset 23	Komputer	2	Unt	23/11/18	4	15.800.000	-	-	15.800.000	15.800.000	-	15.800.000	-	-
47	SA Aset 24	Pengadaan Meja Makan	1	Unt	28/11/18	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	2.100.000	-	-
48	SA Aset 25	AC Sharp + Selang	2	Unt	12/12/18	4	7.060.000	-	-	7.060.000	7.060.000	-	7.060.000	-	-
49	SA Aset 26	Wireless	1	Unt	20/12/18	4	120.000	-	-	120.000	120.000	-	120.000	-	-
50	SA Aset 27	Kalkulator	2	Unt	26/12/18	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
51	SA Aset 28	Fingerprint	1	Unt	21/01/19	4	1.277.000	-	-	1.277.000	1.277.000	-	1.277.000	-	-
52	SA Aset 29	Proyektor	1	Unt	05/03/19	4	2.596.000	-	-	2.596.000	2.596.000	-	2.596.000	-	-
53	SA Aset 30	Laptop	1	Unt	05/08/19	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.100.000	-	4.100.000	-	-
54	SA Aset 31	Meja	2	Unt	13/08/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
55	SA Aset 32	Lemari	2	Unt	19/08/19	4	270.000	-	-	270.000	270.000	-	270.000	-	-
56	SA Aset 33	Papan Tulis	1	Unt	19/08/19	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	400.000	-	-
57	SA Aset 34	Sekat Ruangan	1	Unt	02/09/19	4	2.232.500	-	-	2.232.500	2.232.500	-	2.232.500	-	-
58	SA Aset 35	Rak Piring	1	Unt	17/09/19	4	175.000	-	-	175.000	175.000	-	175.000	-	-
59	SA Aset 36	Laptop	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
60	SA Aset 37	Printer Bother	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
61	SA Aset 38	Flashdisk	1	Unt	03/10/19	4	65.000	-	-	65.000	65.000	-	65.000	-	-
62	SA Aset 39	Lemari	2	Unt	08/10/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
63	SA Aset 40	Pointer	1	Unt	11/11/19	4	110.000	-	-	110.000	110.000	-	110.000	-	-
64	SA Aset 41	Meja	1	Unt	18/11/19	4	350.000	-	-	350.000	350.000	-	350.000	-	-
65	SA Aset 42	Mouse	1	Unt	18/11/19	4	40.000	-	-	40.000	40.000	-	40.000	-	-
66	SA Aset 43	Meja	2	Unt	20/11/19	4	250.000	-	-	250.000	250.000	-	250.000	-	-
67	SA Aset 44	Flashdisk	1	Unt	25/11/19	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
68	SA Aset 45	Inventaris Lainnya	1	Unt	05/12/19	4	50.000	-	-	50.000	50.000	-	50.000	-	-
69	SA Aset 46	Kamera dan Memori Card	1	Unt	24/01/20	4	4.645.000	-	-	4.645.000	4.548.229	96.771	4.645.000	96.771	-
70	SA Aset 47	Spiker aktif	1	Unt	11/02/20	4	300.000	-	-	300.000	293.750	6.250	300.000	6.250	-
71	SA Aset 48	Meja Resepsionis & Meja Rapat	1	Unt	17/02/20	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.666.667	333.333	8.000.000	333.333	-
72	SA Aset 49	Felling Cabinet	1	Unt	09/03/20	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.916.667	83.333	2.000.000	83.333	-
73	SA Aset 50	Komputer lengkap	3	Unt	12/03/20	4	9.600.000	-	-	9.600.000	9.200.000	400.000	9.600.000	400.000	-
74	SA Aset 51	Warles	2	Unt	17/03/20	4	190.000	-	-	190.000	178.125	11.875	190.000	11.875	-
75	SA Aset 52	Meja kerja	2	Unt	24/03/20	4	350.000	-	-	350.000	328.125	21.875	350.000	21.875	-
76	SA Aset 53	Kipas angin	1	Unt	24/03/20	4	600.000	-	-	600.000	562.500	37.500	600.000	37.500	-
77	SA Aset 54	Papan Tulis	1	Unt	24/03/20	4	210.000	-	-	210.000	196.875	13.125	210.000	13.125	-
78	SA Aset 55	Warles	1	Unt	15/04/20	4	95.000	-	-	95.000	89.063	5.938	95.000	5.938	-
79	SA Aset 56	Timbangan Duduk	1	Unt	11/06/20	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.418.750	281.250	2.700.000	281.250	-
80	SA Aset 57	Smartphone (Realme 6)	1	Unt	26/06/20	4	3.799.000	-	-	3.799.000	3.324.125	474.875	3.799.000	474.875	-
81	SA Aset 58	Komputer & Wireless Adapter	2	Unt	07/07/20	4	8.390.000	-	-	8.390.000	7.341.250	1.048.750	8.390.000	1.048.750	-
82	SA Aset 59	Timbangan Digital	1	Unt	23/07/20	4	650.000	-	-	650.000	555.208	94.792	650.000	94.792	-
83	SA Aset 63	Finger Print	1	Unt	14/08/20	1	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-

Lampiran

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU

PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN				DEPRESIASI			NILAI BUKU	
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4))*	*(5))*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11=8+9-10)*	*(12)*	*(13)*	*(14=12+13)*	*(15=8-12)*	*(16=11-14)*
84	SA Aset 64	Set Meja Caffe	16	Unt	11/09/20	2	17.600.000	-	-	17.600.000	17.600.000	-	17.600.000	-	-
85	SA Aset 66	Meja Bar Caffe	1	Unt	11/09/20	2	22.897.050	-	-	22.897.050	22.897.050	-	22.897.050	-	-
86	SA Aset 67	Display Buah	1	Unt	15/09/20	2	3.400.000	-	-	3.400.000	3.400.000	-	3.400.000	-	-
87	SA Aset 68	Display Sayur	2	Unt	15/09/20	2	13.600.000	-	-	13.600.000	13.600.000	-	13.600.000	-	-
88	SA Aset 69	Meja Kasir	2	Unt	15/09/20	2	11.050.000	-	-	11.050.000	11.050.000	-	11.050.000	-	-
89	SA Aset 70	Rak MiniMarket Kecil	6	Unt	15/09/20	2	33.150.000	-	-	33.150.000	33.150.000	-	33.150.000	-	-
90	SA Aset 71	Palet Besar	3	Unt	15/09/20	2	3.825.000	-	-	3.825.000	3.825.000	-	3.825.000	-	-
91	SA Aset 72	Palet Kecil	6	Unt	15/09/20	2	4.590.000	-	-	4.590.000	4.590.000	-	4.590.000	-	-
92	SA Aset 73	Pintu Stainless	2	Unt	15/09/20	2	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	5.100.000	-	-
93	SA Aset 74	Contex Mirror Krisbow 45cm	2	Unt	28/09/20	1	1.018.000	-	-	1.018.000	1.018.000	-	1.018.000	-	-
94	SA Aset 75	Kipas Angin	4	Unt	28/09/20	1	2.036.000	-	-	2.036.000	2.036.000	-	2.036.000	-	-
95	SA Aset 76	Kursi Karyawan	6	Unt	28/09/20	1	1.740.000	-	-	1.740.000	1.740.000	-	1.740.000	-	-
96	SA Aset 77	Meja Security	1	Unt	28/09/20	1	450.000	-	-	450.000	450.000	-	450.000	-	-
97	SA Aset 78	Meja Manager	1	Unt	28/09/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
98	SA Aset 79	TV LED Akri 32 Inch	1	Unt	28/09/20	2	1.518.000	-	-	1.518.000	1.518.000	-	1.518.000	-	-
99	SA Aset 80	UPS ICA 1200va	1	Unt	28/09/20	2	1.150.000	-	-	1.150.000	1.150.000	-	1.150.000	-	-
100	SA Aset 81	Paket Komputer Rakitan	1	Unt	28/09/20	2	4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	4.600.000	-	-
101	SA Aset 82	Apar 3kg Bubuk	2	Unt	28/09/20	2	650.000	-	-	650.000	650.000	-	650.000	-	-
102	SA Aset 83	Trolly Barang	1	Unt	02/10/20	2	1.750.000	-	-	1.750.000	1.750.000	-	1.750.000	-	-
103	SA Aset 84	Rak CIki	2	Unt	02/10/20	1	920.000	-	-	920.000	920.000	-	920.000	-	-
104	SA Aset 85	Box Obral Wiremesh	6	Unt	02/10/20	2	3.300.000	-	-	3.300.000	3.300.000	-	3.300.000	-	-
105	SA Aset 86	AC Panasonic 2 PK YN18WKJ	3	Unt	09/10/20	2	20.550.000	-	-	20.550.000	20.550.000	-	20.550.000	-	-
106	SA Aset 87	Kursi Bar Cafe	9	Unt	14/10/20	2	4.455.000	-	-	4.455.000	4.455.000	-	4.455.000	-	-
107	SA Aset 88	CCTV	1	Unt	15/10/20	2	6.400.000	-	-	6.400.000	6.400.000	-	6.400.000	-	-
108	SA Aset 89	Speaker Aktif	1	Unt	20/10/20	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-
109	SA Aset 91	Rak Doebel Strarting	1	Unt	03/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-
110	SA Aset 92	Rak Dobel Join T150	7	Unt	03/11/20	2	9.450.000	-	-	9.450.000	9.450.000	-	9.450.000	-	-
111	SA Aset 93	Rak Keranjang	6	Unt	03/11/20	2	3.900.000	-	-	3.900.000	3.900.000	-	3.900.000	-	-
112	SA Aset 94	Rak Mundo	3	Unt	03/11/20	2	975.000	-	-	975.000	975.000	-	975.000	-	-
113	SA Aset 95	Rak End	2	Unt	03/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-
114	SA Aset 96	Rak Double Starting T 150	1	Unt	06/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-
115	SA Aset 97	Rak Doubel Join T150	5	Unt	06/11/20	2	6.750.000	-	-	6.750.000	6.750.000	-	6.750.000	-	-
116	SA Aset 98	Rak End	2	Unt	06/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-
117	SA Aset 99	Lemari Arsip	1	Unt	09/11/20	2	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	2.400.000	-	-
							407.324.217	**2.344.000**	**-**	**409.668.217**	**392.061.649**	**10.214.580**	**402.276.230**	**15.262.568**	**7.391.988**
		Aktiva Berwujud					**867.881.689**	**2.344.000**	**-**	**870.225.689**	**503.618.042**	**63.370.254**	**566.988.296**	**364.263.647**	**303.237.393**
VI		**Aktiva Tidak Berwujud**													
118	SA Aset 90	Sertf. Beras Premium Si Wangi	1	Unt	01/12/20	5	4.070.000	-	-	4.070.000	2.509.833	814.000	3.323.833	1.560.167	746.167
							4.070.000	**-**	**-**	**4.070.000**	**2.509.833**	**814.000**	**3.323.833**	**1.560.167**	**746.167**
		TOTAL AKTIVA					**871.951.689**	**2.344.000**	**-**	**874.295.689**	**506.127.876**	**64.184.254**	**570.312.130**	**365.823.813**	**303.983.559**

Perumda Tabalong Jaya Persada

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TABALONG BERSINAR PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca 31 Desember 2024 dan 2023 1-2

Laporan Laba Rugi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Daftar Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi

Lampiran III : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank

BPR
TABALONG BERSINAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gazali Rakhman
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0813 4858 0265
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Masliana
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0813 5116 5771
Jabatan : Direktur

Nama : Suhardi
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0823 5321 0579
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda;
2. Laporan keuangan PT. Bank Perekomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. Bank Perekomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda;
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tabalong, 21 Maret 2025



Muhammad Gazali Rakhman	Masliana	Suhardi
Direktur Utama	Direktur	Direktur

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00053/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/III/2025

Dewan Pengawas dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
Jl. P. Antasari No. 29, Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 2.n atas laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

Nomor : 00053/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

00053
Scan QR Code

21 Maret 2025

NERACA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

ASET

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2024	31-12 -2023
Kas	2b,3	852.696.200	1.420.575.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	535.880.594	527.017.755
Penempatan pada bank lain	2c,2e,5	32.714.278.576	37.505.221.888
Penyisihan kerugian	2g	(112.002.587)	(103.222.619)
Jumlah - Bersih		32.602.275.989	37.401.999.269
Kredit yang diberikan	2c,2f,6	86.415.721.283	74.823.440.330
Provisi dan Administrasi Kredit		(756.843.958)	(555.029.301)
Penyisihan kerugian	2g	(2.859.626.925)	(2.324.787.485)
Jumlah - Bersih		82.799.250.400	71.943.623.544
Agunan Yg Diambil Alih	2k,7	136.266.667	136.266.667
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		3.024.194.460	2.855.101.960
Akumulasi penyusutan		(2.404.552.629)	(2.166.369.797)
Jumlah - Bersih		619.641.832	688.732.163
Aset Tidak Berwujud	2i,9		
Harga perolehan		615.176.138	565.176.138
Akumulasi penyusutan		(447.542.689)	(400.052.821)
Jumlah - Bersih		167.633.449	165.123.317
Aset lain - lain	2j,10	1.090.972.300	1.216.220.742
JUMLAH ASET		118.804.617.430	113.499.558.857

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025

Muhammad Gazali Rakhman	Masliana	Suhardi
Direktur Utama	Direktur	Direktur

NERACA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2024	31-12 -2023
Kewajiban segera	11	619.286.871	364.256.888
Utang bunga	12	114.798.378	116.380.703
Utang pajak	2q,13	228.961.233	107.011.999
Simpanan	2l,14		
Tabungan		40.448.282.077	36.878.230.506
Deposito berjangka		37.820.500.000	36.965.500.000
Jumlah		78.268.782.077	73.843.730.506
Simpanan dari Bank Lain	2l,15	17.670.605	17.503.795
Kewajiban Imbalan Kerja	2n,16	420.359.499	653.531.285
Kewajiban lain-lain	2m,17	39.180.428	27.759.914
Jumlah Kewajiban		79.709.039.091	75.130.175.090
EKUITAS			
Modal disetor			
Modal dasar 12.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2024 dan 2023 sebanyak 700.000 lembar saham.	2o,18	35.000.000.000	35.000.000.000
Saldo laba	2o		
Cadangan Umum		1.871.333.854	1.769.640.544
Cadangan Tujuan		684.503.434	582.810.124
Laba Tahun Berjalan		1.539.741.052	1.016.933.099
Jumlah Ekuitas		39.095.578.340	38.369.383.767
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		118.804.617.430	113.499.558.857

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025

Muhammad Gazali Rakhman	Masliana	Suhardi
Direktur Utama	Direktur	Direktur

LAPORAN LABA RUGI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2024	31- 12-2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2p,19	11.587.249.737	10.315.165.149
Provisi administrasi kredit		380.405.343	323.422.141
Jasa Transaksi		229.333.249	400.995.423
Total		12.196.988.329	11.039.582.713
Beban bunga	2p,20	(3.021.990.367)	(2.914.961.548)
Pendapatan bunga neto		9.174.997.963	8.124.621.165
Pendapatan operasional lainnya	2p,21	683.875.030	1.203.119.927
Jumlah pendapatan operasional		9.858.872.992	9.327.741.092
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2p,22		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		(75.048.363)	(106.307.248)
Beban penyisihan kerugian kredit		(697.876.895)	(1.218.935.290)
Beban penyusutan		(285.672.700)	(290.049.114)
Beban pemasaran	2p,23	(44.670.500)	(84.962.000)
Beban administrasi dan umum	2p,24	(6.706.515.255)	(5.929.155.183)
Beban operasional lainnya	2p,25	(73.682.587)	(80.250.630)
Jumlah beban operasional		(7.883.466.300)	(7.709.659.465)
Laba (Rugi) Operasional		1.975.406.692	1.618.081.627
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2p,26		
Pendapatan non - operasional		1.492.359	48.355.817
Beban non - operasional		(106.899.907)	(467.840.764)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(105.407.548)	(419.484.947)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		1.869.999.144	1.198.596.680
Pajak penghasilan	2q,13	(330.258.093)	(181.663.581)
Laba (Rugi) Neto		1.539.741.052	1.016.933.099

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025

Muhammad Gazali Rakhman	Masliana	Suhardi
Direktur Utama	Direktur	Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022	30.000.000.000	1.678.028.328	491.197.908	916.122.157	33.085.348.393
Tambahan Modal	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Deviden	-	-	-	(503.867.186)	(503.867.186)
Cadangan Tujuan	-	-	91.612.216	(91.612.216)	-
Cadangan Umum	-	91.612.216	-	(91.612.216)	-
CSR	-	-	-	(27.483.665)	(27.483.665)
Tantiem	-	-	-	(36.644.886)	(36.644.886)
Jasa Produksi	-	-	-	(73.289.773)	(73.289.773)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(91.612.216)	(91.612.216)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	1.016.933.099	1.016.933.099
Saldo per 31 Desember 2023	35.000.000.000	1.769.640.544	582.810.124	1.016.933.098	38.369.383.766
Deviden	-	-	-	(559.313.204)	(559.313.204)
Cadangan Tujuan	-	-	101.693.310	(101.693.310)	-
Cadangan Umum	-	101.693.310	-	(101.693.310)	-
CSR	-	-	-	(30.507.993)	(30.507.993)
Tantiem	-	-	-	(40.677.324)	(40.677.324)
Jasa Produksi	-	-	-	(81.354.648)	(81.354.648)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(101.693.310)	(101.693.310)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	1.539.741.052	1.539.741.052
Saldo per 31 Desember 2024	35.000.000.000	1.871.333.854	684.503.434	1.539.741.051	39.095.578.339

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2024	31-12 -2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	1.539.741.052	1.016.933.099
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	238.182.832	247.038.418
Amortisasi aset tidak berwujud	47.489.868	43.010.696
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit	697.876.895	1.218.935.290
Penempatan pada bank lain	75.048.363	106.307.248
Kelebihan PPKA	(229.305.850)	(863.649.798)
Provisi dan administrasi	201.814.657	-
Lainnya	(2)	(356.600.208)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(8.862.839)	37.871.848
Kredit yang diberikan	(11.592.280.953)	(1.511.922.451)
Agunan yang diambil alih	-	367.215.333
Aset lain-lain	125.248.442	(254.491.645)
Kewajiban segera	255.029.983	111.744.049
Utang bunga	(1.582.325)	43.659.871
Utang pajak	121.949.234	(12.791.682)
Simpanan	4.425.051.571	13.367.526.920
Simpanan dari bank lain	166.810	(991.847.298)
Kewajiban imbalan pasca kerja	(233.171.786)	20.853.365
Kewajiban lain-lain	11.420.514	(90.009.152)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(4.326.183.533)	12.499.783.903
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(169.092.500)	(43.427.000)
Perolehan aset tidak berwujud	(50.000.000)	-
Pengurangan aset tetap	-	(64.569.750)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(219.092.500)	(107.996.750)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan umum	101.693.310	91.612.216
Cadangan tujuan	101.693.310	91.612.216
Tambahan modal	-	5.000.000.000
Pembagian laba	(1.016.933.099)	(916.122.157)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(813.546.479)	4.267.102.275
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(5.358.822.512)	16.658.889.428
Kas dan Setara Kas Awal Periode	38.925.797.288	22.266.907.861
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	33.566.974.776	38.925.797.288
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	852.696.200	1.420.575.400
b. Tabungan dan Giro	7.614.278.576	14.905.221.888
c. Deposito	25.100.000.000	22.600.000.000
	33.566.974.776	38.925.797.288

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda beralamat di Jalan P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, didirikan :

a. PT BPR Tabalong Bersinar Perseroda didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 03 mei 2018 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029482.AH.01.01 Tahun 2018 Tanggal 09 Mei 2018.
b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 15 tanggal 24 April 2024 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0179361 Tanggal 3 Mei 2024.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor 90.185.230.1-735.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120008421489 dari Pemerintah Republik Indonesia - Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 18 April 2019.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan Pasal 3 Menurut Akta Pendirian, bidang usaha PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR berusaha :

- Menjalankan usaha di bidang Bank Perekonomian Rakyat pada umumnya, yaitu :
    1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan deposito berjangka, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
    2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat.
    3. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-undang Perbankan yang berlaku.
    4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/ atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Ahmad Jubairi
- Komisaris : Tn. Husin Ansari
- Komisaris : Tn. Ajidin Noor

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Muhammad Gazali Rakhman
- Direktur : Ny. Masliana
- Direktur : Tn. Suhardi

Jaringan Pelayanan

- Kantor Pusat
  KP PT BPR Tabalong Bersinar Perseroda beralamat di beralamat di Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

- Kantor Cabang
  1. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Muara Uya, beralamat di Jl. Provinsi Simpang Terminal, Desa Muara Uya, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
  2. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Kelua, beralamat di Jl. A. Yani Km. 1 No. 97 Kelurahan Pulau, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan
  3. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Haruai, beralamat di Jl. Simpang Tiga Tugu, Desa Halong, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

Kepemilikan Saham
Pemilik saham PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda pada tahun 2024 berdasarkan akta Nomor 15 tanggal 24 April 2024 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar.

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemprov Kalimantan Selatan	7,95%	55.670	2.783.500.000
2. Pemerintah Kabupaten Tabalong	91,03%	637.224	31.861.200.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	1,02%	7.106	355.300.000
Jumlah	100,00%	700.000	35.000.000.000

Tahun 2023	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemprov Kalimantan Selatan	7,95%	55.670	2.783.500.000
2. Pemerintah Kabupaten Tabalong	91,03%	637.224	31.861.200.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	1,02%	7.106	355.300.000
Jumlah	100,00%	700.000	35.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung *(indirect method)* yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

(a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  (i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  (ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  (iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
(b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
(c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
(d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
(e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
(f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
(g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Kredit diklasifikasi "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

Klasifikasi	Keterangan	Prosentase PPKA
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.

g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

h) 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau

j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

k) 20% (dua puluh persen) dari nilai angunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terkahir oleh penilai independen dengan metode penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada penjelasan diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada pada penjelasan diatas di huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f:

a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai angunan yang doperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penertapan kualitas kredit menjadi macet;
b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun penetapan kualitas kredit menjadi macet.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan:

a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban Nasabah kepada BPR Syariah.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g:

a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metote garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku PMK No. 72 Tahun 2023 termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

Jenis Aset	Tarif Peny. / Tahu	Masa Manfaat
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d sampai dengan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

m. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersediri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :
- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pada dasarnya imbalan pasca kerja berdasarkan UU RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

o. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
   - Jumlah uang yang diterima.
   - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
   - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
   - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
   - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
2. Tambahan Modal Disetor
   - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
   - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Saldo Laba
   Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Ekuitas (lanjutan)

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaan nya; dan laba rugi periode berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (acrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid-19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka Perusahaan mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

r. Komitmen & Kontijensi

Komitmen
Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan *(irrevocable)* secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi
Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Kas Pusat	237.727.400	790.080.400
- Kas Cabang Haruai	167.246.300	340.137.300
- Kas Cabang Muarauya	242.944.300	109.821.000
- Kas Cabang Kalua	204.778.200	180.536.700
Jumlah	852.696.200	1.420.575.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	535.880.594	527.017.755
Jumlah	535.880.594	527.017.755

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Tabungan		
- PT. BPD Kalimantan Selatan	3.300.517.402	9.630.770.847
- PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	294.124.303	928.185.937
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.896.141.462	2.442.458.075
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	1.338.787.049	1.427.807.829
- PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	784.708.360	448.230.619
- PT BPR Mitra	-	27.768.581
Jumlah	7.614.278.576	14.905.221.888
Deposito		
- APEX	100.000.000	100.000.000
- PT BPD Kalsel	-	7.000.000.000
- PT Bank Muamalat	15.000.000.000	5.000.000.000
- PT Multidhana Bersama	6.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPRS Berkah Gemadana	4.000.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Naga Jaya Dana	-	2.000.000.000
- PT BPR Tapin Sejahtera	-	5.000.000.000
Jumlah	25.100.000.000	22.600.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	32.714.278.576	37.505.221.888
Penyisihan Penghapusan	(112.002.587)	(103.222.619)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	32.602.275.989	37.401.999.269
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	3,00% - 6,75%	3,50% - 7,00%

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2024	31-12 -2023
1 - 3 bulan	25.000.000.000	22.600.000.000
12 bulan	100.000.000	-
Jumlah	25.100.000.000	22.600.000.000

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2024	31-12 -2023
- Saldo Awal	103.222.619	62.799.808
- Pemulihan PPAP	(66.268.395)	(65.884.437)
- Penyisihan selama tahun berjalan	75.048.363	106.307.248
Saldo Akhir Tahun	112.002.587	103.222.619

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Kredit yang diberikan	86.415.721.283	74.823.440.330
Jumlah Kredit Yang Diberikan	86.415.721.283	74.823.440.330
Provisi & Admin Pinjaman	(756.843.958)	(555.029.301)
Penyisihan Kerugian	(2.859.626.925)	(2.324.787.485)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	82.799.250.400	71.943.623.544
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	82.076.285.096	70.166.582.389
Kolektibilitas 2	929.170.688	1.155.940.430
Kolektibilitas 3	170.769.086	515.355.300
Kolektibilitas 4	310.159.100	409.034.500
Kolektibilitas 5	2.929.337.313	2.576.527.711
Jumlah	86.415.721.283	74.823.440.330
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	2.324.787.485	2.590.227.294
Pemulihan PPAP	(163.037.455)	(863.649.798)
Koreksi	-	(620.725.301)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	697.876.895	1.218.935.290
Jumlah	2.859.626.925	2.324.787.485

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	515.355.300
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Pihak Terkait	732.147.300	1.468.483.800
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	85.683.573.983	73.354.956.530
Jumlah	86.415.721.283	74.823.440.330

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Agunan Yang Diambil Alih	136.266.667	136.266.667
Jumlah	136.266.667	136.266.667

Berdasarkan berita acara Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) tanggal 1 Maret 2016, BPR telah mengambilaoih jaminan kredit berupa :

a. Segel Rumah an. Asruli Zam-Zam diagunkan an. Assyiva Maulida dengan No. 140/204/hlg./2013, dengan nilai taksasi Rp 86.500.000,-

b. Segel Kebun Buah likasi di Desa Halong RT 03 diagunkan an. Asruli Zam-Zam dengan No. 590/12/SKT/Hlg/V/2013, dengan nilai taksasi Rp 24.766.667,-

c. Segel Kebun Karet berlokasi di Desa Suput diagunkan an. Siti Sarah dan Cipta Maulida dengan No. Sehel 140/.4/048/Spt/PEM/2015, dengan nilai taksasi Rp 25.000.000,-

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024 Penambahan	Mutasi 2024 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Bangunan	710.453.900	-	-	710.453.900
- Kendaraan	855.991.000	-	-	855.991.000
- Inventaris	1.288.657.060	169.092.500	-	1.457.749.560
J u m l a h	2.855.101.960	169.092.500	-	3.024.194.460
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	485.147.837	48.751.113	-	533.898.948
- Kendaraan	612.437.617	53.357.500	-	665.795.117
- Inventaris	1.068.784.344	136.074.220	-	1.204.858.563
J u m l a h	2.166.369.797	238.182.832	-	2.404.552.628
Nilai Buku:	688.732.163			619.641.832

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2023	Saldo Awal 1 Jan 2023	Mutasi 2023 Penambahan	Mutasi 2023 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2023
Harga Perolehan:				
- Bangunan	710.453.900	-	-	710.453.900
- Kendaraan	837.502.000	18.489.000	-	855.991.000
- Inventaris	1.328.288.810	24.938.000	64.569.750	1.288.657.060
J u m l a h	2.876.244.710	43.427.000	64.569.750	2.855.101.960
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	436.396.724	48.751.113	-	485.147.837
- Kendaraan	561.776.429	50.661.188	-	612.437.617
- Inventaris	985.728.007	147.626.117	64.569.780	1.068.784.344
J u m l a h	1.983.901.160	247.038.418	64.569.780	2.166.369.797
Nilai Buku:	892.343.550			688.732.163

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Harga Perolehan	615.176.138	565.176.138
- Amortisasi	(447.542.689)	(400.052.821)
Jumlah	167.633.449	165.123.317

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasi dapat dilihat pada lampiran II.

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Bunga Dibayar dimuka	980.500.000	982.166.667
- Sewa Dibayar diMuka	56.100.000	46.750.000
- Dep. Rek. Pelayanan PDAM	839.100	1.875.600
- Biaya Dibayar dimuka	19.002.500	-
- Piutang Klaim Asuransi	34.530.700	185.428.475
Jumlah	1.090.972.300	1.216.220.742

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	36.662.556	316.330
- Titipan Asuransi	269.593.217	54.358.376
Jumlah Dipindahkan	306.255.773	54.674.706

11. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	306.255.773	54.674.706
- Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	238.716.958	237.810.646
- Pajak Penghasilan Pasal 21	36.602.869	64.623.446
- Kewajiban TTPN	37.711.270	7.148.090
Jumlah	619.286.871	364.256.888

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Beban Bunga Deposito Akrual	114.798.378	116.380.703
Jumlah	114.798.378	116.380.703

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Hutang Pajak :		
- Utang Pajak PPH 29	228.961.233	107.011.999
Jumlah	228.961.233	107.011.999

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2024 dan 2023, PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda :

	31-12-2024	31-12 -2023
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2024 dan 2023	1.869.999.144	1.198.596.680
	1.869.999.144	1.198.596.680
- Koreksi Fiskal		
- Pendapatan Tabungan	(141.611.597)	(185.759.593)
- Beban Admin	9.588.862	13.268.873
- Beban Non Operasional - Lainnya	106.899.907	-
- Penghasilan Kena Pajak	1.844.876.316	1.026.105.960
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	1.844.876.000	1.026.105.000

Perhitungan Pajak Tahun 2024 dan 2023 :

Tahun 2024

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$\frac{4.800.000.000}{12.882.355.718} \times 1.844.876.000 = 687.405.704$$

11% x 687.405.704 = 75.614.627

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak

1.844.876.000 - 687.405.704 = 1.157.470.296

22% x 1.157.470.296 = 254.643.465

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023

- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:			
4.800.000.000 / 12.291.058.457 x 1.026.105.960	=		400.722.902
11% x 400.722.902	=		44.079.519
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak			
1.026.105.000 - 400.722.902	=		625.382.098
22% x 625.382.098	=		137.584.062
Total Pajak Badan:		330.258.093	181.663.581
- PPh yang telah dibayarkan			
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrual kan)		101.296.860	-
- Tahun 2023 (Termasuk Desember diakrual kan)		-	74.651.582
Kurang (lebih) bayar		**228.961.233**	**107.011.999**

BPR pada tahun 2024 akan memanfaatkan tarif penurunan pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku tahun pajak 2024 dari Pemerintah.

Berdasarkan *self-assessment system* , Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	-	2.262.615.036
Pihak tidak terkait	40.448.282.077	34.615.615.470
Jumlah tabungan	40.448.282.077	36.878.230.506
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	340.000.000	200.000.000
Pihak tidak terkait	37.480.500.000	36.765.500.000
Jumlah deposito Berjangka	37.820.500.000	36.965.500.000
Jumlah Simpanan Nasabah	78.268.782.077	73.843.730.506
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	1,00% - 1,50%	1,00% - 1,50%
Deposito berjangka	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%

14. SIMPANAN DARI NASABAH (Lainnya)

Terdiri dari:

	31-12-2024
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu	
Jangka Waktu 1 Bulan	12.794.500.000
Jangka Waktu 3 Bulan	1.685.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	165.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	23.176.000.000
Jumlah	37.820.500.000

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-2024	31-12 -2023
Tabungan	17.670.605	17.503.795
Jumlah	17.670.605	17.503.795

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	31-12-2024	31-12 -2023
Imbalan Pasca Kerja	420.359.499	653.531.285
Jumlah	420.359.499	653.531.285

Manajemen Bank perpendapat bahwa pencadangan imbalan pasca kerja tersebut cukup untuk membayar pesangon karyawan sebagai komitmen Bank atas pemenuhan ketentuan undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, yang teknisnya sampai dengan saat ini masih menunggu peraturan pemerintan secara menyeluruh. Besaran pencadangan tersebut merupakan estimasi akuntansi sesuai ketentuan yang ada, besaran cadangan imbalan pasca kerja dapat berbeda dengan yang diperhitungkan oleh Aktuaris Publik.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31-12-2024	31-12 -2023
- Angsuran Kredit yang Belum dibukukan	2.798.771	-
- Dana Pembinaan Pemkab Tabalong	4.141.854	4.141.854
- Dana Pembinaan Pemprov Kalsel	1.509.432	104.832
- Dana Pembinaan PT Bank Kalsel	10.222.378	11.626.978
- Dana CSR	20.507.993	-
- Notaris	-	11.886.250
Jumlah	39.180.428	27.759.914

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Jumlah	35.000.000.000	35.000.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Bunga Kredit Yang Diberikan	9.887.462.496	9.181.889.253
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	141.611.597	185.759.593
- Bunga Deposito	1.558.175.644	947.516.303
Pendapatan Provisi dan Transaksi Kredit		
- Provisi	300.092.309	289.712.095
- Provisi - Gerbang Emas	80.313.034	33.710.046
Pendapatan Lain Jasa Transaksi		
- Pendapatan MAP Kredit	185.000	220.000
- Pelunasan Kredit Belum Jatuh Tempo	201.728.249	357.405.423
- Pendapatan Administrasi	27.420.000	43.370.000
Jumlah	12.196.988.329	11.039.582.713

20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Beban Bunga Tabungan	486.989.683	447.178.882
- Deposito Berjangka	190.138.300	262.069.500
- Bunga Deposito Perorangan	2.190.151.008	2.059.379.025
- Beban Bunga Penjaminan LPS	154.374.649	139.802.891
- Beban Bunga Simpanan bank Lain	336.727	6.531.250
Jumlah	3.021.990.367	2.914.961.548

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Pemulihan PPAP	229.305.850	863.649.798
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	395.990.581	279.431.520
- Pendapatan Tutup Tabungan	1.260.000	1.670.000
Jumlah Dipindahkan	626.556.431	1.144.751.318

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	626.556.431	1.144.751.318
- Sisa TR Tabungan	4.585	66.936
- Adm Tabungan	555.000	465.000
- Fee Asuransi Lainya	50.760.089	56.610.172
- Fee Komisi PLN Dan PDAM adm	5.778.925	1.011.470
- Pendapatan Operasional Lainya	220.000	215.031
Jumlah	683.875.030	1.203.119.927

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	697.876.895	1.218.935.290
- Biaya Penghapusan AP ABA	75.048.363	106.307.248
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris	136.074.220	147.626.117
- Amortisasi aset tidak berwujud	47.489.868	43.010.696
- Penyusutan Gedung	48.751.113	48.751.113
- Penyusutan Kendaraan	53.357.500	50.661.188
Jumlah	1.058.597.958	1.615.291.652

23. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Iklan dan Percetakan Promosi	44.670.500	84.962.000
Jumlah	44.670.500	84.962.000

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Gaji dan Upah		
- Gaji Direktur Utama	285.849.432	282.343.944
- Gaji Direktur	467.764.379	455.128.136
- Gaji Pegawai	2.852.145.081	2.578.331.501
- Gaji Capeg	117.523.565	164.660.125
- THR	357.930.411	259.263.000
- Pakaian Dinas	17.515.000	1.350.000
- Bekal Cuti	130.747.380	73.864.666
Jumlah Dipindahkan	4.229.475.248	3.814.941.372

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	4.229.475.248	3.814.941.372
- Intensif Pencapain Target	729.798.482	378.207.670
- Penghargaan Pegawai	-	21.009.343
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja	336.962.578	310.772.785
- Jasa Penagihan Angsuran Kredit	243.681.817	223.339.095
- Dana Pensiun Direksi Dan Pegawai	-	20.151.431
- Biaya Tenaga Kerja Lainya	1.810.500	10.395.052
- Beban Horium Gaji dewan Pengawas	275.818.616	281.214.099
- Beban Honorium Gaji Honorer	110.684.272	153.372.716
Beban Pendidikan dan Pelatihan		
- Beban Pendidikan Pelatihan	104.849.000	103.997.721
Beban Sewa		
- Gedung Kantor	103.850.000	113.202.500
Beban Barang dan Jasa		
- Biaya Materai	1.798.000	1.850.000
- Listrik & Air	78.060.196	69.191.732
- Alat Tulis Kantor	21.695.000	23.251.000
- Telp/Hp/Fax	489.500	781.900
- Fotocopy	1.712.400	2.042.400
- Konsumsi	60.007.500	41.562.500
- Tinta Komputer / Pita	1.648.000	4.053.000
- Percetakan	37.397.000	39.736.000
- SPJ Daerah	88.800.000	43.375.000
- By Pertemuan/Rapat Rups LB	55.898.900	61.767.500
- By BBM/Premium	83.599.000	67.306.900
- Beban Kirim Laporan	1.253.500	1.913.600
- Biaya internet	46.073.866	46.385.787
- Biaya Jasa Audit	19.430.000	11.106.500
- Biaya Barang Dan Jasa Lainnya	27.553.800	25.578.000
Beban Pemeliharaan & Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaiakan Gedung Kantor	-	1.820.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaiakan Kendaraan	20.419.680	14.756.680
- Beban Pemeliharaan / Perbaiakan Inventaris	10.382.500	9.264.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaiakan ATB	4.800.000	18.735.000
Beban Pajak-Pajak		
- Beban Pajak (Tidak Termasuk PPH)	8.565.900	14.073.900
Jumlah	6.706.515.255	5.929.155.183

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Biaya Administrasi	9.588.862	13.268.873
Beban Lain-Lain	64.093.725	66.981.757
Jumlah	73.682.587	80.250.630

26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Non Operasional	1.492.359	48.355.817
	1.492.359	48.355.817
Beban Non Operasional		
- Beban Non Operasional	106.899.907	100.625.431
- Kerugian Penurunan AYDA	-	367.215.333
	106.899.907	467.840.764
Jumlah	(105.407.548)	(419.484.947)

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang disahkan pada tanggal 30 Juni 2021 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan.

Mulai 1 Januari 2025, BPR wajib menghitung dan membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	1.340.690.660	987.256.164
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	9.473.945.470	9.848.513.251
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	5.612.565.872	5.848.367.572
Jumlah	16.427.202.002	16.684.136.987

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
I.	**Bangunan**												
1	PAPAN NAMA KANTOR	18-02-2016	10%	10	3.250.000	-	-	3.250.000	2.573.800	325.000	-	2.898.800	351.200
2	PINTU KANTOR	10-03-2019	10%	10	8.325.000	-	-	8.325.000	4.024.150	832.500	-	4.856.650	3.468.350
3	TEMPAT PARKIR	05-02-2020	10%	10	5.440.600	-	-	5.440.600	2.131.210	544.060	-	2.675.270	2.765.330
4	GEDUNG KANTOR	29-05-2002	10%	10	12.439.000	-	-	12.439.000	12.438.999	-	-	12.438.999	1
5	TEMPAT PARKIR	10-11-2003	10%	10	1.435.000	-	-	1.435.000	1.434.999	-	-	1.434.999	1
6	PAGAR BPR M.UYA	16-09-2005	10%	10	33.808.000	-	-	33.808.000	33.807.999	-	-	33.807.999	1
7	GEDUNG KANTOR	31-10-2006	5%	20	138.382.050	-	-	138.382.050	119.355.859	6.919.103	-	126.274.962	12.107.089
8	GUDANG KANTOR	05-05-2010	5%	20	32.207.000	-	-	32.207.000	22.008.625	1.610.350	-	23.618.975	8.588.025
9	Gedung Kantor	20-02-1997	10%	10	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
10	Bangunan Gedung Kantor Baru	14-08-2018	10%	10	248.081.500	-	-	248.081.500	134.378.725	24.808.150	-	159.186.875	88.894.625
11	Bangunan Halaman Pagar kantor	13-12-2018	10%	10	53.979.000	-	-	53.979.000	27.440.750	5.397.900	-	32.838.650	21.140.350
12	Sekat Ruangan kantor	13-12-2018	10%	10	44.500.000	-	-	44.500.000	22.622.100	4.450.000	-	27.072.100	17.427.900
13	GEDUNG KANTOR	03-02-1997	5%	20	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
14	TAMBAHAN GEDUNG KANTOR	03-09-2001	5%	20	33.525.750	-	-	33.525.750	33.525.749	-	-	33.525.749	1
15	PEMBUATAN PAGAR KANTOR	07-11-2005	5%	20	16.235.000	-	-	16.235.000	14.756.325	811.750	-	15.568.075	666.925
16	TAMBAHAN GEDUNG KANTOR Ke 2	31-10-2009	5%	20	9.464.000	-	-	9.464.000	6.751.700	473.200	-	7.224.900	2.239.100
17	REHAP GEDUNG KANTOR	31-05-2012	5%	20	51.582.000	-	-	51.582.000	30.096.850	2.579.100	-	32.675.950	18.906.050
18	PEMBUATAN KANOPI SAMPING KAN	27-03-2017	100%	1	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
19	PEMBUATAN LANTAI JEMBATAN KAI	04-07-2017	100%	1	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
	Jumlah Bangunan				**710.453.900**	**-**	**-**	**710.453.900**	**485.147.836**	**48.751.113**	**-**	**533.898.948**	**176.554.952**
II.	**Kendaraan**												
1	SUPRA X DA 2055 HB	'26-05-2009	13%	8	16.450.000	-	-	16.450.000	16.449.999	-	-	16.449.999	1
2	BELI ALAT MOBIL AVANZA 1	'12-01-2015	100%	1	27.460.000	-	-	27.460.000	27.459.999	-	-	27.459.999	1
3	HONDA CB VERZA CW	'09-07-2021	25%	4	21.021.000	-	-	21.021.000	13.138.125	5.255.250	-	18.393.375	2.627.625
4	VARIO 125 CBS (HY4)	'09-07-2021	25%	4	20.906.000	-	-	20.906.000	13.066.250	5.226.500	-	18.292.750	2.613.250
5	MOBIL TOYOTA RUSH 1.5 GR WARN	'30-11-2021	13%	8	286.028.000	-	-	286.028.000	77.465.917	35.753.500	-	113.219.417	172.808.583
6	BELI ALAT MOBIL AVANZA 2	'31-12-2015	100%	1	19.210.000	-	-	19.210.000	19.209.999	-	-	19.209.999	1
7	MOBIL AVANZA	'26-03-2008	13%	8	137.750.000	-	-	137.750.000	137.749.999	-	-	137.749.999	1
8	SEPEDA MOTOR YUPITER MX	'21-03-2011	25%	4	32.700.000	-	-	32.700.000	32.699.998	-	-	32.699.998	2
9	SEPEDA MOTOR YAMAHA MIO	'14-03-2012	25%	4	12.300.000	-	-	12.300.000	12.299.999	-	-	12.299.999	1
10	YAMAHA YUPITER MX	'14-03-2012	25%	4	16.300.000	-	-	16.300.000	16.299.999	-	-	16.299.999	1
11	SEPEDA MOTOR HONDA BEAT	'24-03-2014	25%	4	11.425.000	-	-	11.425.000	11.424.999	-	-	11.424.999	1
12	SEPEDA MOTOR HONDA VERZA CB	'17-05-2018	25%	4	20.175.000	-	-	20.175.000	20.174.999	-	-	20.174.999	1
13	Mobil Avanza	'04-06-2009	13%	8	162.250.000	-	-	162.250.000	162.249.999	-	-	162.249.999	1
14	Sepeda motor Mio Soul Hijau	'14-03-2012	25%	4	14.300.000	-	-	14.300.000	14.299.999	-	-	14.299.999	1
15	Sepeda motor Yamaha Verza	'18-11-2015	25%	4	19.227.000	-	-	19.227.000	19.226.999	-	-	19.226.999	1
16	BELI VERZA 150	'03-02-2017	13%	8	20.000.000	-	-	20.000.000	17.294.400	2.500.000	-	19.794.400	205.600
17	BELI BEAT SPORTY CBSI	'21-08-2023	25%	4	18.489.000	-	-	18.489.000	1.925.938	4.622.250	-	6.548.188	11.940.813
	Jumlah Kendaraan				**855.991.000**	**-**	**-**	**855.991.000**	**612.437.616**	**53.357.500**	**-**	**665.795.116**	**190.195.884**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
III.	**Inventaris**												
1	WIRELESS ADVANCED	'14-08-2020	25%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	896.875	153.124	-	1.049.999	1
2	PERLENGKAPAN INTERNET KANTOI	'31-07-2020	25%	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.125.000	874.999	-	6.999.999	1
3	PERALATAN INSTALASI LISTRIK KAN	'31-07-2020	25%	4	7.762.500	-	-	7.762.500	6.792.187	970.312	-	7.762.499	1
4	PENINGKATAN DAYA LISTRIK 10600	'31-07-2020	25%	4	9.500.000	-	-	9.500.000	8.312.500	1.187.499	-	9.499.999	1
5	4 UNIT AC PANASONIC 1/2 PK	'31-07-2020	25%	4	15.320.000	-	-	15.320.000	13.405.000	1.914.999	-	15.319.999	1
6	PENAMBAHAN ALAT INSTALASI LIST	'31-07-2020	25%	4	2.402.000	-	-	2.402.000	2.101.750	300.249	-	2.401.999	1
7	PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK	'31-07-2020	25%	4	4.400.000	-	-	4.400.000	3.850.000	549.999	-	4.399.999	1
8	1 SET SERVER INDUK	'31-07-2020	25%	4	40.536.400	-	-	40.536.400	35.469.350	5.067.049	-	40.536.399	1
9	ALAT KONEKSI INTERNET BPR UYA	'31-07-2020	25%	4	11.900.000	-	-	11.900.000	10.412.500	1.487.499	-	11.899.999	1
10	6 UNIT CCTV KANTOR TANJUNG	'31-07-2020	25%	4	7.225.000	-	-	7.225.000	6.321.875	903.124	-	7.224.999	1
11	MIKROTIK UNTUK SERVER	'31-07-2020	25%	4	4.200.000	-	-	4.200.000	3.675.000	524.999	-	4.199.999	1
12	I SET GORDEN UNTUK KANTOR TAN	'31-07-2020	25%	4	19.805.000	-	-	19.805.000	17.329.375	2.475.624	-	19.804.999	1
13	8BH SOFA TUNGGU DAN 2BH RAK B	'31-07-2020	25%	4	15.200.000	-	-	15.200.000	13.300.000	1.899.999	-	15.199.999	1
14	BACKDROP TELLER KANTOR PUSAT	'31-07-2020	25%	4	16.600.000	-	-	16.600.000	14.525.000	2.074.999	-	16.599.999	1
15	1 PRINTER EPSON L5190	'30-07-2020	25%	4	4.280.000	-	-	4.280.000	3.745.000	534.999	-	4.279.999	1
16	MONITOR SERVER DAN WIFI	'30-07-2020	25%	4	1.325.000	-	-	1.325.000	1.159.375	165.624	-	1.324.999	1
17	1 MEJA PARTISI 5 KURSI 3 MEJA DIR	'30-07-2020	25%	4	19.500.000	-	-	19.500.000	17.062.500	2.437.499	-	19.499.999	1
18	PRINTER BLUETOOTH PORTABLE	'31-07-2020	25%	4	7.946.300	-	-	7.946.300	6.953.012	993.287	-	7.946.299	1
19	1 SET MEBEL UNTUK KANTOR	'30-07-2020	13%	8	68.500.000	-	-	68.500.000	29.968.750	8.562.500	-	38.531.250	29.968.750
20	6 UNIT AC PANASONIC	'30-07-2020	13%	8	21.000.000	-	-	21.000.000	9.187.500	2.625.000	-	11.812.500	9.187.500
21	25 BH KURSI KANTOR	'30-07-2020	25%	4	6.300.000	-	-	6.300.000	5.512.500	787.499	-	6.299.999	1
22	PROYEKTOR INFOCUS 114XV X	'08-09-2020	25%	4	6.288.000	-	-	6.288.000	5.240.000	1.047.999	-	6.287.999	1
23	4 UNIT HP OPPO A12	'16-11-2020	25%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	5.858.324	1.541.675	-	7.399.999	1
24	RAK ARSIP 5 BUAH	'18-11-2020	25%	4	1.375.000	-	-	1.375.000	1.088.542	286.457	-	1.374.999	1
25	MIKROTIK LHG DAN SZT	'26-01-2021	25%	4	4.800.000	-	-	4.800.000	3.600.000	1.199.999	-	4.799.999	1
26	3 UNIT PRINTER EPSON PLQ 20	'29-01-2021	25%	4	15.851.010	-	-	15.851.010	11.888.257	3.962.753	-	15.851.010	1
27	PERALATAN INSTALASI LISTRIK	'02-02-2021	25%	4	1.197.000	-	-	1.197.000	872.812	299.250	-	1.172.062	24.938
28	1 SET ALAT TAMBAHAN SERVER PE	'19-03-2021	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	4.072.917	1.437.500	-	5.510.417	239.583
29	1 PRINTER EPSON L3110	'09-06-2021	25%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.485.417	575.000	-	2.060.417	239.583
30	TIANG TEMPAT SPANDUK	'29-06-2021	25%	4	1.630.000	-	-	1.630.000	1.052.708	407.500	-	1.460.208	169.792
31	LAPTOP DELL LATITUDE 3410 BLACI	'12-07-2021	25%	4	9.759.000	-	-	9.759.000	6.099.375	2.439.750	-	8.539.125	1.219.875
32	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH V	'23-07-2021	25%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	3.750.000	1.500.000	-	5.250.000	750.000
33	LAPTOP ACER ASPIRE 5	'13-01-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.425.000	2.212.500	-	6.637.500	2.212.500
34	DEKSTOP PC ASPIRE C22-165	'02-02-2022	25%	4	8.700.000	-	-	8.700.000	4.168.750	2.175.000	-	6.343.750	2.356.250
35	PRINTER EPSON PLQ-20	'22-03-2022	25%	4	9.500.000	-	-	9.500.000	4.354.167	2.375.000	-	6.729.167	2.770.833
36	PEMBELIAN MIKROTIK SERVER	'06-06-2022	25%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	1.029.167	650.000	-	1.679.167	920.833
37	MIKROTIK RB 1100 UNTUK SERVER	'20-06-2022	25%	4	6.100.000	-	-	6.100.000	2.414.583	1.525.000	-	3.939.583	2.160.417
38	UPS PROLINK IPS 2400	'01-07-2022	25%	4	3.400.000	-	-	3.400.000	1.275.000	850.000	-	2.125.000	1.275.000
39	CASH BOX MERK TOPAS	'07-07-2022	25%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	543.750	362.500	-	906.250	543.750
40	BRANKAS BESAR	'15-07-2022	25%	4	14.500.000	-	-	14.500.000	5.437.500	3.625.000	-	9.062.500	5.437.500

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
41	PC CORE I5 TELLER	'24-11-2022	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	1.604.167	1.375.000	-	2.979.167	2.520.833
42	LEMARI ES SHARP 182 HS	'01-12-2022	25%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	487.500	450.000	-	937.500	862.500
43	LAPTOP ACER CORE I7 RAM 16	'26-12-2022	25%	4	12.200.000	-	-	12.200.000	3.304.167	3.050.000	-	6.354.167	5.845.833
44	SATU SET PC CORE I5	'23-05-2023	25%	4	9.300.000	-	-	9.300.000	1.550.000	2.325.000	-	3.875.000	5.425.000
45	MONITOR LG 19 INCH	'12-06-2023	25%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	182.292	312.500	-	494.792	755.208
46	LED MONITOR DAHUA 19 INCH	'18-09-2023	25%	4	1.360.000	-	-	1.360.000	113.333	340.000	-	453.333	906.667
47	MESIN PENGHANCUR KERTAS	'27-11-2023	25%	4	4.128.000	-	-	4.128.000	172.000	1.032.000	-	1.204.000	2.924.000
48	KURSI PUTAR DIREKTUR	'12-01-2009	25%	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
49	LEMARI ARSIP	'12-01-2009	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
50	KURSI SOFA 123	'12-01-2009	25%	4	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
51	KURSI PUTAR	'16-06-2009	25%	4	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
52	TAMBAHAN ALAT SERVER UTAMA	'05-02-2018	25%	4	6.350.000	-	-	6.350.000	6.349.999	-	-	6.349.999	1
53	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH 1	'18-02-2019	25%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
54	PRINTER CANON IP 2770	'05-03-2019	25%	4	655.000	-	-	655.000	654.999	-	-	654.999	1
55	PRINTER EPSON PLQ 20	'25-03-2019	25%	4	7.750.000	-	-	7.750.000	7.749.999	-	-	7.749.999	1
56	BIO FENGER/PENJERPRINT	'25-03-2019	25%	4	690.000	-	-	690.000	689.999	-	-	689.999	1
57	PC COMPUTER TANJUNG	'27-03-2019	25%	4	2.540.000	-	-	2.540.000	2.539.999	-	-	2.539.999	1
58	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH II	'16-04-2019	25%	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
59	LIPTOP ASUS PE AUDIT	'22-05-2019	25%	4	11.650.000	-	-	11.650.000	11.649.999	-	-	11.649.999	1
60	KOTAK TABUNGAN 200 BH TH III	'27-05-2019	25%	4	13.000.000	-	-	13.000.000	12.999.999	-	-	12.999.999	1
61	SECURE LD 22A MONEY COUNT	'06-08-2019	25%	4	2.427.800	-	-	2.427.800	2.427.799	-	-	2.427.799	1
62	PEMBUATAN 1 SET SITE KM 68	'08-08-2019	25%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
63	KOTAK TABUNGAN 150 BH TH IV	'29-08-2019	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
64	GENSET YAMAHA EF 7200 E	'08-01-2018	25%	4	15.000.000	-	-	15.000.000	15.000.000	-	-	15.000.000	-
65	CCTV BARU 6 MATA	'09-03-2020	25%	4	3.685.000	-	-	3.685.000	3.531.575	153.424	-	3.684.999	1
66	CPU IMPERTER/ UPS	'09-03-2020	25%	4	4.100.000	-	-	4.100.000	3.929.500	170.499	-	4.099.999	1
67	UPS 5000 A	'28-02-2020	25%	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.190.000	109.999	-	5.299.999	1
68	STIKER LOGO BPR	'07-07-2020	25%	4	5.555.400	-	-	5.555.400	4.860.975	694.424	-	5.555.399	1
69	PRINTER CANON MP 287	'07-07-2020	25%	4	2.060.000	-	-	2.060.000	1.802.500	257.498	-	2.059.998	2
70	PINTU KHASANAH/BRANKAS	'06-01-2009	13%	8	37.884.000	-	-	37.884.000	37.883.999	-	-	37.883.999	1
71	MESIN HITUNG	'05-05-2009	25%	4	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
72	AC	'09-12-2010	100%	1	9.900.000	-	-	9.900.000	9.899.999	-	-	9.899.999	1
73	MEJA TELLER/KASIR	'31-12-2010	13%	8	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
74	CCTV & TV	'20-02-2011	25%	4	10.450.000	-	-	10.450.000	10.449.999	-	-	10.449.999	1
75	CPU	'04-04-2011	25%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
76	PRINTER (EPSON L x 310)	'05-08-2013	25%	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
77	CPU	'22-09-2013	25%	4	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
78	FINGER SCAN KRISBOW	'14-02-2016	25%	4	2.098.900	-	-	2.098.900	2.098.899	-	-	2.098.899	1
79	PRINTER EPOSN L220 DAN UPS	'25-08-2016	25%	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
80	LEMARI ARSIP	'06-04-2017	13%	8	12.000.000	-	-	12.000.000	10.125.000	1.500.000	-	11.625.000	375.000
81	PC ALL IN ONE LENOVO PLUS 4 GB I	'09-07-2018	25%	4	9.700.000	-	-	9.700.000	9.699.999	-	-	9.699.999	1
82	UPS 5000 VOLT	'29-03-2020	25%	4	6.030.000	-	-	6.030.000	5.779.050	250.949	-	6.029.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
83	CCTV DAN MESIN CCTV ONLINE	'29-03-2020	25%	4	4.285.000	-	-	4.285.000	4.106.575	178.424	-	4.284.999	1
84	INSTALASI LISTRIK	'14-05-2020	25%	4	5.060.000	-	-	5.060.000	4.638.500	421.499	-	5.059.999	1
85	GENATOR KOBAL SPG 1700 W	'22-01-2003	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
86	BRANKAS COBRA	'25-05-2004	13%	8	12.370.000	-	-	12.370.000	12.369.999	-	-	12.369.999	1
87	PAPAN NAMA TOWER NEON BOX	'10-04-2005	25%	4	5.850.000	-	-	5.850.000	5.849.999	-	-	5.849.999	1
88	AC LG	'04-10-2020	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	3.656.250	843.749	-	4.499.999	1
89	AC LG	'04-10-2020	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	3.656.250	843.749	-	4.499.999	1
90	GORDEN KANTOR	'27-10-2020	25%	4	14.000.000	-	-	14.000.000	11.375.000	2.624.999	-	13.999.999	1
91	PRINTER EPSON L3110	'05-11-2020	25%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	1.900.000	499.999	-	2.399.999	1
92	LAPTOP ACER ASPIRE 5 SILVER	'02-02-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.240.625	2.212.500	-	6.453.125	2.396.875
93	PRINTER EPSON PLQ 20	'22-03-2022	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	2.177.083	1.187.500	-	3.364.583	1.385.417
94	Mesin Hitung Uang Mini	'20-05-2022	25%	4	1.177.750	-	-	1.177.750	490.729	294.438	-	785.167	392.583
95	ALL IM ONE (AIO) LENOVO 11LAA00U	'03-08-2022	25%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	2.833.333	2.000.000	-	4.833.333	3.166.667
96	PRINTER EPSON L3210	'28-07-2023	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	306.250	612.500	-	918.750	1.531.250
97	Brankas	'20-02-1997	13%	8	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
98	Lemari & Meja	'22-02-2005	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
99	Generator Yamaha""	'19-03-2005	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
100	Komputer Notebook Axioo""	'17-03-2007	25%	4	6.100.000	-	-	6.100.000	6.099.999	-	-	6.099.999	1
101	Lemari Arsip Tahan Api	'05-03-2008	13%	8	18.160.000	-	-	18.160.000	18.159.999	-	-	18.159.999	1
102	Calculator merk citizen	'24-01-2009	25%	4	185.000	-	-	185.000	184.999	-	-	184.999	1
103	Mesin hitung uang kertas	'05-04-2010	25%	4	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
104	Lemari Rak Arsip	'01-03-2011	25%	4	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
105	Kursi Tunggu Nasabah Biru	'26-09-2011	13%	8	1.980.000	-	-	1.980.000	1.979.999	-	-	1.979.999	1
106	Komputer Core i3	'05-06-2012	25%	4	10.400.000	-	-	10.400.000	10.399.999	-	-	10.399.999	1
107	Laptop Acer Core i5 (SAK-ETAP)	'22-07-2013	25%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1
108	Laptop Acer Core i5 (SID)	'15-11-2013	25%	4	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
109	TV LED LG 32",1"	'27-01-2015	25%	4	3.348.000	-	-	3.348.000	3.347.999	-	-	3.347.999	1
110	Printer Foto Epson L210	'27-02-2015	25%	4	2.815.000	-	-	2.815.000	2.814.999	-	-	2.814.999	1
111	Mesin Absensi	'12-02-2016	25%	4	2.564.000	-	-	2.564.000	2.563.999	-	-	2.563.999	1
112	Printer Epson PL-Q20	'13-05-2016	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
113	Laptop ASUS Core i7 (SLIK)	'25-11-2016	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
114	Komputer PC ASUS	'24-02-2017	25%	4	5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
115	Laptop Lenovo (PE Audit)	'12-04-2017	25%	4	5.480.000	-	-	5.480.000	5.479.999	-	-	5.479.999	1
116	Mesin Fax & telpon Panasonic	'21-07-2017	25%	4	2.690.000	-	-	2.690.000	2.689.999	-	-	2.689.999	1
117	Kursi Kerja Karyawan	'08-09-2017	13%	8	700.000	-	-	700.000	554.450	87.500	-	641.950	58.050
118	Kamera CCTV	'24-10-2017	25%	4	8.300.000	-	-	8.300.000	8.299.999	-	-	8.299.999	1
119	Brankas	'27-02-2018	13%	8	5.250.000	-	-	5.250.000	3.883.175	656.250	-	4.539.425	710.575
120	Meja Kerja	'27-03-2018	25%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
121	Mesin Hitung Uang Kertas	'27-04-2018	25%	4	2.302.000	-	-	2.302.000	2.301.999	-	-	2.301.999	1
122	AC Merk Panasonic 2 PK	'03-10-2018	25%	4	13.400.000	-	-	13.400.000	13.400.000	-	-	13.400.000	-
123	Meja Rapat	'13-11-2018	13%	8	6.450.000	-	-	6.450.000	4.165.875	806.250	-	4.972.125	1.477.875
124	Meja Kerja	'07-12-2018	13%	8	6.471.700	-	-	6.471.700	4.113.869	808.963	-	4.922.831	1.548.869

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
125	Kamera CCTV	'18-12-2018	25%	4	3.298.000	-	-	3.298.000	3.297.999	-	-	3.297.999	1
126	Kulkas Sharp""	'18-01-2019	25%	4	1.558.000	-	-	1.558.000	1.557.999	-	-	1.557.999	1
127	Komputer Kasir 1 set	'14-02-2019	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
128	Laptop ASUS Intel Core	'11-04-2019	25%	4	5.970.000	-	-	5.970.000	5.969.999	-	-	5.969.999	1
129	TIANG TEMPAT SPANDUK	'23-06-2021	25%	4	1.520.000	-	-	1.520.000	981.667	380.000	-	1.361.667	158.333
130	LAPTOP ACER ASPIRE 5 SILVER	'02-02-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.240.625	2.212.500	-	6.453.125	2.396.875
131	DEKSTOP PC ASPIRE C22-165	'02-02-2022	25%	4	8.700.000	-	-	8.700.000	4.168.750	2.175.000	-	6.343.750	2.356.250
132	PRINTER EPSON PLQ 20	'22-03-2022	25%	4	4.316.000	-	-	4.316.000	1.978.167	1.079.000	-	3.057.167	1.258.833
133	1 Set Mesin dan 2 Tamb Camera CCTV	'19-09-2022	25%	4	2.575.000	-	-	2.575.000	858.333	643.750	-	1.502.083	1.072.917
134	4 Kursi Kerja dan 5 Kursi Nasabah	'17-07-2023	25%	4	2.850.000	-	-	2.850.000	356.250	712.500	-	1.068.750	1.781.250
135	Printer EPSON L3210	'05-09-2023	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	204.167	612.500	-	816.667	1.633.333
136	TERALIS	'03-01-1994	25%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
137	MEJA COMPUTER	'02-12-1996	25%	4	95.000	-	-	95.000	94.999	-	-	94.999	1
138	KURSI TUNGGU	'03-02-1997	25%	4	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
139	LEMARI ARSIP	'03-03-1997	25%	4	82.000	-	-	82.000	81.999	-	-	81.999	1
140	LEMARI ARSIP	'01-01-1998	25%	4	60.000	-	-	60.000	59.999	-	-	59.999	1
141	KURSI PUTAR	'05-05-1998	25%	4	298.000	-	-	298.000	297.999	-	-	297.999	1
142	BRANKAS	'09-09-2000	25%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
143	MESIN LISTRIK 2000 WATT	'03-03-2001	25%	4	7.450.000	-	-	7.450.000	7.449.999	-	-	7.449.999	1
144	RAK ARSIP	'07-07-2001	25%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
145	MEJA RAPAT DAN KURSI	'08-08-2001	25%	4	2.525.000	-	-	2.525.000	2.524.999	-	-	2.524.999	1
146	RAK ARSIP II	'14-03-2003	25%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
147	MEJA KERJA PELAYANAN	'27-05-2003	25%	4	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
148	KURSI PUTAR	'27-05-2003	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
149	TOWER NEON BOX	'04-09-2005	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
150	TV PANASONIC 20 INCH	'02-10-2006	25%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
151	BRANKAS KANTOR	'27-03-2006	13%	8	11.988.000	-	-	11.988.000	11.987.999	-	-	11.987.999	1
152	BRANKAS 4 LACI	'05-03-2008	13%	8	18.160.000	-	-	18.160.000	18.159.999	-	-	18.159.999	1
153	KURSI RAPAT	'19-03-2008	25%	4	475.000	-	-	475.000	474.999	-	-	474.999	1
154	MEJA KURSI	'16-06-2009	25%	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
155	KURSI KERJA	'16-06-2009	25%	4	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
156	KURSI PANJANG	'16-09-2009	25%	4	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
157	MESIN HITUNG UANG	'05-04-2010	13%	8	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
158	LAPTOP ACER 4741 Z	'16-08-2010	25%	4	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	-	-	5.799.999	1
159	PRINTER EPSON PLQ 20	'28-01-2011	13%	8	14.900.000	-	-	14.900.000	14.899.999	-	-	14.899.999	1
160	KURSI RAPAT	'02-08-2011	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
161	LAMPU PENYINAR UANG	'27-06-2011	25%	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
162	LAPTOP ACER 4253	'24-08-2011	25%	4	4.170.000	-	-	4.170.000	4.169.999	-	-	4.169.999	1
163	PRINTER MP 287	'21-02-2012	25%	4	690.000	-	-	690.000	689.999	-	-	689.999	1
164	LAPTOP ACER CORE i3	'04-02-2013	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
165	MATRIK APPLE II	'04-02-2013	25%	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
166	LAPTOP ACER CORE i5	'22-07-2013	25%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
167	CPU CORE i3/HARDISK	'22-07-2013	25%	4	8.085.000	-	-	8.085.000	8.084.999	-	-	8.084.999	1
168	CPU CIRE i3	'18-10-2013	25%	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
169	KURSI DAN TANGGA	'26-05-2014	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
170	TV/CPU COMPUTER	'09-10-2015	25%	4	6.860.000	-	-	6.860.000	6.859.999	-	-	6.859.999	1
171	ALAT CCTV	'02-02-2016	25%	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
172	LAPTOP LENOVO	'10-02-2016	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
173	ABSENSI ELEKTRIK	'10-02-2016	25%	4	2.098.900	-	-	2.098.900	2.098.899	-	-	2.098.899	1
174	LEMARI KACA TRANSPARAN	'04-05-2016	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
175	LAPTOP ASUS A 456 U i7	'28-11-2016	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
176	HP NOKIA 162	'03-02-2017	25%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
177	PEINTER EPSON MX 497	'06-02-2017	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
178	COMPUTER CORE i3	'24-10-2017	25%	4	4.360.000	-	-	4.360.000	4.359.999	-	-	4.359.999	1
179	CAMERA CANON	'24-10-2017	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
180	PRINTER PASSBOOK PL 90	'09-11-2017	25%	4	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	1
181	PRINTER CANON 2770 DAN UPS	'15-12-2017	25%	4	1.955.000	-	-	1.955.000	1.954.999	-	-	1.954.999	1
182	MESIN HITUNG UANG	'19-12-2017	25%	4	3.530.400	-	-	3.530.400	3.530.399	-	-	3.530.399	1
183	CCTV KANTOR TANJUNG	'27-12-2017	25%	4	8.950.000	-	-	8.950.000	8.949.999	-	-	8.949.999	1
184	PEMASANGAN VPN TELKOM	'27-02-2017	13%	8	26.850.000	-	-	26.850.000	23.214.575	3.356.250	-	26.570.825	279.175
185	PENAMBAHAN PEMASANGAN VPN T	'12-12-2017	13%	8	8.850.000	-	-	8.850.000	6.730.075	1.106.250	-	7.836.325	1.013.675
186	SERVER DELL POWER EDGE T30	'28-01-2018	13%	8	12.150.000	-	-	12.150.000	9.113.625	1.518.750	-	10.632.375	1.517.625
187	ALAT RADIO DAN OUTDOR BOK INTE	'06-02-2019	25%	4	11.700.000	-	-	11.700.000	11.699.999	-	-	11.699.999	1
188	1 MONITOR LG 22 INCH	'13-09-2021	25%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.341.667	575.000	-	1.916.667	383.333
189	FINGER SCAN KRISBOW	'22-10-2021	25%	4	2.378.000	-	-	2.378.000	1.337.625	594.500	-	1.932.125	445.875
190	PC CORE I5 LED 19 L	'02-02-2022	25%	4	8.030.000	-	-	8.030.000	3.847.708	2.007.500	-	5.855.208	2.174.792
191	PRINTER EPSON PLQ-20	'22-03-2022	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	2.177.083	1.187.500	-	3.364.583	1.385.417
192	BELI LED EYOTA 19 INCH	'31-08-2023	25%	4	1.150.000	-	-	1.150.000	119.792	287.500	-	407.292	742.708
193	BELI HARDDISK CCTV 2 TB	'16-04-2024	25%	4	-	1.350.000	-	1.350.000	-	253.125	-	253.125	1.096.875
194	PC ASUS AIO WA382 WHITE	'12-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
195	LAPTOP ASUS P1440 FA	'28-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292
196	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
197	PRINTER EPSON L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500
198	LOGITECH GROUP VIDEO CONFERE	'18-01-2024	25%	4	-	14.874.500	-	14.874.500	-	3.718.625	-	3.718.625	11.155.875
199	LED MONITOR DAHUA 22 INCH	'25-01-2024	25%	4	-	1.155.000	-	1.155.000	-	288.750	-	288.750	866.250
200	LAPTOP ACER ASPIRE VERO	'25-01-2024	25%	4	-	10.700.000	-	10.700.000	-	2.675.000	-	2.675.000	8.025.000
201	HP REDMI 13C	'02-02-2024	25%	4	-	1.924.000	-	1.924.000	-	440.917	-	440.917	1.483.083
202	PRINTER EPSON L5290	'08-05-2024	25%	4	-	8.000.000	-	8.000.000	-	1.333.333	-	1.333.333	6.666.667
203	PERUBAHAN NAMA BACKDROP TEL	'21-05-2024	25%	4	-	3.000.000	-	3.000.000	-	500.000	-	500.000	2.500.000
204	LAPTOP ASUS P1440F	'12-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292
205	LAPTOP ASUS P1440FA	'28-06-2024	25%	4	-	16.700.000	-	16.700.000	-	2.435.417	-	2.435.417	14.264.583
206	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
207	PRINTER EPSON L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500
208	HARDDISK CCTV 2 TB DAN CAMERA	16-04-2024	25%	4	-	1.700.000	-	1.700.000	-	318.750	-	318.750	1.381.250

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
209	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	15.400.000	-	15.400.000	-	2.245.833	-	2.245.833	13.154.167
210	GENSET 25 POWER 5000 WATT	'06-08-2024	25%	4	-	9.100.000	-	9.100.000	-	947.917	-	947.917	8.152.083
211	Laptop Asus P1440F	'12-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292
212	PC Asus AIO WA382 White	'12-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
213	Printer Epson L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500
214	Generator ZS Power 5000Watt	'06-08-2024	25%	4	-	9.100.000	-	9.100.000	-	947.917	-	947.917	8.152.083
215	Handle Listrik Genset	'08-08-2024	25%	4	-	2.500.000	-	2.500.000	-	260.417	-	260.417	2.239.583
216	Money Counter W/Outer Display	'29-11-2024	25%	4	-	5.139.000	-	5.139.000	-	214.125	-	214.125	4.924.875
	Jumlah Inventaris				**1.288.657.060**	**169.092.500**	**-**	**1.457.749.560**	**1.068.784.346**	**136.074.220**	**-**	**1.204.858.565**	**252.890.996**
TOTAL AKTIVA TETAP					**2.855.101.960**	**169.092.500**	**-**	**3.024.194.460**	**2.166.369.798**	**238.182.832**	**-**	**2.404.552.629**	**619.641.832**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Unit	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Amortisasi	Beban Amortisasi Per 31 Des 2024		Ak. Amortisasi	Nilai Buku
						Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
1	ALAT PENGHUBUNG PROGRAM MARS	'31-07-2020	12,5%	8		5.500.000	-	-	5.500.000	2.406.250	687.500	-	3.093.750	2.406.250
2	PROGRAM MARS THP 1 60%	'31-07-2020	12,5%	8		120.000.000	-	-	120.000.000	52.500.000	15.000.000	-	67.500.000	52.500.000
3	PROGRAM MARS THP II 40%	'22-03-2021	12,5%	8		80.000.000	-	-	80.000.000	28.333.333	10.000.000	-	38.333.333	41.666.667
4	MODUL SYSTEM M PAY MOBILE BANK	'22-03-2021	25,0%	4		7.500.000	-	-	7.500.000	5.312.500	1.875.000	-	7.187.500	312.500
5	WEBSITE BANK TABALONG	'18-03-2022	25,0%	4		4.926.138	-	-	4.926.138	2.257.813	1.231.535	-	3.489.348	1.436.790
6	PROG LAN TABUNGAN	'12-07-2010	25,0%	4		3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
7	PEMASANGAN INTERNET TELKOM	'13-09-2013	12,5%	8		61.250.000	-	-	61.250.000	61.249.999	-	-	61.249.999	1
8	PROGRAM MARS THP 1	'02-10-2013	12,5%	8		32.500.000	-	-	32.500.000	32.499.999	-	-	32.499.999	1
9	PENAMBAHAN PROG INTERNET	'16-12-2013	25,0%	4		4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
10	PROG MARS THP 2	'16-06-2014	12,5%	8		25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
11	PENAMBAHAN PROG INTERNET II	'31-12-2014	25,0%	4		5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
12	PENYATUAN PROG SLIK KE MARS	'19-09-2017	12,5%	8		13.500.000	-	-	13.500.000	10.690.050	1.687.500	-	12.377.550	1.122.450
13	PENAMBAHAN INTERNET KANTOR PU	'09-01-2018	12,5%	8		13.900.000	-	-	13.900.000	10.425.250	1.737.500	-	12.162.750	1.737.250
14	PENAMBAHAN PROG INTERNET KNTR	'15-01-2019	12,5%	8		13.000.000	-	-	13.000.000	8.126.500	1.625.000	-	9.751.500	3.248.500
15	APLIKASI EXPORT IMPORT LABUL OJ	'27-08-2019	12,5%	8		17.500.000	-	-	17.500.000	9.661.550	2.187.500	-	11.849.050	5.650.950
16	PROGRAM MARS	'02-10-2013	25,0%	4		57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
17	Program Banking Mars	'02-10-2013	25,0%	4		57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
18	Update Prog.Banking Mars	'09-09-2019	25,0%	4		17.500.000	-	-	17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1
19	LISENSI CBS KC HARUAI	'02-02-2022	12,5%	8		25.000.000	-	-	25.000.000	5.989.583	3.125.000	-	9.114.583	15.885.417
20	UPGRADE MBS SAK EP	'28-05-2024	25,0%	4		-	20.000.000	-	20.000.000		3.333.333	-	3.333.333	16.666.667
21	UPGRADE MBS SAK EP 2024	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000		1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
22	Upgrade MBS SAK EP Cabang	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000		1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
23	UPGRADE MBS SAK EP	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000		1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
	TOTAL ASET TETAP					**565.176.138**	**50.000.000,00**	**-**	**615.176.138**	**400.052.821**	**47.489.868**	**-**	**447.542.689**	**167.633.449**

ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Tahun buku 2024	Rasio	Tahun buku 2023	KENAIKAN / PENURUNAN
- Total Asset	Rp 118.804.617.430	**4,67%**	Rp 113.499.558.857	Rp 5.305.058.573
- Penempatan PBL	Rp 32.714.278.576	**-12,77%**	Rp 37.505.221.888	-Rp 4.790.943.312
- Aset lain-lain	Rp 1.090.972.300	**-10,30%**	Rp 1.216.220.742	-Rp 125.248.442
- Penghimpunan Dana				
- Tabungan	Rp 40.448.282.077	**9,68%**	Rp 36.878.230.506	Rp 3.570.051.571
- Deposito	Rp 37.820.500.000	**2,31%**	Rp 36.965.500.000	Rp 855.000.000
- Kredit Yang Diberikan	Rp 86.415.721.283	**15,49%**	Rp 74.823.440.330	Rp 11.592.280.953
- Modal Disetor	Rp 35.000.000.000	**0,00%**	Rp 35.000.000.000	Rp -
- Pendapatan Operasional	Rp 12.880.863.359	**5,21%**	Rp 12.242.702.640	Rp 638.160.719
- Biaya Operasional	Rp 10.905.456.667	**2,64%**	Rp 10.624.621.013	Rp 280.835.654
- Laba sebelum pajak	Rp 1.869.999.144	**56,02%**	Rp 1.198.596.680	Rp 671.402.464

RINGKASAN RASIO KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

Rentabilitas :		
1. Return On Asset (ROA)	1,61	BAIK
2. Rasio BOPO	84,66	SANGAT BAIK
3. Net Interest Margin (NIM)	7,93	CUKUP BAIK
Permodalan		
1. Rasio KPMM	54,30	SANGAT BAIK
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)	3.901,42	SANGAT BAIK
Penilaian Lainnya		
1. NPL Bruto	3,95	SEHAT
2. KAP	2,73	SEHAT

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I.	**AKTIVA NERACA**			
1.	Kas	852.696	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.		-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	32.714.279	20	6.542.856
5.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	136.267	-	-
6.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.			
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.480.337	50	1.240.168
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		50	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tangungan atau fidusia.	5.468.957	30	1.640.687
10.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
11.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	3.307.550	70	2.315.285
12.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	28.667.634	50	14.333.817
13.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	4.386.124	70	3.070.287
14.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	39.077.106	100	39.077.106
15.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	69.663	100	69.663
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	591.236	100	591.236
16.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	787.275	100	787.275
17.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100	-
18.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	1.626.853	100	1.626.853
II.	**JUMLAH ATMR**			71.295.233
III.	**JUMLAH MODAL**			38.711.825

IV. **Capital Adequecy Ratio (CAR)**

$$\textbf{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

$$\textbf{Ratio} = \frac{38.711.825}{71.295.233} \times 100\% = \textbf{54,30}\ \%$$

V. **BMPK**

Pihak tdk terkait Bank	=	Rp	38.711.825	X	20%	=	**Rp**	**7.742.365**
Pihak terkait Bank	=	Rp	38.711.825	X	10%	=	**Rp**	**3.871.183**

TKS **=** **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	15,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	13,00	%	s/d	15,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	12,00	%	s/d	13,00	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	8,00	%	s/d	12,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
>	8,00	%	ke bawah			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	35.000.000	35.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.871.334	1.871.334
1.7. Cadangan tujuan	684.503	684.503
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu		-
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	1.539.741	769.871
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan melampaui 5 tahun.	136.267	(136.267)
1.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.14 Sub total		38.189.441
1.15 Goodwill -/-		-
1.16 **Jumlah Modal Inti**		38.189.441
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2 Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	522.384	522.384
2..6 Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		522.384
III JUMLAH MODAL		38.711.825
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		8.555.428
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		5.703.619
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		30.156.397
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR X 100 %	38.711.825 / 71.295.233	**54,30 %**

TKS = Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>=	15,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	13,00	%	s/d	15,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	12,00	%	s/d	13,00	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	8,00	%	s/d	12,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
>	8,00	%	ke bawah			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1.	Jumlah laba sebelum pajak *)	**Rp.**	**1.869.999**
2.	Rata - Rata volume usaha **)	**Rp.**	**116.087.081**
3.	**Laba % Assets (ROA)**	**1,61**	**%**

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	1,50	%	s/d	2,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	1,00	%	s/d	1,50	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	0,50	%	s/d	1,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
<	0,50	%	ke bawah			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

TKS = **Peringkat 2 - Baik**

Ketentuan Bank Indonesia

TKS = **S e h a t**

1,215	%		keatas		=	**Sehat**
0,990	%	s/d	1,215	%	=	**Cukup Sehat**
0,765	%	s/d	0,990	%	=	**Kurang Sehat**
0,000	%	s/d	0,765	%	=	**Tidak Sehat**

Total Aset 2024	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	114. 139. 787
Februari	115. 141. 084
Maret	114. 422. 161
April	115. 337. 407
Mei	116. 011. 953
Juni	115. 776. 821
Juli	115. 967. 382
Agustus	116. 574. 071
September	116. 214. 759
Oktober	117. 054. 227
November	117. 600. 709
Desember	118. 804. 617
TOTAL	**1.393.044.977,81**
RATA-RATA	**116.087.081,48**

Lampiran III

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1.	Biaya Operasional *)	**Rp.**	**10.905.457**
2.	Pendapatan Operasional **)	**Rp.**	**12.880.863**
3.	**Rasio BOPO (Efisiensi)**		**84,66 %**

(% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	85,00	%	s/d	90,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	90,00	%	s/d	95,00	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	95,00	%	s/d	100,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
>	100,00	%	ke atas			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia **TKS** = **S e h a t**

<=	93,52	%				=	**Sehat**
>	93,52	%	s/d	94,72	%	=	**Cukup Sehat**
>	94,72	%	s/d	95,92	%	=	**Kurang Sehat**
>	95,92	%		keatas		=	**Tidak Sehat**

RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1.	Pendapatan Bunga Bersih *)	**Rp.**	**9.174.998**
2.	Rata - Rata Total Aset Produktif **)	**Rp.**	**115.772.172**
3.	**Rasio NIM**		**7,93 %**

(% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)

TKS = **Peringkat 3 Cukup Baik**

*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.

**) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	10,00	%				=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	8,00	%	s/d	10,00	%	=	Peringkat 2 - Baik
>	6,00	%	s/d	8,00	%	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	4,00	%	s/d	6,00	%	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	4,00	%		ke bawah		=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2024	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	36.916.290.537	76.200.209.724
Feb	36.247.073.018	77.809.923.424
Mar	35.399.983.037	78.155.868.365
Apr	35.682.037.964	78.738.587.878
Mei	35.201.374.954	80.662.943.008
Jun	34.218.142.313	81.516.141.922
Jul	33.232.265.964	82.633.192.592
Aug	34.431.187.528	82.623.314.443
Sep	31.068.908.811	85.795.712.590
Okt	30.922.599.497	86.835.998.957
Nov	32.173.433.060	86.642.506.458
Des	32.602.275.989	83.556.094.358
Jumlah	**408.095.572.672**	**981.170.493.719**
Rata-rata	**34.007.964.389**	**81.764.207.810**

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1.	Modal Inti *)	**Rp.**	**38.189.441**
2.	Aset Produktif Bermasalah Neto **)	**Rp.**	**978.861**
3.	**Rasio MIAPB**		**3.901,42 %**

(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	200,00	%				=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	180,00	%	s/d	200,00	%	=	Peringkat 2 - Baik
>	150,00	%	s/d	180,00	%	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	120,00	%	s/d	150,00	%	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	120,00	%		ke bawah		=	Peringkat 5 - Tidak Baik

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
		Rp.	%	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) x (4)
1.	Lancar	82.076.285	0	-
2.	DPK	929.171	0	-
3.	Kurang Lancar	170.769	50	85.385
4.	Diragukan	310.159	75	232.619
5.	Macet	2.929.337	100	2.929.337
5.	Jumlah	86.415.721		3.247.341

I. Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.) — Rp 3.247.341

II. Aktiva Produktif
- a. Kredit yang diberikan — Rp 86.415.721
- b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito) — Rp 32.602.276

Rp **119.017.997**

III. $\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% =$

$\frac{\text{Rp. } 3.247.341}{\text{Rp. } 119.017.997} \times 100\% =$ **2,73** %

TKS = **Sehat**

Ketentuan Bank Indonesia

	0,00	%	s/d	10,35	%	= **Sehat**
>	10,35	%	s/d	12,60	%	= **Cukup Sehat**
>	12,60	%	s/d	14,85	%	= **Kurang Sehat**
>	14,85	%				= **Tidak Sehat**

IV. **Non Performing Loan**

NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$

NPL = $\frac{3.410.265 - 2.431.404}{86.415.721} \times 100\%$

NPL = **1,13** %

TKS = **Sehat**

NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$

NPL Kotor = $\frac{3.410.265}{86.415.721} \times 100\%$

NPL Kotor = **3,95** %

TKS = **Sehat**

Ketentuan Bank Indonesia

<	5,00	%	= **Sehat**
>=	5,00	%	= **Tidak Sehat**

LEMBAGA PEMBIAYAAN USAHA KECIL
KECAMATAN TANTA

JLPEMBANGUNAN I RT 03 KOMPLEK KANTOR KECAMATAN 71561

Tanta,10, Januari 2025

Nomor : 01/lb/lpuk/tt/2025
Lampiran : 1 berkas
Prihal : Laporan tahunan Lpuk

kepadayth
Pemerintah Kab Tabalong
Up Bagian Ekonomi dan Pembangunan

Bersama ini kami sampaikan laporan keuangan LPUK tanta yang terdiri dari :

1.Neraca dan perhitungan rugi / laba per desember 2024.
2.Data transaksi tahun 2024
3.Keterangan saldo per desember 2024

Demikian kami sampai besar harapan kami agar bapak dapat memperhatikan LPUK agar dapat maju dan berkembang dan kami ucapkan terima kasih.

LPUK KEC TANTA

LPUK KEC. TANTA

HIPNIYADI
KEPALA

NERACA LPUK KEC TANTA

BULAN DESEMBER 2024

NO	URAIAN	NERACA SALDO JANUARI		MUTASI TRANSAKSI KAS BULAN INI			
				TRANSAKSI KAS		TRANSAKSI NON KAS	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Kas	60.202.000		105.625.000	158.000.000		
2	Bank	26.256					
3	Pinj yg diberikan	579.690.000		151.500.000	91.245.000		
4	Cad piutang Ragu2	(64.372.500)			-	-	
5	aktiva tetap&inventaris						
6	akumulasi penyusutan						
7	Rupa2 pasiva						
8	Modal Pemprov		15.500.000				
9	Modal pem kab		30.850.000				
10	Rupa2 pasiva		124.517.534	-			-
11	Cad Modal		333.746.222				-
12	Laba rugi th lalu		-			-	
13	laba rugi th berjalan		70.932.000		7.880.000		
	TOTAL ASET	**575.545.756**	**575.545.756**	**257.125.000**	**257.125.000**	**-**	**-**

PERHITUNGAN RUGI / LABA

NO	PERKIRAAN	NERACA SALDO BULAN LALU		MUTASI TRANSAKSI KAS BULAN INI			
				TRANSAKSI KAS		TRANSAKSI NON KAS	
		URAIAN	JUMLAH	URAIAN	JUMLAH	URAIAN	JUMLAH
	Pendapatan						
14	Bunga Pinjaman	142.432.000			14.380.000		
15	Lain- lain	-			-		
	Jumlah Pendapatan	142.432.000			14.380.000		
	Biaya - biaya						
16	Tenaga kerja&Operasional	71.500.000		6.500.000			
17	Administrasi	-					
18	Lain- lain	-					
	Jumlah Biaya	**71.500.000**		**6.500.000**			
	Laba(rugi) Thn Berjalan		70.932.000		7.880.000		

DATA TRANSAKSI TAHUN 2024

NO	KETERANGAN	BULAN												
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	JLH
1	PINJAMAN	46.000	81.705	46.000	51.500	105.500	43.600	79.350	37.500	55.000	75.000	26.500	151.500	799.155
2	ANGSURAN POKOK	55.000	69.435	64.315	46.945	66.535	67.395	61.140	65.000	59.795	59.995	51.597	91.245	758.397
3	PENDAPTAN	12.785	12.270	12.660	10.810	14.650	10.820	13.485	14.352	13.180	13.275	14.145	14.380	156.812
4	BIAYA-BIAYA	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	78.000

pemberian pinjaman	799.155.000
angsuran pokok	758.397.000
pendapatan	156.812.000
pengeluaran	78.000.000
labahersih	78.812.000

LEMBAGA PEMBIAYAAN USAHA KECIL
LPUK
KEC. TANTA
KAB. TABA[illegible]